



MANAJEMEN SUMBERDAYA UNTUK INDIVIDU DAN KELUARGA

ELIZABETH B. GOLDSMITH

PENERJEMAH : MEGAWATI SIMANJUNTAK

RESOURCE MANAGEMENT FOR INDIVIDUALS AND FAMILIES

Edisi ke-4

Pengarang :

Elizabeth B. Goldsmith

MANAJEMEN SUMBER DAYA UNTUK INDIVIDU DAN KELUARGA

Edisi ke-1

Penerjemah :

Megawati Simanjuntak

Layout:

Shafira Rizq

Fannisa Septariana

Penerbit :

Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen

Fakultas Ekologi Manusia

Institut Pertanian Bogor

ISBN 978-623-7050-09-4



Hak Cipta 2010 Pearson Education, Inc., menerbitkan sebagai Prentice Hall, One Lake Street, Upper Saddle River, New Jersey, 07458. Hak cipta dilindungi undang-undang. Diproduksi di Amerika Serikat. Publikasi ini dilindungi oleh Hak Cipta, dan izin harus diperoleh dari penerbit sebelum reproduksi dilarang, penyimpanan dalam sistem pengambilan, atau transmisi dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun, elektronik, mekanik, fotokopi, merekam, atau lain sebaginya. Untuk mendapatkan izin menggunakan bahan dari karya ini, silahkan ajukan permintaan tertulis ke Pearson Education, Inc., Departemen Perizinan, One Lake Street, Upper Saddle River, New Jersey, 07458.

Banyak penunjukan oleh produsen dan penjual untuk membedakan produk mereka diklaim sebagai merek dagang. Di mana penunjukan tersebut muncul dalam buku ini, dan penerbit mengetahui adanya klaim merek dagang, penandaan tersebut telah dicetak dalam awal kapital atau semua kapital.

Perpustakaan Kongres Katalogisasi-dalam-Data Publikasi

Goldsmith, Elizabeth B

Manajemen Sumber Daya Untuk Individu dan Keluarga / Elizabeth Goldsmith. -4 ed. hal. cm. Termasuk referensi dan indeks bibliografi.

ISBN-13: 978-0-13-500130-1 (kertas alk)

ISBN-10: 0-13-500130-7 (kertas alk)

1. Keterampilan hidup. 2. Gaya hidup. 3. Alokasi sumber daya. 4. Manajemen stres. 5. Manajemen waktu. 6. Pekerjaan dan keluarga. I. Judul.

HQ2037.G65 2010

646.7-dc22

PRAKATA PENERJEMAH

Buku berjudul Manajemen Sumber Daya untuk Individu dan Keluarga ini merupakan hasil terjemah dari buku berjudul **Resource Management for Individuals and Families** karangan Elizabeth B.Goldsmith. Buku ini digunakan sebagai sumber acuan utama untuk mata kuliah Manajemen Sumber Daya Keluarga di Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. Dengan melihat tingginya animo mahasiswa untuk mengambil matakuliah ini sebagai *supporting course* dan mata kuliah inter departemen di lingkungan Fakultas Ekologi Manusia, kami berinisiatif untuk menerjemahkan buku **Resource Management for Individuals and Families** agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa.

Penghargaan kami sampaikan ke saudara Fannisa Septariana, SSi dan Shafira Rizq, SSi yang telah membantu proses penerjemahan dan layout buku ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim pengajar mata kuliah Manajemen Sumber Daya Keluarga yang terdiri dari Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si, Ir. MD. Djamarudin, M.Sc, dan Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, MFSA. Tidak lupa kepada Ketua Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen serta seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang selalu menciptakan suasana yang kondusif untuk berkarya.

Tidak ada gading yang tak retak. Buku terjemah ini masih sangat jauh dari sempurna dan masih banyak kesalahan yang akan terus diperbaiki dari waktu ke waktu. Namun hadirnya buku ini semoga mampu mempermudah mahasiswa dalam memahami materi kuliah Manajemen Sumber Daya Keluarga.

Bogor, 25 Februari 2019

Megawati Simanjuntak

PRAKATA PENGARANG

Hanya dengan fokuslah kamu dapat melakukan hal-hal berkelas dunia
Tidak peduli seberapa mampu kamu
-Bill Gates

Begitu banyak yang telah terjadi sejak edisi terakhir buku ini, sehingga sulit untuk mengetahui dimana harus memulai. Ekonomi keluarga telah terpukul keras, keluarga-keluarga di seluruh dunia menghadapi keterbatasan sumber daya, ditambah dengan peningkatan kesadaran tentang lingkungan. Semua ini dan lebih banyak lagi dibahas dalam edisi keempat Manajemen Sumber Daya untuk Individu dan Keluarga. Abad ke-21 menghadirkan tantangan tetapi juga menjanjikan. Lebih dari sebelumnya, orang-orang tertarik pada bagaimana mereka dapat menavigasi kehidupan sehari-hari mereka ke dunia yang semakin kompleks dan bergerak cepat.

Salah satu perubahan paling signifikan dalam edisi ini adalah perhatian untuk memenuhi standar dan kriteria untuk Pendidik Keluarga Bersertifikat (CFLE) dari Dewan Nasional tentang Hubungan Keluarga (NCFR). Terima kasih saya sampaikan kepada NCFR atas pengakuan mereka yang berkelanjutan tentang betapa pentingnya untuk mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip. Dalam edisi ini, ada lebih banyak kasus, contoh, dan latihan berpikir kritis yang dirancang untuk melibatkan mahasiswa dalam mencari solusi dan memberikan wawasan yang luas.

Edisi Manajemen Sumber Daya untuk Individu dan Keluarga ini ditulis untuk menangkap tantangan manajemen hari ini. Studi tentang sumber daya relevan dengan kehidupan sehari-hari individu dan memberikan wawasan tentang bagaimana dan perilaku keluarga lainnya.

Kunjungan dengan instruktur dan mahasiswa di Eropa, Australia dan Amerika Selatan, Amerika Serikat, Karibia, dan Kanada, jelas membuat keputusan yang lebih baik adalah masalah di seluruh dunia. Stres, keletihan, dan manajemen waktu tidak memiliki batasan negara.

Membuat keputusan—yang dibuat kemarin, sekarang, dan besok-- dan bagaimana pilihan itu memengaruhi kehidupan orang menjadi tema sentral dalam buku ini. Membuat keputusan tidak pernah mudah, dan itu sulit dilakukan mengingat jumlah pilihan dan jumlah info yang tersedia. Buku ini memperkenalkan "*efek ostrich*" yang merupakan kecenderungan untuk mengabaikan informasi atau situasi dengan harapan mereka akan hilang. Konsep dan definisi lain ditambahkan mengenai keamanan finansial, keberlanjutan dan penghijauan rumah dengan jejak kaki ekologis.

Terima kasih untuk semua orang yang meluangkan waktunya untuk memberi tahu saya bagaimana mereka menggunakan buku ini dari Singapura hingga Finlandia. Data sensus terakhir dan statistik populasi dunia dimasukkan dalam edisi ini dengan teknologi terbaru yang memengaruhi kehidupan keluarga. Individu terus mencari cara terbaik untuk menyeimbangkan pekerjaan dan keluarga, cakupan lebih diperlukan untuk bagaimana respon setiap orang dalam menghadapi perubahan kerja dan keluarga. Anda akan

menemukan teori seperti rantai nilai, keuntungan sumber daya, dan model GO. Model Go adalah model penyelesaian masalah yang memadukan teori dalam ilmu keluarga dengan ekonomi keluarga. Buku ini adalah perpaduan antara penelitian dan praktik penerapan sejarah, ilmu saat ini, dan masa depan.

Sebagai tanggapan atas permintaan instruktur, bab tentang mengelola keuangan telah diperluas secara luas untuk memasukkan kepentingan dari skor FICO. Bab stres dan kelelahan telah dikembangkan juga untuk mencakup lebih banyak tentang ketidakmampuan tidur dan bagaimana meningkatkan kualitasnya. Para peneliti menemukan lebih banyak bukti tentang seberapa banyak tidur mempengaruhi kemampuan kita untuk bernalar dan berfungsi secara efektif. Bab-bab tentang pengelolaan sumber daya manusia, lingkungan, dan masa depan telah sepenuhnya.

Penghargaan Fulbright untuk Trinidad Tobago, memberikan saya keberuntungan untuk dapat mengajarkan manajemen sumber daya keluarga kepada mahasiswa yang menghadiri University of the West Indies. Wawasan mereka ditambah dengan mahasiswa saya di Universitas Florida telah memperkaya edisi ini. Para siswa, pengulas, dan instruktur berulang kali mengatakan bahwa mereka memang menginginkan struktur dasar buku (yaitu, bab dimulai dari teori, sejarah, dan lalu penerapan, dan tantangan di masa depan) berubah, tetapi mereka ingin memperluas cakupan topik tertentu seperti struktur keluarga dan globalisasi.

Bab yang paling populer bagi mahasiswa adalah bab tentang manajemen waktu, stres, dan kelelahan. Seringkali buku ini disebut sebagai buku manajemen waktu, karena cara Anda menghabiskan waktu mencerminkan segala hal lain yang Anda kelola dan nilai kehidupan. Selain itu, siswa menemukan bab berorientasi pada penerapan pekerjaan dan keluarga, manajemen sumber daya manusia, lingkungan, dan keuangan menjadi sangat berguna. Inklusi adalah ciri khas dari setiap edisi Manajemen Sumber Daya untuk Individu dan Keluarga, serta mengenali pilihan yang dibuat seseorang dalam kehidupan pribadi dalam konteks keluarga, teman, dan lingkungan yang lebih luas.

Edisi pertama buku ini membedakannya dari yang lain dalam penekanannya pada masalah manajemen yang dihadapi oleh para lajang dan orang tua tunggal, serta pada keluarga dengan dua keluarga. Pendekatan ini bahkan lebih relevan saat ini, karena jumlah lajang dan orang tua tunggal meningkat dan jumlah anggota keluarga terus menurun. Saya juga terus meliput perubahan dalam rumah karena rumah memengaruhi kualitas hidup kita.

Setiap upaya dilakukan untuk berbicara dengan berbagai mahasiswa, menangkap minat mereka pada kepemimpinan dan tantangan yang terlibat dalam mengelola paruh kedua kehidupan. Banyak hal yang telah ditambahkan pada kepemimpinan dan tantangan dalam mengelola babak kedua kehidupan dan tahun pensiun.

Pengarang

Elizabeth B. Goldsmith

ORGANISASI DALAM TULISAN

Manajemen Sumberdaya untuk Individu dan Keluarga berisi 14 bab yang terorganisir dengan baik, dibagi menjadi empat bagian untuk memperkenalkan mahasiswa pada teori pemikiran dan praktik manajemen yang terbaik.

Bagian satu mulai dengan penjelasan tentang manajemen sebagai proses menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan. Bagian ini menjadi landasan dan memperkenalkan model proses manajemen yang digunakan di seluruh buku ini. Bab 1 membahas tiga pertanyaan:

- Apa itu manajemen?
- Mengapa mengelola?
- Siapa yang mengelola?

Bab 2 membahas dasar-dasar interdisipliner, sejarah, dan teoritis dari bidang ini. Sejarah rumah terus membuat orang tertarik, dan masyarakat semakin tertarik dalam memperbaiki lingkungan rumah seperti yang dibuktikan oleh semua acara perbaikan rumah dan saluran yang dikhawatirkan untuk rumah. Penekanan pada rumah dan lingkungan sebagai konteks didalamnya, dimana individu dan keluarga mengelola, membedakan buku ini dengan buku lainnya yang hanya berurusan ketat dengan hubungan keluarga ataupun bidang lainnya dalam ilmu sosial.

Bagian dua mengkaji konsep dasar yang mendasari bidang manajemen. Konsep-konsep seperti nilai-nilai, sumber daya, dan rencana, tidak lekang oleh waktu dan memberikan dasar bagi bab-bab yang lebih berorientasi pada aplikasi. Bab 3 berfokus pada nilai-nilai, sikap, dan tujuan dengan bagian khusus mengenai nilai-nilai dan tujuan mahasiswa. Bab 4 langsung membahas inti subjek dengan mengeksplorasi sumber daya dan strategi sumber daya. Bab 5 memberikan langkah-langkah dalam pengambilan keputusan dan menjelaskan cara menyelesaikan masalah, Bab 6 menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Komunikasi dan bagian umpan balik dari model proses manajemen dieksplorasi dalam Bab 7. Rencana sering gagal karena mereka tidak dikomunikasikan dengan baik.

Judul bab di Bagian tiga dimulai dengan kata kerja "mengelola." Penerapan spesifik adalah pada sumber daya manusia, waktu, pekerjaan dan keluarga, stres dan kelelahan, sumber daya lingkungan, dan keuangan. Ini adalah "panduan" dengan banyak saran, misalnya, membahas cara membuat rumah lebih ramah lingkungan dan lebih aman. Teks ini lebih dari sekadar menyatakan masalah dan menyarankan solusi yang mungkin. Bab 8 mengeksplorasi pergeseran populasi dan bagaimana dampaknya terhadap manajemen dan penggunaan sumber daya. Bab 9 menunjukkan cara-cara menggunakan waktu secara lebih efektif. Bab 10 membahas tentang *workaholism* dan masalah yang terkait dengan keseimbangan kerja dan keluarga. Semua orang merasa stres dan kelelahan, dan bagaimana menghadapinya adalah topik Bab 11. Tidur dan keanehan pada manusia juga dieksplorasi. Bab 12 mengemukakan masalah lingkungan dan menyarankan solusi. Keberlanjutan, air, energi, kebisingan, limbah dan daur ulang, dan kualitas udara semuanya dibahas. Bab terakhir dalam Bagian III Bab 13 tentang mengelola keuangan, adalah salah satu bab paling penting. Mahasiswa berurusan dengan masalah kredit dan mendirikan rumah tangga baru dan cara hidup. Bab ini mengeksplorasi cara menghasilkan uang lebih jauh dalam ekonomi yang terus berubah.

Berpikir tentang masa depan adalah subjek dari Part TV. Bab 14 menyimpulkan teks dengan analisis inovatif teknologi, kualitas hidup, dan keluarga serta perubahan global. Bagian ini membawa buku penuh lingkaran - dari diskusi pengantar tentang sejarah studi manajemen dan masalah keluarga kontemporer ke masalah manajemen di cakrawala.

FITUR KHAS

Manajemen Sumberdaya untuk Individu dan Keluarga menawarkan pendekatan baru dan interaktif untuk mengajarkan manajemen sumber daya melalui fitur-fitur khusus yang dirancang untuk mencerminkan tema-tema pilihan dan pengambilan keputusan, mendukung minat dan pembelajaran para siswa. Untuk melibatkan pembaca, banyak bab dimulai dengan kasus atau cerita dari berita tentang keluarga.

- **Manajemen sebagai Pendekatan Proses.** Sepanjang buku ini, model lima langkah digunakan untuk menggambarkan bagian pemikiran dan tindakan dari proses manajemen. Model dimulai dengan mengidentifikasi masalah, kebutuhan, keinginan, atau tujuan kemudian berkembang menjadi memperjelas nilai-nilai dan mengidentifikasi sumber daya. Selanjutnya bergerak ke memutuskan, merencanakan, dan mengimplementasikan, dan berakhir dengan pencapaian tujuan dan evaluasi. Model ini bertempat dalam konteks lingkungan dan disatukan oleh dengan umpan balik.
- **Sebuah Penekanan pada Sistem dan Teori Ekonomi.** Daripada hanya mengandalkan satu teori, bagian ini menerapkan banyak teori untuk perilaku pengambilan keputusan. Tidak ada area khusus bidang ini yang terlalu ditekankan dengan mengorbankan yang lain. Teks ini dimaksudkan sebagai pengantar namun tetap inklusif.
- **Pedagogi** Penelitian terkini dan implikasi manajerial disajikan dalam gaya yang mudah dibaca dan menarik. Contoh, iklan, dan foto disertakan untuk merangsang minat mahasiswa.
- Setiap bab dimulai dengan dua **Tahukah Anda?** Pernyataan dan epigraf.
- Yang baru pada edisi ini adalah kegiatan **Berpikir Kritis**, yang disisipkan dalam setiap bab, dan mendorong siswa untuk bereaksi terhadap materi yang disajikan. Mereka diminta untuk setuju atau tidak setuju dan menjelaskan alasan mereka. Berpikir kritis, penting untuk kehidupan yang penuh pemikiran, menambah nilai atau komponen evaluasi.
- Banyak bab berisi fitur **Aktifitas yang Disarankan**, dengan ide untuk diskusi kelas atau kelompok atau untuk aplikasi individual, seperti merekam pola tidur selama tiga hari dan membandingkan pola tidur seseorang dengan isi konten pada buku ini. **Aktivitas yang Disarankan** diberikan sebagai tanggapan kepada instruktur yang menuntut lebih banyak ide untuk menerapkan isi buku pada kehidupan siswa sehari-hari. Profesor telah mengatakan kepada saya bahwa mereka menggunakan fitur ini untuk merangsang diskusi kelas
- Setiap bab diakhiri dengan bagian **E-Resources**, yang berisi rincian tentang situs web yang relevan. Dengan setiap edisi baru Manajemen Sumber Daya untuk Individu dan Keluarga, saya telah mengintegrasikan internet ke dalam teks sebagai alat untuk digunakan. Dalam edisi saat ini, semua situs web telah diperiksa dan diperbarui. Setiap bab berakhir memiliki alat bantu belajar berikut:

- **Ringkasan.** Ulasan singkat dari topik utama yang didiskusikan.
- **Kata Kunci.** Daftar dari konsep penting yang didiskusikan di setiap bab. Untuk membantu Anda menemukannya, istilah-istilah utama muncul dalam huruf tebal dalam teks bab.
- **Pertanyaan Ulasan.** Daftar pertanyaan dimaksudkan untuk memberikan dasar untuk peninjauan bahan textual dan untuk mendorong pemikiran dan diskusi pada konten bab.
- **Referensi.** Rincian lengkap dari referensi yang dikutip dalam bab ini. Daftar tambahan buku bersejarah dan klasik yang relevan muncul di akhir Bab 2.
- Buku ini diakhiri dengan **Glosarium** dari istilah-istilah utama yang dijelaskan dalam bab-bab dan sebuah **indeks**.

PENGHARGAAN

Manajemen Sumberdaya untuk Individu dan Keluarga tidak akan mungkin tanpa inspirasi dari kolega, instruktur, siswa, dan pengalaman saya sendiri sebagai lulusan dari Universitas Negeri Michigan. Profesor Tahira Hira dari Universitas Negeri Iowa, Rachel Pettigrew dari University of Manitoba, Frances Lawrence dari Louisiana State University, dan Jing Niao dari University of Rhode Island yang telah menambahkan konsep-konsep dalam buku ini sebagai pemimpin dalam literasi keuangan dan manajemen sumber daya.

Sue McGregor dari Mount Saint Vincent University memberikan wawasan tentang evolusi model proses manajemen. Anita Subramaniam yang sebelumnya berasal dari Montclair State University dan sekarang di Purdue University, menambahkan pandangan mahasiswanya dalam manajemen. Shelby Hunt dari Texas Tech University dan saya memiliki percakapan yang luar biasa mengenai teori manfaat sumberdayanya dan cara teori tersebut cocok dengan teori sumberdaya keluarga. Sherman Hanna dari Ohio State University memberikan informasi terbaru tentang teori dan risiko ekonomi. Holly Hunts dari Montana State University mengajarkan teknik pemecahan masalah yang original dan kontribusi pada bidang ini.

Sebagian besar konten lintas budaya dan historis dari buku ini dipengaruhi oleh Fulbright dan cuti panjang saya di Washington, DC, dan di luar negeri. Saya berhutang budi kepada Betty Monkman, yang sekarang menjadi kurator emeritus Gedung Putih, atas bimbingannya dalam teknologi Gedung Putih yang dibahas dalam Bab satu, dan kurator Museum Nasional Sejarah Amerika di Lembaga Smithsonian atas kritik mereka terhadap tiga sistem produksi rumah tangga / Konsumsi yang diberikan pada Bab 2. Terima kasih atas dukungan riset dari Program Visiting Fellow Hoover Institution di Stanford University, the Financial Industry Authority Education Education Foundation (FINRA), Smithsonian Institution Office of Fellowships and Grants Duke University, dan Perpustakaan Presidensial Herbert Hoover.

Para anggota staf Pearson harus mendapat pengakuan atas pekerjaan dan antusiasme mereka. Penghargaan khusus diberikan kepada Editor Jill Jones-Renger, yang melihat proyek dari awal hingga selesai bersama dengan Doug Grieve, Asisten Editorial, dan Pemimpin Editor Vem Anthony, atas visinya yang menginspirasi. Juga, terima kasih kepada pengulas untuk edisi keempat ini: Judy L. Hanscom dari University of Maine, Charles B. Hennon dari Miami University, Michael N. Mbito dari Anderson University, dan Sally M. McCombie dari Indiana University of Pennsylvania.

Peninjau dari edisi pertama adalah Maria Canabal Illinois State University (sekarang di Texas State University-San Marcos); Elizabeth Carroll, Universitas Carolina Timur; Lillian Chenowith, Universitas Wanita Texas; Janice Hogan, Universitas Minnesota; Ruth H. Lytton, Institut Politeknik Virginia dan Universitas Negeri; Teresa Mauldin, Universitas Georgia; Mary Ann Paynter, Delaware State University Nicholls State University.

Untuk menjaga momen ini agar terus berjalan, pada edisi kedua, terima kasih khusus diberikan kepada Celia Ray Hayhoe, Universitas Kentucky (sekarang di Universitas Politeknik Virginia); Janice L. Heckroth, Universitas Negeri Indiana Pennsylvania; Ellen Lacey, Universitas Negeri Ball; dan Terri Walters, Universitas Syracuse.

Untuk ide-ide yang baru dalam edisi ketiga, ulangan berikut dan pengulas baru mengucapkan terima kasih: Pat McCallister (edisi pertama dan ketiga), Universitas Illinois Timur; Jeanne Hilton (edisi kedua dan ketiga), Universitas Nevada, Reno, Linda Simpson, Universitas Illinois Timur; Michelle Meadows, Universitas Illinois Timur; Edward Mel Markowski, Universitas Carolina Timur; Deana Weibel, Long Sate University California Beach; dan Wendy Reibolt, Universitas Negeri California, Long Beach.

Penghargaan saya yang mendalam kepada keluarga saya: ibu saya Betty Beard, seorang yang percaya pada nilai pendidikan tinggi dan mendukung sepanjang karier saya, suami saya, Ronald, Richard M. Baker Profesor Pemasaran di Florida State University; dan putra-putra saya, David dan Andrew, yang telah tumbuh dari anak-anak menjadi remaja putra selama edisi-edisi ini. Saya senang mengumumkan penambahan pada keluarga, menantu perempuan saya, Jessica, dan cucu saya, Orville, yang membuat saya lebih menghargai nilai dan kesinambungan keluarga.

MENGENAI PENULIS

Elizabeth B. Goldsmith adalah Sarjana Fulbright, Seorang penasihat gedung putih dalam Kebijakan Domestik tentang Pendidikan Ekonomi Perempuan dan Anak Perempuan, penasehat Komisi Florida tentang Status Perempuan, PBB, Layanan Taman Nasional, *The Wall Street Journal* edisi kelas, Departemen Kehakiman AS dan Department Tenaga Kerja, Universitas of West Hindies, Departemen Pertanian AS dan berbagai lembaga pemerintah dan satuan tugas.

Presentasi dan penelitiannya berfokus pada perilaku investasi, perempuan dan uang, pendidikan, dan sejarah dan fungsi rumah termasuk Gedung Putih. Ia sangat tertarik pada rumah sehat dan merupakan salah satu penulis dari *Green Your Home* (Wiley). Ia telah bertugas di Dewan Asosiasi Nasional Komisaris Asuransi dan Dewan Penasihat Perbaikan Kendaraan Bermotor Florida. Selama bertahun-tahun ia telah menjadi anggota dewan editorial untuk *International Journal of Consumer Studies* dan *Journal of Family and Economic Issues*.

Ia telah menjadi pembicara kunci dan menerbitkan jurnal di Australia, Bahama, Brasil, Finlandia, Jerman, Inggris, Jerman, Inggris, Jepang, Malta, Meksiko, Irlandia Utara, Swedia, Afrika Selatan, Swiss, Trinidad dan Tobago, dan Wales. Dr. Goldsmith adalah Profesor Manajemen Sumberdaya Keluarga dan Ekonomi Konsumen di Florida State University, tempat ia memenangkan penghargaan mengajar. Almamater Ph.D-nya, Universitas Michigan, menamainya Alumni Berprestasi. Ia adalah penulis berbagai buku dan bab ensiklopedia, lebih dari lima puluh artikel jurnal, dan buku-buku lain termasuk *Consumer Economics Issues and Behavior*, edisi ke-2, juga dengan Pearson.

DAFTAR ISI

MANAJEMEN SAATINI	1
APA ITU MANAJEMEN SUMBER DAYA KELUARGA?	2
MANAJEMEN KEHIDUPAN UNTUK INDIVIDU DAN KELUARGA	14
APA YANG TERDAPAT DI BUKU INI ?	19
TEORI DAN SEJARAH MANAJEMEN	22
SEJARAH MANAJEMEN	23
TEORI	32
TEORI SISTEM.....	36
TEORI EKONOMI	44
NILAI, SIKAP, TUJUAN DAN MOTIVASI.....	51
NILAI DAN SIKAP	54
TUJUAN DAN MOTIVASI	66
SUMBER DAYA.....	83
DEFINISI SUMBER DAYA	86
SUMBER DAYA, KELUARGA, DAN RUMAH TANGGA	101
PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PENYELESAIAN MASALAH	108
DEFINISI KEPUTUSAN	111
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA,	122
TERMASUK PEMBAGIAN TUGAS RUMAH TANGGA.....	122
PENYELESAIAN MASALAH	129
PERENCANAAN, IMPLEMENTASI, DAN EVALUASI	138
APA ITU PERENCANAAN?	142
APA ITU IMPLEMENTASI?.....	155
APA ITU EVALUASI?	157
KOMUNIKASI.....	163
KOMUNIKASI SEBAGAI BAGIAN DARI PROSES MANAJEMEN	165
KONFLIK KOMUNIKASI.....	175
KOMUNIKASI DALAM KELOMPOK KECIL	182
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	183
MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA	190
PERUBAHAN POPULASI: MENGIKUT SUMBER DAYA MANUSIA.....	193
SIFAT PERUBAHAN.....	196

PEMENUHAN KEBUTUHAN INDIVIDU, KELUARGA DAN MASYARAKAT	197
MANAJEMEN WAKTU	215
WAKTU SEBAGAI SUMBER DAYA	218
PENGUKURAN WAKTU SECARA KUANTITATIF DAN KUALITATIF	230
MANAJEMEN KERJA DAN KELUARGA.....	240
KERJA DAN KELUARGA	243
PENGERTIAN KERJA DAN WAKTU LUANG	251
MANAJEMEN STRES DAN KELELAHAN	263
TEORI EKOLOGI DAN SISTEM KELUARGA	264
PENELITIAN MENGENAI STRES	265
MANAJEMEN STRES	276
KELELAHAN	287
MANAJEMEN SUMBER DAYA LINGKUNGAN.....	297
EKOSISTEM DAN PENCINTA LINGKUNGAN	301
MASALAH LINGKUNGAN DAN SOLUSINYA.....	305
MANAJEMEN KEUANGAN	322
MANAJEMEN DAN KEAMANAN KEUANGAN.....	325
EKONOMI KELUARGA	326
PENDAPATAN, PAJAK, KEKAYAAN BERSIH, ANGGARAN, DAN TABUNGAN	329
PERMASALAHAN EKONOMI KELUARGA	346
MENGHADAPI MASA DEPAN	352
TEKNOLOGI	356
KELUARGA, RUMAH, DAN PERUBAHAN GLOBAL.....	361
GLOSARIUM.....	369
GLOSSARY	387

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses manajemen	6
Gambar 1.2 Teori hirarki kebutuhan Maslow.....	11
Gambar 2.1 Model proses manajemen	23
Gambar 2.2 Manajemen tindakan dengan pendekatan sistem	37
Gambar 2.3 Model feedback loop dalam manajemen	38
Gambar 3.1 Model Manajemen Proses	53
Gambar 3.2 Model interaktif nilai-tujuan	67
Gambar 4.1 Kurva penawaran dan permintaan	92
Gambar 4.3 FOA dan model pertukaran sumber daya FOA	96
Gambar 5.1 Proses manajemen	111
Gambar 5.2 Contoh dari pembuatan keputusan menggunakan model rantai	117
Gambar 5.3 Keputusan pohon: nilai berada pada akar dari semua keputusan	117
Gambar 5.4 Kelompok referensi mahasiswa	119
Gambar 5.5 Model Elbing	124
Gambar 5.6 Model The G-O (Goal Oriented)	134
Gambar 6.1 Model proses manajemen	141
Gambar 6.2 Model proses perencanaan	163
Gambar 6.3 Perilaku perencanaan termotivasi: model dan contoh	148
Gambar 6.4 Contoh layout storyboard	158
Gambar 6.5 Storyboard: sebuah teknik perencanaan	159
Gambar 7.1 Model proses manajemen	165
Gambar 7.2 Model proses komunikasi	167
Gambar 7.3 Empat zona jarak	181
Gambar 8.1 Statistik pengasuhan	202
Gambar 9.1 Jadwal Hari Kamis Chris menggunakan metode ABC	223
Gambar 9.2 Tujuan hidup secara umum dan tujuan gaya hidup Chris	224
Gambar 9.3 Dua belas cara menghemat waktu	227
Gambar 11.1 Manajemen sumber daya model ABCD-XYZ	268
Gambar 11.2 Siklus tidur pada umumnya	289
Gambar 12.1 Model proses manajemen	301
Gambar 12.2 Kontinum aktivis lingkungan	302
Gambar 12.3 Kerangka lingkungan dari pembangkit energi	309
Gambar 12.4 Kerangka sosial- ekonomi dari pembangkit energi.....	309
Gambar 12.5 Label panduan energi.....	312
Gambar 13.1 Model manajemen keuangan	326
Gambar 13.2 Siklus bisnis	328
Gambar 13.3 Tujuan finansial berdasarkan waktu	333
Gambar 13.4 Faktor yang memengaruhi skor FICO	338
Gambar 13.5 Usia pensiun untuk keamanan sosial penuh	345

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kepadatan penduduk di negara dan kota di dunia	4
Tabel 1.2 Pengaruh berbagai disiplin ilmu terhadap manajemen sumber daya	13
Tabel 1.3 Rumah tangga antara tahun 1990 dan 2000.....	17
Tabel 2.1 Sistem produksi dan konsumsi rumah tangga I: Premodern (1900-an)	26
Tabel 2.2 Sistem produksi dan konsumsi rumah tangga II: Modern (1950-an).....	27
Tabel 2.3 Sistem produksi dan konsumsi rumah tangga III: Postmodern (abad 21)	27
Tabel 5.1 Delapan peran dalam pengambilan keputusan keluarga	127
Tabel 6.1 Bahasa orang reaktif vs proaktif	155
Tabel 7.1 Sepuluh aspek dari komunikasi non-verbal: saluran yang dilalui pesan	173
Tabel 8.1 Lima negara dengan populasi terbanyak di dunia	192
Tabel 10.1 Esensi undang-undang cuti keluarga dan medis	250
Tabel 11.1 Skala tingkat <i>social readjustment</i> : stres dalam menyesuaikan diri untuk berubah.....	266
Tabel 13.1 Statemen kekayaan bersih	330
Tabel 13.2 Statemen kekayaan bersih Pete Sewyer	332

BAB**1**

MANAJEMEN SAATINI

Topik utama**APA ITU MANAJEMEN SUMBER DAYA
KELUARGA?**

- Manajemen sebagai Proses
- Perencanaan yang berhasil : Mengimplementasikan Manajemen dalam Setiap Tindakan
- Kenapa harus Mengelola?
- Siapa yang Harus Mengelola?
- Hal-hal yang Memengaruhi Keragaman dalam Manajemen
- Keterkaitan antara Berbagai Bidang Ilmu dengan Manajemen

**PENGELOLAAN HIDUP UNTUK INDIVIDU
DAN KELUARGA**

Mengelola kehidupan di usia paruh baya, keluarga, rumah tangga tanpa ikatan keluarga dan perubahan komposisi keluarga dan RT

Apa yang terdapat di buku ini?

Apakah anda tahu?

- ... kebanyakan orang akan berkencan 100 kali sebelum mereka menikah.
- ... kebanyakan orang menghabiskan waktunya untuk mandi sekitar 10 menit 24 detik.

APA ITU MANAJEMEN SUMBER DAYA KELUARGA?

Manajemen sumber daya keluarga mempelajari cara individu dan keluarga dalam membuat keputusan, merencanakan, dan berperilaku untuk memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan tugasnya dalam masyarakat yang kompleks. Baik dalam bisnis maupun keluarga, manajemen melibatkan kerjasama. Dalam sebuah keluarga, kerjasama dapat diwujudkan dengan melibatkan setiap anggota keluarga untuk membuat keputusan bersama dan menyatukan pendapat mereka sehingga menguntungkan setiap anggota keluarga. Dewan nasional hubungan keluarga menyatakan bahwa :

Manajemen sumber daya keluarga adalah pemahaman tentang pengambilan keputusan individu dan keluarga terkait pengembangan dan alokasi sumber daya seperti waktu, uang, aset materi, energi, teman, tetangga, dan wilayah dalam rangka untuk mencapai tujuan.

Manajemen sumber daya keluarga dan individu memunculkan banyak pertanyaan terkait bagaimana cara mengelola kehidupan, seperti:

*Kemana waktu kita berlalu?
Apa yang seharusnya saya lakukan dengan hidup saya?
Bagaimana cara saya untuk sukses?
Dimana tempat yang sesuai dengan saya?*

Apakah anda pernah menanyakan hal tersebut? Buku ini membahas tentang berpikir dan merencanakan, membuat keputusan dan memilih, baik sebagai individu maupun keluarga. Rencana sehari-hari yang kita lakukan, pada umumnya melalui proses yang singkat atau secara otomatis dimulai dari hal yang sederhana seperti menghapus email yang tidak perlu atau yang lebih rumit seperti membuat keputusan harus tinggal di mana, bersama siapa, dan ingin memiliki berapa anak. Ketika kita memilih, kita harus memperhitungkan sumber daya yang akan digunakan. **Memilih** adalah tindakan menyeleksi berbagai banyak alternatif yang ada. Ketika kita memilih, tanpa sadar kita bergantung pada hal-hal yang kita miliki dan yang paling mudah untuk diakses.

Salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih adalah resiko. **Risiko** merupakan kemungkinan atau persepsi dari kerusakan, penderitaan, bahaya, atau kehilangan. Contohnya adalah ketika seseorang membeli rumah yang masih dibangun, padahal jalannya belum jadi atau masih dalam tahap konstruksi. Orang tersebut telah mengambil risiko yang tinggi, karena konstruksinya dapat memakan waktu yang cukup lama dan masih banyak risiko lainnya yang dapat menyebabkan pembangunan rumah tersebut tidak berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, beberapa orang lebih memilih membeli rumah yang telah jadi karena ingin menyimpan uang lebih banyak dan karena tidak ingin mengambil risiko yang tinggi.

Prinsip dasar dalam manajemen adalah ketika ada resiko, pasti ada kesempatan. Akan tetapi, beberapa orang ada yang tidak ingin mengambil risiko tinggi, hal ini membuktikan bahwa faktor lain dalam manajemen adalah kepribadian. Keputusan tidak hanya dibuat begitu saja, lingkungan dan waktu memiliki peran penting dalam mengambil keputusan. Sebagai contoh, toko atau supermarket adalah bagian penting dari kehidupan manusia, terlebih lagi tata letak barang-barang di toko sangatlah penting karena memengaruhi

seberapa efisien orang mengambil keputusan dalam membeli barang (Skogster, Uotila, & Ojala, 2008).

Melalui apa yang dipilih, kita menentukan hidup kita sendiri dan memengaruhi hidup orang lain serta dunia ini. Tidak ada keputusan yang dibuat dan benar-benar tanpa pengaruh dari luar diri kita, semua orang dipengaruhi dan memengaruhi orang lain. Menurut Stephen Covey, penulis buku “The Seventh Habit of Highly Effective People” “Manusia secara alamiah diciptakan untuk bertindak atau tidak bertindak, sama halnya seperti memilih merespon terhadap lingkungan tertentu atau untuk menciptakan lingkungannya” (1989, p.75).

Manajemen mempelajari bagaimana manusia menghadapi perubahan dan bagaimana manusia membuat perubahan. Namun, yang harus diyakini oleh manusia adalah dunia ini pasti berubah. Contohnya pada fungsi dalam kehidupan keluarga dan rumah tangga yang mengalami perubahan yang signifikan sejak 50 tahun belakangan ini, sebagai contohnya adalah semakin banyaknya perempuan bekerja diluar rumah. Di Amerika Serikat, kurang dari 25 persen rumah tangga memiliki keluarga yang lengkap. Hampir 40 persen bayi di Amerika Serikat lahir akibat hubungan diluar nikah, dan berdasarkan statistik, perempuan yang berusia 25-29 tahun merupakan ibu tunggal. Sebagian dari ibu-ibu ini hidup dengan teman dekat mereka dan kebanyakan akan menikah. Lebih dari 105 juta rumah tangga saat ini, namun seabad yang lalu jumlahnya lebih banyak dari sekarang. Hal ini menandakan semakin sedikitnya orang dalam satu rumah rumah tangga. Dengan demikian, hal ini bisa menjadi penyebab berubahnya gaya hidup orang-orang. Selain itu, perubahan yang dibuat oleh internet, biologi, obat-obatan, nilai-nilai sosial, demografi, lingkungan, dan hubungan internasional akan membentuk bagaimana kehidupan kita selanjutnya. Apakah manusia akan lebih bahagia dan sehat di masa depan?

Mendefinisikan **kebahagiaan** bukan hal yang mudah, namun kebanyakan akan setuju bahwa tingkat kebahagiaan seseorang dapat dinilai dari kualitas kehidupan seseorang. Ada pertanyaan kunci dari General Social Surveys (GSS) dari AS:

“Secara keseluruhan, bagaimana anda menilai hari-hari selama ini? – Apakah sangat senang, sedikit senang, atau tidak begitu senang?”

Ketika orang Amerika disuruh menjawab ini, pilihan mereka pada umumnya adalah “sedikit senang”, lalu diikuti “sangat senang”, dan “tidak begitu senang”. Psikologis membuat perbedaan antara kebahagiaan dan kesejahteraan secara keseluruhan melalui pertanyaan yang spesifik seperti kehidupan finansial seseorang (Blanchflower & Oswald, 2004). Daniel Gilbert dalam bukunya “Stumbling on Happiness”, menyatakan bahwa uang tidak akan membuat orang bahagia, sebaliknya yang membuat mereka bahagia adalah apa yang mereka lakukan dengan uang tersebut. Ia juga menyatakan bahwa pengalaman dalam *travelling* memberikan kepuasan yang lebih dibandingkan barang-barang.

Pergerakan populasi juga memengaruhi pola manajemen. Sangat penting untuk diketahui, dimanakah manusia hidup sekarang dan dimana mereka akan tinggal. Gaya hidup manusia saat ini, lebih cenderung ingin hidup di perkotaan dan bergerak lebih cepat. Sebanyak satu per dua populasi dunia hidup di perkotaan sehingga diperkirakan, pada tahun 2050 populasi AS mencapai 500 juta orang dan 75 persen diantaranya penduduk kota.

Perubahan ini akan memberi dampak yang luar biasa pada lingkungan, perkantoran, transportasi, dan berbagai faktor yang memengaruhi hidup sehari-hari.

Berpikir kritis

Pilih salah satu dari dampak (lingkungan, pekerjaan, atau transportasi) dan jelaskan bagaimana peningkatan urbanisasi berdampak pada fungsi keluarga

Bab ini menjelaskan dasar-dasar manajemen yang berhubungan dengan individu, keluarga, dan rumah tangga. Hal ini dimulai dari pertanyaan “apakah yang dimaksud manajemen?” Beberapa jawaban mungkin akan muncul pada sub bab proses manajemen. Pertanyaan penting lain yang harus dieksplor seperti “mengapa harus mengelola?” dan “siapa yang mengelola?”. Gaya dalam melakukan manajemen dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan ilmu manajemen mengacu pada beberapa disiplin ilmu. Tidak dapat terbantahkan, manajemen kehidupan bersifat multifungsi dan dinamis karena akan diterapkan pada setiap orang dewasa dan keluarga serta harus beradaptasi terhadap perubahan keluarga.

Berbicara tentang orang dewasa, mereka yang masih berusia dewasa muda lebih memilih tinggal di kota, mencari apartemen, dan bersenang-senang dengan teman. Namun, apa yang terjadi ketika bekerja di pinggir kota? Menurut Rochelle Kleter, 24 tahun, seorang analis di Citibank Short Hills Amerika, ia harus mengendarai selama 1 jam 30 menit untuk sampai di kantor dan juga harus membeli mobil. Namun, disatu sisi, keuntungan memiliki kantor yang kecil adalah semakin mudahnya naik jabatan. Di New York atau kota besar lainnya, akan sangat sulit untuk naik jabatan karena terlalu banyak karyawan sehingga manajer kurang bisa mengenali mereka semua. Bab ini akan mengupas tentang berbagai perubahan dalam kehidupan ini dan menunjukkan bagaimana manajemen beradaptasi pada kehidupan manusia. Semua bab dilengkapi dengan e-resource, rangkuman, kata kunci, pertanyaan untuk review, dan referensi.

Tabel 1.1 Kepadatan penduduk di negara dan kota di dunia

Negara		Kota besar
2002	2050 (Prediksi)	2007
China	India	Tokyo, Jepang
India	China	Mumbai, India
United States	United States	Mexico City, Mexico
Indonesia	Indonesia	New York, USA
Brazil	Nigeria	Sao Paulo, Brazil

Manajemen sebagai Proses

Manajemen adalah proses menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain, manajemen adalah proses menggunakan apa yang dimiliki untuk mencapai apa yang diinginkan. Proses tersebut mencakup keberfungsian, tindakan, berpikir, dan kejadian yang terjadi seiring berjalannya waktu. Walaupun keadaan selalu berubah, prinsip-prinsip dasar terhadap manajemen akan tetap sama. Manajemen meliputi pemikiran dan tindakan. Pentingnya pengetahuan tentang manajemen, ada pada bagian “pemikiran”. Hal ini tidak dapat diremehkan. Kita semua berusaha keras untuk belajar dari pengalaman khususnya kesalahan, dan terlebih lagi untuk menerapkan ilmu yang dimiliki terhadap

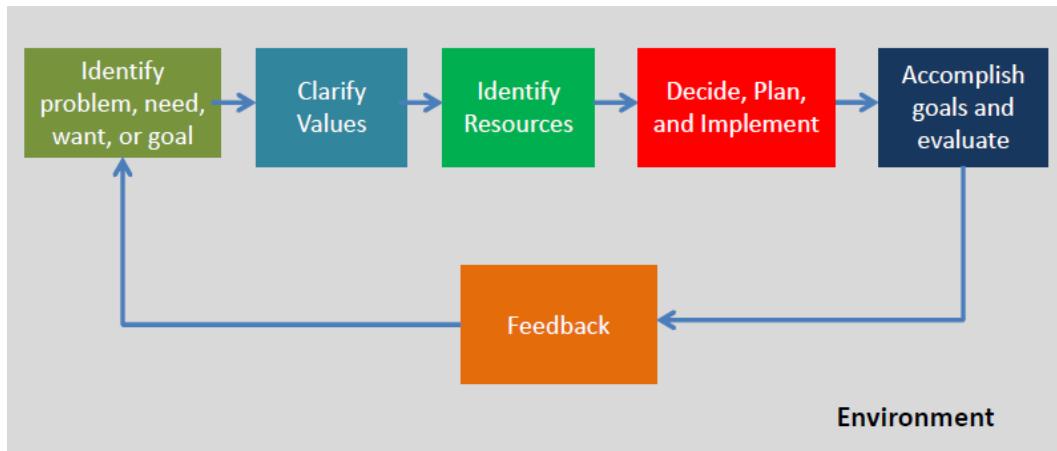
situasi baru. Oleh karena itu, kita menghadapi beberapa tantangan ketika memulai penerapan keilmuan manajemen, yang diantaranya:

- Kesombongan (perasaan tidak ada yang perlu dipelajari lagi)
- Pengalaman kegagalan (kenapa harus mencoba lagi?)
- Kurangnya komitmen, dorongan, dan kesadaran (kenapa saya harus belajar?)
- Kurangnya dukungan, energi, dan antusiasme (siapa yang peduli?)

Hal diatas dan beberapa tantangan lainnya, konsep, dan tema akan muncul kembali dalam buku ini yang akan tercermin pada 7 bab awal: nilai-nilai, perilaku, tujuan, sumber daya, pengambilan keputusan, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan komunikasi. Bab 8-14 adalah tentang penerapan konsep-konsep secara spesifik terhadap manajemen sumber daya manusia, manajemen waktu, manajemen pekerjaan dan keluarga, manajemen stres, manajemen kelelahan, manajemen sumber daya lingkungan, dan manajemen keuangan. Poin penting yang didiskusikan dalam setiap bab adalah tentang bagaimana cara perbedaan kepribadian dan situasi memengaruhi pilihan dan tindakan seseorang. **Proses manajemen** melibatkan proses berpikir, bertindak, dan hasil karena berfokus pada hasil, manajemen dipertimbangkan sebagai ilmu sosial. Para ahli manajemen mengevaluasi berbagai ilmu melalui manajemen dengan pandangan bahwa kemampuannya dalam membuat kehidupan seorang individu atau keluarga lebih efektif.

Walaupun manajemen itu praktis, tapi tidak berarti sederhana dalam penerapannya. Hal tersebut menjadi lebih kompleks karena individu dan keluarga memiliki kendala dalam sumber daya yang terbatas. Bagaimana cara menangani kendala ini, adalah menjadi daya tarik ilmu manajemen itu sendiri. Jika semua orang memiliki kemampuan dan sumber daya yang sama, harapan dan mimpi yang sama, ambisi dan dorongan yang sama, maka tidak akan banyak bahasan yang diperlukan dalam manajemen. Semua orang akan memiliki kehidupan yang sama. Betapa membosakkannya kehidupan seperti itu. Dalam kenyataannya, setiap individu memiliki keragaman sumber daya yang berbeda-beda seperti perilaku, bakat, dan keterampilan. Terlebih lagi, manusia memiliki respon yang berbeda terhadap dorongan eksternal dan internal. **Dorongan internal** adalah hal-hal yang menggerakkan kita dari dalam diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan, sedangkan **dorongan eksternal** adalah naik turunnya keadaan ekonomi, kondisi lingkungan, dan hukum dan peraturan masyarakat. Akibatnya, kita harus melihat manajemen dalam konteks lingkungan yang lebih luas, yang berubah secara konstan, dimana individu dan kelompok berusaha untuk mengelola kehidupan mereka dengan konteks lingkungan tersebut.

Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan gambaran luas dari proses manajemen; setiap aspek dari proses tersebut akan ditinjau lebih dalam. Gambar 1.1 menggambarkan model dari proses manajemen dan menunjukkan hal-hal yang akan dibahas per bab. Setiap bagian dari model memberikan peran penting dalam proses manajemen.



Gambar 1.1 Proses manajemen

Proses dimulai dari suatu masalah, kebutuhan, keinginan, atau tujuan. Seseorang memulai proses manajemen dengan mengidentifikasi masalah atau sesuatu yang orang inginkan. **Masalah** adalah pertanyaan dilema atau situasi yang butuh untuk diselesaikan. **Kebutuhan** mencakup apa yang kita butuhkan untuk bertahan hidup atau hidup terus berkelanjutan seperti makanan dan tempat tinggal. **Keinginan** adalah sesuatu yang bukan menjadi hal utama untuk dipenuhi seperti mobil sport yang mahal. Dalam kehidupan sehari-hari, kata kebutuhan dan keinginan sering tertukar karena memiliki makna yang hampir sama, namun dalam manajemen terlihat jelas perbedaannya. Kebutuhan bisa termasuk kebutuhan akan kesejahteraan, interaksi sosial, dukungan finansial, dan informasi. Kita juga memiliki kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahu, karena itulah Anda membaca buku ini, dan kebutuhan untuk selalu ingin terlibat dalam aktifitas berpikir. Sebagai contoh, orang membutuhkan makanan dan tempat tinggal untuk bertahan hidup, sedangkan keinginan lebih spesifik yang membuat orang lebih merasa nyaman dan puas. Oleh karena itu, mungkin saja ada seseorang yang lapar namun ingin memuaskan kelaparan tersebut dengan makanan tertentu seperti salad atau pizza. **Tujuan** adalah hasil akhir yang membutuhkan aksi dalam pencapaiannya. Mencapai gelar adalah semua tujuan mahasiswa, sehingga mereka membutuhkan tindakan seperti harus lulus seluruh mata kuliah sampai mendaftar wisuda untuk mencapai itu. Dalam kehidupan, tujuan diatur dalam tingkatan yang cukup biasa hingga yang luar biasa.

Ketika individu dan keluarga telah mengidentifikasi masalah, kebutuhan, keinginan, atau tujuan, mereka pindah ke tahap berikutnya yaitu klarifikasi nilai-nilai. Apa yang sebenarnya yang diinginkan dan apakah hal tersebut sesuai dengan sistem nilai? **Nilai** adalah prinsip perilaku yang menjadi pegangan seseorang seperti kejujuran atau kesetiaan. **Klarifikasi** berarti untuk membuat segala sesuatu menjadi lebih jelas, mudah dipahami atau diuraikan. Karena klarifikasi nilai penting dalam proses manajemen, orang harus dengan jelas mengidentifikasi apa yang ingin dicapai dan untuk meyakinkan mereka bahwa perlakunya sesuai dengan nilai-nilai yang dianut. Sebagai contoh, seseorang yang menginginkan uang yang berlimpah, namun dengan merampok bank, bukanlah hal yang sesuai dengan sistem nilai dalam masyarakat. Manajemen berdasar kepada nilai-nilai dan perilaku dalam pencapaian tujuan; tanpanya proses menjadi tanpa tujuan dan salah arah.

Langkah selanjutnya pada Gambar 1.1 melibatkan identifikasi sumber daya: mencari apa yang harus dikerjakan. **Sumber daya** adalah segala sesuatu yang tersedia dan dapat

digunakan seperti informasi, waktu, keterampilan, manusia dan energi, akses internet, dan uang. Kriteria kuantitatif dan atau kualitatif yang menyesuaikan sumber daya dengan permintaan disebut sebagai **standar**. Standar diterapkan oleh individu dan keluarga untuk diri mereka sendiri; diterapkan oleh teman, atasan, sekolah dan pemerintah. Seperti, pemerintah menerapkan peraturan batasan kecepatan dalam mengemudi untuk melindungi nyawa orang lain, properti, dan juga sekolah serta bisnis menerapkan peraturan dalam berpakaian untuk siswa dan karyawan. Selama proses manajemen berlangsung, standar harus disesuaikan. Oleh karena itu, penetapan standar harus dinamis yang berarti dapat berubah sewaktu-waktu.

Berpikir Kritis

Apakah menurutmu seragam merupakan ide yang bagus? Atau ide yang buruk? Jelaskan mengapa. Pernahkan kamu atau orang yang kamu kenal mengenakan seragam? Apa saja pro dan kontra dari memakai seragam dari sudut pandang murid dan orang tua? Pertimbangkan faktor seperti biaya.

Ada tiga aspek dalam langkah berikutnya yaitu: memutuskan, merencanakan dan menerapkan. **Pengambilan keputusan** adalah memilih antara dua atau lebih alternatif. **Perencanaan** membutuhkan serangkaian keputusan yang mengarah pada tindakan, dan **menerapkan** adalah cara mengaktualisasikan perencanaan ke dalam tindakan. Rencana memberikan fokus dan arah untuk mencapai keinginan, kebutuhan, dan tujuan. Melalui langkah ini, manajer mengevaluasi dan menyesuaikan keputusan dan rencana yang diperlukan. Langkah terakhir dari proses manajemen dengan melihat tujuan yang telah dicapai dan mengevaluasi proses secara keseluruhan. Terkadang seseorang telah merasa berhasil ketika mencapai tujuan yang sulit, tetapi mereka sering mengabaikan evaluasi yang merupakan proses penting dalam manajemen.

- Apakah masalah telah terselesaikan?
- Apa yang bisa dipelajari?
- Keputusan atau rencana mana yang berhasil dan gagal?
- Penyesuaian apa yang seharusnya dilakukan?

Jawaban dari semua ini adalah bagian dari **umpulan balik** yang dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan manajemen seseorang. Proses manajemen tidak pernah stagnan, akan selalu ada hal yang dipelajari dari setiap keputusan karena setiap situasi baru memberikan kesempatan dan kemajuan untuk belajar mandiri. Orang-orang dapat menemukan keterampilan dan bakat mereka dengan mengevaluasi pengalaman masa lalu.

Sejauh ini kita telah melihat proses manajemen terutama sebagai sistem yang mendorong manusia secara internal (masalah kemanusiaan, keinginan, kebutuhan, dan tujuan) memotivasi mereka untuk bertindak, tetapi sebenarnya proses yang berlangsung dipengaruhi lebih luas dari lingkungan eksternal. Oleh karena itu, proses manajemen harus selalu memperhatikan dari konteks lingkungan seperti yang tergambar pada Gambar 1.1. Lingkungan mengarah kepada segala sesuatu yang ada diluar diri individu.

Hal penting lainnya dari gambaran proses manajemen adalah pertama, walaupun pada suatu kondisi dan keputusan tertentu (khususnya yang membutuhkan tindakan cepat),

setiap proses yang dilalui mungkin tidak sesuai dengan langkah-langkah pada Gambar 1.1 karena terkadang ada beberapa langkah yang berulang. Kedua, walaupun memahami proses manajemen per tahap, memahami secara konteks dan keseluruhan juga tidak kalah penting. Intinya, seluruh konsep antara satu sama lain berkaitan. Proses mungkin berawal dari masalah atau kebutuhan dan berakhir pada solusi, namun yang penting diperhatikan adalah apa yang terjadi selama proses tersebut berlangsung. Menggunakan manajemen pengetahuan, keterampilan, dan alat-alat menjadi hal yang esensial dalam proses manajemen. **Alat manajemen** adalah seperti cara mengukur, teknik, atau instrumen yang digunakan untuk membuat keputusan dan perencanaan tindakan; contohnya jam, daftar, format, kalender, anggaran, dan jadwal waktu.

Perencanaan yang berhasil : Mengimplementasikan Manajemen

Perencanaan adalah melaksanakan pilihan, dengan cara membuat daftar langkah-langkah yang akan diambil. Ini adalah tahapan dimana orang sadar terhadap apa yang diinginkan namun akan bertanya “bagaimana cara mencapainya?” Jadi, kemampuan manajemen adalah kemampuan untuk membuat dan melaksanakan rencana yang telah dibuat. Perencanaan dapat membantu individu:

- Menandai permasalahan dan kesempatan yang penting
- Investasi pada sumber daya
- Mendorong tercapainya pembangunan
- Membuat penyelesaian masalah yang efisien dan efektif
- Memotivasi dan menyeimbangkan usaha
- Menumbuhkan rasa mampu untuk mencapai sesuatu
- Melibatkan orang lain

Perencanaan tergantung pada situasi dan tujuan individu, sumber daya, tingkat motivasi, dan kemampuan. Salah satu prinsip dasar manajemen adalah kemampuan merencanakan seseorang akan muncul dengan adanya pengetahuan, kebiasaan, dan usaha. Semakin seringnya seseorang merencanakan, mendengarkan umpan balik, dan mengevaluasi keputusannya maka semakin bagus pula kemampuan manajemennya. Untuk berhasil mewujudkannya, rencana harus realistik, jelas, fleksibel, dipikirkan dengan baik dan mengeksekusinya. Pengalaman dalam mencari kerja menjadi contoh yang bagus dalam bagaimana seseorang merencanakan dan menerima umpan balik.

Mengapa harus mengelola?

Manusia tidak memiliki pilihan lagi selain manajemen. Mungkin hal sederhana dalam kehidupan sehari-hari tidak begitu membutuhkan manajemen yang rumit seperti bangun di pagi hari dan melanjutkan aktifitas. Namun, ketika ingin mencari pekerjaan dan membangun keluarga keterampilan dalam mengelola menjadi hal yang dibutuhkan. Pada dasarnya, mengelola akan mengarahkan seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan. Manajemen juga memberikan cara baru dalam mengkritisi kehidupan dan memberikan perspektif yang baru dalam melihat perubahan. Ketika orang frustasi atau bingung, manusia bisa belajar dari manajemen persediaan yang dapat mengurangi kekacauan, dan memberikan beberapa tahap untuk diikuti.

Adapun keuntungan dari manajemen:

- Berorientasi pada perubahan
- Penting secara ekonomi, budaya, dan sosial
- Dinamis, menarik, dan kompleks
- Bermanfaat secara personal maupun profesional
- Berguna dalam mengembangkan kepemimpinan, kemampuan kerja secara tim, dan memahami keterlibatan masyarakat

Selain itu, manajemen juga mempelajari terkait perilaku manusia yang membuat mahasiswa mampu memahami dirinya sendiri dan perilaku yang ada disekitarnya. Dalam kehidupan perkuliahan, mahasiswa dituntut untuk mengelola orang lain seperti dalam kerja kelompok, sehingga pelajaran ini menjadi aset yang sangat berguna kedepannya. Manajemen juga tidak memandang usia. Lingkungan yang selalu berubah mendorong individu untuk selalu mencari solusi yang baru dalam menyelesaikan setiap permasalahan. Penting untuk disadari bahwa meskipun kesulitan selalu ada, ide-ide baru dalam menyelesaiannya juga selalu berkembang.

Siapa yang mengelola?

Sudah jelas bahwa yang harus melakukan manajemen adalah **semua orang**. Manajemen adalah hal alamiah dan bagian dari kehidupan manusia. Proses manajemen seharusnya diterapkan setiap individu terkhusus yang akan membuat keputusan dalam sekolah, karir, dan kehidupan pribadi. Menggunakan proses ini, orang akan sadar apa yang mereka butuhkan dan inginkan, sumber daya mereka, preferensi mereka, mereka juga akan sadar dengan situasi dan lainnya.

Bagaimanapun juga, manajemen sebenarnya lebih dari sekedar pembuatan keputusan; yang melibatkan proses yang beragam seperti konsep, tindakan, dan reaksi. Selain itu, juga melibatkan pengorganisasian, penjadwalan, sintesis, analisis, menurunkan ketegangan, negosiasi, mencapai persetujuan, memediasi, menyelesaikan permasalahan, dan komunikasi. Dengan kata lain, walaupun manajemen adalah hal yang mendasar dalam kehidupan manusia terkadang juga harus melalui proses yang rumit. Melalui buku ini, kebanyakan contoh terkait dengan individu, rumah tangga, dan keluarga, namun dasar dari prinsipnya mampu diterapkan disegala kondisi. Seperti tepat waktu, mengorganisir dan menyelesaikan pekerjaan, serta menjadwalkan pertemuan.

Berpikir Kritis

Jason telah lulus, namun masih belum bekerja dan tinggal di rumah orang tuanya sambil mencari kerja. Haruskah ia tetap tinggal di rumah ruang tuanya setelah mendapatkan pekerjaan dan menabung, atau haruskah ia menyewa apartemen dan mencoba untuk membayarnya sendiri, walaupun harga sewa tersebut akan menghabiskan sebagian besar tabungannya? Bila ia memutuskan untuk tinggal bersama orang tua, haruskah ia tinggal selama setahun? Dua tahun? Faktor apa saja yang harus dipertimbangkan oleh Jason selain uang dalam membuat keputusannya? Adakah pilihan lain yang ia miliki?

Pengaruh Gaya Manajemen

Baik di tempat kerja atau dirumah, orang selalu mencari cara yang paling efisien dan efektif dalam menyelesaikan pekerjaannya. Walaupun semua orang melakukan manajemen, setiap orang memiliki gayanya masing-masing dalam menentukan keputusan dan tindakan.

Ada 5 faktor yang memengaruhi gaya dalam pengelolaan:

1. **Sejarah** memengaruhi orang dalam membuat keputusan baik itu secara individu, keluarga, maupun masyarakat.
2. Kebutuhan **biologis** seperti makanan, tempat tinggal, udara, dan air.
3. **Budaya**. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu peduli satu sama lain.
4. **Kepribadian**, sebagai gabungan dari karakteristik individu, sifat bawaan lahir, dan cara berinteraksi. Contohnya, orang akan dipengaruhi kepribadian bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungannya.
5. Penerapan dan metode **teknologi** dalam mencapai tujuan. Teknologi mencakup hukum, teknik, alat-alat, objek material, dan proses dalam mencapai apa yang diinginkan seseorang.

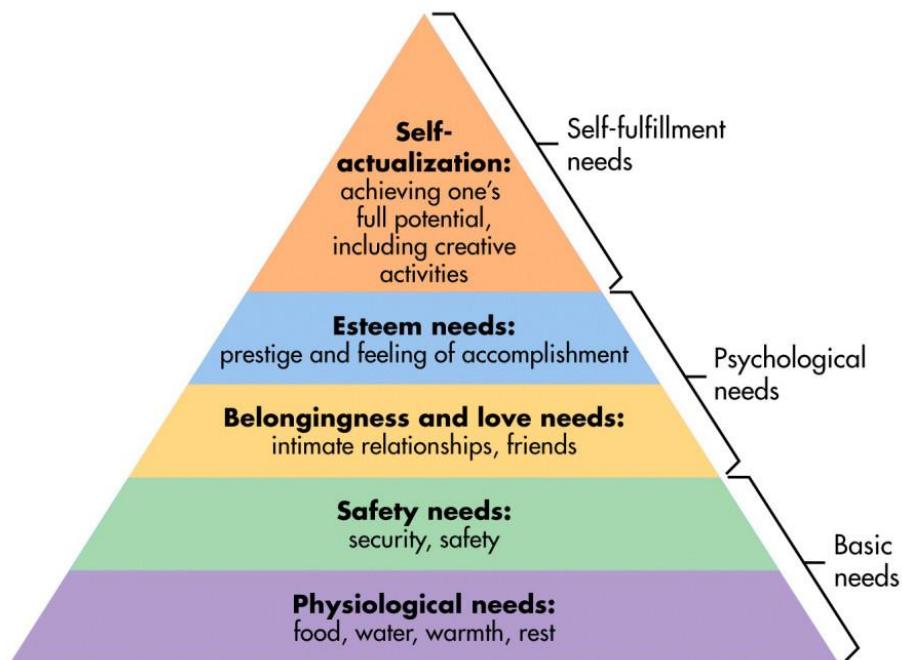
Teori Hirarki Kebutuhan Maslow

Pengaruh yang paling mendasar dalam teori ini adalah biologi. Menurut psikolog Abraham Maslow (1908-1970), kebutuhan fisiologis harus dipenuhi sebelum mencapai kebutuhan tingkat tinggi. Maslow berhipotesis bahwa setiap individu memiliki serangkaian kebutuhan mulai dari kebutuhan tingkat rendah (Gambar 1.2) hingga tingkat tinggi. Dalam teorinya, kebutuhan fisiologis (misalnya, haus, lapar) setidaknya harus dipenuhi sebagiannya sebelum kebutuhan tingkat tinggi seperti keamanan dan cinta (Maslow, 1954).

Level tertinggi dari kebutuhan adalah aktualisasi diri, yaitu pemenuhan potensi tertinggi seseorang. Aktualisasi diri, sepenuhnya mengintegrasikan komponen dari kepribadian mereka, atau diri sendiri. Dengan kata lain, mereka mencapai realisasi diri dimana individu memiliki kesempatan untuk menginvestasi bakat mereka dalam kegiatan bermakna yang mereka temukan. Dari faktor-faktor lainnya yang memengaruhi gaya manajemen, sejarah, budaya, dan kepribadian membantu mendefinisikan kebutuhan dan aspirasi adalah teknologi yang menyediakan sarana untuk kemajuan manusia.

Teknologi

Teknologi akan dibahas lebih lanjut dalam buku ini, namun penting untuk diketahui bahwa teknologi mengambil peran penting dalam kehidupan sehari-hari manusia seperti pada telepon genggam, bagaimana kita menggunakan email hingga e-commerce. Kita juga sudah terbiasa menggunakan teknologi seperti internet dalam mencari berbagai informasi, sehingga dapat dibayangkan betapa sulitnya kehidupan sebelum adanya Google. Teknologi berbeda diantara yang memengaruhi gaya manajemen lainnya (sejarah, budaya, kepribadian), dimana teknologi merupakan hal yang lebih terlihat dan mudah diamati dan diukur. Zaman ini, orang Amerika pada umumnya menggunakan telepon genggam dari usia muda hingga dewasa dan ini tidak hanya terjadi di Amerika, negara Eropa dan Jepang pun menghadapi hal yang sama.



Gambar 1.2 Teori hirarki kebutuhan Maslow

Source : <https://www.simplypsychology.org/maslow.html>

Telepon genggam sebenarnya dapat dikatakan sebagai benda yang dapat menghemat dan mengkonsumsi waktu. Sebelumnya, orang tidak dapat berkomunikasi jarak jauh sehingga e-mail, pesan cepat, dan internet menjadi bagian penting dalam hal komunikasi. Sebanyak 61 persen keluarga di Amerika Serikat saat ini memiliki komputer pribadi dan 69 persen merupakan pengguna internet. Saat ini, teknologi memasuki banyak bidang sehingga penemuan dalam satu industri seperti komputer memberikan perubahan pada industri lain. Teknologi adalah hal yang sangat penting karena pengaruhnya dalam mengembangkan berbagai bidang dan ilmu pengetahuan.

Keterkaitan Berbagai Bidang Ilmu dengan Manajemen

Seperti yang telah didiskusikan sebelumnya, gaya dalam manajemen dipengaruhi oleh beragam faktor (sejarah, biologi, budaya, kepribadian, dan teknologi). Namun, bidang manajemen sebenarnya dipengaruhi oleh hal yang lebih luas seperti **antropologi**, **psikologi**, **sosiologi** dan **ekonomi**. Hal ini juga melibatkan geografi, ilmu politik, pertanian, filosofi, perilaku organisasi, pemasaran, biologi, kimia, teknik, dan fisika. Seperti halnya pada filosofi berkontribusi terhadap pemahaman kita pada nilai-nilai, pemasaran terhadap pengambilan keputusan konsumsi oleh individu dan keluarga, dan teknik terhadap keberfungsian dan sistem mekanik dalam rumah. Geografi menggambarkan wilayah yang memengaruhi distribusi dari sumber daya, manusia, dan budaya. Hubungannya dengan ilmu politik ada pada pelayanan yang ditawarkan, pajak, dan kontrol terhadap sumber daya.



The White House merupakan pemimpin dalam rumah tangga dan teknologi komunikasi
 (Sumber : <https://www.whitehouse.gov/about-the-white-house/>)

Antropologi

Kata antropologi terdiri dari istilah yunani **antrhopo** (manusia) dan **logy** (ilmu) yang dapat didefinisikan sebagai ilmu terkait manusia. Antropologis mempelajari karakter dan aktivitas pada populasi dan tempat tertentu termasuk komunitas, sub budaya, dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam antropologi ada banyak bidang namun yang paling relevan dengan manajemen adalah antropologi budaya karena budaya memengaruhi orang dalam bertindak. Budaya yang diterapkan dalam manajemen terdiri dari dua tingkat: sebagai satu kesatuan sifat umum dalam masyarakat atau kelompok dan sebagai bahan atau benda dan alat yang digunakan individu dan keluarga. Karena keluarga adalah kelompok sosial, bahasan tentang budaya akan fokus pada hal yang berkaitan dengan individu dan rumah. Budaya juga menunjukkan pola. Pola tersebut ditandai dengan kegiatan berulang yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupannya atau dengan kata lain disebut **gaya hidup** yang mana kebutuhan, keinginan, selera, gaya, dan preferensi semuanya dicirikan dengan gaya hidup.

Psikologi

Terdiri dari kata psyche (pikiran) dan logy (ilmu). Psikologi berfokus pada bagaimana manusia berpikir dan berperilaku. Psikologi sosial dan kognitif merupakan bidang yang paling relevan dengan manajemen. Psikologi sosial mempelajari perilaku individu dalam sebuah kelompok; membahas sikap, pemecahan masalah, pengaruh sosial, pemimpin dan pengikut, dan komunikasi yang akan dibahas di bab berikutnya. Psikologi kognitif menjelaskan tentang kecerdasan manusia dan bagaimana manusia berpikir serta menggunakan pendekatan proses informasi untuk menganalisis proses berpikir seseorang. Nilai-nilai, sikap, dan pembuatan keputusan menjadi bagian integral psikologi kognitif dengan manajemen.

Sosiologi

Bidang ini menekankan pada perilaku kolektif dari kelompok sosial, termasuk organisasi dan masyarakat. Sosiologi terdiri dari kata **socius** (teman) dan **logy** (ilmu). Dalam mempelajari masyarakat, sosiologi menggunakan metode saintifik. Sebagai contoh,

sosiologi mempelajari tentang pekerja yang telah pensiun, anak-anak sekolah, dan wanita karir. Oleh karena keluarga adalah kelompok sosial, sosiologi tidak dapat dipisahkan hubungannya dengan keluarga karena memberikan pemahaman pada perilaku manajemen keluarga. Keluarga biasanya memiliki tujuan yang sama, setiap anggota keluarga dipengaruhi oleh anggota lain, dan semua keluarga menyatu karena tradisi yang sama. Sosiologi mempelajari individu dan keluarga sebagai suatu kelompok dan organisasi sebagaimana mempelajari adat kebiasaan, struktur, dan institusi. Mereka meneliti hubungan antara pekerjaan dan keluarga serta mempelajari konflik (gangguan sosial) dan kohesi (tatanan sosial).

Ekonomi

Ilmu sosial yang memperhatikan produksi, perkembangan, dan manajemen dari kesejahteraan manusia yang memiliki tingkatan yang berbeda: rumah tangga, bisnis, dan negara serta mempelajari pasar, industri, dan ekonomi. Penggerak dalam perubahan ekonomi adalah nilai, harga, dan kelangkaan. Ekonomis dari Harvard Alberto Alesina dan Paolo Giuliano menyatakan bahwa keluarga yang kuat adalah mereka yang menitik beratkan pemahaman bahwa keluarga adalah sebagai unit ekonomi dan produksi rumah tangga dibanding bergantung pada pemerintahan dan pasar (2007). Ekonomis mempelajari pada hubungan perilaku manusia dalam menghadapi apa yang ingin dicapai dengan kendala yang ada. Secara spesifik, itu mencakup perencanaan sumber daya manusia, perubahan lapangan kerja, analisis untung-rugi, dan sumber daya seperti lahan, sumber daya alam, dan sumber daya buatan manusia. Adapun manajemen sumber daya dapat dicapai apabila dilakukan perencanaan, manajemen keuangan, manajemen rumah tangga, dan mikroekonomi yang berfokus pada perilaku konsumen. Masalah ekonomi yang mendasar adalah bagaimana seorang individu memutuskan dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk mewujudkan keinginannya.

Tabel 1.2 Pengaruh berbagai disiplin ilmu terhadap manajemen sumber daya

Ilmu	Unit Analisis	Fokus*
Antropologi	Komunitas Budaya dominan & subbudaya Masyarakat	Budaya
Psikologi	Individu	Komunikasi & Pengetahuan diri
Sosiologi	Kelompok sosial Organisasi Komunitas Keluarga	Konflik dan Kohesi
Ekonomi	Rumah tangga Pasar Industri Ekonomi	Nilai, Harga dan Kendala

*Semua disiplin ini mempunyai kesamaan, yaitu memahami perilaku manusia

Kesimpulannya, manajemen berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu seperti yang tertera pada Tabel 1.2. Manajemen bekerja dengan orang-orang, nilai-nilai yang dianut, dan pertumbuhan serta perkembangannya, selain itu manajemen memperhatikan struktur sosial dan masyarakat. Manajemen terintegrasi dengan konsep dan keterampilan manusia seperti perilaku, pengambilan keputusan, perencanaan dan juga terhadap berbagai bidang ilmu seperti antropologi, psikologi, sosiologi, ekonomi dan sebagainya yang mengarah pada

teori manajemen. Pada bab selanjutnya, akan dijelaskan mengenai aspek-aspek teori dari manajemen yang dapat diterapkan dalam menghadapi masalah saat ini.

MANAJEMEN KEHIDUPAN UNTUK INDIVIDU DAN KELUARGA

Walaupun prinsip manajemen dapat diterapkan secara luas, namun buku ini fokus membahas pada individu, rumah tangga, dan keluarga atau bisa dikatakan juga manajemen kehidupan. Bab ini akan membahas definisi manajemen kehidupan dan hal-hal penting dalam keluarga dan rumah tangga. **Manajemen kehidupan** mencakup seluruh keputusan seseorang atau keluarga yang akan dibuat dan bagaimana nilai-nilai, tujuan, dan penggunaan sumber daya memengaruhi pengambilan keputusan. Hal ini tidak hanya membahas bagaimana mencapai tujuan. Dalam manajemen kehidupan, orang dipandang sebagai diri sendiri yang mengatur segala tindakannya. **Pengendalian diri** berarti mengubah segala tindakan, bahasa, dan tanggapan berdasarkan lingkungan sekitar mereka. Oleh karena itu manajemen kehidupan mencakup segala aspek (baik, buruk, dan kejelekan), situasi, dan keputusan yang membentuk gaya hidup. Manajemen kehidupan menggunakan pendekatan yang holistik terhadap proses masa hidup individu dan keluarga.

Mengelola Hidup di Usia Paruh Baya

Orang-orang di usia paruh baya memiliki tantangan hidup tersendiri. Membangun personal, kerja, waktu luang di usia ini tidak memiliki cukup waktu. Anak akan menjadi dewasa dan meninggalkan rumah, beberapa mungkin kembali ke rumah karena gagal dalam pernikahan atau krisis keuangan; pekerjaan kurang menantang; dan harapan untuk naik jabatan tidak kunjung tercapai; atau pensiun dini. Mungkin Anda sudah pernah mendengar krisis paruh baya. Tahap kehidupan ini menjadi penderitaan bagi laki-laki, namun ternyata penelitian menemukan bahwa perempuan mengalami penderitaan juga. Pada usia 50 tahun, wanita (36.1%) lebih banyak mengalami kesulitan menghadapi perubahan ini dibandingkan pria (34%) berdasarkan dari penelitian Elaine Wethington, Universitas Cornell (Shellengbarger, 2005, p.11).

Pensiun awal. Setiap orang mungkin menjalani 25 tahun awal hidupnya dengan mengejar pendidikan, 25-30 tahun bekerja, dan menghadapi persiapan pensiun diusia 30-40 tahun. Selama perjalanan hidup ini, segala respon di tahun-tahun yang berlalu membentuk kepribadian, keuangan serta kesehatan mereka. Banyak orang yang mempertanyakan pekerjaan di usia paruh baya; kebanyakan tidak ingin bekerja di tempat yang sama selama 30 tahun. Kecuali mereka menemukan pilihan atau kesempatan lain, mereka mungkin akan kurang kinerjanya dan menjadi bosan, “pensiun pada pekerjaan”, kehilangan gairah dalam bekerja dan hidup, dan menjadi beban bagi diri sendiri dan juga orang disekitarnya (Drucker, 1999). Beberapa orang mungkin menolak pensiun atau menolak definisi menua dari masyarakat yang diberikan kepada mereka. Ketika seorang hakim Milton Pollack- 96 tahun- ditanya mengenai pensiun ia menjawab “memiliki pekerjaan sehari-hari menjagaku tetap aktif dan saya tidak pernah berpikir untuk lepas dari kursi ini” (Davis & Smith, 2003).

Gitaris Jo Perry dari band Aerosmith, sebuah band *rock* dari tahun 1970 yang masih melakukan pertunjukan mengatakan, “Masyarakat membentuk kamu menjadi *couch potato*, dan kamu tidak harus menjadi itu. Ini bukan soal *rock n roll*, ini soal bagaimana keluar dari sini, dan menikmati hidup, dibandingkan hanya melihat saja. Saya tidak berpikir bahwa saya sudah berumur 52, saya hanya berpikir mengenai diri saya sebagai manusia” (Umminger, 2003, p. 4D). Anggota lain dari band tersebut, pemain bass Tom Hamilton,

berkata "Kamu harus membuat pengorbanan. Kamu tidak bisa membuka cemilan keripik kentang dimanapun kamu mau." Joe merespon, "Kamu bisa, tapi kamu tidak bisa memakannya" (Umminger, 2003, p. 4D). Anggota band berkata bahwa mereka harus memperhatikan apa yang mereka makan dan olahraga di gym karena fan tidak mau melihat rocker yang gendut. Karena penuaan dan pertumbuhan, maka harus ada kompromi; tetapi aktif itu tidak mudah. Untuk mereka yang bekerja di tempat yang tidak terlalu disorot seperti *rock stars*, adapun solusi bagi mereka yang merasa bosan di tempat kerja:

- **Memperkaya pekerjaan sekarang** dengan mengambil keuntungan dari berbagai pelatihan; bepergian; atau melaksanakan projek bersama teman kantor.
- **Memulai pekerjaan kedua** atau pindah ke organisasi lain. Sebagai contoh yang dapat dipelajari dari seorang wanita yang menjual perusahaan desain interior, setelah 20 tahun berdiri ia mengubahnya menjadi toko kain di kota kecil. Dalam beberapa tahun, toko itu pindah dan bergabung dengan toko lain (toko furnitur) sehingga memberikan keuntungan lebih banyak dari sebelumnya. Disatu sisi, ia tidak terlalu pusing memikirkan biaya sewa dan sebagainya alhasil semakin banyak uang yang dapat disimpan dan ia bisa menikmati waktunya sendiri lebih banyak.
- **Mengembangkan karir:** tetap menjaga pekerjaan utama namun menambah kerja paruh waktu yang dimana merupakan hobi atau tertarik pada bidang tersebut.
- **Mengikuti organisasi nirlaba** seperti pelayanan masyarakat, politik, dewan sekolah, atau himpunan yang ada di lingkungan sekitar.

Sebagai tambahan, perubahan yang mungkin terjadi pada usia paruh baya selain dari kesehatan dan pekerjaan adalah perubahan yang tidak terlihat seperti pendefinisian ulang mengenai kesuksesan dan penentuan hal-hal yang penting. Semua orang harus sadar bahwa mereka berkontribusi dirumahnya, tempat kerja, atau dalam masyarakat. Namun sesungguhnya, semakin banyaknya pekerja yang berilmu, pendefinisian tentang pensiun masih dipertanyakan hingga saat ini karena pekerjaan tidak menuntut lebih banyak pekerjaan fisik yang mana dipengaruhi oleh faktor usia seperti pada masa lalu, ada banyak pekerjaan yang tidak harus ke kantor dan hanya menggunakan komputer dan internet. Oleh karena itu, harus ada pendefinisian ulang mengenai pengertian pensiun.

Rumah Tangga Sendiri, Rumah Tangga tanpa Ikatan Keluarga, dan Keluarga

Manajemen adalah aktivitas individu dan kelompok. Secara tradisi, ilmu manajemen hanya fokus pada keluarga namun saat ini ada sangat banyak orang dewasa yang memutuskan untuk sendiri sehingga perlu diperhatikan juga gaya hidup dan kebutuhannya. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa alasan seperti semakin banyaknya orang tua yang hidup sendiri selain itu usia pernikahan semakin meningkat sehingga semakin banyak pula orang dewasa muda yang memutuskan untuk melajang.

Pada tahun 1900, rata-rata usia harapan hidup di US adalah 47 dan hanya 3 persen dari populasi yang dapat hidup diatas usia 65 tahun. Namun saat ini, mencapai 70 tahun. Pada tahun 2000, 12.4 persen berusia 65 tahun lebih dan akan terus meningkat hingga 20 persen di tahun 2043. Di negara maju, saat ini menghadapi populasi orang tua yang terus meningkat. Berdasarkan badan statistik, rata-rata usia perempuan menikah pada tahun 1960 adalah 20.3 tahun dan pada tahun 2000 meningkat menjadi 25.1 tahun. Begitu pula dengan pria dari 22.8 tahun menjadi 26.8 tahun. Penundaan waktu menikah ini membuat demografi juga berubah, karena akan meningkatkan jumlah orang yang tinggal sendiri.

Wanita Amerika baru akan memiliki anak pertama mereka pada usia 26 tahun, yang merupakan usia yang cukup tua dibandingkan dulu ketika ibunya melahirkan mereka. Penundaan untuk memiliki anak menjadi hal yang normal dalam masyarakat. Namun disisi lain, hal ini juga menandakan semakin menurunnya ibu yang berusia remaja. Sebanyak 29 persen dari pria dan 33 persen wanita menyelesaikan perkuliahan pada usia 25 hingga 34 tahun. Gaya hidup sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan. Contoh positifnya adalah, orang yang sendiri lebih bebas dalam bertindak, memiliki kesendirian dan kedamaian sedangkan sisi negatifnya adalah mereka bisa saja akan merasa kesepian. Kedamaian dikonotasikan dengan kesenangan yang dirasakan dalam kesendirian. Kebanyakan orang menikmati keadaan ini dimana orang bisa beristirahat panjang. Namun, disatu sisi akan mengurangi kemampuan mereka dalam berbagi tanggung jawab; orang yang sendiri harus menyelesaikan tuganya sendirian.

Selain tren hidup sendiri, hidup bersama juga meningkat di US. Kebanyakan adalah mereka pasangan heteroseksual namun hampir 600.000 pasangan homoseksual tinggal serumah pada tahun 2000. Berdasarkan statistik, lama pasangan yang tinggal serumah rata-rata 2 tahun, dan setelah 5 tahun 55 persen diantaranya memutuskan untuk menikah. Setelah usia 30 tahun, tiga perempat perempuan telah menikah dan setengah darinya telah hidup bersama dengan pasangannya sebelum memutuskan untuk menikah.

Banyak pandangan bahwa orang yang hidup sendiri terlihat kebingungan. Melihat kepercayaan umum bahwa orang tua yang hidup sendiri, memilih untuk pensiun di tempat yang memiliki banyak matahari, seperti Florida. Bahkan, populasi lansia di Nevada meningkat 70 persen pada tahun 1990-an dan awal 2000-an, sementara Florida hanya tumbuh sekitar 18.5 persen. Las Vegas dan Nevada merupakan kota dengan pertumbuhan tercepat. Sensus data mengindikasi bahwa lansia lebih banyak tinggal di Carolina Utara, Carolina Selatan, Georgia, Alaska, Arizona, New Mexico, Hawaii, Utah, dan Colorado. Pertumbuhan lansia yang tinggi kebanyakan terjadi di daerah pinggiran kota.

Orang yang hidup sendiri, baik muda maupun tua tertarik untuk tinggal di *University Towns of State College* Pennsylvania; Iowa City, Iowa; Bloomington, Indiana; Madison; Wisconsin; Austin Texas; dan Raleigh-Durham, Carolina Utara. Sebagian tambahan, lansia dalam jumlah besar tinggal di daerah *rural Midwest*. Kalimat “menua di tempat” mengacu pada fenomena dimana orang tinggal di daerah tempat mereka tumbuh besar, atau tempat mereka bekerja- contohnya di daerah Midwest atau pinggiran kota.

Data sensus menunjukkan bahwa orang yang hidup sendiri, cenderung tinggal di kota seperti New York, Washington, Austin, Denver, Seattle, dan San Francisco. Bila tren tetap bertahan, maka akan lebih banyak orang tua, dan dengan semua populasi, akan bermigrasi ke daerah barat atau selatan di masa depan. Merupakan hal yang normal melihat pola orang tua yang aktif, pensiun di negara bagian yang lebih hangat, dan begitu mereka menjadi lebih tua, dan lebih lemah, mereka akan kembali ke tempat asal mereka. Melihat *baby boomers* menjadi orang tua dalam kurun waktu 30 tahun, gerakan perpindahan orang tua ini akan memberikan efek bagi komunitas.

Berpikir Kritis

Setelah membaca deskripsi orang yang hidup sendiri dan keluarga, apa pendapat kamu mengenai perubahan keluarga dan rumah tangga dan apa yang mungkin akan terjadi di masa depan?

Secara umum, pengertian rumah tangga lebih luas dibandingkan keluarga. Gaya hidup manusia dikategorikan tergantung pada satuan rumah dibandingkan status pernikahan. Berdasarkan biro statistik, **rumah tangga** adalah sekumpulan orang yang menempati satu rumah –rumah, apartemen, sekelompok ruangan- yang memiliki ruang tempat tinggal terpisah. Rumah tangga mencakup semua anggota keluarga dan bukan anggota keluarga, seperti orang yang menginap, pengasuh anak, penjaga atau teman kerja yang sama-sama berbagi satu rumah. Orang yang tinggal sendiri atau bersama secara kelompok dengan orang yang tidak dikenal atau tidak ada hubungan darah dalam satu rumah juga dapat dikatakan sebagai rumah tangga.

Pasangan yang tinggal serumah, berkontribusi banyak terhadap jumlah rumah tangga yang bukan keluarga. Diperkirakan bahwa alasan mereka tidak menikah adalah salah satu dari pasangan belum siap. Banyak yang mengatakan bahwa pasangan yang tinggal serumah adalah mereka yang berada pada usia dewasa muda, padahal banyak juga yang lebih tua. Mayoritas orang yang mengalami perceraian akan mencoba tinggal serumah dengan pasangannya sebelum memutuskan menikah, namun proses percobaannya lebih singkat.

Tidak ada definisi keluarga secara universal, namun beberapa diantaranya mungkin sesuai seperti Lamanna dan Riedmann (2009), keluarga melibatkan orang-orang yang memiliki hubungan darah baik karena pernikahan atau adopsi:

1. Membangun ekonomi dan peduli terhadap yang lebih muda
2. Menganggap dirinya berperan penting dalam kelompok
3. Berkomitmen untuk menjaga dan merawat kelompok sepanjang masa

Tabel 1.3 Rumah tangga antara tahun 1990 dan 2000

Tahun	Rumah Tangga Keluarga	Rumah Tangga Non Keluarga	Jumlah Total
1990	64.5 juta	27.4 juta	91.9 juta
2000	71.8 juta	33.7 juta	105.5 juta
% Growth	11%	23%	15%

Sumber : Badan Sensus Amerika

Adapun definisi dari badan statistik, **keluarga** adalah sekelompok orang yang terdiri dari dua atau lebih orang yang dihubungkan karena kelahiran, pernikahan, atau adopsi dan tinggal bersama dalam satu rumah.

Definisi dari **immediate family** digunakan oleh Program Penanggulangan Bencana Palang Merah America meliputi ayah, ibu, istri, anak tanggungan, cucu tanggungan, anak tiri tanggungan, orang yang berarti yang keuangannya didukung secara teratur, tunangan, teman satu rumah, dan/atau anggota keluarga lainnya. Definisi ini dipakai untuk memutuskan siapa yang berhak untuk mendapatkan bantuan saat bencana. Parameter ini penting untuk ditentukan, karena pada saat uang terlibat, semua orang dapat menyatakan diri mereka sebagai tunangan ataupun saudara jauh: Apa yang terjadi, apabila ada tiga wanita yang mengatakan bahwa mereka tunangan dari satu orang pria yang sama? Palang Merah Amerika akan bertanya untuk memastikan sebelum bantuan diberikan. Contoh dari verifikasi meliputi :

- Hak milik rumah bersama
- Persetujuan cicilan bersama



Keluarga sedang menikmati waktunya bersama (Sumber : www.pexels.com)

- Kepemilikan investasi bersama
- Tagihan dengan nama kedua orang tersebut
- Obligasi bersama atau cicilan bersama
- Kebijakan asuransi kepemilikan rumah atau sewa bersama
- Registrasi dengan negara bagian atau kantor kependudukan lokal atau persatuan yang dirayakan di luar negeri.

Sebuah keluarga juga memasukkan pemegang penting rumah tangga sebagai anggota keluarganya (*householder*). **Householder** adalah seseorang yang namanya tercatat sebagai pemilik atau penyewa rumah. Jika sebuah rumah dibeli atau disewa oleh pasangan suami istri, maka salah satunya harus menuliskan namanya diawal. Sebelum tahun 1980, suami selalu menjadi kepala rumah tangga dalam rumah tangga suami-istri. Namun terdapat definisi baru terkait hal ini, bahwa orang yang menjadi *householder* adalah ia yang melakukan peran domestik rumah lebih banyak dan begitu juga sebaliknya berlaku pada orang yang tinggal sendirian. Namun sejak 1980, orang yang berumah tangga semakin menurun dan orang yang memutuskan untuk tinggal sendiri semakin meningkat.

Perubahan dalam Susunan Rumah Tangga dan Keluarga

Sebagai kesimpulan, kata “keluarga” berarti hubungan, biasanya dibentuk oleh pernikahan atau dari anak atau hubungan darah, komitmen bersama, berbagi sumber daya sepanjang waktu; sedangkan kata “rumah tangga” mengarah pada orang-orang yang berbagi tempat tinggal bersama. Di Amerika, jumlah orang yang melajang semakin meningkat, dan jumlah keluarga lebih sedikit. Namun, hal ini tidak berarti bahwa jumlah keluarga menurun. Badan statistik menunjukkan bahwa di Amerika Serikat:

- 54.5 juta keluarga pasangan yang menikah
- 24.8 keluarga yang memiliki anak dibawah usia 8 tahun

- 60 juta rumah tangga tanpa anak
- 12.9 juta ibu tunggal
- 4.4 juta ayah tunggal
- 4.9 juta pasangan tinggal serumah

Namun, sedang berkembang tren baru dimana orang-orang menunda untuk menikah dan memiliki anak serta ingin mengalami dan merasakan lebih lama kehidupan sendirinya. Contohnya, wanita mungkin akan tetap lajang di usia 20 tahun kemudian menikah, cerai, menikah, cerai dan menjadi janda. Ketika ada reuni SMA, tidak jarang ditemukan teman-teman yang telah menikah sebanyak 3-4 kali. Perubahan susunan dalam rumah tangga sedang menjadi tren global. Saat ini tradisi lama menjadi hal sering dipertanyakan seperti usia yang tepat untuk menikah dan kelayakan perceraian.

Terlepas dari tahap atau tipe keluarga, perbedaan umum antara seorang individu dengan keluarga dalam membuat keputusan adalah keputusan menjadi lebih kompleks ketika harus dilakukan oleh 2 orang atau lebih. Semakin besar keluarga, semakin rumit pula proses pengambilan keputusannya, karena semakin banyak kebutuhan orang-orang dan sumber daya yang diperhitungkan. Pengambilan keputusan keluarga penting untuk dipelajari, karena dari keluargalah segala sumber daya berasal, diubah, dan diserahkan. Kesimpulannya, mengelola kehidupan baik itu secara individu maupun keluarga harus menanggung tekanan dan stres setiap hari, sehingga hal ini bukanlah tugas yang mudah. Seperti yang telah diketahui, tidak hanya keluarga namun masyarakat yang merupakan tempat tinggal keluarga juga mengalami perubahan. Orang harus mencoba untuk beradaptasi dan memengaruhi perubahan kondisi ini melalui pilihan-pilihan yang mereka buat. Manajemen memberikan kesempatan untuk membentuk masa depan yang dapat menguntungkan tidak hanya individu, keluarga namun juga masyarakat.

APA YANG TERDAPAT DI BUKU INI ?

Buku ini terbagi menjadi empat bab. Sejarah serta teori-teori manajemen merupakan pokok bahasan utama yang akan dikaji dari bab satu sampai dengan bab empat buku ini. Bab satu sebagai bab pembuka menyediakan kerangka berpikir untuk memudahkan penafsiran konsep-konsep serta berbagai bentuk aplikasi yang akan dijabarkan pada bab-bab selanjutnya. Bab dua berisi tentang prinsip-prinsip serta konsep manajemen, sumber daya, tata cara mengambil keputusan, dan komunikasi. Aspek yang perlu diperhatikan pada bab dua yaitu nilai-nilai, sikap, dan tujuan dalam prinsip-prinsip serta konsep manajemen. Sedangkan tata cara mengambil keputusan, tiga aspek yang perlu diperhatikan ialah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Bagian-bagian yang terdapat pada bab dua ini, akan memberikan gambaran (model) tentang proses manajemen. Bab tiga, aplikasi manajemen, membahas tentang tata cara mengelola sumber daya manusia, waktu, pekerjaan dan keluarga, kelelahan dan tekanan, sumber daya alam, serta keuangan. Bab empat belas atau bab terakhir, menyimpulkan mengenai tantangan-tantangan yang akan dihadapi pada masa mendatang. Setiap bab dalam buku ini, selalu diawali dengan bagian tanya jawab atau biasa di awali dengan tulisan “Apakah Anda Tahu?”, selanjutnya terdapat *E-Resources*, kesimpulan, istilah kunci, pertanyaan, dan referensi. Pada akhir buku juga, akan ditampilkan daftar kata serta indeks.

E-RESOURCES

Saat ini, tidak terhitung banyaknya situs web yang mengkaji tentang manajemen. Gambaran tentang populasi penduduk dunia dan Amerika Serikat, informasi sosial dan ekonomi dapat diperoleh melalui www.census.gov. Web tersebut juga menyediakan grafik serta data-data untuk menjawab pertanyaan terkait perubahan demografi dunia.

Opini-opini yang relevan terkait manajemen baik untuk individu maupun kelompok dapat di akses melalui situs web www.gallup.com. Berita terkait peluang kerja bagi individu maupun kelompok juga dapat dilihat melalui situs web www.monster.com. Situs web www.dowjones.com menyediakan berita terkait keluarga dan konsumen. Sedangkan situs web www.cnbc.com merupakan situs web yang menyediakan informasi terkait hal-hal bisnis.

RINGKASAN

Manajemen merupakan cara berpikir dan bertindak. Studi manajemen dimotivasi oleh rasa ingin tahu dan keinginan untuk memahami perilaku manusia dan khususnya perubahan di keluarga serta perilaku rumah tangga. Bab ini membahas tentang pertanyaan berikut :

- Apa itu manajemen?
- Mengapa harus memanajemen?
- Siapa yang memanajemen?

Manajemen merupakan proses menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan. Selain sumber daya dan tujuan, manajemen melibatkan banyak elemen, termasuk masalah keinginan, kebutuhan, nilai-nilai, pengambilan keputusan, perencanaan, implementasi, komunikasi dan timbal balik, semua hal tersebut berada dalam konteks lingkungan. Kontribusi yang unik dari manajemen adalah menetapkan pengambilan keputusan dan pelaksanaannya. Manajemen dibutuhkan karena memberikan pemahaman dan bimbingan. Semua yang bisa mengelola, memiliki keterampilan yang lebih dari yang lain. Banyak prinsip-prinsip manajemen yang sama, tapi dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dapat berubah-ubah.

Contohnya adalah perubahan dari orang dewasa yang memilih masih sendiri dan menikah pada usia lanjut. Mereka merupakan populasi yang menua. Berbeda dari definisi “keluarga” dan “rumah tangga” yang menekankan pengakuan berbagai perubahan susunan. Berkembangnya sifat masyarakat dan teknologi telah membuat manajemen dan subjek semakin diperlukan dan jauh lebih kompleks. Mengingat masalah lingkungan, ekonomi dan sosial di dunia saat ini, keterampilan untuk mengelola atau mengatur belum begitu baik. Banyak tantangan yang menghadapi untuk berpikir dan berencana dalam diri kita semua.

KATA KUNCI ISTILAH

pilihan	implementasi	perencanaan
klarifikasi	manajemen kehidupan	permasalahan
pengambilan keputusan	gaya hidup	sumber daya
keluarga	manajemen	resiko
timbal balik	proses manajemen	pengawasan diri
tujuan	gaya manajemen	standar

kebahagiaan rumah tangga	tipe manajemen kebutuhan	nilai keinginan
--------------------------	--------------------------	-----------------

ULASAN PERTANYAAN

1. Mengapa Daniel Gilbert, penulis dari *Stumbling on Happiness*, mengatakan bahwa pengalaman memberikan lebih banyak kepuasan daripada barang tahan lama? Apakah anda setuju atau tidak?
2. Ahli ekonomi Harvard Alberto Alesina dan Paolo Giuliano mengatakan bahwa ikatan keluarga yang kuat akan secara tidak langsung terikat lebih terpercaya pada keluarga sebagai sebuah unit ekonomis yang menyediakan kebutuhan dan layanan dan pada institusi luar seperti yang ditemukan di pasar dan pemerintahan. Mengapa aktivitas produksi rumah tangga (melakukan banyak hal secara bersama-sama atau membuat banyak hal dalam rumah) memiliki pengaruh pada ikatan keluarga? Dapatkah anda memberi contoh dari keluarga anda?
3. Manakah studi yang telah dibuat untuk studi manajemen? Pilih salah satu dan jelaskan relevansi manajemen sumber daya?
4. Bagaimana pengaruh gaya teknologi manajemen? Berikan contoh perubahan teknologi di abad 20 atau 21?
5. Lamanna dan Reidmann memberikan definisi keluarga yang termasuk dalam tiga karakteristik umum. Apakah keluarga Anda sesuai dengan tiga karakteristik atau Anda ingin menambahkan sesuatu kedalam daftar atau mengambil keluar? Jelaskan jawaban Anda?

RUJUKAN PUSTAKA

- Alesina, A., & Giuliano, P. (2007). The power of the family. *NBER Reporter*, No. 4. P 36.
- Blanchflower, D., Sc Oswald, A. (2004). Money, sex and happiness: An empirical study. *Scandinavian Journal of Economics*, 106 (3), 393-415.
- Covey, S. R. (1989). *The seven habits of highly effective people*. New York: Simon & Schuster.
- Davis, A. & Smith, R. (2003, July 3). Judge Pollack's investor lectures. *The Wall Street Journal*, p. C1.
- Drucker, P. F. (1999). *Management challenges for the 21st century*. New York: HarperCollins.
- Gilbert, D. (2006). *Stumbling on happiness*. New York: Alfred A. Knopf.
- Lamanna, M., & Riedmann, A. (2009). *Marriages and families* (10th ed.). Belmont, CA: Thomson.
- Maslow, A. (1950), *Motivation and personality*. New York: Harper & Row.
- Shellenbarger, S. (2005, April 7). The female midlife crisis. *The Wall Street Journal*, p, D1.
- Skogster, P., Uotila, V., & Ojala, L. (2008). From mornings to evenings: Is there variation in shopping behavior between different hours of the day? *International Journal of Consumer Studies*, 32, 65-74.
- Umminger, A. (2003, Agustus 18). They walk their way. *USA Today*, p. 4D.

Bab
2

TEORI DAN SEJARAH MANAJEMEN

Topik utama

SEJARAH MANAJEMEN

Masa Awal Manajemen
Empat Era Manajemen

TEORI

Fungsi Teori
Teori KEDEPANNYA

TEORI SISTEM

Keluarga Terbuka dan Tertutup
Sistem dan Subsistem
Sistem Personal
Manajemen dan Teori Sistem Keluarga
Penerapan Teori Sistem pada Rumah Tangga
Ekologi Manusia dan Ekosistem

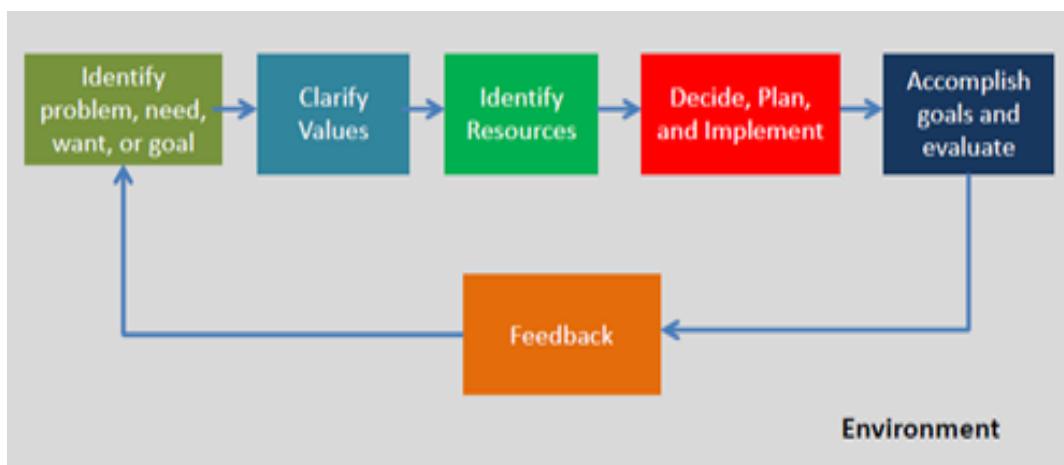
TEORI EKONOMI

Optimalisasi dan Kepuasan
Penghindaran Resiko

Apakah anda tahu?

...43% orang Amerika menyatakan bahwa memasak adalah cara menghabiskan waktu luang selain menonton televisi
... pada tahun 1987 rata-rata rumah hanya memiliki 7 barang yang menggunakan baterai, sekarang rata-ratanya mencapai 27 barang dalam satu rumah.

Bab ini akan membahas sejarah dari manajemen dan perubahan-perubahan yang terjadi di rumah, termasuk perubahan teknologi, kemudian membahas sistem keluarga, pertukaran sosial, dan teori ekonomi. Dengan begitu, bab ini akan menjadi landasan dalam membahas bab-bab berikutnya seperti nilai dan pengambilan keputusan. Berbagai teori telah menjelaskan tentang perilaku dan telah membantu kita memahami bagaimana dan kenapa manusia membuat rencana, memutuskan, dan bertindak seperti sekarang ini. Bab ini akan lebih menjelaskan tentang asal dari teori dan penerapannya terhadap manajemen. Di Amerika Utara dan Amerika Selatan, Asia, Afrika, Australia, dan Eropa telah tumbuh kesadaran masyarakatnya terhadap lingkungan seperti mulai munculnya *ecotourism* (ekowisata) yang meninjau kembali pengelolaan rumah dan lingkungan sekitar. Saat ini, kebanyakan orang mengolah kembali barang-barang bekas untuk dijadikan perabot rumah tangga. Pengetahuan tentang evolusi teori manajemen dapat dipahami melalui Gambar 2.1 yang menjelaskan tentang umpan balik dan komponen lingkungan dalam manajemen.



Gambar 2.1 Model proses manajemen

SEJARAH MANAJEMEN

Masa Awal Manajemen

Manajemen pertama kali tercatat dalam sejarah sejak ditemukannya ukiran di dalam gua di Eropa Barat, khususnya Perancis. Ukiran ini menjelaskan secara detail peran-peran dalam anggota keluarga yang akan melakukan perburuan, mengumpulkan makanan, dan mengasuh anak. Seiring berjalanannya waktu, manusia kemudian bermunculan tinggal di desa-desa dengan berbekal hidup dari sumber daya alam liar hingga pertanian. Hingga hari ini, populasi manusia banyak yang tinggal di perkotaan dan membutuhkan sistem penyimpanan makanan dan akses air bersih yang lebih kompleks dari sebelumnya. Seiring berjalanannya waktu, pada Yunani Kuno dan Roma, manajemen rumah tangga menjadi persoalan dalam membahas filosofi. Beberapa ayat dari Kitab Suci menyebutkan pentingnya dalam menjaga ketertiban rumah tangga. Sejak abad pertengahan, telah banyak buku tentang manajemen rumah tangga diterbitkan. Contohnya karya Woolgar (1993) yang menerangkan kehidupan rumah tangga di abad pertengahan di Inggris. Pada saat ini, buku harianya menjadi sumber dalam mendapatkan penjelasan mengenai kehidupan di rumah pada saat itu. Kebanyakan sumber juga berasal dari penemuan arkeolog tentang bagaimana mereka hidup seperti penggunaan panci untuk memasak, makanan yang dimakan dan hiasan-hiasan rumah. Sebagai contoh, di Florida bagian utara

banyak ditemukan pohon pinus sehingga pada masa itu banyak masyarakat yang membuat sampan, perabotan, patung dan mangkok berbahan dasar pohon tersebut. Ketika bangsa Eropa menjajah, mereka menebang hutan pinus untuk dijadikan kayu dan kemudian sebagai bahan untuk membuat kapal. Selain itu, dijadikan juga sebagai bahan dasar aspal, laras atau senjata, dan bahan dasar pembuatan kertas. Setiap budaya memiliki sumber yang sama namun mengolahnya dengan cara yang berbeda.

Di abad ke-18 Amerika Serikat, standar kebersihan mengalami perubahan. Setelah mencoba untuk menggunakan pancuran atau *shower* baru pada tahun 1799, seorang wanita dari Philadelphia bernama Elizabeth mencatat dalam buku hariannya bahwa ia merasa lebih baik ketika tidak pernah mandi selama 28 tahun (Crossen, 2002).

Berpikir Kritis

Berapa kali sehari mandi yang normal di tempat kamu tinggal? Apakah berbeda pada setiap kelompok umur? Menurutmu, kenapa standar kebersihan mulai berubah?

Selain itu, pada desain rumah di perdesaan mayoritas masyarakat membangun rumah yang hanya memiliki satu kamar, berbentuk pondok dan ada tempat perapian. Namun pada wilayah yang lebih hangat, mereka membangun rumah dengan banyak ventilasi sedangkan pada wilayah dingin membangun rumah lebih tertutup. Adapun rumah yang lebih mewah dibangun dengan ukuran 4x4 yang terdiri dari 4 kamar, berlantai dua, dan ada basemen. Di wilayah Midwest ada yang disebut sebagai *I-houses* yang wilayahnya terdiri dari Iowa, Indiana, dan Illinois yang karakteristik rumahnya hampir sama dengan yang sebelumnya namun memiliki 4 kamar dibawah dan 4 kamar diatas (Haase, 1992).

Pada saat ini, memasak dilakukan di dalam rumah, di dapur yang dibangun di belakang rumah secara terpisah. Namun, air untuk minum dan mandi didapat dari sungai, danau, sumur yang masih memakai ember untuk menampungnya. Perubahan yang sangat signifikan dalam kehidupan rumah adalah ditemukannya keran air yang sangat mempermudah distribusi sehingga tidak perlu lagi harus berjalan jauh untuk mendapatkan seember air. Selain itu, teknologi seperti penyediaan air hangat langsung dari keran sehingga tidak perlu memasaknya lagi. Ben Franklin sebagai penemu kompor dan penangkal petir adalah seseorang yang mempopulerkan pepatah "waktu adalah uang." Selain itu, ia juga seorang deputi yang bekerja di Kantor pos dan membuat perubahan dalam penjadwalan penerimaan kiriman surat.

Pada abad ke-19, rumah tangga kelas menengah sudah sangat umum memiliki jam dinding, padahal sebelumnya hanya orang-orang kaya yang mampu membelinya. *Stopwatch* ditemukan pada tahun 1880-an. Penemuan ini memengaruhi fungsi dan penampilan rumah seseorang. Adapun alat pembersih ruangan pada masa ini memiliki ukuran yang sangat besar dan cara penggunaannya masih manual. Manajemen rumah atau domestik, menjadi subjek pelajaran di Amerika Serikat pada abad ke-19. Sekolah tinggi banyak menyediakan mata pelajaran manajemen dalam cakupan yang luas. Mata pelajaran ini dan buku tentang perawatan rumah menyarankan agar keluarga memulai kehidupan yang sehat antara lain selalu berperilaku baik, menjaga kebersihan, dan lingkungan.



Awal yang sederhana. (sumber: www.pexels.com)

Buku pertama yang membahas tentang manajemen rumah tangga ditulis oleh Maria Parloa yang berjudul *First Principles Of Household Management And Cookery*, diterbitkan pada tahun 1879. Parloa memberikan saran “tempat tidur yang telah dibuat seminggu atau lebih tidak cocok untuk digunakan; karena akan menjadi lembab, dan telah terbukti berdampak kepada orang yang tidur di tempat tersebut” (Parloa, 1879, p.7).

Ellen H. Richards seorang kimiawan dari US dan penginisiasi gerakan ekonomi rumah tangga, menjadi pelopor analisis manajemen rumah tangga melalui sains yang disampaikan dalam konferensi di New York pada tahun 1899 sampai 1908. Pada tahun tersebut, ekonomi US sedang meningkat dan negara sedang berjaya meskipun begitu banyak orang Amerika yang masih tinggal di perdesaan dan mengalami kehidupan yang sulit. Banyak buruh kerja yang berusia 65 tahun keatas sehingga mereka benar-benar bekerja hingga meninggal atau tidak dapat kerjasama sekali dan pensiun (Willis dan Young, 2003).

Lilian Gilberth dan Christine Frederick adalah penulis yang menyebarkan pemahamannya terkait metode ilmiah yang baru dalam manajemen dan produksi rumah tangga (Frederick, 1918; Gilbreth, 1927). Lilian dan suaminya merupakan ahli dalam efisiensi pekerjaan di pabrik mereka memiliki 12 anak dan menuliskan buku tentang kehidupannya yang berjudul *Cheaper By The Dozens*. Ketika suaminya meninggal, Lilian menerapkan metode penghematan kerja yang mengurangi pekerjaan membosankan dan juga dianggap sebagai pemanfaatan waktu luang untuk mengerjakan hal-hal kreatif. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan produktifitas, mengurangi pekerjaan yang membosankan dan mengakumulasi “menit-menit bahagia,” yang ia anggap sebagai waktu yang digunakan untuk rekreasi ataupun kegiatan kreatif (Smithsonian, 2000). Ia kemudian mendesain ulang dapurnya dan kemudian menerapkan ilmunya untuk membantu mendesain berbagai perabotan rumah yang sesuai dengan orang yang memiliki keterbatasan.

Sebuah percobaan pembuatan dapur yang dibiayai oleh pemerintah dan industri yang dikenal sebagai manajemen rumah bertujuan untuk membantu orang dalam

menyelesaikan segala pekerjaan di dapur dengan seefektif dan seefisien mungkin. Frederick Taylor (1856-1915) dikenal sebagai penemu manajemen secara sains, Taylor terkenal dengan temuannya terkait waktu dan pergerakan. Dia menemukan prinsip-prinsip manajemen yang mendesain untuk mengefisienkan dan memaksimumkan produksi, dan ia mampu meningkatkan produktifitas secara signifikan (Taylor, 1911). Taylor melakukan revolusi terhadap jalur perakitan. Ia tidak takut terhadap pekerjaan. Ia sangat bersedia untuk membantu saat dihadapi dengan saluran yang tersumbat di pabrik, ia memakai baju *overall*-nya, mengikat sepatunya ke siku dan lututnya, lalu merangkak melewati kotoran dan lumpur untuk menyingkirkan penghalangnya (Wooldridge, 2000). Taylor juga mempromosikan jam kerja, sinkronisasi, dan apapun yang dapat mempercepat pekerjaan. Beberapa orang tidak setuju dan mengkritisi pekerjaannya, namun temuannya sampai saat ini tidak hanya diterapkan dalam manajemen secara sains melainkan dalam organisasi, pemerintahan, termasuk dalam militer. Beberapa kemudian menindaklanjuti penemuan ini dan menerapkan prinsip-prinsipnya dalam mendesain rumah seperti sebagaimana mungkin membangun ruangan yang lebih menyimpan energi dan langkah, dapur yang efisien digunakan dalam memasak. Adapun metode yang dilakukan pada rumah ini sudah menjadi bagian dari manajemen dan dikenal sebagai penyederhanaan pekerjaan atau ***work simplification***.

Rumah-rumah di Amerika berubah dengan sangat cepat antara tahun 1900 sampai sekarang, dikenal ada tiga era yaitu premodern, modern, dan post modern. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.1, 2.2, 2.3 yang menyimpulkan karakteristik utama dari pola produksi dan konsumsi rumah tangga di setiap abad. Pada tahun 1900 kebanyakan rumah tidak memiliki saluran pipa air. Walaupun Thomas Edison telah menemukan lampu pijar pada tahun 1879, namun hanya 8 persen warga Amerika yang memiliki aliran listrik di rumah mereka di tahun 1907 (Cowan, 1983). Walaupun mereka telah memiliki aliran listrik di tahun 1909, namun stop kontak dinding belum ada, sehingga masih menggunakan tali dan kawat untuk menyalakan lampu.

Tabel 2.1 Sistem produksi dan konsumsi rumah tangga I: Premodern (1900an)

<p>Tipe keluarga pada tahun 1900-an membuat pakaian mereka sendiri, makanan, dan kebersihan rumah tangga. Mereka membeli beberapa sabun, tepung, dan bubuk pengembang. Pekerjaan rumah tangga yang mereka lakukan adalah sulit, spesifik, berulang. Peralatan yang ada di dapur adalah peralatan mencuci seperti bak cuci piring, kompor, pencuci tangan atau alat pemeras, mungkin sebuah lemari es. Peralatan kamar mandi seperti septik tank, ember kotor, bathtub atau ember untuk mandi. Pembantu dalam sistem rumah tangga ini adalah satu pembantu untuk setiap 15 rumah tangga*. Belanja yang dilakukan sistem rumah tangga ini adalah pemesanan ke rumah, dokter, penjahit. Kelistrikan adalah perkenalan baru, digunakan untuk penerangan. Pencahayaan : gas, dan beberapa elektronik.</p>
--



*R. S. Cowan, *More Work for Mother* (New York: Basic Books, 1983), pp. 99 dan 240.

Tabel 2.2 Sistem produksi dan konsumsi rumah tangga II: Modern (1950-an)

Keluarga pada pertengahan abad ke-20 membeli sebagian besar produk pakaian, makanan dan pembersih rumah tangga mereka dari toko.

Pekerjaan Rumah Tangga: menggunakan tangan dan mesin ataupun dibantu oleh orang lain, agak berbahaya, spesifik, secara berulang.

Dapur: terdapat berbagai macam peralatan seperti peralatan laundry, Sink (dengan panas dan air), kompor, lemari es, mesin cuci, pengering dan mesin cuci piring.

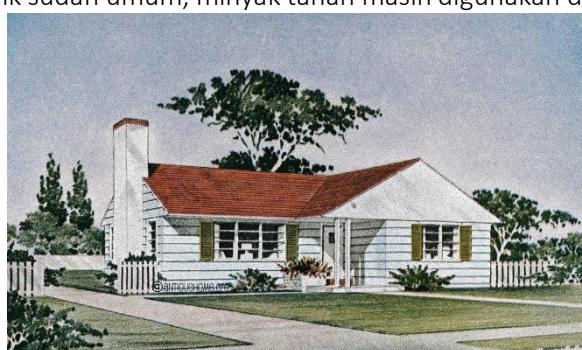
Kamar mandi: terdapat wastafel, toilet, bak mandi. Kebanyakan orang biasanya mempunyai rata-rata satu sampai dua kamar mandi di rumahnya.

Pembantu: Satu di setiap 42 rumah tangga.*

Belanja: Pengantaran barang ke rumah masih tidak umum pada awal tahun 1900. Paparan yang sedang terhadap media iklan dan merek. Pusat perbelanjaan baru dimulai.

Listrik: Ada di lebih dari 80 persen rumah.⁺

Pencahayaan: Listrik sudah umum, minyak tanah masih digunakan di daerah pinggiran.



*R. S. Cowan, *More Work for Mother* (New York: Basic Books, 1983), pp. 99 dan 240.

⁺*Historical Statistics of the United States* (Washington, D.C.: U.S Government Printing Office, 1975)

Tabel 2.3 Sistem produksi dan konsumsi rumah tangga III: Postmodern (Awal abad 21)

Keluarga pada abad ke-21 sangat bergantung pada toko atau supermarket dalam hal makanan, pakaian, dan alat-alat rumah tangga.

Pekerjaan rumah tangga: pekerjaan dilakukan sendiri dengan bantuan mesin

Perlengkapan dapur: terdapat wastafel, kompor, pencuci piring, microwave, lemari es.

Alat mandi: wastafel, toilet, shower/bak mandi

Pembantu: jarang karena digantikan oleh tempat pengasuhan anak dan servis pembersih

Perbelanjaan: penggunaan internet sebagai tempat belanja, pengiriman langsung ke rumah

Listrik: sudah ada hampir di setiap rumah*

Pencahayaan: menggunakan listrik



*98 Persen dari penduduk Amerika sudah mempunyai telefon, listrik dan toilet *flush*

Banyak orang yang mendekorasi rumahnya seperti gaya rumah Victorian dimana ruang tamu berada di depan, dapur di belakang atau di basemen. Adapun rumah kelas atas akan mendekorasi rumah mereka dengan banyak barang pecah belah, seni seperti patung-patung yang dibawa pulang sebagai souvenir hasil perjalanan di luar negeri atau perburuan mereka. Pada masa pemerintahan Theodore Roosevelt, orang-orang kaya menghiasi rumah mereka penuh dengan patung dan hewan hasil perburuan, namun saat ini orang lebih mementingkan hak hewan sehingga tidak begitu tertarik lagi menempatkan kepala hewan seperti harimau, beruang, dan sebagainya di rumah mereka.

Awal tahun 1900-an, mayoritas orang lebih memiliki karakteristik sebagai pengumpul barang-barang dibandingkan mendekorasi. Alat-alat dapur dan cucian lebih primitif dibandingkan era modern, wanita lebih banyak bekerja di rumah terlebih lagi pada masa tersebut hingga saat ini budak sangat jarang ditemukan karena beralih pada pekerjaan yang lebih menguntungkan di pabrik dan pertokoan. Menurut sejarawan Susan Strasser, tahun 1885 hingga 1915 merupakan era "*massive transformation*": "Pada masa ini, terdapat perubahan dalam pabrik dan proses distribusi. Semua inovasi utama datang pada saat masa ini" (Goldsmith, 1993, p. 47). Amerika mengalami perubahan yang sangat cepat dalam distribusi produksi yang diakibatkan pertumbuhan *automobile* yang serba otomatis, sehingga meningkatkan permintaan pasar.

Perubahan yang utama dimasa ini adalah produksi rumah tangga sudah tidak dibutuhkan lagi karena berkembangnya pabrik-pabrik yang menyediakan kebutuhan manusia dengan cepat. Sebagai contoh produk seperti roti atau sabun membutuhkan beberapa hari dalam pembuatannya secara manual. Perubahan ekonomi, sosial, dan teknologi sedang berlangsung hingga saat ini namun manusia lebih memakai lagi nilai-nilai alam seperti dari cahaya, udara, dan sinar matahari.

Tirai yang berat diganti menjadi tirai yang lebih ringan. Rumah didesain ulang kembali. Sebuah gaya yang popular diperkalkan di daerah Midwest, terutama di daerah Chicago,

dan untuk di daerah Selatan, gaya rumahnya adalah *bungalow* dengan banyak garis horizontal, and satu atau satu dan setengah lantai:

Hal ini tergabung dalam beberapa idealisme yang progresif di awal tahun 1900-penggunaan bahan yang mudah, cara yang tidak formal untuk hidup, dan akses ke tempat terbuka. Pemilik *bungalow* yang pertama tertarik pada rumah dengan harga terjangkau dan dapat memudahkan hidup dan memungkinkan pemilik untuk dapat menikmati daerah luar rumah sebagai bagian dari rutinitas sehari-harinya. Kebanyakan dari mereka adalah keluarga menengah, yang merasa cukup aman dengan posisi sosial mereka, sehingga mereka tidak perlu tempat berlindung sebagai sebuah lambang atas nilai mereka (Connolly & Wasserman, 2002, p.8)

Tahun 1900, ekonomi menjadi kuat dan harga-harga produk menjadi rendah sehingga konsumen lebih diuntungkan. Kesehatan dan kebersihan lebih meningkat. Buku-buku dan barang koleksi disimpan di lemari kaca. Tahun 1920-an, tembaga kuning, logam, dan kaca menjadi bahan baku pembuatan rumah. Piano dan radio menjadi hiasan dirumah. Diluar rumah, bioskop-bioskop mulai bermunculan. Gaya hidup Hollywood tercermin pada film dan pers yang mempromosikan kemewahan dan kecanggihan untuk wilayah perdesaan. Tahun 1930-an, AC menjadi barang yang dibutuhkan untuk bangunan-bangunan tinggi. Dari tahun 1910-1940, siswa SMA menjadi lebih ter dorong untuk kuliah dan langsung bekerja pada perusahaan-perusahaan karena pada masa ini sedang berkembangnya industrialisasi.

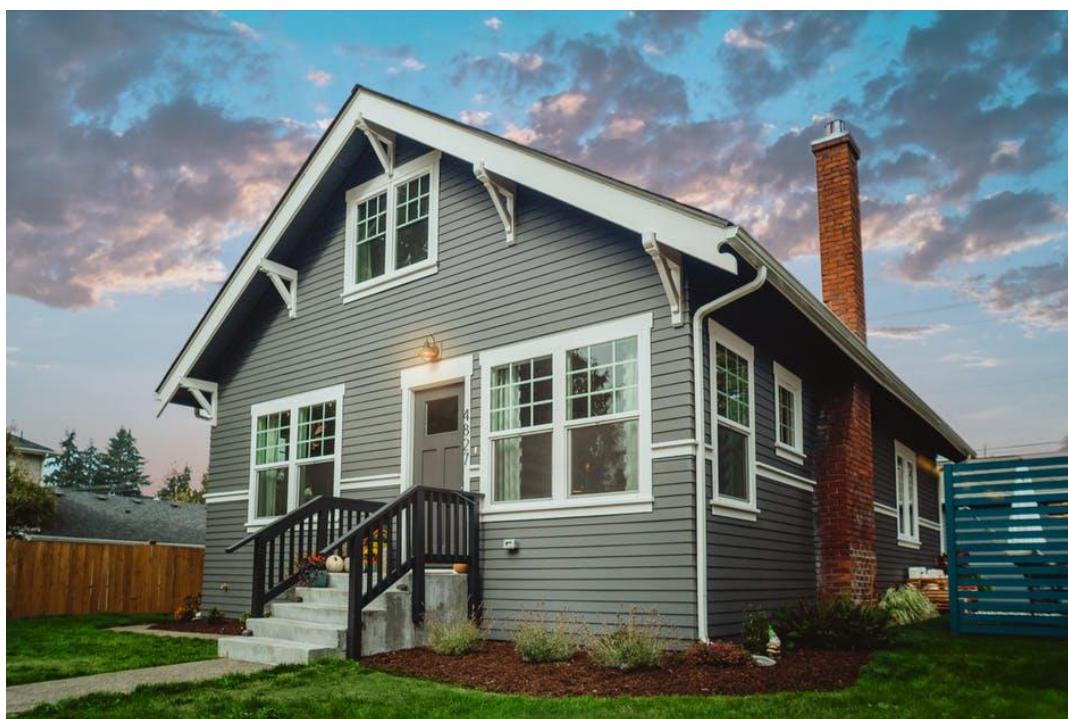
Pada tahun 1930-1940, masyarakat masih menggunakan batu-bara, mencuci dan mengeringkan piring, mencuci dan menjemur pakaian di luar rumah, dan membuat makanan kalengan. Buku pada saat itu masih mempunyai instruksi spesifik mengenai "cara yang tepat untuk hidup". Contohnya, *The Settlement Cook Book* (edisi 1948) dimulai dengan cara yang benar untuk menjalankan rumah tangga seperti cara untuk membersihkan udara dalam ruangan. Bagian lainnya bahkan menjelaskan cara untuk memberikan makanan pada anak usia dini dan penderita cacat. Anak kecil harus memakanereal pada jam 7 pagi dan jus jeruk pada jam 9 pagi. Saat melihat kembali ide-ide ini, beberapa orang takut dengan rutinitas yang banyak ini, sedangkan beberapa orang menyukai rutinitas ini. "Sebuah gagasan untuk kehidupan rumah tangga, dengan rutinitas dan urutan juga standar yang ditetapkan dengan hati-hati, sangat menarik bagiku. Namun, itu juga cukup asing, karena aku bukanlah seorang ibu rumah tangga. Aku adalah '*at-home mother*' dan perbedaan antara keduanya cukup luas," kata seorang penulis kontemporer Caitlin Flanagan (2003, p.141).

Sistem Produksi dan Konsumsi Rumah Tangga II: Modern (1950-an)

Setelah perang dunia kedua berakhir, permintaan untuk membangun rumah semakin meningkat. Pada tahun 1950-an, rumah dibangun dengan saluran air dalam rumah, listrik, dapur, dan peralatan mencuci. Rumah-rumah dibangun dengan jendela yang besar di depan rumah, tiap rumah memiliki televisi yang ditempatkan di dapur dan ruang tamu. Pada tahun 1954, pusat perbelanjaan mulai banyak dibuka sehingga pesan antar makanan ke rumah sudah jarang, orang lebih menyukai ke toko untuk belanja. Tahun 1960, gaya hidup yang kasual seperti penggunaan karpet, ruang bawah tanah, dan tempat barbecue. Warna keemasan dan hijau mewarnai dapur dalam rumah dan di akhir abad televisi berwarna mengantikan tv hitam putih.

Tahun 1970-an dan 1980-an orang-orang tertarik lagi dengan gaya dekor yang lama, benda-benda berbahan kapas, dan mengoleksi barang serta menggunakan gaya yang bermacam-macam hingga tahun 1990-an. Era Postmodern dari 1990 hingga sekarang, terjadi banyak perubahan pada desain dan fungsi rumah tangga. Pada tahun 2006, perubahan ukuran bangunan rumah orang Amerika terlihat jelas dibandingkan pada tahun 1950, mereka membangun rumah dengan 4 kamar tidur dan 3 kamar mandi. Penggunaan komputer, telepon genggam, dan internet juga menjadi faktor pendorong perubahan cara keluarga dan individu hidup dan berkomunikasi. Peralatan rumah tangga menjadi lebih canggih, berbelanja lebih mudah, namun individu dan keluarga tetap menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga.

Rumah sudah didesain sedemikian rupa tanpa dinding antara dapur, ruang tamu, ruang makan dengan mempertimbangkan agar rumah lebih multifungsi dan dapat digunakan untuk berbagai macam aktifitas. Dengan desain seperti ini, antar anggota keluarga lebih mudah untuk melihat dan mendengar anggota keluarga lain. Adapun desain rumah pada orang yang lebih sejahtera terdapat rata-rata dua perabot rumah tangganya seperti oven, pencuci piring dan baju. Barang-barang yang lebih hemat energi dan air banyak juga diterapkan sebagai gerakan mencintai lingkungan.



The Bungalow, dengan gaya atap yang tersampir rendah dan tampilan yang lebih kasual, merupakan awal perpindahan dari gaya *Victorians* (Sumber: www.pexels.com)

Rumah adalah kebutuhan utama manusia, ketika orang Amerika ditanya apa yang paling penting dalam hidupnya, mereka mengurutkan **rumah** pada tingkat pertama, lalu **pekerjaan, hobi dan kesenangan**. Semakin bertambahnya usia, orang akan menyadari betapa pentingnya rumah sehingga buku ini akan menjelaskan lebih banyak lagi mengenai persoalan yang ada pada individu, keluarga dan sosial seperti kehamilan remaja hingga

perawatan untuk orang tua. Dengan kata lain, buku ini lebih membahas mengenai manajemen kehidupan dibandingkan hanya manajemen rumah.

Untuk menggambarkan seberapa jauhnya perubahan dalam kehidupan ini, Institut Cato di Washington DC mendaftarnya sebagai berikut:

- Jumlah lulusan SMA 4 kali lebih banyak dari sebelumnya
- Wanita lulusan S1 meningkat sebanyak 6 kali
- Sebanyak 70 persen rumah di Amerika pasti memiliki peralatan rumah tangga seperti microwave, AC, pencuci atau pengering piring.
- Kematian yang disebabkan kecelakaan berkurang sebanyak 61% sejak dinaikkannya harga bensin.

Walaupun tidak semua contoh perubahan dalam hal sosial, pendidikan, dan perumahan disebutkan dalam buku ini namun tidak terbantahkan lagi bahwa telah terjadi perubahan yang sangat besar dimana orang menyebutnya sebagai proses. Beberapa tahun terakhir orang tertarik pada desain rumah yang ditonton melalui program televisi seperti cara memperbaiki rumah, desain interior, memasak; naik turunnya harga barang; dan toko perlengkapan rumah tangga baik secara *online* atau *offline*.

Secara ukuran, dapur sudah mulai membesar, walaupun ukuran keluarga telah menurun, dan dapat terlihat bahwa garasi akan menjadi hal yang meningkat selanjutnya. Persentase kepemilikan garasi dua mobil di Amerika meningkat dari 48 persen di tahun 1973, menjadi 64 persen di tahun 2001; dan 18 persen rumah tangga mempunyai garasi tiga mobil pada tahun 2001.

Hasil dari survei nasional pemilik rumah, Whirlpool menemukan bahwa garasi pada dasarnya berfungsi sebagai tempat penyimpanan, untuk menyimpan barang yang tidak bisa atau tidak dipakai dirumah. Whirlpool melihat garasi sebagai sebuah ruangan yang menunggu untuk “dihias”: Namun jangan gunakan istilah itu di sekitar pria, sasaran pasarnya. Whirlpool menyebut produk barunya “Gladiator,” dan hampir semua produknya dibuat dari baja. Alat-alatnya berkisar dari kulkas kecil *portable* yang pada dasarnya berfungsi sebagai kotak bir, hingga sebuah sistem kunci “*gear wall*,” yang berfungsi untuk menggantikan *pegboard* (Hallinan, 2002, p.B1).

Bericara tentang rumah, pada masa ini orang membangun dapur dan garasi untuk mobil menjadi lebih besar. Terlihat jelas bahwa rumah dan masyarakat saling memengaruhi dalam mengembangkan desain rumah. Ted Selker seorang profesor di MIT mengatakan, “Dapur di masa depan adalah tempat untuk menciptakan sebuah nilai dan mempunyai nilai hubungan dengan bagaimana kita bekerja di rumah, memasak untuk empat orang di rumah lebih menyenangkan dibandingkan memakan makanan cepat saji ataupun restoran mewah” (Sessa, 2000, p. R20). Mereka lebih suka makan sambil mengerjakan sesuatu di komputer, laptop dan sebagainya. Bahkan ada beberapa keluarga yang tidak memiliki meja makan lagi. Perkembangan teknologi ini membuat keluarga menjadi regang karena masing-masing menghabiskan makanannya di tempat tersendiri sambil menonton tv, membaca, dan bermain laptop. Daftar pustaka disediakan pada akhir bab ini untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penelitian dan dasar teori dari penjelasan bidang ini.

Empat Era dalam Manajemen

Untuk menjelaskan perkembangan manajemen di abad ke 20, beberapa teori dalam sejarah telah dikategorikan seperti Gross, Crandall dan Knoll (1980) membuat konsep manajemen rumah yang terdiri dari 6 tahapan, Berger (1984) menggunakan tahapan ini sebagai kerangka pikir dalam meninjau kembali penelitian dibidang manajemen. Carole Vickers kemudian mengenalkan versi yang lebih singkat dalam membagi manajemen keluarga atau rumah dalam sejarah dibagi menjadi 4 era:

1. Era pertama (1900-1930): kesehatan, kebersihan, dan produksi rumah tangga sebagai sumber ekonomi
2. Era kedua (1940-1950): perabotan rumah tangga, efisiensi, ruangan yang lebih kecil, penyederhanaan tugas, dan standar dalam bekerja.
3. Era ketiga (1950-1960): nilai-nilai keluarga, standar, pengambilan keputusan sumber daya, proses dan organisasi, pengoptimalan keluarga, dan perubahan pekerjaan dalam rumah.
4. Era keempat: (1970-1980): penekanan keterhubungan antara keluarga, rumah, dan masyarakat. Teori Ruth Deacon dan Francille Firebaugh (1988) menunjukkan bahwa teori manajemen dapat diterapkan pada penyelesaian masalah individu dan keluarga.

Untuk menggambarkan lebih lanjut teori Vicker ini, akan dijelaskan lagi mengenai peran ekonomi dalam manajemen perilaku dan pilihan oleh individu dan keluarga.

TEORI

Undang-Undang dan Kebijakan Riset

Perubahan dalam manajemen di abad 20 dan 21 dipengaruhi oleh undang-undang ini, kebijakan, dengan riset dan teknologi, serta perubahan ekonomi dan sosial. Pada tahun 1914, Kongres mengesahkan Undang-undang Smith-Lever untuk meningkatkan kehidupan di perdesaan Amerika dengan menyediakan dana untuk perpanjangan program-program melalui US Department of Agriculture (USDA). Smith-Hughes memutuskan pada tahun 1917 yang lalu, penyediaan pembiayaan untuk pelatihan pertama dan kedua guru sekolah yang kemudian disebut "ekonomi rumah tangga". Pada tahun 1925, undang-undang Purnell diperpanjang Smith-Hughes dan menyediakan dana untuk ekonomi dan penyelidikan sosial untuk mengembangkan dan meningkatkan kehidupan rumah perdesaan. Hibah yang diberikan oleh Biro Ekonomi Rumah Tangga AS, dari bagian dari USDA. Saat ini, negara-negara Asosiasi, dan Yayasan swasta, dana penelitian manajemen untuk populasi perkotaan dan perdesaan. Peluang pekerjaan dalam pengelolaan penelitian ada di pemerintah negara dan tingkat federal dalam Koperasi yang diberikan melalui USDA.

Tahun 1920-an banyak diskusi tentang sifat manajemen dari berbagai sumber, termasuk bisnis, pemerintah, dan pendidikan. Sebagai contoh, peserta kongres manajemen di seluruh dunia pertama yang diadakan di Praha pada 1992 menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip manajemen universal dan penerapan berbagai bisnis dan situasi non-bisnis (Drucker, 1999). Sejak setelah konferensi, tindakan dan kebijakan berdampak pada individu dan keluarga, dan akan banyak dibahas dalam buku ini. Kesadaran untuk meningkatkan hak asasi manusia di seluruh dunia meningkat dari tahun 1970-an hingga 1990-an. Undang-undang perlindungan konsumen juga meningkat secara pesat dan terus melakukan perbaikan mengenai keamanan pangan dan kualitas secara khusus.

Bidang manajemen sumber daya menekankan peningkatan standar hidup, kualitas hidup, dan kesejahteraan melalui berbagai cara, termasuk perbaikan kesehatan dan gizi, kesejahteraan, undang-undang pekerja anak, pendidikan, dan pekerjaan meninggalkan kebijakan. Topik seperti kesejahteraan reformasi meliputi banyak faktor penting untuk keberhasilan, seperti pencegahan pelecehan dan penelantaran terhadap anak, dukungan finansial untuk anak-anak, perawatan anak, ketersediaan transportasi, pendidikan dan pekerjaan, penggunaan indikator sosial untuk evaluasi dan analisis kebijakan dan masyarakat berbasis perencanaan. Masing-masing membutuhkan penelitian untuk menentukan kebutuhan manusia dan cara terbaik untuk mengatasinya.

Penelitian adalah pengumpulan, pemrosesan dan analisis informasi. Karena manajemen ada dalam bidang ilmu sosial terapan, hasil penelitian studi harus berguna dan tersedia untuk warga negara dan para pembuat kebijakan. Metode mencakup survei, observasi, pengukuran mekanis, kelompok fokus, penelitian arsip, langkah fisiologis, buku harian atau catatan, dan percobaan laboratorium dan lapangan.

Metode ini menggunakan metode cek ulang dan wawancara. Sebagai contoh, koran mingguan *real estate* penulis Daniel McGinn, penulis dari *House Lust: America's Obsession with Our Homes*, mewawancara pemilik rumah, agen real estate, arsitek, peneliti, dan lain-lain. Ia menemukan bahwa semakin besar rumah yang dimiliki seseorang, maka pemilik rumah cenderung memiliki lebih banyak mobil, pakaian, dan barang-barang lainnya.

Dalam sebuah studi yang dilakukan oleh Merillat (Kabinet produsen) dengan 1.252 responden yang diwawancara secara online, menemukan bahwa sesuai keadaan dapur responden dibagi ke dalam empat segmen:

1. *Luxury leaders*: kaya dengan memiliki rumah besar, berpendidikan tinggi, remaja menggunakan produk-produk terbaru, dapur merupakan hal yang utama di rumah.
2. *Domestic dwellers*: hidup di rumah yang nyaman dan bagus, menikmati malam-malam yang tenang di rumah dan bertamasya dengan keluarga, menggunakan dapur untuk pekerjaan rumah, membayar tagihan dan membaca, lebih suka pemeliharaan barang-barang yang rendah.
3. *Busy bees*: mirip dengan *domestic dwellers* tetapi lebih sibuk, makan lebih banyak, dapur sering tidak teratur dan berantakan, perlu tempat penyimpanan yang lebih agar dapur lebih terurus
4. *Career builders*: dapur tidak begitu penting, sedikit perawatan, mempertimbangkan nilai jual kembali, rumah ini merupakan zona pendaratan laptop, koran dan surat (Quintana Grossman, 2007)

Berpikir Kritis

Sebenarnya, dapur itu lebih dari apa yang terlihat. Mengapa dapur saat ini menjadi lebih besar di saat keluarga menjadi lebih kecil? Apa dari 4 segmentasi ini yang sesuai dengan lingkungan rumah tangga tempat kamu tinggal? Apakah cocok dengan segmentasi ataukah kombinasi dari beberapa segmentasi?

Kebanyakan penelitian manajemen dikelompokkan kedalam salah satu dari dua kategori berikut: (1) sumber daya ekonomi atau keuangan; dan (2) sumber daya rumah tangga atau keluarga. Topik lain termasuk perencanaan keuangan, dampak terhadap lingkungan, perencanaan pensiun, kartu kredit dan pembayaran hutang, keluarga dan pengambilan keputusan keuangan, pengontrolan terhadap isu-isu, kebangkrutan dan pembayaran hutang, stres, pembagian pekerjaan rumah tangga, waktu penggunaan, dan menyeimbangkan pekerjaan dan keluarga. Hal ini, merupakan salah satu topik studi yang paling sering dibahas. Para peneliti telah menelusuri penggunaan waktu yang dipakai dalam sebuah rumah tangga, rumah yang memakai pekerja dan dibayar, dan perawatan anak; Siapa yang melakukan apa dan kapan; dan bagaimana faktor-faktor seperti pekerjaan, pendapatan, dan ukuran keluarga memengaruhi penggunaan waktu. Studi mengungkapkan bahwa saat usia 21 tahun, telekomunikasi, televisi, dan internet sangat penting dalam kehidupan mereka. MTV menemukan bukti ini ketika mewawancara orang yang berusia 18-24 tahun berapa waktu yang mereka habiskan untuk internet, mendownload musik dan email. Hasil wawancara ini ternyata menemukan bahwa rata-rata penggunaan mereka lebih dari 24 jam sehari. "Orang-orang muda entah bagaimana bisa menekan 31 jam penggunaan internet menjadi 24 jam saja", kata Betsy Franck, Executive Vice President dari penelitian dan perencanaan untuk MTV Networks, di New York. "Mereka membaca majalah sambil menonton televisi saat menggunakan internet. Mereka sangat ahli melakukan hal secara bersamaan" (Weiss, 2003, ms. 31-32).

Para peneliti juga sering mempelajari masalah kepuasan dan kesejahteraan. Mereka tertarik untuk mengukur tidak hanya bagaimana orang-orang menghabiskan waktu, tenaga, dan uang, tetapi juga apa yang mereka rasakan tentang alokasi sumber daya dan kehidupan mereka secara umum. Pelajaran tentang manajemen adalah kombinasi dari teori, konsep, teknik, penelitian, dan praktik. Teori atau kerangka manajemen tidak hanya satu, tapi ada beberapa. Manajemen adalah interdisiplin ilmu yang mengambil konsep dan teori dari disiplin ilmu yang terkait.

Teori adalah sebuah sistem yang dibentuk dari ide atau kepercayaan yang dapat diukur; yang merupakan asumsi atau prinsip-prinsip. Kata "teori" berasal dari bahasa Yunani **theorein** (untuk dilihat atau direnungkan). Kita menciptakan teori, ketika kita bertanya-bertanya mengapa suatu pasangan memutuskan untuk menikah atau bercerai. Kita melihat tanda dari suatu pasangan yang dapat hidup harmonis atau tidak harmonis. Teori merangkum apa saja tentang fenomena dan memungkinkan untuk membentuk hipotesis, atau prediksi tentang kejadian masa depan. Sebagai contoh, seorang ibu yang memiliki hipotesis bahwa kembali membeli pakaian sekolah untuk putrinya yang berumur 13 tahun adalah sia-sia kecuali mereka membeli bersama-sama, karena ia telah mengamati bahwa apapun yang ia beli tidak akan cocok atau sesuai dengan selera putrinya. Prediksi ibu dan respon putrinya didasarkan pada kesalahan pembelian masa lalu. Demikian juga, teori dan hipotesis lain tentang perilaku manusia didasari pengamatan, pengalaman masa lalu, dan penelitian. Teori berguna karena dapat mengurangi pemborosan waktu dan usaha, memetakan pikiran seseorang dan pengetahuan tentang perilaku. Dasar dari teori adalah perilaku masa lalu menjadi indikator atau prediksi kuat terhadap perilaku di masa depan. Hal ini menjelaskan alasan mengapa orang pergi kembali ke tempat liburan yang sama dengan tahun sebelumnya. Banyak yang memilih untuk mengabaikan hotel atau restoran terbaru. Di sisi lain, inovator ingin mencoba sesuatu yang baru, dan mengambil resiko. Dengan demikian, kampanye pemasaran untuk sebuah resort didirikan atau kapal pesiar sebaiknya dipikirkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pelanggan dan berusaha

untuk menarik pelanggan baru dengan keunikan dan kebaruan. Keluarga dan rumah tangga harus berkembang, menjaga perubahan kebutuhan dan keinginan.

Kegunaan Teori

Teori tentang perilaku memiliki banyak aspek. Salah satunya adalah memprediksi perilaku; mengontrol perilaku dan lainnya. Walaupun kata “kontrol” terkadang berkonotasi negatif, dalam manajemen kata tersebut memiliki makna yang biasa. **Mengontrol** diartikan hal-hal yang dilakukan orang dalam meninjau kembali apa yang telah mereka lakukan. Menurut Lewin, “tidak ada suatu hal yang lebih praktis dibandingkan teori”. Teori memberikan informasi yang telah dijamin, tanpanya menjadi hal yang tidak mungkin untuk memprediksi masa depan.

Teori Sistem tidak hanya menekankan keterkaitan tetapi juga interaksi antara sistem yang berbeda. Berfokus pada perilaku umpan balik dan kompleksitasnya. Sebuah sistem dalam yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan dan hasil.

Sistem adalah integrasi dari beberapa fungsi yang memiliki tujuan yang sama, sistem berkaitan dengan sistem hidup dan tidak hidup. Buku ini akan membahas lebih banyak tentang sistem berkaitan dengan kehidupan seperti dalam konteks lingkungan, khususnya rumah, pekerjaan, dan lingkungan masyarakat. Sebuah sistem secara keseluruhan memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bentuk sistem lain. Misalnya, sebuah keluarga adalah suatu sistem. Keluarga memiliki kesamaan dengan keluarga lain, seperti jalan-jalan, lingkungan, atau sekolah, tetapi pada saat yang sama mereka juga memiliki tradisi yang berbeda dalam menjalankan hidup, dan pola konsumsi. Istilah **antarmuka** digunakan ketika titik sistem independen dengan kelompok yang beragam berinteraksi. Contohnya, kantor seorang dokter dapat berfungsi sebagai antarmuka antara layanan rumah dan medis pasien.

Batasan adalah pemisah antar sistem. Hal ini memisah antara satu wilayah dengan yang lain. Setiap orang memiliki batas-batas pribadi dan keluarga. Batas dapat terlihat, seperti pada pagar dan pintu atau tidak terlihat, seperti dalam aturan perilaku atau garis perbatasan ditandai antara sifat. Misalnya, anak-anak belajar lebih awal dalam hidup dimana mereka bermain dihalaman mereka sendiri bukan halaman tetangga. Mereka mempelajari batasan ini sampai dewasa, dengan demikian batas-batas menjaga fungsi dan memengaruhi perilaku manusia.

Rumah dan tempat kerja memiliki batas-batas yang terlihat dan tidak terlihat. Salah satu keterampilan hidup yang diperlukan untuk setiap karyawan baru adalah belajar bagaimana cara berbicara, waktu istirahat makan siang, dan pintu yang mana saja dibiarkan terbuka dan yang tetap tertutup. Sedangkan di rumah, tamu harus belajar dengan cepat mengenai peraturan perilaku di rumah orang, seperti ketika sarapan, siapa yang mendapat kamar mandi pertama, dan seberapa besar volume dan berapa lama televisi dapat dimainkan. Batas-batas suatu sistem inilah yang menentukan apa yang diperbolehkan dan apa yang tidak diperbolehkan.

TEORI SISTEM

Keluarga Terbuka dan Tertutup

Beberapa keluarga lebih terbuka dengan lingkungan luar daripada keluarga lain. Dengan kata lain, mereka lebih bebas bertukar informasi dan barang dengan pengaruh luar. Untuk menggunakan sistem terminologi, keluarga dapat dikategorikan menjadi sistem morfogenik atau morphostatic. **Sistem Morfogenik** cenderung adaptif terhadap perubahan dan relatif terbuka. Di sistem yang terbuka, materi dan energi bebas dipertukarkan antara sistem dan lingkungannya. Batas-batasnya dapat ditembus. Sebaliknya, **Sistem Morfostatik** resisten terhadap perubahan, mereka stabil dan relatif tertutup.

Keluarga relatif terbuka mungkin memiliki lingkungan yang anak-anaknya bebas keluar masuk dari rumah hampir sepanjang hari, sering bercerita dengan tetangga, menghabiskan banyak waktu di telepon, atau sering menghibur. Sebuah keluarga yang relatif tertutup mungkin tidak tahu nama tetangga, tirai selalu ditutup dan tinggal untuk diri mereka sendiri, bahkan tanpa bertemu keluarga baru di blok, tetangga mungkin dapat menilai keterbukaan suatu keluarga dengan melihat tampilan halaman atau eksterior rumahnya. Pada saat yang sama, hal ini juga tidak dapat dijadikan dasar penilaian. Pagar yang tinggi mungkin menandakan bahwa keluarga tersebut tertutup atau menunjukkan adanya anjing besar di rumah tersebut.

Meskipun gaya keseluruhan keluarga akan menjadi "terbuka" atau "tertutup", variasi selalu ada dalam keluarga, dan batas-batas juga dapat terjadi antara anggota keluarga. Misalnya, salah satu anggota keluarga mungkin tidak berbicara dengan yang lain. Beberapa anggota keluarga mungkin sangat terbuka dan suka berteman, sedangkan yang lain mungkin lebih individualis dan mengambil pendekatan yang lebih kontemplatif untuk hidup. Dalam keluarga, masing-masing anggota memiliki batas-batas sendiri, ruang dan privasi. Konflik dapat terjadi ketika batas-batas tidak dihormati.

Di samping itu, situasi dapat mengubah cara berinteraksi dengan keluarga lain dan lingkungan sekitar. Misalnya, krisis keluarga dapat mengubah keluarga relatif terbuka menjadi lebih tertutup, walaupun hanya sementara waktu. Penutupan mungkin menjadi mekanisme perlindungan sampai periode penyesuaian telah berlalu. Teori sistem menekankan sifat adaptif keluarga.

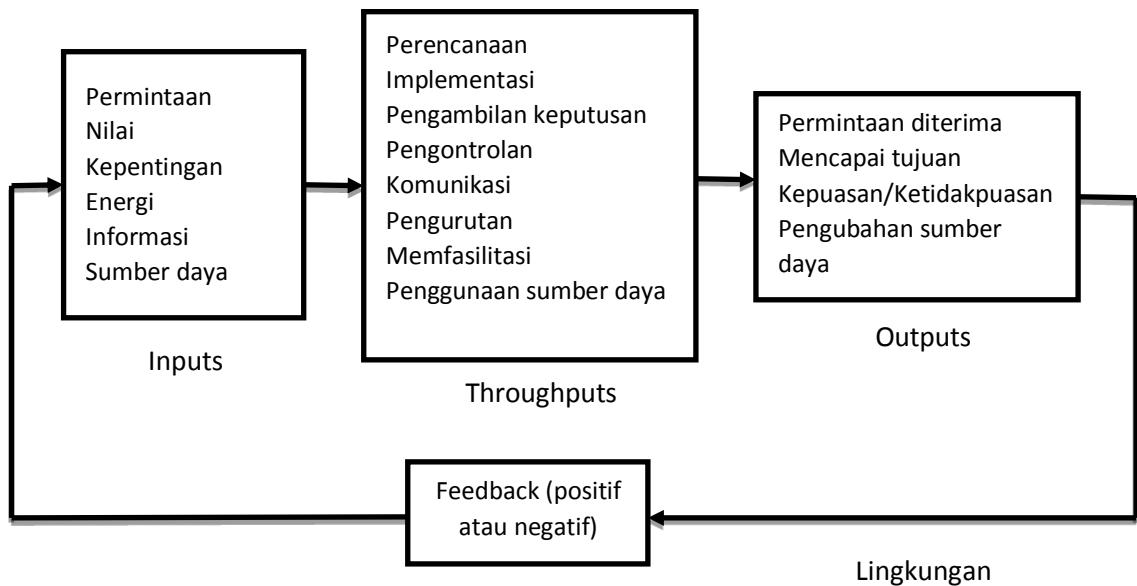
Elemen Subsistem dan Sistem

Subsistem adalah bagian yang lebih kecil dari sistem. Individu dan keluarga adalah subsistem dari masyarakat. Masyarakat adalah subsistem dari negara dan sebagainya. Setiap sistem pada setiap tingkat memiliki alasan untuk ada. Keterkaitan sistem ini menjadi alasan bahwa manajemen tidak lagi terbatas hanya pada infrastruktur rumah, teori-teori telah menyadari bahwa keputusan yang dibuat di rumah akhirnya memengaruhi masyarakat, negara, dan dunia serta sebaliknya. Misalnya keluarga dan lembaga-lembaga ekonomi selalu terkait erat. Keluarga memiliki persediaan gaji yang digunakan untuk membeli barang dan jasa dan membayar pajak. Dengan demikian, setiap subsistem memengaruhi sistem lainnya.

Inputs, Throughputs, dan Outputs. Manajemen memiliki istilah terminologi sistem komputer dan mengaplikasikannya kepada individu dan keluarga. Tiga istilah tersebut yaitu

inputs, throughputs, dan outputs yang berasal dari elemen dasar dalam teori sistem seperti yang telah diaplikasikan oleh manajemen. Istilah “*inputs*” adalah hal yang dibawa kedalam sistem (contohnya pemikiran, ide, informasi). Proses setelah *inputs* merupakan *throughputs* atau transformasi. Transformasi seperti perubahan dari satu sistem ke sistem yang lain. Istilah “*outputs*” merupakan hasil akhir atau produk, sisa-sisa dan pemborosan. Gambar 2.2 merupakan hasil dari model aksi manajerial yang memperlihatkan interaksi dari *inputs*, *throughputs*, dan *outputs*. Di dalam model *inputs* seperti sumber daya dan permintaan diubah menjadi rencana membuat keputusan, dan memudahkan, dan *throughputs* lainnya sehingga *outputs* menjadi memenuhi permintaan, mengubah sumber daya, dan kepuasan atau ketidakpuasan. Permintaan merupakan peristiwa atau tujuan pemenuhan yang membutuhkan aksi untuk pemenuhan mereka. Contohnya, jika permintaan dari tuan tanah yang meminta upah tepat waktu, penyewa memerlukan waktu untuk merespon permintaan tersebut.

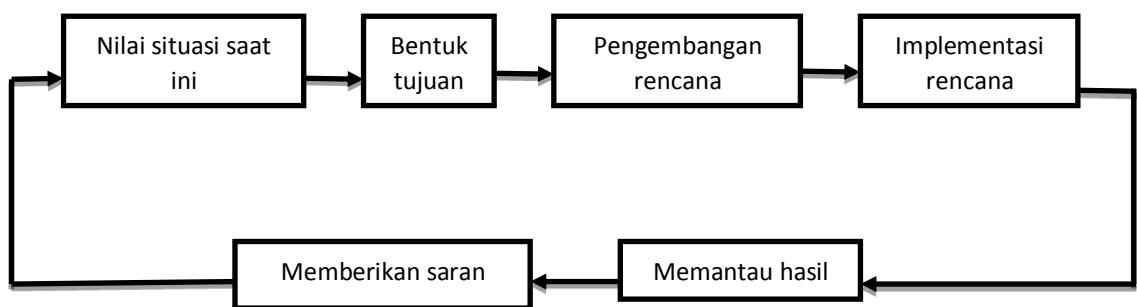
Pengurutan terjadi ketika satu peristiwa terjadi dan diikuti oleh peristiwa lainnya. Contohnya, mengikuti suatu rangkaian permainan. Dalam manajemen sumber daya, peristiwa-peristiwa muncul dalam suatu rangkaian untuk menjamin hasil. Contohnya, sebelum menulis tanda terima dari tuan tanah, penyewa menentukan apakah mereka memiliki uang yang cukup dalam buku tabungan mereka untuk menutupi pinjaman. Proses ini yang memudahkan para penyewa sehingga buku tabungan mereka tetap stabil dan karsipan terus diperbaharui.



Gambar 2.2 Manajemen tindakan dengan pendekatan sistem

Shape dan winter (1991) menerapkan input, throughput, dan output ke dalam efektivitas manajerial. Efektifitas manajer meningkat apabila tujuan sudah jelas, dapat dilakukan, dapat diverifikasi, dan ketika manager menggunakan alternatif pekerjaan. Efisiensi yang meningkat dalam penggunaan waktu dan evaluasi adalah dua output hipotesis yang saling berkaitan. Hipotesis ini menggambarkan bagaimana input, throughput, dan output dapat diaplikasikan ke dalam manajemen.

Umpanbalik terjadi ketika bagian dari output kembali ke input dalam bentuk informasi. Salah satu umpan balik yang penting adalah model loop karena mendorong konsep bahwa umpan balik memengaruhi keputusan masa depan dan alokasi sumber daya. Umpanbalik dapat bersifat positif atau negatif. **Umpanbalik positif** adalah informasi yang digunakan oleh sistem untuk mengantisipasi dan memunculkan perubahan, hal ini mengindikasikan bahwa ketentuan baru siap digunakan. **Umpanbalik negatif** adalah informasi yang masuk ke dalam sistem yang mengindikasikan bahwa sistem menyimpang dari ketentuan normal. Diperlukan langkah-langkah korektif untuk mengembalikan keseimbangan. Individu dan keluarga menggunakan umpanbalik untuk membuat keputusan. Umpanbalik negatif mendorong keputusan yang akan dikoreksi dan menekankan bahwa tidak ada perubahan lebih lanjut yang dibutuhkan. Umpan balik merupakan hal yang penting karena orang menggunakan umpanbalik untuk mengetahui apakah mereka melakukan dan mengatakan hal yang benar. Keputusan masa depan mereka tergantung pada jenis umpanbalik yang mereka terima.



Gambar 2.3 Model *feedback loop* dalam manajemen

Entropi dan Keseimbangan

Menurut teori sistem, setiap sistem memiliki kecenderungan untuk tidak berfungsi karena aliran energi yang surut dan menjadi kurang terstruktur. Kecenderungan terhadap gangguan ini disebut **entropi**. Hal ini lebih mungkin terjadi dalam sistem tertutup daripada sistem terbuka karena sistem tertutup menerima input yang lebih sedikit dan tidak mendapatkan sumber energi untuk memperbarui system (Sieburg, 1985). Sebagai contoh, seorang eksekutif yang bekerja 60 jam seminggu pasti memerlukan liburan. Tindakan merevitalisasi ini, agar ia kembali dengan energi baru dan semangat. Dalam sistem, entropi dapat merujuk pada kekurangan energi atau kurangnya informasi. Entropi bisa jadi memicu ketidak teraturan dan gangguan dalam kehidupan. Suatu sistem juga mencari **ekuilibrium** yang berarti tanggapan untuk menyesuaikan diri dengan kecenderungan untuk kembali ke arah yang diinginkan seperti semula. Anak-anak mungkin tidak ingin tradisi keluarga berubah, dan jika orang tua bercerai, mereka biasanya ingin mereka kembali bersama lagi. Mahasiswa mungkin ingin profesor favorit yang sama berulang-ulang untuk kelas yang berbeda. Mereka merasa nyaman dengan profesor itu, tahu apa yang diharapkan dan bagaimana mereka akan mendapatkan nilai yang baik. Perubahan lingkungan eksternal akan mendorong individu dan keluarga menuju perilaku mencari keseimbangan apalagi jika mereka mencari kesesuaian dengan terhadap sesuatu dengan diri mereka.

Teori Sistem dan Hukum Murph. Dalam kehidupan banyak peraturan dan hukum yang bekerja di sekitar kita. Hukum Murphy ini salah satunya dibuat berdasarkan nama kapten Angkatan Udara yang melihat selama test peluncuran roket yang salah kabel dan

mengatakan “bila ada lebih dari satu cara untuk melakukan pekerjaan, dan salah satu cara tersebut akan berakhir bencana, maka seseorang harus melakukan cara tersebut” (Edwards, 2002, p. 72). Rumah saat semakin canggih dan meningkatkan terjadinya kesalahan karena teknologi bekerja saling berkaitan. Hukum Murphy, pada singkatnya mengatakan “apabila sesuatu dapat berjalan dengan buruk, maka itu akan terjadi,” mengindikasi bahwa “di dalam sistem yang rumit, bahkan kesalahan kecil dapat menimbulkan kegagalan yang fatal” (Edwards, 2002, p. 72).

Homeostasis. Istilah ini untuk mengontrol keseimbangan. Ketika sesuatu berada di luar kontrol manusia, akan tercipta ketegangan dan sistem kehidupan menjadi tidak seimbang sehingga memicu sistem homeostasis ini muncul. Sebagai contoh, orang yang bekerja dari senin-jumat akan menggunakan akhir pekannya untuk berkumpul bersama keluarganya dan ketika minggu malam telah tiba, diharapkan mereka telah mencapai tahap yang seimbang lagi dalam hidupnya untuk seminggu kedepan.

Equifinality dan multifinality. Konsep dari equifinality juga penting dalam sistem teori. **Equifinality** merupakan istilah ketika terjadi fenomena yang sama namun output yang berbeda sedangkan **Multifinality** keadaan yang berbeda namun memiliki output yang sama. Contoh dari equifinality, Brett dan Nick adalah siswa SMA yang berada di sekolah yang sama, namun Brett memutuskan untuk tidak kuliah dan hanya tinggal di rumah mengurus komunitas, sedangkan Nick memutuskan untuk kuliah. Equifinality dan multifinality adalah konsep yang berguna untuk mengilustrasikan peraturan alam yang kompleks. Adanya perbedaan outcome mengindikasikan ada faktor yang sama atau mungkin ada faktor yang berbeda yang memengaruhinya. Contohnya, selera individu, preferensi dan sikap berperan besar dalam mengambil keputusan.

Sistem Personal

Tujuan manajemen sistem personal adalah untuk mengenali dan membuat seseorang lebih produktif yang sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Menghormati keunikan tiap individu merupakan bagian penting dari manajemen. Masing-masing orang merupakan sistem yang tersusun dari banyak sub-sistem, termasuk (1) biologi/psikologi, (2) perilaku, (3) psikologi, dan (4) subsistem sosial. Setiap sub-sistem memiliki banyak komponen. Contohnya, nilai dan etika merupakan bagian dari subsistem psikologi, mereka menyediakan integritas dan tujuan untuk mengambil keputusan, membimbing individu-individu melewati permasalahan moral yang dihadapi tiap hari. Individual seallu berubah dan menafsirkan sebuah umpanbalik. George Blooston yang menulis untuk AARP Magazine menulis:

Salah satu pekerjaanku di majalah adalah menyemangati anggota AARP untuk lebih hati-hati dengan uang mereka. Tabunglah apapun yang bisa kamu tabung. Gunakan uangmu hanya untuk kebutuhan. Tapi, apa itu kebutuhan? Musim gugur yang lalu, anjingku, Lucky, lari melewati jalan untuk menuju temanku, dan tertabrak oleh mobil. Dalam waktu 12 hari, kami menghabiskan \$20,000 untuk menyelamatkannya. Ya, habislah sudah uang untuk satu semester kuliah, atau mobil baru, ataupun uang darurat. Aku tidak menyesal, uang masih dapat ditemukan (2008, p. 49).

Sistem personal masing-masing individu terdiri dari sistem hubungan, persahabatan, dan keluarga. Input dari sistem personal termasuk orang lain, lingkungan, keturunan, dan

pengalaman masa lalu, semua yang membantu dalam membentuk gaya manajemen individu. Karena sifat dinamis dari sistem, individu selalu berubah dan selalu memaknai kembali masukan yang diterima. Selain peneliti manajemen, perindustrian dan pemerintah tertarik mengenai perubahan perilaku manusia.

Manajemen dan Teori Sistem Keluarga

Tujuan sistem manajemen keluarga adalah untuk mengenali dan membuat keluarga itu lebih produktif. Seperti yang disebutkan sebelumnya perubahan keluarga sering terjadi sehingga dibutuhkan keseimbangan agar anggota keluarga kembali pada perilaku yang biasa lagi. Agar perubahan terjadi, sistem keluarga secara keseluruhan harus berubah. Sesungguhnya itulah tujuan dari terapi keluarga berdasarkan teori sistem (Lamanna & Riedmann, 2009). Di dalam sistem keluarga ikatan antar keluarga itu selalu berubah, perubahan itu didasari usia keluarga yang semakin bertambah, ketidakjelasan ikatan antara anggota keluarga yang menyebabkan keyakinan dengan struktur keluarganya menjadi lemah.

Berpikir Kritis

Pada keluarga Canberra, Linda yang telah bercerai, menikahi Andrew yang sudah pernah bercerai dengan mantanistrinya, Emma, yang sudah menikah kembali, dan tinggal di jalan yang sama. Linda dan Andrew mempunyai lima anak antara umur 15-25 tahun dari pernikahan pertama mereka. Emma datang ke rumah mereka tanpa diundang, bahkan masuk ke dalam rumah sendiri (pintu tidak biasa dikunci supaya anak-anak dapat pergi dan kembali sesuka hati) dan membuka pintu kulkas dan mengambil minum. Kadang, Linda masuk ke dapur dan melihat Emma sedang duduk di dapur tersebut. Apakah Emma sudah melewati batas? Apa yang harus dilakukan Linda dan Andrew? Jelaskan jawabanmu.

Interaksi di dalam keluarga memiliki tingkat kualitas dan kuantitas yang berbeda diantara anggota keluarga. *Family Systems Theory* (teori sistem keluarga) menjadi salah satu teori utama di bidang klinis dan program kerja dalam hubungannya dengan keluarga. Hal ini berguna untuk membantu keluarga yang mengalami peristiwa traumatis. Siapapun yang belajar untuk menjadi ahli terapi dalam hal pernikahan dan keluarga pasti mempelajari teori *family systems theory*. Dalam praktiknya, fokus dari teori tersebut adalah pada perkawinan (atau pasangan), pengasuhan, atau subsistem saudara kandung.

Family systems theory berasumsi bahwa keluarga memiliki tujuan bersama dan bekerjasama untuk mencapainya. Contoh dari tujuan keluarga seperti setiap anaknya harus sekolah hingga perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan ini, seluruh anggota keluarga mungkin akan mencari kerja tambahan atau lembur atau membuat investasi keuangan untuk mengakumulasi uang hingga cukup. Selain itu, anak-anak akan belajar lebih keras di sekolah untuk mendapatkan nilai yang baik dan/atau unggul pada bidang atletik atau musik atau aktivitas lainnya untuk mendapatkan beasiswa unggulan dan bantuan-bantuan finansial.

Intinya, “*family systems theory* memungkinkan seseorang untuk mengerti mengenai kompleksitas organisasi yang disebut keluarga, serta pola interaktif yang menuntun interaksi keluarga. Satu-satu dari keutamaan *family systems theory* adalah dapat mengatur

keluarga untuk keluar dari permasalahan sehari-hari dan tugas-tugas kehidupan, serta menyesuaikan dengan perkembangan untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga" (Fleming, 2003, p.643). Aspek penting lainnya pada *family systems theory* adalah keluarga merupakan sesuatu yang dinamis dan memiliki pola-pola dalam aturan dan strategi yang dapat memengaruhi interaksi yang terjadi. Interaksi yang dimaksud adalah seperti waktu makan dan waktu tidur.

Keluarga itu tangguh; mereka dapat merespon untuk berubah dan menyesuaikan pola interaksi dan sumber daya yang digunakan. Mereka punya kemampuan untuk dapat bangkit kembali dari hal yang buruk seperti kehilangan rumah, ataupun trauma keluarga. *Family systems theory* juga menitikberatkan pada pentingnya sejarah keluar, sebuah perspektif psikologi yang diperkenalkan oleh Murray Bowen di tahun 1970an, dan diangkat kembali oleh Monica McGoldrick di *You Can Go Home Again*. McGoldrick menekankan bahwa orang dan masalahnya tidak muncul dari kekosongan, namun merupakan bagian dari sistem keluarga yang luar. Dia mengatakan bahwa

Keluarga terdiri dari sistem emosional dari setidaknya tiga atau empat generasi, yang melewati hidup bersama, walaupun seringkali mereka tinggal di tempat yang berbeda. Sebagai keluarga, maka kami berganti masa lalu yang sama, dan mengantisipasi masa depan. Pola hidup siklus keluarga berubah secara drastis, sehingga kurangnya kesinambungan antara kemauan dari keluarga masa kini, dengan pola dari generasi sebelumnya. Hal ini menyebabkan mudahnya kehilangan koneksi antara apa yang terjadi sebelumnya dalam keluarga, dan ini bisa menjadi sebuah kehilangan yang serius (McGoldrick, 1995, p, 30).

Penerapan Teori Sistem dalam Rumah Tangga

Pada bagian sebelumnya, kita telah berfokus pada pengelolaan kehidupan pribadi dan keluarga. Teori sistem dan terminologi juga dapat berlaku untuk rumah. Misalnya, konsep input, *throughput*, output, dan umpanbalik dapat diterapkan untuk kedua pekerjaan rumah tangga yang sederhana dan kompleks. Contoh pekerjaan rumah tangga sederhana seperti mencuci pakaian. Air, deterjen, dan pakaian merupakan input untuk mesin cuci. *Throughput* adalah pembersihan, pembilasan, dan output adalah air limbah kotor dan pakaian bersih. Jika pakaian tidak bersih, ini menandakan bahwa ada sesuatu yang salah dengan sistem, dan perubahan yang dibutuhkan.

Pekerjaan rumah tangga yang kompleks termasuk menyiapkan makanan, membangun jadwal, dan merawat anak-anak. Misalnya, menyiapkan makanan melibatkan memutuskan apa yang harus dimakan, belanja, menyiapkan makanan, menyajikan, makan, dan membersihkan. Pengaturan jadwal membutuhkan komunikasi dan koordinasi kegiatan, orang, dan waktu. Penitipan anak melibatkan keputusan yang tak terhitung banyaknya, tugas, dan tanggung jawab selain faktor emosional. Contoh dalam ekonomi keluarga, menentukan asuransi jiwa dan implikasi keuangan lainnya dan dalam menyelesaikan kasus-kasus pengadilan yang melibatkan perceraian, cedera atau kematian dari tinggal di rumah pasangan atau orang tua. Jelas, pekerjaan rumah tangga dan pengasuhan anak di rumah dan pengasuhan orang tua memiliki nilai seperti pembantu dan sopir. Untuk menghitung nilai, upah dan jumlah jam layanan biasanya mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti usia anak-anak, juga diperhitungkan. Kritik dari pendekatan ini mengatakan bahwa, jika sebuah keluarga kehilangan ibu, posisinya tidak akan tergantikan karena adanya kerugian emosional. Dalam proses sistem rumah tangga, semua anggota berkontribusi terhadap

produksi dan konsumsi. Input dapat berupa hasil penyewaan atau yang telah disediakan oleh masyarakat. Bahan baku, barang pasar dan layanan, barang, tenaga kerja, pengetahuan, dan keterampilan manajemen merupakan input dalam sebuah rumah tangga. Contoh produksi rumah tangga adalah mempersiapkan makanan. Kegiatan ini memberikan kontribusi untuk kesejahteraan rumah tangga dan diharapkan hasilnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Ekologi Manusia dan Ekosistem

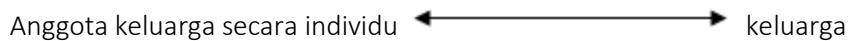
Kondisi lingkungan yang baik berpengaruh penting terhadap bagaimana fungsi keluarga dan rumah tangga berjalan. Studi yang mempelajari tentang hubungan antara kehidupan dengan lingkungan alam disebut **ekologi**. Ditambahkan kata 'manusia', maka menjadi **ekologi manusia**, yang memiliki arti interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Definisi yang lebih komprehensif dari ekologi manusia, yaitu studi tentang bagaimana manusia—sebagai makhluk sosial, fisik, dan biologis—berinteraksi satu sama lain dengan lingkungan fisik, sosial-kultural, estetika, dan biologi selama menyangkut materi dan sumber daya yang ada di lingkungan ini (Babolz & Sontag, 1988). Ekologi manusia melihat manusia dan lingkungan sebagai sesuatu yang terintegrasi dan saling berpengaruh (Babolz & Sontag, 1988). **Lingkungan** adalah seluruh kondisi eksternal yang memengaruhi hidup dari organisme atau populasi. Buku ini, menekankan pada pertimbangan lingkungan, yaitu kondisi kualitas hidup individu dan keluarga. Lingkungan adalah segala sesuatu yang esensial yang ada di sekitar manusia; tapi, karena konsep ini terlalu luas, para ahli telah membagi lingkungan ke dalam lingkungan mikro dan makro. **Lingkungan mikro** (disebut juga habitat mikro atau lingkungan yang dekat) merupakan lingkungan yang dekat atau disekitar individu dan keluarga. Apartemen, rumah kos, ruang kelas, perpustakaan, kamar asrama merupakan bagian dari lingkungan mikro mahasiswa. **Lingkungan makro** (disebut juga habitat makro atau lingkungan yang jauh) mencakup lingkungan-lingkungan mikro. Langit, pohon, dan lautan adalah bagian dari lingkungan makro.

Ekosistem Keluarga

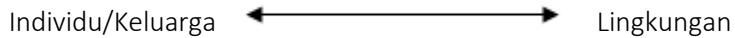
Ekosistem keluarga merupakan subsistem dari ekologi manusia yang menekankan pada interaksi antara keluarga dan lingkungan. Menurut Paolucci, Hall, dan Axinn (1977), ekosistem keluarga memiliki 3 elemen dasar, yaitu:

1. Organisme: anggota keluarga
2. Lingkungan: lingkungan alam dan lingkungan sosial
3. Organisasi keluarga: memiliki fungsi untuk mengubah energi dalam bentuk informasi ke dalam keputusan dan perilaku keluarga.

Pendekatan ekosistem sangat berguna karena menekankan pada interaksi antara keluarga dan kondisi di sekitar mereka. Perubahan pada satu komponen dari ekosistem keluarga akan memiliki dampak pada bagian lain. Sebagai contoh, jika salah satu anggota keluarga memiliki masalah dengan minum alkohol atau penyalahgunaan narkoba, hal tersebut akan berdampak pada semua anggota keluarga. Interaksi tersebut dapat diilustrasikan seperti:



Banyak situasi manajemen melibatkan interaksi individu atau keluarga dengan faktor-faktor dalam lingkungan mereka. Perubahan ini dapat diilustrasikan seperti:



Melihat ilustrasi diatas, kedua panah menunjukkan dua arah; lingkungan memengaruhi individu atau keluarga dan sebaliknya. Teori yang berhubungan ialah **pertukaran sosial**, yang berfokus pada sumber daya individu dan pertukaran terhadap sumber daya ini, hal ini juga sering dikaitkan dengan kekuasaan di dalam keluarga.

Ekosistem Global

Ekosistem global mencakup seluruh ekosistem keluarga dan diatur oleh interaksi fisik, sosial, politik, ekonomi, kimia, dan proses biologi. Untuk memahami ekosistem global, pertama harus memahami dinamika dalam ekosistem keluarga. Sebagai contoh, keluarga itu masuk dalam masyarakat luas dan bagian terkecil dari sistem sosial yang merupakan bagian dari sebuah sistem yang besar. Sistem-sistem tersebut memberikan berbagai macam pengaruh terhadap sistem keluarga seperti kegunaan, kekuatan dan sebagainya. Dengan demikian, secara keseluruhan, sistem seperti ini lebih baik dibandingkan secara individu karena orang-orang dan budaya lebih beragam.

Jutaan ekosistem keluarga tergabung dalam ekosistem negara yang akan membentuk ekosistem global. Ekologi manusia menekankan saling ketergantungan antar individu, keluarga, komunitas, sumber daya alam, bangunan, dan perilaku lingkungan. Dengan tujuan untuk mengambil keputusan dengan bijak dan menggunakan sumber daya yang pada dasarnya untuk perkembangan manusia dan untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan (Bubolz & Sontag, 1988).

Di rumah, ekosistem keluarga berinteraksi dengan sistem lingkungan seperti kesehatan, informasi, air, gas, listrik, pakaian, dan transportasi. Sistem yang sama ini berlangsung pada ekosistem global dalam skala yang lebih luas seperti kesejahteraan nasional bergantung pada sistem pendukung kehidupan. Contohnya, menjaga pasokan makanan yang memenuhi level rumah tangga, nasional, dan global.

Isu-isu internasional tentang lingkungan mendominasi agenda kebijakan dunia. Solusi jangka panjang terhadap masalah lingkungan membutuhkan perencanaan dan kerjasama antara semua pihak. Perencanaan adalah tahap yang sangat penting dalam manajemen. Hal ini akan berperan dalam mendorong konservasi sumber daya dan memberi informasi dan kesehatan yang baik serta sikap dan praktik terhadap lingkungan pada individu, keluarga, dan pada level rumah tangga.

Meskipun teori sistem telah mendominasi manajemen beberapa abad ini, aplikasi teori ekonomi untuk manajemen menjadi perhatian yang baru. Pemikiran ekonomi berdasarkan delapan tujuan (Gwartney, Stroup, Sobel, & Macpherson, 2008):

1. Penggunaan sumber daya sumber langka; *trade-off* harus selalu dilakukan
2. Individu mementingkan kepentingan pribadinya, mencoba untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya dari sumber daya yang terbatas
3. Kepentingan insentif
5. Fokus kepada perbedaan harga dan keuntungan
6. Informasi dapat menjadi langka dan mahal untuk didapatkan
7. Aksi mungkin dapat menimbulkan dua efek baik itu cepat atau lama

8. Preferensi tergantung kepada individu masing-masing
9. Teori dibutuhkan untuk membuat prediksi. Fokus di ekonomi

Berdasarkan Professor Sherman Hanna dari Universitas Ohio, "Hal yang paling nyata dalam penerapan teori ekonomi manajemen keluarga adalah memaksimalkan keuntungan atau subjek dalam sumber daya yang terbatas. Penerapan dalam cakupan ekonomi sangat luas, tidak hanya pembelian produk dan jasa oleh konsumen, termasuk tenaga kerja, kelahiran, dan juga keputusan menikah." (1989, 1997). Teori ekonomi mengasumsikan bahwa individu akan mencari keuntungan yang maksimal dari keputusan yang akan mereka buat. Hal tersebut juga diasumsikan bahwa individu berpikir rasional (menggunakan akal dalam membuat keputusan) dan akan berperilaku sesuai minatnya masing-masing.

TEORI EKONOMI

Mengoptimalkan dan Memuaskan

Teori ekonomi mencakup banyak sub teori. Salah satunya adalah **mengoptimalkan** yang berarti mendapatkan hasil terbaik, seperti memaksimalkan keuntungan untuk bisnis atau kepuasan dalam rumah tangga (Hanna, 1989, 1997). Optimalisasi mengacu pada keefektifan dalam penggunaan sumber daya untuk mendapatkan kepuasan maksimum. Holly Hunts dan Ramona Marots-Baden (2003, p. 5) dari Universitas Negeri Montana mengatakan bahwa optimalisasi artinya mempertimbangkan semua sarana yang akan digunakan untuk mencari pilihan terbaik. Sebuah pencarian dilakukan dengan teliti harus mempertimbangkan sarana yang memiliki kualitas yang tinggi dengan harga yang menguntungkan. Pilihan yang optimal memungkinkan ketika waktu tidak terbatas dan kualitas dapat diukur secara langsung.

Meskipun secara teori individu dan keluarga akan berusaha untuk mengoptimalkan sumber daya mereka, namun dalam kenyataannya mereka sering tidak mengusahakannya. Misalnya, mereka tidak ingin membeli produk dengan biaya rendah di sebuah toko kelontong meskipun memiliki kualitas yang sama dengan produk yang lebih mahal atau mereka tidak ingin membeli tiket pesawat yang murah karena mereka tidak ingin terbang dengan ketidaknyamanan. Sebagai perbandingan, belanja dapat menghemat uang, tetapi beberapa orang mungkin merasa itu tidak sepadan dengan kejengkelan, waktu, tenaga, dan kesabaran yang dibutuhkan. Solusi untuk pengoptimalan dalam hal permasalahan konsumsi:

1. Pertimbangkan kegunaan dan atau tujuan,
2. Pertimbangan tingkat konsumsi yang diinginkan dari berbagai barang dan jasa,
3. Analisis keterbatasan atau kendala

Banyak dari apa yang dikonsumsi hari ini telah berubah, yang diakibatkan oleh budaya dan teknologi perubahan yang terjadi pada akhir abad ke-19 dan ke-20. Disamping itu besarnya migrasi dari desa ke daerah perkotaan, serta besar imigrasi dari negara ke negara berdampak secara ekonomi. Pencarian informasi secara intensif merupakan aspek penting dari teori optimalisasi. Dalam teori ekonomi yang menekankan pada ukuran dan rasio, pencarian informasi digembor-gemborkan sebagai tindakan logis. Para teoritis beralasan bahwa semakin banyak orang mengetahui informasi, semakin banyak pula informasi yang akan mereka gunakan dalam membuat sebuah keputusan. Tetapi tidak semua orang akan melakukan apa yang seharusnya dan melakukan hal yang logis sepanjang waktu. Selain itu, keputusan yang dibuat dari informasi terbaik saja masih bisa gagal. Contohnya adalah

Randall dan Elaine menghabiskan waktu selama sebulan untuk mencari informasi mobil yang akan mereka beli. Mereka membaca artikel tentang mobil baru, memeriksa rekomendasi dari laporan majalah konsumen, dan kemudian mereka memutuskan untuk membeli mobil. Namun ternyata mereka malah membeli mobil terburuk selama kehidupan pernikahan mereka. Rupanya, pasar yang mereka pilih adalah pasar yang kurang bagus (misalnya, mobil tidak diproduksi secara sempurna meskipun modelnya sangat dianjurkan).

Selain itu, orang harus mempertimbangkan hasil yang akan didapat dalam memutuskan seberapa banyak usaha yang akan dilakukan untuk perencanaan dan pelaksanaan yang optimal. Menghabiskan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi untuk memilih keputusan yang beraspek jangka panjang pada keluarga mungkin bukan sesuatu yang bijak. Sebuah keputusan yang dibuat bisa saja gagal karena kurangnya akses terhadap informasi, ketidakmampuan untuk memproses informasi, atau kurangnya waktu untuk mengumpulkan atau memproses informasi. Tidak semua orang memiliki akses yang sama untuk menggunakan internet.

Banyak upaya telah dilakukan untuk mengintegrasikan teori-teori ekonomi dan sistem-sosial. Misalnya, pemilihan pasangan adalah contoh menarik dari keputusan yang tidak seluruhnya didasarkan pada sebuah alasan. Gary S. Becker, dan pemenang hadiah nobel dibidang ekonomi berpendapat bahwa dorongan ekonomi yang memengaruhi orang untuk menikah dan memiliki anak adalah sama kuatnya dengan dorongan dalam menentukan keputusan untuk membeli mobil baru atau mengganti pekerjaan. Tetapi banyak yang tidak setuju dengan pendapat ini. Mereka berpendapat bahwa dalam memilih pasangan, memiliki anak, dan pilihan lain yang bersifat pribadi, lebih menggunakan perasaan daripada menggunakan pikiran yang rasional. Manfaat teori optimalisasi bagi para manajer dan ibu rumah tangga adalah untuk mengurangi permasalahan. Dalam pembuatan keputusan yang sebagian besar adalah untuk sebuah benda, seperti kulkas atau printer mana yang harus dibeli, mungkin cocok menggunakan metode pencarian informasi singkat. Dengan demikian, optimalisasi akan sangat bermanfaat dalam hal yang sederhana, situasi sederhana yang menggunakan metode pencarian informasi singkat dan sedikit emosi. Apakah ini berlaku dalam situasi keputusan seperti pemilihan pasangan, seperti yang disarankan oleh Becker, masih bebas untuk diperdebatkan. Tapi sebagai titik dasar, optimalisasi adalah memaksimalkan kepuasan dalam memperoleh hasil yang terbaik, namun teori harus dapat berlaku untuk di berbagai situasi.

Memuaskan merujuk pada pemilihan alternatif pertama sehingga seorang individu berhenti mencari karena merasa cukup. Strategi ini dapat dimengerti ketika waktu dan pilihan terbatas. Seseorang dengan ban kempes yang terlambat tiba di tempat kerja mungkin tidak ingin menghabiskan waktu untuk membandingkan toko ban. Ia mungkin akan membeli ban secepat mungkin sehingga ia dapat memprosesnya saat itu juga.

Mengaplikasikan teori ekonomi dalam kehidupan pribadi merupakan hal yang rumit karena “nilai dianggap lebih penting bagi banyak orang dibandingkan efisiensi, kepuasan terhadap proses lebih penting dibandingkan produk akhir, dan produk-produk yang unik tidak tersedia di pasar (Hanna, 1989; 1997). Jadi, berbelanja merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi banyak orang, dan hal ini harus dipertimbangkan dalam diskusi perilaku ekonomi secara rasional. Pilihan tercepat mungkin bukan menjadi pilihan terbaik, jika berbelanja itu sendiri membuat sebuah kepuasan. Selanjutnya, berdasarkan pada Hanna, “ di dalam dunia bisnis, perusahaan yang tidak mengadopsi lebih banyak cara efisien dalam melakukan suatu hal, tidak akan bisa menyesuaikan diri pada jangka waktu

lama, akan tetapi rumah tangga hanya akan mengalami kekacauan jika menggunakan teknik yang tidak efisien" (1989, 1997). Pernyataan ini membuat kita bertanya-tanya bagaimana rumah tangga yang efisien agar dapat berfungsi dengan baik.

Penghindaran Resiko

Kemungkinan mengalami kerugian, penderitaan, bahaya, atau dalam kerugian dikenal sebagai **Risiko**. Meskipun kita cenderung mengasosiasikan risiko pada bahaya fisik, risiko juga dapat melibatkan hal-hal seperti kehilangan uang, tenaga, waktu atau reputasi. Pada bagian terakhir, pembeli mobil Randall dan Elaine mengalami risiko konsumen, risiko pendidikan, risiko hubungan, risiko pekerjaan, dan risiko keuangan. Foxall, Goldsmith, dan Brown (1998) telah mengidentifikasi beberapa jenis risiko yang dirasakan memengaruhi pengambilan keputusan:

- Ø Risiko fungsional atau kinerja : kemungkinan bahwa pilihan tidak seperti yang diinginkan atau seperti yang diharapkan.
- Ø Risiko keuangan: kemungkinan kehilangan uang dalam jumlah besar.
- Ø Risiko fisik: kemungkinan kerugian berasal dari sebuah pilihan yang merugikan.
- Ø Risiko psikologis: kemungkinan bahwa pilihan dapat merusak citra atau harga diri seseorang.
- Ø Risiko sosial: kemungkinan bahwa pilihan tidak disetujui oleh orang lain atau dapat menyebabkan penolakan.
- Ø Risiko waktu: kemungkinan bahwa kemampuan untuk memenuhi keinginan akan menurun dari waktu ke waktu. Di bidang ekonomi, diasumsikan bahwa konsumen akan lebih memilih untuk menerima barang atau jasa sekarang daripada nanti.

Risiko memiliki beragam karakteristik dan tidak semuanya buruk. Seseorang menghindari risiko, risiko mencintai, atau risiko-netral karena pindah pekerjaan atau memilih pasangan. Memutuskan bepergian dan bergerak akan melibatkan risiko. Memang, orang-orang mengetahui sejumlah risiko; jika tidak, permainan, perjudian, acara kuis, dan kompetisi tidak akan ada. Risiko memberikan sedikit kegembiraan dan pembebasan dari kebosanan. Satu orang mungkin bermimpi memenangkan lotere dan berhenti dari pekerjaan yang membosankan. Persepsi risiko bervariasi dari satu orang ke orang lain. Mencoba untuk menghindari hasil yang mengerikan dan tidak diharapkan terkait dengan risiko adalah perilaku yang rasional. Dalam teori ekonomi, menghindari risiko disebut **Risk Aversion**. Perilaku *risk averse* seorang individu dan keluarga akan berusaha untuk meminimalkan masalah dan memaksimalkan kepuasan dengan menghindari risiko.

Meskipun beberapa orang merasa nyaman bertaruh pada pacuan kuda atau bermain mesin slot, yang lain tidak akan pernah menghabiskan uang untuk berjudi. Jumlah risiko seseorang cenderung bervariasi dengan tahap dalam siklus hidup. Seseorang yang berusia 18 tahun kemungkinan akan mengambil risiko lebih daripada seseorang yang berumur 84 tahun. SDM juga memengaruhi jumlah risiko yang diterima. Apa yang termasuk dalam risiko tergantung pada diri individu. Semakin besar sumber daya, seseorang akan lebih percaya diri dalam menerima resiko. Jika keputusan gagal, individu tidak akan merasa kehilangan dengan sumber daya yang tersisa.

Bahkan orang-orang dengan sumber daya yang besar mungkin waspada terhadap risiko atau merasa tidak aman dalam situasi baru. Ketika mengambil keputusan kita harus memperkirakan seberapa besar risiko dan keuntungannya. Untuk mengambil keputusan dengan risiko yang kecil, orang harus paham mengenai prinsip-prinsip dan pemicu dari risiko itu sendiri (misalnya, mengumpulkan informasi lebih lanjut atau mengikuti prosedur yang aman) (Foxall, Goldsmith, & Brown, 1998). Bab 5 dari buku ini akan membahas hubungan risiko dan keragu-raguan dalam pengambilan keputusan secara lebih rinci. Prinsip ekonomi mengatakan bahwa manusia mencoba mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan jumlah usaha yang sedikit, termasuk penggunaan sumber daya yang akan memberikan (Hunt & Marotz-Baden 2003).

RINGKASAN

Studi manajemen yang dipelajari dan diperaktekkan sekarang ini berasal dari abad 19. Seperti halnya teknologi, sosial, dan ekonomi yang berkembang pesat dari abad 20 dan abad ke 21, pada kenyataannya dapat menjadi lebih kompleks. Salah satu yang sangat penting adalah perubahan di abad ke 20 yang mentransformasi rumah *primary producer* menjadi *primary consumer* barang dan jasa. Pertengahan abad 20 banyak wanita dewasa yang tinggal di rumah, tetapi di pertengahan abad selanjutnya berkurang 13 persen dari rumah tangga U.S yang tinggal di rumah bersama pasangan.

Studi manajemen sangat mengandalkan teori sistem. Di dalam teori sistem, setiap bagian berkontribusi terhadap perilaku di masa depan, tetapi hal yang akan datang lebih kompleks. *Feedbacknya* bisa positif dan negatif, teori sistem keluarga menekankan bagaimana keluarga menyelesaikan tugas dan menghadapi masalah dalam rumahnya. Karena sebagian sistem saling berhubungan, sistem tak terkecuali dapat dikalahkan oleh hukum murphy's (ketika ada sesuatu yang salah, itu akan menyebabkan kesalahan), dan kesalahan kecil pun dapat menyebabkan kerusakan.

Tetapi untuk sebagian besar, sistem mencoba untuk menyeimbangkan diri mereka. Pendapat lain menunjukkan bahwa orang Amerika cenderung lebih *satisfied* dengan urusan pribadi mereka daripada dengan kondisi keseluruhan di Amerika Serikat, yang merupakan bagian dari lingkungan yang lebih besar. Keluarga dan lingkungan saling bergantung dalam ekosistem global.

Teori ekonomi berperan dalam manajemen. Menurut teori optimasi, individu meningkatkan dirinya atau kesempatan untuk kepuasan dan meminimalkan masalah dengan mencari informasi. Pemuasan mengacu pada situasi di mana individu memiliki pilihan yang terbaik. *Risk aversion* menyatakan bahwa tujuannya adalah untuk memaksimalkan kepuasan dengan menghindari risiko, meskipun beberapa orang menyukai hidup dengan penuh resiko.

Berdasarkan teori sistem keluarga, teori pertukaran sosial, dan teori ekonomi keyakinan bahwa perilaku tidak hanya terjadi begitu saja melainkan karena beberapa alasan. Dalam manajemen sumber daya, pada umumnya perilaku manusia bersifat rasional, walaupun beberapa preferensi dan kondisi individu juga ikut berperan dalam perilaku manusia. Teori memberikan beberapa informasi untuk memprediksi perilaku yang akan terjadi di masa yang akan datang. Teori tidak menjelaskan semuanya, tapi memberikan kerangka pemikiran dan poin utama dalam sebuah pemikiran atau ide. Pada bab selanjutnya akan

dijelaskan bagaimana nilai-nilai dapat memengaruhi pengambilan keputusan orang dan bagaimana sebuah tujuan mendorong seseorang dalam berperilaku.

ISTILAH KUNCI

ambiguitas batas antarmuka	lingkungan mikro mengontrol multifinality optimalisasi output	sistem morfogenik sistem morfostatik subsistem teori teori pertukaran sosial
batas ekologi	penghindaran resiko penyederhanaan kerja	teori sistem throughputs
ekologi manusia	permintaan perubahan resiko	umpan balik negatif
ekosistem keluarga	sequencing	umpan balik positif
entropi	satisficing	
equifinality	sequencing	
equilibrium	silsilah keluarga	
hipotesis	sistem	
homoestasis		
input		
lingkungan		
lingkungan makro		

PERTANYAAN ULASAN

1. Bandingkan perbedaan antara pekerjaan rumah pada tahun 1900, 1950, dan saat ini sesuai dengan informasi yang diberikan pada bab ini.
2. Menurut Kurt Lewin “tidak ada yang lebih realistik seperti teori yang baik,” jelaskan bagaimana teori bisa berguna.
3. Menurut isi bab ini, apa perbedaan antara umpan balik yang positif dan negatif ?
4. Bagaimana sebuah keluarga sebagai sistem? Bagaimana keluarga dapat mengatasi perubahan? Berikan contoh.
5. Seorang Ekonomis Gary Becker mengatakan bahwa rumah tangga dapat dianggap sebagai “pabrik kecil” Apa yang ia maksud? Apa saja yang diproduksi dalam rumah tangga?

RUJUKAN PUSTAKA

- Berger, P. S. (1984). Home management research: State of the art 1909-1984. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 10(3), 252-264.
- Blooston, G. (2008, August). Because you know money can buy some happiness. w.AARPMagazine.org. p. 49.
- Bubolz, M., & Sontag, S. (1988). Integration in home economics and human ecology. *Journal of Consumer Studies and Home Economics*, 12, 1-14.
- Connolly, M., & Wasserman, L. (2002). Updating classic American bungalows. Newtown, CT: Taunton Press.
- Cowan, R. (1983). More work for mother. New York: Basic Books.

- Crossen, C. (2002, December 11). Buying home spigots, water was never taken for granted. *The Wall Street Journal*.
- Deacon, R. E., & Firebaugh, F. M. (1988). Family resource management: Principles and applications (2nd ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Drucker, P. (1999). Management challenges for the 21st century. New York: Harper Business.
- Edwards, O. (2002, October 7). Mores. *Forbes*.
- Flanagan, C. (2003, September). Housewife confidential. *Atlantic Monthly*, pp. 141-142.
- Fleming, W. (2003). Family systems theory. In J. J. Ponzetti, Jr. (Ed.), *International encyclopedia of marriage and family* (2nd ed., Vol. 2). New York: Macmillan.
- Foxall, G., Goldsmith, R., & Brown, S. (1998). Consumer psychology for marketing. London: Routledge.
- Frederick, C. (1918). *The new housekeeping*. New York: Doubleday.
- Gilberth, L. (1927). *The homemaker and her job*. New York: Appleton.
- Goldsmith, E. (1993). Home economics: The discovered discipline. *Journal of Home Economics*, 85(4), 45-48.
- Gross, I. H., Crandall, E. W., & Knoll, M. M. (1980). *Management for modern families* (4th ed.). Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Gwartney, J., Stroup, R., Sobel, R., and Macpherson, D. (2008). *Economics: Private & public choice* (11th ed.). Cincinnati, OH: South-Western.
- Hallinan, J. (2002, August 12). Help for hopeless garages. *The Wall Street Journal*, p. Bl.
- Optimization for family resource management. Proceedings, Southeastern Regional Family Economics/Home Management Association.
- Hanna, S. (1989, 1997 renewed copyright). Optimization for family resource management. *Proceedings*, Southeastern Regional Family Economics/Home Management Association.
- Haase, R. (1992). *Classic cracker: Florida's wood frame vernacular architecture*. Sarasota, FL: Pineapple Press.
- Hunts, H., & Marotz-Baden, R. (2003). *Consumer Interests Annual*, 49, 1— Lamanna, M., & Riedmann, A. (2009). Thomson/Wadsworth.
- Lamanna, M., & Riedmann, A. (2009). *Marriages and families* (10th ed.). Belmont, CA: Thomson/Wadsworth.
- McGoldrick, M. (1995). *You can go home again*. New York: Norton.
- McGinn, D. (2007). *House lust: America's obsession with our homes*, New York: Currency.
- Paolucci, B., Hall, O., & Axinn, N. (1977). *Family decision making: An ecosystem approach*. New York: Wiley.
- Parloa, M. (1879). *First principles of household management and cookery*. Boston: Houghton, Osgood.
- Quintana, M., & Grossman, R. (2007, May). Merillat's third phase of research. Adrian, Michigan, www.merillat.com.
- Sessa, D. (2000, November 13). Have dinner. *The Wall Street Journal*, p. R20.
- Sharpe, D. L., & Winter, M. (1991). Toward working hypotheses of effective management: Conditions, thought processes and behaviors. *Lifestyles: Family and Economic Issues*, 12(4), 303-323.
- Sieburg, E. (1985). *Family communication*. New York: Gardner Press.
- Smithsonian. (2000). National museum of American history, on time exhibit. Washington, DC.
- Taylor, F.W. (1911). *Principles of scientific management*. New York: Harper & Row.
- Weiss, M. (2003, September). To be about to be. *American Demographics*, pp. 29-36.
- Willis, G., & Young, L. (2003, April). Retire happy. *Smart Money*, p. 84.

- Wooldridge, A. (2000, April 28-29). Where business pros walk tall. *The Wall Street Journal Europe.*
- Woolgar, C. (1993). Household accounts from medieval England. Oxford: Oxford University Press.

Bab

3

NILAI, SIKAP, TUJUAN DAN MOTIVASI

Topik utama

NILAI DAN SIKAP

Jenis-Jenis Nilai
Nilai, Gaya Hidup, dan Konsumsi
Rantai Nilai
Nilai Sosial dan Budaya
Keluarga, Nilai, Standar, dan Rumah tangga
Sikap

TUJUAN DAN MOTIVASI

Tujuan vs Kebiasaan
Atribut Tujuan
Jenis-Jenis Tujuan
Penetapan Tujuan
Nilai,Tujuan, dan Perencanaan Hidup Mahasiswa
Motivasi

MENDEFINISIKAN SUKSES ITU TIDAKLAH MUDAH

Pada saat David Fahl berkerja sebagai sebuah *reseller* energi, yang membeli dan menjual energi dari perusahaan, ia menyadari bahwa memastikan sesuatu dilakukan secara benar bukanlah sebuah prioritas dibandingkan dengan membuat *deadline*, mencapai sasaran pengiriman atau berada dalam anggaran. "Kamu bisa menyelesaikan semua itu tanpa melakukan pekerjaan yang baik," katanya. Hal tersebut menghantuiya dan tidak memberikan ia sebuah rasa pencapaian. "Bahkan orang pemasaran pun tidak dapat memberikan sebuah penjelasan yang masuk akal kenapa perusahaan itu ada". Era informasi ini, begitu banyak hal dilakukan dalam kantor, namun hanya sedikit yang dapat terselesaikan. Di masa lalu, orang dapat melihat hasil dari usaha mereka secara cepat. "Tidak hanya pekerjaan lebih susah, namun untuk mendefinisikan arti sukses juga semakin susah," ucap Homa Bahrami, seorang pendidik senior di *Organizational Behavior and Industrial Relations* di UC Berkeley's Haas School of Business. Menurut Bahrami, perusahaan harus dapat menciptakan sebuah tujuan jangka pendek, sehingga karyawan dapat paham dan berusaha. Begitu banyak sukses didefinisikan bahkan di situasi bekerja.

Apa anda setuju jika definisi kesuksesan adalah tergantung pada diri seseorang? Apa itu sukses? Apa itu tentang ketenaran, keluarga, mengumpulkan kekayaan, punya jabatan tinggi, banyak teman dan kebahagiaan? Bagaimana kamu mendeskripsikan hidup yg sempurna?

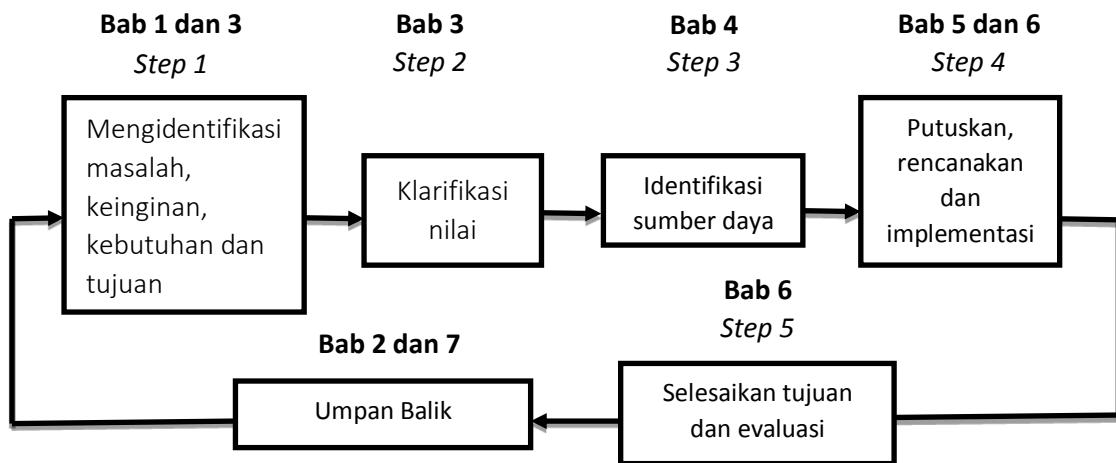
Setelah anda memiliki deskripsi atau tujuan, apa yang selanjutnya harus dilakukan? Putuskan apa yang benar-benar kamu pedulikan dan melangkah maju. David Lloyd George berkata "jangan takut untuk mengambil langkah besar; anda tidak dapat menyeberangi jurang dalam dua lompatan kecil." Mulailah dengan menilai kembali nilai, sikap, dan tujuan anda yang penting seperti akan tinggal dengan siapa, dimana akan tinggal, apa yang akan dikonsumsi dan karir apa yang akan dijalani.

Orang yang melaporkan telah bahagia saat usia mereka 20 tahun ternyata tetap bahagia pada saat usia mereka 70 tahun. Sebaliknya, orang yang melaporkan ketidak bahagiaan ketika mereka 20 tahun akan tetap tidak bahagia ketika mereka berusia 70 tahun (McIntosh, Martin, & Jones, 1997). Mencapai tujuan kita akan membawa kebahagiaan melalui perasaan tercapainya prestasi. Kebahagiaan dikategorikan menjadi tiga: Pertama, kehidupan yang damai akan tercapai dengan banyaknya emosi positif dimasa lalu, sekarang dan masa depan, tipe yang kedua dari hidup bahagia akan tercapai ketika anda benar-benar terpikat dan mendalami apa yang dilakukan seperti merasakan kepositifan dengan menggunakan kekuatan kasih sayang, pekerjaan dan permainan. Tipe ketiga adalah yang bermanfaat, kebahagiaan dalam hidup bisa tercapai dengan melayani orang lain untuk manfaat yang lebih besar (Condor, 2002).

Bab ini mengulas tentang bahagia dan konsep relasi, kenapa kebahagian penting? Seberapa sering kamu mendengar orang berkata, "aku hanya ingin kamu bahagia" atau ungkapan yang sentimen mengenai orang lain?

Sebagaimana yang telah di tulis di Bab 1, manajemen adalah proses menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan. Tujuan yang diinginkan, cara pandang, dan sumber daya yang digunakan dipengaruhi oleh nilai-nilai dan sikap mereka. Menetapkan tujuan adalah langkah pertama yang diperlukan karena, anda tidak bisa mendapatkan apa yang anda

inginkan sampai memiliki gagasan yang jelas tentang apa yang Anda inginkan. Bab ini fokus pada langkah pertama (mengidentifikasi masalah, keinginan, kebutuhan dan tujuan), dan langkah kedua (klarifikasi nilai) pada model manajemen proses (Lihat Gambar 3.1).



Gambar 3.1 Model Manajemen Proses

Bab ini dimulai dengan diskusi tentang nilai-nilai dan sikap kemudian tujuan. Nilai-nilai dan tujuan dari mahasiswa khususnya. Sebagai keberhasilan pencapaian tujuan berhubungan erat dengan motivasi, memainkan peran penting dalam bab ini. Mempertimbangkan motivasi dan pencapaian Charler Lindbergh, pilot pertama yang terbang melewati Samudra Atlantik tanpa berhenti dari Amerika hingga Eropa.

Berpikir Kritis

Apakah semangat untuk terus berinovasi dan berpetualang yang diprakarsai oleh penerbangan yang dilakukan Linderberg sudah mulai menghilang? Apakah kamu tahu mengenai penemu atau penjelajah di masa ini? Aktivitas apa saja yang mereka lakukan? Tujuan apa yang mereka sudah tetapkan?

Tidak dapat dipungkiri di abad ke-20 telah banyak inovasi yang luar biasa dan memberi kemajuan untuk dunia dan pada abad ke-21 terdapat peningkatan yang luar biasa dengan terciptanya ponsel, alat transportasi, dan alat untuk pengumpulan informasi. Bisnis terus berubah dengan cepat untuk bersaing dengan permintaan yang lebih baik, cepat dan efisien. Revolusi industri abad ke-19 adalah tentang meningkatkan kekuatan otot, menciptakan mesin yang dapat melakukan apa yang manusia kerjakan. Revolusi saat ini, disebut revolusi digital atau revolusi informasi, karena lebih fokus tentang pengorganisasian data dan meningkatkan teknologi untuk pencarian dan pertukaran informasi yang lebih cepat. Dengan segala revolusi atau inovasi, banyak langkah yang salah selama prosesnya. Hal ini untuk mengajak pembaca memikirkan tentang isu-isu dalam mencapai tujuan dan nilai personal dan sosial, untuk menentukan prioritas, untuk tidak cepat menyerah, untuk memperluas kesempatan, dan untuk berproses adalah perilaku yang harus dicapai pada bab ini.



Charles Lindbergh, menggunakan helm dan kacamata, di landasan pesawat terbuka di Lapangan Lambert, St. Louis, Missouri (sumber: Library of Congress)

NILAI DAN SIKAP

Nilai adalah prinsip-prinsip yang memandu perilaku. Sebagai contoh, seseorang yang menghargai kejujuran akan mencoba untuk bertindak dengan cara yang jujur. Nilai adalah konstruksi psikologis yang mendalam dari preferensi individu dan strateginya untuk mencapai tujuan. Mereka membentuk nilai-nilai dasar dalam berperilaku, termasuk perilaku pencarian tujuan. Contoh nilai adalah kebijaksanaan, yang merupakan akumulasi pembelajaran filosofis atau ilmiah dan juga kemampuan untuk membedakan kualitas batin dan hubungan. Seseorang yang bijaksana akan mendengarkan dan memiliki pandangan, pemahaman dan intuisi yang baik.

Berpikir Kritis

Socrates mengatakan bahwa "kebijaksanaan dimulai dari rasa ingin tahu." Perkataan lain dari Naquib Mahfouz "Kamu bisa mengetahui apakah seseorang cerdas dari jawabannya. Kamu bisa mengetahui apakah seseorang bijak dari pertanyaanya." Apakah kamu bertanya dikelasmu? Ataukah kamu dapat mengingat apa yang kamu anggap pertanyaan yang bagus dari orang lain?

Berikut adalah beberapa langkah untuk memiliki kebijaksanaan:

- o Kebijaksanaan tidak dapat diperoleh dari buku-buku yang dibaca namun melalui pengalaman yang dilalui dari travel dan mendengarkan pembicara, dengan cara meniru seseorang yang profesional dalam kehidupan pekerjaan mereka atau cara lain.
- o Perluaslah jaringan sosial, pola, dan menghubungkan titik-titik antara kehidupan yang berbeda. Mengetahui bagaimana satu hal berkaitan dengan hal yang lain.

- Kebijaksanaan itu diperoleh dengan pemikiran yang mendalam. Apa yang menjadi alasan seseorang ketika membicarakan suatu hal? Apa latar belakang dari munculnya sebuah komentar atau tindakan? Suatu pelajaran dapat dipahami tidak hanya melalui pengalaman langsung namun dengan mengobservasi apa yang telah dialami orang lain.

Kebijaksanaan adalah integrasi dari sistem nilai seseorang yang disebut **orientasi nilai**, yang dapat dinyatakan dari cara ia membuat keputusan. Penilaian seseorang didasarkan pada pemaknaan nilai yang berasal dari perasaannya (**domain afektif**) dan berpikir (**domain kognitif**) tentang peristiwa, situasi, kelompok orang, dan benda-benda. Baik afektif dan domain kognitif didasarkan pada pengalaman sebelumnya. Dengan demikian, pemaknaan nilai adalah proses yang berkelanjutan, yang tidak pernah berakhir dan akan membentuk secara integral kepribadian seorang individu dan sistem perilaku. Generasi yang berbeda dapat memegang nilai-nilai yang sedikit berbeda.

Perilaku adalah apa yang sebenarnya dilakukan orang. Kata 'perilaku' menyiratkan tindakan. Sering terdapat kesenjangan antara nilai-nilai yang ada (ideal) dan perilaku (yang sebenarnya). Misalnya, seorang pria bisa mengatakan bahwa ia sedang diet ketat, namun ia memenuhi keranjang belanjanya dengan makanan. Orang lain mungkin mengatakan bahwa ia berpikir batas kecepatan 55 mph adalah ide yang baik, namun ia biasa berkendara jauh lebih cepat. Mengetahui kesenjangan antara nilai-nilai dan perilaku, peneliti harus berhati-hati untuk mengajukan pertanyaan survei, tidak hanya tentang nilai-nilai dan sikap tetapi juga tentang perilaku aktual.

Mempertimbangkan belanja online selama bekerja dan kemungkinan konflik nilai dengan pegawai. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan belanja online di tengah-tengah jam kerja (jam 10.00 sampai 14.00 termasuk jam makan siang) dan menurun pada sore hari dan hari libur akhir pekan. Beberapa pekerja mengatakan ini dapat mengantikan kegiatan pergi ke mall saat makan siang dan dalam jangka panjang sehingga menghemat waktu perusahaan mereka. Rick Dalmazzi, presiden Certicom, sebuah perusahaan enkripsi di Hayward, California, tidak marah karena pegawainya menggunakan komputer perusahaan untuk belanja online dengan alasan karena mereka sudah bekerja selama 40 jam seminggu: "kami mempunyai filosofi kalau orang-orang disekitar sini harus merasa nyaman, dan jika mereka nyaman mereka akan bekerja lebih keras." Tuan Dalmazzi mengatakan, "saya baik-baik saja dengan area ini dimana urusan bisnis dan kehidupan pribadi bercampur" (De Lisser, 2002). Perusahaan yang kurang ramah pada pegawainya menggunakan software untuk menyaring web sites atau media sosial seperti Youtube. Untuk sebagian besar, keputusan berada pada pegawai tentang berapa jumlah waktu yang tepat untuk belanja online selama jam kerja.

Lingkungan sangat berperan dalam perilaku. Sebagai contoh mungkin lebih sulit untuk mempertahankan berat rata-rata saat ini karena ketersediaan dan kemudahan mendapatkan makanan. Dua puluh tahun yang lalu piring restoran khas yaitu dengan diameter 10 inchi, sekarang sudah 12 inchi. Rantai makanan yang paling cepat berkembang dipasaran sebagai kelas atas atau yang bergizi serta aman dikonsumsi. Pada tahun 2003, restoran kereta bawah tanah membuka toko baru di Amerika Serikat rata-rata setiap 3 jam dan perusahaan Starbucks membuka toko baru setiap 11 jam (Leung, 2003). Pada Februari tahun 2008 ada ratusan karyawan Starbucks yang yang dikeluarkan (mungkin karena over ekspansi) dan pada 25 Februari 2008, Starbucks tutup pada pukul 5.30-8.30 pm di AS. Toko

melatih karyawan mereka dan membahas strategi baru sebagai perusahaan bergerak maju. Dunkin donuts 'dan McDonald bersama dengan yang lainnya menantang Starbucks dengan menawarkan mewah kopi dengan harga yang lebih rendah. Jadi, apa yang Starbucks lakukan dalam situasi ini? Sama halnya sebagai individu atau keluarga akan menilai dan berkumpul untuk kembali kepada nilai dasar. Baru-baru ini, Starbucks bereksperimen dengan tidak menyebut semua toko mereka, Starbucks sebaliknya mereka memilih nama jalan sekitar untuk nama toko, sehingga mereka tidak tampak seperti perusahaan. Dalam hal nilai dasar, mereka juga mencoba untuk meremajakan coffee house dengan menggiling biji kopi untuk setiap pot baru.

Sikap. Sikap adalah pandangan yang dapat mengekspresikan nilai-nilai, berfungsi sebagai sarana evaluasi, atau menunjukkan perasaan dalam hal ide, orang, benda, kejadian, situasi, atau hubungan. Sikap adalah keadaan pikiran atau perasaan, suka dan tidak suka tentang seseorang. Setiap orang mungkin memiliki sikap pada segala sesuatu yang berbeda. Pikirkan bagaimana membosankan talk show televisi jika para tamu dan penonton tidak memiliki sikap atau pendapat untuk diekspresikan.

Terkadang sulit membedakan antara nilai dan sikap. Mereka memiliki karakteristik yang sama-sama abstrak. Selain itu, keduanya bisa eksplisit yang berarti bahwa mereka dilakukan ditingkat sadar dan dapat segera diungkapkan dengan kata, atau implisit, yang berarti bahwa mereka sadar hanya dapat diidentifikasi oleh perilaku. Tapi nilai-nilai dan sikap juga berbeda dalam beberapa hal, dimana nilai cukup konstan dan sikap lebih mudah untuk berubah. Nilai memiliki kepercayaan yang lebih luas dan sangat berharga (misalnya, menolong, keberanian, dan ambisi), sedangkan sikap lebih fokus ke satu hal (misalnya, memiliki sikap tertentu tentang gaya pakaian, musik rap, atau seni modern). Iklan berperan penting pada nilai dan sikap dengan menarik perasaan orang tentang kebersihan, kemudaan, kekuatan, dan penghargaan.

Tujuan adalah hasil akhir, tujuan ke arah mana banyak perilaku diarahkan. Goal tersebut terkait dengan tenggang waktu, prestasi, atau penyelesaian. Mereka kemungkinan besar akan dicapai jika mereka spesifik dan dinyatakan lebih terukur. Misalnya, bukan hanya berharap untuk menyelesaikan perlombaan, sebuah pelari berpengalaman cenderung menetapkan tujuan atau waktu tertentu sebagai catatan waktu terbaiknya.

Tujuan memberi bentuk, makna, dan arah bagi kehidupan masyarakat. Seperti dalam kutipan di awal bab ini, Samuel Johnson (1709-1784), penulis dan kritikus yang tinggal di Inggris, mengatakan, "Anda menjadi sukses saat Anda mulai bergerak menuju tujuan yang sangat berharga." Tujuan apa yang akan menggerakkan Anda?

Sebuah survei dari 1000 orang yang dilakukan oleh fakta pasar telenation menemukan prioritas utama tujuan orang adalah untuk:

1. Kesejahteraan fisik dan spiritual
2. Stabilitas keuangan
3. Hubungan
4. Pengembangan pribadi atau profesional
5. Kebahagiaan kerja dan karir
6. Layanan kepada orang lain

Setiap harinya, manusia membuat keputusan yang kompleks yang mencerminkan sikap, nilai-nilai, dan tujuan yang ingin dicapai. Jika mahasiswa menghargai nilai yang bagus,

mereka memutuskan untuk menghabiskan waktu untuk belajar. Sikap sering berada diantara nilai dan tujuan. Mahasiswa yang membenci belajar (sikap) akan mengalami kesulitan menemukan nilai kebijaksanaan dan tujuan mereka untuk mencapai nilai yang baik.

Jenis-Jenis Nilai

Sebagai contoh, nilai dapat diklasifikasikan dalam empat cara yang berbeda:

1. Absolute and relative (nilai absolut dan relatif)
2. Intrinsic and extrinsic (intrinsik dan ekstrinsik)
3. Traditional, personal, and professional (tradisional, personal, dan profesional)
4. Instrumental and terminal (instrumental dan terminal)

Masing-masing akan dibahas dalam bagian berikut.

Nilai Absolut dan Relatif

Nilai absolut yang ekstrim dan definitif; Nilai-nilai tersebut dapat menjelaskan secara jelas, seperti dalam kalimat "kejujuran adalah kebijakan terbaik". Orang-orang yang memegang kejujuran sebagai nilai absolut akan mengatakan kejujuran yang tepat dalam segala situasi. Nilai relatif diinterpretasikan berdasarkan konteks. Mereka dapat divisualisasikan sebagai warna abu-abu yang tergantung pada situasi untuk definisi. Seseorang yang memegang kejujuran sebagai nilai relatif biasanya akan jujur, tapi dalam situasi tertentu akan menempatkan persahabatan, kesopanan, atau pertimbangan pertama. Misalnya, jika seorang teman mendapat potongan rambut yang mengerikan dan bertanya bagaimana tampilannya, orang X, yang memiliki nilai-nilai absolut, akan menjawab bahwa potongan rambut mengerikan. Orang Y, yang memiliki nilai-nilai relatif, hanya akan mengatakan bahwa teman rambutnya mungkin sedikit pendek. Dalam situasi ini, orang Y adalah menempatkan nilai-nilai persahabatan dan sensitivitas terhadap nilai total kejujuran.

Orang dengan nilai lebih relatif cenderung mencari informasi tambahan tentang suatu peristiwa atau situasi. Mereka ingin tahu lebih detail atau pengetahuan sebelum menyampaikan pendapat atau mengambil tindakan.

Nilai Intrinsik dan Ekstrinsik

Nilai juga bisa diklasifikasikan menjadi dua yaitu nilai **intrinsik** (yang berasal dari dalam diri) dan nilai **ekstrinsik** (nilai yang berasal dari orang lain atau hal-hal diluar lainnya). Salah satu contohnya adalah, ketika sepasang pasangan menemukan jalannya sendiri di sebuah daerah asing maka mereka akan merasa bangga akan dirinya sendiri. Mereka merasa dirinya menjadi lebih mandiri dan mempunyai kepentingan terhadap sebuah masalah yang dihadapi. Disisi lain, menang dalam sebuah lomba atau Academy Award dapat melahirkan nilai ekstrinsik. Hal ini disebabkan sebuah grup dapat mendapatkan penghargaan atas bakat atau kelebihannya.

Konsep kedua macam nilai ini juga dapat diaplikasikan dalam hal kepemimpinan. Kemampuan kepemimpinan intrinsik merefleksikan nilai-nilai yang dianut seseorang seperti kesabaran, integritas, hormat terhadap orang lain menggambarkan etika pekerjaan dan perkembangan pandangan seseorang kedepannya. Sedangkan nilai ekstrinsik yang dimiliki oleh pemimpin lebih ditunjukkan dengan aksi nyata. Seperti berani mengambil

resiko, berbagi pandangan, berkolaborasi, dapat memberikan kekuatan/semangat, menjadi panutan, komunikasi yang baik, dan merayakan kesuksesan (Bock,2003).

Nilai Tradisional, Personal, dan Profesional. Nilai-nilai tradisional adalah nilai yang dianut oleh mayoritas masyarakat dalam suatu wilayah. Nilai tradisional atau standar sosial yang mayoritas diyakini oleh warga US dan Kanada adalah anak harus memulai sekolah di usia sekitar 5 atau 6 tahun. Nilai lain dari dua negara ini adalah pendidikan itu penting dan kunci kesuksesan seseorang.

Pernikahan adalah acara tradisional yang sangat dinilai. Kerudung yang digunakan pada saat pernikahan sudah sekian lama menjadi simbol muda, suci, modern, dan misteri. Di US warna yang digunakan adalah putih. Di Jepang, kebanyakan pengantin wanita menggunakan pakaian tradisional tsuno-kakushi- tudung putih yang menyimbolkan kecemburuan. Pengantin di Finlandia menggunakan gaun berwarna emas, yang ditempatkan di kepala pengiring pengantin wanita selama tarian pada resepsi sebagai tanda dia salah yang selanjutnya akan menikah. Sama halnya tradisi melemparkan bunga kepada wanita yang belum menikah di Amerika. Selain itu tradisi menggunakan benda yang tua sebagai tanda kontinuitas dan menggunakan sesuatu yang baru untuk masa depan.

Nilai adalah poin utama dalam diskusi dan pembuatan kebijakan. Sebagai contoh, pemerintah mengampanyekan pada keluarga untuk lebih sering makan bersama. Kampanye ini dilakukan karena banyak bukti bahwa ketika keluarga makan bersama, ada pengurangan masalah dalam kriminal atau kenakalan, dan juga akan meningkatkan interaksi, nilai di sekolah, dan nutrisi yang lebih baik. Tradisi makan bersama keluarga menjadi ancaman karena semakin banyak orang untuk makan sendirian.

Berdasarkan temuan dari FFP, mayoritas orang Inggris mengkonsumsi makanan sendirian dan makanan cepat saji menjadi lebih populer. Inggris juga mengindikasikan bahwa semakin banyak orang makan secara terpisah, dengan waktu yang berbeda walaupun mereka hidup bersama. Di US, Sara dan Jack, pasangan yang telah menikah selama 50 tahun memberitahu penulis buku ini bahwa ketika waktu makan tiba, mereka akan makan secara terpisah sendiri-sendiri karena keduanya memiliki pekerjaan di ruang publik yang membuat mereka kewalahan berinteraksi dengan orang sehingga membutuhkan waktu sendiri. Pola makan seperti ini sudah menjadi kebiasaan dalam keluarga mereka dan mereka bahagia. Oleh karena itu, timbulah pertanyaan apakah pemerintah harus ikut campur dalam menentukan pola makan keluarga di rumah, restoran dan sekolah?

Setiap orang harus memisahkan pesan-pesan atau nilai-nilai sosial dari apa yang benar-benar diyakininya. Ketika seseorang berpikir "saya seharusnya menjadi teman yang lebih baik", atau "saya seharusnya lebih kurus" atau seseorang harus berhenti bertanya "kata siapa?". Pemikiran seperti ini sering mencerminkan pesan ekstrinsik yang telah diinternalisasi, tapi apakah itu adalah dirimu yang sebenarnya? Nilai-nilai personal adalah yang diyakini seorang individu, seperti keinginan (yakin dengan suatu kepercayaan), lapang dada (kemampuan memaafkan orang lain), dan hak untuk mengejar kebahagiaan. Mungkin juga anda menghargai kebersamaan, kesehatan, dan kesederhanaan lebih dari orang lain. Setiap orang bangga dengan dirinya karena nilai personal yang dimiliki.

Nilai yang dimiliki seseorang dapat menggambarkan pola konsumsi dalam kehidupannya. Usia dibawah 25 tahun lebih sedikit menghabiskan uangnya untuk pakaian, mobil dan hiburan. Lebih banyak menghabiskan uangnya untuk peralatan rumah tangga dan perawatan rumah (berdasarkan data dari Bureau of Labor Statistics).

Justin Townsend, seorang konsultan komputer di Allen Texas tinggal di sebuah rumah yang sangat besar dan ada kolam renangnya. Ketika temannya datang dan melihat-lihat rumahnya, mereka menanyakan orang tuanya. Ia menjawab bahwa orang tuanya sudah tidak ada. Ia begitu membanggakan rumahnya. Ia mengatakan bahwa ia menghabiskan uang untuk rumahnya hingga mencapai 152.500 US Dollar (Leung, 2003).

Justin memberikan contoh mengenai tren gaya kepemilikan rumah sejak usia muda. Menurut data sensus U.S., jumlah pemilik rumah yang berada pada usia dibawah 25 tahun, naik menjadi dua kali lipat, yakni 792,000 pada tahun 1993 menjadi 1,5 juta pada tahun 2007. Keseksian seseorang di usia muda, tidak serta merta membuat orang tersebut menunggu sampai mereka berusia 30 tahun, menikah hingga kemudian baru membeli rumah. Menurut David, wakil eksekutif di *Coldwell Banker*, "orang-orang usia muda akan jauh lebih fokus terhadap keseksian dan gaya hidup" (Leung, 2003). Persaingan ekonomi menjadi lebih sulit akibat pernyataan tersebut dan gerakan membeli rumah pada usia muda menjadi lambat dengan adanya *real estate*. Kebebasan untuk menyewa rumah atau menyewa tempat tinggal lainnya, menjadi lebih menarik dan cukup mewakili kebutuhan maupun keinginan generasi muda. Beberapa contoh lain dari nilai-nilai pribadi mencakup :

1. Memberikan manfaat dari waktu yang dimiliki
2. Mengutamakan perasaan orang lain
3. Memaaafkan kesalahan
4. Senantiasa bersyukur
5. Mengayomi pelajar atau pekerja
6. Melayani masyarakat

Nilai-nilai profesional, seperti ambisi, kompetensi, atau kemampuan berpikir logis memiliki hubungan dengan karir dan pekerjaan. Nilai-nilai seperti kesopanan, bisa masuk ke dalam tiga kategori, misalnya masyarakat, individu, maupun profesi. Sebaliknya tiga kategori tersebut seperti masyarakat, individu maupun profesi bisa menimbulkan konflik.

Pekerja yang menempatkan nilai kejujuran dan integritas yang tinggi akan menjadi *whistleblowers*, yakni orang yang berani menujukkan apa saja kesalahan yang terjadi dalam perusahaan atau badan pemerintah. Kesalahan-kesalahan yang terjadi terutama kesalahan pada aspek nilai-nilai yang mereka miliki, akan membuat konflik bagi pekerja lain maupun dengan orang-orang tertentu.

Salah satu tujuan diadakannya wawancara pekerja sebelum masuk dalam suatu institusi maupun perusahaan ialah untuk membantu perusahaan tersebut mengetahui maupun menyamakan nilai-nilai yang dimiliki individu dengan orang-orang yang telah bergabung dalam perusahaan. Kegiatan yang banyak dilakukan suatu organisasi untuk mengetahui nilai-nilai yang dimiliki individu ialah dengan menggunakan tes psikologi.

Nilai Instrumental dan Terminal

Milton Rokeach merupakan penulis terkenal yang mengemukakan tentang ajaran nilai, menuliskan bahwa nilai terbagi menjadi dua tipe, yakni nilai terminal dan nilai instrumental. Nilai terminal memberikan hak untuk menunjukkan keberadaan suatu negara, kesetaraan serikat, kebebasan, serta kenyamanan bagi kehidupan. Sedangkan nilai instrumental memberikan hak untuk memilih mode perilaku pada umumnya, saling tolong-menolong, mencintai, atau menjadi intelektual. Survei kepada individu terhadap nilai-nilai yang dipaparkan Rokeach, menunjukkan urutan nilai instrumental maupun nilai terminal yang

terbaik, yakni nomor 1 (paling penting) sampai dengan 18 (sedikit penting). Berdasarkan hasil survei tersebut, dapat diketahui pula tiga nilai instrumen dan terminal yang signifikan dan konsisten sepanjang waktu.

Nilai Terminal dan instrumental

Nilai Terminal	Nilai Instrumental
Nyaman (kehidupan yang sejahtera)	Ambisius (pekerja keras)
Kehidupan yang menarik (simulasi, hidup aktif)	Broadminded (berpikiran terbuka)
Sebuah rasa keberhasilan (kontribusi abadi)	Mampu (kompeten, efektif)
Sebuah dunia damai (bebas perang dan konflik)	Ceria (ringan, bahagia)
Sebuah dunia kecantikan (alam dan seni)	Bersih (teratur, rapi)
Kesetaraan (persaudaraan, kesempatan yang sama)	Berani (yakin dengan kepercayaan anda)
Keamanan keluarga (merawat orang yang dicintai)	Memaafkan (bersedia untuk memaafkan orang lain)
Kebebasan (kemerdekaan, pilihan bebas)	Bermanfaat (bekerja untuk kesejahteraan orang lain)
Kebahagiaan (contentednes)	Jujur (tulus, jujur)
Batin harmoni (kebebasan bentuk konflik batin)	Imajinatif (menantang, kreatif)
Kedewasaan cinta (keintiman seksual dan spiritual)	Independent (mandiri, mandiri)
Keamanan nasional (perlindungan dari serangan)	Intelektual (cerdas, reflektif)
Kesenangan (menyenangkan, hidup santai)	Logis (konsisten, rasional)
Keselamatan (hidup aman)	Mencintai (sayang, lembut)
Penghargaan diri (kepercayaan diri)	Taat (patuh, hormat)
Pengakuan sosial (hormat, kekaguman)	Sopan (sopan, santun)
Persahabatan yang nyata (persahabatan yang lekat)	Bertanggung jawab (diandalkan, terpercaya)
Kebijaksanaan (pemahaman yang matang tentang hidup)	Mengendalikan diri (menahan diri, disiplin)

Sumber: M. Rokeach (1968, Musim Dingin). Peran nilai-nilai dalam riset opini publik. Opini Publik Quqrterly, 32, 554, dengan izin dari Oxford University Press.

Rokeach mendefinisikan nilai-nilai sebagai keyakinan umum yang mengarahkan tindakan dan penilaian di berbagai situasi. Dia menyimpulkan bahwa nilai-nilai atribut individual yang memengaruhi sikap, motivasi, kebutuhan, dan persepsi (Rokeach, 1973).

Nilai, Gaya Hidup, dan Konsumsi

Nilai, gaya hidup, dan tujuan dibentuk oleh pengalaman dan dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk orangtua, saudara, teman-teman, guru, agama, organisasi, media, dan lain-lain. Perilaku Belanja memberikan contoh nilai dalam tindakan. Seseorang yang membandingkan toko memiliki nilai yang berbeda (atau bahkan sumber yang berbeda) dibandingkan dengan orang yang membeli sesuatu tanpa membandingkannya dengan toko lain. Memilih apa yang harus dibeli dan tempat berbelanja adalah contoh dari keputusan konsumsi berdasarkan nilai-nilai dan gaya hidup.



Sosialisasi dan perpindahan nilai dimulai dari keluarga (sumber: www.pexels.com)

Nilai-Nilai Sosial dan Budaya

Meskipun nilai-nilai abadi dan terukur, tetapi mereka tidak bersifat statis. Individu dan nilai-nilai masyarakat dapat dianggap sebagai proses evolusi. Hal tersebut mungkin dipengaruhi oleh hal-hal berikut :

- Kekkecewaan keluarga atau sosial
- Perubahan teknologi, ekonomi, dan budaya
- Peristiwa dramatis seperti, perang, kelaparan atau penyakit
- Ancaman lingkungan

Peristiwa Depresi Besar (The Great Depression), dimulai pada bulan Oktober 1929 dan berlangsung sampai tahun 1930-an, dipengaruhi oleh satu generasi untuk waspada terhadap pemborosan. Penghematan dan keamanan tetap menjadi nilai-nilai yang sangat penting bagi orang-orang baik setelah depresi usai. Kemunduran terakhir ini telah memberikan perhatian baru untuk masalah ekonomi dan perilaku.

Dalam hal keamanan lingkungan (nilai), orang pada saat ini lebih sadar daripada orang sebelumnya mengenai bahaya ancaman lingkungan, seperti perahu sampan di klaim sarat dengan sampah, tumpahan minyak, dan polusi udara. Perilaku yang sesuai mulai dari tanggung jawab pribadi (misalnya, daur ulang atau bergabung dengan kru bersih-bersih) untuk akuntabilitas nasional (misalnya promosi undang-undang lingkungan dan penegakan pemerintahan yang lebih kuat dari peraturan lingkungan).

Nilai-nilai merupakan landasan budaya masyarakat. Mereka mempertahankan untuk apa yang berharga, disukai, dan konsisten. **Nilai-nilai budaya** umumnya diadakan konseptualisasi apa yang benar atau yang salah atau apa yang disukai dalam suatu budaya. Sopan santun, adat istiadat, dan gerak tubuh merupakan indikator dari nilai-nilai budaya. Misalnya, membungkuk untuk menghormati seorang atasan atau tetua adat di Korea Selatan tetapi akan sangat luar biasa di Amerika Serikat. Membungkuk adalah perilaku yang mencerminkan nilai hormat atau rasa hormat. Semakin dasar haluan, semakin banyak rasa hormat yang ditunjukkan. Di Amerika Serikat menghormati orang tua akan lebih mungkin

ditampilkan melalui penggunaan nama resmi (Tuan Smith bukan Joe) dan dengan cara memberikan kursi di kereta api dan bus serta dengan menawarkan dalam bentuk-bentuk bantuan.

Orang di budaya barat, seperti Kanada, Amerika Serikat, Australia, dan sebagian besar negara di Eropa barat lazimnya makan tiga kali sehari, sedangkan dalam budaya Asia Timur dan Tenggara makan lima kali sehari.

Memahami perbedaan budaya dapat membantu dalam berbagai konteks, termasuk manajemen dan perencanaan kerja sistem transportasi dan rumahnya. Misalnya supervisor yang terus mencermati pada pekerjaan mereka dapat dilihat sebagai bentuk kepedulian di beberapa budaya, tetapi ada juga yang menganggap hal tersebut cerminan dari sikap sombang dan meremehkan orang lain. Budaya juga berbeda dalam jenis angkutan massal, mereka lebih suka dan lebih banyak berkerumun di kereta bawah tanah dan kereta api. Nilai-nilai khas budaya dan standar keamanan, fungsi, juga akan memengaruhi desain interior rumah.

Contohnya, mempertimbangkan nilai-nilai yang ada di Amerika Latin, Eropa, dan Jepang. Daerah-daerah dunia yang disebut dengan istilah "negara ketiga" yang telah menikmati pertumbuhan yang cepat di masa lalu dengan populasi penuaan dan ekonomi matang. Secara historis, Jepang cenderung lebih peduli dengan konsensus dan orientasi kelompok. Akibatnya, bisnis Jepang menawarkan karyawan mereka lebih aman dan pekerjaan jangka panjang dibandingkan dengan sistem yang muncul yang memberikan pemenuhan dan penegasan diri lebih penting bagi dirinya (Kono & Lynn, 2007). Sebagai contoh, antar negara mengalami peningkatan melalui media massa, wisata, dan pertukaran bisnis, nilai-nilai kesenjangan yang menyempit. Tren ini menimbulkan kritik dari beberapa pengamat termasuk Willis Harman, seorang penulis *Global Mind Change*.

Dunia industrial ini, setelah kehilangan konsensus tentang makna dan nilai-nilai utama, terutama oleh sinyal ekonomi dan keuangan yang berfungsi sebagai nilai semu. Sebagian dari dunia yang sedang berkembang bergegas untuk menyusul dunia barat; bagian lainnya mencari alternatif yang menarik untuk menghilangkan akar budaya mereka, dang mengadopsi budaya asing dari barat (1998, p. 126).

Seseorang tidak harus menyeberang batas-batas negara untuk menemukan perbedaan budaya dalam aspek nilai, sikap, dan perilaku. Mereka ada di mana-mana dalam setiap negara. Preferensi makanan daerah adalah contoh yang baik. Makanan di Italia Utara sangat berbeda dari yang di Italia Selatan, tetapi jarang dikonsumsi di tempat lain. Orang-orang dari berbagai daerah di Amerika Serikat menggunakan waktu yang berbeda-beda.

Keluarga, Nilai, Standar, dan Rumah Tangga

Semua keluarga memiliki nilai-nilai dan orientasi nilai, dan cara mereka mempertahankan rumah mereka adalah menjalankan nilai-nilai tersebut. Seperti yang telah dijelaskan pada Bab 1, **standar** adalah kriteria kuantitatif dan atau kualitatif yang digunakan untuk mengukur nilai-nilai dan tujuan, dan untuk menyesuaikan sumber daya dengan kebutuhan. Setiap anggota keluarga yang berbeda memiliki standar yang berbeda untuk waktu dan kerja di rumah tangga. Apa itu "tepat waktu" untuk salah satu anggota keluarga mungkin tidak "tepat waktu" bagi yang lain. Dan standar remaja terhadap sebuah kamar tidur yang bersih mungkin tidak sama dengan orang tuanya. Standar juga bervariasi antara rumah

tangga. Deniss, berusia 13 tahun, mengatakan kepada orangtuanya tentang variasi ia telah mengamati dalam standar pembersihan rumah tangga dari tiga temannya.

Kami tidak suka kepada Daryl karena steril. Hal ini karena bersih itu menakutkan, seperti tidak ada tinggal di sana dan kita takut untuk menyentuh apapun. Mereka bahkan membersihkan jalan masuk. Satu-satunya hal di kamar Daryl adalah tempat tidur, lemari, dan meja. Rumah Steve berantakan karena mereka memiliki anjing mengerikan yang merobek segala hal. Rumah Brent adalah seperti kita, suatu tempat di tengah. Jadi kita biasanya berakhir di rumah kita, kadang-kadang di Brent.

Kualitas fisik dan emosional dari rumah dan kehidupan keluarga sudah menjadi subjek dari perdebatan waktu dan lintas budaya. Dua survei nasional tentang nilai-nilai keluarga dan pola-pola perilaku menunjukkan bahwa orang di Amerika Serikat berpikir bahwa hubungan kekeluargaan semakin buruk terutama dari rumah mereka. Hal ini menimbulkan paradoks yang bernama sindrom “aku tidak apa-apa, tetapi kamu tidak”. Menurut survei, “empat dari lima orang Amerika mengklaim bahwa mereka tidak akan menyerah atas acara makan malam Thanksgiving keluarga mereka dengan \$ 1.000”. Meski begitu, dua dari tiga orang Amerika mengatakan bahwa nilai-nilai keluarga semakin melemah.

Pasangan mungkin memiliki atau tidak memiliki nilai-nilai yang sama:

Daniel Caine, Presiden Split-Up.com, seorang pengusaha perencanaan keuangan yang menceraikan pasangan, mengatakan bahwa perceraian berakar dalam lima bidang: ketidakamanan, uang, komunikasi, nilai-nilai yang khas, dan kurangnya pemisahan dari keluarga. Dia merekomendasikan dan mengajukan beberapa pertanyaan: Apakah Anda nyaman apabila menjalankan ibadah sesuai agama saya? Keluarga saya? Keinginan saya untuk kekayaan? Bertentangan, tapi itu tidak berarti mereka tetap bersama”, ia memperingatkan (Zaslow, 2003, p.D1).

Sebuah penelitian membandingkan sikap tentang cincin tunangan yang sudah berada diatas usia 15 tahun. Penelitian menemukan bahwa 200 pengantin baru yang berkata Ya dan 54 persen yang bilang tidak untuk pertanyaan “apakah Anda ingin menukar cincin tunangan Anda dengan berlian?” Hasil menunjukkan adanya perbedaan dalam perkawinan, ketika melakukan jajak pendapat. Dari 46 persen yang berkata ya, 81 persen bercerai. Banyak tipe sentimental yang berkata tidak, 78 persen masih menikah. Seorang psikiater yang memonitor penemuan tersebut, Francisco Montalvo, berkata bahwa orang-orang yang “keras” membutuhkan pembaharuan rumah, mobil, dan pasangan untuk memperbarui cincinnya (Zaslow, 2003).

Pembentukan Nilai dan Sosialisasi

Nilai-nilai yang dianut sebagian besar diturunkan dari anggota masyarakat dan diteruskan oleh anggota lebih muda dari orang yang lebih tua. Keluarga, terutama orang tua, berperan penting dalam membentuk nilai pada anak-anak. Kemampuan untuk mengatasi masalah dalam kehidupan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan didasarkan pada awal kejiwaan berdasarkan pengalaman awal bersama keluarga. Orang tua tahu bahwa masyarakat berkompeten dan memiliki nilai-nilai yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak mereka. Misalnya, orang tua memberikan pengaruh kepada anak-anak tentang berpakaian dan perawatan standar, tata krama, pidato dan motivasi. Pendidikan yang demikian, membentuk anak dengan pola budaya mencerminkan orang tua dan panutan nilai-nilai serta lingkungan masyarakat dalam konteks dimana orang tua hidup. Seperti

masyarakat yang berubah, begitu juga nilai-nilai orang tua yang diberikan kepada anak-anak mereka.

Proses dimana anak memahami tentang peraturan dan nilai sosial dinamakan **sosialisasi**. Walaupun keluarga adalah tempat bersosialisasi primer bagi anak, orang tua bukan satunya yang memberikan pengaruh. Nilai dipengaruhi oleh variabel utama, kondisi, sumber, seperti media, teman, dan keluarga yang lebih luas. Lagi pula, untuk menyiratkan bahwa sosialisasi adalah hanya sebuah pengalaman anak-anak yang menyesatkan. Walaupun sosialisasi dimulai sejak bayi, ini adalah sebuah proses panjang yang dipengaruhi oleh banyak sumber.

Sebuah subsistem dari sosialisasi disebut “**sosialisasi konsumen**”, melalui proses ini manusia memperoleh kemampuan, sikap, dan informasi untuk menjalankan fungsinya dalam pasar. Anak mulanya belajar banyak dari kebiasaan konsumsi mereka dari menemani orang tua mereka saat berbelanja. Anak akan lebih senang untuk belanja bersama teman mereka. Faktanya pergi belanja dengan teman dapat menjadi seperti popular dikalangan remaja bahwa kebanyakan mall di Amerika Serikat mempunyai batasan jam remaja berbelanja. Latihan ini mengundang pertanyaan pada nilai sosial: dapatkah toko mlarang siapa yang akan berbelanja di sana?

Tradisi Baru

Dominasi tren sosial dan budaya sering dipengaruhi oleh tren lain. Contohnya, nilai dari tradisi (kembali ke dasar) terjadi berulang sebagai suatu siklus. Diperkirakan 29 persen orang Amerika dapat disebut “pusat kota” atau *traditionalist*. Mereka memegang pandangan tradisionalisme, spesifiknya mempercayai pada nilai kehidupan di kota kecil dan suatu negara (Ray, 1997). Manusia tradisional adalah sebagian kecil dari populasi AS daripada orang modern (47%), yang menjunjung tinggi nilai kesuksesan personal, materialisme, dan teknologi. Grup lain terdiri dari orang yang patuh terhadap budaya (24%) yang menekankan pada kepemilikan dan pengalaman baru dan yang dibiasakan pada isu global dan permasalahan sosial.

Banyak surat kabar, majalah, televisi, dan radio yang selalu menunjukkan cara pengambilan nilai-nilai sikap. Contohnya, terdapat banyak majalah yang tidak mengiklankan produk rokok. Untuk memperbaharui ketertarikan atau minat pada objek-objek yang tradisional tidak dilakukan secara eksklusif pada suatu bidang dalam majalah. Objek utama pembaharuan yang dilakukan ada pada pakaian dan furnitur rumah pembaharuan yang dilakukan meliputi susunan, gaya, dan strukturnya. Sedangkan pada era tradisional baru (modern), lebih menekankan kebahagiaan didepan keluarga dan anak dengan cara memamerkan sikap konsumtif. Contohnya, terdapat banyak iklan sebuah mobil yang secara langsung akan mengarahkan pada kehidupan modern.

Rantai Nilai

Di dalam dunia usaha, rantai nilai diibaratkan sebagai sebuah lem yang tidak dapat terpisahkan dengan dunia usaha. Rantai nilai mengacu pada beberapa kejadian atau aktivitas yang berada pada waktu dan tempat yang tertentu. Disampaikan oleh Petter Senge *et. al.*, dalam bukunya yang berjudul *The Necerssary Revolution: How Individuals and Organizations are Working Together to Create a Suistainable Future* (2008), pegawai yang memiliki pemahaman penuh tentang kerjasama akan mampu membuat tempat kerjanya

menjadi lebih baik dalam sistem ekologi, ekonomi, dan sosial. Tetapi dalam suatu usaha, tujuan akhir yang ingin dicapai adalah memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya.

Para pengusaha akan mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Terdapat nilai-nilai yang saling berhubungan dalam suatu organisasi. Contohnya, nilai-nilai kesadaran terhadap lingkungan (fokus pada lingkungan dan mencari cara untuk keamanan dan keberlanjutan sumber daya) sehingga nantinya gerakan ini bisa diikuti oleh perusahaan-perusahaan lain atau individu-individu dan keluarga.



Waktu makan bersama memperkuat nilai keluarga (Sumber: www.pexels.com)

Dengan demikian, konsep dari rantai nilai bisa diterapkan dalam keluarga yang membangun dan berbagi komitmen bersama sepanjang waktu, setuju dengan pilihan-pilihan, dan posisi, strategi, atau rencana di masa depan, orang tua harus menabung untuk pendidikan anaknya dimasa depan. Keluarga adalah tentang keberlanjutan, penciptaan nilai dan retensi, serta inovasi. Berbagi kegiatan, tradisi, atau kegiatan yang mengikat mereka bersama akan membantu anggota keluarganya membangun identitas diri.

Sikap

Seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, **sikap** dapat diartikan sebagai sebuah perasaan yang menyenangkan atau perasaan tidak menyenangkan atau gagasan mengenai suatu hal. Mereka dapat mengekspresikannya dengan suka atau tidak suka. Setiap orang memiliki sikap terhadap orang lain, objek, dan masalah. Adapun contoh sikap yakni seperti prasangka tentang masalah rasial atau budaya, prasangka terhadap sifat dari orang-orang kaya dengan orang miskin, dan ide-ide tentang perang, menjelajahi ruang angkasa atau politik. Surat yang diberikan kepada para editor di koran dipenuhi dengan sikap dan pendapat, dan begitu juga dengan blog.

Sikap merupakan proses pembelajaran. Seperti halnya dengan nilai, anak-anak memperlajari sikap mereka terutama dari keluarga mereka, namun seiring berjalannya waktu, perilaku juga dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan lainnya. Ketika mereka berkembang menjadi dewasa, pria dan wanita mulai membentuk sikap mereka yang berkaitan dengan pengasuhan anak dan mengelola sebuah rumah. Membesarkan anak dan

latihan mengelola rumah tangga (membuat perencanaan dan melakukan pekerjaan rumah, standar kebersihan, dan pembagian tugas) yakni pembelajaran pertama dalam masa kanak-kanak. Orang dewasa biasanya memilih untuk menerima, menolak, atau melakukan perubahan dalam latihan mengelola rumah tangga yang mereka pelajari di masa muda mereka.

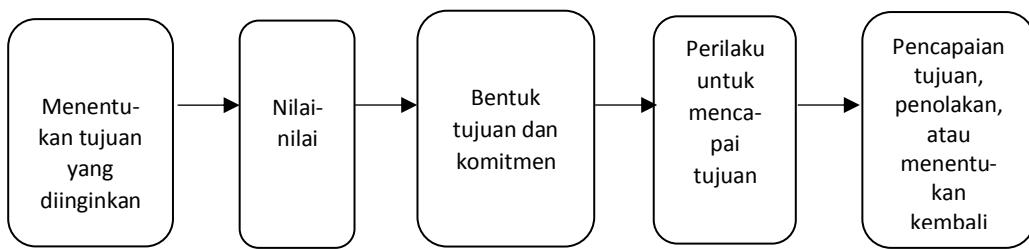
Satu pembelajaran mengenai sikap yang memengaruhi perilaku. Dua ahli tentang pengaruh sikap terhadap perilaku, Icek Ajzen dan Martin Fishbein (1980) mengembangkan teori tindakan yang mengasumsikan bahwa manusia biasanya cukup rasional dan memanfaatkan sistematis informasi available mereka. Teori ini sering digunakan saat ini di konsumen dan perilaku rumah tangga dalam penelitian. Tajzen dan Martin mengatakan teori ini mengenai perilaku yang penentu langsung dari tindakan. individu positif atau evaluasi negatif merupakan perilaku dan merupakan sikapnya terhadap perilaku. Faktor kedua untuk bertindak disebut **norma subjektif**. Ini mengacu pada persepsi orang dari tekanan sosial yang digunakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang bersangkutan. Kemudahan atau kesulitan perilaku juga dipengaruhi faktor tersebut.

Dengan demikian, niat untuk berperilaku dengan cara tertentu akan dipengaruhi oleh apakah orang tersebut mengevaluasi perilaku positif, berdasarkan apa yang orang lain pikirkan dan oleh apakah tindakan tersebut dianggap sebagai mudah atau sulit. Keyakinan bentuk sikap dan norma subjektif, yang pada gilirannya menyebabkan niat dan kemudian perilaku aktual. Karena perilaku tidak secara langsung diamati dan harus ditentukan oleh penelitian atau pengamatan perilaku. Namun dalam menyimpulkan sikap dan nilai-nilai hanya didasarkan pada perilaku. Misalnya, jarak antara dua orang berbicara satu sama lain mungkin menunjukkan sikap mereka terhadap satu sama lain, tapi mungkin dengan standar budaya perilaku. Contoh lainnya, perilaku kerja mudah untuk diamati. Apakah seseorang itu suka bekerja sendiri? Atau kerja tim? Apakah ia sering telat? Di awal waktu? Dapat diandalkan? Atau tidak? Apakah ia kerja dengan teliti? Atau ceroboh?. Kesimpulannya, perilaku terhadap waktu, kemandirian, kontrol, ketaatan terhadap kebijakan, dan kenyamanan terhadap peraturan akan memengaruhi perilaku kerja seseorang.

TUJUAN DAN MOTIVASI

Beberapa sikap yang memiliki nilai adalah hal lebih kuat daripada yang lain. Demikian juga, beberapa tujuan mengejar lebih kuat daripada yang lain. Jika tujuan tercapai, mereka harus spesifik dan realistik.

Gambar 3.2 menunjukkan hubungan antara nilai-nilai dan tujuan. Setelah tujuan telah diidentifikasi, nilai-nilai memberikan dorongan awal terhadap pencapaiannya. Seseorang memenuhi keinginan atau kebutuhan dengan terlibat dalam tujuan mencari perilaku terkemuka, satu harapan, untuk pencapaian tujuan. Proses pencapaian tujuan membutuhkan energi, komitmen, dan inovasi. Tidak semua tujuan tercapai, beberapa harus dirumuskan:



Gambar 3.2 Model Interaktif Nilai-Tujuan

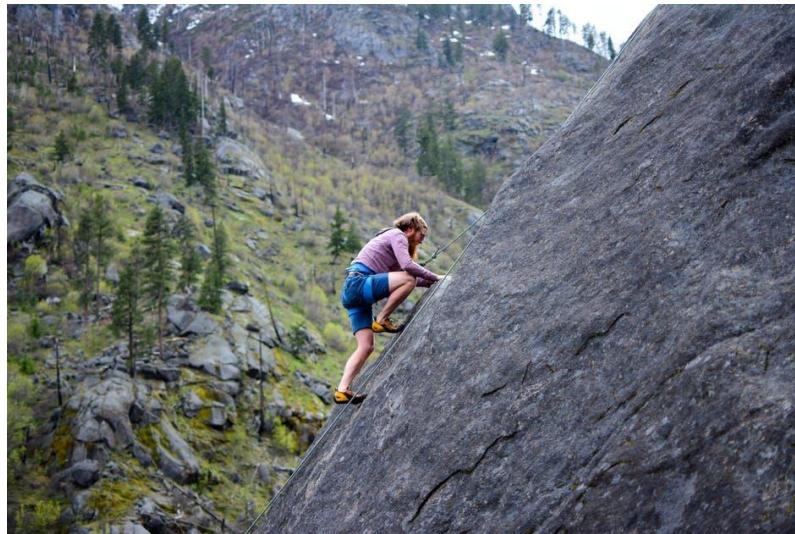
Dengan demikian, fleksibilitas adalah salah satu karakteristik yang paling penting dari penetapan tujuan. Mengetahui kapan harus melepaskan tujuan-tujuan yang tidak realistik atau tak terjangkau dalam langkah penting dalam proses manajemen. Tujuan harus terus-menerus dievaluasi kembali dan diperbarui. Jika tujuan tidak sepenuhnya berkomitmen untuk (dan yang tidak menarik), mereka memiliki sedikit kesempatan untuk dapat mencapainya. Berikut adalah beberapa petunjuk untuk diingat ketika Anda menetapkan tujuan:

- Apa manfaat mencapai tujuan ini dalam hidup saya?
- Apa yang akan saya lakukan untuk mencapai tujuan?
- Bagaimana mencapai tujuan ini akan menguntungkan orang lain?
- Bagaimana perasaan saya ketika saya mencapai tujuan ini?

Tujuan Versus Kebiasaan

Tujuan adalah hal yang populer berusaha untuk dicapai. Tidak semua perilaku dapat mencapai atau mengaktifkan tujuan yang ingin dicapai; beberapa hanya perilaku dasar untuk bertahan hidup atau kebiasaan.

Kebiasaan yang berulang, sering tidak sadar, pola perilaku. Confusius mengatakan "sifat manusia yang selalu sama; itu adalah kebiasaan mereka yang memisahkan mereka". Dengan kata lain, kebiasaan unik untuk individu. Mereka dapat berupa kebiasaan baik atau buruk. Merengek dan makan berlebihan adalah kebiasaan buruk. Memperlakukan orang lain dengan hormat dan menjadi sopan adalah kebiasaan yang baik. Tujuan mencakup lebih dari sekedar pemenuhan segera kebutuhan dan keinginan. Misalnya, lulus dari sekolah hukum adalah tujuan, tetapi makan hamburger adalah bukan pemenuhan kebutuhan, kelaparan karena bersifat preferensi.



Berjuang untuk mencapai tujuan seringkali dibandingkan dengan memanjat tebing
(Sumber: www.pexels.com)

Karakteristik Tujuan

Tujuan tidak semua diciptakan sama; masing-masing memiliki karakteristik atau atribut tertentu. Sebagai contoh, tujuan bervariasi dalam :

- **Intensitas:** komitmen, berapa banyak tujuan yang diinginkan
- **Kompleksitas:** hubungan antar tujuan, berapa banyak tujuan berhubungan dengan tujuan yang lain
- **Prioritas:** seberapa pentingnya tujuan
- **Penggunaan sumber daya:** Berapa banyak tujuan membutuhkan biaya (energi, uang) dan berapa banyak sumber daya akan dimasukkan ke dalam tujuan ini dibandingkan kegiatan lain.
- **Waktu:** Berapa lama yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan

Meskipun tujuan umumnya dianggap sebagai positif, masalah dapat muncul ketika tujuan yang diinginkan menjadi konflik dalam keluarga atau kelompok lain. Konflik berkembang ketika tujuan bersaing dengan atau menumbangkan satu sama lain. Jika sebuah keluarga bertujuan adalah untuk makan malam, minggu santai bersama-sama, akan menimbulkan konflik ketika anak-anak remaja melewatkannya makan malam dan menghabiskan sore hari dengan teman-teman mereka.

Jenis-Jenis Tujuan

Untuk tujuan diskusi, maka sangat bermanfaat untuk mengklasifikasikan tujuan. Adapun beberapa jenis tujuan yaitu:

1. Tujuan berdasarkan waktu : bersifat jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang
2. Tujuan berdasarkan peran : *personal, profesional, societal*, atau *familial*
3. Tujuan berdasarkan jenis : primer atau sekunder.

Tujuan dan Waktu. Berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan, tujuan dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Tujuan jangka pendek, biasanya kurang dari 3 bulan untuk mencapainya

2. Jangka Menengah, dapat dicapai 3 bulan-1 tahun
3. Jangka Panjang, lebih dari 1 tahun untuk mencapainya

Mahasiswa musim gugur memiliki sebuah tujuan jangka pendek dalam menyelesaikan kuliah, tujuan jangka menengah untuk menyelesaikan tahun ajaran, dan tujuan jangka panjang untuk lulus kuliah. Mahasiswa diasumsikan menjadi perencana jangka panjang. Misalnya, perekrut pekerjaan biasanya menanyakan kepada lulusan perguruan tinggi, "Apa yang kamu rencanakan untuk lima tahun kedepan dari sekarang?" Dengan pertanyaan ini, perekrut dapat menentukan apakah pelamar memiliki pemikiran yang visioner, realistik, dan ambisius.

Sebagian pihak memandang bahwa menentukan tujuan merupakan sebuah reservasi mewah untuk kekayaan dan pendidikan yang lebih baik. Menentukan tujuan jangka panjang memang mengimplikasikan sebuah rahasia masa depan atau setidaknya beberapa hal yang dapat dikontrol. Keluarga dengan penghasilan rendah tidak selalu memiliki sumber daya pokok untuk pemenuhan kebutuhan hidup dan tujuan jangka pendek. Menurut hirarki kebutuhan Maslow, yang berfokus pada tingkat fisiologis dan keamanan, merencanakan enam bulan kedepan merupakan suatu kenyamanan. Di sisi lain, selebriti yang memiliki manager dan agen, mereka telah merencanakan jadwal untuk lebih dari lima tahun kedepan.

Tujuan dan Peran

Selain berdasarkan waktu, tujuan dapat dikategorikan berdasarkan peran, yaitu personal, profesional, societal, dan familial. Tujuan personal meliputi hal-hal seperti belajar menari, ski, skydive, atau menunggang kuda. Tujuan profesional berhubungan dengan pekerjaan atau karir seseorang termasuk mengembangkan keahlian seperti menggunakan komputer, menulis kontrak, atau memimpin interview. Kamu mendapatkan kesuksesan karir ketika kamu meraih tujuan yang telah kamu buat sendiri. Karena tujuan didefinisikan secara terpisah, maka akan bervariasi antar individu. Bagi sebagian orang sukses ditentukan dari gelar, penghargaan, frekuensi promosi, atau peningkatan keuntungan. Bagi sebagian lainnya ada yang memandang hal tersebut tidak terlalu penting, karena sukses lebih ditentukan misalnya dengan penyelesaian tugas yang sulit. Salah satu cara membayangkan kesuksesan yaitu memerhatikan orang-orang yang telah sukses- siapa mereka dan apa yang mereka lakukan- dengan fokus utama pada sukses yang berkelanjutan, bukannya sebuah kesuksesan singular dari kemenangan.

Tujuan masyarakat pada umumnya, biasanya dipegang oleh masyarakat yang lebih luas, meliputi tujuan seperti memiliki pekerjaan dengan waktu yang penuh pada usia tertentu, menikah, memiliki anak, dan pensiun. Tujuan familial meliputi peran sebagai anak, orang tua, atau anggota keluarga lain. Pada saat tertentu, orang mungkin mendapatkan tujuan personal dan profesional ketika mempertimbangkan dan bertindak untuk tujuan societal dan familial.

Seorang individu dapat memiliki satu atau dua tujuan, bahkan lebih. Orang-orang yang berorientasi profesional mungkin memiliki banyak tujuan karir dan menolak tujuan personal. Sebagian orang mungkin tidak memiliki tujuan profesional atau tujuan karir (pekerjaan mereka adalah mempermudah sesuatu yang mereka kerjakan untuk menghasilkan uang, sehingga mereka pulang ke rumah pada jam lima dan melupakan hal tersebut) dan hanya tertarik dengan tujuan personal dan familial. Manajemen berperan

penting dalam hal ini, karena tujuan harus diprioritaskan dan strategi harus selalu berkembang.

Tujuan berdasarkan Jenis : Tujuan Primer dan Sekunder. Tujuan bisa juga dikategorikan sebagai tujuan primer dan sekunder. **Tujuan primer** seseorang adalah untuk mencapai gelar sarjana, lalu **tujuan sekundernya** berarti mencakup diterima di perguruan tinggi, menyelesaikan mata kuliah, dan menyelesaikan persyaratan kelulusan. Tujuan sekunder bersifat lebih kecil, yang mendorong hingga tujuan akhir tercapai.

Menetapkan Tujuan

Dampak positif dari menetapkan tujuan adalah orang-orang dapat mencapai lebih banyak jika mereka menetapkan tujuan. Penelitian tentang orang yang selamat dari tempat tawanan menemukan bahwa mereka yang memiliki tujuan untuk hidup dan tujuan yang ditetapkan dengan baik lebih bisa bertahan dengan kondisi dari segala kekurangan, termasuk kelaparan dan penyiksaan, daripada yang tidak memiliki tujuan. Kebanyakan korban mengatakan tujuan utama mereka adalah untuk dapat melihat keluarga mereka kembali.

Agar berguna, tujuan seharusnya memiliki karakteristik tertentu. Pertama, tujuan seharusnya bersifat wajar, dapat dicapai, dan dalam sumber daya penentu tujuan. Misalnya, seseorang yang ingin membeli rumah harus memiliki sumber daya untuk membayar uang muka dan angsuran bulanan. Dengan menyatakan bahwa tujuan harus realistik dan dapat dicapai bukan berarti harus mudah untuk dicapai. Tujuan tentunya harus memberikan beberapa tantangan bagi orang yang menetapkan tujuan.

Tujuan seharusnya juga dibentuk secara jelas. Ketika ditanyakan mengenai resep untuk sukses, J. Paull Getty yaitu salah satu orang terkaya di dunia, ia mengatakan, "bangun pagi, kerja lembur". Pentingnya memiliki tujuan yang jelas dan spesifik tidak bisa terlalu ditekankan. Tujuan membeli mobil baru sulit untuk divisualisasikan, perlu adanya merek atau tipe spesifik yang akan dibeli sehingga lebih mudah untuk merencanakan cara pencapaiannya. Ketika seseorang melihat iklan tentang mobil tersebut secara rinci atau melewati di tempat parkir, keputusannya untuk mencoba membeli mobil tersebut lebih meningkat. Tentunya, selama beberapa tahun akan menentukan model lain, tapi paling tidak pada awalnya, visualisasi sebuah mobil secara spesifik akan sangat membantu. Tujuan memberikan kebebasan, rasa untuk mengontrol, dan seperti yang dikatakan sebelumnya, rasa tentang arah dan tujuan.

Optimisme, Tujuan, dan Kesejahteraan

Dalam *Authentic Happiness* Martin Seligman, seorang mantan presiden American Psychological Association dan profesor psikologi di University of Pennsylvania, mengatakan bahwa kebahagiaan dan optimisme sangat penting untuk kehidupan yang baik dan sukses. Ia adalah pemimpin dalam gerakan psikologi positif, melihat apa yang benar terhadap orang lain bukan kesalahannya.

Optimisme adalah kecenderungan untuk mengharapkan hasil yang terbaik atau berpikir mudah terhadap situasi apapun. Menurut Seligman, optimisme fleksibel --- optimisme dengan mata terbuka --- memberikan manfaat tak terbatas. Dia menambahkan bahwa kebiasaan orang berpikir dan hidup tidak perlu berlangsung selamanya; dengan kata lain,

orang tidak terjebak dengan masa lalu mereka, tetapi dapat belajar dari masa itu. Jenis-jenis frase yang berhubungan dengan optimisme termasuk orang yang mengatakan atau berpikir.

- "Saya selalu beruntung."
- "Aku berbakat."
- "Saingan saya tidak sebaik saya."
- "Aku pintar."
- "Saya pandai dalam berbagai hal."
- "Saya akan memberikan yang terbaik untuk segalanya."
- "Saya memiliki banyak harapan."

Dalam memahami hubungan antara kesehatan penyakit, penelitian lain telah dieksplorasi antara optimisme dan kesejahteraan umum. *Optimis lebih cenderung berpikir bahwa tujuan dapat dijangkau*. Sebuah studi oleh para ilmuwan di Mayo Clinic di Rochester, Minnesota, mengungkapkan bahwa orang yang optimis memiliki umur panjang yaitu 19 persen lebih besar dalam hal harapan hidup mereka daripada orang yang pesimis (Danner, Snowdon, & Friesen, 2001).

Sebuah jajak pendapat Harris mengungkapkan bahwa orang Amerika lebih bahagia dan lebih optimis tentang masa depan mereka daripada sebagian besar orang Eropa. Di Eropa, persentase orang-orang yang benar-benar puas dengan kehidupan mereka bervariasi dari 64 persen di Denmark menjadi 26 persen di Finlandia. Diantara mereka, termasuk orang-orang yang tinggal di Belanda, Luksemburg, Swedia, Inggris Raya, Irlandia, dan Austria. Responden Irlandia dan Swedia, dari Amerika, mengatakan hidup mereka seperti di Spanyol. Jerman dan negara-negara Mediterania menunjukkan bahwa mereka kurang bahagia dan optimis daripada orang Eropa Utara (Taylor, 2003). Tidak semua bukti diperoleh dari berbagai survei. Dalam bukti yang bersifat anekdot, kurator di sebuah pameran retrospektif New York karya-karya Matisse dan Picasso mencatat bahwa warna-warni karya ceria Matisse lebih menarik para pengunjung daripada Picasso (Goodale, 2003).

Pentingnya Tantangan

Penulis novel F. Scott Fitzgerald mengatakan, "Daya hidup bukan hanya menunjukkan kesanggupan untuk bertahan tapi kesanggupan untuk mulai lagi." Memulai lagi merupakan sebuah tantangan. Tujuan harus ditetapkan kembali. Bagaimana seseorang memilih tujuan yang harus dikejar?. Berdasarkan studi manajemen, jika seseorang memiliki sumber daya yang dibutuhkan, merencanakan dengan matang, dan bersedia berkorban, maka semuanya akan mudah untuk didapatkan. Dengan catatan, orang harus menetapkan tujuan yang tinggi yang mendorong mereka untuk melakukan yang terbaik. Dengan bersedia menghadapi tantangan, tujuan akan memengaruhi kemampuan manusia dalam mengarahkan perhatian, berusaha untuk melakukan mobilitas, meningkatkan persistensi, dan memotivasi perkembangan strategi.

Anthony, belum menikah dan usia 25 tahun, mengurutkan tujuan-tujuannya untuk lima tahun yang akan datang, yaitu:

- Karir/bekerja: pemilik pusat *fitness*.
- Rumah: memiliki apartemen yang bagus.
- Personal: berkencan dengan seseorang yang serius dan memiliki banyak teman.
- Waktu luang: bekerja di luar setiap hari.

Tujuan-tujuan Anthony rasanya realistik untuk seseorang yang bekerja setiap waktu di gym dan belajar di universitas bidang nutrisi dan fitnes. Berapa banyak biaya yang diperlukan untuk membuka sebuah pusat fitness? Untuk menyewa apartemen? Apakah tujuan keduanya ia butuhkan untuk menyelesaikan jangkauan dari tujuan pertamanya yaitu memiliki pusat fitness? Tujuan Anthony untuk memiliki sebuah pusat fitness tercipta tantangan yang sangat nyata untuk dirinya dan kekuatan dirinya membangun strategi untuk mencapai hal tersebut. Strategi Anthony termasuk semua pembelajaran yang ia dapatkan dari gym tempat ia bekerja sekarang sebelum membuka pusat fitness miliknya dan penggenapan tujuan keduanya yaitu pembayaran pinjaman biaya kuliahnya dan kartu kredit dan menyimpan uang.

Cara Mencapai Tujuan

Apabila satu tujuan telah ditetapkan, cara meraih tujuan tersebut adalah dengan mengembangkannya. Rencana meliputi pengelolaan aktivitas yang akan menentukan hasil dan kecocokan untuk pencapaian hasil. Rencana meliputi 4 langkah:

1. Menyusun tujuan dan memprioritaskannya
2. Membuat tujuan jelas dan positif. Contohnya "Saya tidak akan merokok pada tanggal 1 Januari" bukan "saya akan berhenti merokok." Atau "saya akan menghilangkan berat badan 5 pound" bukan "saya akan kehilangan berat badan."
3. Ramalkan kemungkinan peristiwa masa depan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tujuan. Tujuan memerlukan arahan yang meliputi tingkat sumber daya materi yang dibutuhkan dan jumlah dari upaya yang dihasilkan.
4. Terapkan rencana dengan mengikuti tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagai catatan, proses perencanaan dimulai dengan memprioritaskan tujuan. Memprioritaskan dengan cara mengurutkan tingkatan komitmen terhadap suatu tujuan. Komitmen mendorong seseorang untuk mencapai tujuan. Apabila suatu tujuan tidak tergambar, ada sesuatu yang salah, dan tujuan tidak akan dilaksanakan sesuai fungsi dari motivasi seseorang untuk membuat hal yang lebih baik. Memprioritaskan tujuan mendorong seseorang untuk mengetahui apa yang diinginkan dan bagaimana cara memperolehnya.

Tradisi tahun baru di banyak negara adalah membuat resolusi, dimana resolusi seperti tujuan. Sekitar 23 persen resolusi tahun baru, gagal di minggu pertama bulan Januari, 45 persen berakhir pada akhir Januari (Nocross dan Prochaska, 1998). Seseorang gagal melakukan resolusi karena semangat mereka tidak cukup, mereka tidak dapat memilih resolusi yang realistik, dan mereka memiliki halangan untuk melakukan resolusi setiap harinya. Setiap langkah terkecil membuat perubahan yang panjang.

Halangan dalam Mencapai Tujuan

Krisis terhadap sumberdaya tidak akan dapat dihentikan. Kendala untuk mencapai tujuan meliputi: waktu, orang tua, keluarga, aturan, teman sebaya, kebiasaan sosial, permintaan, imajinasi, uang, kesehatan, dan bencana alam.

Kendala tidak dapat menentukan nasib manusia dalam mencapai tujuannya. Sebaliknya, cara orang memandang dan bereaksi terhadap suatu kendala tujuan akan menentukan apakah mereka akan mencapai tujuannya atau tidak. Salah satu cara untuk mengatasi hambatan adalah dengan membagi dan membuat tujuan yang lebih spesifik, yang memungkinkan seseorang untuk membuat kemajuan sedikit. Hal ini juga membantu orang

menemukan teman yang bisa dipercaya, yang tidak memihak dan bersedia untuk saling membahas dan mengevaluasi tentang tujuan hidup satu sama lain. Setiap orang juga harus menyadari tentang hambatan yang mungkin terjadi. Apakah itu pada awal perencanaan? Di tengah? Di akhir?

Ketahanan didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghadapi kesulitan dan mencapai hasil positif bahkan setelah mengalami kesulitan yang ekstrim. Sifat-sifat individu yang terkait dengan ketahanan mencakup kecerdasan, kompetensi, sifat baik hati, dan menghargai diri sendiri. Para peneliti juga mencatat bahwa hubungan seseorang dapat melindungi dari stres dan memberikan pertumbuhan yang positif. Dengan kata lain, ketahanan meskipun kemampuan personal (melibatkan pengetahuan dan ketabahan) hal tersebut akan membantu apabila mengutamakan hubungan yang kuat dan saling mendukung. Orang tua memainkan peran penting dalam membantu anak-anak belajar bagaimana menjadi tangguh.

Berpikir Kritis

Joel Haber, penulis dari *Bullyproof Your Child for Life*, mengatakan bahwa anak yang tangguh tahu cara mengatasi kekecewaan. Untuk meningkatkan ketangguhan, perasaan anak perlu diketahui terlebih dahulu, lalu menanyakan pada mereka apa yang sudah mereka lakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berpikir bersama cara mengatasi situasi *bullying*. Apakah kamu ingat situasi *bully* atau kekecewaan yang kamu atau temanmu alami? Langkah apa yang kamu lakukan untuk mengatasi hal tersebut? Berapa lama kamu mengatasi hal tersebut?

Renee Spencer (2000) menemukan bahwa orang dewasa dapat memberikan perkembangan yang positif pada anak seperti kemampuan mengatasi kemiskinan, masalah di sekolah, malnutrisi, perpisahan dengan orang tua, masalah perkawinan di rumah, orang tua yang bercerai, dan penyakit jiwa orang tua. David Elkind, seorang profesor di Tufts University dan juga penulis *The Hurried Child* menyatakan remaja mengalami apa yang disebut sebagai "penonton yang tak terlihat", sebuah perasaan bahwa seseorang tengah melihat dan mengevaluasi mereka. Ada sangat banyak perubahan yang terjadi pada kehidupan remaja seperti menganggap bahwa mereka di hakimi secara berlebihan oleh orang lain. Mereka seringkali bersikap sensitif dan egois seiring dengan perkembangannya. Penulis meyakini bahwa orang tua dapat membantu mereka selama proses transisi ini ke tahap selanjutnya. Alasan kenapa hal ini menjadi penting adalah bahwa remaja mengandalkan lingkungan utamanya yaitu keluarga untuk kemudian bagaimana ia berurusan dengan masa depannya yang sangat penuh dengan ketidakpastian. Akhirnya, tujuan butuh di re-evaluasi. Ketahanan terhadap suatu tujuan berarti itu adalah waktu untuk berubah atau istirahat. Menentukan tujuan itu membutuhkan energi.

Kebutuhan untuk Penghargaan: Faktor n Ach

Orang-orang terkadang membuat diri mereka menyediakan karena menetapkan tujuan yang tidak mungkin seperti menhasilkan satu juta dolar dalam satu tahun atau yakin bahwa setiap orang dapat merasa senang setiap menit dalam liburan keluarga. Tujuan yang sehat memang sulit dicapai, tapi itu adalah mimpi yang bukan tidak mungkin dibutuhkan kompromi dan sikap fleksibel setiap harinya.

Dalam sebuah studi, David McClelland, seorang psikolog Harvard, stress itu dibutuhkan untuk mencapai sebuah penghargaan, yang dinamakan oleh beliau adalah "n Ach" (McClelland, 1961). Beliau menemukan bahwa setiap individu mempunyai tingkatan yang berbeda dalam motivasi untuk melewati rintangan, menginginkan kesuksesan, dan mengembangkan usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dan dapat diselesaikan secepat mungkin. Beliau juga menekankan motif penghargaan dapat dinyatakan sebagai standar keunggulan atau kesuksesan yang dicapai dalam kondisi yang kompetitif. *Kamu bisa memilih tindakan apa yang akan membantumu mencapai tujuan.*

Sesorang yang memiliki n Ach telah mengambil risiko tinggi. Pendapat penghargaan yang rendah juga mengambil risiko yang rendah atau tinggi, dan pendapat penghargaan yang tinggi ini mengambil sebuah risiko moderat. Riset mengindikasi bahwa pola ini nyata dalam hidup baik untuk anak-anak maupun orang dewasa.

Gaya Hidup, Tujuan, dan Umpan Balik

Setiap orang memiliki gagasan dasar atas apa yang ia inginkan untuk memenuhi kebutuhan makan, perlindungan, dan sosial; kebutuhan dasar ini berkembang menjadi kebutuhan yang semakin rumit. Demikian halnya dengan tujuan, tujuan biasa dimulai dengan sesuatu yang sederhana dan berkembang menjadi gagasan yang lebih rumit. Mahasiswa yang baru menjadi sarjana mungkin menginginkan sebuah pekerjaan, pekerjaan apapun, untuk memulai dan selanjutnya, seiring berjalannya waktu, berkembang menjadi lebih spesifik mengenai definisi pekerjaan apa yang baik.

Membentuk tujuan jangka pendek merupakan jalan untuk menghemat waktu dan energi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek memiliki keuntungan, apabila tujuan tersebut dapat diselesaikan cukup cepat, memberikan perasaan puas akan pencapaianya. Sebagai contoh, seorang pengarang akan menulis artikel di koran atau majalah dalam periode yang sama dengan ia menulis sebuah novel, sehingga ia dapat selalu merasakan suatu proses, dalam pengiriman, atau percetakan.

Individu dan keluarga membutuhkan umpan balik untuk menentukan apakah tujuan mereka layak atau harus diubah. Tujuan secara umum merupakan pikiran atas kehidupan yang positif, tapi tujuan juga dapat menghancurkan diri kita apabila tujuan tersebut terlalu sulit untuk dicapai. Tujuan juga dapat memberikan dampak negatif jika tujuan menyebabkan seseorang menjadi berpikiran tertutup bahwa mereka tidak melihat peluang tujuan lainnya atau tindakan lainnya yang lebih baik. Kedua depresi kegagalan dengan mengandalkan sukses dalam waktu semalam dan fokus pada pikiran tunggal tanpa memikirkan masa depan dapat merugikan diri sendiri. Mendengarkan umpan balik dapat membantu kita untuk membuat tujuan yang realistik.

Nilai-Nilai, Tujuan, dan Keberhasilan Hidup Mahasiswa

Psikolog melakukan studi tentang buku tahunan mahasiswa. Mereka membandingkan kehidupan yang nyata dari mahasiswa perempuan yang fotonya menunjukkan senyuman yang sebenarnya, yang disebut "senyum Duchenne" (yang dinamakan dari penemunya Guillaume Duchenne) dengan perempuan yang difotonya menunjukkan senyum palsu, yang disebut senyum Pan American. Pada senyum Duchenne, sudut pandang mulut terangkat ke atas dan kulit di pinggir mata mengkerut (seperti kaki gagak). Otot yang mengatur fungsi ini tersambung, dan otot ini sulit untuk mengatur otot-otot tersebut

secara tidak sadar. Senyum Pan America adalah senyum palsu yang dinamakan dari pramugari pesawat yang berpose dalam mengiklankan dari maskapai yang sudah tidak berfungsi sekarang.

Dacher Kelter dan LeeAnne Harker (2001) dari Universitas California, Berkeley, menemukan bahwa wanita dengan senyum *Duchenne* lebih mungkin untuk menikah, mempertahankan pernikahan, dan hidup sejahtera selama periode 30 tahun. Orang-orang lain mempertanyakan apakah hasil itu berkaitan dengan terlihat baiknya seseorang dengan senyumannya sendiri, sehingga para peneliti kembali dan memberi nilai betapa cantiknya setiap wanita. Mereka menemukan bahwa penampilan tidak ada hubungannya dengan pernikahan atau kepuasan hidup. Namun, ternyata seorang wanita yang tersenyum dengan ikhlas memiliki kondisi lebih baik dalam pernikahan dan merasa bahagia (Seligman, 2000).

Nilai, tujuan, dan keberhasilan hidup mahasiswa telah menjadi subjek dari banyak penelitian. Peneliti telah menemukan bahwa, secara keseluruhan, laki-laki dan wanita di perguruan tinggi memiliki tujuan dan orientasi nilai yang sama. Bagi banyak mahasiswa, tahun-tahun perguruan tinggi berfungsi sebagai tahap transisi antara tinggal di rumah dengan orang tua dan hidup sendiri, serta sebagai jembatan emosional mereka antara masa kanak-kanak dan dewasa. Penelitian telah menunjukkan bahwa hubungan keluarga yang dekat mengarah ke penyesuaian-penesuaian lebih sukses dengan kehidupan kampus bagi mahasiswa.

Perguruan tinggi merupakan tahapan sementara, ketidakstabilan tujuan merupakan hal yang biasa selama masa perguruan tinggi. Sebagai contoh, mahasiswa mungkin mengubah jurusan atau pilihan karir mereka berulang kali. Dengan demikian, ketidakstabilan tujuan merupakan hal lazim bagi mahasiswa dan bahkan menjadi hal yang ditoleransi, tetapi dapat juga menjadi tidak nyaman bagi individu untuk mengalaminya. Hampir sepertiga mahasiswa baru perguruan tinggi tidak kembali untuk tahun kedua mereka. Alasan utama mereka tidak kembali adalah telah memiliki pekerjaan, kondisi keuangan, dan alasan pribadi.

Walaupun mahasiswa memiliki aturan nilai-nilai yang sama dengan yang pada umumnya, media dan ahli-ahli sosial selama bertahun-tahun telah berusaha untuk mengategorikan tipologi umum dari mahasiswa melalui beberapa generasi. Sebagai contoh, pelajar dari tahun 1950-an dideskripsikan sebagai kelompok yang kolot dan mampu menyesuaikan diri, sebagai pemegang nilai-nilai tradisional yang kurang peduli terhadap masalah sosial. Setelah lulus, tipe pelajar dari tahun ini akan pergi bergabung dengan organisasi atau bisnis yang tumbuh dengan pesat. Banyak hukum dan aturan dipatuhi, dalam rangka untuk maju.



Mahasiswa yang bahagia dikeliling oleh teman dan keluarga (Sumber:www.pexels.com)

Akhir 1960-an dan awal 1970-an dianggap tahun kerusuhan dan perubahan, ditandai dengan munculnya gerakan perdamaian, gerakan pembebasan wanita, dan penyebab sosial lainnya. Para mahasiswa menantang cara-cara tradisional dalam melakukan sesuatu, mempertanyakan keuntungan materi, dan mengutamakan hak dan kebebasan individu. Perubahan nilai-nilai di kampus, dicontohkan dengan pengenalan secara luas mengenai pendidikan asrama dan yang terakhir seragam dan jam malam.

Pada tahun 1980-an, budaya kampus kembali beralih pada pencapaian materi, mahasiswa dibanjiri dengan sekolah bisnis, dan menjadi lebih egosentris dan kurang komitmen pada perluasan perubahan sosial politik. Mahasiswa pada tahun 1980-an tumbuh selama pengurangan bisnis tertentu. Mereka melihat atau mengalami ketidakamanan diri dan sosial. Hasilnya, mereka menjadi lebih cerdas dan lebih ragu (Stoneman, 1998). Pergeseran yang terjadi pada tahun 1980-an sampai 1982 banyak perempuan yang meraih gelar sarjana daripada laki-laki dan cenderung berlanjut hingga saat ini.

Mahasiswa di tahun 1990-an menikmati keuntungan dari adanya kekuatan ekonomi dan berkembangnya pasar tenaga kerja. Mereka memiliki uang yang lebih dibandingkan orang-orang sebelumnya. Universitas menyadari bahwa gaya hidup asrama yang biasa menjadi tidak menarik untuk mahasiswa.

Pada abad ke-21, banyak universitas di Amerika Serikat dan beberapa negara lainnya membangun atau merenovasi asrama untuk memperbolehkan memiliki kamar sendiri dengan layanan kamar mandi, itu berarti setiap kamar memiliki kamar mandi masing-masing, atau berbagi kamar dengan mahasiswa yang lebih sedikit per kamar, negara lainnya memperbolehkan apartemen pribadi dalam kampus. Kenaikan dan penurunan ekonomi berdampak pada jumlah pilihan kerja, walaupun biasanya, beberapa jurusan memiliki kesempatan kerja yang lebih banyak dibandingkan yang lain. Pada 2003, *The Association of American Medical Colleges* melaporkan bahwa lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki yang mendaftar dan diterima di sekolah kedokteran untuk yang pertama kalinya.

Melalui program orientasi yang intensif, hari libur orangtua, dan aktivitas lain seperti kampus bertujuan untuk membangun komunitas dan membuat pelajar mencapai apa yang dibutuhkannya. Hal tersebut hadir untuk orang-orang yang bahagia (mahasiswa ataupun orang lain) "Mereka memilih untuk berada di sekitar keluarga dan teman-teman, tidak

terlalu memikirkan bagaimana mengalahkan orang lain, sibuk dengan aktivitas sehari-hari, dan yang paling penting adalah memaafkan dengan mudah" (Elias, 2002, p.A1).

Tahap motivasi selanjutnya memiliki implikasi yang besar bagi mahasiswa. Bagaimana mereka tinggal di kampus dan tetap belajar, agar mereka dapat meraih tujuan untuk mendapatkan gelar sarjana? Motivasi adalah kombinasi dari kualitas individu dan pengasuhan dan reaksi atau dukungan orang-orang sekitar.

Berpikir Kritis

Bagaimana mahasiswa masa ini bila dibandingkan dengan generasi sebelumnya? Kekhawatiran yang meningkat saat ini adalah kejahatan dalam masyarakat dan di sekitar area perkuliahan. Salah satu kekhawatiran lainnya adalah dari meningkatnya penerimaan akan perpecahan dan individualitas yang ekstrim. Namun, selain itu beberapa penelitian juga melaporkan adanya pengembalian keterlibatan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa. Bagaimana menurutmu? Apakah mahasiswa menjadi lebih terlibat secara sosial? Apakah mereka mempunyai banyak teman? Apakah mereka melakukan pekerjaan sukarela atau kerja sosial? Atau justru sebaliknya? Pertanyaan ini muncul karena adanya indikasi perpecahan yang dialami di banyak area dalam hidup: apatis terhadap politik, absen dari gereja, penurunan anggota klub, sukarela, dan donasi darah (Putnam, 2000). Mahasiswa seringkali berada di barisan terdepan dari pemikiran dan aksi yang baru. Mereka dapat mengubah arah dari masyarakat luas.

Motivasi

Orang yang termotivasi harus mengambil risiko dan segala kendala yang akan dihadapi untuk mencapai tujuan. Kata "motivasi" berasal dari bahasa latin yang berarti *move* (untuk bergerak). Dalam manajemen, motivasi bermakna untuk bergerak ke arah tujuan atau keinginan yang direncanakan. Salah satu tujuan dalam mengasuh anak adalah membentuk kekuatan dan kebaikan dan juga membantu mereka menemukan jati dirinya dengan perilaku-perilaku positif yang dapat mengembangkan mereka sepenuhnya. Sebagai contoh, pada Olympic 2008 atlet orang tua yang memiliki anak peraih medali emas, ternyata menggadaikan tiga kali rumahnya agar mereka bisa membayar biaya latihan pada pelatihnya. Hal ini lah yang dapat disebut sebagai motivasi karena orang itu adalah anaknya.

Individu yang telah termotivasi akan bekerja keras. Motivasi akan terlihat dari tugas-tugas, dalam keahlian, dalam praktek, dan penampilan di publik, seperti pertunjukkan piano, debat, atau olahraga. Individu yang telah termotivasi mengembangkan kualitas yang luar biasa yang didapatkan melalui penyediaan waktunya, dan konsistensi pada bidang yang ingin digeluti. Mereka terus maju walaupun banyak rintangan.

Keahlian adalah karakteristik, kemampuan, dan pengetahuan yang membedakan seorang ahli dengan orang awam dan orang yang kurang berpengalaman. Pada beberapa bidang, terdapat kriteria yang khusus untuk mendapatkan seorang ahli, yang secara konsisten mampu menunjukkan kinerja yang unggul pada bidang tersebut. Contohnya, seorang master catur akan terus menang jika melawan yang hanya sekedar bermain catur saja pada turnamen, ahli medis lebih tepat mendiagnosa penyakit dibandingkan mahasiswa medis,

dan seorang musisi yang profesional mampu menampilkan musik yang tidak mungkin dicapai oleh orang yang tidak cakap (Ericsson, Charness, Feltovich, & Hoffman, 2006).

Berpikir Kritis

Dapatkah kamu mengingat kapan kamu merasa sangat termotivasi? Saat kamu sukses pada pertunjukan publik atau kompetisi? Langkah apa yang mengarahkanmu pada pertunjukan atau hasil tersebut? Berapa bulan atau tahun latihan atau pembelajaran yang kamu lakukan?

Motivasi tidak hanya bentukan dari diri sendiri atau keluarga, motivasi adalah dorongan dari perusahaan dan organisasi. Penjual mobil harus mencoba mencapai kuota penjualan dalam sebulan. Penjual rumah harus menjual cukup rumah dalam satu tahun. Penetapan tujuan berpotensi untuk meningkatkan dan membangun produktivitas.

Motivasi adalah sebuah proses dibandingkan hasil akhir. Proses dimulai dengan keinginan yang tidak terpenuhi yang menciptakan tekanan. Tekanan ini mengarahkan orang untuk menggali informasi. Oleh karena itu, orang tidak akan pernah puas ketika keinginan atau tujuannya belum tercapai. Faktor internal dan eksternal berkontribusi untuk memotivasi pencapaian tujuan.

Motivasi intrinsik melibatkan beberapa hal dan kebutuhan internal untuk kompetensi dan determinasi diri. Hal tersebut mengarah pada kenyamanan atau nilai orang yang didapatkan dari aktivitas atau yang dikerjakan. Jika seorang mahasiswa belajar dengan keras di sekolah, kepuasan yang didapatkan dari belajar dan menguasai mata pelajaran tertentu akan memberikan motivasi intrinsik untuk tetap belajar. **Motivasi ekstrinsik** melibatkan dorongan eksternal terhadap individu-faktor lingkungan seperti jabatan, ketenaran, promosi, dan berbagai bentuk penghargaan. Bagi mahasiswa, motivator ekstrinsik itu seperti nilai "A", penghargaan terbaik, mahasiswa terbaik, beasiswa, dan penghargaan akademik lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Regina Conti terhadap 110 orang dewasa mengenai projek musim panas: yang mereka ingin lakukan (termotivasi secara intrinsik) dan yang mereka harus lakukan (termotivasi secara ekstrinsik). Hasil menunjukkan bahwa projek yang harus dilakukan partisipan dibandingkan dengan yang ingin mereka lakukan, dimulai dan selesai lebih sering dan lebih banyak waktu diluangkan setiap minggunya (Conti, 2000).

Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik penting untuk pencapaian tujuan. Anak harus mengalami kedua tipe tersebut. Mereka harus merasakan kebaikan dalam belajar (intrinsik) dan mereka juga harus merasakan bahwa usaha yang dilakukan diakui oleh orang lain (ekstrinsik). Dalam rumah, anggota keluarga yang melakukan pekerjaan rumah tangga harus merasa nyaman dengan hidup dirumah yang bersih dan ketika membersihkan rumah harus diapresiasi dan diakui oleh anggota keluarga lain.

Namun, salah satu misteri hidup adalah kenapa beberapa orang memiliki motivasi intrinsik yang lebih dari orang lain. Orang-orang ini telah bekerja tanpa memedulikan pengakuan dari lingkungannya. Apakah jawabannya adalah genetik? Psikolog dan yang lainnya mencari jawaban pertanyaan ini. Kerap kali, motivasi intrinsik individu karena menghargai keahlian atau menghargai proses pembelajaran dibandingkan apa yang akan didapatkan. Pemain tenis Monica Seles menjelaskan motivasi intristiknya.

Aku tidak pernah menikmati pertandingan tenis, bahkan sebagai remaja. Aku hanya senang berlatih dan hal semacam itu. Aku benci seluruh pemikiran bahwa pemain yang satu lebih baik daripada pemain lainnya, itu membuatku gila (Vecsey, 1999, p.D1).

Motivasi ekstrinsik diketahui lebih efektif jika memberikan penghargaan yang:

- Spesifik
- Segera memberikan penghargaan sesaat setelah melakukan pekerjaan dengan baik
- Dihargai oleh penerima
- Adil

Hadiah yang diterima seseorang mungkin tidak diinginkan namun sebaliknya pada orang lain. Contohnya, sebuah trip kantor mungkin dihargai oleh seorang karyawan, tapi menjadi beban bagi yang lain. Contoh yang lain, seorang anak yang tidak menyukai permen mungkin melihatnya bukan sebagai hadiah. Penghargaan atau hadiah harus sesuai pada setiap individu dan pada waktu yang sama dapat diterima sebagai hal yang adil oleh keluarga atau organisasi.

E-Resources

Banyak *website*, beberapa interaktif, dan mendiskusikan nilai, kebahagiaan, dan sikap. Sebuah penelitian kebahagiaan meliputi survey *signature strengths* dapat ditemukan di www.authenticappiness.org. Organisasi pengambilan suara utama, melaporkan secara rutin mengenai nilai dan sikap negara di Amerika dan negara-negara lainnya. Dengan banyaknya perusahaan yang menjual secara global, organisasi ini menemukan bahwa mereka perlu mengumpulkan data secara internasional. Badap pemerintahan dan politik juga menggunakan data dari organisasi ini.

KESIMPULAN

Nilai, sikap dan tujuan adalah tiga konsep penting dalam proses manajemen. Nilai-nilai adalah dasar dalam penentuan perilaku. Nilai berperan dalam apa yang sepadan, disukai, dan konsisten. Terkadang, ada celah antara nilai dan perilaku yang aktual. Kondisi lingkungan memengaruhi perilaku. Rantai nilai mengikat keluarga agar tetap bersama-sama dalam keadaan apapun. Analisis rantai nilai digunakan berdasar dari bisnis dan ditujukan pada organisasi yang berbagi visi dan nilai.

Keluarga berperan dalam peran dasar untuk pembentukan dan penyaluran nilai-nilai. Orang tua, sebagai orang yang bersosialisasi pertama pada anak, menjadi pengaruh yang besar terhadap nilai-nilai anaknya. Tujuan adalah nilai akhir yang dikerjakan setiap orang.

Motivasi dan optimisme adalah elemen yang penting dalam mencapai tujuan. Peneliti menemukan bahwa motivasi di berbagi bidang seperti catur atau dari apapun yang menarik individu untuk tampil lebih baik. Apakah hal tersebut motivasi intrinsik versus ekstrinsik atau kombinasi?

Perilaku adalah keadaan dimana pikiran atau perasaan, suka dan tidak suka, terhadap beberapa hal. Mereka lebih sering menempati posisi antara nilai dan tujuan.

Sebuah perubahan nilai atau tujuan saat ini banyak dialami oleh orang yang berusia 20-an, menikah atau tidak, membeli rumah, atau tinggal bersama. Tren ini mungkin menjadi simbol optimisme. Dari hasil penelitian Harris poll menemukan bahwa orang Amerika secara umum lebih bahagia dengan hidup mereka dan lebih optimis terhadap masa depannya dibandingkan orang Eropa.

Ketika dua orang berpacaran atau menjadi teman dekat, kemudian saling mencari tahu nilai-nilai yang dimiliki, perilaku, dan tujuan, khususnya yang mereka miliki sama. Apakah mereka menikmati aktivitas bersama? Apakah mereka memiliki pandangan yang sama terhadap waktu luang, pekerjaan, agama, dan politik? Apakah mereka memiliki reaksi yang sama terhadap situasi dan orang-orang?

Memilih tujuan hidup seseorang adalah tugas yang kompleks, namun akan lebih mudah jika berada di lingkungan yang mendukung. Apakah keluarga dari individu mendukung, tergantung seberapa besar dan seberapa banyak energi dan antusiasme anggota keluarga yang berinvestasi dalam satu sama lain, terutama dalam tujuan masing-masing. Keluarga yang mendorong perkembangan anak dengan menghadiri drama sekolah dan acara olahraga, pertunjukan musik, upacara penghargaan, dan ilmu pengetahuan dan pameran sejarah adalah keluarga yang mengakui dan menghargai kerja keras, kinerja, dan prestasi. Tujuan harus dapat dicapai, harus jelas, realistik, dan menantang, tapi tidak luar biasa.

Yang paling penting, tujuan harus fleksibel. Proses motivasi dimulai dengan kebutuhan yang tidak memuaskan atau kebutuhan yang belum terpenuhi yang menciptakan ketegangan dan menghasilkan kebutuhan yang memuaskan dan mengurangi ketegangan. Tujuan memberikan arah bagi kehidupan, dan nilai-nilai berfungsi sebagai panduan. Namun, tujuan tidak dapat ditetapkan tanpa pertimbangan ketersediaan sumber daya. Sumber daya akan dibahas pada bab selanjutnya.

KATA KUNCI

domain afektif	motivasi ekstrinsik	nilai relatif
domain kognitif	motivasi intrinsik	optimis
keahlian	nilai absolut	perilaku
kebiasaan	nilai budaya	rantai nilai
ketangguhan	nilai ekstrinsik	sikap
motivasi	nilai intrinsik	sosialisasi

PERTANYAAN ULASAN

1. Menurut buku *The Necessary Revolution: How Individuals and Organizations are Working Together to Create a Sustainable Future*, bisnis menciptakan rantai nilai, sebuah komitmen bersama untuk tujuan yang dibuat berdasarkan tempat dan waktu. Demikian pula, keluarga dari berbagai generasi membentuk rantai nilai. Jelaskan nilai bersama yang dibuat oleh keluargamu seiring berjalaninya waktu.
2. Jumlah wanita sudah mengalahkan pria di kampus sejak tahun 1979, dan di kampus pascasarjana sejak 1984. Hal ini menyebabkan lebih banyak wanita yang memperoleh gelar sarjana sejak tahun 1982. Menurutmu mengapa ini terjadi?

3. Apa yang Henry David Thoreau maksud saat ia mengatakan "*My life is like a stroll upon the beach, as near the ocean's edge as I can go.*" Bagaimana pernyataan ini terhubung dengan ide dalam bab ini?
4. Apa yang Martin Seligman katakan bahwa optimisme itu penting untuk mencapai tujuan?
5. Apa perbedaan motivasi intrinsik dan ekstrinsik? Mana yang peneliti lebih tahu? Mengapa?

RUJUKAN PUSTAKA

- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). Understanding attitudes and predicting social behavior. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Buck, S. (2003). Building capacity through leadership development programs. *Journal of Family and Consumer Sciences*, 95(3), 8-11
- Condor, B. (2002, September 3). Find your strengths, then your happiness. Tallahassee Democrat, p. 4D.
- Consumer demand. (2003). Retrieved September 3, 2003, from <http://www.sricbi.com/consulting/ConsumerDmd.shtml>.
- Conti, R. (2000). Competing demands and complimentary motives: Procrastination on intrinsically and extrinsically motivated summer projects. *Journal of Social Behavior and Personality*:15(5), 47-59
- Cravatta, M. (1997, November). Hanging on to students. *American Demographics*, 11.
- Csikszentmihalyi, M. (1997). Finding flow. New York: Basic Books.
- Danner, D., Snowdon, D., & Friesen, W. (2001). Positive emotions in early life and longevity: Findings from the nun study. *Journal of Personality and Social Psychology*, 80, 804-813.
- De Lisser, E. (2002, September 24). One-click commerce: What people do now to goof off at work. *The Wall Street Journal*, pp. A1, A8.
- Elias, M. (2002, December 9). What makes people happy. *USA Today*, p. A1.
- Elkind, D. (1988). The hurried child. Reading. MA: Addison-Wesley.
- Ericsson, K.A., Chaness, N., Feltovich, P., & Hoffman, R (2006). *The Cambridge handbook of expertise and expert performance*. New York : Cambridge University Press.
- Goodale, G. (2003, July 3). Sunny side up. *Christian Science Monitor*. Retrieved from www.csmonitor.com
- Haber, J. (2007). *Bullyproof your child for life*. New York: Penguin
- Harman, W. (1998). *Global mind change* (2nd ed.). San Francisco : Berrett-Koehler.
- Kelter, D., & Harker, L. (2001). Expressions of positive emotion in women's college yearbook pictures and their relationship to personality and life outcomes across adulthood. *Journal of Personality and Social Psychology*, 80, 112-124.
- Koro, T., & Lynn, L. (2007). *Strategic new product development for the global economy*. New York: Palgrave Macmillan.
- Leung, S. (2003, July 16). New kids on the block. *The Wall Street Journal*, p. B1.
- Leung, S. (2003, October 1). A glutted market leaves food chains hungry for sites. *The Wall Street Journal*, p. A1.
- McClelland, D. (1961). *The achieving society*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- McIntosh, W., Martin, L., & Jones, J. (1997). Goal beliefs, life events, and the malleability of people's judgments of their happiness. *Journal of Social Behavior and Personality*, 12 (2), 576-575.

- Norcross, J., & Prochaska, J. (1998). Changing for good. New York: Avon.
- Putnam, R. (2000). Bowling alone. New York : Simon & Schuster.
- Ray, P. (1997). The emerging culture. American Demographics, 29-34,56.
- Rokeach, M.J. (1973). The nature of human values. New York: Free Press.
- Senge, P., Smith, B., Kruschwitz, N., Laur, J.,& Schley, S. (2008). The necessary revolution: How individuals and organizations are working together to create a sustainable future. New York: Doubleday.
- Seligman, M. (2002). Authentic happiness. New York : Free Press.
- Spencer, R. (2000). A comparison of national psychologies. Project Report, No. 5, Wellesley, MA:Stone Center Working Paper Series.
- Stoneman, B.(1998, December 4). Beyond rocking the ages: An interview with J. Walter Smith. American Demographics,1-7
- Taylor, H. (2003, May 21). Americans are far more optimistic and have much higher life satisfactions than Europeans. Retrieved March 22, 2004, from <http://www.Harrisinteractive.Com>.
- Vecsey, G.(1999, September 3). Seles feels windy blast from past. New York Times, p. D1.
- Zaslow, J. (2003, February 6). Ready to pop the question? Hold off until you've done the interrogation. The Wall Street journal,p.D1.



SUMBER DAYA

Topik utama

DEFINISI SUMBER DAYA

Jenis-jenis Sumber Daya
Sumber daya dan Ekonomi
Atribut Sumber Daya dan Model
Teori Sumber Daya-Manfaat
Faktor Lain Alokasi Sumber Daya:
 Manfaat dan Aksesibilitas
Pembuat Keputusan dan Sumber Daya
Pengetahuan, Pendidikan, dan Kesehatan:
 Sumber Daya Penting
Persepsi Budaya dari Sumber Daya

SUMBER DAYA, KELUARGA, DAN RUMAH TANGGA

Konsumsi dan Sumber daya:
 Keunggulan Cina
Strategi Sumber Daya

MENGHILANGKAN KERAKUSAN TERHADAP BAHAN BAKAR

Kenaikan harga menyebabkan konsumen untuk menahan diri mereka untuk menghabiskan uang secara keseluruhan, terutama untuk area spesifik seperti bahan bakar. Adanya bukti bahwa orang Amerika mengubah kebiasaan menyetir mereka dan pilihan hidup, seperti mengurangi penggunaan bahan bakar. Beberapa memilih menggunakan mobil kecil atau hybrids. "Anne Heedt dari Clovis, Calif., sudah berpindah menuju gaya hidup hemat bahan bakar beberapa tahun belakangan ini. Ia memiliki Toyota Prius Hybrid, namun membawa sepedanya untuk melakukan kegiatan saat cuaca bagus. 'Kita tidak selalu mempunyai aksesibilitas yang sama untuk bahan bakar dibandingkan dengan dulu, jadi kita harus mulai memikirkan mengenai apa yang harus kita lakukan 50 tahun kedepan,' kata Heedt." Seorang insiyur berumur 52 tahun bernama David Hopper yang tinggal di Markleville, Ind., pindah ke rumah baru dekat dengan tempat kerjanya di Indianapolis sebagai cara untuk menghemat uang dan bahan bakar. Ia bilang tidak hanya ia lebih dekat dengan tempat kerjanya, namun tinggal lebih dekat dengan tempat belanja dan sekolah, membuat ia hemat bahan bakar sebanyak 90-100 galon per bulan.

Laporan penjualan mobil menunjukkan bahwa penjualan mobil kecil naik hingga 6.5 persen, dibanding tahun sebelumnya, sementara penjualan kendaraan *crossover* turun hingga 15.1 persen menurut Autodata Corporation.

Para pengembang rumah juga merespon dengan menawarkan area perumahan baru dengan perumahan yang dapat dilewati dengan berjalan dan transportasi publik.

Sumber: Campoy, A. (2008, 3 Maret). Americans start to curb their thirst for gasoline. *The Wall Street Journal*, pp. A1, A3.

Penemuan, penciptaan dan pertukaran sumber daya adalah topik yang akan dibahas dalam bab ini. Pertukaran sumber daya membantu untuk mengejar kepuasan atau kebahagiaan manusia. Belajar keterampilan baru dan mendapatkan pendidikan adalah satu contoh dari penciptaan sumber daya. Individu, keluarga, dan masyarakat terus berubah, mencari cara baru untuk pekerjaan dan memperluas jaringan. Dari sudut pandang individu, penggunaan sumber daya secara efektif untuk mendapatkan apa yang diinginkan adalah tantangan seumur hidup.

Sumber daya itu dapat berpindah, kompleks, dan saling berhubungan. Contoh sumber daya ialah keahlian, integritas, waktu, orang, ruang, uang, bahan, benda, makanan, kecerdasan, dan energi. Mari kitajadikan integritas sebagai contoh. Peterson dan Seligman (2004) mendefinisikan integritas dalam berbagai istilah perilaku sebagai :

- Perilaku, kebiasaan yang konsisten dengan nilai-nilai yang dianut (mempraktekkan apa yang dikatakan/dinasihatkan)
- Pengakuan publik dari keyakinan moral, bahkan jika keyakinan itu tidak populer
- Perlakukan orang lain dengan hati-hati, seperti yang ditunjukkan dengan membantu mereka yang membutuhkan; peka terhadap kebutuhan orang lain.

Berdasarkan hal-hal diatas, integritas itu lebih dari sekedar nilai; Integritas adalah sebuah sumber daya, yaitu termasuk dari kelompok karakteristik perilaku manusia. Integritas

adalah dasar cara berperilaku dimana seseorang adalah asli dan tulus, dan memiliki moral yang kuat. Contohnya jika dalam suatu keluarga memiliki nama keluarga yang baik dalam sebuah masyarakat, maka nama itu dapat disebut sebagai sumber daya seseorang.

Sumber daya dapat dipertukarkan secara internal dalam keluarga, atau secara eksternal antara keluarga dan lingkungan yang lebih besar, seperti dagang eceran, politik, atau lingkungan perumahan. Rumah tangga adalah sistem perilaku yang terorganisasi. Salah satu contoh pertukaran sumber daya dalam sebuah rumah tangga adalah rumah tangga akan memilih pertukaran internal ketika mereka memiliki keahlian, waktu, dan kapasitas sumber daya untuk menikmati pertukaran internal, tetapi ketika ini kurang, pencarian untuk pertukaran luar atau eksternal akan dibutuhkan. Contohnya seorang pemilik rumah memutuskan untuk melukis kamar tidur sendiri daripada menyewa seorang pelukis. Contoh lain adalah pengantin baru 25 tahun memutuskan untuk memiliki sebuah resepsi di rumah orang tua mereka daripada memesan sebuah aula resepsi di sebuah hotel, gereja, atau klub.

Pertukaran eksternal biasanya diperlukan untuk perbaikan mobil atau tugas lain yang membutuhkan keahlian yang khusus di luar kapasitas seorang individu. Orang yang dapat bersaing dan menyediakan layanan seperti iklan untuk menunjukkan apa yang bisa mereka berikan dan bagaimana mereka dapat membuat hidup lebih mudah.

Pertukaran nilai internal yang cenderung diremehkan dalam masyarakat kita, menjadi salah satu tujuan dari buku ini untuk memuji kebaikan dan membangun kapasitas manusia agar lebih memperhatikan nilai-nilai internal. Perusahaan yang menggabungkan produk DIY dengan menyediakan instruksi dalam pembuatannya termasuk dalam pertukaran sumber daya internal maupun eksternal, jenis produk / kegiatan ini akan semakin populer di masa depan karena mereka memberikan pengalaman yang memuaskan dan produk akhir dengan buatan sendiri. Zuboff dan Maxmin mengatakan bahwa :

Individual yang baru mencari arti, tidak hanya keamanan material dan kenyamanan. Mereka menikmati hal yang mereka lakukan, namun menempatkan nilai yang lebih tinggi pada kualitas hidup yang mereka jalani, dimana kepemilikan tersebut mempunyai peran. Mereka bersikeras untuk dapat mengekspresikan diri mereka, berpartisipasi, dan memengaruhi karena mereka berbagi pengetahuan tertentu yang unik, yang tidak bisa disimpulkan dari kasus pada umumnya Tidak lagi lahir pada biografi, identitas mereka harus dibuat semasa mereka hidup, bercampur dengan inisiatif mereka sendiri dan penilaian mereka sendiri (2002, p. 93).

Prinsip dasar lainnya adalah bahwa penggunaan sumber daya berubah dari waktu ke waktu. Kita tidak lagi pergi kesungai dan mencuci pakaian. Kita menggunakan mesin cuci dan pengering, deterjen dan pelembut, listrik dan pipa air untuk mendapatkan pakaian bersih atau kita dapat memilih untuk mencuci pakaian di jasa cuci baju atau pembantu dan sebagai penggantinya membayarnya dengan uang atas imbalan waktu dan energi manusia. Banyak kegiatan manajemen saat ini telah berubah dari tindakan yang sederhana namun menggunakan jasa manusia hingga membutuhkan investasi waktu, tenaga, uang, energi manusia dan mesin untuk proses yang lebih kompleks.

Bab ini akan membahas tentang sumber daya dari sudut pandang teoritis dan juga terapan. Teori sumber daya menganalisis, memprediksi, dan menjelaskan sifat sumber daya serta persepsi, pertukaran, dan penggunaannya. Selama penurunan ekonomi yang terjadi di US

selama satu dekade pertama pada abad ke-21, sumber daya semakin mahal, seperti orang harus memiliki cukup uang untuk membeli makanan dan bensin. Mengidentifikasi sumber daya (dan kemudian memutuskan bagaimana mengalokasikannya) merupakan bagian integral dari proses manajemen.

DEFINISI SUMBER DAYA

Sumber daya merupakan segala sesuatu yang tersedia untuk digunakan. Sumber daya adalah aset dengan nilai nyata atau yang dirasakan dan dapat digunakan untuk mencapai atau memenuhi beberapa kebutuhan. Sumber daya adalah benda, berwujud atau tidak berwujud, yang memberikan kontribusi terhadap kemampuan individu atau keluarga untuk menghasilkan sesuatu (*output*). Beberapa *output* mungkin hanya memiliki nilai untuk batas individu atau keluarga, namun dapat juga menghasilkan output lain yang mungkin memiliki nilai pasar.

Tidak semua penggunaan sumber daya diarahkan untuk tujuan jangka panjang, beberapa sumber daya digunakan untuk menyediakan kebutuhan yang mendesak. Sebagai contoh seseorang menghabiskan \$10 untuk dibelikan makan sebagai pemenuhan rasa kelaparan. Biaya untuk membeli makanan lebih besar dibandingkan membawa makanan sendiri dari rumah.

Penulis David McCullough berkata "Kita dibentuk oleh bangunan tempat kita tinggal dan bekerja. Ruangan tempat hal-hal terjadi membentuk apa yang terjadi pada ruangan tersebut-ukuran ruangan, jalan cahaya masuk dari jendela, prospek yang ada diluar jendela. Semua itu menyimpan bagaimana orang merasakan dan bagaimana mereka bertindak (Kovach, 2003, p. 226).

Dalam manajemen, waktu, tenaga, dan uang biasanya mendapat perhatian yang besar, dan sumber daya ini akan dibahas secara keseluruhan pada bab ini. Namun kepribadian seperti rasa humor yang baik atau orang yang menyenangkan juga merupakan sumber daya. Pengetahuan juga sumber daya. Gelar juga merupakan sumber daya. Setiap orang memiliki dan menggunakan sumber daya tersebut secara berbeda-beda. Rumah kita bisa disebut sebagai sumber daya juga.

Akal adalah kemampuan untuk mengenali dan menggunakan sumber daya secara efektif. Orang yang memiliki akal akan lebih terampil menggunakan sumber daya dalam mengatasi tantangan sehari-hari. Ketika orang tersebut menemukan suatu masalah, mereka menyelesaikannya atau mencari jalan keluar, dibandingkan membiarkan dirinya menyerah. Kemampuan ini dipelajari dalam keluarga, sekolah, tempat kerja, dan organisasi sosial. Sebagai contoh, anak akan melihat bagaimana orang tuanya menyelesaikan masalah dan menggunakan sumber energi penerangan lain ketika terjadi pemadaman listrik. Di kantor, ketika mesin foto kopir rusak maka pegawai akan menggunakan alternatif lain seperti pergi ke tukang foto kopir atau menggunakan mesin foto kopir kantor lain.

Bersama dengan keluarga, sekolah dan organisasi pemuda masyarakat, seperti Pramuka, 4-H, dan YMCA dan YWCA, mendorong pengembangan akal pada anak-anak. Seorang individu mungkin juga seorang pencipta sumber daya, belajar keterampilan baru dan melanjutkan pendidikan, seseorang adalah contoh penciptaan sumber daya sesuai dengan teori sumber daya-keuntungan, yang akan dibahas kemudian dalam bab ini.

Salah satu konsep dasar dalam manajemen adalah sumber daya material bersifat terbatas, jadi keputusan harus dibuat untuk mengalokasikannya. Dengan menolong individu agar belajar lebih mampu memanfaatkan sumber daya, manajemen sumber daya dapat sangat berguna dalam membentuk kualitas hidup manusia. Memiliki banyak uang itu tidak cukup, melainkan bagaimana agar uang tersebut dapat mengalir terus menerus adalah yang ingin dicapai.

Jenis-Jenis Sumber Daya

Sumber daya dapat diklasifikasikan dalam beberapa cara. Salah satu cara adalah untuk dikategorikan sebagai sumber daya yang **tangible** (berwujud) atau **intangible** (tidak berwujud). Sumber daya tidak berwujud tidak bisa disentuh contohnya seperti integritas dan kepercayaan diri. Sumber daya yang nyata memiliki wujud dan dapat disentuh atau mampu dinilai. Beberapa contoh adalah perhiasan, tanah, dan rumah. Jelas sumber daya yang nyata lebih mudah untuk diamati dan diukur daripada sumber daya yang tidak berwujud.

Sumber daya juga dapat diklasifikasikan sebagai manusia atau material. Sumber daya manusia adalah keterampilan, bakat, dan kemampuan yang orang miliki. Peningkatan sumber daya tersebut melalui penggunaannya. Misalnya, semakin seseorang sering naik sepeda, maka ia akan menjadi pengendara sepeda yang lebih baik. Contoh lain dari sumber daya manusia adalah emosi dan peduli. Persahabatan adalah sumber daya manusia yang menarik yang dapat berubah dari waktu ke waktu.

Karen Roberto, direktur pusat gerontologi dan virginia lembaga politeknik dan Universitas Negeri, mengatakan "jika perempuan masih memiliki pertemanan dengan usia 40 tahun, ada kemungkinan yang kuat akan menjadi kehidupan teman-teman lama" (Zaslow, 2003). Bagi perempuan persahabatan jatuh dari antara usia 25 dan 40 karena perempuan sibuk menikah, membesarakan anak-anak, dan membangun karir selama bertahun-tahun. Laki-laki cenderung untuk membangun persahabatan sampai sekitar usia 30 tahun, tetapi sering ada penurunan stabil setelah itu. Persahabatan laki-laki lebih cenderung menjadi keras oleh geografis, perubahan gaya hidup, atau perbedaan dalam lintasan karir. Dan banyak orang beralih ke istri, pacar, saudara, atau teman-teman perempuan untuk berbagi masalah emosional, dengan asumsi teman-teman pria hanya membantu sedikit (Zaslow, 2003).

Laki-laki dan perempuan sering membangun kembali persahabatan atau membuat persahabatan baru pada masa pensiun karena memiliki orang lain di sekitarnya membuat ia merasa lebih terhubung. Orang lain mungkin melakukan pekerjaan sukarela atau bergabung klub seperti klub taman, klub investasi, kelompok golf, atau liga bowling. Ada lebih banyak waktu untuk orang lain, untuk bersantai, dan untuk belajar ketika membesarakan anak dan tanggung jawab karir berkurang.

Mengingat waktu yang singkat, bagaimana seseorang menguraikan diri dari persahabatan yang tidak lagi diinginkan? Jurnalis Jeffrey Zaslow dengan studinya menunjukkan bahwa hanya 15 persen orang mengatakan mereka dapat mengakhiri persahabatan, dan perempuan memiliki waktu yang sulit dalam mengakhirinya dibandingkan laki-laki.

Jumlah total sumber daya manusia, semua kemampuan dan sifat-sifat yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sumber daya lainnya, disebut sumber daya manusia. Investasi dalam sumber daya manusia adalah tujuan seumur hidup bagi banyak orang dan tujuan profesional bagi mereka yang bekerja profesional (misalnya dalam konseling, pendidikan, dan pekerjaan sosial). Pemerintah juga berinvestasi dalam modal manusia melalui

program-program seperti sekolah makan siang gratis. Sebagai contoh lain, pengusaha dan karyawan menciptakan nilai, tidak hanya berdasarkan pada beberapa unit kerja di saat sekarang, tetapi juga pada seluruh pengetahuan dan pengalaman mengenai toko mereka-modal manusia.

Dulu seorang turis pernah menemukan Pablo Picasso yang sedang membuat sketsa di kafe di Paris, dan bertanya apakah ia dapat menggambar untuk turis tersebut, dan menawarkan harga yang sesuai. Dalam hitungan menit, Picasso sudah selesai. Pada saat ditanya berapa banyak ia harus membayar, Picasso mengatakan 5.000 francs. "Tapi, ini hanya membutuhkanmu beberapa menit" kata turis tersebut. "Tidak" kata Picasso, "Ini membutuhkan seluruh hidupku" (Kay, 1999).

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dengan pergi ke perguruan tinggi, mahasiswa berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia mereka. Ketika orang tua membayar uang sekolah dan para alumni memberikan beasiswa, mereka juga berinvestasi pada sumber daya manusia.

Meskipun setiap orang memiliki pengembangan sumber daya manusia dan potensi untuk bertumbuh dan berkembang, hanya sebagian kecil yang digunakan. Tentu saja, tidak ada yang tahu persis presentase tersebut. Ilmuwan memiliki perjalanan yang panjang sebelum mereka benar-benar akan memahami batas-batas dan potensi sumber daya manusia.

Sumber Daya Material termasuk fenomena alam, seperti tanah yang subur, minyak bumi, dan sungai, dan barang-barang buatan manusia, seperti bangunan, uang, dan komputer. Sumber daya material menurun penggunaannya; misalnya, bangunan memburuk, penghabisan uang, dan komputer yang rusak. Gaya hidup yang didasarkan pada kombinasi dari sumber daya manusia dan material.

Sumber Daya Cadangan adalah jumlah sumber daya tersedia yang dimiliki individu. Setiap individu memiliki cadangan sumber daya, untuk membuat dan melaksanakan keputusan.

Sumber Daya dan Ekonomi

Terlepas dari jenis, sumber daya memiliki kekuatan untuk memenuhi keinginan dan meningkatkan kehidupan. Individu menggunakan sumber daya yang berbeda dan pada waktu yang berbeda semasa hidup mereka. Misalnya, orang tua memiliki waktu yang sulit memahami mengapa anak-anak mereka "membuang uang" dengan membeli permen atau memilih mainan yang berkualitas rendah, karena orang tua akan membuat pilihan yang berbeda. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pada masa kecil, kebanyakan sumber daya yang dimiliki diarahkan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan pribadi secepatnya. Oleh karenanya, permen adalah barang yang tepat dibeli untuk anak berusa 5 tahun.

Buku ini tentang manajemen, bukan ekonomi. Namun demikian, sebagian besar keputusan dipengaruhi oleh keadaan ekonomi. Misalnya, banyak orang ingin pergi jalan-jalan ke luar negeri, tapi sekarang berapa banyak mampu untuk pergi? Semua orang adalah konsumen, bukan hanya jalan-jalan, tetapi juga makanan, tempat tinggal, dan bensin.

Pola konsumsi makanan merupakan kasus yang menarik. Selama beberapa dekade, tingkat makan di luar dan membawa makanan siap saji ke rumah meningkat.

Menurut National Restaurant Association, di Amerika Serikat, hampir setengah dari seluruh orang dewasa (46 persen) mendatangi restoran sebagai kegiatan yang biasa. Dalam sebulan rata-rata, 78 persen dari rumah tangga di AS menggunakan jasa makanan pengiriman. Konsumen muda yang paling mungkin menggunakan restoran. Sekitar 6 dari 10 orang antara 18 dan 24 tahun adalah pelanggan restoran hari-hari biasa, dibandingkan dengan 3 dari 10 orang dewasa di atas 65.

Kebanyakan orang menghabiskan waktu untuk makan malam diluar rumah. Jumlah makan dan minum yang dimiliki oleh Amerika Afrika dan perempuan meningkat selama dekade terakhir, dan juga penjualan meningkat secara dramatis. Sabtu menjadi hari yang populer untuk makan di luar sedangkan jarang orang melakukannya pada hari senin. Adapun bulan Agustus adalah bulan yang paling populer, dimana orang-orang makan diluar. 1 dari 5 konsumen lebih memilih makanan bungkus sebagai makanan sehari-hari.

Pada Bab 1 telah dijelaskan, ekonomi mengacu pada produksi, pengembangan, dan pengelolaan kekayaan materi. Hal ini juga berkaitan dengan distribusi dan konsumsi. Setiap sistem ekonomi harus mengatasi empat pertanyaan:

1. Apa saja barang dan jasa yang diproduksi?
2. Bagaimana barang dan jasa diproduksi?
3. Dimana barang dan jasa diproduksi?
4. Siapa yang akan mendapatkan barang dan jasa tersebut?

Hal-hal yang diproduksi pun semakin rumit. Mesin pencuci piring merek Maytag dirakit dengan komponen motor mesinya dari Cina dan kabel yang berasal dari Meksiko, tetapi diletakkan dalam satu tempat pabrik AS (Aeppel, 2003). Dulu bahwa peralatan besar untuk pasar AS semua dibuat di negara sendiri karena sangat mahal untuk biaya transportasi. Tetapi, karena biaya tenaga kerja dan produksi menjadi melemah di negara-negara lain, biaya yang digunakan dalam mengimpor dapat dijangkau. Selain itu, semua peralatan yang diproduksi dan dirakit dapat dijual di seluruh dunia seperti Cina, Korea Selatan, dan Selandia Baru.

Dalam ilmu ekonomi, konsep inti dari kelangkaan adalah **kekurangan** atau jumlah yang tidak memadai. Pada 1980-an, toko mainan di Cabbage Patch buka untuk menjual boneka untuk Natal. Program berita malam menunjukkan orang tua berebut boneka karena permintaan jauh melebihi pasokan yang tersedia hingga terciptanya kekurangan. Setahun kemudian, toko kelebihan boneka karena permintaan tidak seperti sebelumnya. Pada 1990-an, serupa di toko penjual mainan terjadi, Beanie Babies, bermasalah dengan kelebihan permintaan dan kelebihan pasokan. Dalam beberapa tahun terakhir "mainan" bersaing dengan permainan elektronik dan gadget. Kelangkaan barang adalah barang ekonomi. Makanan, pakaian, dan tempat tinggal adalah contoh barang ekonomi. Begitu juga dengan taman, pohon, dan udara bersih. Kenyamanan juga merupakan barang ekonomi karena kebanyakan orang merasa mereka tidak memiliki cukup waktu luang.

Juliet Schor (1991), penulis "The Overworked American", melaporkan bahwa orang Amerika hanya memiliki 16.5 jam waktu luang dalam seminggu, setelah kewajiban pekerjaan dan rumah tangga diurus. Jam kerja sudah lebih lama dari mereka empat puluh tahun yang lalu. Jika kecenderungan ini terus berlanjut, pada akhir abad Amerika akan menghabiskan banyak waktu pada pekerjaan mereka seperti yang mereka lakukan kembali di 1920-an. Manufaktur karyawan saat ini bekerja 320 jam lebih setara dengan lebih dari dua bulan daripada rekan-rekan mereka di Jerman Barat dan Perancis.

Pemikiran ekonomi mengakui bahwa mendapatkan apapun yang baik dan langka akan melibatkan biaya, yang mengarahkan individu dan keluarga untuk berlaku hemat dan menetapkan tujuan. Orang menggunakan keterampilan mereka, energi untuk memproduksi barang ekonomi. Mereka berjuang terus-menerus untuk mengurangi kelangkaan dan lebih baik menyediakan kebutuhan mereka. Tidak ada masyarakat memiliki barang ekonomi yang cukup atau sumber daya untuk memuaskan keinginan setiap orang. Memiliki cukup pendapatan atau kekayaan untuk memuaskan ia atau setiap keinginan. Kelangkaan akan selalu ada selama orang tidak bisa membeli segalanya dengan gratis. Secara teoritis, bahkan orang terkaya serta orang termiskin di dunia mengalami kelangkaan. Setiap orang memiliki definisi tersendiri mengenai apa itu kelangkaan. Sebuah konsep yang juga terkait dengan ketersediaan. Sumber daya dapat dikatakan tersedia atau tidak tersedia berdasarkan seberapa tertinggal atau langkanya hal tersebut.

Biaya, Pilihan dan Kesempatan

Kelangkaan memaksa orang untuk membuat pilihan dan keputusan tentang alokasi sumber daya. Apakah seseorang harus membeli mobil baru, atau tetap memakai yang lama dan berinvestasi pada perkuliahan? Setiap keputusan melibatkan biaya, misalnya, menabung untuk sarana mobil, uang yang tidak dapat digunakan untuk sesuatu yang lain. Ekonomi berasumsi bahwa orang akan membuat pilihan yang akan memperbaiki kehidupan mereka. Manajemen menawarkan panduan untuk membuat pilihan terbaik tentang bagaimana menggunakan dan mengalokasikan sumber daya seperti waktu dan uang dan tujuan pilihan ini adalah memaksimalkan kepuasan.

Alternatif tertinggi yang bernilai harus dikorbankan untuk memenuhi keinginan atau mencapai sesuatu disebut sebagai biaya kesempatan (**opportunity cost**) ketika seseorang berhenti pekerjaan yang dibayar untuk tinggal di rumah dengan anak-anak, ia mengalami biaya kesempatan. Salah satu cara untuk konsep biaya peluang adalah dengan menganggap mereka sebagai **trade-off**. Hidup ini penuh dengan **trade-off**: memilih satu kegiatan di atas yang lain melibatkan **trade-off**. Misalnya, memilih untuk membeli satu produk dibandingkan yang lain mungkin melibatkan **trade-off** antara kualitas dan biaya. Untuk mendapatkan yang baik yang diinginkan atau hasil, maka perlu **trade-off** misalnya, waktu dengan teman-teman terhadap waktu bersama keluarga. **Trade-off**, dengan demikian berarti memerlukan pengorbanan terhadap sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain. Singkatnya, tidak ada yang gratis. Kegiatan rumah tangga: **trade-off** dan **waktu**. Kegiatan dasar setiap rumah tangga mencakup banyak contoh sumber daya **trade-off**.

Dalam setiap rumah tangga, keluarga harus memutuskan bagaimana mengalokasikan sumber daya waktu, tenaga, dan uang. Antara lain, pengelola harus memutuskan mana aspek produksi rumah tangga tidak harus dibeli atau harus diperoleh melalui pasar barang dan jasa. Sebuah restoran makanan bisa mengantikan makan malam rumahan, misalnya, atau tukang kebun bisa disewa untuk merawat rumput dan pembantu rumah tangga untuk merawat rumah.

Untuk mendapatkan kondisi rumah tangga itu membutuhkan waktu dan uang. Mendapatkan barang atau jasa dari luar biasanya mengeluarkan biaya dari produksi mereka dalam rumah tangga.

Membeli makanan beku di toko akan menghabiskan biaya lebih banyak dibandingkan memasak di rumah, dan melakukan jasa laundry untuk cucian akan mengeluarkan biaya lebih dari mencucinya di rumah. Tetapi waktu juga bisa menjadi komoditas langka,

kebanyakan keluarga akan memilih “menghemat waktu” dibandingkan melakukan sesuatu yang mengkonsumsi waktu yang banyak oleh karena itu banyak yang membeli mesin cuci piring atau microwave.

Survei di seluruh negara perempuan yang berusia 18 tahun keatas, ditanyakan apa yang mereka rasakan ketika memasak di rumah. Hampir 44 persen mengatakan mereka “menikmati itu sangat banyak”, dan yang lain 35 persen menyatakan “agak menyukainya” - sehingga dianggap sebanyak empat dari lima perempuan suka memasak untuk mereka sendiri atau keluarga mereka. Seberapa sering mereka memasak di rumah? Sepertiga mengatakan setiap hari dan hampir setengah mengatakan empat sampai enam hari seminggu (Weber, 2000).

Pada tahun 2000 rata-rata satu dari lima makanan yang dikonsumsi oleh orang Amerika – 4.2 makanan per minggu- adalah produk yang dibeli. Sejak saat itu semakin meningkat, meski pada tahun 2008 dan 2009 makan di rumah menjadi populer kembali dan beberapa restoran tertutup dan menawarkan harga lebih murah untuk menarik pelanggan.

Dapur di rumah pinggiran kota dihuni dengan keluarga yang semakin membesar, sedangkan di kota, dapur semakin kecil sebagai cerminan bahwa semakin kurangnya aktifitas memasak:

Tom Piscitello mempunyai rencana besar untuk dapurnya. Ia akan menggantinya dengan sebuah kamar tamu. “Ruang ini sempurna untuk kasur double.” Kata Piscitello, bujangan berumur 42 tahun yang tidak pernah memasak di atas kompor dalam 6 tahun. Dapur, katanya hanya membuang-buang waktu dan uangnya: “Makan di luar itu lebih murah.” (Bernstein, 2001, p. D1).

Melakukan laundry adalah contoh lain dari kompromi antara waktu dan energi:

Rumah pinggir kota yang terbagi untuk Beth Sunderman, suaminya, tiga anak, dan dua anjing dan juga dua tikus dari tugas sekolah, jalan dengan jadwal yang ketat. Anak laki-laki berada di rumah pada pukul 3, dan di mobil pukul 5 untuk latihan baseball, dan kembali pukul 8:30 untuk mandi, cemilan, PR dan tidur. Selalu ada suara yang mengikuti, yaitu suara mesin cuci dan pengeringnya. Sunderman sudah mengetahui cara untuk mengerjakan pekerjaan rumah dengan lebih efisien, dengan menghangatkan makan malam dengan *microwave*, atau meminta anaknya untuk merapikan piring. Namun, ia tidak bisa lepas dari 15 jam laundry yang harus ia lakukan tiap minggu (Nelson, 2002, p. A1).

P&G menyediakan informasi:

- Setiap tahun di US menghitung sebanyak 35 miliar laundry
- Setiap detiknya sebanyak 1.100 laundry tercatat di US
- $\frac{1}{4}$ ton laundry per tahun dihasilkan setiap orang di US
- Rata-rata perempuan Amerika menghabiskan 7 sampai 9 jam dalam seminggu untuk mencuci baju

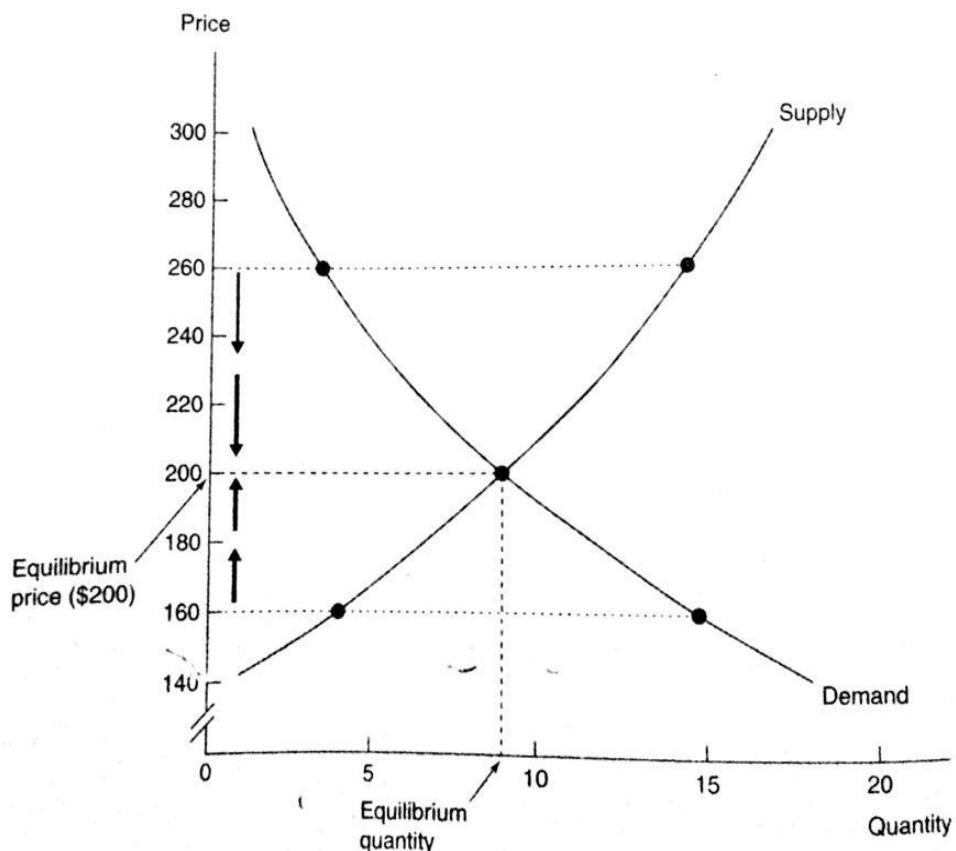
Meski bicara dari kesetaraan pekerjaan rumah tangga, terutama perempuan. Mesin pencuci baju yang terbaru menggunakan lebih sedikit air. Penggunaan energi yang banyak harus memenuhi aturan pemerintah US.

Hukum Penawaran dan Permintaan

Kelangkaan memengaruhi harga atau nilai dari sumber daya yang menurut hukum dari permintaan, harga barang atau jasa naik, jumlah permintaan akan menurun. Sebaliknya, seperti harga menurun permintaan akan naik.

Hukum *supply* adalah hukum dari permintaan dalam cadangan. Menurut hukum dari pasokan, ketika *supply* barang atau jasa naik, maka harga akan turun. Sebaliknya, ketika *supply* turun, maka harga akan naik. Dengan demikian, harga yang dibayarkan untuk barang dan jasa sangat dipengaruhi oleh faktor permintaan dan penyediaan. Dalam teori ekonomi, harga yang pas akan tercipta ketika permintaan dan *supply* berada di posisi yang sama.

Saat harga berubah secara radikal, hal itu mungkin terjadi sebagai reaksi karena adanya perubahan yang nyata atau dianggap ada perubahan dalam penawaran dan penawaran. Contohnya, bila cuacanya terlalu basah, dan ladang kacang hancur, harga selai kacang akan meningkat. Para pembeli akan melihat diskon untuk selai kacang, dan menyimpan banyak atau menggantinya dengan bahan *sandwich* lainnya dibandingkan dengan harga selai kacang yang tinggi.



Gambar 4.1 Kurva penawaran dan permintaan

Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi adalah status yang dimiliki individu dan keluarga untuk memenuhi kecukupan keamanan dan ekonomi. Dapat juga dikatakan bahwa kesejahteraan ekonomi

menggambarkan keinginan atau tingkat perlindungan terhadap risiko ekonomi, seperti kehilangan pekerjaan, penyakit, kebangkrutan, utang, kemiskinan dan kemelaratan di usia tua (McGregor & Goldsmith, 1998).

Kesejahteraan ekonomi terdiri dari banyak kombinasi variabel, termasuk pendapatan moneter, aset keuangan, sumber daya manusia, barang tahan lama dan pelayanan, waktu, kemampuan untuk mengelola, mengendalikan keuangan dan sumber daya, nilai-nilai, keamanan kerja, rencana pensiun, kemampuan untuk menyesuaikan diri dari perubahan, dan keputusan gaya hidup. Kesejahteraan ekonomi sering digunakan sebagai ukuran kualitas hidup. Setiap orang dan setiap keluarga memiliki definisi tersendiri mengenai kesejahteraan ekonomi.

Alokasi dan Penghargaan Sumber Daya

Manajemen adalah proses menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuannya melalui perencanaan dan keputusan mengambil dalam langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi tujuan. Bagian penting dari proses manajemen adalah alokasi sumber daya untuk tujuan yang sesuai. Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, tujuan dapat diprioritaskan dan dibagi menjadi tujuan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Dalam teori, sumber daya harus dialokasikan untuk memenuhi tujuan yang paling penting. Namun dalam prakteknya, sumber daya sering dialihkan untuk kebutuhan mendesak atau tuntutan.

Setiap orang memiliki jenis dan jumlah sumber daya dan kebutuhan hidup berbeda. Sebagaimana dijelaskan dalam bab sebelumnya, banyak orang yang hidup dari hari ke hari tetapi tidak dapat mengalokasikan sumber dayanya untuk memenuhi tujuan jangka panjang. Sumber daya mereka hanya sebatas pemenuhan kebutuhan dasar.

Penghargaan sumber daya adalah perwujudan dari keterampilan, bakat, dan bahan-bahan dalam satu kepemilikan. Kurangnya penghargaan sumber daya ini sering menjadi masalah remaja. Ketika mereka mengembangkan identitas mereka, mereka menjadi lebih sadar dan lebih percaya diri tentang sumber daya mereka dan cara mengalokasikannya. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk membantu mahasiswa menjadi sadar akan potensi mereka dan bagaimana untuk memanfaatkannya.

Peraturan Sumber Daya

Siapa yang harus mengontrol sumber daya? Banyak konflik yang terjadi mulai dari keluarga hingga konflik perang akibat dari pertanyaan ini. Bagaimana sumber daya harus dibagi? Mana sumber daya yang dimiliki publik? Mana yang pribadi? **Sumber daya pribadi** adalah yang dimiliki atau dikendalikan oleh seorang individu, keluarga, atau kelompok. **Sumber daya publik** yang dimiliki dan digunakan oleh semua orang di sebuah wilayah atau negara; contohnya adalah Taman Nasional dan kolam renang milik negara.

Pada 1776, Adam Smith menerbitkan penyelidikan tentang sifat dan penyebab dari kekayaan bangsa-bangsa yang maju yang menganut kapitalisme. Ia berpendapat bahwa dengan kebebasan ekonomi, individu akan mengikuti kepentingan mereka sendiri untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan keluarga mereka. Oleh karenanya menguntungkan masyarakat secara keseluruhan. Smith menggunakan istilah *laissez-faire* untuk menunjukkan bahwa pemerintah harus meninggalkan bisnis perorangan.

Menurutnya, "tangan tak terlihat" merupakan kompetisi yang akan membimbing pasar. Sampai batas tertentu, masyarakat masih banyak mematuhi teori *laissez-faire* Smith, tetapi perkembangan sosial dan ekonomi pada abad 20 membuat banyak orang untuk percaya bahwa pemerintah perlu berfungsi sebagai regulator ekonomi, setidaknya untuk tingkat tertentu. Banyak peraturan pemerintah yang diharapkan di bidang-bidang seperti perawatan kesehatan dan kesejahteraan reformasi adalah topik debat publik yang terus berlanjut di abad 21.

Sumber Daya Ekonomi dan Imbalan Kerja

Sumber daya ekonomi mengacu pada kekayaan dalam bentuk apapun, termasuk kredit, uang, manfaat, dan saham dan obligasi. Peralatan rumah tangga, mobil, tabungan, properti dan investasi adalah bentuk dari kekayaan, yang mana sebagai komisi, gaji, bunga, dividen, bonus, pensiun, dan kesetiaan adalah bentuk pendapatan.

Kekayaan adalah sesuatu yang sudah terakumulasi, sebagai pendapatan adalah uang yang diterima atau diberikan kepada penerima (misalnya, tunjangan anak, tunjangan dan pemerintah pembayaran seperti transfer tunjangan kesejahteraan). Karyawan mendapatkan manfaat dari barang dan jasa yang merupakan bagian dari sumber daya dasar individu atau keluarga. Ketika menentukan aset pribadi dan keluarga, nilai dari manfaat harus diperkirakan bersama dengan pendapatan dan kekayaan yang dimiliki. Manfaat yang didapatkan oleh karyawan adalah asuransi kesehatan, membayar liburan dan cuti sakit, serta program pensiun. Banyak perusahaan menawarkan rencana kafetaria, yang memungkinkan karyawan dapat memanfaatkannya.

Atribut Sumber Daya dan Model

Dalam rumah tangga, seseorang harus memutuskan apa yang harus dikerjakan; oleh siapa; kapan, dimana, dan bagaimana sesuatu tersebut dapat terselesaikan; dan sumber daya apa saja yang dibutuhkan. Orang yang melakukan ini dapat dikatakan sebagai manajer. Dia membuat keputusan tentang seberapa banyak uang dibelanjakan, tujuan apa yang ingin dicapai, apa saja rencananya, memantau dan membuat jadwal, serta hingga membuat perjanjian dengan dokter. Manajer mungkin saja hanya satu orang namun tanggung jawabnya dapat saja terbagi-bagi ke beberapa orang. Seiring anak tumbuh dan berkembang dan lebih mandiri, mereka akan memiliki tanggung jawab yang lebih banyak sehingga harus melakukan pengaturan terhadap uang, waktu, dan pekerjaan.

Karakteristik dari seorang individu atau keluarga melakukan pengelolaan sumber daya dibentuk oleh 5 dorongan:

1. Dorongan **Psikologis/Kepribadian** (termasuk orientasi nilai) yang akan membentuk pilihan individu dan preferensi.
2. Dorongan **Ekonomi** yang mengatur pertukaran uang, energi, materi, jasa, dan informasi.
3. Dorongan **Teknologi** yang mampu membantu menyelesaikan masalah penemuan, alat-alat, dan metode.
4. Dorongan **Sosial Budaya** yang mengatur moral, norma, dan adat.
5. Dorongan **Politik** yang mengalokasikan kekuasaan dan menentukan aturan dan hukum.

Dorongan-dorongan ini secara konstan berinteraksi satu sama lain; setiap keputusan tentang alokasi sumber daya akan dipengaruhi dari beberapa dorongan di atas.

Karakteristik Sumber Daya

Sumber daya rumah tangga dapat diklasifikasikan sebagai sumber daya manusia (waktu, keterampilan, energi) atau fisik. Sumber daya juga memiliki beberapa karakteristik atau atribut seperti ketergantungan dan biasanya kecocokannya. Contohnya adalah kemampuan untuk berpikir kritis dan objek yang berwujud seperti buku, furnitur, dan pakaian.

Sumber daya juga bisa dikategorikan secara afektif, kognitif, dan psikomotor. **Atribut afektif** seperti perasaan terhadap penggunaan sumber daya. Ekspresi seperti cinta, rasa syukur, dan kepedulian adalah contohnya. Keputusan terhadap sumber daya apa yang dibagi dan kepada siapa dipengaruhi oleh perasaan. Seseorang lebih memilih menceritakan informasi pribadinya kepada teman dibandingkan orang asing.

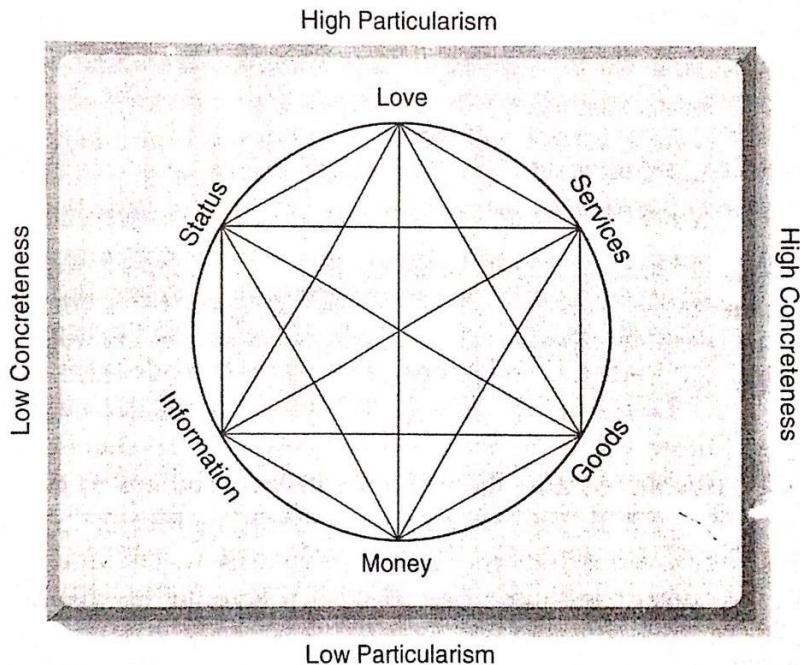
Atribut kognitif contohnya seperti aspek pengetahuan seseorang terhadap penggunaan sumber daya. Pengetahuan yang dimiliki berdasarkan dari pembelajaran dan pengalaman di masa lalu yang diterapkan pada situasi baru. Kemampuan untuk mensintesis (mengumpulkan informasi dan pengetahuan), analisis, dan mengevaluasi situasi baru adalah bagian kognitif yang penting untuk dimiliki. Orang yang berpengetahuan memiliki kemampuan kognitif yang sangat baik.

Atribut psikomotorik dimaknai dengan reaksi fisik terhadap rangsangan mental, seperti kemampuan merespon terhadap ancaman atau bekerja. Kemampuan untuk merespon cepat dan tepat terhadap keadaan fisik dan mental juga dapat dikategorikan sebagai orang yang bermanfaat.

Aktivitas seperti belajar dan mengajar membutuhkan 3 atribut. Contohnya, mengajar orang lain bagaimana cara menggunakan komputer membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang baik (psikomotorik), pengetahuan (kognitif), dan kemampuan berkomunikasi dengan cara yang menarik (afektif). Kebanyakan pekerjaan membutuhkan 3 atribut tersebut (contohnya dokter bedah, perawat, dan pekerja perlindungan anak).

Foa dan Model Pertukaran Sumber Daya Foa

Apapun yang dapat digunakan adalah sumber daya, namun memaknai sumber daya seperti ini akan menjadi sangat luas. Sumber daya dapat diukur dengan lebih bermakna dan sistematis ketika mengaturnya dengan model yang lebih interaktif. Salah satu modelnya yaitu Foa dan Model sumber daya Foa, yang menggambarkan kesalingtergantungan dari sumber daya (Gambar 4.3). Teori sumber daya pertama ditemukan oleh Uriel Foa pada tahun 1971 dan dijelaskan lebih lanjut pada tahun 1974 pada buku "social structure of the mind" yang dipublikasikan oleh Edna Foa. Teori ini membantu memberikan kerangka pikir dalam memahami interaksi sosial dan hubungan. Hubungan ini menjelaskan bahwa seorang individu membutuhkan sumber daya seperti cinta, jasa, barang, uang, informasi, dan status dari orang lain.



Gambar 4.3 Foa dan Model Pertukaran Sumber daya Foa (Sumber: Foa, U., Converse, J., Tornblom, K., & Foa., E. (Eds). (1993). *Resource theory: Explorations and applications*. San Diego: Academic Press. Dicetak ulang dengan izin dari Elsevier.)

Pada model, sumber daya yang berada di posisi teratas lingkaran (cinta, status, dan jasa) adalah lebih penting dibandingkan yang berada di bawah (informasi, uang, dan barang). Dengan kata lain, orang lebih selektif ketika mempertukarkan cintanya (hanya dengan keluarga dan teman) dibandingkan mempertukarkan uang (hampir kepada semua orang, termasuk pertokoan dan teller di bank). Pada model tersebut, sumber daya memiliki hubungan yang dekat satu sama lain. Contohnya, seorang ibu memberikan kasih sayang kepada anaknya akan menyediakannya makanan dan mengganti popok (jasa) yang mana uang dan cinta itu berlawanan satu sama lain.

Teori Manfaat-Sumber Daya

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa ilmu memengaruhi studi tentang manajemen sumber daya yang karena hal tersebut berhubungan dengan individu dan keluarga. Ketika mencakup hal penggunaan sumber daya, banyak pandangan yang didapatkan dari perkembangan pemasaran. Bagian ini akan mendeskripsikan **teori manfaat-sumber daya**, yang diterapkan oleh wirausaha dan memanfaatkan manajemen sumber daya.

Wirausaha didefinisikan sebagai bisnis yang inovatif; seorang **pengusaha** adalah seseorang yang mengorganisasikan, mengoperasikan, dan secara suskes mengelola sebuah usaha baru.

Definisi cukup luas sehingga dapat diterapkan pada jasa manusia atau ilmu tentang manusia dan juga pemasaran. Sesungguhnya, banyak ilmuwan keluarga dan konsumen (atau ilmuwan tentang manusia atau ekologis) adalah pengusaha. Bidang ilmu ini banyak diminati karena lebih mengarah pada enterprising. Yang dapat mencakup banyak orang,

dan lebih menguntungkan terhadap keluarga dan masyarakat. Juga banyak orang yang mendalami ilmu kemanusiaan adalah seorang pemilik bisnis, manajer, investor, penulis atau pembicara publik- atau mereka bekerja pada perdagangan. Seorang *estate manager* contohnya “dapat meraup hingga \$80.000 dan \$150.000 pertahun mengawasi pegawai perumahan dan keuangan untuk mansion berukuran 2 hektar atau lebih” atau dari mengawasi beberapa rumah. Menurut Mary Starkey dan pendiri dari Starket International Institute, sebuah perusahaan pelatihan dan penempatan di Denver (Maher, 2002, p. B8). Menjadi pengusaha akan menjadikan lebih terbuka terhadap segala potensi sumber daya, bukan hanya berbicara tentang bertahan namun juga berkembang, terkhusus ketika ekonomi melambat. Mahasiswa pebisnis menemukan banyak lowongan pekerjaan dan magang, menghubungi perusahaan secara langsung, menggunakan pusat informasi karir di kampus, mencari di internet, dan mendekati pembicara pada sebuah acara.

Leveraging

Melakukan hal yang lebih dengan usaha yang lebih sedikit (*doing more with less*). Hal ini sama dengan menjadi efektif dalam penggunaan sumber daya. Untuk mencapai kesuksesan, bisnis menekan pemakaian sumber daya dan keterampilan seperti kontrak, menukar, meminjam, berbagi, menyewa, membeli, menjual, dan *oursourcing*. **Leveraging** berarti menjadi lebih efisien dalam penggunaan sumber daya dan lebih kreatif terhadap dasar sumber daya yang dimiliki. Melalui *leveraging*, manajer harus dapat melakukan hal-hal berikut (Morris, Schindehutte dan Laforge, 2002):

- Memperluas sumber daya
- Menggunakan sumber daya dengan cara baru
- Menggunakan sumber daya orang lain atau perusahaan
- Melengkapi satu sumber daya dengan yang lain- memberikan nilai tambah
- Menggunakan sumber daya tertentu untuk menemukan sumber daya lain

Contohnya, bisnis yang kecil pasti kekurangan sumber daya dibandingkan bisnis yang besar, jadi bisnis yang kecil ini harus membuat perbedaan untuk bersaing. Mereka dapat menawarkan jasa atau barang yang lebih unik. Covell dan Flandez menemukan bahwa:

Tim sales dalam perusahaan kecil terkadang lebih handal dibandingkan perusahaan yang lebih besar. Apakah itu karena mereka lebih profesional atau lebih memiliki teknologi yang lebih baru, perusahaan besar lebih unggul ketika berhadapan dengan klien. Namun, perusahaan kecil lebih akan mencari cara kreatif dalam berkompetisi (May 29, 2008, p. B6).

Pimpinan dalam **Teori Manfaat-Sumber Daya** (R-A) adalah Shelby Hunt, profesor dari pemasaran di Universitas Texas. Ia dan yang lainnya mengembangkan teori ini sebagai proses penemuan pengetahuan (Hunt, 2000, 2003; Hunt & Morgan 1996, 1997). Hunt mengatakan bahwa teori ini signifikan secara luas namun tidak konsisten dengan bagaimana kita memandang manajemen sumber daya keluarga. Ia mengatakan bahwa suatu ide akan dianggap sebagai sumber daya “kompetensi keluarga_ atau “ kompetensi rumah tangga”, beberapa rumah tangga lebih unggul dibandingkan yang lain dalam melakukan sesuatu yang berkaitan output nilai produksi. Dalam teori R-A:

Kompetisi adalah tantangan semua perusahaan dalam mencapai keuntungan tak terkalahkan dalam pasar. Sumber dari manfaat berasal dari inovasi, yang dilihat sebagai endogenous dalam kompetisi. Secara spesifik, keuangan yang lebih unggul kembali mengalir pada perusahaan yang mampu membuat nilai yang lebih efisien atau lebih bernilai pada konsumen; mereka merepresentasikan perilaku seorang pengusaha.

Teori R-A mendefinisikan sumber daya secara luas dengan memasukkan fenomena sebagai budaya organisasi, pengetahuan, kompetensi, dan perdebatan yang banyak dari masalah non-ekonomi ini lebih dapat digantikan dibandingkan kelangkaan (Morris, Schindehutte, & LaForge, 2002).

Tidak dapat disanggah bahwa kata “kompetisi” mempunyai konotasi negatif. Margaret Wheatley di *Leadership and the New Science* berkata:

Aku menginginkan rekan, bukan kompetitor. Aku mau orang berlayar bersama denganku melewati dunia yang penuh teka-teki dan menakutkan ini. Aku menduga akan gagal dalam satu momen di petualangan ini, untuk tersesat-bagaimana aku tidak bisa? Dan aku menduga bahwa kamu juga akan gagal. Walaupun pelayaran kita terus berputar seperti siklus, kita tidak bisa apa-apa selain berpindah dari lama ke hal yang baru kembali ke hal yang lama. Untuk tetap bertahan di sebuah jalur, kita membutuhkan kesabaran, kebaikan dan pengampunan (1999, p. 174).

Teori R-A telah digunakan secara luas oleh berbagai organisasi di seluruh dunia, lebih spesifiknya pada perusahaan Jepang dan Eropa (termasuk Jerman) dan juga Amerika. Hunt (2003) mencatat bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kompetisi dalam perusahaan adalah:

- Investasi kembali
- Pemahaman diri
- Adaptasi
- Proactivity (bergerak menjadi lebih positif)
- Konsumen
- Gerakan pemerintah
- Gerakan kompetitor

Apa yang dapat dipelajari dari sini? Satu hal, kita dapat meningkatkan kewaspadaan, terutama yang menstimulasi pemikiran: apakah keluarga dan rumah tangga berkompetisi satu sama lain terhadap kelangkaan sumber daya? Apakah mereka efektif dalam menggunakan sumber daya? Banyak studi tentang manajemen sumber daya dari sisi sosial seperti memahami diri sendiri, mengetahui bagaimana mengelola, membuat strategi, dan sukses dalam merencanakan-semuanya adalah keuntungan. Beberapa orang mungkin menemukan teori R-A sebagai sesuatu yang berat, namun teori tersebut dapat memberikan pandangan baru terhadap manajemen sumber daya-seperti ide mengenai pembuatan sumber daya.

Faktor Alokasi Sumber Daya Lain: Utilitas dan Aksesibilitas

Konsep dasar dalam manajemen adalah bahwa sumber daya tidak berguna kecuali mereka dianggap berguna. **Utilitas** adalah nilai, layak, penerapan, produktivitas, kesederhanaan, atau kegunaan dari sumber daya. Sebagai contoh, sebuah kastil yang dibuat oleh seorang anak berusia 10 tahun mungkin tidak memiliki nilai pasar apapun, tapi memiliki nilai yang besar dan berguna dalam bermain.

Koran survei menemukan bahwa pembaca mereka mencari berita-berita yang dapat mereka percaya dan yang memiliki utilitas (Ridder, 2003). Jika mereka membaca koran lokal dan tidak menemukan apa-apa yang dapat mereka gunakan, mereka akan berpaling ke sumber berita lainnya.

Ekonom dan antropolog mengenali jenis utilitas, seperti waktu, tempat, bentuk, dan berkurang utilitas, dan juga mengamati bahwa berbagai budaya diihat sumber daya dan utilitas yang berbeda. Konsep utilitas merupakan belajar dan subjektif. Waktu utilitas mengacu pada ketersediaan sumber daya ketika diperlukan. Tempat utilitas mengacu pada lokasi. Bentuk utilitas berarti sumber daya dalam bentuk yang dapat diakses dan bermanfaat. Berkurangnya utilitas mengacu pada konsep bahwa penggunaan pertama lebih diinginkan daripada yang selanjutnya. Minum bir adalah contoh klasik. Saat meminum pertama lebih lezat dan memuaskan daripada tegukan berikutnya, dan jika terlalu banyak akan mabuk, ada efek negatif yang tidak diinginkan.

Untuk menjadi berguna, sumber daya harus dapat diakses. Ponsel membuat pesan lebih mudah diakses. Sebagai contoh lain, uang yang disimpan dalam bank itu tidak berguna; dengan penemuan teknologi yang otomatis seperti teller machine, uang dapat diakses siang dan malam, 24 jam. Layanan Katalog belanja dan belanja internet juga memperluas aksesibilitas. Tren yang menuju aksesibilitas sumber daya yang lebih besar.

Pengambilan Keputusan dan Sumber Daya

Dalam membuat keputusan apapun, individu mempertimbangkan aksesibilitas sumber daya dan atribut lainnya. Dengan mencari tahu semua informasi mungkin tentang seseorang, tempat, atau situasi sebelum membuat keputusan. Dalam menentukan perguruan misalnya, seorang mahasiswa mempertimbangkan lokasi, biaya kuliah, pilihan tempat tinggal, dan ketersediaan kursus.

Pembuatan keputusan merupakan hal yang penting dari sumber daya, bagaimanapun juga waktu adalah prinsip dasar ekonomi yang mana total pengeluaran dari sebuah item setara dengan pengeluaran moneter dan waktu.

Untuk menghemat waktu, konsumen bergantung pada pendirian perilaku berbelanja (pergi ke toko yang sama, membeli merek yang sama, pergi ke tempat cukur yang sama). Mereka terbuka untuk berubah ketika mereka memiliki waktu, ketika mereka merasa butuh perubahan, atau ketika mereka sadar ada perbedaan antara apa yang mereka inginkan dan apa yang mereka dapatkan. Ketika motivasi sedang berubah pada saat ini, akan muncul alternatif lain. Dari pandangan ekonomi, alternatif terbaik adalah dengan menyediakan hal yang paling bermanfaat dengan mengeluarkan uang dan waktu yang sedikit.

Pengetahuan, Pendidikan dan Kesehatan: Sumber Daya Vital

Pernahkah anda mendengar frase "tanpa kesehatan Anda seperti tidak mempunyai apa-apa?" Selama berabad-abad, para sarjana telah memperdebatkan pertanyaan tentang apa sumber daya terbesar manusia? Apakah uang, harta, tanah, kesehatan, kemampuan untuk mengasihi, atau sesuatu yang lain? Peter Drucker (1999) mengatakan bahwa sumber daya utama manusia adalah pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman atau studi E.F. Schumacher, penulis kecil, mengatakan bahwa pendidikan adalah yang paling penting dari semua sumber daya. Ia menyatakan bahwa "semua sejarah serta semua inti pengalaman saat ini dengan fakta-fakta itu adalah manusia, bukan alam, yang menyediakan sumber daya utama: faktor kunci pembangunan ekonomi semua keluar dari pikiran manusia" (1973). Schumacher menunjukkan bahwa pembangunan bangsa tidak harus dimulai dengan barang, tetapi dengan orang-orang dan mereka yang berpendidikan,

organisasi dan disiplin. Penduduk berpendidikan mengarah pada pembangunan ekonomi melalui kesempatan kerja yang luas dan keterampilan perencanaan yang lebih baik.

Persepsi yang Membudaya terhadap Sumber Daya

Budaya adalah jumlah dari semua pola perilaku sosial yang ditransmisikan, keyakinan, seni, harapan, lembaga, dan produk-produk lainnya karya manusia dan pemikiran karakteristik masyarakat, kelompok, atau penduduk. Bahasa, ide, kebiasaan, tabu, kode, alat, teknik, musik, ritual dan upacara adalah bagian dari budaya. Dalam keluarga, budaya ditularkan dari satu generasi ke yang lain.

Margaret Mead, antropologis dan penulis *Coming of Age in Samoa* berkata : "masing-masing orang primitif telah diberikan bakat manusia, satu set nilai manusia, dan membentuk untuk diri mereka sendiri seni, organisasi sosial, agama, yang merupakan kontribusi unik mereka terhadap sejarah jiwa manusia. Samoa hanya merupakan salah satu dari pola yang beragam, namun penjelajah yang pernah pergi sekali dari rumahnya, lebih bijak dibanding mereka yang tidak pernah meninggalkan rumahnya, jadi pengetahuan akan budaya lain harusnya mempertajam kemampuan kita untuk melihat secara rinci lebih baik, lebih menghargai dengan penuh kasih sayang, dengan kemampuan sendiri (1928, p. 131).

Sebagaimana dijelaskan dalam bab sebelumnya, nilai-nilai budaya umumnya diadakan konsep benar atau salah yang bersama oleh anggota kelompok budaya. Budaya memiliki enam atribut berikut:

1. Mereka berkembang dari waktu ke waktu
2. Mereka memberikan batas atau keterbatasan dari perilaku yang dapat diterima
3. Mereka memberikan rasa memiliki, identitas, dan keamanan dengan mengatakan "Aku seorang African American," atau "Aku Katolik", atau "Aku anggota keluarga Smith" menyiratkan identifikasi dengan kelompok budaya.
4. Mereka begitu meluas bahwa mereka sering diambil untuk diberikan. Tradisi yang akrab, seperti makan ayam saat thanksgiving adalah ekspresi budaya dan memberikan rasa kontinuitas dan identitas kehidupan individu dan keluarga
5. Mereka dapat konstruktif. Dalam remaja, anggota dapat merasa dipaksa untuk bertindak, berpakaian, dan berpikir sama. Kesesuaian ke grup didahului atas identitas individu.
6. Mereka dapat memperkaya atau ekspresif. Budaya dapat menyediakan gaya atau format untuk ekspresi Intelektual, sosial, atau artistik.

Atribut 5 dan 6 mungkin tampak bertentangan, tetapi mereka menunjukkan bahwa budaya dapat terdiri dari banyak hal. Budaya dapat membentuk orang dan pada saat yang sama menyediakan sarana untuk ekspresi individu. Batas-batas budaya disebut norma. **Norma-norma**, yang didasarkan pada nilai-nilai budaya, adalah aturan yang menentukan, menggambarkan, mendorong, atau melarang perilaku tertentu dalam situasi tertentu. Satu norma kelas adalah bagi mahasiswa untuk duduk di kursi tidak di meja. Berdiri di meja melawan norma. Norma-norma berguna karena panduan perilaku, membiarkan orang-orang yang tahu bagaimana untuk bertindak dalam mengingat situasi tertentu. Sopan santun dan etika adalah jenis lain dari norma.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa **kognisi** manusia (proses mental diperoleh dari pengetahuan) adalah tidak sama. Manusia mengenal hal-hal melalui persepsi, penalaran dan intuisi.

Tidak dapat dipastikan mengapa ada perbedaan, meskipun beberapa menjelaskan karena terdapat perbedaan dalam membesarkan anak dan praktek-praktek sosial. Richard Nisbett, dalam geografi pikir: bagaimana orang Asia dan orang Barat berpikir berbeda dan mengapa, mengatakan bahwa karakteristik proses berpikir Asia dan Barat sangat berbeda (Begley, 2013). Misalnya, jika Anda bertanya yang akan mengikuti bersama- sebuah panda, monyet, dan pisang - seorang pria Jepang lebih cenderung memilih monyet dan pisang, panda dan monyet. Orang Barat lebih mungkin untuk melihat kategori (hewan), sedangkan Asia lebih cenderung melihat hubungan (monyet makan pisang). Mengapa hal ini penting untuk diketahui? Memahami perbedaan tersebut penting bagi pertukaran budaya, pendidikan, bisnis global dan hubungan politik. Misalnya, orang Barat mungkin percaya kesepakatan adalah kesepakatan, dan orang Timur mungkin lebih cenderung untuk mengubah perjanjian sebagai perubahan kondisi: hubungan antara hal-hal yang mereka lihat. Amerika lebih mungkin untuk memprediksi peningkatan kualitas hidup (optimisme), sedangkan orang Timur menyadari bahwa menunjukkan tren ke atas bisa sangat baik (Begley, 2003). Semua ini dapat berubah karena lebih banyak penelitian yang sedang dilakukan, tetapi ada cukup bukti mengenai perbedaan dalam gaya berpikir yang memungkinkan seseorang akan sulit memahami satu sama lain.

Mengesampingkan kemungkinan tersebut dan kembali kepada ide awal, mengenai minat khusus penelitian, adalah area di dunia yang menggabungkan budaya ketimuran dan kebaratan seperti Hong Kong. Apa yang terjadi apabila orang tua berasal dari budaya yang sangat berbeda? Budaya manakah yang menjadi dominan dan bagaimana anak-anaknya dipelihara? Dan apa yang terjadi ketika tempat kerja menggabungkan dua budaya yang berbeda seperti kasus penggabungan internasional seperti Daimler-Chrysler? Penggabungan ini dihilangkan setelah beberapa tahun.

Budaya dan Sub-Budaya

Biasanya, satu budaya yang dominan memiliki pengaruh utama dalam perilaku. Masyarakat dari daerah tertentu berbagi bahasa yang umum, adat, dan sejarah. Sub-budaya, atau subsistem dari budaya dominan, mungkin memiliki pengaruh yang kuat juga. Sub-budaya ini memiliki agama, etnis, politik, ras, sosial, dan dasar ekonomi. Individu dapat termasuk dalam budaya dominan dan beberapa sub-budaya dalam waktu yang bersamaan.

Budaya menular melalui beberapa media, seperti orang tua, sekolah, organisasi, gereja, karyawan, dan pemerintahan. Seseorang mungkin hidup dan menjelajahi banyak budaya. Seorang individu dapat mengganti bahasa mereka, bentuk pakaian, atau gaya bertindak, seiring perpindahan tata sistem budaya yang berbeda. Mereka mungkin berpakaian dan bertindak tertentu saat bekerja dan berpakaian dan bertindak berbeda lagi saat di rumah.

SUMBER DAYA, KELUARGA, DAN RUMAH TANGGA

Harapan-harapan dari keluarga dan rumah tangga mungkin akan berubah secara cepat dari yang sebenarnya terlihat. Dengan kata lain, mungkin terjadi ketidakcocokan antara apa yang orang-orang pikirkan tentang apa yang terjadi dengan apa yang sebenarnya terjadi.

Ketika sosiolog dan spesialis keluarga mempelajari tentang keluarga, mereka menemukan perbedaan antara harapan dan perilaku ketika sudah berada dalam rumah tangga dan terkait pengasuhan anak.

Banyak wanita dan pria Amerika di abad 21 merasakan konflik yang berhubungan dengan “*stalled revolution*” – sebuah perubahan tidak merata yang terjadi pada ideologi gender dan struktur dari kerja dan institusi keluarga (Gerson, 2002). Ideal mengenai model pria dan wanita yang tepat dalam kerja publik dan kehidupan keluarga telah bergeser dari setengah abad yang lalu menjadi netral-gender, pandangan egaliter disamping pergerakan wanita besar-besaran, khususnya ibu-ibu, menjadi pekerja yang harus dibayar (Brewster & Padavic, 2000). Sebaliknya, investasi hebat ibu-ibu di *market work*, perilaku melengkapi dari bapak-bapak dalam keluarga tidak berubah dengan cepat. Meskipun keikutsertaan bapak dalam rumah tangga dan pengasuhan anak meningkat, ini masih terbatas (Robinson & Godbey, 1999).

Sebagai kesimpulan, banyak orang berpikir menjadi lebih egaliter, tetapi studi menunjukkan bahwa wanita tetap melakukan peran ganda dalam rumah tangga. Pengasuhan anak lebih sulit dikaji karena ini meliputi banyak aspek dan sulit untuk diukur, seperti pemeliharaan dan aktivitas pendisiplinan. Jumlah waktu interaksi biasanya dijadikan sebagai ukuran.

Tidak diragukan lagi selama 30 tahun terakhir, keluarga dan rumah tangga mengalami perubahan luas. Prinsip perkembangan meliputi peningkatan partisipasi perempuan dalam pekerjaan, rumah tangga kecil tetapi masih lebih banyak, semakin banyak keluarga dengan *single-parent*, populasi yang menua, internasionalisasi ekonomi, perubahan dalam nilai dan sikap, dan inovasi teknologi, khususnya komunikasi, informasi, dan transportasi.

Hampir seluruh institusi sosial dan ekonomi telah dirubah. Contohnya, terdapat bukti bahwa pria mengeluarkan waktu lebih banyak dengan anak-anak mereka. *The Changing Workforce survey* terhadap 2.877 pekerja menunjukkan bahwa bapak mengeluarkan setengah jam lebih pada setiap hari kerja, dan satu jam lebih pada hari libur, perhatian dan melakukan sesuatu dengan anak-anaknya dibandingkan pada tahun 1977 (Shellenbarger, 1998).

Seiring keluarga menjadi lebih praktis dan kedua orang tua bekerja di luar rumah meningkat, membesarakan anak menjadi lebih sulit, dan keluarga lebih banyak bergantung pada sumber daya lainnya. Seperti apa yang dikatakan sejarawan sosial Barbara Whitehead, “Membesarakan anak bukanlah tindakan sendiri. Ini merupakan tindakan sosial dan *communal* meliputi sanak saudara, tetangga, orang tua lain, teman, keluarga, dan banyak lagi dewasa yang tidak terkait dengan orang tua. Secara tipikal, pendeta tidak membesarakan anak, para rakyat desa-lah (1990, p. 5).

Beberapa solusi untuk masalah keluarga adalah perubahan keluarga dan kebijakan bekerja dalam sektor pribadi maupun publik. *The Family and Medical Leave Act*, diberlakukan pada 1993, adalah salah satu contoh kebijakan publik yang dibuat untuk memperkuat keluarga. Melalui langkah ini, perusahaan dengan lebih dari 50 pekerja harus mengikutinya (pria atau wanita) untuk mengambil tiga bulan lebih tidak dibayar untuk kelahiran atau adopsi anak atau perawatan anggota keluarga yang sakit parah. Pada dasarnya, pekerja tidak memiliki pilihan antara pekerjaan dan kesejahteraan keluarga dalam krisis keluarga, emergensi, atau pergolakan. Disamping kebijakan publik, karyawan, sekolah, teman, keluarga besar, dan komunitas dan organisasi agama juga menolong dalam membantu keluarga. Bab 8 mendiskusikan mengenai kebutuhan spesifik manusia dalam keluarga, dan Bab 10 memiliki detail mengenai *The Family and Medical Leave Act*.

Konsumsi dan Sumber Daya: Rangking China Meningkat

China mulai mengalahkan Inggris mengenai reputasi menjadi masyarakat dengan konsumsi terbesar. Tentu saja, menjadi negara terbesar di dunia meningkatkan permintaan konsumen akan barang.

Diantara lima dasar makanan, energi dan komoditi industri—biji dan daging, minyak dan batu bara, dan baja—konsumsi di China sudah mengalahkan Amerika disemuanya kecuali minyak. Walaupun memakan hamburger merupakan elemen yang mendefinisikan Amerika, konsumsi daging China pada tahun 2004 sebanyak 63 juta ton sudah berada diatas Amerika yang berkisar 37 juta ton. Sementara konsumsi daging di Amerika tersebar secara rata antara daging sapi, babi, dan ayam, di China babi sangat mendominasi. Setengah dari populasi babi di dunia ditemukan di China. Dengan baja, sebuah indikator kunci dari perkembangan insdustri, banyak digunakan di China, dan penggunaannya sudah dua kali lebih banyak dari Amerika (Brown, 2005, p. 1).

Melihat latar belakang, di abad ke 19, Kanada dan Amerika memulai “*cut and get out*” untuk ladang hutan (Aley, Burch, Conover & Field, 1999). Abad 20 lebih sensitif terhadap lingkungan, namun pertumbuhan bangunan membawa konstruksi terlalu dekat dengan garis pantai, sehingga memengaruhi bukit penghalang dan dataran rawan banjir.

Betapa besarnya kapasitas produktif dan kekuatan pasar Amerika Serikat yang telah berkomitmen untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan, sering dengan keinginan secara keseluruhan di masa depan.

Jika konsumerisme terus meningkat, pengelolaan limbah akan menjadi masalah yang semakin sulit. Meskipun limbah sisa tidak dapat tertolong, banyak bentuk dan banyak produk mereka sendiri yang tidak perlu. Pemantik api, pisau cukur dan kamera pakai yang dibuat untuk digunakan sekali dan kemudian dibuang. Kenyamanan telah datang untuk dinilai harga per pemakai dan sensitivitas lingkungan.

Dari pandangan sumber daya konservasi, penggunaan barang sekali pakai adalah ide yang bagus? Tentunya tidak. Pengaturan dan nilai dari budaya tradisional Amerika mendukung penghematan dan konservasi. Banyak orang mulai bertanya atau menolak gagasan dari masyarakat dan sebagaimana dibuktikan oleh penerimaan banyak orang tentang mengurangi dan menambah biaya produk buatan dari material olahan. Orang Amerika menunjukkan ketertarikannya tentang ecotourism, banyak golf alam, dan perumahan lokal ramah lingkungan dan tata lingkungan komersil.

Strategi Sumber daya

Banyak hal penting dari manajemen strategi konsep. Sebuah strategi adalah rencana dari sebuah tindakan, cara melakukannya dan mengikuti operasional. Strategi berimplikasi pada kehati-hatian berfikir detail dan mempertimbangkan hasil. Umumnya kata “strategi” diasosiasikan dengan militer atau operasi manajemen bisnis, namun banyak aplikasi untuk individu, rumah tangga, dan manajemen keluarga menjadi baik dengan strategi. Strategi berpusat dengan mengikuti pertanyaan:

1. Apa yang ingin saya capai? Atau, apa yang ingin saya buat?
2. Seberapa penting?
3. Bagaimana menjalankan rencana untuk mencapai tujuan?

Keberhasilan strategi sumber daya menjadi bagian rencana apa yang dimiliki versus apa yang diinginkan. Jika pasangan ingin untuk membeli rumah baru, mereka harus membentuk strategi untuk menyimpan pendapatan mereka. Seseorang yang ingin mengurangi berat badan harus mengatur pola makan dan membiasakan olahraga untuk membentuk strategi pengurangan berat badan dan mengatur jam makan dan segala tujuan untuk mengurangi berat. Rencana yang sama dari tindakan atau strategi dapat diatur untuk mengurangi limbah rumah tangga atau pengeluaran yang tidak perlu.

E-Resources

Penggunaan sumber daya memengaruhi seluruh aspek dalam hidup; oleh karena itu, jumlah *website* yang berpotensi hampir tidak terhitung jumlahnya. Area yang saat ini sedang berkembang dan diminati dalam manajemen sumber daya adalah area manajemen penyedia jasa kesehatan. Informasi untuk kesehatan perempuan dapat diperoleh di www.acog.org (*American Academy of Obstetricians and Gynecologists*) dan www.nof.org (*National Osteoporosis Foundation*). Informasi untuk menjaga berat badan yang sehat bagi perempuan dan laki-laki dapat dilihat di www.navigator.tufts.edu (*Tufts University Nutrition Navigator*), www.eatright.org (*American Dietetic Association*), www.nhlbi.nih.gov (*National Heart, Lung, and Blood Institute*), dan www.acefitness.org (*American Council on Exercise*). Panduan kesehatan dari Departemen Jasa Kesehatan dan Manusia dapat ditemukan di www.healthfinder.gov. Untuk informasi mengenai Orang Sehat 2010, sebuah aliansi dari 600 organisasi kesehatan, mempromosikan kesehatan dan cara pencegahan penyakit menular, bisa dilihat di www.health.gov/healthypeople.

RINGKASAN

Sumber daya adalah pusat dari proses manajemen dan dalam pemenuhan kepuasan manusia. Tanpa manusia dan sumber daya material, maka tidak akan ada yang bisa dikelola. Untuk individu, keluarga dan masyarakat, sumber daya adalah hal penting dalam pertukaran (internal dan eksternal). Sumber daya digunakan untuk mencapai tujuan dan memenuhi permintaan. Dengan berbagai macam kapasitas sumber daya dan seperangkat sumber daya yang dimiliki.

Untuk keluarga dan rumah tangga, sumber daya digunakan untuk menyediakan ruang kehidupan dan gaya hidup disekitar mereka yang mana untuk memenuhi kebutuhan individu dan keluarga. Pengetahuan, integritas, pendidikan, dan kesehatan adalah sumber daya yang paling penting, terutama pada waktu yang sulit penuh dengan keraguan dan ketakutan.

Model Sumber daya Foa dan Foa mengilustrasikan kesalingkaitan dari sumber daya dari berbagai bidang pemasaran dan perilaku organisasional, teori manfaat-sumber daya memberikan manfaat dalam kewirausahaan dan menambahkan pemahaman dari pembuatan sumber daya.

Sumber daya dapat dipandang dari berbagai sisi, sumber daya sebagai pemenuhan kebutuhan manusia. Memiliki kelangkaan, dan setiap individu mencoba untuk membuat pilihan yang memaksimumkan keuntungan dengan biaya yang sedikit. Orang yang melakukan perjalanan ke luar negeri akan membuat definisi budaya sendiri. Beberapa studi memperlihatkan bahwa kognisi manusia tidak akan sama dimana-mana, perbedaan budaya dalam proses pemikiran atau persepsi pasti ada. Isu yang terus berlanjut seperti

perbedaan gender dalam pekerjaan dan rumah tangga serta pengasuhan anak. Perempuan melakukan dua per tiga pekerjaan rumah tangga dan juga pada pengasuhan anak, walaupun beberapa studi telah menyarankan laki-laki untuk menghabiskan lebih banyak waktunya dengan anak.

Manajemen memberikan pandangan baru pada masalah. Barang-barang material dan kesejahteraan merupakan hal-hal yang belum tentu memberikan kebahagiaan. Kesejahteraan dan barang hanya bisa membantu memudahkan hidup, namun tidak tentu memberikan kebahagiaan.

KATA KUNCI

budaya	kualitas manusia	sumber daya manusia
kapasitas sumberdayaa	leveraging	sumber daya material
kecerdasan	norma	sumber daya pribadi
kegunaan	opportunity cost	sumber daya publik
kesejahteraan ekonomi	scarcity	sumber daya tak terlihat
kognisi	stok sumber daya	sumber daya yang terlihat
konsumsi	strategi	wirausaha

PERTANYAAN ULASAN

1. Mengenai persahabatan sebagai sumber daya manusia, berapa banyak teman yang kamu punya? Berapa lama kamu berteman? Apakah kamu berpikir bahwa pertemanan tertentu akan berlanjut untuk lima tahun kedepan? Yang mana dan kenapa?
2. Apa yang dicerminkan dari cerita Picasso dan turis mengenai hukum alam dari kualitas manusia? Namakan satu bakat, kemampuan atau keterampilan yang kamu miliki dan bangun selama ini!
3. Apa yang digambarkan oleh Foa dan model sumber daya Foa?
4. Mengapa Amerika disebut *throwaway society* (masyarakat yang mengkonsumsi produk sekali pakai)? Bagaimana komsumsi Amerika per kapita bila dibandingkan dengan China?
5. Peran apa yang dimiliki oleh strategi dalam manajemen sumber daya? Seorang mahasiswa tingkat akhir, Alison, memperkirakan bahwa ia membutuhkan gaji minimum \$32.000 untuk dapat hidup di Charleston, South Carolina, berdasarkan anggaran yang ia buat. Ia ingin tinggal di Charleston, karena banyak temannya tinggal disana, namun ia memiliki masalah dalam mencari pekerjaan, karena ia pergi ke sekolah yang berada 500 mil jauhnya. Pengeluaran utama Alison akan menjadi minimal \$700 perbulan hanya untuk tempat tinggal. Bila kamu adalah Alison, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya? Dengan kata lain, apa strategi yang akan kamu buat?

RUJUKAN PUSTAKA

- Aeppel, T. (2003, October 6). Three countries, one dishwasher. *The Wall Street Journal*, p. B1.
- Aley, J., Burch, W., Conover, B., & Field, D. (1999). *Ecosystem management*. Philadelphia: Taylor & Francis.
- Begley, S. (2003, March 28). East vs. West: One sees the big picture, the other is focused. *The Wall Street Journal*, p. D1.
- Beinstein, E. (2001, January 12). The disappearing kitchen. *The Wall Street Journal*, p. D1.
- Brewster, K., & Padavic, I. (2000). Change in gender ideology, 1977-1996: The contributions of intracohort change and population turnover. *Journal of Marriage and the Family*, 62, 477-487.
- Covel, S., & Flandez, R. (2008, May 29). Three strategies to get customers to say "Yes." *The Wall Street Journal*, p. B6.
- Drucker, P. (1999). *Management challenges for the 21st century*. New York: Harper.
- Foa, U. (1971). Interpersonal and economic resources. *Science*, 171, 347.
- Foa, U., Converse, J., Tornblom, K., & Foa, E. (Eds.). (1993). *Resource theory: Explorations and applications*. San Diego: Academic Press.
- Foa, U., & Foa, E. (1974). Societal structures of the mind. Springfield, IL: Charles C. Thomas.
- Gerson, K. (2002). Moral dilemmas, moral strategies, and the transformation of gender: Lessons from two generations of work and family change. *Gender & Society*, 16, 8-28.
- Hunt, S. D. (2000). A general theory of competition. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Hunt, S. D. (2003). Resource-advantage theory: Toward a general theory of marketing. Presentation at Association of Marketing Theory and Practice Annual Meeting, Hilton Head, SC.
- Hunt, S., & Morgan, R. (1996). The resource-advantage theory of competition: Dynamics, path dependencies and evolutionary dimensions. *Journal of Marketing*, 6a4), 107-113.
- Hunt, S. D., & Morgan, R. (1997). Resource-advantage theory: A snake swallowing its tail or a general theory of competition. *Journal of Marketing*, 61(4), 74-82.
- Kay, I. (1999, January 18). Don't devalue human capital. *The Wall Street Journal*.
- Kovach, R. (2003). Conversation with David McCullough. In E. Abbe (Ed.), *The Writer's Handbook*. Boston: Writer.
- Maher, K. (2002, August 27). The jungle: Focus on retirement, pay and getting ahead. *The Wall Street Journal*, p. B8.
- McGregor, S., & Goldsmith, E. (1998, Summer). Expanding our understanding of quality of life, standard of living, and well-being. *Journal of Family and Consumer Science*, 22, 2-6.
- Mead, M. (1928). *Coming of age in Samoa*. New York: Blue Ribbon Books.
- Morris, M., Schindelhutte, M., & LaForge, R. (2002). Entrepreneurial marketing: A construct for integrating emerging entrepreneurship and marketing perspectives. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 10(2), 1-19.
- Nelson, E. (2002, May 16). In doing laundry, Americans cling to outmoded ways. *The Wall Street Journal*, pp. A1, A10.
- Peterson, C., & Seligman, M. (2004). *Character strengths and virtues: A handbook and classification*. Oxford: Oxford University Press.
- Ridder, P. A. (2003, October 7). *Newspapers Today*. Speech at Florida State University, College of Business Speaker Series.
- Robinson, J., & Godbey, G. (1999). *Tinge for life: The surprising ways Americans use their time*. University Park, PA: Pennsylvania State University Press.

- Schor, J. B. (1991). *The overworked American: The unexpected decline of leisure*. New York: Basic Books.
- Schumacher, E. F. (1973). *Small is beautiful*. New York: Harper & Row.
- Shellenbarger, S. (1998, April 15). Researchers are amazed: Men are helping more. *The Wall Street journal*, p. Bl.
- Smith, A. (1973). *An inquiry into the nature and causes of the wealth of nations*. New York: Modern Library. (Original work published 1776.)
- Weber, N. (2000, July 27). Who's in the kitchen? It's mom as always. *The Wall Street p*. A23.
- Wheatley, M. (1999). *Leadership and the new science: Discovering order in a chaotic* (2nd ed.). San Francisco: Berrett-Koehler.
- Zaslow, J. (2003, June 24). Staying in touch: One more thing that women are better at than men. *The Wall Street Journal*, p. D1.
- Zaslow, J. (2003, March 6). Making friends isn't so hard-it's getting rid of them that's tough. *The Wall Street Journal*, p. D1.
- Zuboff, S., & Maxmin, J. (2002). *The support economy*. New York: Viking.

Bab

5

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PENYELESAIAN MASALAH

Topik utama

DEFINISI KEPUTUSAN

Pembuatan Keputusan sebagai Bagian dari Manajemen
 Langkah-Langkah dalam Mengambil Keputusan
 Keraguan dan Pengambilan Keputusan
 Model, Aturan, dan Kegunaan
 Kelompok Acuan
 Pengambilan Keputusan Pribadi

PENGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA, TERMASUK BAGIAN DARI PEKERJAAN RUMAH TANGGA

Pengambilan Keputusan Konsumen dalam Keluarga
 Keluar dari Rumah

PENYELESAIAN MASALAH

Definisi, Analisis/Pembatasan Waktu, dan Perencanaan
 Ketidakpastian, Risiko, dan Sukses
 Model “The Go”: Gambaran dari Proses Penyelesaian Masalah

Apakah kamu tahu...?

...74 persen orang berpikir mereka mempunyai akal sehat (*common sense*) diatas rata-rata

...Rata-rata rumah di Amerika menghabiskan waktu 30 persen lebih sedikit perminggunya dalam melakukan pekerjaan rumah dibanding tahun 1965

Kamu bisa mendapatkan warna apapun yang kamu mau selama itu hitam.

-Henry Ford, merujuk pada koleksi *automobile* barunya tahun 1974

Trevor Person dari Alexandria, VA, mempunyai apa yang ia anggap “*squeaky clean*” inbox: ia hanya menyimpan 10 hingga 25 email pada satu waktu. Istrinya mempunyai sekitar 16.000 email. Banyak orang menganggap inbox yang penuh merupakan simbol status, kata Mr. Person. Namun ia menganggap bahwa istrinya yang menyimpan banyak email memaksanya untuk menjadi rapih dengan inboxnya. Ia telah sampai pada realisasi: Istrinya merasa diakui dengan inboxnya yang penuh, dan ia merasa diakui dengan inboxnya yang kosong (Zaslow, 2006, p. D1).

Bagaimana kamu mengatur inbox-mu? Membuat keputusan dan memcahkan masalah adalah subjek dari bab ini. Mrs. Person tidak melihat 16.000 e-mailnya sebagai masalah, tapi Mr. Person melihatnya sebagai masalah. Bila menyimpan hal-hal yang tidak berguna adalah masalah, ini beberapa tips untuk mengatasi hal-hal tersebut:

- Kurangi mengirim e-mail (teorinya, maka akan lebih sedikit e-mail yang diterima)
- Terapkan sistem untuk menghapus e-mail, seperti menghapus e-mail yang sudah ada lebih dari satu bulan. Beberapa perusahaan dan pemerintahan sudah mempunyai hal ini sebagai aturan; e-mail yang berumur lebih dari sebulan akan terhapus secara otomatis
- E-mail lama boleh disimpan untuk alasan sentimental (pasangan, teman) atau sebagai cara untuk mencatat korespondensi kerja. Kamu bisa memilih kapan untuk melepaskan e-mail ini.

Mengatur inbox, merupakan keputusan individual, namun berikut adalah contoh dari keputusan keluarga:

Bayangkan kamu menawarkan dirikamu secara sukarela untuk gaya hidup yang memaksamu untuk menyerahkan sebagian dari pendapatan keluargamu, menjual mainanmu, mengorbankan liburan yang biasa dinikmati oleh teman-temanmu dan kerja bagaikan tiga atau empat orang bergantung pada gajimu selanjutnya. Itulah dunia dari banyak ayah sebagai pencari nafkah tunggal. Bo Rogers, Mesa, Ariz., menjual motornya dan memutus keanggotaan gym, olahraga, dan pertandingan racquetball setelah ia dan istrinya memutuskan bahwa istrinya akan menjadi ibu rumah tangga, dan mengurus dua anaknya. Sekarang, Bo, yang dibayar sesuai dengan komisi, sebagai sales penghangat dan penyejuk ruangan, merasa lebih tertekan dan stres (Shellenbarger, 2003, p.D1).

Ini adalah beberapa keputusan yang dibuat oleh keluarga muda. Mengembalikan tren yang ada sejak seperempat abad, lebih banyak keluarga memilih untuk mempunyai ibu yang tinggal dirumah. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah keluarga seperti ini semakin meningkat dari jumlah yang rendah yakni 35.2 persen di 1994. Terlalu cepat untuk menyimpulkan bila tren ini akan berlangsung lama, tapi jumlahnya mengindikasikan adanya gerakan kepada banyaknya ayah atau ibu yang tinggal di rumah, setidaknya saat anak mereka masih kecil. Pertukaran untuk menjaga anak juga semakin umum.



Berharap untuk masa depan (Sumber: www.pexels.com)

Tapi, tidak semua orang memutuskan untuk mempunyai anak. Tren lainnya mempertimbangkan hal lain yang mungkin terlihat kontradiksi dengan kasus sebelumnya:

Anne Hare dan suaminya membuat keputusan besar tiga tahun yang lalu. Mereka tidak akan mempunyai anak. Bukan berarti mereka tidak suka dengan anak kecil, tapi mereka tidak mau mengubah gaya hidup yang mereka nikmati. "Dengan anak, terutama anak kecil, balita, dan bayi, kamu tidak bisa melakukan kegiatan aktif yang suka kami lakukan," kata Hare, 43, seorang koordinator program fitness dari Gainesville, Ga. Hare, seseorang di antara 26.7 juta perempuan di dunia dalam kelompok umur 15 hingga 44 yang tidak mempunyai anak, menurut sensus dari badan statistik. Jumlah orang yang memutuskan untuk menunda, atau tidak mempunyai anak—sekitar 44 persen—telah bertambah 10 persen dari 1990, saat 24.3 juta orang berada dalam kelompok tersebut (Armas, 2003, p. 8A).

Selain pilihan pribadi, beberapa yang memengaruhi tren ini meliputi perempuan yang kuliah, dan memasuki lapangan kerja, dan menunda untuk mempunyai anak; lebih banyak memutuskan untuk mengadopsi anak; perubahan dalam sikap sosial; keluarga berencana yang lebih dapat diandalkan; faktor kesehatan dan ekonomi. Perempuan yang lebih rawan untuk tidak mempunyai anak adalah orang Asia (hanya lebih dari separuh), orang *non-Hispanic Whites* (46 persen), orang kulit hitam (39 persen), dan orang Hispanic (36 persen).

Keputusan yang baik memiliki beberapa kriteria. Keputusan harus dapat diterima pada orang-orang yang terlibat keluarga, psikolog dan pegawai. Penerimaan menandakan bahwa pemegang peran utama dalam keputusan itu dapat diakui, masuk akal dan dapat diterapkan. Keputusan juga harus memiliki kualitas, fleksibilitas, dan kejelasan tujuan.

Kualitas berarti keputusan sesuai dengan beberapa standar dan tujuan. Jika tidak, atau jika seseorang yang terlibat dalam keputusan tersebut tidak dapat menerimanya, maka dapat dikatakan bahwa keputusan tersebut tidak efektif. Oleh karena itu, keputusan keluarga dapat dikatakan berhasil jika semua anggota keluarga mendukung dan setuju pada standar atau tujuan. Dengan kata lain, dalam keluarga atau kelompok lain, keputusan yang melibatkan orang lain jauh lebih berhasil dibandingkan keputusan yang dibuat sendirian.

Fleksibilitas berarti keputusan yang dibuat tidak hanya cocok pada satu situasi namun dapat juga diterapkan ketika situasi berubah. Contohnya, ketika memutuskan untuk menikah, kelihatannya seperti keputusan yang baik dalam lingkungan tertentu, namun ketika perilaku dan lingkungan berubah (contoh, kekompakan berkurang, ekspektasi yang berubah, tertarik pada orang lain), pasangan mungkin akan memutuskan untuk berpisah atau menunggu.

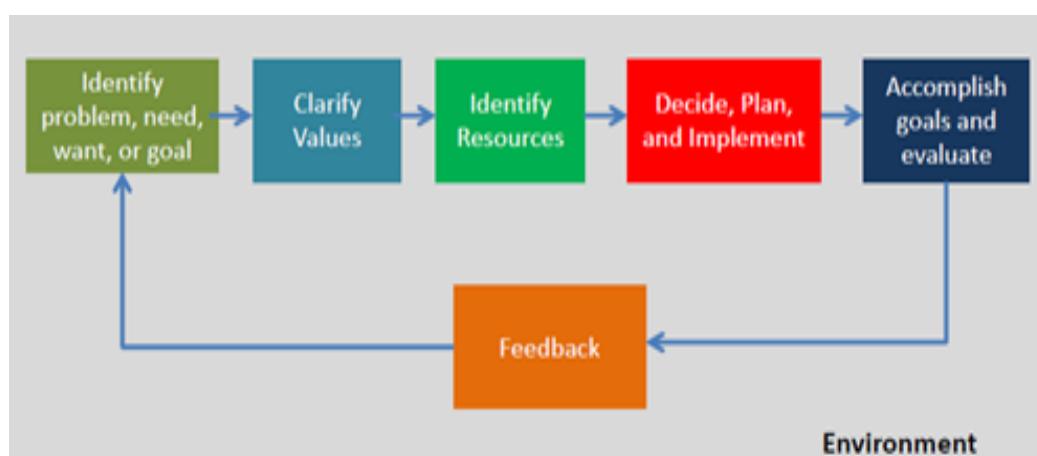
Kejelasan tujuan berarti seberapa jelas keputusannya. Keputusan yang tidak jelas tidak akan bekerja karena tidak memiliki definisi dan komitmen.

Mengenai keputusan ayah bekerja dan ibu tinggal di rumah (atau sebaliknya). David Stevenson, seorang direktur seni untuk rumah percetakan di New York, yang bekerja sehingga istrinya, Noreen, bisa bekerja di rumah dengan dua anaknya.

Kami berdua berkomitmen bukan hanya untuk pernikahan, namun juga pada struktur yang telah dibangun—keputusan ini, istri bekerja di rumah, dan ayah bekerja, kita semua bersama dalam keputusan ini. Kamu mendapatkan kekuatan dari itu, stamina untuk dapat melewati ini semua sebelum semua hal menjadi gila (Shellenbanger, 2003, p. D1).

DEFINISI KEPUTUSAN

Keputusan adalah kesimpulan atau pertimbangan tentang beberapa masalah atau kepentingan. Dalam manajemen, nilai memiliki pengaruh terhadap keputusan dan tujuan berperan dalam mengarahkan arah keputusan. Keputusan berawal dari ketika sesuatu atau perubahan diinginkan. Pengambilan keputusan adalah proses dalam membuat pilihan di antara dua atau lebih alternatif, merupakan bagian integral dari keseluruhan proses manajemen (Gambar 5.1). Dalam istilah sistem, pembuatan keputusan adalah bagian dari proses perubahan yang dimasukkan ke dalam berbagai *input* dan puncak dari *output*. Terkadang, prosesnya membutuhkan negosiasi atau tawar menawar dengan yang lain. Bab sebelumnya pada nilai, perilaku, tujuan dan sumber daya telah menjelaskan dasar-dasar mengenai proses pengambilan keputusan.



Gambar 5.1 Proses Manajemen

Bab ini akan menjelaskan hubungan antara pengambilan keputusan dan manajemen, dan mendeskripsikan langkah-langkah dalam pengambilan keputusan. Model-model dan aturan keputusan akan dijelaskan, seiring dengan penerapannya pada tiap individu dan keluarga. Bab ini juga akan menjelaskan perbedaan antara pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah dan akan membahas lebih tentang konsep dari risiko dan ketidakpastian.

Pengambilan Keputusan sebagai Bagian dari Manajemen

Kenapa kita menghabiskan waktu untuk terus melakukan aktivitas? Kenapa tidak hanya tidur saja dan menyaksikan dunia ini berjalan? *Karena ketika berkaitan dengan kehidupan, kita terprogram sebagai manusia untuk terus melakukan aktivitas, untuk mencapai sesuatu dan mengetahui apa yang terjadi di luar sana. Kita ingin membuat suatu perubahan.* Kehidupan yang aktif membutuhkan keputusan dan usaha. Orang menginginkan sesuatu yang tidak mereka miliki, dan mereka harus membuat keputusan dan rencana untuk mencapai apa yang ada dan apa saja yang bisa didapatkan.

Pengambilan keputusan adalah hal yang penting dalam mempertahankan dan meningkatkan kondisi hidup, termasuk desain rumah. Nilai-nilai yang dimiliki akan memandu keputusan. Seorang pengambil keputusan menghargai persoalan atau tentang kondisi hidup akan membutuhkan waktu untuk memikirkan hal tersebut. Nilai juga memengaruhi pembuat keputusan karena mereka sadar bahwa pilihan yang mereka buat akan memberikan konsekuensi positif atau negatif. Contohnya, “keputusan mengenai desain memengaruhi seberapa nyamannya kita hidup dan seberapa banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk mencapai gaya hidup yang kita idamkan, dan hal tersebut pantas untuk dipertimbangkan secara matang” (Chiras, 2000).

Keputusan bermacam-macam dalam intensitas dan kepentingannya. Tujuan dan keputusan dari hubungannya dengan berbagai aspek dari proses manajemen, seperti perencanaan, implementasi, dan analisis untung-rugi. Sebagai contoh, setiap keputusan memerlukan pengorbanan dalam waktu dan energi dan terkadang juga uang. Pembuat keputusan mencoba untuk meminimumkan pengeluaran dan memaksimalkan keuntungan dari keputusan.

Keinginan untuk memaksimalkan hasil yang positif dan meminimalkan permasalahan memotivasi orang untuk membuat keputusan yang terbaik yang dapat mereka buat. Anehnya, beberapa plot yang ada dalam film-film, buku, dan acara televisi memperlihatkan bahwa orang memilih hal sebaliknya. Karakter-karakter tersebut membuat keputusan yang meminimalkan outcome yang positif dan memaksimumkan kesalahan. Melihat karakter-karakter tersebut mendeskripsikan diri mereka dari kesalahan mereka dan mengatur hidup mereka sehingga menjadi lebih menarik dan mencerahkan. Mengamati bagaimana orang lain membuat suatu keputusan dan menyelesaikan masalah pada televisi, terkhusus pada acara, permainan, dan reality show akan membentuk menguatkan kemampuan pembuatan keputusan dan penyelesaian masalah seseorang.

Keputusan akan selalu hadir pada kedua situasi permasalahan dan kesempatan. Dalam menganalisis situasi keputusan, seseorang akan menilai alternatif dan mengidentifikasi informasi yang berguna dan juga sumber daya. Sumber daya yang sangat penting adalah waktu. Seseorang atau keluarga dapat menghemat waktu dengan menyisihkan alternatif-alternatif yang tidak sesuai dengan nilai yang dimiliki. Mengapa menghabiskan waktu mempertimbangkan suatu yang secara moral atau etika tidak dapat diterima? Ralph

Keeney (1988) seorang ahli nilai, menyarankan bahwa ketika "kita berawal dari nilai", maka "kita mungkin tidak akan memikirkan situasi yang dialami sebagai masalah, namun sebagai kesempatan"; "terkadang kita menilai apa yang telah dicapai berdasarkan dengan nilai-nilai kita dan bertanya "apakah kita bisa mendapatkan yang lebih baik?".

Karena hal tersebut berdasarkan nilai, maka pengambilan keputusan akan sangat bersifat personal. Setiap kepribadian individu dan kebiasaan dalam berpikir dan beraksi memengaruhi bagaimana ia membuat suatu keputusan. Setiap keputusan yang dibuat juga condong terhadap suatu pola, dengan keputusan yang berhasil akan diulangi lagi dan lagi. Ciri khusus yang dibuat seseorang dapat disebut **gaya pengambilan keputusan**. Oleh karena itu, gaya pengambilan keputusan dipengaruhi oleh nilai, pengetahuan, kemampuan dan motivasi seorang individu. Tipe keputusan yang dibuat, cepatnya dalam mengambil keputusan, dan seberapa banyak informasi yang dikumpulkan sebelum mengambil keputusan adalah bagian dari gaya pengambilan keputusan. Gaya yang berbeda juga sebagai bukti dalam fase evaluasi pada akhir proses pengambilan keputusan. Beberapa orang melihat kembali dan menyesali setiap perbuatan dan tindakannya, sementara itu beberapa orang hanya melihatnya sementara dan melanjutkan hidup.

Beberapa cara pengambilan keputusan cukup membuat jengkel. Contohnya seperti kamu disuruh untuk datang ke rapat, dan atasan meminta opini mu. Kamu menghabiskan waktu dan tenaga untuk mempresentasikan opini mu, hanya untuk tahu bahwa keputusan sebenarnya telah dibuat. Apa yang akan kamu rasakan? Demikian pula dalam keluarga, apa yang akan dirasakan anakmu bila kamu menanyakan opini mereka, setelah orang tua telah membuat keputusan.

Sering dikatakan, bahwa pengambil keputusan akan menderita sendirian, namun, orang-orang yang tidak mengambil keputusan juga akan membuat orang lain menderita.

Lebih mudah mengambil gigi geraham dari manajer, daripada keputusan mereka—walaupun tidak ada gigi geraham untuk diambil. Pada saat David Turnley masih menjadi seorang penulis teknis untuk perusahaan perangkat lunak data keuangan, atasannya hanya membuat sedikit keputusan sehingga tidak ada yang tahu apa yang ia mau. Namun, ia harus terlibat dari semua keputusan yang ia tidak pernah buat. Turnley sendiri juga mempunyai laporan langsung, dan dibanding mencoba menjelaskan apa yang ia mau, ia membiarkan atasannya untuk bekerja langsung dengan mereka. Keraguannya datang dari ketakutan dari pandangan akan orang lain. Namun hal itu merambat dan juga membuat orang yang bekerja di bawahnya takut (Sandberg, 2008, p. B1).

Berpikir Kritis

Pernahkah kamu berada di situasi yang sama seperti Turnley, bekerja bersama dengan atasan yang tidak dapat memutuskan? Apakah kamu berpikir keraguan dalam situasi kerja dapat datang dari ketakutan untuk dipandang buruk? Dalam situasi di rumah, pasangan atau keluarga mungkin tidak pernah memberikan hiburan, karena mereka merasa rumah atau keterampilan hiburan mereka tidak terlalu bagus. Apakah hal tersebut dapat dimaklumi atau tidak oleh teman mereka?

Langkah-Langkah dalam Pengambilan Keputusan

Pembuatan keputusan melibatkan beberapa langkah yang menghasilkan pilihan alternatif. Prosesnya bisa menjadi lama ataupun sebentar. Namun, sebuah penemuan baru

menunjukkan bahwa otak dapat memutuskan sesuatu dalam 10 detik sebelum orang tersebut sadar akan keputusannya.

"Kita berpikir bahwa keputusan kita dibuat saat sadar," kata seorang Neurosains John-Dylan Hanes di *Bernstein Center for Computational Neuroscience* di Berlin, yang merupakan pelopor dari penelitian ini. "Namun data menunjukkan bahwa kesadaran merupakan ujung dari gunung es. Hal ini tidak menghapus adanya keinginan sendiri, namun terlihat seperti menghapusnya." Dalam kata lain, kita baru mulai untuk memahami, bahwa sinaps dan neuron dalam sistem manusia bekerja dengan cepat untuk merasakan dunia di sekitar mereka, untuk belajar dari persepsi mereka (Hotz, 2008, p.A9).

Pengambilan keputusan melibatkan beberapa langkah sebagai hasil dari pemilihan alternatif. Prosesnya bisa cepat namun juga bisa panjang. Tentu tidak semua keputusan dibuat dengan cepat. Ketika prosesnya lama dan kompleks, dan membutuhkan beberapa rangkaian maka disebut sebagai **perencanaan keputusan**. Rencana keputusan dapat spesifik atau secara umum. Pembuat keputusan menggunakan berbagai strategi untuk setiap situasi yang berbeda. Strategi dipilih tergantung pada (1) keterlibatan keputusan, (2) karakteristik dari tugas keputusan, (3) gaya pengambilan keputusan dari orang. Secara keseluruhan, kebanyakan orang mengikuti 6 langkah dalam membuat keputusan. Akronim **DECIDE** memberikan cara yang mudah untuk mengingat langkah-langkahnya (Malhotra, 1991):

- **Define** the decision and the issue (menetapkan keputusan dan permasalahan)
- **Estimate** resources (memperkirakan sumber daya)
- **Consider** alternatives (mempertimbangkan Alternatif lain)
- **Imagine/visualize** the consequences of alternative courses of action (membayangkan konsekuensi dari tindakan alternatif)
- **Develop** an action plan and implement it (mengembangkan rencana tindakan dan menerapkannya)
- **Evaluate** the decision (mengevaluasi keputusan yang telah diambil)

Langkah 1 : Menetapkan Keputusan. Dalam mendefinisikan keputusan, seorang individu harus menentukan tujuan dari perilaku yang dibutuhkan, dan informasi yang relevan-informasi apa yang dibutuhkan, dan bagaimana menggunakan untuk mengambil keputusan. Dengan begitu, situasi yang sebenarnya dapat diungkapkan. Ketika keputusan telah ditemukan, pembuat keputusan dapat beralih pada langkah selanjutnya.

Langkah 2: Memperkirakan sumber daya kebutuhan. Pembuat keputusan harus memutuskan sumber daya apa yang akan dibutuhkan. Seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, sumber daya termasuk waktu, energi, uang, informasi, dan apapun itu adalah hal yang berguna untuk keputusan dan rencana dan tindakan selanjutnya. Jumlah dari alternatif-alternatif yang memungkinkan terbatas tergantung dari sumber daya yang dimiliki.

Langkah 3: Mempertimbangkan Alternatif lain. Terbatasnya sumber daya, individu jarang dalam mempertimbangkan segala alternatif. Contohnya, uji coba kendaraan semua mobil pada tempat penjualan sebelum memilih adalah hal yang tidak praktis. Malah, pembeli yang prospektif akan menyengkirkan berbagai model mobil dengan pertimbangan biaya, aksesibilitas, fitur, dan gaya atau karena tidak sesuai dengan seleranya; sehingga orang akan hanya menguji sedikit mobil yang akan dibeli. Memperkecil kemungkinan dari satu atau dua alternatif yang dapat diterima adalah bagian penting dalam proses keputusan.

Langkah 4: Membayangkan konsekuensi dari tindakan alternatif. Membayangkan atau memikirkan adalah alternatif yang paling disukai. Membayangkan apa yang akan terjadi ketika suatu keputusan telah diambil adalah hal yang paling menyenangkan atau juga tidak menyenangkan sehingga beberapa orang terjebak pada tahap ini. Contohnya, pada pengambilan keputusan konsumen, langkah ini melibatkan **ekspektasi pra-pembelian**, yang merupakan kepercayaan tentang antisipasi kegunaan dari sebuah produk atau jasa. Sebelum membeli, orang biasanya mencoba untuk mengimajinasikan kenikmatan-kenikmatan atau penderitaan yang akan mereka dapatkan setelah membeli.

Langkah 5: Mengembangkan Perencanaan Aksi dan Menerapkannya. Ketika suatu alternatif telah dipilih, arah dari tindakan, strategi pasti akan berkembang. Menempatkan keputusan pada tindakan disebut sebagai implementasi/penerapan. Pada langkah ini, pembuat keputusan akan mengawasi proses yang dibuat dan mengevaluasi seberapa bagus penerapannya. Apakah sesuai dengan yang direncanakan? Sesuai jadwal? Apakah penyesuaian dibutuhkan?

Langkah 6: Mengevaluasi keputusan. Setelah semua proses selesai, pembuat keputusan harus melihat kembali untuk menilai seberapa berhasilkah keputusannya. "Apakah saya membuat keputusan yang tepat?" "Apakah saya seharusnya melakukan hal yang lain?" pada konsumen, langkah ini melibatkan **disonansi post-pembelian**. Seperti pembelian penting seperti mobil, pembeli akan mencari beberapa dukungan atas keputusannya seperti berbicara pada pemilik mobil yang membeli model yang sama atau membaca iklan atau berita tentang mobil. Diyakinkan bahwa keputusan yang telah dibuat adalah hal yang tepat akan mengurangi kecemasan atau keraguan.

Kesempatan terjadinya disonansi post-pembelian, atau keraguan terhadap keputusan yang telah dibuat benar atau tidak akan berkurang ketika tidak ada atau sedikit alternatif untuk memulai dengannya. Contohnya ketika seseorang pindah ke kota, dan hanya tersedia satu rumah. Maka orang tersebut akan langsung membelinya tanpa melihat kembali karena tidak pilihan lain. Bagaimanapun juga, jika ia dihadapkan beberapa pilihan maka pembeli rumah akan lebih mudah untuk bingung apakah ia membuat keputusan yang tepat atau tidak.

Keraguan Diri dan Pengambilan Keputusan

Keraguan diri dapat menghalangi kemampuan seseorang dalam membuat keputusan atau menerima keputusan. Beberapa orang tidak memiliki pilihan lain selain membuat keputusan secara cepat.

Presiden dan orang tua, diharapkan untuk dapat membuat keputusan yang krusial dengan cepat. Dokter diminta untuk menyelamatkan hidup, dan mahasiswa diharapkan untuk tahu bagaimana konsep kebijakan Aristotle berbeda dari konsel Acquina (Carey, 2008, p. D5).

Psikolog sosial telah mempelajari fenomena penipu sejak 1970-an ketika mereka menemukan bahwa wanita yang memiliki capaian tinggi sering merasa bahwa mereka tidak mampu seperti yang orang lain pikirkan, bagaimanapun mereka merasa telah membodohi semua orang, dan mereka merasa kesuksesan mereka hanya keberuntungan belaka dibandingkan pencapaian. Sejak saat itu, ada beberapa studi yang mendokumentasikan efek yang sama pada remaja dan orang dewasa, laki-laki dan perempuan, semua umur. Kemungkinan ini adalah cerminan dari orang yang cemas atau kritis terhadap diri sendiri

atau stereotip masyarakat, atau dapat juga karena fenomena yang membatasi mereka atau memengaruhi mereka dalam penetapan tujuan.

Kuesioner untuk menilai keraguan diri dan perasaan seperti penipu mungkin akan menanyakan responden untuk bereaksi pada pernyataan berikut:

- Jika saya menerima promosi atau penghargaan, saya ragu untuk memberitahu orang
- Saya dapat membuat kesan bahwa saya memang kompeten
- Terkadang saya merasa keberhasilan saya hanya keberuntungan

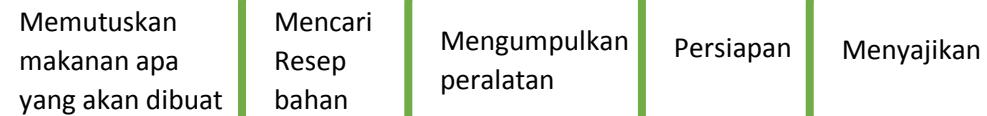
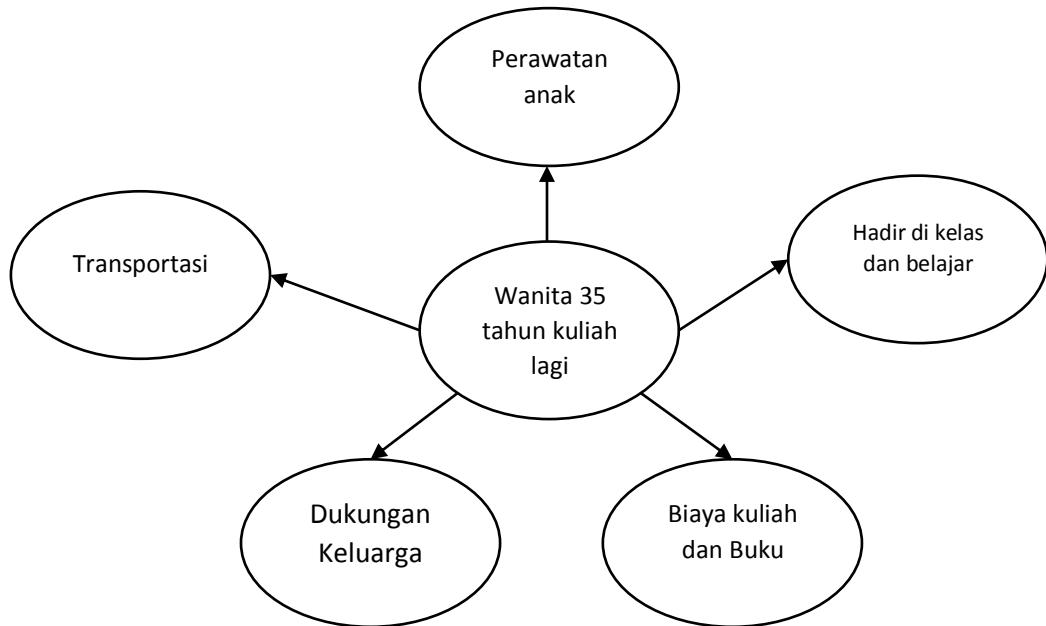
Responden harus menunjukkan yang mana mereka lebih setuju atau tidak setuju dengan pernyataan diatas, atau apakah mereka cocok pada yang netral. Pada penelitian Wake Forest University, psikolog menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki nilai yang tinggi pada skala penipuan maka akan mendapatkan nilai yang rendah pada tes sosial dan kecerdasan (Carey, 2008). Mereka merasa ragu. Namun ketika mereka ditanya secara pribadi apa yang mereka pikirkan tentang pikiran orang lain bahwa mereka adalah penipu. Maka mereka cenderung menunjukkan respon negatif dan bersifat enggan, tetapi penelitian lain menunjukkan sebaliknya. Beberapa wanita yang memiliki kecemasan dan sifat penipu tinggi juga memiliki keinginan yang besar untuk membuktikan bahwa dirinya mampu mencapai nilai akademik yang tinggi. Dengan kata lain, mereka memiliki jiwa kompetitif dan selalu mencoba lebih keras (Carey, 2008). Jadi, keraguan diri adalah faktor untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan, tapi bukan menjadi penentu seseorang akan enggan dalam mengambil keputusan karena terkadang memang orang memiliki keraguan sendiri.

Model, Aturan, dan Kegunaan

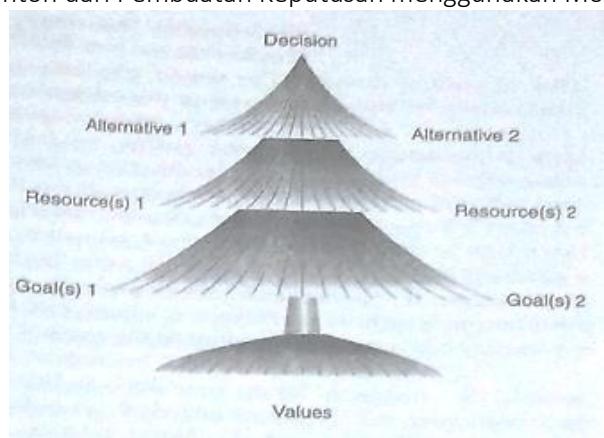
Walaupun perubahan adalah hal yang penting dalam kehidupan kita, banyak individu segan untuk berubah dan melanjutkan untuk mengikuti pola perilaku yang telah ada. Mengikuti untuk membangun tujuan dan perencanaan, strategi, dan taktik untuk mencapai tujuan tertentu dapat dikatakan sebagai “mempertahankan status quo”. Berdasarkan pada Silver dan Mitchell (1990), ketika berhadapan pada alternatif yang tidak pasti, kebanyakan orang akan lebih memilih tetap dengan status quo. Namun, ketika seseorang, keluarga, atau organisasi menginginkan perubahan atau memahami mekanisme dalam pengambilan keputusan, mereka mungkin akan mencari model pengambilan keputusan yang berguna. Model-model ini berasumsi bahwa keputusan rasional yang dibuat akan mengevaluasi alternatif-alternatif dan membuat pilihan yang paling baik.

Karena pengambilan keputusan adalah konsep yang abstrak, model pengambilan keputusan adalah hal yang berguna karena mereka menyediakan jalan untuk memvisualisasikan bagaimana elemen-elemen dari keputusan berinteraksi. Gambar 5.2 menunjukkan contoh **model central-satellite** dan **rantai**. Pada model *central-satellite*, keputusan inti dikelilingi oleh keputusan-keputusan yang lain. Pada model rantai, setiap keputusan dibangun dari keputusan sebelumnya, membentuk serangkaian keputusan, seperti langkah-langkah yang dilibatkan dalam menyiapkan bekal. Model rantai lebih sesuai pada keputusan yang lebih kecil dan sistematik, sedangkan model *central-satellite* lebih cocok pada keputusan yang lebih besar, situasi lebih rumit. Bisnis seperti pelayanan katering atau pelayanan konferensi dan perencanaan pernikahan menggunakan kedua model untuk mengatur resepsi, jamuan makan, pertemuan dan acara.

Seperti yang diilustrasikan pada Gambar 5.3 nilai terletak pada dasar dari keputusan. Dua konsep lain dalam manajemen, sumber daya dan tujuan, juga memberikan peran penting. Pohon keputusan sering digunakan dalam sesi strategi bisnis, namun mereka juga biasa menggunakan sebagai pengambilan keputusan pribadi dan profesional. Model menunjukkan bahwa orang memilih alternatif-alternatif tergantung pada tujuan, persepsi, sumber daya, dan nilai yang mereka miliki. Metode yang lebih biasa digunakan pada banyak individu dalam memilih alternatif (pindah tempat tinggal, atau pekerjaan yang cocok) adalah membuat daftar pro-dan-kontra.



Gambar 5.2 Contoh dari Pembuatan Keputusan menggunakan Model Rantai



Gambar 5.3 Keputusan Pohon: Nilai berada pada akar dari semua keputusan

Aturan Keputusan

Model bekerja pada beberapa prinsip atau aturan-aturan logis. Aturan keputusan adalah prinsip-prinsip yang memandu pembuatan keputusan. Aturan keputusan adalah membuat keputusan mencari outcome yang terbaik. Aturan pengambilan keputusan lain adalah individu harus mencoba menggunakan waktunya untuk mendapat keuntungan terbaik, menyisakan sesedikit mungkin. Namun, hal ini beragam tergantung pada situasi dan budaya. Sebuah studi pada mahasiswa Cina ditemukan bahwa mereka tidak terlalu sadar akan waktu, namun mereka mementingkan harga dan kualitas (Fan & Xiao, 1998).

Kegunaan

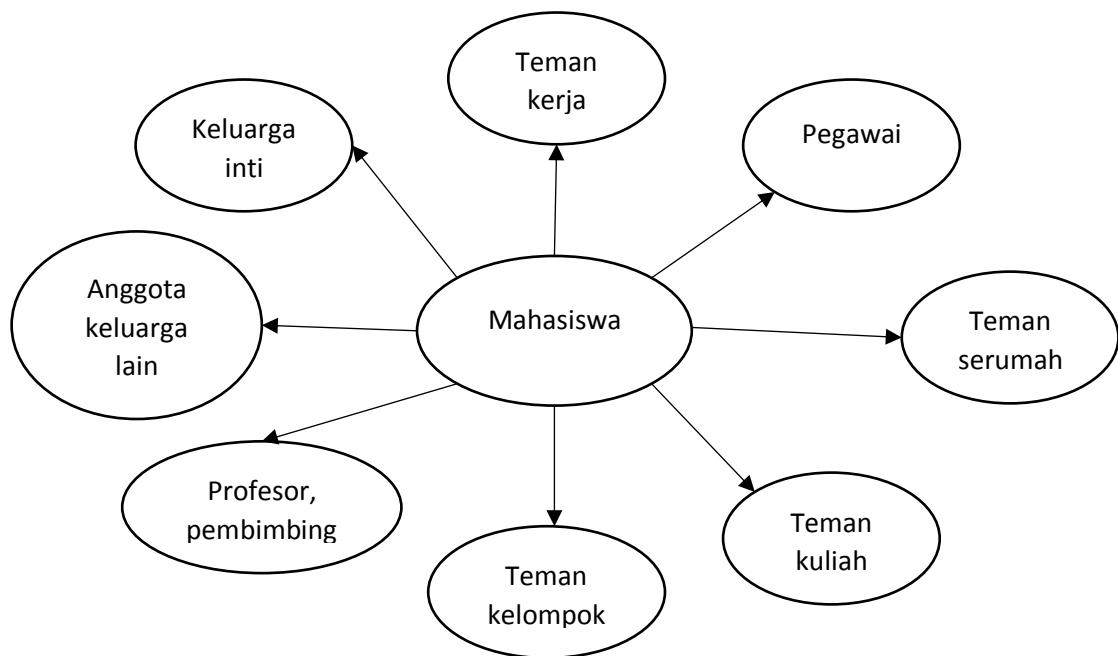
Salah satu aturan keputusan yang penting adalah keharusan dalam mengoptimalkan kegunaan dari suatu keputusan. Konsep dari kegunaan berada pada studi ekonomi dan kuat hubungannya dengan studi manajemen. Pembuat keputusan yang rasional akan mengasumsikan untuk mencari kegunaan yang maksimum (kepuasan) dari keputusan yang telah mereka buat. Terlebih lagi, konsep kegunaan fokus pada bagaimana pilihan telah dibuat dan bagaimana proses dapat ditingkatkan. Aturan keputusan yang berhubungan adalah bahwa konsumen terbatas informasinya; mereka mungkin tidak menyadari bahwa berbagai alternatif hadir. Seksi selanjutnya pada grup referensi menyediakan pada satu penjelasan bahwa kenapa suatu individu mungkin hanya memiliki pengetahuan sebagian.

Grup Referensi

Keputusan memiliki sejarah. Contohnya, Allison memesan Pizza Peperoni karena ia tahu dari pengalaman masa lalu bahwa ia menyukainya. Selain dari pengalaman masa lalu, hubungan masa lalu dan saat ini memengaruhi keputusan individu. Ketika Allison memulai untuk berpacaran dengan Trae, yang merupakan vegetarian, dan pacarnya memilih pizza dengan keju, paprika hijau, minyak zaitun dll, mereka memiliki beberapa pilihan. Mereka bisa memesan dua pizza atau mereka memesan pizza yang setengah peperoni dan setengah vegetarian, atau Allison bisa belajar untuk memilih selain peperoni. Contoh keputusan bersama yang kecil ini mengilustrasikan seberapa banyak pilihan yang dimiliki dan bagaimana individu memiliki selera dan hubungan yang memengaruhi pilihan manusia.

Orang yang memengaruhi individu atau menyediakan panduan/saran disebut **kelompok referensi**. Trae dan Allison sama-sama anggota kelompok referensi satu sama lain. Gambar 5.4 menunjukkan ciri khas kelompok referensi mahasiswa. Seseorang yang menjadi kelompok referensi tidak harus berada saat ini dan secara geografis dekat dengannya. Seseorang dikatakan referensi kelompok ketika ingatan tentangnya atau nilai-nilainya dan perilakunya dapat memengaruhi pengambilan keputusan seseorang.

Kelompok referensi dibagi dua kelompok, **primer** dan **sekunder**, tergantung seberapa banyak kontak dengan individu yang berada pada kelompok tersebut. Seseorang yang secara teratur bertemu, atau berkomunikasi dengan seseorang yang menjadi referensi seperti keluarga, teman kerja, atau teman dekat merupakan **kelompok primer**. **Referensi sekunder** adalah kelompok yang jarang atau tidak teratur berkонтak dengan individu seperti teman atau keluarga jauh, organisasi, dan asosiasi profesional. Hubungan kelompok referensi pada pengambilan keputusan dan perilaku tidak dapat diperkirakan.



Gambar 5.4 Kelompok referensi mahasiswa

Pengambilan Keputusan Pribadi

Walaupun semua keputusan dari membeli mobil atau apakah boleh merokok dipengaruhi oleh orang lain, *pada akhirnya individu bertanggung jawab pada keputusannya sendiri*. Individu memulai belajar mengambil keputusan sejak usia kecil.

Selama proses bersosialisasi, anak diberikan kesempatan untuk membuat pilihan dan untuk belajar dalam memahami situasi keputusan. Seiring berjalananya waktu, mereka menjadi dewasa, kebanyakan akan berasumsi bahwa dirinya mampu mengambil keputusan. Kenyataannya, bagaimanapun juga, asumsi ini mungkin gagal ketika adanya perbedaan pada situasi nyata dengan kualitas keputusan yang diharapkan. Kualitas nyata dari keputusan mengacu pada apa yang sebenarnya terjadi. Kualitas yang diharapkan terhadap suatu keputusan berarti bahwa individu berpikir dalam proses keputusan. Secara potensi, manusia memang mampu meyakinkan diri mereka apakah sebuah keputusan yang tidak bernilai adalah yang terbaik atau setidaknya dapat diterima. Pengalaman dan kemampuan pengambilan keputusan yang baik dapat mencapai pada apa yang diharapkan.

Gaya pengambilan keputusan dipengaruhi tidak hanya pada sosialisasi individu, pengetahuan, kemampuan, dan motivasi, namun juga kepribadian seseorang seperti kompulsif, berpikiran terbuka, inovatif, kepercayaan diri, dan semangat.

Faktor lain yang dapat memengaruhi gaya pengambilan keputusan adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri yang kurang akan menyebabkan ketidakmampuan membuat keputusan. Dengan kata lain, ketika seseorang berasumsi bahwa ia tidak yakin dengan kemampuannya dalam membuat keputusan dapat dikatakan bahwa ia adalah orang yang bimbang. Kebimbangan dapat menjadi masalah utama pada individu, keluarga, dan organisasi. Adapun yang menjadi penyebabnya:

- Stres

- Penyakit, depresi
- Ketakutan pada yang tidak diketahui
- Menunda-nunda
- Ketakutan membuat kesalahan
- Takut berperilaku pada dirinya sendiri
- Merasa kewalahan
- Takut dalam memegang tanggung jawab atau menghadapi masalah sendirian
- Ketergantungan lebih pada pendapat orang lain

Kebimbangan dan Prinsip Peter

Beberapa orang terkadang terlihat sangat bimbang, beberapa hanya bimbang pada situasi tertentu. Lawrence J. Peter dan Raymond Hall (1969) memberikan penjelasan mengenai perilaku bimbang. Mereka menyarankan bahwa orang yang mungkin akan mencapai titik ini yang menyebabkan mereka tidak dapat bekerja dengan baik.

Secara khusus, Peter dan Hall mengatakan bahwa seseorang lebih mudah dipromosikan dalam kerja ketika ia mencapai level di atas kompetensi yang ia miliki, suatu titik di mana mereka tidak dapat membuat dan menerapkan keputusan yang efektif. Mereka menyebutnya **Prinsip Peter**. Walaupun prinsip ini tidak dapat diterima namun bisa dihindari dengan menempatkan seseorang yang tepat pada pekerjaan yang tepat dan dengan membuat ekspektasi yang jelas. Contoh dari prinsip ini dapat ditemukan dalam beragam organisasi dan aturan, termasuk dalam rumah dan masyarakat.

Menghindari Keputusan

Menjadi bimbang dapat dihubungkan dengan fenomena lain dalam pengambilan keputusan-penghindaran. Ciri khas pengelakan dapat dicerminkan pada pernyataan berikut:

- Aku kira kamu dapat menyelesaikan ini
- Itu bukan tugas saya
- Kamu bosnya. Jangan tanya aku apa yang harus dipikirkan, beritahu saja apa yang harus kulakukan
- Kenapa harus terserah saya

Kegagalan dalam membuat tanggung jawab yang jelas dalam rumah atau di kantor mungkin akan menjadi alasan kenapa hal tersebut terjadi. Ketika ada pekerjaan rumah tangga yang tidak terselesaikan maka anggota keluarga akan mengatakan itu bukan tugas saya. Orang tua dan anak harus membuat kesepakatan terhadap apa yang harus dilakukan dan siapa yang melakukannya. Disaat yang sama, tugas, pekerjaan sehari-hari tidak pasti. Tidak ada yang bergerak untuk melakukannya mungkin akan terjadi karena tujuan dan prioritas telah berubah; nilai atau keyakinan yang dipegang sudah tidak sama dalam bertindak. Ada perbedaan yang mendasar terhadap sikap menurut dan komitmen. Sikap menurut berarti menjalankan tugas dengan beberapa ide dan tindakan. Komitmen menandakan keyakinan dalam ide atau tindakan. Komitmen yang tinggi terhadap tempat kerja dan rumah tangga adalah hal yang lebih produktif dan tempat lebih nyaman.

Decidophobia

Tidak membuat keputusan juga suatu keputusan. **Decidophobia** adalah ketakutan dalam membuat keputusan, secara spesifik adalah ketakutan dalam kegagalan. Terkadang badan masalah dari kewalahan pada pilihan. Sherwin Williams memiliki 1.400 warna cat yang berbeda; bagaimana caranya seorang decidophobic menentukan pilihan tersebut?

Salah satu contoh lainnya dari *consumer overload*: Dalam satu tahun, produsen Amerika datang dengan 150 deodoran yang baru dan produk anti keringat lainnya, sementara beberapa tahun sebelumnya, hanya ada 20 macam (Forelle, 2003).

Seorang decidophobia akan kaku dan tidak memilih alternatif atau merencanakan suatu tindakan. Decidophobics melihat keputusan adalah suatu masalah, bukan sebagai kesempatan. Berikut beberapa tips untuk seseorang yang memiliki decidophobia:

- Gunakan gaya pengambilan keputusan dan akronim dari DECIDE, yang membagi keputusan dalam beberapa bagian. Hal tersebut lebih mempermudah dan memecahkan masalah yang besar menjadi lebih kecil dan mengambil keputusan kecil terlebih dahulu.
- Ekspektasi jangan terlalu tinggi
- Memulai hari dengan tugas yang paling penting dan selesaikanlah. Jika kamu seseorang yang suka membuat daftar, jangan membuat lebih dari 5 daftar tugas; dengan cara tersebut kamu akan lebih mudah menyelesaikan sesuatu dan akan merasa lebih berhasil ketika telah menyelesaikannya.
- Beristirahatlah dari keputusan, setelah bekerja keras. Beri waktu untuk liburan atau buatlah perubahan untuk mendapatkan perspektif.
- Bicarakanlah dengan teman-teman atau keluarga. Mungkin ada pendekatan yang lebih baik, sebuah jalan keluar yang tidak kamu bayangkan, atau mungkin membicarakannya akan membantumu memperjelas apa yang kamu inginkan. Mark Twin mengatakan, "Saya dapat mengajar siapa saja bagaimana caranya keluar dari setiap permasalahan. Masalahnya adalah saya tidak dapat menemukan orang yang ingin menceritakan masalahnya"

Decidophobia adalah perilaku yang dipelajari, semacam ketidakmampuan (ketergantungan pada orang lain); dan sebagai bentuk dari perfeksionisme. Jadi mereka tidak membangun pola seperti ini, anak muda seharusnya diberikan kesempatan dalam mengalami pembuatan keputusan (memilih baju merah atau biru, apel atau jeruk) untuk mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan mereka. Merencanakan berbagai aktivitas atau pusat pembelajaran dalam pra-sekolah atau TK adalah cara yang paling baik dalam memberikan pengalaman pengambilan keputusan. Selama waktu istirahat, anak-anak akan memilih aktivitas yang mereka inginkan, dengan siapa mereka ingin bermain, dan apa yang ingin mereka capai-semuanya kemampuan bertahan hidup.

Intuisi. Intuisi berperan penting dalam mengambil keputusan. Salah satunya adalah meningkatkan ketajaman dalam mengambil keputusan seperti mempercayai perasaan dan insting (Kaye, 1996). Pendekatan dengan berbagai langkah seperti yang disebutkan pada bab sebelumnya, tidak harus membutuhkan tindakan.

Terkadang beberapa keputusan dipengaruhi oleh intuisi, atau rasa tahu apa yang harus dilakukan tanpa melalui prosesnya. Sebagai contoh, Brad menemanı istrinya untuk wawancara di dua negara bagian. Brad menyukai negara bagian tersebut namun tidak

dengan yang satunya, ia tidak dapat menjelaskan alasan spesifik tentang perasaannya. Untungnya, Kirsten mendapat tawaran dari kedua perusahaan jadi mereka dapat memilih negara bagian mana yang membuat mereka nyaman. Karena sulit untuk diukur, intuisi adalah satu dari sekian aspek saintifik pengambilan keputusan, namun masih diakui sebagai faktor.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA, TERMASUK PEMBAGIAN TUGAS RUMAH TANGGA

Perbedaan yang utama pada pengambilan keputusan pribadi dan keluarga terletak pada kerumitannya. Semakin banyak manusia yang terlibat dalam mengambil keputusan atau orang yang akan terkena dampaknya oleh suatu keputusan, maka semakin sulit dan kompleks prosesnya. Contohnya, seberapa sulitkah ketika lima pegawai harus menentukan akan makan dimana atau sekelompok teman yang harus menentukan akan menonton film apa. Kesulitan yang sama dapat ditemukan dalam keluarga, hal tersebut tergantung pada seberapa banyak anggota keluarga yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Dalam situasi yang mudah, satu anggota keluarga terlibat dalam pengambilan keputusan dan yang lainnya hanya menerima apapun yang diputuskan orang tersebut. Contoh lain, seseorang mungkin menyarankan untuk menonton pertandingan basket ball, dan seluruh keluarga setuju dengannya dan menerima keputusannya. Dalam situasi yang lebih rumit, setiap anggota keluarga mungkin memiliki saran yang berbeda-beda. Daripada menonton pertandingan bola basket, anggota-anggota keluarga lain memilih pergi ke tempat lain. Anak laki-laki menonton pertandingan, ibu pergi pertemuan, anak perempuan pergi ke tempat temannya, dan ayah ada pertemuan yang lain. Jika keluarga hanya memiliki satu mobil, hal ini akan menjadi sulit untuk di kontrol. Contoh-contoh tersebut menggambarkan 2 pertanyaan yang ada dalam pengambilan keputusan keluarga. Apakah manajer akan sendirian dalam mengambil keputusan, atau setiap anggota keluarga harus memberikan pendapatannya? Apakah semua keputusan mudah ditentukan, atau selalu banyak konflik?

Rumah dan keluarga dapat menyediakan basis kerjasama, koordinasi, dan negosiasi. Anggota keluarga memberikan dasar-dasar ini pada keinginan dan kebutuhan mereka, namun terkadang kebutuhan dan keinginan satu anggota keluarga bertentangan dengan yang lain. Ketika terjadi konflik maka mengambil keputusan akan lebih sulit.

Contoh yang lebih nyata pada situasi pengambilan keputusan adalah siapa yang melakukan apa di dalam rumah. Wanita lebih mengerjakan hal-hal seperti cuci baju, menyiapkan makanan, berbelanja kebutuhan rumah, membersihkan rumah, merawat anak, membeli hadiah, membuat keputusan terhadap furnitur dan dekorasi, dan mencuci piring. Sedangkan laki-laki lebih kepada kerja, memperbaiki perabotan rumah, dan merawat mobil.

Coltrane (1989) menyimpulkan: "secara umum, ibu lebih berperan sebagai manajer untuk memasak, membersihkan, dan merawat anak namun lebih dari setengah pasangan menunjukkan tanggung jawab pada bidang yang sama".

Terkait pada pekerjaan rumah tangga, tren saat ini mengarah pada:

- Lebih sedikit menghabiskan pekerjaan rumah tangga
- Lebih banyak partisipasi suami
- Lebih banyak membagi tanggung jawab dalam rumah

Untuk menjelaskan hal ini lebih jauh:

- Pada tahun 1965, wanita yang menikah menghabiskan rata-rata waktu bekerjanya di rumah sebanyak 33.9 jam; pada tahun 1995 menjadi 19.4
- Untuk pria menikah, rata-rata waktu bekerja di rumah pada tahun 1965 adalah 4.7 jam dibandingkan pada tahun 1995 menjadi 10.4 jam (Bianchi, Milkie, Sayer, & Robinson, 2000).

Dalam rumah tangga, pasangan lebih berbagi aktivitas seperti merawat anak dan berbelanja kebutuhan. Contohnya, satu penelitian menunjukkan bahwa 14 persen dari pasangan suami istri melakukan belanja kebutuhan rumah. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa laki-laki cenderung untuk berbelanja apa yang mereka lihat, Audrey Guskey, seorang professor pemasaran di Duquense University, mengatakan bahwa toko-toko menarik minat laki-laki dengan menaruh makanan cemilan, bir, dan minuman soda di ujung lorong produk-barang yang pada umumnya akan dibeli oleh laki-laki secara impulsif (Meyer, 1997). Siapa yang berbelanja dan siapa yang melakukan pekerjaan di rumah menjadi hal yang diperebutkan. Anggota rumah tangga butuh hidup yang bersih, makanan untuk dimakan, dan pakaian yang bersih untuk digunakan, dan ketika ada anak mereka yang butuh untuk dijaga. Rumah yang bersih dan rapi terlihat lebih nyaman, menenangkan, dan sehat.

Individu-individu yang tinggal bersama harus memutuskan standar kehidupannya, serta zona nyaman yang mereka bisa hidupi. Solusi yang memungkinkan untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga akan lebih efisien jika melibatkan:

- Bekerja secara tim: menentukan setengah atau satu jam untuk membersihkan rumah bersama-sama, mungkin pada Sabtu pagi, dan fokus pada tugas seperti mengepel lantai dan membersihkan kamar mandi.
- Menjaga agar komunikasi tetap terbuka, dan ada negosiasi kembali terhadap tugas
- Tidak menggunakan sepatu dalam rumah dan memiliki tempat sepatu disamping pintu dan keset kaki sebelum memasuki rumah
- Menggunakan diagram atau daftar list; penghargaan setelah menyelesaikan tugas
- Membeli peralatan terakhir dan produk yang membuat tugas lebih mudah untuk diselesaikan.
- Multitasking dengan memainkan musik atau mendengar buku pada rekaman sambil membersihkan rumah
- Menggunakan jeda waktu
- Membersihkan dari atas ke bawah karena debu akan berjatuhan ke bawah
- Menggunakan pemisahan ruangan, dengan membagi-bagi ruangan yang ingin dibersihkan terlebih dahulu
- Mengerjakan ruangan yang paling mengganggu
- Membaca label, memastikan bahwa produk yang digunakan benar
- Menyewa pembantu.

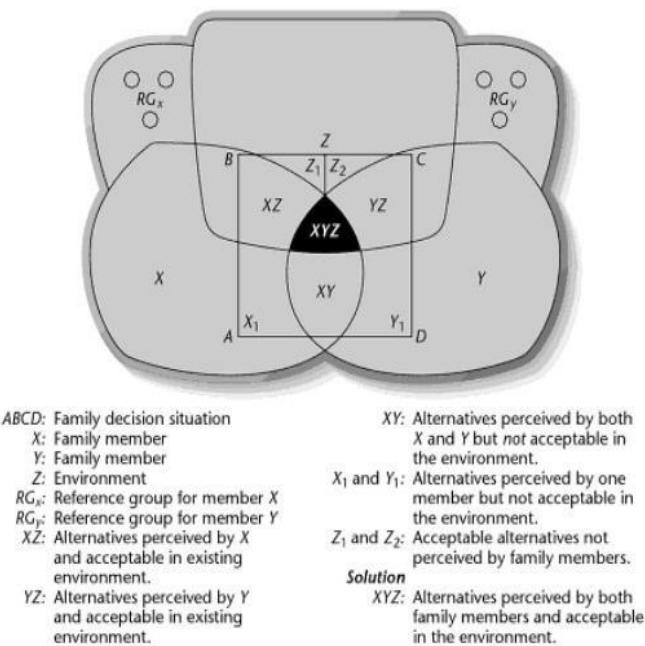
Ahli ekonomis melihat produksi alat rumah tangga dengan pandangan yang baru. Pada tahun 2003, badan pusat statistik meluncurkan penelitian pertama mengenai waktu kegiatan rumah tangga untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan dalam subjek ini. Salah satu penemuannya, contohnya bila pendapatan seseorang lebih dari \$44.000 setahun, maka secara keuangan, akan lebih mudah untuk menggunakan jasa tukang kebun dibandingkan melakukannya sendiri (dengan asumsi bahwa orang tersebut tidak menyukai tugas tersebut). Tugas dapat dibagi menjadi dua kategori: (1) konsumsi, yang lebih kearah

menyenangkan, dan (2) produksi, yang lebih seperti pekerjaan. Contohnya seperti berkebun, apakah itu merupakan pekerjaan atau kesenangan? Bila seseorang membencinya, maka menyewa orang untuk melakukan hal tersebut lebih masuk akal.

Keluarga, Lingkungan dan Model Elbing

Menurut Marshall (1991), masa depan keluarga Amerika tidak dapat ditentukan namun tergantung pada pilihan yang dimiliki oleh keluarga, pegawai dan khususnya institusi publik. Sebagai konsekuensinya, pengambilan keputusan keluarga ditentukan oleh kesadaran keluarga dari apa yang layak dan dapat diterima dalam lingkungan mereka. Alvar Elbing mengembangkan model yang diilustrasikan (Gambar 5.5) bagaimana dua individu dalam satu keluarga membuat keputusan yang diberikan dari kelompok referensi mereka, dapat diterima sebagai alternatif, dan pada kendala lingkungan. Model Elbing, mendemonstrasikan bahwa keputusan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor dan pertimbangan. Bagian XYZ di tengah model merepresentasikan solusi, karena alternatif-alternatif yang ada dalam bagian ini dirasakan oleh kedua individu dan dapat diterima oleh lingkungan.

Akomodasi, Pengambilan Keputusan Konsensus, dan De facto. Terdapat tiga model pengambilan keputusan dalam keluarga: **akomodasi, konsensus, dan de facto**. Dalam **akomodasi**, keluarga mencapai kesepakatan dengan menerima pandangan orang yang dominan. Kekuatan adalah faktor utama dalam akomodasi. Dalam **konsensus**, keluarga akan sepakat ketika semua individu yang terlibat menerimanya. **De facto** dicirikan dengan kurangnya perbedaan pendapat. Hal tersebut biasanya muncul ketika tidak ada yang peduli dengan hasil dari keputusan. Contohnya, tidak ada satu pun dalam keluarga yang ingin menonton televisi.



Gambar 5.5 Model Elbing

FIGURE 5.5
The Elbing Model for Viewing
Alternatives in a Family
Decision Situation

Source: Adapted from Alvar O. Elbing, Jr., "A Model for Viewing Decision Making in Interaction Situations from an Historical Perspective." In Alvar Elbing, *Behavioral Decisions in Organizations*. Copyright © 1970 by Scott, Foresman and Company.

Gambar 5.5 Model Elbing digunakan untuk melihat alternatif dalam situasi keputusan keluarga (Sumber: A. Elbing (1978). *Behavioral decision organizations* (1st ed.) © 1978.

Electronically reproduced by permission of Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey.)

Keluarga yang dimana suami dan istrinya berbagi keputusan bersama dinamakan **syncratic**. Keluarga bisa menjadi **autonomic**, yang berarti bahwa keputusan yang dibuat secara mandiri sama diantara kedua pasangan. Oleh karena itu, dalam keluarga syncratic **keputusan dibagi**, sedangkan dalam keluarga autonomic, **pasangan membuat keputusan yang sama**. Berdasarkan studi klasik yang dilakukan Blood dan Wolfe (1960), pasangan yang memerintah memiliki kuasa atas sumber daya materi yang lebih besar dan juga akan lebih sering membuat keputusan.

Studi terbaru menyarankan bahwa kekuatan pengambilan keputusan pada pasangan juga berhubungan pada ketergantungan emosi, dan kemampuan dalam mengontrol satu sama lain dan memengaruhi kesepakatan akhir. Godwin dan Scanzoni (1989) berteori bahwa semakin modern peran gender wanita, semakin sedikit suami mengontrol. Pada penelitiannya terhadap 188 pasangan yang menikah membuktikan bahwa faktor sosio-emosional memengaruhi kelekatan dan kontrol. Secara spesifik, ikatan emosi berkontribusi terhadap pengaruh satu sama lain pasangan dan juga apakah mereka mencapai kesepakatan. Pasangan yang menunjukkan kesepakatan yang tinggi dinilai dari suami yang memiliki kerjasama yang baik selama ada konflik, sumber daya ekonomi sama diantara kedua pasangan, istri memiliki gaya komunikasi yang kurang memaksa. Selain itu, suami yang berkomitmen pada hubungan pernikahan lebih merespon positif pada saran, ide dan arahan istrinya.

Sebagai kesimpulan, menjelaskan kekuatan pengambilan keputusan pada pasangan lebih rumit. Faktor lain yang penting adalah seberapa dekatkah suami dan istri, seberapa kompak komunikasi diantara mereka, dan tingkat pendidikan mereka. Contohnya, sebuah studi di India menemukan bahwa perempuan dengan tingkat pendidikan yang baik, lebih berpartisipasi dalam membuat keputusan terkait kesehatan, besar keluarga, pendidikan anaknya, dan investasi dan tabungan keluarga (Mohanty, 1996).

Berbagai macam gaya pengambilan keputusan telah didiskusikan. Sejauh ini melibatkan keluarga berpasangan yang keputusannya dibuat oleh pasangan. Adapun skenario lain adalah keluarga yang berpusat pada anak, dimana anak-anaknya membuat atau memengaruhi hampir semua keputusan mereka seluruh keluarga, termasuk pemilihan makanan, acara tv, dan aktivitas. Sebenarnya, perbedaan antara keluarga yang berpusat pada pasangan dengan anak adalah tidak pasti, namun anak memengaruhi setiap keputusan dalam keluarga.

Pengambilan Keputusan Konsumen dalam Keluarga

Profesor Skotlandia, Monika Schroder dan Sabine McKinnon (2007) yang meneliti mengenai pembelajaran penilaian yang baik, mengenai keterampilan kunci konsumen, menemukan bahwa keluarga dan peran utamanya sebagai pembuat nilai dianggap sebagai agen yang paling penting dalam proses edukasi konsumen. Keluarga membangun pola tertentu dalam membuat keputusan, karena mereka adalah penyalur nilai-nilai utama pada seseorang. Sumber daya lain sebagai konsumen adalah bakat yang berkembang yang didukung oleh jaringan sosial dalam masyarakat yang lebih luas dan pengalaman kehidupan yang lebih nyata melalui kesalahan.

Pengambilan keputusan konsumen dalam pasar memberikan ilustrasi yang baik pada pengambilan keputusan keluarga. Bagaimana suatu keluarga menyisihkan uangnya mungkin tidak terlihat penting, namun, jika dihitung secara kolektif, keluarga di seluruh dunia akan menghabiskan miliaran dolar. Dengan alasan ini, manufaktur dan pembuat iklan menghabiskan banyak dana untuk riset konsumen untuk menentukan siapa yang memutuskan dalam keluarga dan kenapa. Singkatnya, pengambilan keputusan konsumen adalah bisnis besar dan dorongan dibalik semua kesejahteraan ekonomi.

Membuat interaksi antara konsumen dan pasar menjadi rumit merupakan sebuah level ketidakpercayaan. Setelah mewawancara beberapa orang dari kebangsaan yang berbeda, Schroder dan McKinnon mengatakan:

Responden menunjukkan dengan jelas bahwa keseimbangan antara konsumen dan pemilik produk tidak terlalu memuaskan. Motif pemasar masih dipandang dengan penuh kecurigaan. Responden mengatakan bahwa mereka “merasa dimanipulasi” (Perempuan Denmark; Laki-laki Polandia), “ditipu” (perempuan Prancis), “jatuh dalam jebakan” (Perempuan Spanyol), “jangan percaya semua yang kau lihat di TV” (Perempuan Spanyol) (Schroder dan Mckinnon, 2007, p. 158).

Keluarga harus memutuskan : (1) apa yang harus dibeli, (2) dimana harus membeli, (3) seberapa banyak yang harus dibayar, (4) kapan harus dibeli, dan (5) siapa yang harus membeli. Keputusan pertama adalah yang terpenting. Keluarga harus memutuskan apakah mereka ingin membeli sesuatu. Keputusan ini mengarah pada keempat nomor berikutnya. Memutuskan apa yang harus dibeli lebih sulit ketika banyak merek yang dipertimbangkan. Contohnya, 34 produk makanan baru dikeluarkan setiap hari di Amerika (Mogelonsky, 1998).

Ada beberapa titik perubahan hidup yang memengaruhi konsumsi individu. Contohnya pernikahan, memiliki anak, berpindah, mendapatkan pekerjaan, memiliki anjing, membeli rumah, sendiri di rumah, atau pensiun. Pasangan yang baru menikah adalah konsumen utama, karena akan membeli kebutuhan banyak di 6 bulan awal dibandingkan pasangan yang telah menikah selama 5 tahun (Ellison & Tejada, 2003). Penerbit *Bride's* dan majalah *Modern Bride* mengestimasi bahwa pengantin baru di Amerika menghabiskan \$70 miliar untuk membangun rumahnya. Dalam banyak kasus, perubahan hidup menstimulasi pembelian hadiah, serta pembelian untuk konsumsi pribadi. Jason, mahasiswa yang baru saja lulus berumur 24 tahun, menjelaskan:

“Semua temanku sudah menikah. Jadi, pacarku dan aku membeli hadiah pernikahan setiap beberapa bulan dan kita tidak pernah melakukan ini sebelumnya. Kita mencoba menemukan sesuatu yang cocok dengan apa yang mereka suka lakukan, seperti memasak, dengan memikirkan gaya mereka—apakah kontemporer atau tradisional.”

Hal ini tentu tidak luput dari pemasar:

Pemasar berkata bahwa beberapa tahapan dalam hidup membuat konsumen lemah terhadap promosi penjualan, dengan orang yang akan segera menikah seringkali menjadi yang paling rentan. Ini adalah waktu dimana mereka tidak hanya menentukan pasangan hidup, namun juga membuat keputusan mengenai merek pasta gigi, deterjen, dan alat-alat rumah tangga yang dapat bertahan lama. Kecuali, pasangan tersebut sudah hidup selama

beberapa tahun, pernikahan merepresentasikan momen dua kebiasaan dan preferensi mereka, dan biasanya hanya satu yang terpilih (Ellison & Tejada, 2003, p. B1).

Pengambilan keputusan keluarga melibatkan 8 aturan yang dapat dilihat pada Tabel 5.1. aturan-aturan ini menyediakan konseptualisasi tentang bagaimana anggota keluarga membuat keputusan. Beberapa anggota keluarga adalah pembeli, beberapa pemakai, beberapa yang memberikan pengaruh, dan seterusnya. Contoh, ibu atau ayah adalah yang membeli popok, bayi yang menggunakan dan orang tua adalah yang mengantinya.

Tabel 5.1 Delapan Peran dalam Pengambilan Keputusan Keluarga

1. Influencers: anggota keluarga yang memberikan informasi kepada anggota keluarga lain tentang suatu produk atau jasa
2. Gatekeepers: anggota keluarga yang mengontrol aliran informasi tentang produk atau jasa dalam keluarga
3. Deciders: anggota keluarga yang memiliki kekuasaan dalam menentukan secara bersama-sama apakah suatu produk atau jasa dibeli atau tidak
4. Buyers: anggota keluarga yang membuat pembelian aktual terhadap sebuah produk atau jasa
5. Perparers: anggota keluarga yang merubah produk menjadi bentuk yang dapat digunakan atau dikonsumsi oleh anggota keluarga lain
6. Users: anggota keluarga yang mengkonsumsi produk atau jasa
7. Maintainers: anggota keluarga yang memperbaiki suatu produk sehingga dapat berfungsi kembali
8. Disposers: anggota keluarga yang mulai untuk membuang atau tidak melanjutkan suatu produk atau jasa. Jumlah anggota keluarga akan memberikan peran yang beragam dari satu keluarga dengan yang lain dan juga terhadap satu produk dengan yang lain.

Sumber: Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Consumer Behavior*, 4th ed. © 1991 Pearson Education (Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall, 1991), p. 341. Adapted with permission of Pearson Education.

Pasangan mungkin memiliki jumlah uang yang berbeda untuk disisihkan, merek yang ingin dibeli, toko untuk belanja, atau siapa yang harus melakukan perbelanjaan. Konflik akan terus berkurang jika pasangan setuju dengan tujuan dan keinginan bersama.

Keputusan untuk membeli dipengaruhi oleh berbagai variabel, diantaranya kelompok referensi, pekerjaan, waktu luang, budaya, sub-budaya kelas sosial, tahapan siklus hidup, mobilitas, lokasi geografis, dan anak-anak. Contohnya, keluarga yang masih muda dengan anak pra-sekolah memiliki keputusan pembelian yang berbeda dengan pasangan yang sudah pensiun. Keputusan bersama yang dibuat pada kelas menengah berbeda dengan yang kelas atas (Loudon & Della Bita, 1988).

Anak-anak mempunyai pengaruh yang signifikan pada kebiasaan pembelian orangtua. Penelitian yang dilakukan oleh *Infoocus Environmental* dari Princeton, New Jersey, menemukan bahwa sepertiga dari orangtua mengubah kebiasaan berbelanja mereka karena

adanya informasi mengenai lingkungan dari anak mereka, tentang apa yang mereka pelajari di sekolah. Laporan dari penelitian di *Marketing News* (Scholssberg, 1992) mengindikasikan bahwa anak-anak memengaruhi kebiasaan berbelanja orangtua dan mendukung mereka untuk membeli produk dengan kemasan yang dapat didaur ulang (24 persen) dan untuk menghindari produk dengan kemasan yang sulit didaur ulang atau biodegradasi (17 persen). Penelitian ini menyimpulkan bahwa anak-anak memengaruhi, lebih dari makanan yang biasa dibeli orang tua, dan bahwa mereka mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran lingkungan orangtua.

Bepergian dari Rumah

Kebanyakan yang telah dibahas adalah mengenai anak, konsumsi, dan rumah tangga, namun banyak orang Amerika saat ini tidak berfokus pada rumah. Mereka lebih memilih keluar dari rumah-pergi ke gym, pesta, restoran, klub, dan toko buku. Tren ini disebut sebagai **hatching**, yang dapat diartikan sebagai pencarian tempat lain diluar rumah atau tempat kerja untuk menghabiskan waktu. Hatching juga disebut sebagai "ruang ketiga".

Orang-orang mencari cara lain untuk menjalin hubungan melalui diskusi kelompok, klub buku, klub investasi, klub pencari hantu, dll. Mereka mungkin secara sengaja berpindah pada rencana perkembangan kota (PUDs) dengan aktivitas yang dibangun sendiri dan di tengah kota dengan toko-toko dan restoran, menikmati pemandangan buruh, perkebunan, mendaki, fotografi, berlari, dan berlayar. Beberapa dari aktivitas ini gratis dan beberapa juga berbayar. Untuk seorang individu, kembali pada aktivitas outdoor berbagai macam seperti bermain gawai, berbelanja, dan aksesoris itu diperlukan. Namun tentu aktifitas-aktifitas ini tidaklah mudah:

"Suamiku akan terkena serangan jantung apabila ia mengetahui harganya," kata Jackie Menefee, yang merencanakan liburan akhir pekan untuk sedikit perubahan. Pasangan ini menyetir selama dua jam dari rumah mereka di Chesapeake, menuju resort pantai untuk dua malam, dan memanjakan diri mereka. Mereka menikmati waktu, namun tidak siap dengan tagihan sebesar \$600. "Itu sangat mewah," katanya (Daspin, 2003, p, W9).

Pada skala yang lebih sederhana, seorang pemilik rumah setiap sabtu pagi menyetir ke sebuah toko peralatan rumah dan melihat-lihat, sambil minum segelas kopi. Orang lain pergi ke pasar kaget, ataupun pasar barang antik dengan teman mereka.

Carol Ann Band mengatakan bahwa ia hanya senang untuk keluar. Diantara memelihara tumbuhan sayurnya untuk makanan bayi buatan rumah hingga makan malam mingguan dengan saudaranya, semua waktu yang dihabiskan di rumah mulai membosankan. Sekarang wanita 37 tahun di Fresno, Calif ini sudah menemukan cara untuk meredakan stresnya. Ia mengikuti liga tenis perempuan dan bermain beberapa kali dalam seminggu. "Aku menjadi ibu yang lebih baik dengan beberapa jam yang kau ambil," katanya (Daspin, 2003, p. W9).

Pencarian keseimbangan yang tepat dengan dan diluar keluarga atau rumah tetap berjalan, dan seringkali didorong oleh tahapan hidup seseorang juga kondisi ekonomi dan lingkungan. Isi buku ini sebagian besar berisi pencarian keseimbangan tersebut dan faktor-faktor yang berpengaruh.

PENYELESAIAN MASALAH

Masalah adalah pertanyaan atau situasi yang menghadirkan ketidakpastian, risiko, kebingungan, atau kesulitan. Penyelesaian masalah melibatkan pembuatan banyak keputusan yang mengarahkan pada resolusi permasalahan. Dalam beberapa ilmu, kata “pengambilan keputusan” dan “penyelesaian masalah” sering tertukar, namun dalam manajemen sumber daya istilah ini digunakan berbeda. **Pengambilan keputusan** meliputi semua situasi (yang rutin), kebutuhan, dan keinginan, dimana **penyelesaian masalah** menambahkan pada keadaan tertentu yang lebih sulit atau melibatkan risiko. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, semakin banyak jumlah orang yang terlibat dalam keputusan, semakin kompleks proses keputusan. Oleh karena itu, penyelesaian masalah keluarga akan lebih kompleks dibandingkan seorang individu.

Karena masalah timbul dari kesulitan atau krisis, maka lebih menegangkan pada keluarga dibandingkan hanya pengambilan keputusan yang rutin. Jika ada anggota keluarga yang memiliki rahasia, mendefinisikan dan menganalisis masalah akan menjadi lebih sulit. Contoh masalah keluarga adalah bagaimana menangani perawatan darurat anak atau orang tua, yang mana anda sedang kerja dan mendapatkan telepon dari *day care* bahwa anak anda sedang demam tinggi dan harus segera pulang ke rumah, atau pembantu di rumah menelpon anda bahwa ayah anda terjatuh dan harus segera dibawa ke rumah sakit.

Menghadapi situasi yang tidak dapat diprediksi seperti perawatan orang tua atau anak berbeda dengan darurat jangka pendek. Para ahli juga menyarankan untuk menyusun sumber daya (ketahui kebijakan libur pegawai, hal-hal anda sebagai keluarga, dan undang-undang tentang medis), mengumpulkan informasi medis, dan membuat aturan. “Saat sedang menjaga mendiagn orang tuanya, Diana Abouchar, Northbook membuat kebiasaan untuk bekerja dengan waktu yang lama dan menyelesaikan projek tepat waktu. Saat krisis membuatnya untuk meninggalkan pekerjaan, ‘Aku tidak meninggalkan jejak dari kerja yang tidak terselesaikan’ (Shellenbarger, 2008, p. B1).

Berpikir Kritis

Bagaimana caramu untuk merencanakan sesuatu yang tidak direncanakan? Bila kamu adalah seorang manajer, dan pegawai perlu untuk pergi ke rumah sakit yang berjarak 30 menit untuk memeriksa anggota keluarga yang sakit, bagaimana cara kamu menghadapi situasi tersebut? Siapa yang akan menggantikan pegawai tersebut? Bagaimana cara kamu membantu pegawai yang stres karena harus pergi secara mendadak?

Definisi, Analisis/Timing, dan Rencana Tindakan

Biasanya orang tidak secara spontan menjadi sadar akan suatu masalah dan secara tiba-tiba memutuskan untuk mencari dan menganalisis informasi (Fay & Wallace, 1987). Bahkan, seseorang atau keluarga termotivasi dengan ketidakpuasan dengan keadaannya saat ini. Sebagai proses motivasi, kesadaran dan analisis tentang masalah bergantung atas 5 tingkatan dari pengaruh motivasi:

1. Kebutuhan, motif, dan tujuan dari penyelesaian masalah
2. Persepsi dan keyakinan dari penyelesaian masalah

3. Nilai-nilai dari penyelesaian masalah
4. Sumber daya dari penyelesaian masalah
5. Belajar, latar belakang, dan pengalaman masa lalu dari penyelesaian masalah

Pengaruh-pengaruh ini berdampak pada cara seseorang memaknai permasalahan dan membuat keputusan untuk menyelesaiakannya.

Definisi Masalah. Pengakuan atau definisi masalah adalah langkah pertama dalam menyelesaikan masalah. Seseorang harus mengenali masalah sebelum terlibat di dalam suatu perilaku untuk menyelesaikan situasi. Masalah adalah proses kreatif yang membutuhkan individu melihat ancaman umum dan merasakan kepentingan dari akibat suatu hubungan. Contohnya, seseorang perlu membuka gejala-gejala yang mungkin menjadi penyebab suatu masalah. Bagaimana caranya?.

Menurut David Nylen, adalah dengan mencoba melemparkan pertanyaan. Dengan melakukan ini, maka akan lebih jelas arah dari setiap proses. Tugas dari pembuat keputusan menjadi satu dengan memberikan solusi yang akan menjawab pertanyaan. Keputusan akhir harus dipenuhi dan tercermin pada situasi (1990).

Masalah yang lebih rumit membutuhkan energi dan perhatian yang lebih banyak karena permasalahannya lebih beragam. Saat setelah masalah ditemukan, individu dapat berpindah pada tahap selanjutnya yaitu menganalisis.

Analisis Masalah/Timing

Tidak ada masalah yang sama, karena semuanya memiliki waktu tertentu, dan pada lingkungan dan situasi tertentu. Untuk menyelesaikan masalah yang rumit, individu harus mampu mengikuti secara sistematis langkah-langkah keputusan yang telah didiskusikan sebelumnya. Mengambil jalan pintas pada proses keputusan akan menyebabkan ketidaklengkapan informasi yang akan menyebabkan masalah lebih rumit lagi.

Masalah yang kompleks terdiri dari interaksi sub-masalah, sehingga harus digunakan pendekatan dengan membagi sub-masalah dan menganalisisnya secara terpisah. Hal yang paling sulit dalam aspek masalah adalah *timing*. Terkadang lebih bijak untuk tidak memutuskan saat itu juga, dengan pertimbangan bahwa perubahan hidup mungkin yang lebih baik jika tidak memutuskannya saat itu juga. "Berpikir tentang pilihan nyata untuk menaruh nilai tinggi pada fleksibilitas" kata Glenn Daily, seorang perencana asuransi di New York (Quinn, 2011). Ia menyarankan untuk tetap mengarah pada pilihan yang tetap membuat pilihan lain terbuka dibandingkan pilihan yang hanya satu arah. "Pilihan nyata" adalah tetap terbuka, menunggu dan mengawasi kesempatan yang tepat, seperti dengan membuat keputusan finansial-merencanakan kapan untuk diinvestasikan, membeli asuransi, membayar utang, dan seterusnya. Mungkin orang tua akan berkata kepada anda, "tetaplah membuat pilihan terbuka" atau "pasti ada ikan lain di laut". Bagaimana anda memberi tahu perbedaan antara perubahan yang tahan lama (bergerak pada arah yang tepat) dan pergerakan yang tiba-tiba (tidak stabil)? Pertimbangkanlah beberapa arahan ini untuk membuat perubahan yang disepakati lebih tahan lama:

- Hal tersebut berdasarkan pada nilai-nilai dan tujuan Anda, sesuatu yang anda pikirkan selama ini akan membuat keyakinan menjadi lebih hidup
- Ada satu pilihan diantara banyaknya pilihan

- Menantang diri sendiri, perubahan seharusnya menantang namun sepadan jika diusahakan. Ada perasaan bahwa Anda sedang bergerak maju, bukan lari dari kenyataan atau menghindarinya.

Henry David Thoreau pernah berkata: "Aku mempelajari ini, setidaknya dengan pengalamanku: bahwa bila anda menghadapi hidup dengan penuh percaya diri, di arah mimpimu, dan berusaha keras untuk hidup seperti apa yang diharapkan, anda akan mendapatkan sukses di waktu yang tidak anda duga. Anda akan meninggalkan beberapa hal, dan anda akan melewati halangan yang tidak terlihat tersebut."

Perencanaan Tindakan. Setelah mendefinisikan dan menganalisis fase telah berakhir, individu didesain untuk merencanakan tindakan. Merencanakan membutuhkan keterlibatan aktivitas bersama atau langkah-langkah yang diikuti. **Tujuan dari perencanaan** adalah untuk menghasilkan sistem atau solusi yang akan memberikan kepuasan pada penyelesaian permasalahan dan pada pemegang kepentingan lain pada masalah.

Motivasi adalah kunci dalam penyelesaian masalah. Motivasi untuk menyelesaikan masalah akan tergantung pada perbedaan antara yang diinginkan dan keadaan nyata dan seberapa penting masalah tersebut. Kebanyakan orang tidak akan menghabiskan banyak waktu pada keputusan rutin yang biasa seperti apa yang harus dipakai dan dimakan. Keputusan rutinitas seperti hal-hal tersebut jarang menjadi masalah. Mereka dapat menjadi masalah, bagaimanapun juga, jika orang yang terlibat mendefinisikannya sebagai masalah jika keputusan tersebut memberikan dampak jangka panjang.

Bagian penting lain dalam penyelesaian masalah adalah **pencarian informasi**. Pencarian akan mengarah pada terbukanya alternatif-alternatif dari suatu tindakan dan evaluasi. Melihat dalam satu waktu informasi untuk keputusan alternatif disebut sebagai **pencarian internal**. Pencarian internal lebih mudah dan lebih umum dibandingkan **pencarian eksternal**, yang melibatkan pengumpulan informasi dari keluarga, teman, orang lain, dan media.

Dalam proses pencarian, masalah akan mencari lebih jelas. Dalam segala waktu, keputusan seharusnya dihubungkan dengan pencarian tujuan utama. Jika tujuannya adalah untuk mendapatkan pekerjaan yang terbaik, pencari pekerja akan mencari segala informasi, pengalaman pekerjaan, dan kontak yang dapat mengarahkan mereka pada tujuan. Keadaan akhir yang diinginkan adalah solusi.

Ketidakpastian, Resiko, dan Keberhasilan

Masalah sering dihubungkan dengan karier dan pencarian pekerjaan karena memberikan contoh dalam ketidakpastian dan juga risiko, individu mencari informasi untuk mengurangi tingkat ketidakpastian dan risiko. Semakin banyak pengetahuan calon pekerja tentang perusahaan, seperti kebijakannya dan pencapaiannya, semakin percaya diri orang tersebut untuk bekerja atau pada wawancara pekerjaan.

Oleh karena itu, gosip penting. Pegawai butuh mengetahui apa yang sedang terjadi dan apa yang akan terjadi. Pengetahuan yang baik akan memberikan individu persepsi dari ketidakpastian dan risiko dan memberi mereka waktu untuk menyesuaikan/membuat strategi.

Ketidakpastian adalah suatu keadaan atau perasaan ragu. Risiko adalah kemungkinan dari kesakitan, kerusakan, atau kehilangan dari suatu keputusan. **Risiko itu subjektif** karena setiap orang mengartikan risiko sendiri. Seseorang menganggap ketidakpastian dan risiko dengan menilai **kemungkinan** dari hasil yang baik atau buruk. Berbelanja, biasanya pada katalog atau online akan melibatkan risiko.

Keberhasilan adalah pencapaian terhadap sesuatu yang diinginkan. Secara spesifik seperti apa yang telah dicapai, uang yang dimiliki, penghargaan yang dimenangkan, atau itu hanya sebuah keinginan, seperti kebahagiaan, kesukaan, popularitas, kesejahteraan, hal-hal tersebut juga sering diekspresikan sebagai keberhasilan. Hal tersebut dapat merupakan hasil dari aktivitas yang direncanakan, bukan dari orang tua, teman-teman, masyarakat, atau media. Keberhasilan mengharuskan untuk terbuka terhadap semua kesempatan, sadar bahwa mungkin akan mencapai keberhasilan dengan jalan yang tidak diduga, dan harus siap pada kesuksesan ketika telah saatnya.

Persepsi seseorang akan ketidakpastian membawanya menuju persepsi akan risiko. Contohnya, John, seorang mahasiswa yang baru lulus, tidak yakin dengan pakaian yang ia akan pakai untuk piknik bersama di perusahaan pertamanya. Bila ia berpikir akan hujan, maka ia mencoba untuk mengurangi risiko dengan memakai topi dan jaket. Walaupun memutuskan apa yang harus dipakai di piknik bukanlah masalah besar, John ingin berpakaian yang sesuai sehingga ia bisa beradaptasi. Sebaliknya, Sam, rekan kerja John, tidak memikirkan pakaian apa yang ia akan pakai; faktanya, ia tidak memikirkan bahwa memutuskan pakaian merupakan masalah.

Saat piknik, Sam satu-satunya orang yang memakai celana pendek, dan untuk dua bulan selanjutnya, ia harus menahan ejekan mengenai "lutut kurusnya" dan celana pendek kotak-kotaknya. Risiko dapat dirasakan seperti apa yang terjadi sebelumnya, saat, atau setelah memutuskan.

Tipe-tipe risiko. Ada 6 tipe risiko yang memengaruhi pengambilan keputusan seperti **risiko fungsional** atau penampilan, **risiko finansial**, **risiko fisik**, **risiko psikologis**, **risiko sosial** dan **risiko waktu**. Untuk mengurangi risiko, orang mencari informasi atau berperilaku seperti mereka akan mengurangi ketidakpastian, seperti menanyakan orang lain tentang saran atau perilaku yang berhasil di masa lalu. Menabung untuk masa pensiun akan melibatkan risiko besar: pekerja harus membuat keputusan tentang *saving* dan investasi dari pensiunan, dan pada ketidakstabilan ekonomi.

Anak yang bermasalah. Banyak masalah individu, keluarga, dan sosial lebih sulit. Masalah sosial yang mengganggu seperti anak yang bermasalah, diperkirakan ada 7 juta anak, 1 diantara 4 anak berusia 10-17 tahun di US memiliki perilaku yang bermasalah (Dryfoos, 1991). Menurut Dryfoos, anak yang bermasalah lebih memiliki pencapaian yang rendah, menggunakan narkoba, atau orang tua dengan anak prematur; mereka juga sering berhadapan dengan hukum. Banyak anak-anak ini yang berasal dari keluarga yang stres dan sedikit dukungan dan pengawasan pengasuhan.

Pertanyaan mengenai apa yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk membantu anak yang bermasalah seringkali dimunculkan (Katz, Dalton & Giacquinta, 1994). Sebuah konsensus menyatakan bahwa program sekolah saat ini belum dapat membantu memecahkan masalah depresi, stres, yang datang dari keluarga yang tidak berfungsi dengan baik. Sebuah tipe program dukungan berbasis sekolah dan kurikulum yang baru telah disarankan sebagai

cara untuk mengatasi isu pendidikan, kesehatan, dan kehidupan dari masyarakat yang mempunyai risiko bermasalah ini.

Kurikulum rumah dan karir di New York berkonsentrasi untuk mengembangkan pemikiran kritis dari siswanya sehingga mereka dapat membuat keputusan yang rasional, dan menyiapkan diri mereka untuk memenuhi tanggung jawab mereka sebagai konsumen, manajer rumah, penerima gaji, dan anggota keluarga (Kartz et. al., 1994). Kurikulum yang mirip juga digunakan di negara bagian lainnya dengan berbagai macam nama, termasuk keterampilan manajemen hidup. Sebagai tambahan, keluarga, baik inti maupun keluarga besar, komunitas, dan organisasi kesehatan perlu bekerja keras untuk mengurangi anak-anak bermasalah dan memberikan semua anak peluang paling baik untuk memulai hidup. Membantu anak-anak untuk belajar dan membuat keputusan yang bertanggung jawab di usia muda merupakan awal yang baik, dan diikuti dengan perhatian yang berkelanjutan dan dukungan penuh di tahun-tahun selanjutnya.

Untuk mereka dengan profesi yang membantu orang, penekanan pada saat bekerja dengan keluarga harus ada pada membantu keluarga tersebut membuat keputusan dan memecahkan masalah mereka, bukan memberikan pada mereka keputusan atau solusi dari profesional. Menunjukkan rasa terima kasih pada orang lain, membimbing remaja yang bermasalah, orang tua tiri, memberikan waktu, memaafkan mereka yang salah, dan bekerja di komunitas merupakan tahap positif terhadap pengurangan jumlah anak-anak yang bermasalah.

Model The Go: Visualisasi dari Proses Penyelesaian Masalah

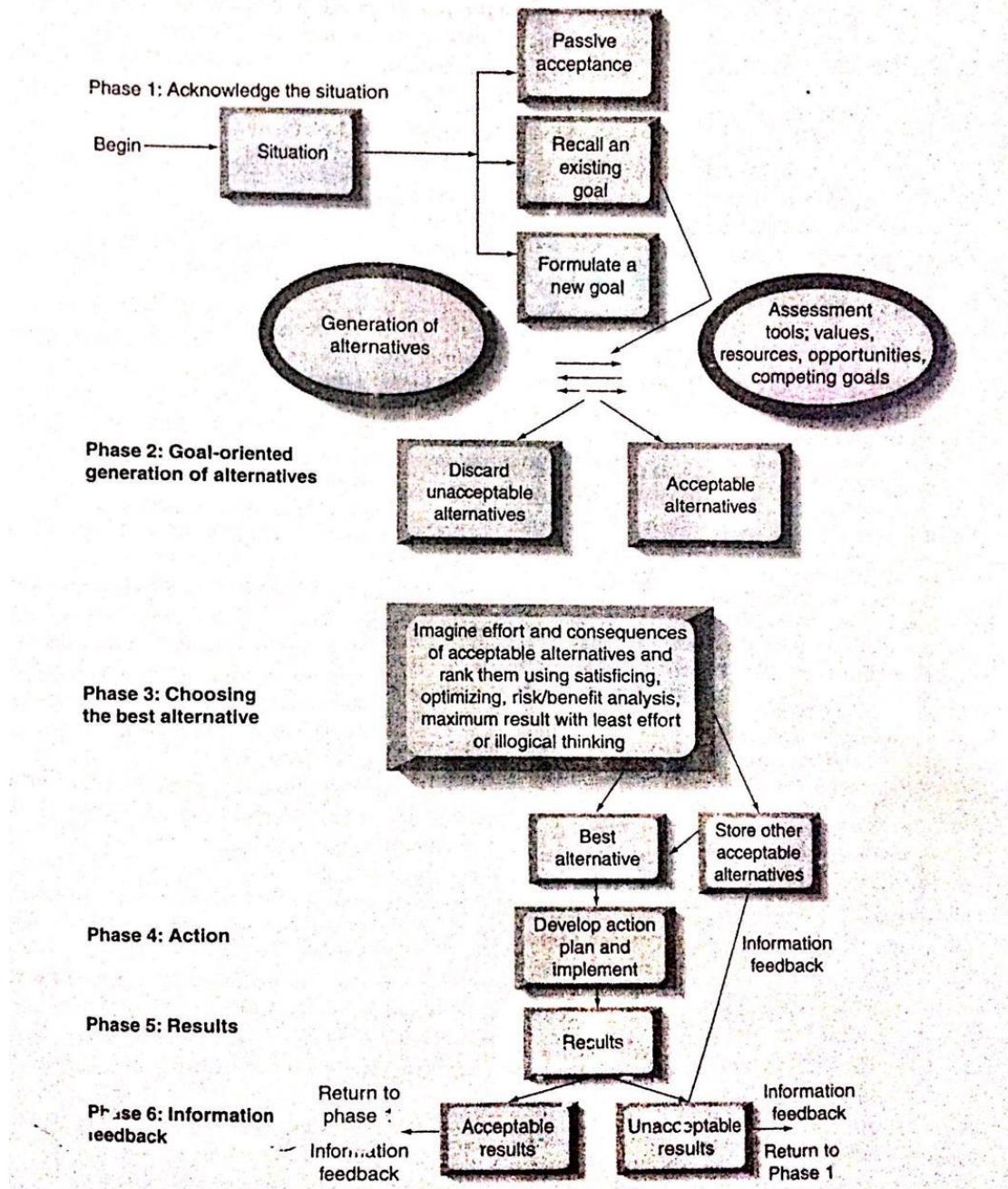
Profesor Holly Hunts menemukan model GO karena ia percaya bahwa mengajarkan proses penyelesaian masalah mungkin menjadi tugas yang penting untuk ekonomi keluarga/spesialis manajemen. GO menganut orientasi-tujuan.

Tujuan dari Model GO (Gambar 5.6):

1. Model ini berorientasi pada tujuan untuk membantu mahasiswa memahami bagaimana individu dan keluarga membuat pilihan yang dapat membantunya untuk mencapai tujuan
2. Untuk memberikan metode baru dalam mengajarkan mahasiswa tentang penyelesaian masalah dan strategi orientasi tujuan. Strategi menggunakan teori sistem keluarga dan pedagogi.

Pada model ini, mendefinisikan tindakan perlu alternatif-alternatif yang dimiliki harus diurutkan, mengarah pada alternatif terbaik dan pada tindakan dan implementasi yang mengarah pada Fase 5. Fase 6 menyediakan umpan balik yang mungkin dapat diterima atau tidak.

Umpan balik memberikan informasi sebagai proses yang memulai kembali pada fase 1, oleh karenanya memengaruhi situasi masa depan. Pada pendekatan orientasi tujuan masalah dapat menghalangi untuk tercapainya tujuan yang diinginkan.



Gambar 5.6 Model The G-O (Goal Oriented)

E-Resources

Pada saat memutuskan, hampir semua website menawarkan informasi yang membantu untuk membuat keputusan dan memecahkan masalah. Masalah penanganan lansia darurat, diperkenalkan dalam bab ini. Sumber untuk penanganan lansia termasuk:

- Caregiver.org dengan panduan untuk program dan data riset
- Caremanager.org membantu untuk menemukan manajer perawatan geriatri
- Caregiving.org memberikan advokasi untuk orang tua dan caregiver-nya
- Nfcares.org mempunyai alat untuk *networking* dan dukungan

Lebih banyak mengenai pengasuhan orang tua akan ada di bab berikutnya mengenai manajemen sumber daya manusia.

Mengenai pemilihan karir, selalu ada moster.com dan kesempatan melakukan pekerjaan sukarela dari organisasi seperti Peace Corps. Sebuah tulisan dari Peace Corps berawal dengan "Hidup memanggilmu, seberapa jauh kamu akan pergi?" Bila anda tertarik dengan pengalaman menarik mengenai membuat perubahan di dunia dan membawa keuntungan dari pengalaman tersebut, kenali lebih lanjut mengenai Peace Corps di www.peacecorps.gov. Langkah-langkah pengambilan keputusan yang termasuk adalah mendaftar, melakukan wawancara, dan dinominasikan oleh perekrut, melewati cek kesehatan dan hukum, diundang, dan mempersiapkan diri untuk pemberangkatan. Pada negara dimana anda ditugaskan, anda akan bertemu dengan para pekerja sukarela lainnya untuk orientasi. Persentase terbesar pekerja sukarela ada di bidang pendidikan, pemuda dan pengembangan komunitas.

KATA KUNCI

akomodasi	hukum peter	pencarian eksternal
aturan keputusan	intuisi	pencarian internal
autonomic	keberhasilan	pengambilan keputusan
decidophobia	kemungkinan	pengambilan keputusan de facto
disonansi pasca pembelian	keputusan	pengambilan keputusan
ekspektasi pra-pembelian	ketidakpastian	konsensual
gaya pengambilan	pemecahan masalah	rencana keputusan
keputusan	pemikiran opsi-nyata	sinonim
grup acuan		sukses
hatching		

PERTANYAAN ULASAN

1. Apakah kamu orang yang dapat atau tidak dapat memutuskan? Apakah lebih baik untuk membuat keputusan dengan cepat atau tidak memutuskan sama sekali? Jeneral Patton menamakan strategi tanpa keputusan "*Ready-aim-aim-aim syndrome*." Pada situasi kritis, apakah seseorang membutuhkan perintah untuk membuat keputusan? Berikan contoh yang menggambarkan jawabanmu.
2. Apa itu hukum Peter? Bagaimana hal tersebut dapat berhubungan dengan pengambilan keputusan?
3. Seorang penyair dari Jerman dan penulis teater Johann Wolfgang van Goethe mengatakan, "Aku sudah menemukan kesimpulan yang menakutkan bahwa aku adalah elemen penentu. Pendekatan personalkulah yang menciptakan suasana. Suasana hatikulah yang membuat cuaca. Aku mempunyai tenaga yang besar untuk membuat hidup menyenangkan ataupun menyengsarakan." Apakah kamu setuju atau tidak setuju? Jelaskan jawabanmu.
4. Apa yang kamu ketahui tentang model Elbing?

5. Apa perbedaan pengambilan keputusan dan pemecahan masalah? Jelaskan masalah yang sedang kamu coba pecahkan.

RUJUKAN PUSTAKA

- Armas, G. (2003, October 25). Number of childless women hits record high. Tallahassee Democrat,p.8A
- Bianchi, S., Milkie, M., Sayer, L., & Robinson, J. (2000). Is anyone doing the housework? Trends in the gender division of household labor. *Social Forces*, 79(1),191-228.
- Carey, B.(2008,February 5). Feel like a fraud? At times,maybe you should. The New York: Time, p.D5.
- Chiras,D.(2000). The natural house. White River junction,VT:Chelsea Green.
- Coltrane,S.(1989). Household labor and the routine production of gender. *Social Problems*, 36(5),473-490.
- Daspin, E.(2003,May 16). The end of nesting. *The Wall Street journal*,pp. W1,W9.
- Dryfoos, J.G. (1991). School-based social and health services for at-risk students. *Urban Education*, 26(1),118-137.
- Ellison, S., & Tejada, C.(2003, January 30). Mr., Mrs., meet Mr. Clean. *The Wall Street journal*,pp. B1,B3.
- Fan, J., & Xiao,J. (1998). Consumer decision- making styles of young adult consumers.*Journal of Consumer Affairs*, 32(2),273-292.
- Fay, C. H., & Wallace,M.J. (1987). Research based decisions. New York : Random House.
- Forelle, C. (2003, June 16). Deodorant makers sniff out ways to sell in a stagnant market. *The Wall Street journal*,p.A1.
- Godwin, D.D., & Scanzoni. J. (1989). Couple consensus during marital joint decision making. A context, process, outcome model. *Journal of Marriage and the Family*,5,943-956.
- Hotz, R.(2008, June 27). Get out of your own way. *The Wall Street journal*,p.A9.
- Hunts, H., & Marotz-Baden, R. (2003). Family systems theory : A new look at an old friend. *Consumer Interests Annual*.49,1-13.
- Hunts,H.,& Marotz-Baden. R. (2004). The GO model: A new way of teaching problem solving in context. *Journal of Teaching in Marriage and Family*,4(1),27-57
- Katz, E.,Dalton, S., & Giacquinta. J. (1994). Status risk taking and receptivity of home economics teachers to a statewide curriculum innovation. *Home Economics Research journal*, 22(4),401-421.
- Kaye,H. (1996). Decision power. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Keeney, R. L. (1988). Value-focused thinking and the study of values. In D.E. Beal, H. Raiffe, & A. Tuersky (Eds). *Decision making* (p.466). cambridge: Cambridge University Press.
- Lee, J., & Hogarth, J. (2000). Consumer information search for home mortgages: Who, what, how much, and what else? *Financial Services Review*,9, 277-293.
- Lounion, D., & Della Bitta, AJ. (1988). *Consumer behavior : Concepts and applications*. New York : McGraw-Hill.
- Malhotra, N. K.(1991). Mnemonics in marketing : A pedagogical tool. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 19 (2).141-149
- Malhotra, N.K. (1992). *Marketing research : An applied orientation*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Marshall, R. (1991). The state of families, 3:Losing direction. Milwaukee,W1: Family Service America.
- Meyer, M. (1997,August). The grocery gender gap. *Good Housekeeping*. 147.
- Mogelonsky, M. (1998, August). Product overload? *American Demographics*, 5-12.

- Mohanty, M. (1996, Spring). Women in India: The relationship of literacy and participation in household decision making. *Journal of Family and Consumer Sciences*, 42-43.
- Peter, L.J., & Hall, R. (1969). *The Peter Principle*. New York: William Morrow.
- Quinn, J.B. (2001, May 22). The best investing choice is to keep your options open. *Tallahassee Democrat*, Business Section.
- Sandberg, J. (2008, November 8). Deciders suffer alone: Nondeciders make everyone else suffer. *The Wall Street journal*, p. B1.
- Schiffman, L.G., & Kanuk,L.L. (1991). *Consumer behavior* (4th ed). Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Schlossberg, A. (1992, March 2). Kids teach parents how to change their buying habits. *Marketing News*, p.8.
- Schroder, M., & McKinnon. S. (2007). Learning good judgement: Young Europeans perceptions of key consumer skills. *International journal of Consumer Studies*, 31,152-159.
- Shellenbarger, S. (2003, October 16). The sole breadwinner's lament: Having mom at home isn't as great as it sounds *The Wall Street journal*,p. D1.
- Shellenbarger, S. (2008, September 10). Parental Pull: How to prepare for an elder emergency. *The Wall Street journal*,p. D1.
- Silver, W.S., & Mitchell, T.R. (1990). The status quo tendency in decision making. *Organizational Dynamics*,18,34-46.
- Zaslow, J. (2006, September 7). Hoarders vs. Deleters, revised: Readers share competing email strategies. *The Wall Street journal*,p. D1.

Bab

6

PERENCANAAN, IMPLEMENTASI, DAN EVALUASI

Topik utama

APA ITU PERENCANAAN?

- Proses dan Tugas Perencanaan
- Pemenuhan Kebutuhan
- Waktu, Stres, dan Perencanaan
- Penetapan Standar
- Penjadwalan, Pengurutan, dan Pengerjaan Tugas Ganda/ Multitasking
- Sifat Perencanaan
- Tipe-Tipe Rencana

APA ITU IMPLEMENTASI?

- Mengerakkan
- Memeriksa dan Mengendalikan

Apa itu Mengevaluasi?

Apakah kamu tahu?

....54 persen dari orang dewasa mengatakan bahwa mereka telah membeli atau rela membeli tempat penyimpanan, furnitur, atau produk serupa untuk membantu mereka merapikan

...sekitar 10 persen dari orang Amerika menganggap diri mereka sangat rapih dan apik.

Nothing ventured, Nothing Gained
(Jika tidak berani, maka tidak ada yang didapat)
--Geoffrey Chaucer--

Pada bab sebelumnya telah dibahas, bagaimana cara merencanakan sesuatu yang tidak direncanakan sebelumnya? Sebagai contoh ada bencana alam di malam hari yang tidak memungkinkan kita untuk membuat perencanaan sebelumnya. Namun, beberapa keluarga mungkin sudah mendiskusikan sebelumnya ketika mereka menghadapi situasi genting, apa yang harus mereka lakukan, dimana harus berlindung, atau kemana harus pergi. Pemikiran sebelumnya dan berstrategi adalah bagian dari perencanaan.

Banyak dari kita yang membuat daftar rencana. Daftar tersebut merupakan inti dari perencanaan sehari-hari. Apakah kamu membuat daftar? Apakah kamu menggunakan kalender atau buku (elektronik atau cetak) untuk menjadwalkan pertemuan dan tes? Masalah dari ini adalah, beberapa orang menikmati untuk menaruh informasi, namun lupa untuk melihatnya kembali, sehingga mereka melewatkannya acara ataupun pertemuan.

Website online dapat menjadi sebuah kesenangan, atau malah sebuah pekerjaan tergantung dari bagaimana melihatnya. Beberapa pengguna menemukan bahwa hal tersebut adiktif karena memungkinkan mereka untuk mencatat setiap perjalanan yang telah dilalui, atau buku yang telah dibaca, fashion di masa lalu, dan mode di era kita sekarang, dsb. Lalu kamu bisa menggunakan untuk membuat rencana dengan menambahkan hal yang kamu mau, buku yang ingin kamu baca, dan tempat yang ingin kamu kunjungi.

“Minggu ini, saya mencoba website baru yang bernama Mesosphere.com yang mendorong penggunanya untuk menceklis daftar dari berbagai topik, mulai dari kendaraan yang mereka miliki, penata rambut mereka dulu, hingga negara-negara yang mereka pernah kunjungi. Saat jawaban dari daftar ini dikumpulkan, mereka membuat mesosphere (penekanan pada kata “me”), atau tampilan sekilas hidup seseorang. Mesosphere.com oleh Mesosphere LLC diluncurkan pada Maret, sebagai cara untuk membuat katalog detail tentang dirimu atau orang lain, membawa sebuah buku memori berbasis website. Menawarkan 2.500 daftar, dan daftar baru yang ditambahkan tiap harinya oleh pengguna dan manajer website. Salah satu hal terlucu dari daftar yang kupilih bertajuk Mode yang Pernah Dilakukan, Beli atau Pakai; itu membuatku mengulas balik memori saat aku membaca barang yang ada dan menceklis penghangat kaki, electric slide dance, dan sepatu Jelly. Daftar lain yang membuatku tertawa adalah gaya rambut yang pernah digunakan tahun 80an (Boehret, 2007, p. D6).

Perencanaan lebih dari sekedar apa yang telah terjadi di masa lalu atau yang akan terjadi di masa depan; namun juga berkaitan dengan kejadian saat ini dan pola perilaku kita. Contohnya, apakah kamu melakukan multitasking? Di kehidupan yang serba cepat ini, kebanyakan orang melakukan multitasking-beberapa mungkin berhasil namun beberapa juga tidak. Hal ini akan didiskusikan dalam bab ini mengenai apakah multitasking akan membuat kita lebih efisien atau tidak.

Penelitian menunjukkan bahwa kita banyak menghabiskan waktu pada aktivitas yang sehari-hari. Contohnya, rata-rata orang dewasa menghabiskan 4 menit sehari untuk mencari kunci yang hilang, remote pengendali, telepon genggam, dan sebagainya. Tidak memiliki waktu yang cukup adalah alasan bagi sebagian besar orang yang hidupnya tidak teratur.

Mereka menghabiskan sangat banyak waktu untuk mencari barang-barang yang mereka tidak tahu dimana tempatnya karena kurangnya perencanaan dan pengorganisasian.

Berdasarkan penelitian, 10 persen orang Amerika menganggap dirinya sangat teratur (Fetto, 2003).

Apakah anda termasuk kategori ini? Terpisah dari seberapa tingkatan pengorganisasian anda, 89 persen orang Amerika merasa mereka lebih teratur, ada beberapa orang bahkan rela membayar orang untuk membantunya agar lebih teratur dalam hidup (Fetto, 2003).

Perencanaan, implementasi, dan evaluasi adalah bagian dari bab ini. Contoh dari perencanaan adalah seperti perencanaan perkuliahan, keuangan, makan siang, liburan akhir pekan, pernikahan, perawatan kesehatan, dan tindakan afirmatif. Berdasarkan yang telah disebutkan, dapat dilihat bahwa perencanaan itu bisa diurutkan dari hal yang biasa hingga yang sangat penting, namun semua rencana itu penting tergantung dari orang yang bersangkutan. Tanpa rencana, maka tidak akan terwujud pula kue ulang tahun atau hadiah di bawah pohon natal, dan juga tidak akan ada jalanan atau perdagangan. Singkatnya, hidup mungkin tidak akan ada.

Faktanya, perencanaan sangat penting terhadap keberadaan manusia yang dikatakan telah ada sejak jaman dahulu kala. Pikirkanlah seberapa sering Anda mendengar pepatah "**jika kamu gagal merencanakan, maka kamu merencanakan untuk gagal**". Tidak terhitung banyaknya anak-anak telah mendengar mengenai cerita semut yang sangat terencana dalam kehidupan mereka seperti persediaan cadangan makanan di musim dingin dimana belalang tidak pernah merencanakan hal tersebut. Tentunya, ketika musim dingin tiba, belalang tersebut dapat mati.

Pada rencana "semut dan belalang", perencanaan adalah sebagai pencegahan, rencana yang bagus adalah perangkat manajemen yang dapat menyelamatkan waktu untuk membenahi, membangun kembali, dan beberapa tindakan yang tidak efektif. Banyaknya rencana yang dibutuhkan itu beragam, tergantung pada situasi dan individu.

Kebutuhan akan perencanaan juga akan berubah sesuai siklus hidup. Contohnya, generasi yang paling tua dari "baby boom" telah memasuki usia pensiun dan harus merencanakan akan pendapatan yang berkurang, banyaknya waktu luang, dan potensi masalah kesehatan.

Seperti setiap individu, keluarga juga membuat rencana, dan rencana mereka mempertimbangkan hal yang sama (seperti, waktu, energi, personil, biaya, jadwal) untuk setiap perencanaan. Contohnya, tugas dan tanggung jawab keluarga telah terencana dan ditetapkan.

Rencana dalam keluarga seperti mengantarkan anak ke sekolah, membeli kebutuhan rumah, membuang sampah dan sebagainya-dengan bantuan anggota keluarga setiap tugasnya. Meskipun begitu, banyaknya perencanaan yang mereka lakukan tidak sebanding dengan banyaknya waktu yang mereka gunakan untuk mengevaluasi kembali apakah yang telah mereka lakukan itu efektif atau tidak.

Bab ini akan menjawab beberapa pertanyaan: bagaimana rencana dibuat? Bagaimana agar rencana lebih efektif? Apa yang mendorong perilaku berencana? Karena keadaan sosial dan ekonomi dunia telah berubah, maka pertanyaan-pertanyaan ini menjadi sangat kritis. Populasi yang semakin meningkat, menguras sumber daya, sehingga perlu ditingkatkan perencanaan yang matang. Pada hal konsumen, kehidupan bergerak sangat cepat sehingga orang memiliki masalah dalam merencanakan rencana yang matang untuk menghadapi

pilihan dan perubahan yang ada di depan mereka. Beberapa tahun yang lalu *Wall Street Journal* mengangkat masalah berikut:

"Mr. Cialdini, seorang psikolog, mempercayai bahwa kebanyakan konsumen beralih pada perilaku "Click Whir". Kehidupan ini menjadi sangat kompleks sehingga mustahil bagi mereka menganalisis manfaat dari setiap keputusan. Jadi mereka lebih rentan terhadap hal tertentu dan simbol seperti "diskon" atau "hari terakhir penjualan" dan sedikit dari mereka menganalisa pertanyaan dasar seperti seberapa butuh dan berapa biaya yang dikeluarkan. Ketika kita bereaksi pada simbol dibandingkan informasi, apa yang kita lakukan menjadi tidak masuk akal lagi (Morris, 1987)"

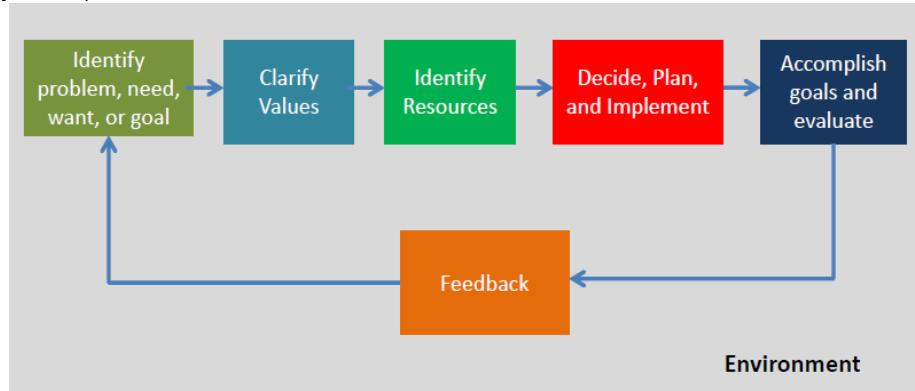
Berpikir Kritis

Pada sudut apa di hidupmu yang butuh untuk dirapihkan? Apakah kamu pernah melewatkannya beberapa tugas atau beberapa waktu belajar? Atau perbaikan mobil? Tindakan apa yang harus kamu ambil?

Bab ini akan memperlihatkan faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Selain dari mengeksplor kerumitan dari melakukan perencanaan dan implementasi, bab ini juga akan menjelaskan dorongan motivasi dari setiap proses.

Mengapa orang melakukan perencanaan? Apa yang mereka ingin capai? Seberapa berhasil rencana mereka? Topik inti termasuk pengaruh dari kepribadian dan gaya hidup, dan juga konteks sosial dan lingkungan pada perencanaan. Contoh dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi akan diberikan dan juga akan dilaborasi dengan teori dan penerapannya. Dengan contoh yang relevan dalam dunia nyata, bab ini berusaha memberikan pelajaran yang berharga untuk mahasiswa sebagai individu dan manajemen keluarga.

Bab ini juga memberikan pemahaman proses manajemen dalam kaitannya dengan perencanaan pada Gambar 6.1. **Perencanaan** adalah sebagai suatu proses (subsistem) dengan sistem terbesarnya adalah manajemen. Langkah ke 4 pada model adalah "memutuskan, merencanakan, dan implementasi", dan langkah ke 5 berkaitan dengan pencapaian tujuan dan evaluasi. Oleh karena itu, bab ini akan menjelaskan puncak dari manajemen proses.



Gambar 6.1 Model Proses Manajemen

APA ITU PERENCANAAN?

Perencanaan adalah sebuah proses yang melibatkan rangkaian keputusan yang mengarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan. Sebuah **rencana** adalah skema, program, strategi atau metode yang jelas yang dapat bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Contohnya, mahasiswa merencanakan untuk lulus pada bulan Juni dan untuk mencapai itu, harus mengikuti beberapa rencana seperti dibutuhkannya penyelesaian mata kuliah tertentu dan menyelesaikan skripsi. Semakin dekatnya tanggal wisuda, mereka harus menyewa atau membeli pakaian apa yang akan digunakan saat wisuda nanti. Perencanaan kelulusan, diantaranya membutuhkan pendekatan sistem terhadap penyelesaian masalah atau pencapaian tujuan.

Adapun peralatan-peralatan yang dapat membantu perencanaan atau pengelolaan adalah seperti wadah, perabotan, berkas-berkas, atau produk yang sama untuk digunakan dalam mengatur dan juga seperti perangkat elektronik; sebagai contoh Microsoft Outlook. Survey menunjukkan bahwa 54 persen orang Amerika mengatakan bahwa mereka telah membeli atau akan membeli hal-hal yang dapat membantu mereka mengorganisasikan sesuatu (Fetto, 2003). Dari sumber yang sama, demografi orang Amerika mengungkapkan bahwa hal-hal yang mereka butuhkan untuk dikelola adalah keuangan, buku dan majalah, koleksi audio dan video, peralatan dapur, dan permainan.

Ketika berbicara mengenai barang, beberapa orang menyukai sepatu mereka yang terlihat dengan rapi di lemari; beberapa menyimpannya sembarangan; dan beberapa bahkan tidak memiliki lemari sepatu dan menyimpannya di dalam rumah.

Kebutuhan untuk merapihkan merupakan sebuah fenomena budaya, menurut Dean McFarlin, seorang professor manajemen di University of Dayton:

"Kita adalah budaya yang merangkul pandangan waktu monochromic," katanya, "Kita percaya waktu adalah sebuah komoditas dan dapat hilang. Ini alasan mengapa California Closet berjalan dengan lancar, dan mengapa anak kelas tiga mempunyai sebuah *pocket planner*. Ini merupakan respon budaya dari tekanan yang dirasa meningkat, perasaan bahwa kita tidak dapat kabur dari kerja, telepon genggam, dan *Palm Pilots* kita." (Matchan, 2002, p. 6F)

Tugas dan Proses Perencanaan

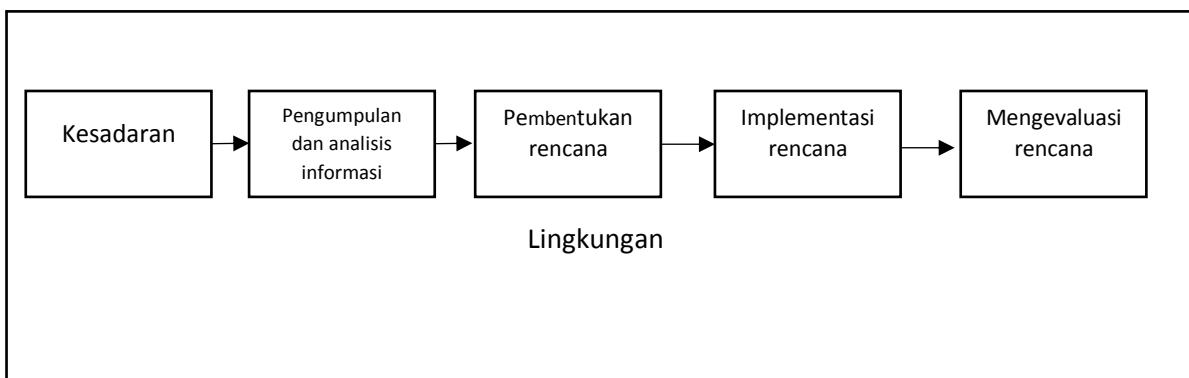
Proses adalah sebuah sistem operasi yang bekerja bersama-sama untuk memproduksi hasil akhir. Kata "proses" berarti pergerakan atau perubahan. Sesuatu terjadi karena langkah telah diambil. **Perencanaan** adalah proses berpikir dan mengumpulkan informasi yang melibatkan serangkaian keputusan. Dikatakan proses karena perencanaan membutuhkan beberapa tahap, seperti pengumpulan informasi, mengurutkan informasi, memprioritaskan; kemudian berdasarkan dari informasi tersebut, perencana harus memutuskan rencana mana yang akan berhasil.

Keputusan dan langkah yang diambil tidak acak, namun diproses secara teratur dan dengan urutan yang logis. Contohnya, setelah tinggal di asrama selama satu semester, mahasiswa mungkin memutuskan untuk pindah ke apartemen semester berikutnya, namun ia tidak akan pindah tanpa membuat perencanaan. Ia harus memutuskan berapa harga yang dapat ia bayar, apakah ia akan tinggal sendiri atau mencari teman kamar, dan ia ingin tinggal di

bagian mana. Sebelum keputusan akhir, ia mungkin akan melihat-lihat beberapa apartemen lagi.

Untuk membantu memahami peran dari perencanaan dalam perilaku manajemen, peneliti telah membentuk model yang menggambarkan tahapan yang beragam dari proses perencanaan. Prinsip dari model tersebut adalah untuk memprediksi perilaku di masa depan. Bagaimana seseorang itu melakukan perencanaan? Apakah rencana akan diulang lagi?

Gambar 6.2 menunjukkan bahwa satu model dari proses perencanaan. Dalam model, tahap pertama adalah **kesadaran**, seseorang menjadi sadar bahwa sebuah rencana itu dibutuhkan. Pada tahap berikutnya, seseorang **mengumpulkan dan menganalisis informasi**. Pada tahap ketiga, informasi ditempatkan pada konteks situasi, termasuk mempertimbangkan yang lain, dan terbentuknya rencana. **Rencana** adalah serangkaian keputusan, termasuk keputusan tentang alokasi dari sumber daya. Akhirnya, pada tahap keempat dan kelima, rencana diimplementasikan dan dievaluasi. Seperti yang terlihat pada model, rencana dibuat dari konteks yang berhubungan dengan suasana, seseorang mempertimbangkan apa yang mungkin terlibat dalam lingkungannya.



Gambar 6.2 Model Proses Perencanaan

Ketika individu dan keluarga berencana, tugas utama mereka adalah mencari tahu kebutuhan apa yang harus diselesaikan dan bagaimana menjalankannya. Dalam dunia yang penuh kompetitif dimana ada sangat banyak membutuhkan waktu, energi, uang, dan kemampuan, untuk bertahan hidup dan tumbuh dibutuhkan pengetahuan yang akurat, keputusan, dan implementasi. Bagaimana seharusnya seseorang berperilaku? Ke mana seharusnya mereka pergi? Bagaimana mereka memprioritaskan ditengah-tengah konflik dan tanggung jawab? Bagaimana mereka menyeimbangkan antara pekerjaan dan keluarga?

Sebuah rencana membutuhkan tujuan, yang harus mengarah pada sesuatu. Apa yang diharapkan dari sebuah pembuat rencana untuk dicapai? Teori manajemen menekankan keperluan dari rencana jika seseorang atau keluarga berharap untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu alasan individu dan keluarga ingin merencanakan sesuatu adalah akan membantu mereka menggambarkan apa yang akan atau tidak akan terjadi. Di antara pertanyaan yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

- Apakah orang lain akan bekerjasama?
- Apakah ada uang yang cukup?

- Apakah ada waktu yang cukup?
- Apakah ada informasi yang cukup?

Dengan mengulas kembali pertanyaan-pertanyaan tersebut, perencana berusaha mengantisipasi masalah sebelum muncul. Jawaban untuk pertanyaan ini mungkin akan mengarah pada implementasi dari rencana atau merencanakan sesuatu yang berbeda.

Pemenuhan Kebutuhan

Secara umum, orang akan sampai berada pada satu kebutuhan melalui penilaian subjektif yang kompleks berdasarkan motivasi yang melekat pada dirinya dan persepsi yang didapatkan dari lingkungan eksternal (Foxall, Goldsmith & Brown, 1998). Sebagai contoh, jika sebuah produk sukses terjual pada konsumen, mereka pasti telah mempersepsikan bahwa produk tersebut telah memenuhi kebutuhan mereka. Seperti halnya pada teori manajemen, jika sebuah rencana berhasil, seorang individu pasti telah melihat bahwa rencana dan implementasinya akan berguna dan akan memuaskan beberapa kebutuhannya.

Waktu, Stres, dan Perencanaan

Perencanaan membutuhkan waktu, namun waktu sangat singkat. Individu, keluarga, dan organisasi mungkin selalu mengejar waktu dalam aktivitasnya sehari-hari dan mereka tidak memiliki waktu untuk melakukan rencana. Mereka adalah korban dari **Hukum Perencanaan Gresham** yang sering dikenal dengan Hukum Gresham (Simon, 1993). Thomas Gresham, adalah seorang penasihat keuangan Queen Elizabeth I. Beliau mengobservasi “uang yang buruk akan menghilangkan yang baik”. Oleh karena itu, “jika dua koin memiliki nilai yang sama namun terbuat dari bahan yang berbeda, maka nilai yang semakin murah akan condong untuk menghilangkan nilai yang lainnya” (*Encyclopedia Britannica*, 1989). Menerapkan Hukum Gresham dalam manajemen perencanaan, Herbert Simon menyatakan bahwa “perhatian yang sifatnya sementara akan menciptakan prioritas dan *deadline* yang akan menyerap attensi manajerial dan energi yang dikeluarkan dari perhatian di awal tersebut” (1993).

Ada beberapa indikator terhadap fakta bahwa keluarga memiliki waktu yang sangat kurang untuk merencanakan. Salah satu jalan untuk mengatasi waktu stres adalah dengan melakukan perencanaan kedepannya. Keluarga saat ini hidup beberapa bulan lebih cepat dari saat ini:

Mereka menyewa rumah musim panas tahun depan sebelum Thanksgiving; membeli tiket konser natal pada musim panas; mendaftar di sekolah favorit untuk tahun depan. Di Chicago, Robin Cohn sudah mempunyai jadwal aktifitas anaknya setelah pulang sekolah untuk delapan bulan kedepan; semua itu dengan pertanyaan apakah anaknya yang saat ini kelas tiga SD, akan mengambil sepak bola atau basket musim semi ini. “Dan kita akan memutuskannya dalam waktu seminggu atau dua minggu,” katanya (Kronholz, 1997, p. A1).

Beberapa alasan mengapa individu dan keluarga merencanakan jauh kedepan karena banyak dari mereka berkompetisi dengan aktivitas atau ruang yang sama. Mereka menemukan bahwa perencanaan adalah kebutuhan jika mereka ingin mendapatkan apa yang mereka inginkan. Mereka telah belajar bahwa banyak penjadwalan organisasi

berprinsip egaliter dimana siapa yang datang terlebih dulu akan dilayani lebih awal, jadi datang lebih awal hal utama.

Kekurangan dari perencana yang baik adalah kurangnya kemampuan menghadapi spontanitas. Lawan dari perencanaan adalah hal tersebut dapat menciptakan stres dan juga menghilangkan stres. Stres akan hilang ketika orang lebih santai saat keputusan telah dibuat, sebagai contoh ketika telah membeli tiket kapal pesiar maka orang akan berekspektasi untuk pergi sesuai jadwal. Namun, ternyata pelayaran harus dibatalkan karena adanya badai.

Stres akan muncul dari perasaan yang terlalu kaku dan terlalu komitmen yang menyebabkan tidak terbukanya terhadap perubahan dan kesempatan baru. Oleh karena itu, perencanaan adalah pengaruh dari keterbatasan waktu, stres, dan pilihan antara hidup saat ini dan berpikir jangka panjang. Namun ada beberapa faktor yang juga memengaruhi perencanaan, seperti aspek situasi dan kepribadian, termasuk juga motivasi yang akan dibahas selanjutnya.

Faktor Situasional. Faktor ini melibatkan konteks lingkungan, keinginan, kebutuhan dan tujuan. Faktor ini juga mencakup pada keadaan yang sulit seperti rusaknya komputer. Sebelum rusaknya komputer, seseorang tidak perlu memikirkan bagaimana untuk memperbaiki atau menggantikannya. Namun sekarang seseorang harus melakukan hal tersebut atau membeli yang baru. Individu dan keluarga secara konstan merespon terhadap perubahan dalam lingkungan atau situasi. Sebuah masalah, kebutuhan, keinginan, atau tujuan memotivasi mereka untuk merencanakan dan bertindak. Sebagai contoh, seseorang mungkin pergi ke restoran dan ternyata tutup. Mereka harus membuat rencana baru kemana mereka akan pergi makan. Berikut adalah beberapa kondisi situasional yang harus dipertimbangkan untuk membuat rencana:

- Lingkungan fisik: lokasi, dekorasi, pencahayaan, kebersihan, kebisingan, suhu.
- Lingkungan sosial: orang lain, keramaian, dan hubungan.
- Waktu: hari, bulan, tahun, dan musim.
- Tugas: alasan seseorang ada untuk menjalankan suatu tugas.

Kejemuhan Tugas terjadi ketika orang-orang (teman kerja, anggota keluarga, pekerja politik) sangat sibuk melakukan sesuatu yang tidak bisa mereka rencanakan secara efektif. Tanda dari kejemuhan adalah orang-orang membatalkan pertemuan atau datang terlambat, atau secara konstan mengeluh terhadap tugas pekerjaan. Seorang profesor berkata bahwa ia seharusnya datang pada lima pertemuan yang berbeda dalam satu jam, jadi ia harus memilih pertemuan yang sangat penting dan harus menghabiskan waktu selamanya disana. Hal tersebut menjadi contoh kejemuhan tugas: seseorang dan konflik waktu. Bagaimana caranya ia membuat keputusan akhir? Dia tidak dapat bekerjasama dengan peraturan pertama manajemen, yang mana seseorang harus fokus pada apa yang penting, bukan pada apa yang paling mendesak atau menekan. Pada evaluasi situasi, hal tersebut jelas bahwa ia terlibat dalam kepanitiaan yang terlalu banyak.

Kepentingan pengaruh dari situasional ini tidak dapat dinilai berlebihan:

Pada tingkat yang lebih cepat, apakah perilaku kita ditentukan oleh atribut internal (kepribadian, sifat, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, konsep diri) atau dorongan situasional? Ketika banyak orang berasumsi bahwa perilaku merekalah yang menjadi penentu besar dari atribut internal, penelitian psikologi sosial dengan orientasi interpersonalnya, mendemonstrasikan bahwa faktor-faktor situasional sering memiliki efek yang sangat

besar pada apa yang kita lakukan. Dorongan situasional sangat nyata dalam mempelajari pertolongan pada situasi genting, kenyamanan, dan tekanan untuk mematuhi aturan tidak berperilaku menyakiti.

Tiga kesimpulan umum dapat ditarik dari studi ini. Pertama, perilaku kita secara dramatis dipengaruhi oleh apa yang orang lain lakukan pada situasi yang sama, mereka menjadi model dan menjadi penyedia informasi tentang bagaimana menginterpretasikan situasi dan apa konsekuensi dari berbagai perilaku. Kedua, kebanyakan orang secara tidak sadar memikirkan seberapa kuatnya perilaku mereka telah memengaruhi perilaku orang lain. Dan ketiga, sangat sulit bagi kebanyakan orang menolak tekanan untuk memenuhi apa yang diharapkan orang lain (Bingham, 1991).

Sifat dan Karakteristik Pribadi. Walaupun faktor situasional itu penting, seseorang membuat keputusan berlandaskan pada proses perencanaan. Perencanaan dan implementasi yang akan terjadi didasari pada bagaimana individu menilai situasi. Oleh karena itu, kepribadian juga berperan penting dalam perencanaan.

Introvert dan ekstrovert. Berdasarkan Foxall, Goldsmith, dan Brown (1998) **kepribadian** mengacu pada definisi yang lebih luas pada sifat perilaku yang terpisah (kejujuran, ketekunan, dan keramahan) atau tipe keseluruhan dari karakter dan respon (ekstrovert vs introvert). **Introvert** condong berpikir tentang diri mereka sendiri terlebih dahulu; pemikiran mereka lebih fokus ke dalam.

Apakah anda mengenal seseorang yang yang menghabiskan waktu berjam-jam setiap hari? Yang lebih senang dengan percakapan dalam tentang ide-ide dan memberikan presentasi yang mengagumkan pada banyak pendengar, namun terlihat canggung dalam kelompok dan kurang bijaksana dalam percakapan kecil? Yang harus dipaksa untuk ke pesta dan butuh seharian penuh untuk beristirahat setelahnya? Yang terlihat garang terhadap orang yang berusaha berbuat baik kepadanya? Jika iya, apakah kamu memberi tahu orang ini bahwa ia terlalu serius atau tanyakanlah apakah ia baik-baik saja? Bahwa mereka terlihat terlalu penyendiri, arogan, dan kasar? Jika ya, maka anda telah menemukan seseorang yang introvert (Rauch, 2003).

Ekstrovert itu kurang tertarik pada diri sendiri dan lebih fokus pada orang lain dan lingkungannya. Mereka sering sulit menghadapi introvert. Ekstrovert mengasumsikan bahwa mereka dan pikiran mereka selalu dapat diterima. Mereka mendominasi kehidupan publik dalam politik, olahraga, dan hiburan, jadi kita harus lebih berhati-hati terhadap mereka dibandingkan introvert.

Intraversion dan ekstraversion adalah orientasi. *Orang-orang jarang menjadi introvert atau ekstrovert seutuhnya*, namun mereka condong berperan berbeda dari satu orang ke orang lain. Studi terbaru menemukan bahwa orang bisa memilih berperan lebih ramah atau asertif dan pandangan hidup mereka akan meningkat. Mahasiswa yang menjadi sampel penelitian tersebut diberitahu untuk berperan sebagai ekstrovert dalam diskusi kelompok serta lebih senang dan menikmati kelompok dibandingkan menjadi pemalu dan tertutup. William Fleeson dan rekannya menyatakan bahwa kepribadian memengaruhi kebahagiaan. Oleh karena itu, kita memiliki kontrol pada kepribadian kita. “setiap individu memiliki potensi untuk berkontribusi secara langsung terhadap kesejahteraan mereka dengan mengubah perilakunya” kata Fleeson (Garber, 2003).

Bagaimana seorang introvert atau ekstrovert dalam berencana? Satu perbedaannya adalah **cara mereka memproses dan mengumpulkan informasi**. Contohnya, setelah pembelian kamera, seorang introvert cenderung membaca instruksi atau *browsing* mencari tahu tentang detail kameranya, dimana seorang ekstrovert cenderung bertanya baik pada pemilik kamera atau teman, atau mencari info dari blog.

Faktor Kepribadian lain dan Keahlian. Banyak faktor kepribadian lain yang juga memengaruhi perencanaan. Contohnya, apakah seseorang itu pemimpi atau realistik? Konsisten atau tidak? Tepat atau tidak? Sabar atau tidak sabar?

Di samping membedakan ciri kepribadian, beberapa individu lebih ahli dibandingkan yang lain dalam perencanaan. Mereka lebih memiliki banyak pandangan kedepan, kemampuan organisasi, analisis dan imajinasi. Mereka termotivasi untuk mengubah sesuatu dan tidak menerima keadaan apa adanya. Mungkin keluarga mereka menyediakan lebih banyak model dari perilaku perencanaan dibandingkan keluarga yang kurang berpengalaman dalam berencana. Kemampuan merencanakan beragam diantara profesi sebagaimana individu. Mempertimbangkan jarak dari kemampuan perencanaan dibutuhkan dalam day care, rumah sakit, dan proyek perkotaan dan regional.

Kemampuan untuk melakukan tugas dengan sukses dan dapat diandalkan disebut sebagai **ahli**. Hal tersebut membutuhkan pengetahuan yang tinggi, dan lebih sering bertemu dengan para ahli yang lain serta mengembangkan lebih banyak ingatan dan pengalaman.

Keahlian mengacu pada karakteristik, kemampuan, dan pengetahuan yang membedakan antara para ahli dengan orang awam dan orang yang kurang berpengalaman. Dalam beberapa wilayah, terdapat beberapa kriteria objektif yang mencari para ahli, yang secara konsisten mampu berperan unggul dalam menyelesaikan tugas. Contohnya, seorang ahli catur akan selalu menang disetiap permainan melawan pemain catur yang masih pemula dalam pertandingan (Ericsson, 2006).

Untuk menjadi ahli dibutuhkan 10 tahun pengalaman. Tentu saja anak-anak kecil memiliki pengalaman yang lebih sedikit pada suatu subyek dan situasi dibandingkan orang dewasa. Namun ada pengecualian pada anak yang berusia 16 tahun yang telah memenangi medali emas dalam gimnastik pada Olympic (yang mungkin saja telah melakukan latihan sejak usia 6 tahun) atau anak yang genius.

Para ahli memanggil kembali lebih banyak informasi tentang pesan dan situasi serta lebih kepada membuat kesimpulan dan membandingkan secara cepat. Kemudian, para ahli tidak hanya memiliki akses informasi, tetapi mereka mengarah kepada memanggil kembali, mengorganisasikan kembali, dan merespon pesan lebih luas dibandingkan orang lain. Keahlian memengaruhi kepercayaan dan gaya perencanaan, yang mengubah pengaruh intensi terhadap tingkah laku dan perilaku yang nyata. Para ahli memiliki motivasi dan usaha dalam periode waktu yang lebih lama.

Dalam keluarga, salah satu anggota keluarga mungkin memiliki kemampuan mekanis dibandingkan mengerjakan sesuatu yang lain. Oleh karenanya, orang dapat berekspektasi atau berharap padanya, dimana orang lain mungkin memiliki kemampuan perencanaan yang lebih dan mungkin karenanya dapat memilih kegiatan organisasi atau liburan dalam keluarga. Anggota keluarga dengan pengelola lain akan memeriksa jadwal kegiatan

sebelum mereka membuat jadwal sendiri. Hal itu sulit untuk dihubungkan dengan kemampuan organisasi dengan ciri demografis khusus.

Disorganized (berantakan) muncul sebagai sifat yang mungkin menyamai jumlah sebagian besar grup demografi orang Amerika yang menyatakan bahwa mereka teratur (*organized*). Apa yang paling terlihat penting adalah status pernikahannya. Sebanyak 61 persen dari orang dewasa yang menikah mengatakan bahwa mereka berada antara "sangat" atau "sebagian besar" terorganisir, dibandingkan dengan 54 persen orang yang tidak pernah menikah, dan 49 persen orang yang bercerai, berpisah atau janda (Fetto, 2003, pp. 10-11).

Faktor Motivasi. Perilaku perencanaan yang termotivasi adalah memikirkan aktivitas yang diarahkan pada tujuan tertentu. **Pencapaian**-motivasi individu mampu menetapkan tujuan sebagaimana mereka merencanakan dan penyelesaian tugas. Ketika aktivitas banyak, mereka mampu untuk menjaga fokus pada tujuan mereka seperti menulis buku, berolahraga, bekerja dan sebagainya.

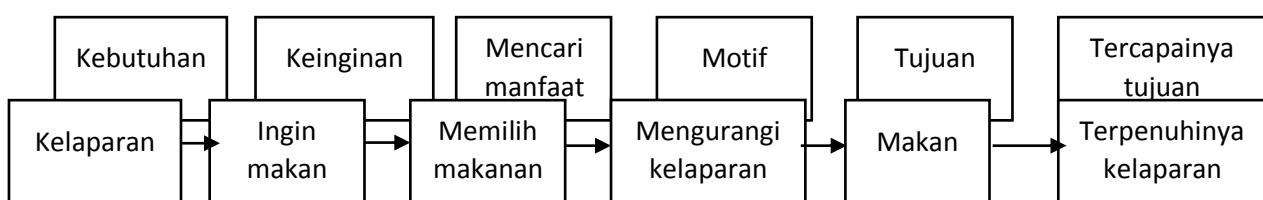
Motivasi memiliki 3 aspek utama:

1. Tujuan harus menarik dan diinginkan oleh seseorang
2. Pencari tujuan harus teguh
3. Pencari menjadi tidak puas jika ia tidak mendapatkan tujuan tersebut

Keteguhan dapat diartikan seseorang yang memiliki kekuatan. Contohnya ciri kepribadian tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Faktor psikologis, seperti depresi, mungkin akan memengaruhi motivasi dan keteguhan-dalam pencarian kerja (Smith & Price, 1992). Berdasarkan teori hierarki Maslow, yang telah dikenalkan pada Bab 1, seseorang harus mencoba memuaskan kebutuhan dasar seperti tempat tinggal sebelum mengarah pada kebutuhan yang lebih tinggi (Maslow, 1954).

Maslow menyatakan bahwa rata-rata orang dewasa merasa puas pada kebutuhan psikologis sebesar 85 persen; 70 persen pada keamanan; 50 persen pada kebutuhan kepemilikan, sosial, dan kasih sayang; 40 persen kepercayaan diri; dan 10 persen pada aktualisasi diri. Sejak ditemukannya teori Maslow, banyak orang mengkritisi pada persentasenya-khususnya pada aktualisasi diri, dimana mereka berpikir hal tersebut terlalu tinggi. Namun, teori dasar kebutuhan Maslow memotivasi perilaku manusia dan kebutuhan yang tidak memuaskan mengarah pada frustrasi dan stres- dan masih dapat diterima.

Menerapkan teori Maslow pada perencanaan, seseorang mungkin mengatakan bahwa seseorang termotivasi untuk melakukan rencana dan berperilaku pada waktu, kondisi, atau situasi tertentu, ada kemungkinan bahwa dorongan sosial lebih disukai atau lebih populer atau dorongan psikologis (lapar atau haus). Pada Gambar 6.3 menunjukkan model perilaku perencanaan termotivasi. Contohnya adalah seseorang yang lapar akan makan untuk memenuhi kelaparannya. Motivasi pencapaian bisa menjadi lebih mendalam.



Gambar 6.3 Perilaku Perencanaan Termotivasi: Model dan Contoh

Beberapa orang terlihat seperti berorientasi pada pencapaian tujuan. Orang yang termotivasi untuk pencapaian, seperti Donald Trump, Bill Gates, dan Hillary Clinton, secara berlanjut membuat tujuan baru dan mengembangkan aspirasi. Mereka menolak untuk beristirahat. Karakteristik ini menjelaskan mengapa individu yang telah membuat banyak bisnis yang sukses, akan terus membuat bisnis yang lain. Uang bukanlah tujuan utama mereka, selainnya, mereka ingin mendapatkan kesuksesan sebagai motivasinya. Untuk orang-orang seperti mereka, kebahagiaannya itu ada dalam proses pengejarannya; mereka menilai setiap kesuksesan itu sebagai kendaraan untuk mencapai kemewahan. Oleh karena itu, motivasi adalah dorongan internal yang diisi oleh proses memperjuangkan dan mencapai tujuan. Perencana harus termotivasi; mereka harus menginginkan rencana mereka berhasil.

Penerapan Standar

Standar adalah bagian penting lain dari proses perencanaan. **Standar** didefinisikan sebagai kriteria kuantitatif atau kualitatif yang menyesuaikan sumber daya dengan permintaan dan bertindak sebagai pengukuran nilai-nilai dan tujuan (DeMerchant, 1993). Prosedur, tingkah laku, dan peraturan dari individu, keluarga dan organisasi semuanya memiliki standar. Contohnya, sebuah industri menerapkan standar tertentu atau tingkatan keahlian.

Dalam perencanaan, standar menyediakan kriteria untuk bertindak. Standar-standar yang ditetapkan memengaruhi penilaian dan alokasi dari sumber daya, mengarah pada klarifikasi dari permintaan, keputusan, rencana, dan tindakan. Hal tersebut penting bahwa rencana sesuai dengan standar dari individu atau situasi. Dalam bisnis, kurang dipahaminya rencana manajemen tidak akan mampu menjadikan standar sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Juga, perancangan buruk pada rencana personal atau keluarga dalam bertindak tidak akan mencapai standar keluarga. Contohnya, seorang anak laki-laki usia 14 tahun dengan nilai F pada ilmu alam mungkin tidak sesuai dengan standar capaian pendidikan yang telah diatur oleh keluarga. Standar muncul dari nilai dan tujuan dari anggota keluarga. Apa yang mereka inginkan, dan bagaimana mereka ingin mendapatkan apa yang diinginkan? Apa yang masuk akal buat mereka?

Standar berubah dan berkembang setiap waktunya. Seorang pasangan yang baru menikah akan secara meningkat mengembangkan standar yang sesuai dan mendefinisikan bagaimana hidup nyaman bersama. Mereka mencari tahu apa nilai yang mereka anut dan mengartikan apa yang mereka inginkan sebagai individu dan pasangan. Selama kehidupan pernikahan, mereka mungkin awalnya tinggal di apartemen kecil kemudian ke rumah yang lebih besar, dari pendapatan yang pas-pasan hingga yang banyak, dan pada akhir kehidupan pernikahan mereka tinggal di apartemen yang kecil lagi dan pendapatannya berkurang. Melalui perubahan ini, standar pasangan akan menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan mereka, tahapan kehidupan, dan sumber daya.

Penjadwalan, Pengurutan, dan Multitasking

Hampir di semua rencana memasukkan penjadwalan atau mengurutkan acara dan aktivitas. Penjadwalan dapat didefinisikan sebagai penetapan waktu yang spesifik yang disesuaikan dengan proyek aktivitas yang cukup untuk mencapai tujuan (Avery & Stafford, 1991).

Rencana yang tertulis dengan deadline atau waktu tenggang akhir, buku harian, daftar, dan tabel waktu adalah semuanya contoh dari penjadwalan. Berbicara tentang membuat daftar. Sebuah daftar mungkin saja berupa berbagai kegiatan atau pertemuan, seperti jam 8.00-11.00 ke kelas; 11.00 bertemu dengan pembimbing; dan sebagainya. Adapun tipe daftar yang lain seperti daftar belanja kebutuhan rumah tangga. Banyak orang yang percaya bahwa dengan menuliskan daftar belanja, maka akan mengurangi keinginan seseorang untuk membeli barang di luar kebutuhannya, namun hal ini telah ditantang oleh dua peneliti, Jeffrey Inman dari University of Wisconsin di Madison dan Russell Winer dari University of California di Berkeley. Mereka menemukan bahwa membuat daftar juga seringkali membuat pembelian yang spontan sama seperti mereka yang membeli tanpa daftar (Inman dan Winner, 1999). Menurut laporan mereka di *American Demographics*, 59 persen dari pembelian di supermarket tidak direncanakan.

Penjadwalan melibatkan proses mental dari pengurutan. Pengurutan adalah mengurutkan segala aktivitas dan sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan. Satu kegiatan akan menyelesaikan satu kegiatan yang lain hingga kebutuhan terpenuhi. Aktivitas atau tugas bisa jadi tidak bergantung pada yang lain, pas, bergantung pada yang lain, atau tumpang tindih. Keempat tipe ini akan dibahas berikutnya.

Aktivitas yang Independen berlangsung satu per satu. Aktivitas tersebut hanya sendiri. Contohnya, jika seseorang menonton televisi, kemudian mengerjakan pekerjaan rumah, dan bersiap untuk tidur melibatkan 3 aktivitas yang berbeda-beda. Setiap aktivitas itu tidak berkaitan dengan yang lainnya karena seseorang bisa saja memilih untuk langsung tidur tanpa menonton televisi dan mengerjakan tugasnya. Dengan kata lain, tidak ada satu pun aktivitas yang berkaitan dengan yang lainnya.

Multitasking muncul ketika dua atau lebih aktivitas harus dilakukan dalam satu waktu. Beberapa contohnya adalah memakan popcorn sambil menonton film, mengerjakan tugas dan mendengarkan radio, dan berbicara di HP sambil membuat makan malam. Orang sering berpikir multitasking adalah sesuatu yang diinginkan setiap orang untuk mengorganisasikan aktivitas dan menyelesaikan segalanya secara cepat, namun hal tersebut dapat juga tidak efektif jika mengarah kepada konsekuensi yang tidak dapat diterima. Terkadang orang mencoba untuk melakukan banyak aktivitas dalam satu waktu. Mereka mencoba berbicara di HP, membuka pintu, memasak makanan, dan mengawasi anak kecil terkadang berakibat pada kebakaran dan anak akan menangis. Sebagaimana contoh ini disebutkan, multitasking bukan hal yang mujarab, namun mungkin terkadang dapat menjadi alat manajemen waktu yang berguna melakukan banyak aktivitas pada waktu yang sama tidak berarti akan memberikan outcome yang lebih baik. Setiap individu harus memutuskan seberapa banyak aktivitas yang mereka dapat lakukan.

Banyak orang percaya bahwa perempuan dapat melakukan multitasking yang lebih baik dibandingkan laki-laki, namun bukti yang didapatkan ternyata tidak dapat mendukung statemen tersebut. Baik laki-laki maupun perempuan mereka adalah multtasker yang baik, adapun contoh dari pekerjaan multitasking dalam tempat kerja adalah:

- Membaca email atau pesan singkat di HP
- Mencetak materi atau mengurutkan email yang tidak penting di HP
- Berbelanja atau melakukan penelitian online di HP
- Menuliskan daftar yang akan dilakukan atau membaca catatan atau menelpon seseorang pada saat ada rapat

Dalam beberapa pekerjaan, seperti ATC atau pilot, seorang yang sukses harus dapat melakukan multitask. Jika Anda menonton film berjudul "Top Gun" (1986), anda akan mengingat apa yang dilakukan Tom Cruise di kokpit pesawat. Dia harus mengambil dan memilih apa yang harus dilakukan, yang mana hal tersebut adalah multitasking yang harus dilakukan secara berhati-hati. Kesempatannya untuk berhasil berlandaskan pada kemampuannya dan juga keterbatasannya pada peralatan (David Meyer di kutip dari Anderson, 2001).

Multitasking juga dapat terjadi pada waktu luang. Seperti membaca majalah, menonton televisi, dan berbicara di HP saat berolahraga di treadmill. Apakah kita harus khawatir dengan efek jangka panjang dari multitasking? "Tidak usah khawatir" kata Marcel Just. Hal ini disebabkan ketika otak melampaui kapasitasnya maka akan menyebabkan stres, yang mana akan merusak kondisi fisik seseorang, otak kita akan bisa pulih ketika kita istirahat (Shellenberger, 2003).

Dengan ini ditekankan bahwa di kehidupan yang serba cepat ini, kita butuh istirahat untuk pulih. Oleh karenanya, ada beberapa tanda bahaya ketika multitasking itu dapat merusak kehidupan Anda:

- Kehilangan perhatian
- Kehilangan fokus
- Kesenjangan dalam memori jangka pendek
- Masalah komunikasi
- Gejala stres seperti nafas pendek (Shellenberger, 2003)

Dr. Just mengatakan bahwa kita bisa melakukan beberapa hal dalam satu waktu, namun harus mengorbankan sesuatu. Proses perubahan akan memakan waktu dari tujuan asli dari multitasking, yang merupakan untuk menghemat waktu-dalam beberapa hal otak akan pusing. Untuk mendapatkan kembali keseimbangan, seseorang bisa dengan secara sadar berhenti dan fokus kembali dengan mendengarkan pesan-pesan yang penting, yang dinamakan dengan teknik hidup sejenak (Shellenberger, 2003). Bagaimanapun juga, melakukan banyak pekerjaan satu waktu menjadi lebih umum, dan tiap individu harus memutuskan seberapa efektif dan kapan ia harus beristirahat. Editor dari majalah *Real Simple* mengatakan bahwa, "Kamu suka multitasking (saat itu masuk akal), inovasi (saat itu mempunyai tujuan), dan rumah yang bersih (terlebih apabila dapat dilakukan dengan cepat)" (2003, April, p. 36). Siapa yang dapat berargumen dengan sentimen tersebut?

Aktivitas Tumpang Tindih melibatkan kombinasi dari kegiatan-kegiatan yang membutuhkan perhatian berselang dan atau bersama-sama. Kegiatan dapat dikatakan saling bergantung ketika satu aktivitas harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum berlanjut ke yang lainnya. Dengan kata lain, satu aktivitas membantu membangun aktivitas yang lain dan tidak efektif ketika dipisahkan. Contohnya, mempekerjakan seseorang sebelum ada posisi yang tetap dan alokasi dana terhadap orang itu tidak masuk akal. Sama halnya, ketika artikel koran tidak terselesaikan sampai orang tersebut terlibat untuk diwawancara atau setidaknya meminta komentar. Selalu tidak mudah untuk membedakan antara tumpang tindih, multitasking, dan kegiatan interdependen. Orang-orang mungkin akan terus bergantian antara satu aktivitas dengan yang lain dalam waktu tertentu. Terpisah dari tipenya, tujuan perilaku dari penjadwalan dan pengurutan adalah untuk membantu berjalannya aktivitas dengan baik.

Pilihan pengurutan dan penjadwalan dihubungkan dengan kepribadian atau temperamen dari perencana dan juga tugasnya. Seberapa banyak mahasiswa yang memiliki jadwal kelas

yang sama? Bahkan ketika mereka memiliki kelas yang sama, tidak berarti mereka akan makan, bersosialisasi, dan tidur bersamaan. Dalam keluarga, rencana harus selalu diakomodasi dengan berbagai macam preferensi dan kebutuhan akan penjadwalan untuk setiap individu dalam rumah tangga.

Atribut Rencana

Rencana yang dapat dijalankan memiliki atribut sebagai berikut: jelas, fleksibel, adaptif, realistik, sesuai, dan mengarah pada tujuan. Rencana yang jelas dapat dimengerti oleh semua orang. Contohnya, jika suatu iklan konser mengatakan bahwa konser akan mulai pada pukul 20.00, maka penonton akan berasumsi bahwa acaranya akan mulai jam tersebut dan harus datang sebelum dimulai. Pada situasi ini, para penonton harus merencanakan waktu dengan fleksibel dengan mempertimbangkan kemacetan dan parkir. Apakah dengan sampai 10-15 menit sebelum konser dimulai itu tepat? Jika beberapa orang akan pergi ke konser bersama-sama, bagaimana mereka harus menyesuaikan diri dengan jadwal mereka? "adaptif" didefinisikan juga pada kemampuan merencanakan untuk merespon pada sesuatu yang tidak dapat diantisipasi yang mungkin saja muncul. Jika sebuah organisasi berusaha untuk adaptif, "mereka butuh untuk membuka diri dalam berbagai cara":

Hal penting lainnya adalah hubungan organisasi terhadap informasi, khususnya pada sesuatu yang baru dan mengganggu. Informasi harus secara aktif dicari dimanapun, dari berbagai tempat dan sumber daya yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Kemudian tersebar dengan bebas, sehingga banyak orang dapat meninterpretasikannya. (Wheatley, 1999, p. 83)

Realistik berarti rencana tersebut dapat dilakukan. Rencana yang tepat berarti rencana tersebut dapat dilakukan pada situasi dan dengan orang-orang yang terlibat. Seperti yang telah dikatakan pada bab sebelumnya, rencana yang berhasil adalah yang mengarah pada tujuan. Tujuan spesifik yang menantang akan mengarah pada risiko yang tinggi, sedangkan tujuan yang kurang menantang, tujuan yang sama, atau tidak ada tujuan resikonya lebih rendah (Locke, Erez, Chah, & Schaffer, 1994).

Tipe-Tipe Rencana

Tipe-tipe rencana ada banyak. Rencana dapat dikategorikan berdasarkan waktu seperti rencana jangka pendek dan jangka panjang. Rencana juga dibedakan berdasarkan pihak-pihak yang terlibat seperti individu, rumah tangga, organisasi, masyarakat, atau negara. Bab ini akan fokus pada 3 tipe rencana (secara terarah, kontingensi, dan strategis) yang secara umum diasosiasikan dengan individu dan manajemen sumber daya keluarga. Situasi yang berbeda maka manajer akan memilih tipe rencana yang tepat.

Rencana Terarah adalah proses sepanjang jalan untuk memenuhi tujuan jangka panjang. Rencana untuk lulus dari SMA, dari kuliah, dan sekolah hukum untuk menjadi pengacara adalah salah satu contoh dari rencana terarah. Karena gelar tertentu dan pengalaman kerja adalah kebutuhan untuk posisi kerja yang lebih tinggi, maka hal tersebut merupakan perencanaan kerja yang terarah. Walaupun kini kebanyakan orang jarang menggunakan karenanya karena lebih sering mengganti pekerjaan dibandingkan jaman dulu.

Rencana Kontingensi adalah rencana kedua yang digunakan dalam rangka rencana utama yang tidak berjalan. Dalam dunia militer, rencana ini sering digunakan: jika strategi pertama

tidak bekerja, mereka masih memiliki beberapa rencana lagi. Sama halnya, pemain catur berpikir bahwa beberapa pergerakan yang berbeda akan membuat lawannya membuat gerakan yang berbeda. Pemikiran utama pada pendekatan ini adalah tidak ada satu cara yang terbaik untuk melakukan manajemen, satu metode yang berhasil pada satu situasi tertentu mungkin saja tidak berhasil pada situasi lain. Oleh karena itu, manajer bisnis akan merancang beberapa rencana setelah menilai karakteristik dari individu dan kelompok yang terlibat, struktur organisasi, dan gaya kepemimpinannya (Ivancevich & Matteson, 1990). Jika satu rencana tidak berhasil, manajer akan mencoba rencana lainnya. Demikian juga dalam keluarga, manajer mengambil keputusan dan anggota keluarga atau siapapun yang terlibat harus mempersiapkan rencana untuk membuat solusi. Di sini, manajer harus mempersiapkan rencana yang harus menggantikan rencana yang tidak bekerja.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab 4, strategi adalah sebuah rencana tindakan, sebuah cara untuk mengarahkan dan mengikuti operasi. **Rencana strategis** menggunakan pendekatan terarah dan melibatkan pencarian proaktif untuk kesempatan baru dan solusi reaktif terhadap masalah yang ada (Wheeler & Hunger, 1987). Kata “proaktif” dan “reaktif” akan didiskusikan secara detail pada bagian selanjutnya, namun disini berarti rencana yang strategis menggunakan pendekatan dengan melihat masa depan yang melibatkan hal yang terjadi sebelumnya.

Perencanaan yang strategis fokus pada perhatian pada tingkatan awal dari proses pengambilan keputusan, kesempatan untuk pilihan dan mendesain strategi perilaku baru (Simon, 1993). Untuk menyimpulkan, rencana yang strategis sering diasosiasikan dengan militer, bisnis, atau politik namun ternyata dapat muncul pada kehidupan individu dan keluarga. Contohnya, mencari pekerjaan membutuhkan banyak strategi seperti meresume, membaca, memprioritaskan, dan merespon pengumuman pekerjaan. Permasalahan keuangan menstimulasi kebutuhan akan membuat strategi. Adapun nasihat dari Elizabeth Warren dan Amelia Tyagi penulis dari buku *The Two-Income Trap*:

“Sebuah keluarga yang menghadapi permasalahan keuangan harus berpikir seperti keluarga dalam perang. Anda harus berfokus pada apa yang sangat penting saat itu dan harus melepaskan yang lain. Ketika terjadi masalah, cobalah bertanya pertanyaan inti: aset manakah yang kamu ingin jaga? Mungkin mobil, rumah, atau asuransi kesehatan. Harus putuskan nilai apa yang paling penting, dan utamakan membayar tagihan tersebut. Ketika kamu dalam suatu masalah, kamu harus butuh untuk melawan dan harus mempertahankan terhadap apa yang kamu pedulikan, tidak mencoba memuaskan segalanya (2003).”

Proaktif vs Reaktif. Stephen R. Covey dalam bukunya *The 7 Habits of Highly Effective People*, merumuskan ada 7 kebiasaan yang baik:

- Kebiasaan 1: jadi proaktif
- Kebiasaan 2: memikirkan hasil akhirnya terlebih dahulu
- Kebiasaan 3: menempatkan hal yang penting di awal
- Kebiasaan 4: berpikir yang paling menguntungkan
- Kebiasaan 5: memahami terlebih dahulu lalu mencari cara agar dipahami
- Kebiasaan 6: sinergitas
- Kebiasaan 7: tajamkan penglihatan

Inti dari beberapa kebiasaan ini adalah terbukti sendiri, namun beberapa harus dijelaskan lebih lanjut. Bagian terakhir, “tajamkan penglihatan” berarti menarik semua kebiasaan, dan berpindah pada rencana yang lebih tinggi dengan belajar, komitmen, dan tindakan.

Untuk **bersinergi** berarti membuat alternatif ketiga, hal tersebut bukan jalanku atau jalanmu namun jalan ketigalah yang terbaik, seperti hasil dari berpikir secara kelompok. Ini adalah pendekatan sistem dalam menyelesaikan permasalahan. Keseluruhan itu lebih baik dibandingkan hanya beberapa bagian. Sinergi dapat diartikan ketika dua atau tiga orang datang secara bersama dan menghasilkan sebuah ide atau pencapaian yang tidak akan bisa didapatkan oleh hanya seorang individu. Hal tersebut adalah proses kreatif. Berdasarkan Covey (1989), “sinergi berarti $1+1$ sama dengan $8, 16$, atau bahkan 1.600 ”. “Win-win adalah sebuah pemikiran dan perasaan yang secara konstan mencari manfaat bersama dalam segala interaksi manusia. Win-win berarti bahwa kesepakatan atau solusi sama-sama bermanfaat dan memuaskan”. Disini adalah pendekatan kerjasama vs kompetitif dalam kehidupan.

Menjadi **proaktif** berarti mengambil tanggung jawab dari sesuatu. Mengenai kebebasan dan kekuasaan untuk memilih. Berdasarkan Covey (1989), “perilaku kita adalah sebuah fungsi dari keputusan kita bukan kondisi. Kita bisa menempatkan perasaan lebih rendah pada nilai-nilai. Kita memiliki inisiatif dan tanggung jawab untuk membuat sesuatu terjadi”. Orang yang proaktif menerima tanggung jawab sebagai tindakan mereka sendiri; mereka tidak menyalahkan orang lain atau lingkungan atas perilaku mereka. “Manajemen proaktif melibatkan perencanaan orientasi-perubahan dimana keinginan untuk berubah dipahami oleh seseorang atau keluarga dan diimplementasikan untuk mengubah lingkungan” (Dollahite, 1991). Oleh karena itu, manajemen proaktif, individu atau keluarga secara aktif mencari solusi untuk masalah dengan membuat beberapa rencana, termasuk rencana strategis.

Orang yang **reaktif** sering dipengaruhi oleh tekanan dari luar seperti perubahan cuaca atau perilaku buruk orang lain. Berdasarkan Covey (1989) “ketika orang memperlakukan mereka dengan baik, maka mereka merasa baik; ketika orang tidak memperlakukan mereka dengan baik, mereka menjadi defensif atau protektif. Orang yang reaktif membangun kehidupan emosional mereka berdasarkan perilaku orang lain sekitar, memberdayakan kelemahan orang lain untuk mengontrol mereka”. Orang proaktif juga menyadari kondisi sosial dan cuaca sekitarnya namun mereka merespon berbeda terhadap orang yang reaktif. Nilai-nilai seperti kejujuran dan menghargai diri sendiri menjadi dorongan bagi mereka untuk berperilaku pro aktif dibandingkan dorongan dari luar. Pendapat orang lain tidak penting bagi orang yang proaktif dibandingkan yang reaktif. Seperti yang dikatakan oleh Eleanor Roosevelt “tidak akan ada orang yang dapat menyakitimu tanpa persetujuan dari dirimu sendiri”. Frase-frase yang sering digunakan oleh orang proaktif dan reaktif dapat dilihat pada Tabel 6.1.

Dari Tabel 6.1. dapat dilihat bahwa orang yang reaktif sering berkata “saya tidak bisa”, dimana orang yang proaktif mengatakan “saya pilih”. Orang yang proaktif percaya bahwa hidup mereka adalah hasil dari segala pilihan yang telah mereka buat. Perencana dengan gaya proaktif mendekati tantangan hidup lebih asertif dibandingkan orang yang reaktif. Teori manajemen mendukung pendapat bahwa manajer yang efektif lebih proaktif dan fokus pada tujuan (Sharpe & Winter, 1991). Manajemen proaktif dapat membantu seseorang atau keluarga untuk menghindari masalah atau stres melalui antisipasi aktif dari kejadian yang akan datang. Pada manajemen proaktif, seorang “individu atau keluarga

secara aktif mengklarifikasi nilai-nilai, membuat rencana, menetapkan tujuan, mengelola kegiatan, dan membuat perubahan sebelum mengalami stres” (Dollahite, 1991). Perencanaan yang lebih spesifik digunakan (terarah, kontingensi, atau strategis) untuk mencerminkan persepsi individu atau keluarga berdasarkan tipe rencana apa yang paling cocok. Keputusan inti mengalir dari perencanaan dominan dan pilihan dari pendekatan proaktif atau reaktif.

Tabel 6.1 Bahasa Orang Reaktif vs Proaktif

Bahasa Reaktif	Bahasa Proaktif
Tidak ada yang dapat kulakukan	Mari lihat alternatif lain
Begitulah adanya diriku	Saya bisa memilih pendekatan lain
Mereka membuatku sangat marah	Saya mengontrol perasaanku sendiri
Mereka tidak akan mengizinkan hal tersebut	Saya bisa membuat presentasi yang efektif
Saya harus melakukannya	Saya akan memilih respon yang sesuai
Saya tidak bisa	Saya memilih
Saya harus	Saya lebih memilih
Hanya jika	Saya akan

Sumber: Covey, S. R. (1989). *The 7 habits of highly effective people*, Free Press, an imprint of Simon & Schuster, New York.

Tiga tipe perencanaan yang didiskusikan dalam bagian ini—*directional*, *contingency*, dan *strategic*—tidak terbatas hanya pada individu dan keluarga. namun merka juga berpotensi untuk diterapkan pada smeua organisasi dan situasi. Contohnya, Cocal cola, dengan rencana yang *strategic* memasarkan produknya keseluruh dunia, mengambil kesempatan untuk menjadi dikenal secara global dibandingkan hanya diam didalam Amerika. Perusahaan penerbangan secara konsisten mencari cara untuk rute yang lebih menguntungkan. Restoran cepat saji mencari lokasi baru dan produk baru untuk meningkatkan saham mereka. Sama halnya, individu dan keluarga juga berusaha memaksimalkan kesempaan mereka dalam meningkatkan taraf hidupnya.

Perencanaan spesifik yang dilakukan merefleksikan persepsi individual atau keluarga mengenai rencana apa yang akan cocok dengan mereka. Kunci dari keputusan mulai dari perencanaan yang dominan, dan pilihan proaktif atau pendekatan reaktif.

APA ITU IMPLEMENTASI?

Implementasi berarti menempatkan rencana dan prosedur pada tindakan dan kontrol tindakan. Mengontrol membutuhkan waktu karena ketika rencana telah diaktifkan, mereka butuh untuk diperiksa kembali untuk memastikan bahwa mereka mengarah pada arah yang diinginkan. Semua orang tahu bahwa membuat rencana lebih mudah dibandingkan memulai dan mengawasinya.

Lingkungan, ekonomi, sosial serta berbagai dorongan dan kondisi lain bisa memengaruhi hasil secara positif atau negatif bahkan jika telah dipersiapkan dengan hati-hati. Contohnya, merencanakan rumah impian dan membangun rumah yang seadanya adalah dua hal yang berbeda.

Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi sama halnya memengaruhi rencana: situasi, ciri dan karakteristik sifat, dan faktor motivasi. Hal-hal yang dapat menghalangi keberhasilan implementasi adalah:

- Orang lain: mereka mungkin tidak percaya pada rencana kamu sebagaimana kamu mempercayainya, atau mereka mungkin menundanya.
- Biaya dan kendala lain
- Kompetisi: mungkin ada beberapa rencana yang lebih baik. Contohnya, 14 arsitek mungkin diundang untuk mengumpulkan rencana membangun bangunan universitas baru dan hanya satu yang akan di terima rancangannya
- Krisis: rencana jangka panjang mungkin akan disimpan jika sumber daya diminta untuk kebutuhan yang segera
- Menunda-nunda atau kurang motivasi
- Pemikiran yang tertutup

Beberapa strategi bisa digunakan untuk menghindari halangan-halangan ini. Strategi utamanya adalah mampu memprediksi situasi yang akan datang dan merespon secara cepat dan tepat. Pada akhirnya, implementasi membutuhkan kemampuan merasakan-mengawasi tindakan dan tindakan di sekitar kita.

Membaca adalah kegiatan yang dilakukan individu atau keluarga “membaca dunia”, melihat tanda-tanda dan petunjuk (informasi, pesan, umpan balik) yang dapat berdampak pada strategi. Adapun tiga elemen yang berperan penting yaitu- menggerakkan, memeriksa, dan mengontrol-yang akan dibahas selanjutnya.

Menggerakkan berarti menempatkan rencana pada efek, tindakan, atau gerakan. Contohnya, Mike seorang remaja telah membaca iklan mobil dan membicarakannya dengan temannya selama berbulan-bulan, bahwa ia akan membeli mobil bekas. Akhirnya, ia memutuskan untuk mencari mobil. Rencana dapat digerakkan bertahap. Seorang guru mungkin ada wawancara pada bulan Januari padahal pekerjaannya belum mulai hingga Agustus. Dengan sistem keluarga, orang tua mungkin memulai menyimpan uang untuk biaya kuliah anaknya setelah melahirkan dan menambahkan uang setiap ulang tahunnya. Umpam balik positif dan negatif memberikan bagian penting dalam pergerakan. Umpam balik dari orang lain mungkin mencegah seseorang dari menjalankan rencananya-ia mungkin menunggu hingga waktunya tepat. Juga, ketika semuanya berjalan dengan baik, seorang individu mungkin memutuskan untuk tidak “membuat masalah” dan membiarkan berbagai hal terlibat untuk sementara waktu; dalam waktu lain, pendekatan yang lebih aktif dan mengontrol dibutuhkan.

Memeriksa dan Mengontrol. Ketika rencana telah diaktifkan, situasi yang berbeda atau faktor personal mungkin mengindikasikan kebutuhan untuk pemberian tindakan. Agar berhasil, rencana butuh diperiksa kembali. Pemeriksaan ini atau **penyesuaian**, adalah tipe dari pengontrolan. Contohnya, jika seseorang membuat pemesanan berbulan-bulan sebelumnya karena adanya acara penting dan mengonfirmasi kembali pemesanan sehari atau dua hari sebelum acaranya dimulai.

Pemeriksaan didefinisikan dalam manajemen sebagai penentu apakah tindakan sesuai dengan standar dan urutan. Seseorang menentukan apakah rencana berjalan sesuai dengan yang seharusnya, pada urutan yang tepat, dan tepat waktu. Jika pengecekan menunjukkan tidak, maka dibutuhkan perbaikan.

Jika pemeriksaan dilakukan terlalu sering maka akan membuat seorang pembuat rencana frustrasi dan di bawah tekanan. Dalam beberapa kasus, pemeriksaan kembali yang terlalu banyak dapat menghancurkan kehidupan orang lain untuk bekerja. Tujuannya adalah harus memeriksa sesuai dengan porsinya untuk memastikan mendapatkan hasil yang positif, namun jangan terlalu banyak dan juga terlalu sedikit.

Mengontrol dan memeriksa tindakan akan memakan waktu. Oleh karenanya, seorang yang akan mengimplementasikan harus mengukur biaya yang akan dikeluarkan dengan manfaat yang akan didapatkan dari menghabiskan waktu dan energi pada pemeriksaan. Pemeriksaan adalah kejadian penting atau titik kritis dalam rencana. Seorang guru dan profesor melakukan ini dengan memberikan ujian atau tugas yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan; dengan cara inilah mereka dapat memeriksa proses pembelajaran.

Dengan berbagai macam aspek dari manajemen, kunci kesuksesan adalah perencanaan dan implementasi antara keinginan, tujuan dan tindakan. Khususnya dalam memeriksa kembali fase, pencapaian dalam keseimbangan dalam mencapai outcome yang berhasil.

APA ITU EVALUASI?

Kata dari evaluasi berasal dari kata kerja perancis evaluer (menjadi layak atau bernilai). Untuk mengevaluasi berarti menentukan nilai dan usaha. Oleh karena itu, evaluasi adalah sebuah proses menilai harga, nilai, atau kelayakan dari sebuah rencana atau keputusan berdasarkan kriteria seperti standar, keinginan, atau tujuan. Hal tersebut muncul melalui proses manajemen dalam menetapkan tujuan pada tempat pertama dan selama prosesnya. Seperti yang telah didiskusikan sebelumnya, orang mungkin menemukan kendala pada pencapaian tujuan seperti krisis dan kejadian yang tidak direncanakan.

Karena penilaian sangat subjektif, evaluasi bisa berubah menjadi bias. Untuk memastikan hasil yang baik, orang harus mengikutsertakan penilaian. **Penilaian** melibatkan pengumpulan informasi tentang hasil, perbandingan dari hasil-hasil tersebut dengan yang sebelumnya, dan diskusi terbuka dari pemaknaan dari hasil tersebut, cara pengumpulannya, dan dampaknya terhadap gerakan selanjutnya pada keluarga atau individu (Senge et al., 1999).

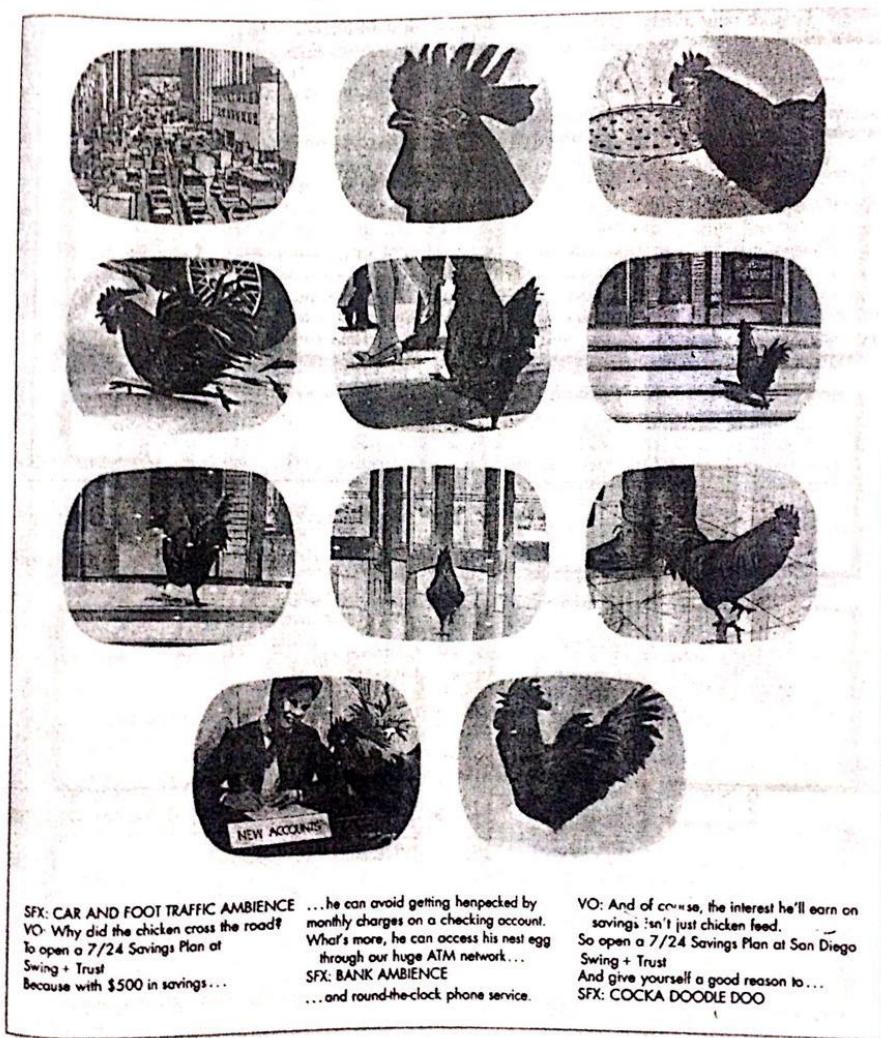
Karena evaluasi bisa saja menyakitkan, orang sering mengabaikan langkah ini dan langsung melangkah pada tingkatan selanjutnya. Namun, melihat kembali dan mengevaluasi masa lalu adalah langkah penting untuk menjadi manajer yang lebih baik.

Meningkatkan kemampuan manajemen itu penting karena kompetensi dalam menyelesaikan masalah telah dibuktikan telah menjadi bagian penting dalam pernikahan yang sehat dan sistem keluarga (Rettig & Bubolz, 1983). Untuk membangun kesuksesan, individu harus mengakui hal-hal yang harus dicapai dan mereka harus berubah untuk maju. Keputusan apa yang paling kamu banggakan? Mungkin itu adalah mencoba masuk tim olahraga atau teater sekolah. Baik itu bekerja atau tidak, kamu belajar dari mencoba apa yang belum kamu coba. Thomas Edison membuat 50.000 eksperimen untuk menemukan sebuah penyimpan baterai.

Saat ditanya apakah ia frustasi, jawabnya adalah "Kegagalan apa? Sekarang aku tahu 50.000 hal yang tidak berfungsi." Saat evaluasi selesai, bekerjalah untuk mengembalikan

tenagamu, merapihkan kalendarmu, relaks, dan melakukan hal yang telah ditunda. Apakah ada prioritas lainnya?

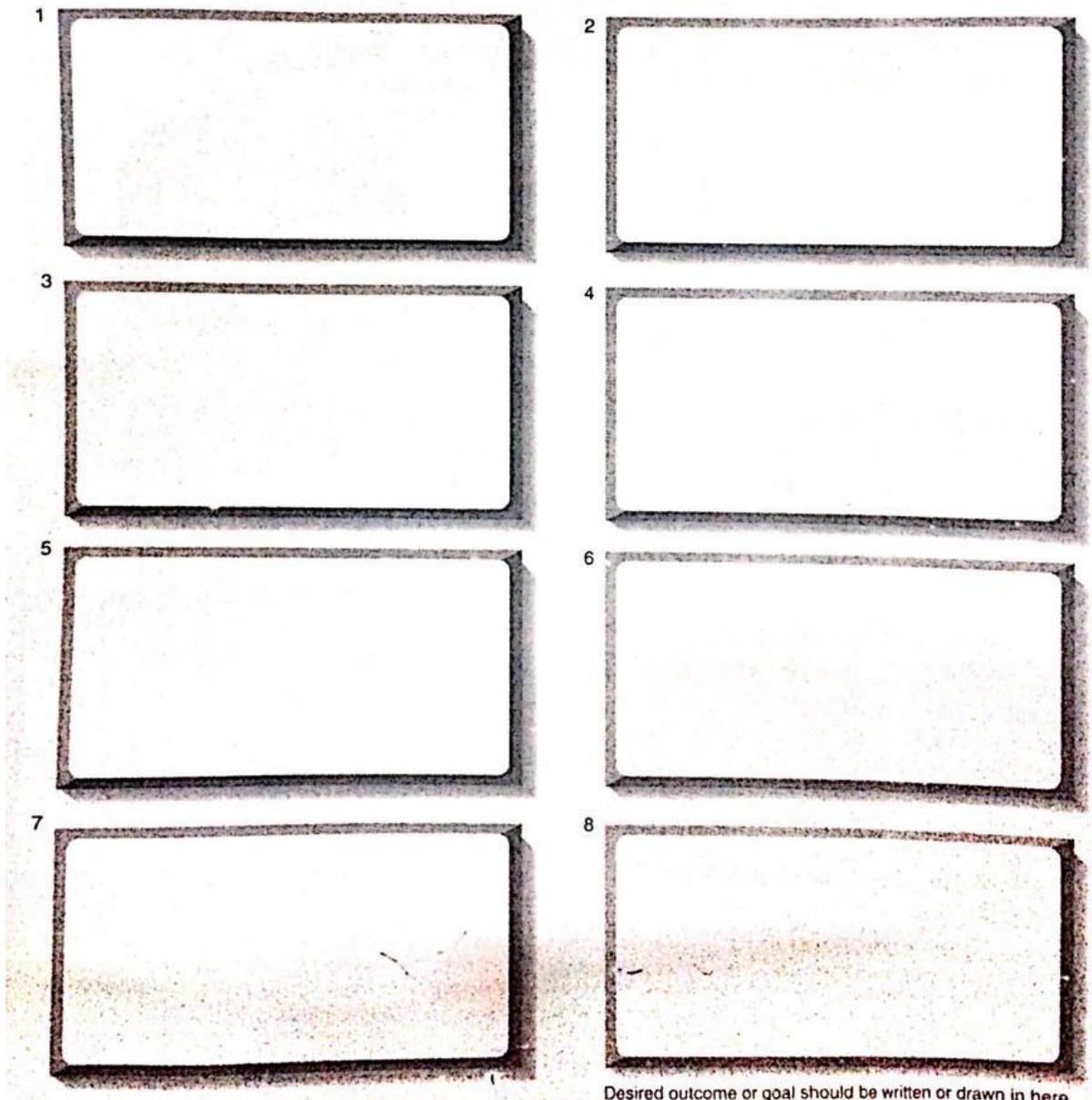
Storyboard adalah teknik yang dilakukan oleh pembuat iklan, penulis film, dan acara tv untuk memperlihatkan acara utamanya dalam sebuah iklan, film, atau tv show. Storyboard adalah bentuk dari comic-strip dengan dilengkapi gambar, dialog, dan kata-kata yang mendeskripsikan tindakan (Levinson, 1999). Membuat storyboard dapat digunakan sebagai teknik perencanaan dalam situasi lain untuk memperlihatkan langkah berurutan yang mengarah pada hasil yang diinginkan. Hal tersebut memungkinkan orang untuk menggambarkan langkah-langkah yang akan diambil. Pada proses akhir dari manajemen, evaluasi akhir berperan penting. Jika sebuah tujuan tercapai, manajer bisa melihat kembali dengan penuh kepuasan bagaimana hal-hal dapat berubah. Kemungkinan lain adalah pencapaian baru atau tujuan pengganti, solusi masalah, kepuasan dari kebutuhan yang diinginkan, atau mungkin tidak ada dari hal ini. Apakah hasil itu efektif atau tidak, manajer seharusnya mengulas kembali apa yang berjalan dengan baik dan tidak baik dengan proses sehingga ia bisa belajar darinya untuk keputusan di masa depan.



Gambar 6.4 Contoh layout Storyboard
(Sumber: Reprinted by permission of Wells Fargo Bank)

Desired outcome or goal: _____

Steps: What do you have to do first, second, third, and so on to reach the desired outcome? Use words or draw pictures to illustrate the main steps or actions needed to reach your goal. *Note:* You may need less than eight steps (frames).



Desired outcome or goal should be written or drawn in here.

Gambar 6.5 Storyboard: Sebuah teknik perencanaan

E-Resources

Untuk info lebih mengenai tulisan atau *workshop* "7 kebiasaan" oleh Stephen R. Covey, kunjungi www.franklincovey.com. Banyak profesional dan bisnis yang siap untuk membantu merapihkan dan merencanakan semua mulai dari pernikahan hingga liburan. Untuk nilai travel dan harga, coba Mobil, AAA, Priceline, Expedia, Hotwire, Hotels.com, dan Travelocity. Di Eropa, beberapa negara mempunyai peringkat yang diatur pemerintah, namun peringkat tidak distandarisasi secara nasional di Amerika, sehingga hotel yang sama

mungkin memiliki nilai 2, 3, 4 atau 5 bintang tergantung dengan sistem peringkat. Bank, akuntan, dan perencana keuangan menawarkan bantuan untuk pensiun dan pengelolaan bangunan. Untuk saran legal, sebuah *site* untuk di cek adalah American Bar Association di www.aba.org.

RINGKASAN

Teori manajemen sumber daya fokus pada kesadaran dalam pembuatan keputusan, mengarah kepada formasi dan implementasi dari rencana untuk mencapai tujuan. Perencanaan, implementasi, dan evaluasi adalah topik utama dalam bab ini. Mereka merepresentasikan kegiatan mental dan fisik. Perencanaan berawal dari mengelola aktivitas mental untuk mencapai akhir yang diinginkan. Hal tersebut membutuhkan tujuan, energi dan motivasi untuk sukses. Implementasi memuat pergerakan dan pengontrolan. Kejemuhan dalam tugas dapat diartikan sebagai kesibukan yang tidak ada akhirnya sehingga tidak ada waktu untuk membuat rencana secara efektif. Perencanaan dan implementasi membutuhkan kemampuan untuk mengurutkan langkah-langkah yang rasional.

Kepribadian, situasi, standar, dan lingkungan semuanya memengaruhi perencanaan. Kepribadian yang proaktif dan reaktif dibedakan dalam cara mereka mendekati perencanaan. Bahasa mereka mencerminkan perbedaan-perbedaan. *Scanning* atau pemindahan adalah kegiatan dimana individu atau keluarga “membaca dunia” dengan mencari sinyal atau tanda yang memiliki dampak strategis. Penilaian melibatkan pengumpulan informasi mengenai hasil akhirnya. Storyboard diperkenalkan sebagai teknik untuk memvisualisasikan langkah-langkah dalam perencanaan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Orang-orang sangat beragam ketika terkait dengan keahliannya dalam merencanakan. Kemampuan perencanaan bisa meningkatkan pengalaman dan kedewasaan.

KATA KUNCI

aktivitas independen	kepribadian	proses
aktivitas interdependen	membaca	reaktif
aktivitas tumpang-tindih	memeriksa	rencana
ekstrovert	menggabungkan rencana	rencana cadangan
evaluasi	(multitasking)	rencana strategis
hukum perencanaan	menggerakkan	rencana terarah
graham	menilai	sinergi
introvert	menjadwalkan	storyboard
keahlian	menyesuaikan	task saturation
kegigihan	proaktif	

PERTANYAAN ULASAN

1. Lihatlah daftar, diawal bab ini, dari barang yang ingin orang lebih baik dalam mengorganisir. Apakah ada dalam daftar yang kamu juga ingin lebih baik dalam mengurnya? Lebih dari satu? Bila seperti itu, apa yang harus kamu lakukan (langkah-langkah) untuk lebih teratur?
2. Apa saja yang memengaruhi perencanaan? Masukan juga pembahasan mengenai hukum perencanaan Greshaw dalam jawaban.

3. Apa perbedaan antara gaya proaktif dan reaktif?
4. Di akhir film Clint Eastwood, *Dirty Harry*, salah satu karakter menyebutkan bahwa "Seorang pria harus mengetahui batasnya." Apa saja batasan dari *multitasking* (apabila ada)?
5. Musisi John Lennon menulis lirik lagu yang mengatakan bahwa "Hidup adalah apa yang terjadi padamu saat kamu sibuk membuat rencana lain." Apa yang kamu pikir ia maksud dengan itu? Apa pendapatmu mengenai seberapa banyak hidup dapat diatur dan bagaimana semua hal itu terjadi ebgitu saja? Beri salah satu contoh tentang apa yang kamu rencanakan, namun "hidup" menjadi halangan.

RUJUKAN PUSTAKA

- Anderson, P. (2001, August 6). Study Multitasking is counterproductive. Retrieved March 8, 2004, from <http://www.cnn.com/2001/CAREER/Trends/08/05/multitasking.Study/index..html>.
- Avery, R., & Stafford, K. (1991). Toward a scheduling congruity theory of family resource management. *Lifestyles : Family and Economic Issues*, 12(4),325-344
- Boehret, K. (2007, June 20). Making lists of everything in your life. *The Wall Street journal*,p.D6.
- Bingham, J. (1991). Social psychology (2nd ed.). New York : HarperCollins.
- Covey, S. (1989). The 7habits of highly effective people. New York: Simon & Schuster.
- DeMerchant. E. (1993, February). Standards: An analysis of definitions, frameworks and implications. In C. Y. Kratzar (Ed). *Proceedings of the Southeastern Regional Home Management Association of Family Economics* (pp.13-22). Roanoke,VA :Virginia Polytechnic Institute.
- Dollahite, D. (1991, Winter). Family resource management and family strees theories: Toward conceptualization integration. *Lifestyles: Family and Economics Issues*, 12(4),361-377.
- Editorial note. (2003,April). Real Simple,p. 36
- Ericson, K., Charness, N., Feltovich, P., Hoffman, R. (Eds). (2006). *The Cambridge handbook of expertise and expert performance*. New York : Cambridge University Press.
- Fetto, R. (2003,April). Get it together. *American DemograPHICS*, 24,10-11.
- Foxall, G., Goldsmith, R., & Brown, S. (1998). *Consumer psychology for marketing*. London : Routledge.
- Garber, F. (2003, June 6). Unhappy? Try acting like an extrovert. Retrieved March 23, 2004, from <http://content.Health.msn.com/content/article:61/67430.Htm>.
- Hunts, H., & Marozt-Baden, R. (2003). Family systems theory : A new look at an olsd friend. *Consumer Interets Annual*, 49,1-3.
- Inman, J., & Winner, R. (1999, May 6). Shoppers are impulsive. *Tallahasse Democrat*.
- Ivancevich, J. M., & Matteson. M.T. (1990). *Organizational behavior and management*. Homewood, IL: Irwin.
- Kronholz, J. (1997, November 20). We re all living in future tense-and it's tense inded. *Wall Street journal*,p.A1.
- Levinson, J. (1999). *Guerilla advertising*. New York: Houghton Mifflin.
- Locke, E., Smith, K, Ercz, M., Chah, D., & schaffer, A.(1994). The effects of intra-individual goal conflict on performance *journal of Management*, 20(1),67-91.
- Maslow, A. (1943, July). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50,370-396.
- Maslow, A.(1954). *Motivation and personality*. New York: Harper & Row.

- Matchan, L. (2002, November 16). Declutter your life-professionally. St. Petersburg Times,p.6F.
- McClelland, D., & Winter, D. (1969). Motivating economic achievement. New York: Macmillan.
- Morris,B.(1987, August 4). As a favored pastime, shopping ranks high with most Americans. The Wall Street journal,p.D1.
- Rauch, J.(2003,March). Caring for your introvert. Atlantic Monthly,291,133-134.
- Rettig, K., & Bubolz,M.(1983). Perceptual indicators of family well-being. Social Indicators Research,12,417-438.
- Senge, P., Kleiner, A.,Roberts, C., Ross, R.,Roth, G., & Smith, B. (1999). The dance of change, New York:Doubleday.
- Sharpe, D., & Winter, M. (1991). Toward working hypotheses of effective management: Conditions, thought processes, and behaviors. Lifestyles: Family and Economic Issues, 12940,303-323.
- Shellenbarger, S. (2003, March 20). Female rats are better multitaskers; with humans, the debate rages on. The Wall Street journal,p.D1.
- Simon, H.A.(1993). Strategi and organizational evolution. Strategi Management journal,14,131-142.
- Smith, S., & Price, S. (1992). Women and plant closings: Unemployment, re-employment, and job training enrollment following dislocation. Journal of Family and Economic Issues, 13(1),45-72.
- Warren, E.,& Tyagi, A.(2003). The two-income trap. New York: Basic Books.
- Wheatley, M.(1999). Leadership and the new science (2nd ed). San Francisco: Berrett-Koehler.
- Wheeler, T., & Hunger, J. (1987). Strategic management (2nd ed.). reading,MA: Addison-Wesley.

Bab

7

KOMUNIKASI

Topik utama

KOMUNIKASI SEBAGAI BAGIAN DARI PROSES MANAJEMEN

- Saluran, Gangguan, dan Pengaturan
- Pengiriman dan Penerimaan
- Mendengarkan
- Pesan
- Saluran dan Umpan Balik

KONFLIK KOMUNIKASI

- Konflik dalam Keluarga
- Budaya dan Sub-Budaya

KOMUNIKASI DALAM GRUP KECIL

- Diskusi kelompok dan Kohesi

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

- Kelebihan Informasi dan Kebiasaan Pembuatan Keputusan
- Internet dan Kapasitas dalam Proses Informasi
- Peran dari Rumah dan Individu

Apakah Anda Tahu?

...Perempuan berbicara 25.000 kata per hari sedangkan laki-laki hanya 10.000 kata
 ...Jika Anda tidak ingin membuka surat berpotensi memberikan kabar buruk, Anda mungkin mengalami Efek Ostrich

Komunikasi yang baik juga menstimulasi sama seperti kopi hitam,
 dan juga sama susahnya untuk tidur setelahnya
-Anne Morrow Lindbergh

Dari sekian banyak bentuk komunikasi dan dialog untuk didiskusikan, di bab ini ada industri *commercial persuasion* dan penjualan produk:

Tidak terkenal sebelumnya di Amerika, minuman energi kini menjadi sebuah kategori dengan nilai \$3.7 miliar dengan ratusan kompetitor, yang dipimpin oleh Red Bull. Bagaimana hal tersebut terjadi? Bukan berarti dalam artian deskriptif, gerakan merek atau produk dari satu kelompok konsumen dan yang lainnya, hingga menjadi terbiasa dengan orang-orang. Tapi, dalam tingkat individu. Kita semua punya kehausan kita sendiri—dalam artian sebenarnya dan metafor. Bagaimana kita memutuskan apa yang akan menghilangkan kehausan tersebut dan apa yang tidak? Bagaimana keputusan dipengaruhi oleh industri commercial persuasion dan milyaran yang dihabiskan untuk memengaruhi kita? (Walker, 2008).

Dialog dapat diartikan sebagai interaksi komersial, personal, atau profesional, menyatakan dua arah. Tujuannya adalah untuk mengekspresikan kepedulian pada orang lain dan tentang pendapat mereka serta untuk menjadi lebih empati. Sedangkan **monolog** adalah kebalikannya dari dialog. Dalam monolog, seseorang berbicara dan yang lainnya mendengarkan.

Berpikir Kritis

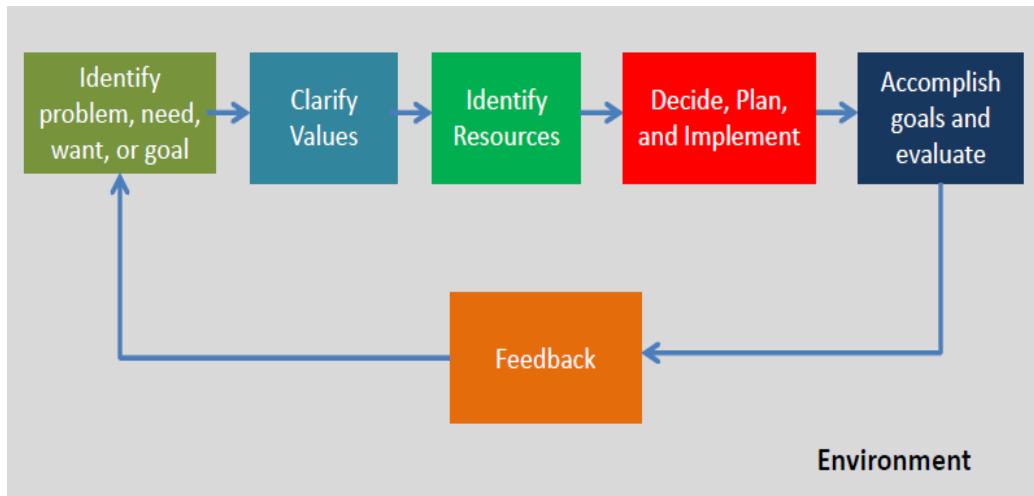
Chad menerima e-mail bahwa ia tidak diterima di sekolah pasca yang ia paling inginkan. Sebagai tetangga dan teman, kamu ingin membantunya. Apa yang akan kamu katakan atau lakukan?

Bagaimana Anda berbicara sehingga orang lain mendengarkan? Daripada membuat diri kita sulit dipahami orang lain, kita dapat belajar cara berkomunikasi efektif. Kemampuan bercakap dengan baik adalah ciri dari manajemen, gabungan setiap tahapan dari proses manajemen.

Umpulan menghubungkan setiap tahapannya, membentuk simpulan, yang seperti ditampilkan pada Gambar 7.1. Walaupun komunikasi dan umpan balik biasanya diungkapkan secara verbal, keduanya juga dapat diungkapkan secara *non-verbal*. Contohnya, sebuah tatapan bisa dapat dimaknai lebih dari kata-kata.

Bab ini akan menjelaskan komunikasi verbal dan *non-verbal*. Sebagai contoh untuk komunikasi *non-verbal*, perusahaan Dunkin Donuts meminta remaja untuk memakai tato sementara di dahi mereka. Beberapa topik yang akan dijelaskan lagi adalah proses komunikasi, konflik, kelebihan informasi, membuat komunikasi terus terbuka, dan pentingnya mendengarkan.

Mendorong pembaca untuk berkomunikasi secara efektif adalah tujuan perilaku yang ingin dicapai pada bab ini. Bab ini akan menjelaskan tipe-tipe, bentuk, dan masalah dari komunikasi dalam keluarga, kelompok kecil, dan iklan atau penerapan di bidang lebih profesional. Pada kesimpulannya, pembaca seharusnya lebih sadar dari bagaimana mereka berkomunikasi dengan yang lainnya. Bab ini dimulai dengan penjelasan komunikasi sebagai bagian dari proses manajemen.



Gambar 7.1 Model Proses Manajemen

KOMUNIKASI SEBAGAI BAGIAN DARI PROSES MANAJEMEN

Komunikasi adalah proses dari mentransmisikan pesan dari pengirim ke penerima. **Gangguan** adalah apapun yang mengganggu atau menginterupsi pesan. Komunikasi efektif muncul ketika penerima menginterpretasikan pesan dari pengirim sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pembicara.

Karena menyampaikan informasi adalah bagian keseluruhan dari manajemen, agar lebih efektif, manajer harus lebih efektif dalam berkomunikasi. Dalam sistem terminologi, komunikasi adalah bagian dari proses perubahan, mengubah input menjadi output. Dalam mengubah sumber informasi (input), komunikasi memerlukan waktu dan energi. Rata-rata orang menghabiskan sebesar 70 persen dari jam kerjanya untuk berkomunikasi-menulis, membaca, berbicara, dan mendengarkan (Robbins, 1989). Kurangnya komunikasi dapat memengaruhi keberhasilan manajemen kehidupan seseorang.

Orang yang mengelola waktu seharusnya selalu berfokus pada pencapaian tujuan, yang juga membutuhkan keefektifan dalam berkomunikasi. Pencapaian tujuan dimulai dari berpikir hingga bertindak, yang memuat tujuan berkomunikasi pada orang lain dan melibatkan dukungan dan ketertarikan mereka. Sebagai bagian dari proses, manajer membutuhkan untuk berkomunikasi sebagai kunci dari beberapa keputusan, yang termasuk dari:

1. Tujuan apa yang ingin dicapai?
2. Tujuan mana yang harus diprioritaskan?
3. Bagaimana kaitannya dengan tujuan?
4. Seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan?
5. Siapa yang harus bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan?

Adapun jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini mengarahkan pada perilaku saat ini dan di masa depan dari individu, keluarga, dan kelompok lain. Komunikasi efektif adalah:

- Jelas
- Ringkas (langsung pada inti yang ingin disampaikan)
- Konsisten

- Kreatif
- Peka terhadap pendengar
- Persuasif (lebih menjelaskan dibandingkan meminta atau mengancam)
- Terbuka terhadap pendapat lain

Karakteristik tersebut penting baik dalam keluarga dan kehidupan profesional. Seorang pembicara yang efektif memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang panjang, memberikan pemberitahuan terlebih dahulu mengenai perubahan rencana. Berbicara melalui masalah dan mendengarkan dengan baik terhadap apa yang dikatakan oleh anggota keluarga lain. Dalam kehidupan profesional, kemampuan berkomunikasi bisa sangat krusial. Peter Drucker seorang ahli dalam manajemen bisnis mengatakan:

“Kesuksesan Anda sebagai pegawai akan tergantung pada kemampuan Anda berkomunikasi dengan orang-orang dan menyampaikan pemikiran dan ide Anda terhadap mereka sehingga mereka memahami apa yang berusaha kamu ingin sampaikan (1977).”

Sebagaimana yang dikatakan oleh Drucker, komunikasi sesungguhnya adalah sebuah proses bukan hasil akhir; dan komunikasi memungkinkan individu untuk berbagi informasi, ide, dan perasaan. Contohnya, pertimbangkanlah percakapan antara Heather dan Sam, dua mahasiswa yang sudah menjadi teman bertahun-tahun, namun tidak berpacaran:

Sam: “Saya tidak pernah bertemu denganmu selama beberapa minggu terakhir. Kamu dari mana saja?”

Heather: “Saya telah bekerja 2 projek dan itu sangat menyita waktuku. Saya khawatir dengan nilaiku”

Sam: “Hm. Kamu terlihat stres”

Heather: “Iya, saya stres. Namun semuanya sudah hampir selesai minggu ini”

Sam: “Kamu akan baik-baik saja. Kamu selalu khawatir dengan pekerjaan kamu tapi pasti kamu mendapatkan nilai A. Bagaimana kalau kita jalan keluar bersama akhir pekan ini?”

Dalam percakapan ini, Sam dan Heather (memberikan) mengkomunikasikan informasi dan perasaan. Hal ini ditunjukkan dari hubungan mereka di masa lalu, saat ini, dan masa depan. Sam berbicara tentang kekhawatiran Heather di masa depan. Komentarnya menunjukkan bahwa ia menyukainya. Jika percakapan berlanjut, apakah respon Heater selanjutnya?. Pahamilah komunikasi verbal antara Sam dan Heather berdasarkan dari yang telah dipaparkan. Namun, komunikasi non-verbal mereka tidak dicantumkan. Apakah Sam tersenyum pada Heather? Apakah ia berusaha menunjukkan bahwa ia peduli dari nada suaranya atau tatapannya? Apakah Heather menguap?

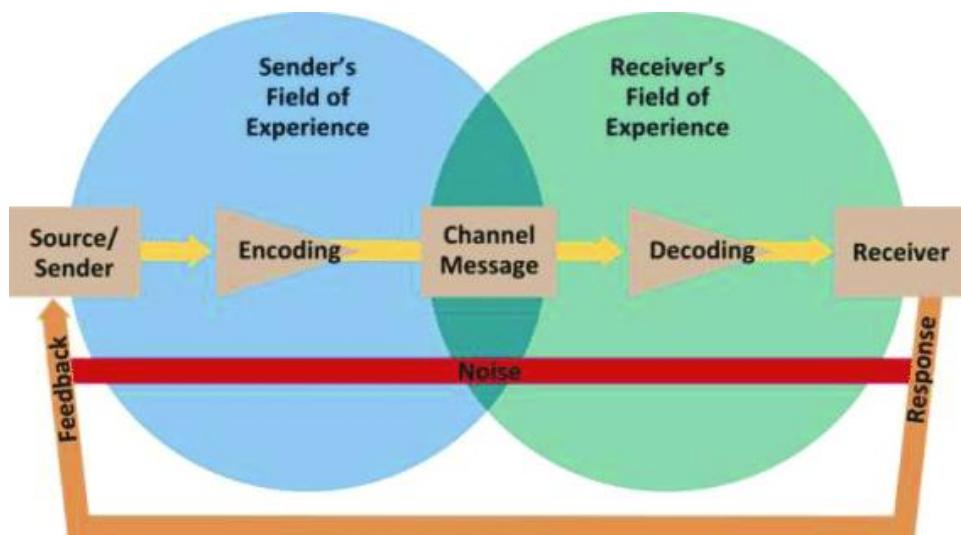
Saluran, Gangguan, dan Lingkungan

Komunikasi sudah lama dipahami sebagai bagian dari segalanya dari alasan siapa yang terpilih jadi presiden hingga pertahanan pernikahan. Hal tersebut telah melampaui kata-kata saja. Ini tentang hubungan, ikatan, dan kehilangan, keberhasilan dan ketidakberhasilan. Hal ini memuat saluran, gangguan dan penerapan. **Saluran** adalah metode dimana komunikasi dapat berjalan dari satu sumber ke pengirim atau penerima. Sebagaimana pada Gambar 7.2, elemen-elemen ini berinteraksi untuk menciptakan semua lingkungan komunikasi. Coba bayangkan jika tempat percakapan Sam dan Heather berada pada kafe yang ramai dibandingkan di lorong. Tempat yang sunyi akan membuat pengirim

dan penerima mampu berkonsentrasi terhadap satu sama lain, sedangkan gangguan seperti keributan dapat mengalihkan perhatian. Terkadang pesannya menjadi tidak jelas dan akurat.

Contohnya, seorang pria mungkin berkata “aku tidak terlalu konsumtif” tepat di tengah tengah supermarket, sementara ia membawa keranjang belanjanya. Seorang kolumnis konsumen berkata:

Saya kira, tidak ada orang yang mau memanggil dirinya seorang “konsumen,” karena itu terasa sedikit menyepelekan. Tetapi saja, ketika siapapun yang kudengarkan telah membuat mandat non-konsumen yang mereka perlukan, biasanya hal tersebut diikuti opini mengenai produk atau merek yang telah saya tulis belakangan ini. Bila itu merupakan sesuatu yang perempuan tersebut tidak akan beli sendiri, maka ia akan kaget bahwa orang lain akan membeli barang tersebut: bila itu adalah sesuatu yang laki-laki tersebut beli, maka ia akan menjamin bahwa aku gagal meangnkap kualitas sebenarnya atau apapun itu. Jelas, kita semua adalah konsumen. Dan mungkin kita semua berpikir bahwa kita semua lebih baik dalam hal konsumsi dibandingkan dengan sebagian orang (Walker, 2008).



Gambar 7.2 Model Proses Komunikasi

Gangguan, diartikan sebagai suara yang tidak diinginkan, sehingga menjadi pengganggu atau pengalihan dan penghalang dari pembelajaran serta komunikasi. Terdapat dua jenis gangguan: eksternal dan internal. **Gangguan eksternal** berasal dari lingkungan. Sebuah pesawat yang berlalu di atas langit, cuaca yang panas, angin kencang, atau pencahayaan adalah contohnya. Dipahami bahwa dalam teori komunikasi, gangguan itu tidak hanya sekedar suara, sebagaimana matahari dan pencahayaan yang dapat mengganggu manusia dalam berkomunikasi. **Gangguan internal** dapat muncul dalam pikiran pengirim dan penerima pesan. Mereka mungkin memikirkan sesuatu yang lain selama ia berkomunikasi-pikirannya tidak fokus pada percakapan.

Berkhayal di luar aktivitas saat diskusi seperti memikirkan anggota keluarga dibandingkan mendengarkan diskusi sebagai contoh dari gangguan internal. Gangguan ini sering muncul ketika ada kata atau petunjuk lain yang mengingatkan kita akan sesuatu dari percakapan yang saat ini terjadi.

Suatu eksperimen menarik yang mengungkapkan efek dari gangguan internal dan eksternal. Seorang profesor *marketing* Bob Wu dan Stephen Newell (2003) menemukan bahwa gangguan eksternal tidak lebih penting dari gangguan internal dalam pengaruhnya terhadap mengingat kembali iklan (contohnya mengingat kembali iklan dan pesan). Mereka menyarankan bahwa seorang penasihat harus mempertimbangkan bagaimana caranya, agar iklan lebih efektif ketika liburan. Konsumen disibukkan dengan memasak, berjalan-jalan, berbelanja, dan membeli hadiah; mungkin pada waktu ini bukan waktu yang baik dalam memperkenalkan produk atau ide baru.

Mungkin waktu yang lebih baik adalah beberapa bulan awal seperti Januari, ketika ingin mengiklankan suatu produk. Kecemasan internal seperti berita atau kejadian yang mengejutkan akan berdampak pada hilangnya pesan yang berusaha disampaikan dalam iklan. Penemuan ini berimplikasi juga tidak hanya pada tempat pemasaran, namun juga pada keluarga dan manajemen rumah tangga. Memperkenalkan sesuatu yang baru mungkin akan lebih baik pada waktu senggang.

Gangguan adalah interferensi dalam proses komunikasi yang mencegah pesan yang ingin disampaikan menjadi kabur, dan hal tersebut dapat muncul dari berbagai waktu selama prosesnya. Pengirimnya mungkin mengirim pesan yang membingungkan, saluran mungkin terganggu, atau penerima mungkin teralihkan. Gangguan saat ini lebih banyak dibandingkan masa lalu. Oleh karenanya, para perancang iklan kesulitan dalam mendapat konsumen untuk menerima pesannya. Contohnya di rumah, pasangan mungkin akan khawatir apakah pasangannya mendengarkan mereka atau tidak, ketika televisi dinyalakan.

Berpikir Kritis

Seorang wanita menyadari bahwa bila ia mengadakan pesta penjualan *in-home* untuk alat rumah tangga atau peralatan dapur di September dan awal Oktober, akan lebih sukses bila ia mengadakannya pada musim panas. Ia berkata perempuan yang datang lebih santai dan membeli hadiah liburan. Waktu lain yang bagus untuk penjualan adalah akhir Januari dan Februari, namun jumlah perempuan menurun untuk membeli hadiah kecil untuk dirinya sendiri. Maka pramuniaga akan mengubah pendekatan mereka. Apakah kamu pikir musim mempengaruhi kemampuan untuk mendengarkan promosi penjualan dan merespon dengan membuka dompet mereka? Bisakah kamu memberi contoh lainnya?

Di dunia yang serba cepat ini, terlalu banyak pesan yang bermasalah sehingga mengalihkan perhatian banyak orang. Kepentingan dari penerapan tidak bisa dihiraukan. Ada tempat dan waktu yang tepat untuk disiplin, puji, bisikan, dan perselisihan. Menjadi peka terhadap kondisi lingkungan dan juga kata-kata adalah bagian dari komunikator yang efektif. Hal tersebut merupakan cara membangun lingkungan positif untuk komunikasi tiap individu untuk memberitahu bahwa mereka peduli terhadap yang lain.

Memberikan lingkungan yang penuh penerimaan dapat meningkatkan kemampuan manusia dan kerjasama. Sebagai contohnya, anak perlu tahu bahwa orang tua mereka mencintai mereka. Seperti halnya, pegawai juga perlu tahu bahwa atasan mereka peduli atas kesejahteraan mereka. Ketika ada kepercayaan, orang akan merasa lebih bebas untuk berbagi informasi, ide, dan perasaan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya pada Bab 2, semakin besar lingkungannya yang dimana individu dan keluarga hidup, maka memiliki

efek yang signifikan terhadap cara mereka mengelola. **Lingkungan** atau lingkungan fisik sekitar adalah ketika pesan manajemen dikomunikasikan. Beberapa lingkungan seperti gereja atau ruang rapat, lebih formal dibandingkan yang lain sehingga komunikasi harus lebih sesuai dengannya. Pembicara publik akan melihat lingkungan sekitar dulu sebelum mereka memberikan pidato, sehingga mereka bisa mencocokkan suaranya dan volume mikrofon terhadap ukuran ruangan dan para pendengar.

Desain rumah, kantor dan kampus berkomunikasi pada penghuninya sesuai dengan jenis hubungan yang akan muncul pada lingkungan. Kampus yang dikelilingi dengan kekayaan alam memiliki lingkungan atmosfer yang berbeda dibandingkan kampus dengan bangunan yang tinggi. Pencahayaan dan warna dalam ruangan memengaruhi komunikasi. Warna yang lebih hangat, seperti merah dan oranye, dan lampu yang terang condong akan mempercepat pembicaraan, dimana warna yang dingin seperti biru lembut dan hijau dan dengan pencahayaan yang sedikit akan melemahkan komunikasi. Lingkungan institusi tidak kondusif untuk percakapan yang personal. Bahkan pakaian adalah bagian dari lingkungan. Penelitian menemukan bahwa gaya dari pakaian terapis akan menambahkan atau mengurangi hubungan antara klien dan terapisnya (Heitmeyer & Goldsmith, 1990).

Mengirimkan dan Menerima

Komunikasi adalah proses dua arah diantara pengirim dan penerima. **Mengirim** adalah mengatakan apa yang ingin dikatakan dengan persetujuan antara pesan verbal dan *non-verbal*. Jika pengirimannya baik, seseorang harus tahu apa yang ia ingin katakan dan lalu mengatakannya. Pengirim harus membuat kontak mata dengan penerima dan berbicara dengan lembut dan perlahan. **Menerima** membutuhkan **mendengar** terhadap pesan verbal dan mengamati pesan *non-verbal*. Jika pesan terlewatkan, penerima kemungkinan akan memperlihatkan responnya dengan ekspresi wajah. Seorang pengirim pesan yang baik berbicara dengan orang-orang bukan pada mereka dan mempertimbangkan perasaan, kepribadian, dan pendapat dari pendengarnya.

Biasanya, orang menjadi penerima dan pengirim pada saat yang sama. Komunikasi tidak sesederhana seperti satu saja orang yang berbicara, namun ada yang mendengarkan dan ada juga yang berbicara dan seterusnya. Contohnya, lebih dari satu pendengar mungkin terlibat. Juga, pengirim dan penerima pesan bisa terjadi secara simultan.

Seorang pengirim pesan bisa juga disebut sebagai **sumber**, atau komunikator. Penerima disebut sebagai **tujuan** atau pendengar. Tugas komunikator adalah untuk menyampaikan pesan kepada pendengar, apakah hanya satu orang atau satu juta orang. Karena terjadinya perbedaan dalam teknologi komunikasi, pergerakan baik secara fisik maupun visual menjadi lebih cepat di dunia ini, orang berkomunikasi dan berkoneksi dengan cepat daripada yang sebelumnya.

Pengirim dan penerima menggunakan 4 fungsi komunikasi: *encoding*, *decoding*, *respon*, dan *feedback*. **Encoding** adalah proses menyimpan pemikiran, ide atau informasi dalam bentuk simbol. **Decoding** adalah proses dimana penerima mengetahui makna dari simbol tersebut. **Respon** adalah reaksi individu yang mengikuti sebuah pesan. Umpang balik adalah pola respon keseluruhan diantara pengirim dan penerima. Seorang gaya komunikasi individu sangat berkaitan dengan kepribadian, konsep diri, asal keluarga dan pengalaman masa lalunya.

Mendengarkan

Baik di rumah maupun di kantor, manajer pasti ingin didengarkan apa yang ia atur. Orang tua ingin anak mereka mendengarkan. Menurut Sue Shellenbarger (2003), beberapa cara bahwa orang tua bisa lebih efektif dalam berbicara dengan anaknya sebagai berikut:

- Memberitahu masalah mereka dan bagaimana mereka menyelesaiannya (tidak harus selalu berbicara tentang kemenangan, namun juga berdiskusi tentang berbagai hal)
- Mencari orang yang baik dan jahat dalam cerita
- Memilih situasi yang dimana kedua orang tua dan anak benar-benar peduli
- Melibatkan dialog dan rincian tentang sifat manusia

Sebaliknya, anak juga ingin didengarkan oleh orang tua mereka. Di sekolah, guru ingin agar siswanya mendengar dan belajar serta menggunakan informasinya. Siswa ingin mengerti apa yang dikatakan oleh gurunya. Untuk mendorong minat orang lebih mendengarkan, pengirim harus membuat pesan yang menarik. Ada beberapa cara untuk melakukannya, terkadang humor dapat bekerja, sehingga kenapa banyak pembicara biasanya berawal dari gurauan atau humor.

Untuk menjadi efektif, pendengar harus menggunakan gerakan yang tertentu dalam berkomunikasi:

- Condong ke depan dibandingkan ke belakang
- Mengangguk untuk menandakan penyimakan
- Tersenyum
- Melihat langsung pada pembicara dan melakukan kontak mata
- Membuat komentar seperti "saya mengerti", "oh", "silakan lanjutkan", "mmm"
- Membuat catatan atau merekam suara, jika diperbolehkan

Pendengar yang baik akan menyimpulkan pembicaraan ketika telah berakhir dan membuat pengirim pesannya mengetahui bahwa pesannya telah tersampaikan dengan baik dengan mengangguk dan tersenyum, atau dengan membuat beberapa gerakan tubuh.

Mendengarkan dengan cermat. Di samping dari mendengarkan orang sehari-hari, ada beberapa jenis mendengarkan. Salah satunya adalah mendengarkan kritis, dimana pendengar mengevaluasi atau menantang apa yang didengar. Mendengarkan kandidat politisi atau pembicara untuk sebuah produk membutuhkan kecermatan dalam mendengarkan. Apakah pesannya dapat dipercaya? Sebelum memilih, atau membuat sebuah kontribusi, atau membeli sesuatu yang baru para pendengar mungkin akan:

- Mempertanyakan motif dari komunikator. Apa yang diinginkannya?
- Mempertanyakan keaslian dan kevaliditasan ide dari komunikator
- Membedakan kenyataan dan fiksi
- Menilai pesan dan pengirim. Apakah mereka akurat dan dapat dipercaya?

Mendengarkan dengan cermat membutuhkan waktu. Namun tidak semua pesan butuh didengar secara cermat, bagaimanapun juga mungkin pesan tersebut dibutuhkan atau pesan membuat pendengar merasa tidak nyaman atau curiga.

Mendengarkan empati atau reflektif. Jenis mendengarkan yang lain adalah reflektif yang melibatkan perasaan. Empati adalah kemampuan untuk mengenali dan mengidentifikasi perasaan orang lain dengan menempatkan dirinya pada posisi orang lain. Tipe ini sangat umum sehingga orang tidak terlalu melihat pada kemampuan ini. Sebagai pendengar yang

empati, pendengar harus mengesampingkan perasaannya pada perasaan orang yang sedang berbicara dengannya. Pendengar bisa melakukan ini dengan:

- Mengidentifikasi emosi pembicara. Apakah orang tersebut takut, bahagia, senang, atau frustrasi?
- Mendengarkan rincian dari cerita. Apa saja yang diceritakan dan apa yang terlewatkan?
- Melakukan parafrase dalam mengomentari pembicara untuk melihat apakah pesan yang didengar sudah tepat
- Membiarkan orang lain bekerja melewati masalahnya. Membicarakan perasaan adalah cara lain dalam mencari solusi

Mendengarkan yang menyenangkan. Mendengarkan tidak selamanya harus menyakitkan, sulit, atau kritis tidak juga selalu melibatkan kemampuan konselor. Sebagian mendengarkan digunakan untuk mencari kesenangan. Mendengarkan hal yang informatif untuk ilmu atau instruksi. Program berita atau dosen adalah sumber dari ilmu namun juga membutuhkan pendengaran kritis.

Mendengarkan yang menyenangkan memberikan kebahagiaan, relaksasi, kepuasan, kenikmatan dan kesenangan. Menyalakan radio untuk mendengar stasiun favorit memberikan kenyamanan dalam mendengarkan. Menonton pertunjukan komedi pada televisi juga sebagai pelarian untuk tertawa dan merasa bahagia. Sumber lain juga tersedia pada media. Membayangkan kebahagiaan dari seorang ayah yang mendengar kata pertama anaknya, siswa SMA mendapatkan beasiswa untuk kuliah, atau seseorang yang tinggal di luar negeri menerima telepon dari rumah. Terkadang jenis mendengarkan ini datang dari sumber yang tidak terduga atau yang tidak diantisipasi sebelumnya.

Pesan

Pesan adalah sejumlah komunikasi yang telah dikirim, didengarkan, dan diterima. Komunikasi terdiri dari simbol-simbol. Simbol adalah hal yang dapat diasosiasikan dengan sesuatu. Contohnya, sebuah cincin tunangan adalah sebuah simbol dari yang dicintai dan keinginan untuk menikah. Mencerminkan masa lalu, masa sekarang, dan masa depan.

Simbol, seperti tato atau cincin tunangan dapat dilihat dan dinilai sebagai simbol yang terlihat. Sebuah simbol yang abstrak lebih mengarah pada ide bukan objek. Kurangnya komunikasi seringkali menimbulkan kesalahanpahaman adalah sebagai contoh dari simbol abstrak. Contohnya Matt mengatakan pada Suzanne bahwa ia memiliki apartemen yang "luar biasa". Maksud Matt "luar biasa" adalah apartemen yang dekat dengan kampus dan murah, sedangkan untuk Suzanne "luar biasa" adalah sebuah apartemen yang baru, desain terkini, dan luas. Bayangkan betapa kagetnya Suzanne melihat apartemen Matt di bangunan yang berumur 50 tahun.

Pertemanan yang terjalin lama dibangun untuk berbagi simbol abstrak-kesamaan ketertarikan atau apresiasi dari perbedaan yang dimiliki keduanya. Di masa depan, Suzanne akan curiga dengan kata "luar biasa" yang digunakan Matt.

Pesan juga dapat diinginkan ataupun tidak diinginkan. Melihat apa yang terjadi di September 2008 saat saham Amerika jatuh, dan banyak perusahaan gulung tikar atau dibeli oleh perusahaan lain.

Dalam pasar saham yang tidak bernah kehabisan alasan untuk menurun, kamu tidak lagi merasa seperti banteng. Namun, itu juga tidak semena-mena membuatmu menjadi

beruang. Kamu mungkin saja menjadi *ostrich* (burung unta). Kemungkinan kamu tidak lompat menuju alat pembuka suratmu terakhir kali surat akun investasimu sampai. Juga tidak melihat nilai portofolio *online* sesering kamu lakukan dulu di musim panas 2007. Bila sejarah adalah pemandu, kecanduanmu untuk bergerak seperti *ostrich* merupakan indikasi yang kuat bahwa pasar akan berubah menjadi phoenix (Zweig, 2008).

Efek Ostrich dimaknai dengan mengubur kepala orang ke dalam pasir, atau ketidaktinginan seseorang untuk mengetahui apa yang dikatakan oleh seseorang baik pada surat ataupun pada bentuk komunikasi lain. Hal ini juga disimbolkan sebagai pengabaian dari informasi, dan berharap itu hilang.



Burung unta merupakan burung dengan berat 200 pound dengan otak seberat 2 ons. Efek *ostrich* merujuk pada menghindari informasi yang berpotensi negatif (Sumber: www.pexels.com)

Simbol verbal dan non-verbal. **Simbol verbal** adalah kata-kata. **Simbol non verbal** adalah apapun selain kata-kata yang digunakan dalam komunikasi. Contoh simbol non verbal adalah seni, peluit kereta api, sirene, nada dan volume suara, pakaian, penampilan diri, gerakan, ekspresi wajah, postur, dan menguap. Adapun menguap mungkin menandakan bahwa seseorang sedang capek atau bosan, sirine berbunyi menandakan bahaya atau hati-hati. Gerakan tubuh dinilai sebagai pelepasan kata-kata yang tersimpan dalam memori.

Orang yang bergerak banyak mungkin merasa butuh ruang. "Tidak semua berbicara dengan tangan mereka. Beberapa orang melakukan isyarat sebanyak 40 kali lebih banyak dari yang lain" (Begley, 1998). Ahli komunikasi memperkirakan bahwa lebih dari 90 persen dari pesan dikirim dan diterima dengan simbol *nonverbal*, "bukan apa yang kamu katakan, tapi bagaimana kamu mengatakannya".

Berdasarkan dari Joseph DeVito (2009) ada 10 aspek dari komunikasi *non-verbal* termasuk artefak, kedekatan, bahasa tubuh, ekspresi wajah, selera, dan bahkan bau. Kesepuluh aspek dituliskan pada Tabel 7.1. **Artefak** adalah tipe, tempat dari objek sekitar orang sama halnya dengan pakaian. **Kedekatan** adalah jarak antara pembicara. Kedekatan dan bisikan menandakan adanya hubungan, dimana jarak dan teriakan menandakan ketidaksukaan. Perilaku menyentuh termasuk dari menyentuh diri sendiri seperti memegang rambut, memegang wajah orang, dan menyentuh orang lain, seperti berjabat tangan atau memeluk. Sebuah ciuman di pipi memiliki makna yang berbeda dengan ciuman di bibir.

Tabel 7.1 Sepuluh Aspek dari Komunikasi Non-Verbal: Saluran yang dilalui pesan

- | |
|---|
| 1. Tubuh: pergerakan seperti bahasa tubuh, raut wajah, tangan, mengangguk. |
| 2. Wajah: kebahagiaan, terkejut, sedih, jijik, dan emosi lainnya |
| 3. Mata: kontak mata, mengalihkan pandangan, menatap langsung, dominan |
| 4. Ruang: kedekatan dengan lawan bicara, wilayah yang ditandai seperti sandaran tangan di bioskop dan pesawat |
| 5. Artefak: warna, baju, gaya rambut, perhiasan, aksesoris, dekorasi |
| 6. Sentuhan: dapat berkomunikasi positif terhadap perasaan dan keinginan, mengontrol, menolong, atau menolak |
| 7. <i>Paralanguage</i> : bagaimana mengatakan sesuatu-nada (rendah atau tinggi), kecepatan, volume |
| 8. Diam: mengizinkan orang lain untuk berbicara; berpikir; bersikap hormat atau penolakan |
| 9. Waktu: masa lalu, sekarang, masa depan dan perbedaan waktu budaya yang baru dan lama |
| 10. Bau: aroma; selera; bau dihubungkan dengan ingatan dan pengenalan |

I-message dan you-message. Pesan verbal dapat dibedakan menjadi dua tipe pesan-saya dan pesan-kamu. *I-message* menandakan fakta bahwa apa yang dirasakan, dipikirkan individu. Contohnya, “saya menyukai ketika kamu memberikanku bunga” dan “saya merasa bodoh ketika kamu berteriak padaku”. **You message** adalah pertanda menyalahkan atau menilai orang lain, seperti “kamu seharusnya lebih baik” atau “kamu sebaiknya memperbaikinya”. Pesan ini mengarah pada argumen. Konselor keluarga dan terapis mempromosikan penggunaan *dari I-message* dengan nada yang lebih lembut dibandingkan *You-message* untuk memberikan energi komunikasi positif dalam pasangan dan keluarga. Kebanyakan dari *You-message* dapat diparafrase kembali pada *I-message* seperti “saya harap semuanya berjalan lebih baik nanti” atau “nah ini yang saya pikirkan”

Pembentukan Pesan. Struktur dari pesan sangat berhubungan dengan potensi. Pembuatan pesan membutuhkan penempatan yang tepat dari informasi dalam pesan dan memberikan dampak yang maksimal. Komunikator harus memutuskan apakah menempatkan pemikiran utamanya pada komentar atau pada awal pidato atau diakhiri dan apakah akan memberikan solusi atau membiarkan orang yang memikirkannya.

Konten Pesan dan Kerumitannya. Konten pesan diartikan sebagai strategi atau informasi yang mungkin bisa digunakan untuk mengkomunikasikan ide atau kebijakan kepada penerima. Menentukan konten adalah langkah pertama dalam membuat sebuah pesan. Lalu komunikator harus memutuskan jalan terbaik untuk mendapatkan pesan melalui audiens. Kebanyakan dari kita memiliki pesan atau gambaran di kepala kita tentang suatu topik, orang, dan kelompok. Beberapa pesan atau gambar ini dapat dipertanyakan.

“Bila kamu melihat seorang wanita berumur 25 tahun, kamu menggambarkannya sebagai orang yang mempunyai pekerjaan keren, pacar yang lucu, pergi di malam hari, mempunyai banyak teman, dan mempunyai gelar sarjana. Namun, setelah mewawancarai ribuan perempuan, aku dapat mengatakan bahwa banyak (perempuan muda) yang mempunyai anak, bekerja di tempat yang kurang baik, dan tidak merasa terpenuhi, tidak merasa dalam cinta, mungkin masih tinggal di rumah, dan juga mempunyai tekanan ekonomi dan stres.” Kata Mary Lou Quinlan, CEO dari Just Ask a Woman, divisi dari agensi periklanan BCOM3 berbasis di New York (Wellner, 2002).

Berpikir Kritis

Sebuah buku anak-anak *Amelia Bedelia* yang ditulis oleh Peggy Parish mempunyai pemeran utama Amelia Bedelia. Suatu hari keluarga Rogers menyewa Amelia sebagai pembantu dan memberinya daftar pekerjaan. Ia memikirkan bahwa beberapa poin terlihat aneh seperti “*draw the drapes*” (menggambar/membuka tirai), dan “*dress the chicken*” (memberi pakaian/membumbui ayam), namun ia tetap melakukannya. Ia menggambar di tirai, dan membuat pakaian yang lucu untuk ayam. Saat keluarga Rogers kembali, mereka kaget, namun Amelia merespon “Aku melakukan apa yang disuruh.” Pernahkah kamu merasa seperti keluarga Roger? Atau Amelia? Mengapa anak-anak dapat bersimpati dengan karakter Amelia Bedelia?

Majalah Zenlike *Real Simple* menawarkan konten tanpa batas usia dengan banyak subjek seperti waktu, uang, rumah tangga, gaya hidup dan manajemen stres, terutama untuk pembaca berusia 25-54 tahun. Sebuah tema yang konsisten adalah bagaimana membuat hidupmu lebih mudah atau lebih baik. Menurut editor pelaksana, Kristin van Ogtrop, “Kita semua membutuhkan teman---yang sangat bagus dengan selera yang bagus---yang akan datang ke rumah kita dan menilai semua dengan mata objektif, lalu menyarankan bahwa kita menyingkirkan hal-hal heboh yang ada di rumah yang kita simpan karena alasan sentimental atau karena kita malas” (Editor’s Note, 2003).

Untuk kembali pada topik umum dari konten pesan, pesan mungkin disisipkan sedikit humor atau ketakutan, yang mana walaupun keliatan negatif namun dapat memberikan jalan yang efektif untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dalam rangka untuk mengurangi risiko atau untuk mencapai efek yang lebih positif. Saluran televisi anti narkoba terkadang membuat orang takut namun digunakan strategi untuk menakuti orang sehingga pengurangan penggunaan narkoba. Iklan untuk asuransi properti, alarm, atau automobiles sering menggunakan pesan yang menakut-nakuti.

Saluran dan Umpan Balik

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, saluran adalah metode dimana pesan berjalan melalui pengirim ke penerima. *Saluran mungkin ada yang secara langsung*, seperti berbicara tatap muka, atau tidak langsung. Pada komunikasi secara tatap muka, individu mendapatkan keuntungan dari melihat orangnya secara langsung ketika bereaksi pada pesan, sehingga lebih sedikit kesempatan dalam miskomunikasi. Hal ini sangat penting untuk orang tua dengan anak. Usia anak dan topik pembicaraan antara keduanya juga penting. Dalam penelitian anak Amerika dan Irlandia utara mengenai komunikasi dengan orangtua mereka tentang perang:

Hasil memberikan dukungan untuk adanya perbedaan perkembangan, dengan umur menjadi faktor yang lebih kuat dibandingkan dengan gender dan negara dalam frekuensi dan konten diskusi orangtua-anak. Anak berumur 7-11 akan cenderung berbicara mengenai perang dengan orang tuanya dibanding anak yang lebih muda, dan topik yang dibahas juga lebih beragam (O’Malley, Blankemeyer, Walker, & Dellmann-Jenkins, 2007)

Radio, televisi, majalah, koran, dan tanda adalah **saluran tidak langsung** dari komunikasi massa. Saat ini, pembaca koran di kota-kota besar menurun drastis, namun koran gratis dan koran di kampus meningkat. Semakin banyak koran yang gratis atau hanya bergantung

pada iklan dibandingkan pelanggan tetap untuk membayar kertas dan buruh. Beberapa koran menghilangkan pesan antar koran ke rumah pelanggan karena biaya bensin dan buruhnya. Beberapa telah membuat website dan mencoba untuk mendapat pembaca dan pengunjung lebih lagi.

Tebak berapa koran yang dicetak di New York City? 3? 5? Bahkan *Manhattanites* yang sudah terbiasa dengan 7 koran berbahasa Inggris mungkin tidak sadar dengan 198 etnik koran yang dicetak di 4 wilayah lain di New York---lebih banyak tiga kali dibandingkan puluhan tahun yang lalu. Koran etnik---merepresentasikan berbagai macam bahasa dan perspektif budaya *Chinese, Hispanic, Arabic, Caribbean, Russian, Korean*, dan masih banyak lagi---berkembang secara nasional. Chicago mempunyai lebih dari 80 publikasi (Paul, 2001).

Telepon memberikan saluran untuk komunikasi yang lebih pribadi dibandingkan media lain karena nada suara dapat didengar, namun telepon tidak dapat memberikan percakapan tatap muka. Saluran juga bisa dikategorikan sebagai saluran sosial dan advokasi atau saluran yang ahli. **Saluran sosial** termasuk teman, tetangga, dan anggota keluarga. Karena dengan kekeluargaan dan kedekatan, saluran ini adalah yang paling sering menggunakan kontak tatap muka. **Saluran advokasi atau ahli** seperti di lapangan, *sales man*, atau orang yang bekerja karena membantu orang lain adalah yang paling sering menggunakan kontak dengan surat, pidato, atau komunikasi yang tidak langsung lainnya. Dalam terminologi sistem, umpan balik dimaknai dengan kembali ke bagian input dari output dalam bentuk informasi. Adapun definisi lain adalah proses respon diantara pengirim dan penerima. Umpan balik mungkin memiliki beberapa bentuk. Umpan balik juga menutup perputaran dari komunikasi dan membuat pengirimnya tahu bagaimana pesan yang telah disampaikan sampai ke pada penerima.

Umpan balik berawal ketika satunya mendengar atau mengamati apa yang telah dikatakan, dimaknai, atau direspon pada informasi, dan mendengarkan untuk pesan selanjutnya. Contohnya, jika Joseph memberikan Alison puji dan ia mengatakan terima kasih, responnya memberikan umpan balik: pesan Joseph diterima dengan baik.

Umpan balik juga memberikan mekanisme kontrol untuk keakuratan komunikasi. Melalui respon dari penerima, pengirim dapat memberi tahu apakah pesan telah dikomunikasikan secara efektif. Jika Alison menangis, sudah jelas bahwa puji Joseph tidak dinyatakan dengan baik atau diterima dengan baik. Jika ia menghargai hubungan, ia akan melakukan menjelaskan kembali atas pujiannya dan berusaha meluruskan semuanya. Keuntungan dari komunikasi tatap muka adalah dapat memberikan umpan balik dengan langsung.

KONFLIK KOMUNIKASI

Banyak komunikasi berpotensi konflik dan masalah tersebut dapat dihindari dengan menerapkan prinsip umum yang telah dijelaskan sebelumnya pada gangguan, tempat, umpan balik, saluran dan pesan. Namun, sebagai tambahan, pada situasi dan pendengar tertentu layak untuk mendapatkan perhatian yang spesial. Bagian ini menjelaskan potensi konflik dari komunikasi yang dapat timbul dalam keluarga dan beragam budaya.

Konflik dalam keluarga

Secara umum, tujuan dari komunikasi adalah untuk memberikan pemahaman yang mengarahkan pada tindakan yang diinginkan. Pada beberapa kasus, bagaimanapun juga komunikasi gagal dan menimbulkan konflik. **Konflik** adalah keadaan dimana adanya ketidaksetujuan dan ketidakharmonisan. Dalam komunikasi yang buruk, ada pesan yang

sulit disampaikan atau konflik diantara pengirim pesan dan penerimanya. Jika mereka dapat bertahan adalah tujuan yang ingin dicapai, konflik ini akan melalui banyak ancaman.

Negosiasi atau memperbaiki situasi disebut sebagai **penyelesaian konflik**. Pengirim, penerima, atau orang lain dapat memulai penyelesaian masalah. Konflik merupakan hal biasa yang ada dalam keluarga karena intimasi, adalah bagian dari hal alami dalam hubungan. Anggota keluarga mengetahui keprinadian satu sama lain dengan baik, sehingga mereka dapat mengetahui komunikasi *non verbal* sangat baik (contohnya alis yang dinaikkan, dan suara yang datar) yang mungkin orang asing tidak dapat mengenalinya. Oleh karenanya, konflik lebih terlihat dalam keluarga. Intensitas emosi dari hubungan keluarga umumnya lebih besar dibandingkan kelompok lain, jadi masalah komunikasi keluarga dampaknya lebih serius dan menyakitkan (Siebug, 1985).

Walaupun informasi seharusnya mengalir dengan mudah diantara anggota keluarga, terkadang juga mencapai keadaan stagnan, dan konflik antar anggota keluarga akan berlangsung bertahun-tahun. Banyaknya interaksi akan berkontribusi pada konflik dalam keluarga. Kehadiran anak kedua dalam keluarga akan meningkatkan jumlah interaksi. Sebagaimana jumlah interaksi bertambah, maka anggota keluarga tidak tahan dan lelah karena banyaknya interaksi. Karena sistem keluarga adalah bagian dari lingkungan yang lebih luas, kelelahan berinteraksi mungkin akan berdampak pada tempat kerja dan berdampak lagi pada keluarga di rumah atau merusak pekerjaan. Kanter (1977) meneliti pegawainya bahwa yang memiliki kelelahan yang berpengaruh pada tempat kerja mungkin disebabkan adanya masalah dengan orang di rumah.

Berdasarkan DeVito (2009), beberapa faktor yang akan memengaruhi pilihan strategi konflik adalah:

- Tujuan : jangka panjang dan jangka pendek
- Keadaan emosi: marah, bersalah, ingin damai
- Penilaian kognitif terhadap situasi: siapa penyebab dari konflik?
- Kepribadian dan komunikasi: pemalu, introvert, ekstrovert, ingin berkelahi
- Sejarah keluarga: akan memengaruhi strategi yang digunakan, topik yang dipilih untuk dipertahankan, atau kecenderungan obsesi terhadap sesuatu atau melupakan konflik interpersonal. Orang terkadang meniru orang tuanya: jika orang tuanya beradu tentang uang atau saling diam satu sama lain setelah timbulnya konflik, mungkin anda akan mengulanginya pada diri sendiri

Peneliti (Liberman, Wheeler, de Visser, Kuehnel & Kuehnel, 1980) mengidentifikasi beberapa pesan yang merusak dan taktik yang mencerminkan komunikasi yang tidak efektif dalam keluarga:

- Memerintah sebagai hasil dari kekuasaan yang dimiliki orang tua terhadap anaknya seperti "kamu melakukan ini" dan "berhenti melakukan itu" adalah contohnya
- Mengancam hampir sama dengan memerintah, namun lebih buruk lagi karena dapat mengarah pada kepasifan dan putus asa
- Moralisasi memberikan pesan perasaan bersalah atau inferioritas moral atau menyarankan bahwa orang lain membutuhkan arahan dan bimbingan. "kamu seharusnya" adalah contoh dari pesan moral
- Memberikan solusi ketika kata-kata terdengar seperti pertanyaan "kenapa kamu tidak", namun sangat mengindikasikan superioritas atau semacam bimbingan orang tua

- Memberitahu lebih memaksa dalam memberikan solusi. Kamu diberitahu apa yang harus kamu lakukan atau kamu akan selalu salah
- Mengkritisi dapat menghancurkan hubunganmu dan mengarah pada ketergantungan dan kepercayaan diri yang kurang terhadap orang yang dikritisi
- Mengejek dapat berdampak pada adanya perlawanan dan kebencian. Hal tersebut melibatkan kata-kata yang menyakitkan, seperti "kamu berbicara seperti idiot" atau "kamu benar-benar berantakan"
- Menganalisis muncul ketika seseorang memberitahu yang lainnya untuk berpikir dahulu sebelum bertindak. Penganalisa sering kali adalah psikolog yang amatir yang memaknai kemarahan dengan menyerang pribadi orang lain dan menanyakan motivasinya dengan mengomentari seperti "kamu pikir kamu tahu apa yang kamu lakukan, namun kamu tidak" kebanyakan menganalisis itu salah
- Menginterogasi digunakan untuk meningkatkan informasi dengan banyak bertanya. "kamu tidak memberitahu yang sesungguhnya kan?" adalah contohnya
- Menarik diri adalah salah satu cara untuk mengakhiri percakapan. Seseorang mungkin mengatakan bahwa ia sudah lelah dan akan tidur.

Apakah pesan-pesan dan taktik ini terdengar familiar? Pastinya, karena hal tersebut adalah yang sangat umum. Ketika mereka menggunakan terlalu sering, mereka dapat mengurangi keefektifan komunikasi dan merusak hubungan. Mampu memahami taktik ini membantu penerima untuk memahami pemberi pesan lebih baik.

Ada kemungkinan bahwa pesan tidak mengungkapkan masalah yang sebenarnya. Masalah sebenarnya mungkin disimpan oleh pengirim pesan atau dengan hubungannya antara pengirim dan penerima. Contohnya, Luciani dan Tamar (1993) menyarankan bahwa "hubungan yang tidak dapat menjadi intim secara emosional mungkin jarang berkomunikasi, berkomunikasi secara kasar dan membuat konflik".

Sebaliknya, Marital *Communication Inventory* (Bieverne, 1978) mengidentifikasi perilaku yang menandakan kepuasan pernikahan dalam berkomunikasi adalah mereka yang memiliki percakapan saat makan siang, menghindari saling berdiam diri, berdiskusi tentang kerja dan ketertarikan satu sama lain, menghindari mengatakan sesuatu yang akan menyakiti yang lain dan berkomunikasi dengan penuh kasih sayang. Secara umum, komunikasi antara suami dan istri adalah yang paling memuaskan ketika mereka merasa dipahami dan pasangannya setuju pada hal-hal yang penting.

Konflik pribadi adalah tindakan yang dilakukan seseorang yang mengganggu tindakan lain. **Konflik yang merusak** adalah tipe spesifik dari konflik pribadi yang melibatkan penyerangan secara verbal pada individu lain. Berteriak, menyakiti, menyerang harga diri, akan mengarahkan pada konflik yang merusak. Disatu sisi, konflik yang membangun akan fokus pada permasalahan atau masalah dibandingkan pada kekurangan orang lain.

Konflik jenis ini dapat menyelesaikan permasalahan dan mengarahkan pada hubungan yang lebih mendalam, klarifikasi, dan pemahaman yang lebih baik pada orang lain. Oleh karena itu, tidak semua konflik itu negatif. Terkadang konflik dibutuhkan untuk menjelaskan perbedaan, menghilangkan prasangka, atau mengurangi ketegangan. Konflik yang membangun dapat mengarah pada luaran yang saling menguntungkan.



Bagaimana bila anggota keluarga mempunyai gaya konflik yang sama seperti menghindar, keluar dari ruangan, atau malah mendengarkan musik. (Sumber: www.pexels.com)

Gender, Keluarga, dan Komunikasi

Dalam buku Deborah Tannen berjudul *You're Wearing That? Understanding Mothers and Daughters in Conversation*, ia menulis:

Rintangan dalam tiap hubungan, tiap percakapan, adalah menemukan cara untuk lebih dekat seperti yang diinginkan (dan tidak lebih dekat dari itu) tanpa kedekatan tersebut menjadi sesuatu yang membahayakan kebebasanmu dan kontrol akan kehidupanmu sendiri. Dalam hal ini, hubungan antara anak perempuan dan ibu sama seperti semua hubungan, hanya saja lebih dari itu. Mereka mengkombinasikan koneksi yang paling dalam, kedekatan yang membuat nyaman, dengan perjuangan untuk mengontrol. Satu sama lain seringkali melebih-lebihkan kekuatan yang lain dan merendahkan dirinya sendiri dan masing-masing ingin diterima sebagaimana dirinya sendiri (2006).

Berikut adalah contoh dari buku Tannen:

"Apa kamu akan memotong tomat dengan cara itu?" Kathryn mendengar ibunya berbicara saat ia mempersiapkan salad. Kathryn terdiam, dan jantungnya berdetak cepat. "Ya, tadinya sih," katanya. Ibunya menjawab "Oh, okay," namun nada dan raut mukanya membuat Kathryn bertanya, "apakah itu salah?" "Tidak, tidak" kata ibunya. "Hanya saja, biasanya aku memotongnya dengan cara lain." Lalu Kathryn menjawab pendek "baiklah. Namun, saat ia memotong tomat dengan cara lain—sesuai cara ibunya—ia berpikir, bisakah ia melakukan apapun tanpa ibu memberi tahu bahwa ia harus melakukannya dengan cara lain? (p.11)

Pada buku yang ditulis oleh Deborah Tannen berjudul *You Just Don't Understand Women and Men in Conversation* menjelaskan topik tentang komunikasi perempuan dan laki-laki. Pria lebih banyak berbicara pada saat rapat, kelas, dan kelompok dalam tempat kerja. Bagaimana pun juga, selama sehari perempuan berbicara hingga 25.000 kata, sedangkan laki-laki berbicara hanya 10.000 kata per hari.

Di bukunya *I Only Say This Because I Love You* menjelaskan tentang berbagai miskomunikasi diantara anggota keluarga. Dia menyarankan orang tua untuk mendengar lebih banyak pada anak remaja dibandingkan mengkritisinya. Pasangan harus membicarakan tentang asumsi-asumsi dan mencoba untuk mengungkapkan pesan yang disembunyikan dan kedua

belah pihak harus belajar bagaimana cara untuk meminta maaf. Sebuah solusi yang saling menguntungkan, harus dicapai dimana tidak ada orang yang disalahkan dan dapat tercapainya solusi.

Perempuan lebih sering menginterogasi atau bertanya dibandingkan laki-laki. Psikiatris Beck (1988) menyatakan bahwa para istri akan selalu mempercayai bahwa pernikahan mereka berhasil selama keduanya selalu berkomunikasi tentangnya. Disatu sisi, pria mungkin berpikir jika pernikahan tidak berhasil ketika mereka selalu membicarakannya. Secara umum, perempuan lebih nyaman ketika membicarakan hal yang personal dengan keluarga dan teman dibandingkan pria. Di US, pria lebih suka menggunakan strategi menghindari dibandingkan wanita (Oggins, Veroff, & Leber, 1993).

Menurut Tannen (1990), pria dan wanita juga berbeda dalam mengekspresikan masalahnya dan mencari informasi. Wanita benci ketika pria memberikan solusi terhadap permasalahan, dan pria mengeluh ketika wanita menolak untuk mengambil tindakan dalam menyelesaikan permasalahannya yang sering mereka keluhkan. Pria ingin menyelesaikan permasalahan dan *move on*, dimana wanita ragu dan selalu mencari pendapat orang lain untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin sehingga mereka bisa *move on*. Inilah beberapa alasan mengapa wanita sering menjadi pembicara pada acara *talk show*. Mereka membicarakan berbagai permasalahan dari berbagai sudut pandang. Pria terkadang merasa perempuan berbicara terlalu banyak mengenai suatu situasi yang menurut pria terlihat penuh dengan masalah. Pria membuat solusi lebih cepat karena mereka mendapatkan kesenangan dalam memperbaiki sesuatu. Memperbaiki sesuatu “mendorong perasaannya dalam kemudahan mengendalikan, mandiri, dan mampu mendominasi objek-objek dunia”.

Wanita lebih sering menanyakan arah dibandingkan pria dan menerima informasi dari orang lain. Contoh klasiknya adalah pria lebih sering tersesat dibandingkan berhenti dan bertanya arah. Pria juga lebih sering mencoba untuk mendapatkan tempat parkir terbaik dalam tempat perbelanjaan. Akar dari segala perilaku tersebut dipengaruhi oleh status, hierarki, dan jaringan.

Menurut Tannen, laki-laki ketika masih berusia 3 tahun menggunakan kata-kata dalam percakapannya dengan teman sebaya yang menunjukkan bahwa mereka ingin memimpin, menjadi yang pertama, dan terbaik, dimana perempuan dengan usia yang sama lebih tertarik untuk memahami perasaan dan pendapat temannya. Contohnya, perempuan lebih suka mengatakan “mari kita” dan “kita” dalam percakapannya. Sedangkan anak laki-laki sering memaki “kamu bodoh” (Beck, 1988). Anak laki-laki lebih sering mengancam, beradu dan membual.

Tannen berpendapat bahwa pria dan wanita memiliki perbedaan, namun terdapat persamaan dalam gaya berkomunikasi. Masalah muncul ketika pria dan wanita berbicara satu sama lain dan berekspektasi terhadap respon tertentu. Karena perbedaan gender dalam berkomunikasi, wanita akan selalu mendapatkan respon yang mereka inginkan dari pria dan begitu juga sebaliknya. Tanen (1900) juga menyatakan:

“Masalah yang paling umum dilakukan orang adalah mereka mempercayai bahwa hanya ada satu cara untuk mendengarkan, berbicara untuk melakukan percakapan- atau berhubungan. Tidak ada yang lebih menyakitkan ketika seseorang memberitahumu bahwa kamu berperilaku jahat padahal bermaksud baik, atau disangka kamu berbuat salah padahal sudah benar.

Hasil penelitian Tannen ini berdampak pada dinamika keluarga dan manajemen tempat kerja. Ketika wanita memiliki posisi yang lebih tinggi, berbeda gender dalam berkomunikasi ini akan membutuhkan pemahaman yang lebih besar baik dari pria maupun wanita. Solusinya bukanlah mengubah gaya komunikasi, namun memahami dan menghargai beragam bentuk komunikasi. Dalam keluarga, pendekatan yang realistik adalah “belajar bagaimana memaknai pesan orang lain dan menjelaskan maksud kamu pada pasanganmu sehingga ia dapat memahami dan menerima” (1990).

Shelly Gable, seorang asisten profesor psikologi di UC, LA, meneliti tentang dampak positif cinta dan pernikahan dari sisi psikologi. Ia menyatakan bahwa cinta dan pernikahan meningkatkan kebahagiaan, berkontribusi terhadap emosi positif. Sebagai contohnya adalah pasangan akan merasa senang juga ketika pasangannya mendapat sesuatu yang baik. Pasangan yang antusias akan bertanya banyak hal dan benar-benar menunjukkan ketertarikan. Semua respon dan reaksi ini dikatakan aktif/membangun dan mengenalkan cinta, komitmen dan kepuasan (Seligman, 2003).

Dimanakah biasanya orang bertemu jodoh? Pada tempat kerja, sekolah, teman, keluarga, menurut Pew Internet & American Life Project. Mereka akan bertemu pada perkumpulan sosial, melalui internet, atau cara lain. Hal ini disebabkan mereka dapat melihat respon dan kedekatan berperan penting dalam memulai suatu hubungan. Pada jam-jam dan hari pertama adalah waktu paling penting dalam membangun ikatan. Kesempatan untuk berinteraksi akan berkurang selama jarak semakin jauh dan semakin banyak orang yang terlibat.

Teori Pertukaran Sosial menyatakan bahwa seseorang ingin mengembangkan hubungan yang dapat meningkatkan manfaat atau keuntungan dan mengurangi biaya atau kerugian. Ekspektasi seharusnya dikomunikasikan pada tahap awal dari hubungan dan memiliki waktu yang banyak dalam berdiskusi.

Berpikir Kritis

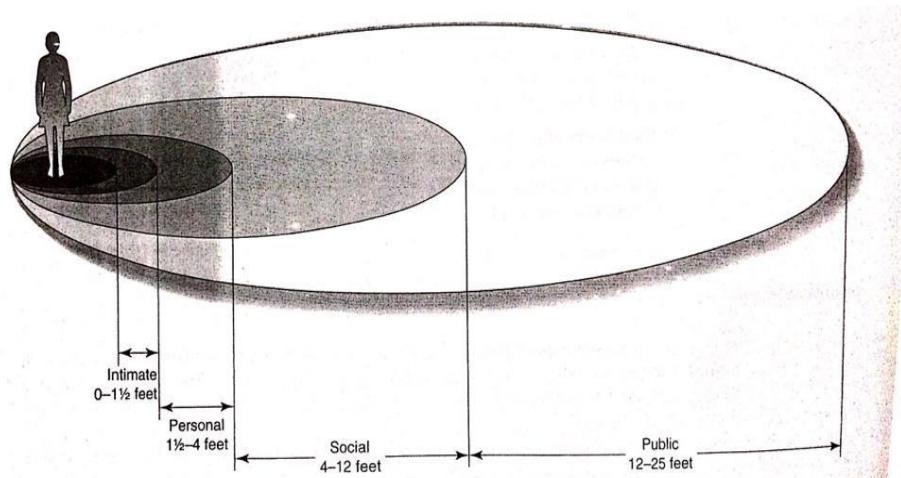
Apakah kamu menghabiskan banyak waktu untuk mengobrol dengan tatap muka, di telepon, atau di internet, mengetahui lebih banyak tentang orang lain? Bisakah kamu mengingat film dimana hal ini merupakan tema utamanya? Apa yang kamu anggap sebuah waktu yang lama?

Budaya dan Sub Budaya

Menurut Deborah Tannen (2001), orang Amerika sangat terus terang dalam berkomunikasi pada orang-orang yang dimana di negara lain mungkin merasa orang Amerika terlalu naif dan kekanak-kanakan. Warisan dari orang-orang Amerika jaman dahulu adalah tangguh, pekerja keras, dan berbicara apa adanya dalam berkomunikasi. Mereka juga ingin berbicara langsung secara inti; tidak suka basa-basi. Ketidakterusterangan atau maksud yang disembunyikan membuat mereka geram. Berdasarkan pernyataan tersebut, budaya memiliki cara yang unik dalam berkomunikasi dan konflik akan timbul pada kedua budaya yang berbeda. Kesalahpahaman mungkin akan memicu kegagalan dalam memahami nilai-nilai, pola keputusan, simbol dan bahasa verbal dan *nonverbal* dari budaya lain. Contohnya, sebagaimana telah banyak perusahaan multinasional, banyak kesalahan muncul dalam nama dan pengemasan produk.

Antropologis Edward T. Hall mempelajari bagaimana ragam budaya orang dalam mengkomunikasikan kepercayaan, kehangatan dan hormat. Dalam bukunya *The Silent Language* ia menekankan bahwa “apa yang orang sering lakukan lebih penting daripada apa yang mereka katakan” (1959). Bahkan waktu yang dihabiskan untuk bersosialisasi dengan teman dan keluarga juga beragam sesuai budayanya. Orang Amerika biasanya menghabiskan 16.3 jam sehari untuk bersosialisasi dibandingkan 7.5 jam oleh orang Jepang (Blinder, 1991).

Jarak sosial antara orang juga beragam berdasarkan budaya dan hubungan dalam budaya tersebut. Gambar 7.3 memperlihatkan 4 zona yang paling umum di Amerika. Orang Amerika menyukai jarak sosial personal sekitar 4 kaki, dan budaya mengajarkan bahwa jarak ini tidak boleh dimasuki orang asing. Namun di beberapa negara, berpelukan, memukul di punggung, dan bahkan meludah di tanah dekat kaki merupakan tanda untuk menyampaikan rasa percaya dan koneksi (Adams, 1998). Di Amerika, bisnis cenderung dilakukan pada jarak sosial 4-12 kaki. Di Amerika Latin dan Timur Tengah, orang cenderung lebih dekat. Orang Amerika yang dihadapkan dengan perilaku ini mungkin akan mundur, memberikan pandangan dingin dan kurang ramah. Menurut Hall (1959) orang Amerika Latin tidak dapat berbicara secara nyaman dengan satu sama lain kecuali mereka berada sangat dekat, yang mungkin bila dilakukan di Amerika utara merupakan perasaan seksual atau permusuhan. Jarak publik di Amerika utara adalah 12-15 kaki.



Gambar 7.3 Empat zona jarak



Pemikiran orang mengenai zona jarak yang sesuai disesuaikan oleh budaya
(www.pexels.com)

Pada negara tertentu, ungu sering diasosiasikan dengan kesetiaan atau kematian dan kuning kehijauan dengan kesuburan. Namun, di Malaysia, hijau disimbolkan sebagai bahaya dan kematian dalam hutan. Ketika perusahaan air mineral di Malaysia menggunakan hijau sebagai simbol perusahaannya, terjadi kegagalan. Bunga bisa juga dimaknai sebagai kematian, ketidaksetiaan, kesetiaan, atau cinta tergantung dari jenis bunga apa, pada acara apa, dengan warna dan negara mana. Angka 13 sering dihilangkan di Amerika karena disebut sebagai ketidakberuntungan dimana di Eropa sangat umum digunakan.

Karena Amerika dan Kanada saat ini sering terlibat dalam perdagangan, dan Eropa semakin bersatu, terdapat kekhawatiran dalam perbedaan dan kesamaan budaya. Adapula fokus baru terhadap dinamika keberagaman keluarga dan multikultural di dunia yang memperbaharui topik komunikasi antar-budaya dan antar-kelompok. Dalam setiap negara, terdapat banyak budaya, dan beberapa kelompok dipandang rendah oleh yang lain karena kekuasaan dan pengaruhnya.

Statistik mengungkapkan bahwa “wanita hitam lebih sering menjadi pengambil keputusan utama dalam rumah tangga mereka dibandingkan wanita putih. Sebanyak 61 persen wanita dari keluarga Afrika-Amerika adalah pengambil keputusan pertama dalam membeli barang seperti rumah, dibandingkan orang Kaukasia yang hanya 43 persen” (Yin, 2003).

Mahasiswa adalah sub-kelompok lain yang berpotensi sebagai sasaran pemasar. Pemasar ingin menanamkan mereknya pada mahasiswa sebelum mereka memperkenalkan pada dunia luar seperti baju atau mobil. Namun hal tersebut menjadi tantangan karena mahasiswa sering melihat maksud dari perusahaan, sehingga dibuatlah sampel gratis dari produk untuk menyesuaikan keinginan mereka yang sering ingin mencoba hal baru namun tidak suka untuk tawar menawar.

KOMUNIKASI DALAM KELOMPOK KECIL

Semua kelompok berbagi tujuan yang sama. Keluarga adalah jenis kelompok kecil yang berkumpul bersama karena ikatan darah dan kasih sayang. Namun ada beberapa lagi contoh kelompok kecil. Orang-orang berkumpul bersama untuk menyelesaikan permasalahan di sekolah, masyarakat, pekerjaan, atau lingkungan; untuk pengikut atau pendukung; dan pertumbuhan individu dan keluarga. Ketika kelompok telah menentukan tujuannya, maka sudah siap untuk digerakkan. “Kelompok kecil” selain dari keluarga, biasanya terdiri dari 5-10 orang. Adapun bentuk komunikasinya bisa seperti:

1. Untuk mempererat hubungan (piknik, kumpul bersama teman gereja)
2. Untuk bertugas, seperti kepanitiaan yang bekerja untuk menyelesaikan masalah, atau untuk membangun ide baru membuat suatu proyek.
3. Menjadi bagian dari pertumbuhan personal atau kelompok yang berbagi informasi seperti kelompok penurunan berat badan atau politik untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan publik

Kelompok yang lebih besar mungkin terbagi menjadi beberapa tugas kecil untuk mendorong kelompok atau panitia menyelesaikan masalah. Kelompok dinilai terlalu besar ketika beberapa orang tidak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi untuk berbicara. Jika ini berlanjut, maka perlu dibentuk kelompok yang lebih kecil. Sebaliknya, kelompok juga dapat dinilai terlalu kecil atau stagnan. Ketika tidak ada yang baru untuk dikontribusikan sepanjang waktu, maka kemungkinan kelompok baru harus dibentuk lagi atau penambahan anggotanya.

Diskusi Kelompok dan Kohesi

Ketika kelompok menjadi stagnan atau tidak dapat menemukan proyek yang membuat anggotanya tertarik, maka perlu dilakukan *brainstorming*. Pada *brainstorming* semua anggota kelompok memberikan idenya, tidak penting seberapa bagus atau tidaknya. Selanjutnya, kelompok menilai setiap ide secara terpisah untuk melihat apakah itu sesuai. *Brainstorming* adalah cara yang baik untuk orang-orang yang memiliki jiwa kreatif muncul di kelompok. Setelah proyek disepakati, kelompok harusnya mencari informasi. Anggota kelompok harus mencari tahu bagaimana orang lain memulai ide baru atau program baru. Kebanyakan proyek atau program menanyakan: bagaimana bisa membantu keluarga yang tidak memiliki rumah dalam masyarakat? Bagaimana bisa anak kelas 4 berpartisipasi dalam Hari Bumi?.

Setelah pertanyaan didiskusikan, tahapan selanjutnya adalah untuk mencari solusinya. Kelompok akan berdiskusi banyaknya solusi yang tidak dapat dilakukan atau dikerjakan sebelum semua anggota setuju. Selanjutnya adalah membuat perencanaan. Ketika dibutuhkan, rencana yang tidak dapat dikerjakan akan disisihkan dan membuat rencana baru. Sebenarnya, kelompok akan harus menunjukkan rencana apa yang akan bekerja dan apakah kelompok harus pindah ke proyek lain.

Beberapa faktor menjadi penyebab terhadap kohesi kelompok: ukuran kelompok, tujuan yang ingin dicapai, status dan sumber daya kelompok, tingkat kepuasan yang ingin dicapai, dan permintaan atau tekanan dalam kelompok. Kelompok yang terlalu besar akan mengurangi kohesi kelompok. Tujuan yang berhasil dicapai akan memacu kelompok untuk menerima tantangan baru. Contohnya, penggalangan dana yang sukses untuk membantu perpustakaan mungkin akan mengarahkan pada usaha penggalangan dana lainnya.

Kesimpulannya, komunikasi adalah kunci apakah kelompok akan berfungsi dengan baik atau tidak. Keluarga dan tipe kelompok kecil lainnya tidak akan bisa berhasil mengelola tanpa melakukan komunikasi yang terbuka. Apa yang harus dilakukan dan oleh siapa harus jelas dikomunikasikan dan dinegosiasikan. Komunikasi yang rendah dan tertutup akan mengurangi kelekatan dan kemajuan masa depan dari keluarga dan kelompok.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Kebanyakan dari penjelasan sebelumnya berfokus pada dinamika kelompok dan masalah komunikasi. Namun orang-orang biasanya tidak berinteraksi secara langsung, mereka sering berinteraksi melalui mesin seperti komputer, televisi, telepon, dan radio. Orang memperhatikan hal ini tergantung dari pesan, pengirim pesan, dan saluran. Sebagai tambahan, jenis media yang berbeda akan memengaruhi indera. Media cetak, seperti koran dan majalah biasanya hanya memengaruhi penglihatan. Sampel dari parfum hanya penciuman. Televisi memengaruhi indera penglihatan dan pendengaran.

Salah satu perubahan teknologi terbesar di abad ke 19 dan 20 adalah perubahan percakapan tatap muka menjadi komunikasi yang lebih banyak bentuknya. Perubahan ini berawal pada tahun 1876 dengan ditemukannya telepon pertama kalinya oleh Alexander Graham Bell dan berlanjut hingga saat ini fax, email dan internet.

Teknologi baru membantu berbagai macam populasi untuk tetap terhubung dan aman, contohnya,

Ardith Hammond, 70 tahun, hidup sendirian di rumahnya di St. Louis setelah pinggul dan lututnya sakit, dan seringkali merasa khawatir ia akan jatuh dan tidak dapat bangun.

"Tidak ada yang akan tahu untuk berhari-hari," katanya. Ia tidak ingin menanyakan anaknya atau menantunya untuk menelpon setiap hari. Jadi ia membuat rutinitas dengan tetangganya, dimanadinya akan mematikan lampu teras pada saat yang sama di malam hari, sebagai tanda bahwa mereka aman, namun tetangganya tidak dapat mengikuti hal tersebut. Lalu Ms. Hammond menemukan sumber jaminan: Teknologi. Ia berlangganan \$1 per harinya untuk jasa telepon komputer, TelAsure, yang menghubunginya dua kali sehari, menghubunginya dengan nama, dan menanyakan untuk mengkonfirmasi, dengan menekan tombol di teleponnya. Bila ia tidak menjawab seperti jadwal, jasa tersebut akan memberitahu keluarga atau teman. Apakah ditelpon oleh komputer terkesan dingin? "Tidak," katanya. "Dimana lagi kamu bisa mendapat kasih sayang dan jaminan untuk \$1 sehari?" (Shellenbanger, 1999).

Kelebihan Informasi dan Kebiasaan Pengambilan Keputusan

Sebagai konsumen, individu secara konstan dibombardir oleh informasi. Beberapa informasi ini diperoleh secara pasif, seperti melalui papan pengumuman, email, *loudspeaker*, yang berarti informasinya tidak dicari sendiri oleh konsumen. Informasi lain adalah yang diperoleh secara aktif, bahwa konsumen secara aktif mencari sendiri informasinya, contohnya mencari model pakaian di majalah atau mendengar secara aktif pada iklan televisi.

Tingkatan usaha menjadi luas pada pencarian informasi dan seberapa banyaknya terpapar oleh informasi dari berbagai orang, produk, dan masalah. Contohnya, konsumen sering bereaksi terhadap informasi (toko, iklan) dengan keterlibatan yang rendah, artinya mereka tidak terlalu memikirkannya dan mencari tahu tentangnya. Dalam kebiasaan pembuatan keputusan, pilihan dibuat dari kebiasaan tanpa adanya penambahan informasi. Keputusan dibuat dengan usaha yang lebih sedikit. Hal ini mengharuskan konsumen untuk membuat usaha lebih lagi dan memikirkan lagi dalam membuat keputusan dan lebih berhati-hati.

Kelebihan informasi mengarah pada keadaan yang tidak nyaman ketika individu terpapar terlalu banyak informasi dalam waktu yang singkat- terlalu banyak yang mereka tidak proses dari informasi. Karena terlalu banyak, orang merasa kewalahan oleh informasi tersebut. Penggunaan e-mail telah meingkat dari 36 juta pengguna di 1994 hingga 125 juta pengguna di Amerika. Sembilan dari sepuluh mahasiswa menonton TV dan mendengarkan radio setiap minggu, dan mereka belajar mengenai produk dan jasa terutama melalui kata-kata orang atau iklan di televisi (Yin, 2003).

Dampak dari kelebihan informasi adalah kecemasan terhadap informasi, yang mana adalah celah diantara apa yang dirasakan seseorang bahwa ia telah paham. Oleh karena itu, kecemasan terhadap informasi berarti adanya jarak antara informasi dan pengetahuan. Richard Wurman, penulis dari *Information Anxiety*, mengamati bahwa orang biasanya membuat keputusan secara sadar dengan mencari informasi, namun saat ini karena perkembangan teknologi informasi mereka menerimanya tanpa sadar, atau tanpa adanya izin dari penerima. Untuk mengatasinya, Wurman menyarankan untuk menerima bahwa orang-orang tidak perlu mengetahui segalanya. Ia merekomendasikan untuk tetap fokus pada apa yang paling penting.

Internet dan Kapasitas Manusia untuk Memproses Informasi

Informasi yang dulunya diterima oleh orang dari buku dan berkas sekarang dapat diperoleh melalui bentuk digital pada komputer. Ketika informasi ini disimpan dalam memori

penyimpanan komputer, dapat diedit dan diakses dari telepon, yang ditransmisikan oleh satelit dan diakses oleh berbagai pengguna.

Pembuatan komputer menggunakan contoh dari kemampuan proses informasi yang dapat dilakukan oleh otak manusia. Telah diketahui bahwa manusia dapat mengelola informasi sebanyak 7 bits (membedakan suara, stimulasi penglihatan, atau pengenalan emosi) dalam satu waktu yang hanya membutuhkan 1/18 detik (Csikszentmihalyi, 1990). Pada dasarnya, manusia dapat memproses informasi 126 per detik atau 7.560 per menit. Dalam bahasan lebih praktis, hal ini berarti individu tidak dapat memproses apa yang dikatakan oleh 3 orang secara bersamaan dan simultan dan menyerap semua gerakan *non verbal*.

Berdasarkan penelitian Mihaly Csikszentmihalyi, peneliti di University of Chicago (1990) “tanda dari seseorang yang mengontrol kesadarnya adalah kemampuannya untuk fokus, mampu mengabaikan gangguan, dan berkonsentrasi selama capaiannya terwujudkan. Seseorang yang dapat melakukan ini akan menikmati hidupnya”.

Peran Rumah dan Individu

Individu harus memutuskan untuk berkonsentrasi pada apa yang seharusnya dan mengabaikan yang lain. Dalam bagian ini, ditunjukkan keputusan individu dan keluarga secara sadar tentang teknologi yang mereka adopsi. Di masa yang akan datang, akan lebih banyak aktivitas yang dibantu oleh teknologi di rumah, termasuk ketika berbelanja, berinvestasi, menabung dan bekerja. Komputer telah mewujudkan hal tersebut seperti semakin banyaknya orang bekerja dari rumah.

Cocooning (keinginan untuk tetap berada di rumah karena merupakan tempat yang nyaman, damai) dan telah difasilitasi oleh berbagai teknologi seperti DVD, VCR, laptop, *microwave*, dan sebagainya. Seharusnya, dengan hal tersebut akan meningkatkan waktu bersama keluarga. Anak-anak yang sakit tetap dapat belajar di rumahnya. Peningkatan teknologi rumah tangga banyak diperuntukkan juga oleh orang tua, orang yang cacat, dan populasi lainnya yang kurang bisa bergerak banyak.

Dari kebermanfaatan ini, inovasi dalam teknologi komunikasi juga memiliki kekurangan. Biaya yang dibutuhkan pastinya telah menjadi masalah. Teknologi baru sangatlah mahal dan mungkin semakin meningkatkan celah antara yang mampu dan tidak mampu.

Keluarga seharusnya lebih suportif, ekspresif, dan empati dengan anggota keluarga lain dan teman. Seharusnya dalam percakapan saling bertukar informasi. Kata-kata seharusnya konsisten dengan tindakan, ekspresi dan beberapa pesan *nonverbal* lainnya. Keluarga saling bergantung satu sama lain, artinya setiap tindakan dan kata-kata antar anggota keluarga mungkin saja berdampak pada reaksi atau komentar orang lain.

Berpikir Kritis

Kecemburuan antar saudara itu tidak asing didengar. Seorang kakak mungkin memenangkan kejuaraan dan mendapatkan banyak pujian, adiknya mungkin berpikir “ia seperti mendapatkan semuanya.” Bagaimana seseorang dapat mengatasi perasaan mengganggu ini dan mengatakan hal yang tepat? Ketidaksukaan antara saudara mungkin bisa bertahan hingga seumur hidup. Seorang pegawai merencanakan sebuah pesta pensiun untuk Ms. X diberitahu oleh Ms. X untuk “Jangan mengundang kakakku dalam kondisi apapun” apa yang kamu asumsikan dari komen ini?

Adapun masalah lain adalah privasi. Semakin banyaknya informasi yang terekam dan dipertukarkan, semakin banyak yang mengetahui kebiasaan seseorang dan komunikasi pribadinya. Lebih banyak aturan yang dibutuhkan untuk membangun batasan dalam mengakses data dan penggunaan teknologi. Orang tua harus memutuskan teknologi seperti apa yang dapat digunakan oleh anak-anak. Khususnya dalam penggunaan internet. Individu dan keluarga akan selalu membuat keputusan dalam mengelola informasi. Theodore Leavitt (1991) berpendapat bahwa diskriminasi itu dibutuhkan dalam penggunaan informasi dan data. Sayangnya ia juga mengatakan bahwa semakin banyaknya informasi membuat informasi tersebut kurang bermakna. Dia membuat analogi “semakin banyaknya macam makanan yang enak, semakin sedikit kita menghargainya. Semakin besar suara, semakin tidak jelas pesannya”.

E-Resources

Sebagaimana ditunjukkan dalam bab ini, semakin banyak komunikasi yang tidak diinginkan, walaupun banyak hal berkembang saat hukum untuk milarang *telemarketer* menelpon orang yang ada dalam daftar “tidak untuk dihubungi” disertuji. Di Amerika, *website* pribadi *Federal Trade Commission* (FTC) www.ftc.gov/privacy memberikan saran bagaimana cara agar informasi pribadi tidak tersebar. Memberi tahu cara untuk menghapus namamu dari *mailing list* pemasaran langsung. Diperkirakan bahwa rata-rata seseorang menerima 34 pound surat sampah per tahun, hal ini bisa menjadi penghemat waktu untukmu dan juga penghemat biaya untuk perusahaan yang tidak hanya menghabiskan biaya iklan, namun juga pohon. Sebagai tambahan, makin banyak *website* yang dapat membantu konsumen untuk mengurangi **spam** (*unsolicited commercial e-mail*, atau *internet junk mail*) yang mereka terima. Tiap tahun, FTC melaporkan spam kejadian yang utama. *Federal Communications Commission* dapat dihubungi di www.fcc.gov. FCC dengan aktif berusaha mengawasi internet. Disebabkan topik komunikasi meliputi segala macam informasi, dan ada begitu banyak *website* bisnis dan organisasi yang sesuai subjek ini

KESIMPULAN

Manajer yang efektif adalah komunikator yang efektif, karena tidak mungkin mengelola sesuatu tanpa mengkomunikasikannya. Komunikasi memberikan hubungan antara beragam langkah dalam proses manajemen. Dialog dan monolog memiliki makna yang berbeda.

Komunikasi dapat berupa verbal dan non verbal. Sepuluh aspek dari komunikasi non verbal dijelaskan pada bab ini. Kemampuan komunikasi dapat ditingkatkan melalui penelitian dan penerapan.

Mendengarkan adalah kemampuan yang penting. Mendengar apa yang dibutuhkan orang lain dan mampu membantunya adalah salah satu dasar dari komunikasi manusia. Berkommunikasi itu memuaskan ketika individu merasa mereka dimengerti dan mampu mengerti orang lain.

Lima komponen utama dalam membuat komunikasi: pesan, saluran, gangguan, umpan balik, dan tempat. Konflik dalam komunikasi dapat timbul dari berbagai komponen atau kombinasi. Komunikasi keluarga berbeda dari tipe yang lainnya dalam hal ketegangan emosi. Karena karakteristiknya, konflik komunikasi dalam keluarga bisa menjadi lebih menyakitkan dan merusak. Pesan dan taktik yang merusak seperti mengejek, memerintah atau mengancam dapat merusak hubungan keluarga.

Berdasarkan Deborah Tannen dan peneliti lain, pria dan wanita memiliki gaya komunikasi yang berbeda dan memiliki kesamaan juga. Pasangan butuh belajar seni dalam meminta maaf sebagaimana juga dalam memberikan pesan.

Komunikasi dan teknologi komunikasi tidak pernah stagnan. Mode, pesan, dan artinya akan selalu berubah. Data statistik menunjukkan bahwa perubahan multi budaya dan multi bahasa juga memengaruhinya. Gaya komunikasi dan saluran kita akan terus ditingkatkan.

KATA KUNCI

aktif mengambil informasi	konflik konstruktif	saluran
artifikat	konflik interpersonal	saluran advokasi atau ahli
brainstorming	konstruksi pesan	saluran sosial
cocooning	membuat kode	saluran tidak langsung
dialog	memecahkan	simbol
efek ostrich	mendengar empatik	simbol abstrak
empati	mendengar kritis	simbol nonverbal
gangguan	mendengar reflektif	simbol verbal
I-messages	menerima	simbol yang terlihat
isi pesan	mengatur	spam
kebiasaan keputusan	mengirim	suara bising
kecemasan informasi	monolog	suara gangguan eksternal
kelebihan informasi	pasif mengambil informasi	suara internal
keterlibatan rendah	pesan	sumber
komunikasi	proxemics	Teor Pertukaran Sosial
konflik	resolusi konflik	tujuan
konflik destruktif	respon	You-messages

PERTANYAAN ULASAN

- Penulis Anne Morrow Lindbergh mengatakan “Komunikasi yang baik itu juga sama menstimulasi seperti kopi hitam, dan juga sama susah tidur setelahnya.” Apakah menurutmu itu benar? Jelaskan waktu kamu tidak dapat tidur karena percakapan.
- Ubah *You-message* berikut menjadi *I-message*: “Kamu tidak dapat membersihkan apartemen.” “Kamu tidak pernah mengisi bensin.” “Kamu selalu meninggalkan hal hingga waktu berakhir. Mengapa kamu tidak coba lebih teapt waktu untuk berubah.”
- Coba tuliskan gaya-gaya komunikasi atau taktik yang digunakan dalam keluarga. Mana yang menurutmu merupakan masalah yang terbesar? Kenapa?
- Apakah kamu setuju dengan pernyataan Theodore Leavitt bahwa semakin banyak informasi yang kamu terima, semakin sedikit maknanya? Jelaskan.
- Banyak pintu dalam otak yang membuka ingatan. Contohnya, harum kayu manis mungkin saja membuka ingatan akan dapur masa kecil, atau toko roti atau restoran. Sama halnya, isyarat mungkin membuka pintu ingatan, terutama ingatan dengan spasial (tinggi, rendah, atau lebar) atau konotasi gerakan (disini dan disana). Saat seseorang mencari kata yang tepat yang mengkonotasikan gerakan,

tangan akan membantu. Apakah kamu sering membuat isyarat? Apa saja isyarat yang kamu pakai? Berapa orang dalam keluargamu yang memakai gerakan isyarat?

RUJUKAN PUSTAKA

- Adams, D. (1998, December 23). When holding hands help clinch the deal. Tallahassee Democrat, p. 10E.
- Beck, A. (1988). Love is never enough. New York: Harper & Row
- Begley, S. (1998, November 2). Living hand to mouth. Newsweek, p.69.
- Bievenue, M. (1978). A counselor's guide to accompany a marital communications inventory, SaludaNC:Family Life.
- Blinder, A. (1991, July 22). Time is not on America's side. Business Week, p.12.
- Csikszentihalyi, M. (1990). Flow the psychoogy of optimal experience. New York: Harper & Row.
- DeVito, J. (2009). Human communication: The basic course (11th ed.). Boston, MA. Pearson.
- Drucker, P. (1977). People and performance (pp.262-263). New York: Harper College Press.
- Editor's note,(2003, September). Real Simple, p.37.
- Hall, E.T. (1959). The silent language Greenwich, CT:Fawcett.
- Heitmeyer, J., & Goldsmith, E. (1990). Attire as an influence on the perceptions of counselor's characteristics. Perceptual and Motor Skills, 70,923-929.
- Kanter, R. (1977). Work and family in the United States: A critical review and agenda for research and policy. New York :Russell Sage Foundation.
- L'abate, L., & Harel, T. (1993). Deriving, developing, and expanding competence from resource exchange theory. In U. Foa, J. Converse, K. Tornblom, & E. Foa (Eds), Resource theory: Explorations and applications (pp.223-260). San Diego, CA: Academic Press.
- Leavitt, T. (1991). thinking about management. New York: Free Press.
- Lberman, R., Wheeler, E., de Visser, L., Kuehnel, J., & Kuehel, T. (1980). Handbook of marital therapy. New York: Plenum Press.
- Oggins, J., Veroff, J., & Leber, D. (1993, September). Perceptions of marital interaction among black and white newlyweds. Journal of Personality and Social Psychology, 65,494-511.
- O'Malley, G., Blankemeyer, M., Walker, K., & Dellmann- Jenkins, M. (2007). Children's reported communication with their parents about war. Journal of Family Issues, 28(12),1638-1661.
- Paul, P. (2001, November). News,noticias, nouvelles. American Demographics, 23,26-31.
- Robbins, S.P. (1989). Organizational behavior (4th ed.). Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Seligman, M. (2003, September). Love and positive events. Authentic Happiness Newsletter. Retrieved March 31, 2004, from <http://www.AuthenticHappiness.org/news/news7.html>.
- Shellenbarger, S. (1999,April 21). Work and family. The Wall Street journal, p.B1.
- Shellenbarger, s. (2003, October 30). Then there was the time I had a typo: What talks of your work can teach kids. The Wall Streets Journal, p. D1
- Sieburg, E. (1985). Family communication. New York: Gardner Press.
- Tannen, D. (1990). You just don't understand. New York: Ballantine Books
- Tannen, D. (2001). I only say this because
- Tannen, D. (2000). You're wearing that? Understanding mothers and daughters fn lwe you. New York: Random House conversation. New York: Random House
- Walker, R. (2008). Buying in. New York: Random House

- Welher, A. (2002, February). The female persuasion. American Demographies, 24, 21-25
- Wu, B., & Newell, S. (2003, Spring). The impact of noise on recall of advertisements Journal of Marketing Theory and Practice, 56-65
- Wurman, R. (1990). Information anxiety New York: Doubleday
- Yin, S. (2003, September). Color bind. American Demographics, 25, 22-26.
- Yin, S. (2003, May). Degree of challenge. American Demographics, 25, 20-22.
- Zweig, J. (2008, September 13-1). Should you fear the ostrich effect? The Wall Street

Bab

8

MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Topik utama

PERUBAHAN POPULASI: MENGUKUR SUMBER DAYA MANUSIA

Istilah dan Tren Populasi

Imigrasi

Komposisi Usia Penduduk

Rumah tangga dan Keluarga

SIFAT PERUBAHAN

Mobilitas

Mengelola Perubahan

PEMENUHAN KEBUTUHAN INDIVIDU, KELUARGA DAN SOSIAL

Keluarga dengan Dua Pencari Nafkah

Perawatan Anak

Pengasuhan Lansia

Penyesuaian terhadap Pensiunan

Tuna Wisma

Orang dengan Keterbatasan/Handicap

Orang tua Tunggal dan Keluarga Campur

Kemiskinan dan Keluarga dengan Pendapatan Rendah

Apakah kamu tahu...?

....12 Persen populasi Amerika terdiri dari individu yang lahir di luar negeri

.....Rata-rata umur pensiun di Amerika adalah 63 tahun

Kaitan kita yang paling mendasar adalah, kita semua tinggal di planet ini.

Kita menghirup udara yang sama.

Kita semua menghargai masa depan anak kita.

-Presiden John. F. Kennedy

Peduli terhadap orang lain dan diri sendiri adalah subjek yang akan dibahas dalam bab ini. "Siapa yang peduli pada orang lain menjadi lebih kompleks karena berbagai alasan." Tingginya angka perceraian, pernikahan kembali, dan pengasuhan anak tanpa ikatan pernikahan beberapa dekade ini berkontribusi terhadap rumitnya pengaturan keluarga termasuk meningkatnya juga pengasuhan dengan satu orang tua, orang tua tiri, dan anak yang tidak tinggal bersama orang tua. Lebih dari 2 juta anak hidup dengan ayah tunggal mereka pada tahun 2001, dan hampir sisanya tinggal dengan ayah dan ibu tiri" (King, 2007). Hal ini disebabkan kebanyakan pria yang bercerai menikah kembali, anak mereka dari pernikahan sebelumnya akan mengalami pengasuhan oleh ibu tiri. Pernikahan bukan tentang integrasi dari orang-orang namun juga tentang integrasi sumber daya. Jadi, pernikahan, orang tua tunggal, dan keluarga campur akan dibahas pada bab ini.

Nancy Dacis, seorang manajer pemasaran senior berumur 59 tahun untuk sebuah agensi hukum di San Diago, berharap untuk pensiun setelah anaknya menyelesaikan kuliah dalam waktu dua tahun. Tapi "Aku mungkin berumur 70 sebelum aku bisa pensiun sekarang," katanya pada hari Jumat, setelah melihat pasar. "Ini benar-benar mengkhawatirkan". Dengan harga rumah yang jatuh, dan juga kekhawatiran mengenai kebutuhan keuangan yang makin meningkat, anggota tertua dari generasi *baby-boom* ini berencana untuk menunda rencananya untuk meninggalkan pekerjaannya (Greene, 2008).

Amerika telah menjadi negara pengasuhan. Sebuah laporan dari *National Family Caregivers Association* menunjukkan bahwa kurang lebih 50 juta orang Amerika, atau seperempat dari populasi orang dewasa, sudah pernah memberikan perawatan untuk anggota keluarga atau teman yang sakit, cacat, ataupun lansia dalam kurun waktu 12 bulan. Berarti 59 persen dari orang dewasa, menurut kelompoknya, merupakan atau diharapkan untuk menjadi pengasuh keluarga (Ruffenach, 2003).

Penulis dan jenakawan Mark Twain mengatakan "Selalu lakukan yang benar. Ini akan memuaskan beberapa orang, dan membuat yang lain heran." Pengasuhan lebih kurangnya adalah melakukan hal yang benar.

Bab ini mencari tahu lebih banyak mengenai apa yang dipikirkan secara konvesional sebagai pengasuhan dan melihat hambatan sumber daya manusia di seluruh dunia. Mengkaji beberapa topik yang susah seperti manajemen masalah untuk tunawisma dan orang-orang miskin.

Pertama, populasi manusia pada tahun 1900 sebanyak 1.5 miliar yang berada di dunia ini, kebanyakan dari mereka hidup di perkotaan dan Eropa Barat. Sekarang, populasi manusia mencapai 6.7 Miliar dan kebanyakan hidup di Asia. Cina adalah negara dengan populasi terbanyak di dunia, lalu India dan Amerika (Tabel 8.1).

Sebagian dari populasi manusia tinggal di kota karena menjadi tren, oleh karenanya pada tahun 2050, 75 persen dari populasi dunia akan hidup di kota. Pengelompokan manusia ini akan merusak sumber daya alam dan sistem pendukungnya. Kebanyakan dari perkotaan di dunia disebut sebagai gerbang kota karena lokasinya pada perbatasan atau pada pesisir. Imigran sering tiba pada gerbang ini, membangun keluarga dan bisnis, dan juga tidak berusaha mencari negara lain.

Berpikir Kritis

Apa yang kamu rasakan mengenai kehidupan di kota vs. Kota kecil/*suburban* vs. Daerah pinggir? Apa preferensi kamu dan kenapa?

Tabel 8.1 Lima negara dengan populasi terbanyak di dunia

Negara	Jumlah (jiwa)
Cina	1.326.250.000
India	1.138.550.000
Amerika Serikat	306.975.757
Indonesia	228.322.556
Brasil	187.734.300

*22 Juli 2009

Mengelola sumber daya manusia dalam lingkungan yang tertentu adalah fokus pembahasan bab ini. Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab 4, sumber daya dapat dikelompokkan sebagai sumber daya manusia dan material. Sumber daya manusia termasuk semua kapabilitas (keterampilan, bakat, dan kemampuan) yang berkontribusi dalam pencapaian tujuan dan memenuhi permintaan. Kesehatan, kesuburan, dan kecerdasan adalah contoh dari sumber daya manusia. Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi 3 kategori umum:

1. Kognitif: pengetahuan, kecerdasan, dan penalaran
2. Afektif: emosi dan perasaan
3. Psikomotor: aktivitas otot yang dihubungkan juga dengan proses mental dan kemampuan dalam kerja fisik

Banyak pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dari 2 atau 3 kategori di atas. Contohnya, mengetik membutuhkan kognitif dan psikomotor. Pengasuhan membutuhkan ketiga jenis tersebut. Modal manusia, yang diperkenalkan pada Bab 4 adalah jumlah keseluruhan dari sumber daya individu. Pendidikan, pelatihan, dan penerapan dalam memperkaya sumber daya manusia. Mengembangkan modal manusia pada diri sendiri dan orang lain adalah salah satu proses manajemen yang penting dalam buku ini.

Sebenarnya, kekuatan dari suatu negara tergantung dari sumber daya manusianya, kemampuan kolektif dari masyarakatnya dalam menyelesaikan permasalahan secara kreatif, dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Saat ini, orang beradaptasi dengan perubahan dunia dalam ekonomi, masyarakat, institusi, pendidikan, pasar, dan gaya hidup. Individu harus melihat segala sesuatu dari sudut pandang yang lebih luas. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat, akan melalui banyak tantangan kedepannya.

Bab ini tidak hanya membahas teori namun fakta dalam kehidupan nyata dalam masyarakat dan kelompok.

Adapun tren yang sangat berubah adalah usia kematangan dari masyarakat. Di AS, generasi *baby boomers* yang lahir antara 1946 dan 1964 adalah yang tumbuh dan telah membangun keluarga dan masyarakat, memiliki anak remaja dan yang telah dewasa, berpindah posisi dalam pekerjaan, dan membeli rumah impian beberapa rumah selama bertahun-tahun. Aspek penting dari kematangan adalah berkembang pesatnya populasi lansia seperti yang

dialami Jepang. Lansia saat ini lebih sehat dan aktif dari generasi sebelumnya. Namun, dibutuhkan perawatan dan pengasuhan untuk mereka. Hal ini juga yang akan dibahas dalam bab ini.

PERUBAHAN POPULASI: MENGUKUR SUMBER DAYA MANUSIA

Beberapa sumber daya manusia adalah kepercayaan, cinta dan kepedulian, sulit untuk diukur, namun banyaknya populasi dapat dihitung. Sumber daya primer dari data populasi AS adalah Sensus Nasional, yang diambil setiap 10 tahun oleh biro kependudukan. Sensus mencoba untuk menghitung setiap orang yang hidup di negara dan mengumpulkan informasi penting dari jumlah anggota keluarga, dan masyarakat dan kondisi rumah. Berdasarkan informasi tersebut, pemerintahan dapat menentukan jumlah populasi dan membuat kebijakan baru.

Istilah dan Tren Populasi

Demografi adalah studi tentang karakteristik dari populasi manusia- yaitu ukurannya, pertumbuhannya, distribusi, kepadatan, pergerakan dan lainnya. Demografis adalah data yang digunakan untuk mendeskripsikan populasi atau sub-kelompok.

Populasi dapat digambarkan dari 3 faktor yaitu kelahiran, kematian dan imigrasi. Angka kelahiran secara teknik menggambarkan kesuburan dan angka kesuburan dihitung per tahun **angka kelahiran** per 1000 wanita dari usia mengasuh anak. Adapun negara yang menurun angka kelahirannya dari tahun 1980 hingga 2000 adalah Brasil, Cina, India, Indonesia, Mexico, Rusia, Thailand, Tunisia, dan Turki. Pada periode waktu yang sama, angka kelahiran di AS meningkat rata-ratanya menjadi 2 per wanita. Di India, rata-rata wanita memiliki tiga anak, dan di Rusia hanya satu. Secara teknis istilah kematian adalah **mortalitas**. **Imigrasi** adalah sejumlah orang yang memasuki dan menetap dalam suatu negara dimana mereka bukanlah penduduk aslinya. Tanpa adanya aturan dalam peningkatan imigrasi, angka kelahiran, populasi dapat menjadi stagnan atau menurun. Dalam beberapa tahun, negara dengan populasi terbesar yang telah menurun adalah Texas, Florida dan California.

Walaupun secara keseluruhan populasi dunia meningkat, namun pada umumnya angka kelahiran menurun terutama pada negara-negara industri adapun negara yang kurang berkembang, angka kelahirannya lebih tinggi hal ini disebabkan perubahan ekonomi dan metode kontrasepsi.

Selama bertahun-tahun, tingkat pengangguran dan ekonomi yang rendah memperlihatkan dampak langsung pada angka kelahiran di negara industri. Contohnya *The Great Depression* pada tahun 1930 di AS memiliki angka kelahiran yang rendah. Sebelumnya, tahun 1880 hingga 1900 populasi Amerika meningkat tajam karena imigran dari Eropa.

Angka kelahiran AS meningkat tajam lagi setelah perang dunia ke dua. Tidak seperti populasi sebelumnya yang meningkat, yang disebabkan imigrasi, pertumbuhan saat ini utamanya disebabkan banyaknya kelahiran. Generasi *baby boomers* yang berakhir pada 1964, selanjutnya pada 1988 *baby boomer* terjadi lagi sebagai hasil dari kelahiran anak dari generasi *baby boomers*.

Dalam keluarga, kelahiran bayi dalam keluarga memberi banyak perubahan dalam manajemen waktu dan pola konsumsi. Orang tua harus membeli segala produk bayi. Semua belanjaannya dipenuhi oleh: popok, susu formula, makanan bayi, mainan, dan sampo bayi. Lingkungan rumah juga mengubah peralatan perawatan bayi yang

menambahkan: kereta bayi, ayunan, dan kursi bayi tinggi. Dalam merespon perubahan demografi, pasar terus berubah untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, *baby boomers* telah sampai pada usia dewasa menengah dan yang paling tua sudah pensiun. Angka pasangan yang menikah tanpa memiliki anak meningkat sehingga berdampak pada meningkatnya keadaan *empty-nest* rumah tangga.

Di AS, setiap tahunnya sekitar 2 juta orang meninggal. Secara keseluruhan, angka kematian semakin menurun karena beberapa alasan:

- Menurunnya penyakit jantung
- Meningkatnya kesejahteraan hidup
- Nutrisi dan kebugaran yang lebih baik dan semakin sedikit yang merokok
- Meningkatnya dalam kesehatan
- Menurunnya kematian bayi. Angka kematian bayi dalam negara berkembang juga menurun menjadi 50 persen dari 1900 hingga 1996.

Pada tahun 2009, rata-rata usia hidup adalah 77.7 tahun di AS. Berdasarkan Biro Statistik, kesempatan orang untuk hidup hingga 100 tahun meningkat. Sejak tahun 1990, penduduk Amerika yang mencapai usia 100 tahun sebanyak 70.000 orang; 80 persen diantaranya adalah wanita. Iowia memiliki penduduk dengan lansia terbanyak.

Imigrasi

Pada tahun 2019, diperkirakan bahwa populasi imigran meningkat dan lebih tinggi dibandingkan pribumi. Oleh karena itu, etnik dan ras negara akan terus berubah. Selama 1980-an, setiap tahun 570.000 imigran legal dan 200.000 imigran ilegal masuk ke AS. Pada tahun 1990-an, 1 dari 5 orang Amerika yang baru menjadi warga negara Amerika karena netralisasi (mendapatkan kewarganegaraan Amerika). "Orang Asia lebih mempunyai kesempatan menjadi warga negara Amerika dibanding imigran, dan juga orang yang mempunyai pendidikan lebih baik dan tingga lebih lama" (Mogelonsky, 1997). Pada tahun 1995 Amerika mendapat 4 juta individu baru dan 1.1 juta yang datang melalui netralisasi.

Komposisi Usia Penduduk

Usia penduduk di AS semakin menua. Saat ini, rata-rata usia penduduk negara adalah yang paling tua dari sebelumnya. Rata-rata usianya adalah 36.5 pada tahun 2000, meningkat dan mendekati 32.3 tahun pada 1990. Setelah penurunan yang lambat dari 27 juta 1988 hingga 24 juta di 1995 dan 1996, penduduk dengan usia kuliah (18-24 tahun) mulai meningkat dan terus berlanjut. Secara keseluruhan, penduduk wanita lebih banyak dibandingkan pria, namun rasionya terbagi berdasarkan usia. Pada usia yang lebih muda, jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Contohnya 1994 hingga 2000 lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan. Namun, diantara yang berusia 75 tahun tersebut, pria kalah jumlahnya dari wanita.

Ras/Etnis

Grup minoritas merupakan kelompok yang paling cepat pertumbuhannya di AS. Rata-rata, populasi penduduk minoritas lebih muda dibandingkan pribumi dan mereka memiliki angka kelahiran yang lebih tinggi. Adapun 6 ras yang disensus di AS adalah orang berkulit putih

(77.1%); Hispanik Latino (13%); Orang Afrika Amerika (12%); sisanya berasal Indian dan Alaska, Asia, Hawaii, dan Pasifik.

Selain itu, ada 505 macam suku Indian yang dikenali secara federal di Amerika, termasuk 197 grup perdesaan Alaska. Suku asli Amerika berjumlah 2.5-4.1 juta bila kamu menghitung multiras---lebih dari 4 dari 10 suku asli Amerika menganggap diri mereka multiras. Suku asli Amerika merupakan kelompok minoritas yang paling kaya setelah Asian Amerika.

Pada satu suku Midwestern, masing-masing anggota berpenghasilan sekitar \$600.000 dalam satu tahun (Wellner, 2003). Sekitar 17 persen dari agensi milik suku asli Amerika berada pada bidang jasa, termasuk kasino. Banyak penghasilan mereka datang dari bisnis lain seperti konstruksi dan retail. Lebih dari 6 dalam 10 suku asli Amerika hidup dari reservasi. Bahasa, agama, budaya dan kondisi ekonomi berbeda secara signifikan diantara berbagai macam suku dan grup di dalamnya.

Istilah minoritas kadang juga merupakan ungkapan yang kurang tepat, karena grup yang didefinisikan sebagai minoritas oleh badan statistik bisa jadi merupakan mayoritas di sebuah bagian di negara. Contohnya, di Honolulu, mayoritas penduduknya adalah keturunan Asia; dan di San Antonio, Texas, 52 persen dari penduduknya adalah Hispanic/Latino. Hispanic/Latino merupakan kelompok minoritas yang paling cepat berkembang. Mayoritas dari Hispanic tinggal di Arizona, New Mexico, Florida, Texas dan California. Mereka lebih cenderung berpikir sebagai keluarga ekstensi (termasuk lebih banyak saudara, dibandingkan keluarga inti atau tipikal Eropa Amerika), dan mereka sangat menghargai nilai keluarga (Radina, 2003).

Asia Amerika berkontribusi 3-4 persen dari populasi negara. Kebanyakan dari merka berada di perkotaan. Kategori Asia dan Pacific Islanders di badan statistik meliputi 17 negara. Kebanyakan Asia yang memasuki Amerika datang dari Indochina: Vietnam, Laos, dan Kampuchea (sebelumnya Kamboja). Ada juga beberapa grup besar seperti keturunan Jepang, Korea, China, Taiwan, dan Filipino. Mereka menitikberatkan kepada hubungan orangtua-anak dan mempraktikkan bakti anak, yang berarti menghargai orang yang lebih tua dan mempunyai tugas moral untuk mengikuti, menghargai, dan membantu orangtua (Radina, 2003). Dari tiga kelompok minoritas yang paling besar, Asian Amerika merupakan yang paling terdidik. Sebanyak 34 persen dari Asia Amerika mempunyai gelar universitas dibandingkan 20 persen dari keseluruhan populasi Amerika, 11 persen Afrika Amerika, dan 8.6 persen Hispanic. Jumlah partisipasi kuliah secara penuh antara dewasa muda mulai meningkat di semua kelompok, terutama orang kulit hitam (Crispell, 1977).

Rumah Tangga dan Keluarga

Jumlah rumah tangga meningkat di AS, namun jumlah anggota keluarganya menurun. Sebanyak 3 atau 5 rumah tangga tidak memiliki anak dan tren ini diperkirakan terus berlanjut. Salah satu alasan menurunnya angka tersebut adalah kurangnya kesuburan, selain itu meningkatnya populasi penduduk lansia. Keluarga dengan kepala rumah tangga ayah adalah tipe rumah tangga yang meningkat pesat. Adapun orang tua tunggal mencapai angka 25 persen dari semua rumah tangga yang ada di AS. Rumah tangga bukan keluarga terdiri dari 2 atau lebih orang yang tinggal bersama.

Status Pernikahan

Anak muda cenderung menunggu lebih lama untuk menikah dan angka pernikahan semakin lama semakin menurun. Berdasarkan data statistik, pria dan wanita cenderung menunda pernikahan. Dahulu, 90 persen warga Amerika memilih untuk menikah namun

saat ini angka tersebut menurun. Angka perceraian juga meningkat tajam pada tahun 1984. Angka perceraian tertinggi ini pada umumnya ketika pasangan berusia 20-an, dan orang yang bercerai akan menunggu waktu lama lagi untuk menikah kembali. Pada pernikahan kedua, usia dari pengantin wanita adalah 32 dan pria adalah 34 tahun.

SIFAT PERUBAHAN

Dalam mendefinisikan keberagaman, Roosevelt Thomas Jr memberikan perspektif baru mengenai perubahan dalam masyarakat Amerika. Ia menyatakan bahwa Amerika terkenal dengan keberagamannya, namun sebenarnya bukan karena ras atau gender, melainkan pada sesuatu yang tidak terlihat seperti ide, pandangan dan prosedurnya.

Perubahan berarti akibat dari perbedaan. Perubahan dikategorikan menjadi dua tipe umum yaitu internal dan eksternal. **Perubahan internal** berasal dari keluarga. Kelahiran, pernikahan, perceraian, dan kematian adalah segala contoh dari perubahan internal. Sebaliknya **perubahan eksternal** ditimbulkan oleh masyarakat atau lingkungan luar seperti tornado dan sebagainya. Sebagai individu atau keluarga pasti pernah mengalami perubahan tersebut.

Kemampuan orang dalam mengatasi perubahan disebut kemampuan **beradaptasi**. Penyesuaian ini adalah contoh dari sumber daya manusia yang semua orang miliki namun berbeda kuantitasnya. Temperamen setiap orang berbeda terhadap situasi baru yang akan berdampak bagaimana ia akan merespon dan berubah. Lingkungan yang sebenarnya seperti kejadian yang diperkirakan atau tidak disangka-sangka pasti juga akan memengaruhi respon seseorang.

Karena perbedaan kepribadian, perilaku dan faktor situasi, setiap orang mendekati perubahan dengan cara yang berbeda pula. Manajer yang efektif akan mengambil keuntungan dari perubahan waktu untuk berpikir melalui situasi dan membuat rencana dalam menghadapinya.

Mobilitas

Hampir semua orang dan keluarga harus mengatasi masalah dan keputusan terkait dengan pergerakan. Istilah teknis untuk perubahan tempat tinggal adalah mobilitas. Berdasarkan data statistik, pada umumnya rumah tangga berpindah setiap 5 atau 6 tahun. Rata-rata jarak mereka pindah adalah 6 mil dan orang yang menyewa rumah lebih sering pindah dibandingkan orang yang memiliki rumah tetap.

Mobilitas ini memiliki beberapa dampak pada perilaku orang dan keluarga. Pertama, memengaruhi keuangan. Ketika orang berpindah, mereka menggunakan uang untuk perabotan rumah tangga, jasa pengangkatan barang, dan deposit; selain itu ada beberapa yang memutuskan menyicil rumah. Kedua, berpindah juga bisa menyebabkan stres. Kebanyakan jasa pelayanan pindah rumah mengganti jadwal dan mengganti lokasi barang-barang, listrik, air, dan email. Anak-anak harus berganti sekolah. Orang tua mengganti pekerjaan. Ketiga, berpindah memengaruhi moral individu dan keluarga. Berpindah mungkin merusak atau malah memberikan keuntungan. Tren umum saat ini adalah berpindah dari perdesaan ke perkotaan atau pinggiran kota.

Mengelola Perubahan

Mengelola perubahan sering menjadi masalah. Hal tersebut selalu menjadi hal rumit. Tidak terbantahkan bahwa melibatkan berbagai konflik dan permintaan. Seberapa baiknya dalam merencanakan sesuatu pasti akan terjadi perubahan. Berubah berarti pola baru dari kekuasaan, pengaruh, dan kontrol sehingga hal tersebut sangatlah susah. Berubah itu jauh dari penting dan fenomena rumit yang harus dijalani. Setiap manajer harus mengantisipasi hal ini dan tidak berarti mereka dapat mengatasinya (Nadler, 1998).

Setiap keluarga dan organisasi adalah sistem sosial yang kompleks. Ada beberapa komponen yang butuh dikoordinasi (Nadler, 1998) termasuk:

- Pekerjaan atau tugas
- Orang-orang
- Organisasi terstruktur resmi, proses, sistem, identitas
- Organisasi informal- nilai-nilai, sikap, kepercayaan, komunikasi dan pengaruh dan penerimaan terhadap suatu standar perilaku tertentu

Tantangannya adalah bagaimana untuk bertahan terhadap masalah dan bergerak maju. Mempertahankan proses perubahan yang mendalam membutuhkan perubahan cara berpikir. Orang harus bertahan dalam proses tersebut dan bagaimana menanganinya. Namun, orang juga harus mengerti terhadap dorongan dan tantangan yang menghalangi proses tersebut dan mengembangkan strategi untuk menghadapi tantangannya (Senge, 1999). Dalam artikel di *Marriage and Family Review*, Kathryn Rettig mengamati:

Manajemen merupakan sebuah adaptasi yang dipikirkan dengan dalam, terhadap kesempatan dan tuntutan dalam hidup. Ini meliputi pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, serta melakukan tindakan untuk melaksanakan keputusan. Kesadaran dari pertimbangan yang terjadi sebelum memutuskan bagaimana cara memakai sumber daya dan mengontrol implementasi keputusan untuk mencapai tujuan akan membedakan manajemen dari respon adaptasi lainnya. Kebutuhan untuk kesadaran dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan diciptakan karena perubahan internal dan lingkungan yang membutuhkan beberapa respon (manajemen reaktif) (1993).

Permasalahan dan keputusan manajemen yang muncul dalam menghadapi perubahan harus diatasi karena rumah tangga dan keluarga hidup dalam jaringan kompleks yang selalu berubah baik secara internal maupun eksternal. Contohnya, banyak fungsi yang ada dalam rumah tangga atau keluarga seperti mengasuh anak dan persiapan makan membutuhkan pembelian atau pembayaran, dari pusat penitipan anak hingga pasar.

Sebelum tahun 1950-an, studi tentang manajemen menekankan proses internal rumah tangga. Saat ini manajemen mengarah pada interaksi di dalam dan di luar dari kehidupan individu dan keluarga dengan lingkungan yang lebih luas. Semakin banyak orang, pelayanan, dan lingkungan yang terlibat dan waktu yang semakin padat, dibutuhkan penyelesaian masalah dan keputusan yang lebih kompleks untuk menyelesaiannya.

PEMENUHAN KEBUTUHAN INDIVIDU, KELUARGA DAN MASYARAKAT

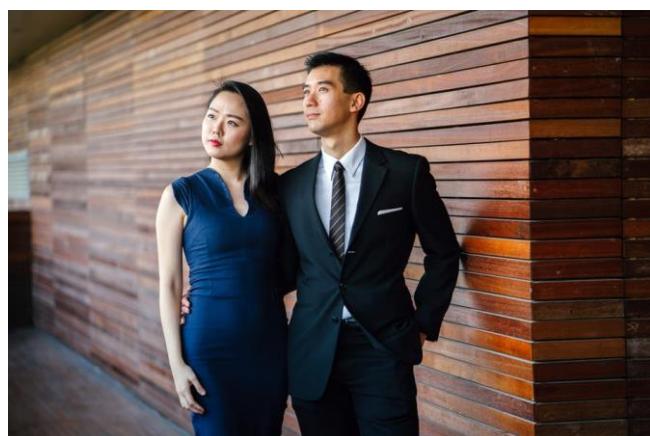
Bersamaan dengan segala perubahan eksternal yang ada, keluarga juga menjadi institusi yang beragam. Secara keseluruhan, rumah tangga dengan satu orang, keluarga dengan orang tua tunggal, dan keluarga dengan dua pencari nafkah atau hanya satu orang.

Walaupun keluarga bermacam-macam bentuknya, namun hal terpenting adalah menstabilkan tekanan dalam perubahan yang cepat dan permasalahan dunia yang sangat banyak. Kata “keluarga” berarti tempat yang aman, tempat orang-orang pulang ke rumah, dan tempat dimana orang-orang peduli.

Keluarga dengan Suami-Istri Pencari Nafkah

Fenomena wanita bekerja lebih banyak menjadi buruh berdampak besar terhadap masyarakat. Masuknya wanita dalam tempat kerja mengubah bagaimana keluarga hidup seperti dalam produk yang dibeli dan bagaimana mereka menghabiskan waktunya bersama keluarga.

Di AS sebanyak 33 juta keluarga yang seperti ini, dimana kedua pasangan memiliki penghasilan dan bekerja, mulai dari 26 juta di 1980 (Spain dan Nock, 1984). Angka tersebut semakin meningkat walaupun banyak wanita memilih untuk menjadi ibu rumah tangga sebagai bagian dari hidupnya. Selama hidup, rata-rata wanita di AS bekerja 12 tahun lebih sedikit dibandingkan pria dan mereka yang bekerja lebih lama memiliki tabungan yang lebih banyak juga ketika telah pensiun. Walaupun tipe keluarga ini memiliki penghasilan yang banyak, namun mereka mengalami kesulitan juga. Oleh karenanya, mereka memilih standar hidup yang minim.



Pasangan yang mempunyai dua karir biasanya mempunyai lebih banyak sumber daya
(Sumber: www.pexels.com)

Apa yang telah terjadi dalam beberapa dekade adalah banyak keluarga dengan dua pencari nafkah membutuhkan kedua penghasilan untuk dapat mempertahankan standar minimum hidup. Warren dan Tyagi, yang merupakan tim penulis ibu dan anak, mempertanyakan bagaimana hal ini bisa terjadi: Bagaimana kita bisa sampai dalam titik dimana dua penghasilan dibutuhkan untuk memberikan apa yang satu penghasilan biasa berikan? Ini merupakan sebuah pertanyaan rumit karena dari 1970, keluarga Amerika yang tipikal menghabiskan lebih sedikit untuk pakaian dan alat-alat rumah tangga di supermarket (tergantung inflasi) namun lebih banyak untuk makanan di restoran, jasa kesehatan, perumahan, dan biaya kuliah. Contohnya, “rata-rata keluarga dengan 4 orang, menghabiskan 21 persen lebih sedikit (inflasi disesuaikan) untuk pakaian dibandingkan dengan awal 1970-an” (Warren dan Tyagi, 2003).

Kata “dual income” harus dibedakan dengan “dual career”. Keluarga “dual career”, tidak hanya pasangan yang bekerja di luar rumah, namun mereka membuat komitmen jangka

panjang dalam pekerjaan yang tujuan akhirnya adalah karir. Tidak semua orang yang bekerja seperti ini.

Keluarga dengan dua penghasilan biasanya merasa senang dan puas (Runyon & Stewart, 1987). Sumber daya keluarga seperti dukungan dan kepekaan pasangan memegang peran penting dalam mencapai tingkat kepuasan keluarga ini (Gilbert, 1993). Tahira Hira (1987) menemukan bahwa kepuasan pada keluarga *dual earner vs dual career* terletak pada banyaknya tabungan yang dimiliki, lebih banyak pendapatan per tahunnya, dan lebih sedikit utang per bulan. Keluarga seperti ini juga lebih sedikit melakukan peminjaman dan kartu kredit. Memiliki dua pendapatan juga mengurangi ketakutan dari pengangguran, karena keluarga memiliki cadangan jika suatu saat perusahaannya bangkrut.

Keluarga dengan dua penghasilan juga lebih terdidik, lebih giat, lebih bijak dalam menggunakan uang, dan pada umumnya memiliki rumah sendiri dibandingkan keluarga yang hanya satu penghasilan (Rubin & Riney, 1994). Walaupun gaya hidup tidaklah sempurna, karena mereka mengungkapkan lebih sedikit memiliki waktu bersantai dan bermain dengan anak dan teman. Langkah hidup mereka lebih cepat. Pekerjaan yang membutuhkan kerja lapang lebih banyak akan meningkatkan stres pada keluarga terutama anak. Pasangan mungkin harus bepergian jauh ketika bekerja atau mungkin beda kota (Gilbert, 1993). Pasangan seperti ini harus menyesuaikan jadwal pekerjaan dan liburan untuk memaksimumkan waktu bersama.

Pasangan yang sama-sama bekerja mungkin menghadapi berbagai masalah manajemen, seperti dalam menetapkan prioritas dan mengatakan tidak pada pengangguran, dan membuat keputusan finansial bersama. Membagi pekerjaan rumah tangga secara adil mungkin akan menjadi masalah juga. Komunikasi yang terbuka dan menghadapi perubahan juga telah menjadi tantangan pada keluarga ini karena mereka sudah punya cukup memiliki masalah di pekerjaan mereka.

Masalah utama pada keluarga ini adalah bagaimana mereka mengelola rumah tangga dan pekerjaan mereka secara bersamaan. Lucia Gilbert (1993) menyarankan bahwa orang dewasa muda yang ingin menikah dan bekerja harus merencanakan jauh kedepan, yang berarti harus membayangkan dirinya di masa depan dengan pasangan dan harus membicarakannya secara serius mulai dari sekarang.

Perawatan Anak

Perawat diharuskan untuk meningkatkan kualitas hidup masa depan. Pada bagian ini akan membahas bagaimana pengasuhan anak menjadi masalah yang luas dalam keluarga maupun masyarakat secara luas. Memberikan dukungan finansial untuk anak adalah sebagai bentuk dari perawatan anak termasuk juga fisik dan emosional. Contohnya, sebuah studi pada obesitas anak ditemukan bahwa pengasuhan orang tuanya berhubungan dengan bagaimana mereka mengelola berat badan. Dengan kata lain, ketika ingin membantu anak yang kelebihan berat badan tidak bisa terlepas dari konteks keluarganya (stres, gaya pengasuhan, dan iklim emosi) (Kitzmann, Dalton, & Buscemi, 2008).

Apa itu perawatan anak?

Pengambil kebijakan menyatakan bahwa perawatan anak adalah perawatan sepenuhnya dan tentang pendidikan yang diberikan kepada anak yang berusia di bawah 6 tahun, peduli terhadap sebelum dan sesudah anak sekolah, pada liburan, dan jam keluar malam mereka ketika orang tua yang bekerja harus bepergian. Perawatan anak mungkin dibayar atau tidak

dibayar dan disediakan oleh keluarga termasuk salah satu orang tua (Lamanna & Riedmann, 2009).

Sebagaimana kedua orang tua yang bekerja menghabiskan banyak waktunya di luar, perawatan anak menjadi masalah yang lebih kritis dalam banyak keluarga. Keluarga mengelola perawatan anak dengan berbagai macam cara: satu orang tua mungkin tinggal di rumah, atau mungkin tetangga, keluarga atau teman membantu merawat anak kita. Tempat penitipan anak dalam masyarakat menjadi salah satu pilihan orang tua juga. Jika anak berusia sekolah dasar, orang tua mungkin mengikutkan anaknya program les atau *camping*. Orang tua sering mengkombinasikan beberapa dari metode tersebut.

Berpikir Kritis

Bagaimana kamu dirawat saat kecil? Dirumah, di tempat penitipan anak atau di PAUD, di tempat saudara atau di rumah tetangga, atau di tempat lainnya? Apakah kamu mempunyai foto atau ingatan mengenai itu? Bila kamu mempunyai anak, bagaimanakah pilihan kamu untuk perawatan anak?

Keluarga muda dengan anak sering memiliki masalah dalam pengelolaan diantara keluarga yang lain hal ini disebabkan anak yang lebih muda membutuhkan waktu yang banyak dalam perawatan fisik dan pengasuhan. Masalah ini diperburuk ketika orang tua melanjutkan sekolah atau karirnya ketika memiliki anak. Para atasan merasakan bahwa orang tua yang bekerja membutuhkan dukungan sehingga mereka menawarkan perawatan anak yang lebih seperti pelayanan sumber daya dan rujukan dan perawatan anak pada tempat kerja.

Namun ada satu aspek kontroversial dalam perawatan anak dan perkembangan modal manusia adalah semakin sedikit waktu yang dihabiskan anak di sekolah dibandingkan anak di Jepang dan Korea Selatan. Masalah ini disebabkan beberapa orang tua dan tenaga pendidik mempercayai bahwa jika sekolahnya libur pada musim panas, maka mereka bisa menghabiskan waktu mereka bersama keluarga selama itu. Kurang dari 2 persen keluarga Amerika hidup di pertanian saat ini, bagaimanapun juga mereka berpikir untuk mengubah pola ini. Perubahan apapun itu harus berfokus pada apa yang dibutuhkan dan yang terbaik untuk anak dan pendidikan mereka untuk masa depan yang lebih baik.

Tren saat ini adalah lebih banyak wanita memilih untuk menjadi ibu rumah tangga ketika mereka memiliki anak kecil karena memikirkan interaksi yang dibangun. Baik orang tua yang kerja atau tidak, tertarik pada kuantitas dan kualitas waktu yang dihabiskan bersama anak. Menikmati setiap tahap perkembangan, hadir saat penerimaan rapor atau aktivitas anak, dan menyemangati anak untuk menjadi lebih mandiri. Istri presiden Bush, Lady Barbara dalam pidatonya tahun 1990 di depan para wisudawan:

"Selama bertahun-tahun Anda akan merasa terkemuka dengan apa yang Anda capai dalam karir dan kerja keras anda. Ini benar, namun sebagaimana pentingnya kewajiban Anda sebagai pengacara, dokter, atau pebisnis, Anda adalah manusia biasa yang butuh koneksi dengan pasangan, anak, dan teman-teman karena mereka adalah investasi terpenting dalam hidup. Dan pada akhir hidup, anda tidak akan pernah merasa menyesal karena tidak menghabiskan waktu dengan mereka. Anda akan menyesal karena tidak menghabiskan waktu dengan suami, teman, anak dan orang tua. Ibu dan ayah, jika anda punya anak, anda harus mencintai anak anda. Keberhasilan anda

sebagai keluarga adalah keberhasilan dalam masyarakat tidak bergantung pada apa yang ada di White House namun yang ada dalam rumah anda.”

Bagaimanapun baiknya pengasuhan dan keluarga, mereka pasti menghadapi kesulitannya sebagai orang tua khususnya pada masalah remaja seperti narkoba, alkohol, pengabaian, kekerasan. Kekerasan terhadap anak tidak hanya terjadi pada yang masih kecil. Walaupun stres orang tua memicu kekerasan ini, namun kebanyakan mereka tidak akan melakukannya ketika stres. Stres dapat terpicu oleh masalah seperti dalam pekerjaan atau pernikahan. Topik ini akan dibahas lebih lanjut pada bab Pengelolaan Stres dan Kelelahan.

Mengembangkan kemampuan manajemen yang lebih baik dapat membantu orang tua menghadapi stres dengan baik. Keterampilan yang baik ini mampu membuat seseorang dapat mengontrol keadaan. Orang tua yang mampu menghadapi stres dengan baik akan lebih mudah dalam membentuk strategi, penyelesaian masalah, dan beradaptasi pada perubahan.

Adapun tren yang saat ini sering terjadi lagi adalah peningkatan angka anak dewasa yang tinggal di rumah dengan orang tuanya, atau kembali dari perantauan setelah kuliah. Bahkan anak yang berusia 30 tahun yang telah bercerai tinggal kembali dengan orang tuanya. Pengasuhan yang aktif dimulai saat anak lahir, namun tidak diketahui kapan sebenarnya pengasuhan berakhir. Banyak orang dewasa muda tinggal bersama orang tuanya saat ini sejak terjadinya *Great Depression* pada tahun 1930an (Riche, 1990).

Perempuan meninggalkan rumah orang tuanya lebih cepat dibandingkan laki-laki (Riche, 1990). Peneliti juga menemukan bahwa banyak dewasa muda selalu berpindah tempat ke orang tuanya dan pria akan kembali saat berusia 25 tahun. Alasan utamanya adalah karena kesulitan ekonomi, kegagalan pernikahan, pendidikan yang tidak selesai dan pekerjaan yang tidak tetap. Riche (1990) menyebutnya *boomerranging* karena respon yang berubah dari masyarakat dan ekonomi.

Perawatan pada Lansia

Perawatan pada anak telah banyak didiskusikan, namun jarang orang mengetahui tentang perawatan pada lansia. Perawatan pada lansia semakin menyusut disebabkan banyaknya wanita dewasa yang bekerja dan jumlah anak dalam keluarga kian menurun juga. Tiga dari 4 pengasuh lansia (selain suami dan istri) adalah anak perempuan, menantu, atau keluarga perempuan lainnya dan teman (Warren & Tyagi, 2003). Ketika menghadapi perubahan kesehatan fisik, kognitif dan kebiasaan sehari-hari orang tua akan bergantung pada keluarganya dalam memberikan dukungan dan perawatan yang lebih intensif (Roberto & Jarrott, 2008).

Satu dari empat rumah tangga di AS terlibat dalam perawatan sehari-hari untuk lansia seperti penyakit kronis atau penyakit lainnya ataupun mungkin membantu orang tua untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Sebanyak 40 persen penduduk Amerika peduli dengan orang tuanya dan juga kepada anaknya.

Peran dari pengasuh dapat memberikan kesenangan, perasaan bersalah, pelayanan, dan juga beban finansial dan emosional. Kesulitannya tergantung pada berbagai faktor: kesehatan lansia, sumber dayanya, kepribadian dari lansia dan pengasuh, sumber daya yang sama, dan dukungan sosial yang diterima oleh keluarganya dalam masyarakat.

- Kebanyakan dari pengasuh (89%) membantu sanak saudara mereka.
- Pengasuh tipikal biasanya adalah 46 tahun perempuan yang merawat ibunya yang tinggal dekat.
- Saat ini, banyak laki-laki yang menjadi perawat untuk orang tua lansia.
- Penyakit yang paling umum dialami oleh orang yang dirawat adalah diabetes, kanker dan penyakit jantung.
- Rata-rata waktu pemberian perawatan adalah 4.3 tahun.
- Kebanyakan perawat memenuhi berbagai macam peran; mereka menikah atau tinggal bersama pasangannya, dan kebanyakan bekerja penuh atau paruh waktu diluar rumah.
- Masalah utama pengasuh adalah menemukan waktu untuk mereka sendiri (35%), mengatur emosi dan stres fisik (29%), dan menyeimbangkan tanggung jawab kerja dan keluarga (29%).

Gambar 8.1 Statistik pengasuhan (Dikumpulkan dari *National Family Caregivers Association* dan *The National Alliance for Caregiving*, www.familycaregiving101.org)

Pasangan yang sudah tua saling merawat satu sama lain. Kebanyakan adalah istri merawat suaminya, namun bisa juga sebaliknya. "Lebih dari 9 dari 10 penerima perawatan yang menikah, mendapat bantuan dari pasangannya," bahkan walau mereka sendiri berada dalam kondisi kesehatan yang kurang baik (Johnson & Wiener, 2006). Perawatan kepada lansia membutuhkan beberapa tahun dan mungkin hanya membutuhkan kunjungan dan telepon yang sedikit, atau mungkin bisa saja hingga 20 tahun tergantung kebutuhan perawatan fisik dan emosinya. Dari sudut pandang manajemen, kebutuhan perawatan mungkin akan berkembang secara lambat, memberikan waktu pada keluarga untuk merencanakannya, atau bisa saja meningkat secara cepat karena krisis yang menyita emosi keluarga dan keuangannya. Sebuah telepon dari rumah yang jauhnya 1000 mil memberitakan bahwa orang tua terkena stroke adalah sebuah krisis yang membutuhkan respon yang cepat.

Roger menjadi lumpuh setelah mendapat vaksin flu burung 27 tahun lalu. Delapan tahun lalu, ia kehilangan penglihatannya karena Glaucoma dan tinggal dengan Bruce (anaknya) danistrinya, Judy. Bruce meninggalkan pekerjaannya sebagai konsultan bisnis, dan rumah mereka menjadi tempat publik dengan perawat dan ahli kesehatan keluar masuk. Bruce mengatakan bahwa semua orang dalam keluarga mempunyai hari yang buruk; dan menjaga ayahnya, katanya "telah membuat anggota keluarganya lebih dekat. Kita berbagi tanggung jawab ini" (Rufenach, 2003).

Dari perspektif manajemen, merawat lansia yang bergantung pada anaknya akan membuat masalah dalam alokasi sumber daya. Seperti waktu, energi, uang dan mungkin ketegangan dalam merawatnya. Perawat harus memiliki selera humor dan peka terhadap keinginan dari lansia akan merdeka dan harga dirinya. Penggabungan kebutuhan ini adalah kesulitan bagi anak untuk memenuhinya. Anak yang sudah dewasa mungkin akan merasa canggung mengelola hubungan asmara orang tuanya dan mengabaikan kerja hingga kesehatan dan

keamanan orang tuanya terjamin. Pada Tabel 8.2 ditunjukkan bagaimana ide-ide bagaimana membantu perawatan ini.

Memahami proses penuaan dan kebutuhan lansia dapat membantu perawat dalam menjalankan perannya secara efektif. Proses penuaan memiliki perubahan tiga aspek dalam fisik, biologis, sosial dan psikologis. Kebanyakan ilmu gerontologi (studi tentang proses penuaan) berfokus pada aspek fisik, namun yang lainnya juga ternyata penting. Kebanyakan lansia mandiri dan tidak membutuhkan banyak perawatan. Banyak yang masih aktif, mandiri walaupun berusia 90-an. Kesehatan, kesejahteraan, dan perilaku sangat mencerminkan kemandirian lansia.

Tabel 8.2 Ide-ide cara membantu pengasuh

Pengasuh seringkali merasa stres. Seringkali mereka mengabaikan kondisi fisik atau disabilitas untuk merawat orang lain yang lebih membutuhkan. Lansia yang dirawat oleh orang yang ia cintai akan merasa bahwa anggota keluarga dan masyarakat berani mengambil tanggung jawab ini. Beberapa ide dalam menolong para pengasuh agar mereka merasa didukung adalah:

1. Berikan hadiah. Banyak organisasi, rumah sakit, dan lembaga keagamaan memberikan pelatihan kepemimpinan untuk memfasilitasi kelompok diskusi.
2. Berikan informasi yang berguna. Mempelajari tentang penyakit Alzheimers, stroke, dan lain-lain serta apa yang kira-kira dapat membantu. Informasi mengenai agen rumah, peralatan medis, pelayanan sehari-hari, asuransi, program pemerintah.
3. Berikan waktu pada pengasuh untuk berbelanja atau apapun yang berbentuk perawatan untuk dirinya sendiri. Memberikan mereka istirahat akan mengisi kembali energi.
4. Berikan peralatan yang memadai untuk membantu para lansia dan juga fasilitas komunikasi seperti akses internet dan HP. Hal-hal seperti ini dapat dibantu oleh para cucu.

Beradaptasi terhadap Pensiun

Rata-rata umur pensiun di Amerika adalah 63. Kurang dari seperempat pekerja (23%) berumur 55 dan lebih, telah mempunyai tabungan dan investasi senilai \$250.000 atau lebih. Sejauh ini, porsi yang terbesar (28%) telah menyimpan \$10.000. Bahkan para pensiun yang memikirkan apa yang ia habiskan dan menabung memiliki kesulitan. Jadi keuangan berada di bagian paling depan dan utama pada kekhawatirannya. Namun juga ada hal lain seperti kesehatan, baik fisik dan emosi, dan mempertahankan kemandirian.

“Kita bukanlah orang yang mewah. Kita tidak mengikuti kapal pesiar. Tidak membeli Cadillac. Disinilah kita, kami pikir kami akan pensiun, namun tabungan kami habis dengan cepat.” Kata Noreen Hilinski, pensiunan berumur 67 tahun di Madison, Conn....”Banyak orang yang pergi kerja sama dengan umurku.” “Semakin banyak temanku yang berpikir untuk kembali bekerja.” (Greene, 2008).

Salah satu bagian penting dalam kehidupan adalah **beradaptasi** pada pensiunan. Terlepas dari berapa banyak pekerja berencana dan mengantisipasi perubahan, bisa saja menjadi lebih sulit karena pekerjaan memberikan orang rutinitas, pertemanan dan kehausan akan pencapaian. Orang yang pensiun akan merasa tidak memiliki tujuan hidup dan tidak berguna. Mereka mungkin mencari pekerjaan sukarelawan. Tanpa peran, orang merasa

kehilangan dan tersesat, dan kehilangan rutinitas pekerjaan bisa membuat orang bingung. Menurunnya kesehatan akan memperburuk masalah. Untuk menghadapi perasaan kehilangan dan menambah penghasilan, maka para pensiunan bekerja paruh waktu. Jika mereka melakukan bisnis atau memiliki keterampilan mereka mungkin tidak akan pernah pensiun.

Dalam banyak perusahaan, departemen sumber daya membantu pegawai yang lebih tua dalam periode transisi untuk pensiun dan membantu pekerja usia menengah untuk mencari rumah perawatan untuk orang tua mereka. Menurut artikel di *American Demographics*:

Rumah sebagai tempat perawatan kesehatan merupakan bentuk perhatian dari pekerja paruh baya. Kebanyakan penyedia layanan membantu saudara lansia dalam menjaga kemandirian mereka. Perawat biasanya adalah perempuan, namun seringkali laki-laki melakukan belanja dan membayar tagihan. Biaya yang dikeluarkan untuk sepertiga dari industri \$21 miliar, dan pengasuh menemukan krisis waktu. Semakin menua populasi, pegawai akan menawarkan keuntungan untuk menarik dan menahan pekerja yang baik (Braus, 1994).

Sebagai tambahan, beberapa perusahaan menawarkan program perencanaan pensiunan; selainnya mengizinkan pekerjanya untuk bekerja paruh waktu untuk menghadapi pensiunan. Banyak para pensiun memilih untuk menjadi sukarelawan. Lainnya memilih untuk bepergian dan sekolah untuk menyelesaikan gelarnya atau mengambil kursus. Para lansia ini juga memiliki kebutuhan manajemen yang berbeda. Terlalu banyak waktu mungkin juga menjadi masalah seperti terlalu sedikitnya waktu. Sumber daya lain yang dapat berdampak selama setahun kedepan adalah emosional, kesehatan, dan keuangan dan juga energi manusia baik pada lansia maupun pengasuhnya.

Keuangan menjadi masalah yang dihadapi oleh lansia juga karena mereka membutuhkan perawatan kesehatan. Para lansia yang miskin adalah mereka yang hanya berharap pada kesejahteraan sosial untuk keberlangsungan hidupnya. Oleh karena itu, sebelum pensiun para lansia harus melakukan:

- Memeriksa asuransi, pensiun, dan rencana pensiun lainnya
- Menghubungi Kesejahteraan Sosial
- Menghitung inflasi
- Menganalisis kondisi rumah dan mobil jika ada yang perlu diperbaiki
- Membayar utang
- Memiliki uang cadangan
- Memikirkan gaya hidup dan ketertarikannya

Penuaan dianggap dalam konteks kesejahteraan secara keseluruhan termasuk seperti kemampuan mengelola emosi, spiritual dan kesehatan fisik. Keseimbangan ini menjadi sangat penting selama kita menua. Di samping itu, meninjau kembali perubahan dalam persepsi orang lansia, harus dipikirkan oleh orang-orang terkait kondisi fisik dan mental mereka dengan berfokus pada strategi aktif yang dapat memperpanjang kehidupan mereka dan meningkatkan kualitas hidupnya. Strategi manajemen tersebut adalah:

- Memutuskan apa yang penting dan dapat dikontrol
- Mengidentifikasi strategi untuk membantu mencegah permasalahan kesehatan atau rendahnya kualitas hidup
- Mengadopsi pendekatan proaktif dalam diet, perilaku, dan tingkatan aktivitas

- Menggunakan teknik yang praktis untuk meningkatkan perubahan gaya hidup dalam kehidupan sehari-hari

Selain menghargai kemandirian, orang tua menghargai kenyamanan, keamanan, dan pencarian tujuan. Mereka ingin untuk menyelesaikan masalah, menerima layanan pribadi, dan merasa baik tentang diri mereka sendiri. Iklan pesawat dan mobil dikhkususkan pada orang tua dan menekankan pada kenyamanan dibandingkan kecepatan dan penampilan.

Tuna Wisma

Dari 3-5 juta tuna wisma Amerika, 1.35 jutanya adalah anak-anak, mempunyai kemungkinan untuk merasakan menjadi tunawisma pada tahun tertentu (*National Law Center on Homelessness and Poverty*, 2007). Mereka tidak mudah didata karena sering berpindah dan juga karena tuna wisma biasanya bersifat tinggal sementara. Menteri Perumahan dan Perkembangan Kota mendata para tuna wisma dari penampungan, dan pelayanan lainnya dan sumber daya lain.

Rumah adalah tempat tinggal yang paling mahal untuk dibeli bagi hampir semua keluarga-lebih dari makanan, mobil, pakaian, dan perawatan anak. Jadi ketika orang menjadi tuna wisma hal tersebut menandakan kurang mampunya mereka dalam membeli rumah, menyewa rumah atau bahkan untuk menumpang tinggal dengan teman. Meskipun media menyebut tuna wisma adalah masalah sosial baru, namun pada kenyataannya sudah lama. Telah terdapat banyak tuna wisma di AS sejak masa penjajahan, dan semakin lama semakin banyak. Pahlawan veteran merupakan satu dari 4 tunawisma di Amerika, mereka merepresentasikan 11 persen dari populasi dewasa menurut departemen *Veteran Affair* (November 7, 2007, www.huffingtonpost.com, diambil 15 Maret 2018). Mayoritas dari tunawisma adalah laki-laki, namun jumlah perempuan dan anak-anak semakin meningkat.

Pemerintah mengestimasi bahwa rata-rata jumlah pria lajang adalah 51 persen dari populasi tunawisma, keluarga dengan anak 30 persen, wanita lajang 17 persen dan remaja yang tidak diawasi 2 persen. Populasi tunawisma diestimasi adalah 42 persen Afrika Amerika, 39 persen kulit putih, 13 persen Hispanic, 4 persen suku asli Amerika, dan 2 persen Asia, rata-rata 16 persen orang tunawisma dianggap sakit secara mental; 26 persen adalah pemakai obat terlarang; dan 13 persen adalah pegawai. Permintaan untuk tempat tinggal bantuan oleh keluarga dengan penghasilan rendah dan individual meningkat di 86 persen kota pada tahun lalu (NCT Fact Sheet #2, Augustus 2007).

Menjadi tuna wisma berbeda dengan kemiskinan; tuna wisma lebih dari miskin dan ketidakmampuan mendapat pertolongan dari keluarga, teman, tetangga, gereja, dan masyarakat. Mungkin maknanya adalah bahwa mereka kehilangan diri. Seorang yang tuna wisma mengatakan “pada awalnya saya merasa bukan diri saya, saya kehilangan harga diri sebagai seorang pria”. Tuna wisma berarti hilangnya sistem dukungan yang biasanya memberikan pertolongan dalam kondisi krisis kehilangan struktur dan menjadi benar-benar sendiri (Baum dan Burnes, 1993).

Sebuah penelitian tentang kesulitan pendidikan untuk anak tunawisma, menemukan bahwa merubah sekolah secara konstan akan mengancam stabilitas pendidikan, terhambatnya proses pendidikan, menyebabkan rasa tidak aman pada emosi, dan mempromosikan kerugian pendidikan (Lines, 1992). Penelitian menyarankan adanya penghubung yang dibuat antara sekolah dengan keluarga tunawisma, sehingga perubahan untuk lingkungan baru menjadi lebih mudah.

Meningkatnya kemiskinan, mahalnya rumah, dan meningkatnya kebiasaan narkoba dan alkohol menjadi kontribusi pada tuna wisma (Rubin, Wright, & Devine, 1992). Sebanyak 65-85 persen dari tuna wisma di AS menderita cedera alkohol dan narkoba, sakit jiwa, dan masalah kesehatan yang serius (Baum & Burnes, 1993). Faktor lain keluarga menjadi tuna wisma adalah kebakaran, pengusiran, pengangguran, dan berbagai masalah internal dalam negara.

Keadaan tidak memiliki rumah sangat berdampak pada anak jika kehilangan pendidikannya. Adapun program yang disarankan untuk para tuna wisma seperti pusat perawatan anak, menetapkan tujuan dan pelatihan kerja, perubahan kebijakan publik, koordinasi yang baik pada pelayanan sosial, perumahan yang murah, hingga perawatan kesehatan yang murah.

Berdasarkan Laporan dari Federal Task Force pada Tuna Wisma dan Penyakit Jiwa menyarankan bahwa sebaiknya memberikan pelayanan berikut ini: perencanaan dalam perawatan, konseling, terapi, keramahan dan pengobatan, pelayanan 24 jam, rehabilitasi dan pelatihan keterampilan sosial, dan pelayanan rumah sakit yang murah.

Sebuah studi melaporkan bahwa tingginya tekanan mental pada tuna wisma disarankan untuk fokus memperlakukan mereka dalam hal pemberdayaan, konsumerisme, hak, intervensi tingkat masyarakat, dan mengadvokasi (Cohen & Thompson, 1992). Berdasarkan pada studi lain, penyebab utama dari kehilangan rumah pada keluarga adalah ketidakmampuan kepala keluarga dalam berperan secara mandiri (Ellickson, 1990).

Berbagai usaha telah dilakukan dalam membantu tuna wisma. Contohnya di AS, menyarankan bahwa setiap anak dijamin haknya untuk memperoleh pendidikan (Eddowes & Hranitz, 1989). Selain itu, pemerintah menetapkan berbagai aturan, masyarakat, rumah sakit, dan perawatan lainnya untuk bekerjasama dalam menyelesaikan masalah ini, usaha ini dibuat dengan menyesuaikan program dan alternatif pada setiap individu dan keluarga.



Tidak semua tunawisma itu lajang. Foto ini menunjukkan keluarga tunawisma dalam transisi, kemungkinan besar adalah imigran (Sumber: Courtesy of the Library of Congress)

Individu dengan Disabilitas

Definisi dari disabilitas berbeda-beda tiap negara dan pemerintahan. Definisi umum disabilitas adalah kondisi kronis jangka panjang yang secara medis didefinisikan sebagai pelemahan fisiologis, anatomis, mental atau emosi baik itu karena penyakit, turun-temurun, trauma atau gangguan lainnya termasuk lingkungan yang memengaruhi pikiran dan tubuh (Wright, 1980).

Sering juga kata disabilitas disebut **handikap** yaitu ketidakberuntungan, gangguan, atau batasan dalam kesempatan berpenampilan atau pemenuhan keinginannya dalam hidup (sosial, pendidikan, vokasi, atau keluarga). Contohnya orang yang tuli memiliki keterbatasan dalam mendengar, namun ia tidak merasa terbatas dalam merajut karena tuli tidak berhubungan dengan penglihatannya.

Sangat penting untuk dimengerti bahwa orang dengan disabilitas memiliki beberapa keterbatasan namun mereka bisa melakukan hal lain dengan berbagai cara. Intinya adalah terletak pada kemandirian dan aksesibilitas dari orang tersebut. Orang dengan disabilitas ingin juga dianggap sebagai manusia biasa, oleh karenanya mereka melawan prasangka dan penolakan dari masyarakat sehingga mereka mampu memiliki tempat yang sama dalam bekerja, sekolah dan pelayanan.

Aspek penting dari manajemen rumah yaitu kemampuan dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Orang dengan disabilitas mungkin menghadapi masalah yang dihubungkan dengan rumah, termasuk ketidakmampuannya dalam bermobilitas, kurangnya tenaga, koordinasi yang kurang baik, penglihatan buruk, dan sebagainya (Pickett, Arnold, & Ketterer, 1990). Keterbatasan ini kemudian disebut sebagai keterbatasan fungsi, Wright (1980) memberikan 5 contoh dari keterbatasan fungsi, yakni:

1. Keterbatasan beraktivitas pada hal-hal yang berbahaya
2. Ketidakmampuan mengikuti perubahan karena lambatnya dalam belajar
3. Pelarangan dalam mobilitas karena rusaknya saraf
4. Kesulitan dalam hubungan interpersonal dihubungkan dengan perilaku yang aneh
5. Keharusan dari menghindari infeksi pernafasan atau kondisi debu karena reaksi tubuh yang terlalu sensitif.

Pada kasus keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan disabilitas permanen, dibutuhkan perubahan dalam sistem dukungan keluarga dan lingkungan rumah yang mendukung. Perubahan yang spesifik tergantung dari kebutuhan dari difabel.

Semakin banyak generasi *baby-boomers* yang mulai menjadi paruh baya, dan risiko penyakit jantung, dan penyakit lainnya, jumlah orang penyandang cacat akan semakin meningkat (Waldrop, 1990). Beruntungnya, masyarakat sekarang mulai sadar akan kebutuhan mereka, seperti masalah belajar dan berbagai bentuk kebutuhan untuk orang disabel. Setiap orang baik memiliki keterbatasan atau tidak, membutuhkan keamanan di lingkungan dimana mereka tinggal.

Orang Tua Tunggal dan Keluarga Campur

Keluarga dengan orang tua tunggal membutuhkan manajemen yang khusus. Membesarkan anak adalah tugas yang sulit, namun membesarkan anak sendirian bahkan lebih menantang. Orang tua tunggal tidak memiliki tempat berbagi cerita dan berbagi ide dalam mendisiplinkan anak. Pendapatan yang tidak memadai juga menjadi masalah lain yang dihadapi oleh orang tua tunggal khususnya ibu, karena kebanyakan ayah gagal dalam membayar semua tagihan (Kissman & Allen, 1993). Hanya sekitar 1 dari 3 ibu tunggal

mendapatkan dukungan perawatan anak (Goodrich, Rampage, & Ellman, 1989). Pendapatan keluarga akan menurun drastis karena terbaginya sumber daya untuk mengurus dua rumah tangga baru.

Keluarga Campur atau biasa disebut sebagai keluarga tiri terdiri dari anak dengan pernikahan sebelumnya dan keluarga baru. Dalam keluarga ini, orang tua tiri akan lebih merasakan ketegangan lebih dibandingkan pernikahan sebelumnya. Artikel mengenai masalah keluarga tiri mulai seperti berikut:

Plot aslinya seperti ini: pertama datang cinta. Lalu datanglah pernikahan. Kemudian datang Mary dengan kereta bayi. Tapi sekarang ada sekuelnya: John dan Mary putus, John pindah dengan Sally dan anak laki-laki. Mary mengambil bayi Paul. Setahun kemudian Mary bertemu Jack, yang bercerai dengan tiga anak. Mereka menikah. Paul yang berusia dua tahun, sekarang memiliki ibu, ayah, ibu tiri, ayah tiri dan lima saudara tiri dan saudari tirinya (biologis dan anak tiri) dan bibi dan paman yang tak terhitung jumlahnya. Dan tebak apa yang terjadi? Mary hamil lagi. Ini mungkin terdengar seperti sebuah pohon keluarga yang rumit dan tidak biasa. Tidak. Beberapa ahli memprediksi bahwa sepertiga anak-anak yang lahir di tahun 1980 mungkin akan hidup dengan orang tua tiri sebelum mereka berumur 18 tahun (Kantrowitz dan Wingert, 1990).

Studi menunjukkan bahwa kepuasan pernikahan lebih rendah ketika pasangannya telah memiliki anak (Lauer & Lauer, 1991). Sekitar 60 persen dari pernikahan kedua berakhir dengan perceraian, dibandingkan dengan pernikahan pertama sebesar 50 persen. Umumnya, karena merasa lebih banyak stres, kurang lekat, dan kurang mampu beradaptasi dengan keluarga yang bercampur (Lauer & Lauer, 1991). Penelitian oleh Valarie King (2007) menunjukkan bahwa remaja yang tinggal dengan ayah biologisnya dan mempunyai ibu tiri yang tinggal serumah, dan ibu biologis yang terpisah:

Remaja bervariasi dalam kemungkinan mereka mempunyai hubungan dekat dengan ayah dan ibu tiri yang tinggal serumah, dan ibu biologis yang tinggal terpisah, tetapi ketika mereka dapat melakukannya, mereka dapat mendapat manfaat. Hubungan dekat dengan ayah bersama, dan ibu terpisah dikaitkan dengan lebih sedikit remaja yang menginternalisasi dan mengeksternalisasi masalah. Kedekatan dengan ibu tiri di rumah, bagaimanapun, tidak terkait dengan dua hasil ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayah memainkan peran yang sangat penting dalam keluarga ini (hal. 1178).

Keluarga tiri baru juga diperumiti oleh mertua yang memiliki hubungan yang jauh dan loyalitas yang menyertai pasangan sebelumnya, sulit untuk menyambut orang dewasa baru pada hidup anak-anak dan cucu mereka. Terlebih, anak-anak dalam keluarga tiri mengalami orang tua kandung dan orang tua tiri dengan sangat berbeda. Bagi anak-anak, orang tua tiri mungkin bukan orang dewasa yang mengasuh tetapi pengganggu yang mengancam untuk mengganggu hubungan dekat orang tua tunggal-anak mereka, sehingga mengancam kehilangan lagi. Orang tua tiri juga menempatkan anak-anak dalam ikatan kesetiaan. Jika saya peduli dengan suami baru ibu, saya mengkhianati ayah saya? Anak-anak di keluarga pertama hampir selalu ingin orang tua asli untuk bersama (Papernow, 1993).

Orang tua tunggal dan keluarga campuran juga menunjukkan kekuatan khusus. Keluarga campuran dapat dikatakan berhasil, jika memiliki pemahaman yang jelas diantara anggota keluarga lain dari segi perasaan dan kebutuhan, serta komunikasi yang terbuka. Sebelum menikah kembali, disarankan untuk membangun komitmen baru dari keluarga baru yang mereka bangun bersama (Kaufman, 1993). Selama pernikahan, pasangan harus

memelihara hubungan mereka dengan mendukung ketertarikan satu sama lain dan juga pada perawatan anak.

Dalam rumah tangga dengan orang tua tunggal, anak mungkin memiliki orang tua yang memiliki keputusan yang konsisten dan stabil. Jika pada pernikahan yang sebelumnya terjadi kekerasan, maka menjadi orang tua tunggal mungkin menjadi kebebasan. Sebagaimana lingkungan sangat beragam, setiap keluarga harus memperhatikan setiap individu untuk menentukan kebutuhan manajemen sumber daya. Ada banyak tipe dari orang tua tunggal, mulai dari remaja yang tidak menikah hingga pria dewasa menengah yang istrinya meninggalkannya. Orang tua tunggal bisa timbul dari tidak pernah menikah; ditinggalkan, janda, cerai, atau mengadopsi.

Selain itu, baik keluarga dengan orang tua tunggal dan campuran harus bersaing dengan berbagai masalah legal, sosial, personal, ekonomi dan psikologis. Jenis keluarga ini harus bersaing dengan segala bentuk penghinaan kecil dan besar, karena mereka hidup di masyarakat dimana keluarga dibangun dengan dua orang tua.

Sekolah dan organisasi komunitas menjadi lebih peka pada masalah seperti ini agar lebih sedikit anak dan keluarga berada pada posisi yang membingungkan. Hukum dan legislasi dibuat lebih mudah untuk keluarga baru untuk memberikan perlindungan yang lebih baik pada anggota keluarga.

Kemiskinan dan Keluarga dengan Pendapatan Rendah

Kemiskinan adalah keadaan menjadi miskin dan ketidakmampuan dalam menyediakan kebutuhan dasar untuk kehidupan sehari-hari. Kemiskinan bukanlah masalah yang dapat diselesaikan dalam satu malam.

Beberapa masalah keluarga mungkin membutuhkan solusi yang rumit. Contohnya, keluarga miskin mungkin menghadapi banyak masalah karena tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk kebutuhan dasar mereka. Atau orang tua disabilitas, sehingga tidak mampu memenuhi perannya sebagai pasangan. Pada kasus demikian, maka beberapa tujuan mungkin tidak akan tercapai. Penyelesaian masalah masih dapat digunakan untuk mencari solusi terbaik, ketika solusi telah dipilih, perencanaan implementasi yang rinci dibutuhkan untuk mengetahui apa yang akan dilakukan dan kapan melakukannya (<http://family.jrank.org/pages/1337>, 3/15/2008).

Amerika memiliki rata-rata pendapatan tertinggi di dunia namun juga kemiskinan tertinggi, karena beberapa faktor seperti buta huruf diantara negara-negara industri (Vo, 1998). Untuk keluarga, kemiskinan didefinisikan sebagai pendapatan yang hanya sebagian dari rata-rata negara. Di AS, kemiskinan dialami oleh ibu dengan anak. Pelayanan pemerintah, seperti nutrisi, kesehatan, transportasi perawatan anak, pendidikan dan pelatihan memberikan dampak positif sebagai langkah pertama untuk keluar dari kemiskinan. Keluarga dengan masalah keuangan yang paling buruk tidak selalu cocok dengan stereotip yang ada:

Mereka bukan orang-orang yang sangat muda, tergoda oleh kartu kredit pertama mereka. Mereka bukanlah lansia, terperangkap di dalam tubuh-tubuh yang lemah dan menurunnya tabungan yang dimiliki. Mereka bukanlah orang Amerika ‘serampangan’, yang tidak memiliki kontrol diri sehingga tidak mampu mengontrol pengeluaran mereka. Sebaliknya, orang-orang yang secara konsisten mempunyai kesulitan keuangan terburuk, dan dipersatukan oleh satu karakter yang mengejutkan. Mereka adalah orang tua dengan anak

di rumah. Memiliki seorang anak sekarang adalah faktor seorang perempuan dalam keruntuhan finansial (Warren & Tyagi, 2003).

Kemiskinan seperti tuna wisma juga bisa jadi tidak permanen. Beberapa faktor penyebabnya adalah pendapatan yang rendah dan PHK tiba-tiba. Keluarga dengan pendapatan rendah juga mengalami kesulitan apalagi ketika pencari nafkah utama sedang sakit atau terluka atau mungkin bisnisnya gagal.

Hampir tiga perempat keluarga yang hidup di bawah garis kemiskinan mempunyai setidaknya satu mobil, mulai dari 64 persen pada pertengahan tahun 1980. Persentase rumah tangga dalam kemiskinan dengan mesin cuci sudah meningkat hingga 72 persen dari 58 persen di tahun 1984; dengan pengering rambut 50 persen dari 36 persen. Dua dari tiga keluarga miskin mempunyai oven microwave, dimulai 2 dari delapan pada tahun 1984. Sembilan puluh tujuh persen dari keluarga miskin mempunyai televisi berwarna, dan 3 dari 4 mempunyai VCR. Pada tahun 1970 hanya satu dari 50 orang miskin mempunyai kartu kredit; sekarang 1 dari 4 memiliki kartu kredit (Cox & Alm, 1999).

Pemerintah AS membantu keluarga miskin melalui berbagai program. Salah satunya adalah pembayaran dengan cara transfer, yaitu pelayanan yang diberikan namun penerima tidak harus membayarnya secara langsung. Untuk mendapatkan keuntungan ini, pendapatan rumah tangga atau asetnya harus mencapai tingkatan tertentu. Hukum di AS mulai berubah dalam mendukung orang miskin. Semakin banyak orang yang terdorong untuk bekerja dan lebih sedikit yang bergantung pada pemerintah.

Pendefinisian istilah kemiskinan dan pendapatan rendah bukan dari pemerintah namun juga dari keluarga berdasarkan pendapatan sebelumnya dan gaya hidup mereka. Kurangnya uang dan aset memberikan efek negatif terhadap kehidupan keluarga, terlepas dari sumber daya mereka. Karena adanya perbedaan pendapat antara perempuan dan laki-laki, perempuan cenderung sering lebih sulit hidupnya.

Untuk membantu orang miskin, sebaiknya mengacu pada Teori Maslow yaitu memenuhi kebutuhan dasar mereka terlebih dahulu seperti makanan, minuman, dan tempat tinggal. Keluarga dengan penghasilan rendah biasanya menghabiskan uangnya untuk rumah. Oleh karenanya, memberikan keamanan, dan rumah yang terjangkau sangat dibutuhkan untuk diterapkan. Karena mahalnya harga rumah ditambah dengan permasalahan rumah sehari-hari membuat mereka menjadi pesimis. Mereka mungkin merasa bahwa tidak dapat mengontrolnya lagi sehingga menyerah. Mereka mengadopsi **fatalisme** yaitu semua perilaku terbentuk karena takdir. Kepercayaan ini mengarahkan pada rendahnya ekspektasi dan merasa tidak punya harapan oleh karenanya dibutuhkan bantuan yang sesuai dan efektif untuk membantu keluarga dengan penghasilan rendah.

E-Resources

Untuk informasi tentang tunawisma, hubungi *National Alliance to Tunelessness* di <http://www.hach.org/>. *Habitat for Humanity* adalah organisasi non profit yang membangun perumahan yang layak di seluruh dunia dengan bantuan pemilik rumah / keluarga mitra. Lebih dari 750.000 orang menyebut rumah Habitat sebagai "rumah". Situs Web adalah www.habitat.org/. Untuk layanan Veteran, kunjungi <http://www.va.gov/>

Diantara sumber, untuk pengasuh lansia, *Family Caregiver Alliance* (www.caregiver.org) adalah pusat sumber daya; *National Family Caregivers Association* (www.nfcacares.org) menawarkan cara untuk meningkatkan komunikasi dokter-pengasuh; Aliansi Nasional untuk Pengasuhan (www.caregiving.org) memiliki ulasan situs web pengasuhan, video, dan

buletin; dan *Today's Caregiver* (www.caregiver.com) menawarkan forum diskusi dan tautan perawatan. Situs-situs web lain tentang perawatan lansia dan mata pelajaran mengenai penuaan dan orang cacat termasuk.

- Asosiasi Pensiunan Amerika: www.aarp.org/.
- Pusat Informasi Penuaan Nasional: www.aol.dhhs.gov/naic.
- Aliansi Nasional Penyandang Cacat: www.naotd.org

Laporan Pembangunan Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, dengan data tentang angka harapan hidup, dan tingkat konsumsi, serta kondisi lingkungan di seluruh dunia dapat ditemukan di www.oup-usa.org. Situs Web Biro Sensus A.S. adalah www.census.gov. Situs web Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (www.cdc.gov) memuat data kesehatan dan peringatan penyakit di seluruh dunia. Untuk informasi tentang pekerjaan, masalah penitipan anak, dan keseimbangan kerja dan keluarga, hubungi Biro Statistik Tenaga Kerja di bls.gov.

KESIMPULAN

Bab ini membahas mengenai berbagai masalah dalam mengelola sumber daya manusia. Pertumbuhan populasi, perubahan dalam struktur keluarga, mobilitas, generasi *baby boomers*, dan penyesuaian ketika pensiun telah dibahas. Perubahan ini berdampak pada kehidupan keluarga, namun dengan memahami sifat perubahan ini, keluarga mungkin dapat merespon lebih efektif. Terlebih lagi pada bab ini membahas secara spesifik kebutuhan dalam kelompok tertentu. Contohnya pada keluarga campuran dimana remaja hidup dengan orang tua biologis dan juga orang tua tirinya, sehingga memengaruhi hubungan antara mereka.

Cina adalah negara dengan populasi penduduk terbanyak di dunia diikuti oleh India dan AS. Populasi AS didominasi oleh orang tua dan lebih beragam karena banyaknya imigran. Jika populasinya sesuai prediksi, maka akan sangat banyak minoritas, keluarga dengan orang tua tunggal, keluarga campuran, dan lansia di masa depan. Kelompok minoritas yang berkembang cepat di AS adalah latino atau hispanik. Kesimpulannya, populasi di AS dan di dunia terus bertambah dan sebagai konsekuensinya semakin banyak masalah sumber daya manusia yang harus dihadapi.

Mencapai suatu kualitas hidup menjadi kekhawatiran orang saat ini. Membangun pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan meningkatnya modal manusia adalah bagian dasar dari pelajaran manajemen sumber daya manusia. Dalam bab selanjutnya akan dibahas mengenai permasalahan yang dihubungkan dengan pengelolaan waktu.

KATA KUNCI

angka kelahiran	fatalism	keterbatasan fungsional
bantuan	gerontologi	mobilitas
boomeranging	imigrasi	pembayaran transfer
demografi	keluarga campuran	pengasuhan anak
disabilitas	kemampuan adaptasi	perubahan
dua karir	kematian	perubahan eksternal
dua pencari nafkah	kemiskinan	perubahan internal

PERTANYAAN ULASAN

1. Bagaimana populasi dunia berubah sejak 1900? Di mana sebagian besar orang hidup hari ini, di kota, kota kecil, atau desa? Di Amerika Serikat, kota manakah yang terbesar?
2. Di seluruh dunia, apakah angka kelahiran menurun? Faktor apa saja yang memengaruhi angka kelahiran?
3. Menurut bab ini, mengelola perubahan pada dasarnya memang ‘berantakan’, Mengapa demikian?
4. Menurut Anda apa manfaat dan kekurangan dari anak-anak sekolah 180 hari pertahun? Bagaimana posisi ini dalam masalah ini?
5. Pilih salah satu kelompok yang didiskusikan dalam bagian “Memenuhi Kebutuhan Perorangan, Keluarga dan Masyarakat” dan bahas kebutuhan manajemen sumber daya mereka (jelaskan apa yang mereka miliki atau tidak miliki dan apa yang mereka butuhkan).

RUJUKAN PUSTAKA

- Baum, A., & Burnes. D. (1993, Spring). Facing the facts about homelessness. *Public Welfare*. 51,20-27,46,48.
- Braus, P. (1994, March). When mom needs help. *American Demographics*. 16,38-46.
- “Chances.” (1999, June 16). *The Wall Street Journal*.p.A1.
- Cohen. C., & Thompson. K.(1992). Homeless mentally ill or mentally ill homeless? *American journal of Psychiatry*: 149(6),816-823.
- Cox, W., & Alm, R. (1999, April 6). The good time will last. *The Wall Street Journal*. p. A21
- Crispell, D. (1997, November). Depending on college. *American Demographics*, p. 39.
- Eddowes, E., & Hranitz, J. (1989, October). Educating children of the homeless. *Education Digest*, pp. 15-17.
- Ellickson, R. (1990, Spring). The homeless muscle. *Public Interest*, pp. 45-60. Gilbert, L. (1993). *Two-career/one family*. Newbury Park, CA: Sage.
- Goodrich, T., Rampage, C., & Ellman, B. (1989). The single mother. *Family Therapy Nettvorker*, 13, 55-56.
- Greene, K. (2003, November 10). Our picks for the top places to find financial advice, nutrition guides, around-the-world cruises and more. *The Wall Street Journal*, p. R1.
- Greene, K. (2008, September 22). Baby boomers delay retirement. *The Wall Street Journal*, p. A4.
- Hennon, C., & Brubaker, T. (Eds.), *Families in rural America: Stress, adaptation and revitalization*. St. Paul, MN: National Council on Family Relations.
- Hira, T. (1987). Satisfaction with money management: Practices among dual-earner households. *Journal of Home Economics*, 79(2), 19-22.
- Johnson, R., & Wiener, J. (2006). A profile of frail older Americans and their caregivers. *Urban Institute*, March 1. Retrieved May 18,2007, from <http://www.urban.org/publications>.
- Kantrowitz, B., & Wingert, P. (1990, Winter/Spring). Step by step: Who will be? *Newsweek* (Special Issue), 24-34.

- Kaufman, T. S. (1993). The combined family. New York: Plenum Press.
- King, V. (2007). When children have two mothers: Relationships with nonresident mothers, stepmothers, and fathers. *Journal of Marriage and Family*, 69, 1178-1193.
- Kissman, K., & Allen, J. (1993). Single parent families. Newbury Park, CA: Sage.
- Kitzmann, K., Dalton, W., & Buscemi, J. (2008). Beyond parenting practices: Family context and the treatment of pediatric obesity. *Family Relations*, 57, 13-23.
- Lamanna, M., & Riedmann, A. (2009). Marriages & families (10th ed.). Belmont, CA: Thomson.
- Mogelonsky, M. (1997, March). Naturalized Americans. *American Demographics*, 19, 45-49.
- Nadler, D. (1998). Champions of change. San Francisco: Jossey-Bass.
- NCH Fact Sheet #2. (August 2007). How many people experience homelessness? Published by the National Coalition for the Homeless.
- Pagelow, M. (1989). The incidence and prevalence of criminal abuse of other family members. In L. Ohlin & M. Tonry (Eds.), *Family violence* (pp. 263-314). Chicago: University of Chicago Press.
- Papernow, P. L. (1993). Becoming a stepfamily. San Francisco: Jossey-Bass.
- Pickett, M., Arnold, M., & Ketterer, L. (1990). Household equipment in residential design (9th ed.). Prospect Heights, IL: Waveland Press.
- Radina, M. E. (2003). Cultural values and caregiving. In M. Coleman & L. Ganong (Eds.), *Points & counterpoints: Controversial relationship and family issues in the 21st century* (pp. 265-271). Los Angeles, CA: Roxbury.
- Rettig, K. (1993). Problem-solving and decision-making as central processes of family life: An ecological framework for family relations and family resource management. *Marriage and Family Review*, 18(3/4), 187-222.
- Rettig, K., Danes, S., & Bauer, J. (1993). Gender differences in perceived family life quality among economically stressed farm families. *Resource Timmy: Exploration and Applications*. Academic Press, 125.
- Riche, M. (1990, May). Boomerang age. *American Demographics*, pp. 25-30, 52-53.
- Roberto, K., & Jarrott, S. (2008, January). Family caregivers of older adults: A life span perspective. *Family Relations*, 57, 100-111.
- Rubin, I., Wright, J., & Devine, J. (1992). Unhousing the urban poor: The Reagan legacy and the American welfare state. *Journal of Social Welfare and Social Policy* 190, 111-147
- Rubin, R., & Riney, B. (1994). Working wives and dual-earner families. Westport, CT: Praeger.
- Ruttenbach, G (2003, November 10) The ties that bind. *The Wall Street Journal* p. D4
- Runyon, K., & Stewart, D. (1987). Consumer Behavior 3rd ed.). Columbus, OH: Merrill.
- Senge, P. (1999). *The fifth discipline*. New York: Doubleday.
- Spain, D., & Nock, A. (1999, August). Two-career couples, a portrait. *American Demographics* pp. 25-27, 45
- Toffler, A. (1970). *The third wave*. New York: Random House.
- United Way Strategic Institute (1989). *What lies ahead: Countdown to the 21st century*. Research Report. Alexandria, VA.
- Vo, M. (1998, November 6). *World by the numbers*. Christian Science Monitor.
- Waldrop, J. (1990, April). From handicap to advantage. *American Demographics*, 12, 33-35, 54.
- Warren, E., & Tyagi, A. (2003). *The two-income trap*. New York: Basic Books.
- Wellner, A. (2003). *Discovering native America*. Marketing Tools, p. D47.
- Wilhelm, M., & Ridley, C. (1988). Unemployment induced adaptations, relationships among economic responses and individual lifestyles. *Family and Economic Issues* 9, 5-20.

- Winborne, D., & Muray, G.(1992). Address unknown: An exploration of the education and social attitudes of homeless adolescents, High School Journal, 75(3), 144-149.
- Wright,G. (1980). Total rehabilitation. Boston, MA: Little, Brown.

Bab
9

MANAJEMEN WAKTU

Topik utama

WAKTU SEBAGAI SUMBER DAYA

- Kebebasan terhadap Waktu
- Anak dan Waktu
- Orang Dewasa dan Waktu
- Perangkat Modern untuk Manajemen Waktu
- Metode ABC sebagai Pengatur Waktu dan Tujuan
- Persepsi terhadap Waktu
- Persepsi terhadap Waktu antar Budaya
- Pola Waktu Biologis

PENGUKURAN WAKTU SECARA KUANTITATIF DAN KUALITATIF

- Permintaan, Pengurutan, dan Standar

Apakah anda tahu?

- ...Hari Selasa adalah hari paling produktif dalam satu Minggu
- ...Aktivitas menonton TV, penggunaan Internet, dan aktivitas tetap lainnya sedang meningkat

Dalam jangka waktu lama, seorang pesimis mungkin akan terbukti benar,
Namun optimis akan mempunyai waktu yang lebih menyenangkan dalam perjalanannya

-Daniel L. Reardon-

Teknologi menekankan pada manusia untuk lebih terlibat dan lebih aktif, namun banyak negara yang masyarakatnya hanya tinggal duduk dan tidak bergerak akibat dari adanya teknologi. Berdasarkan survei BBC, aktivitas anak-anak di sepuluh negara yang berasal dari Inggris rata-rata menghabiskan waktu 9.4 jam seminggu bermain komputer atau menonton TV dan hanya kurang dari satu jam per hari, baru mulai beraktivitas. Anak yang berasal dari Australia juga menghabiskan waktu untuk bermain *games* di komputer dan menonton TV lebih banyak dari melakukan aktivitas.

Manajemen waktu didefinisikan sebagai nilai-nilai dan sistem yang mengarahkan kesadaran seseorang, untuk membuat keputusan dalam beraktivitas terkait dengan waktu yang digunakan. Waktu diatur untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.

Agen pemerintah, organisasi dan perusahaan mengatur bagaimana orang menghabiskan waktu mereka karena dampak ekonomi, kebijakan, pelayanan jasa, dan penjualan. Biro Statistik Buruh (BLS) AS memberikan daftar siapa saja yang menghabiskan waktu dalam hal berikut:

- Makan dan minum: laki-laki 65 tahun atau lebih tua (1.65 jam)
- Rumah tangga: wanita 65 tahun atau lebih tua (3.06 jam)
- Belanja: wanita (0.96 jam)
- Waktu untuk anggota keluarga: wanita 25-34 tahun (1.64 jam)
- Waktu untuk anggota bukan keluarga: wanita 55-64 tahun (0.52 jam)
- Telepon, e-mail: wanita 65 tahun atau lebih tua (0.36 jam)

Apakah anda atau orang yang anda kenal termasuk pada kategori ini? BLS juga melaporkan bahwa orang yang menonton TV menghabiskan rata-rata 2.57 jam per hari dibandingkan berolahraga yang hanya 0.3 jam dan bersosialisasi 0.78 jam.

Semua kelompok usia rata-rata menghabiskan 8.6 jam per hari untuk tidur. Usia 20-24 tahun tidur nyenyak lebih dari 8.7 jam untuk pria dan 9.1 jam untuk wanita dan itu terus menurun pada usia 25-34 tahun pada pria 8.4 jam dan pada wanita 8.8 jam dan ini terus menurun untuk usia 35-44 tahun dan 45-54 tahun, yang bekerja lebih banyak, membangun aset dan membesarkan anak.

Pria hampir menghabiskan waktu kerja lebih banyak dibandingkan perempuan setiap harinya, namun wanita lebih mampu mengerjakan banyak hal dalam satu waktu dibandingkan pria : aktivitas rumah tangga dan merawat anggota keluarga. Pekerja dengan pendidikan yang lebih tinggi lebih sering membawa pekerjaannya ke rumah, 33 persen dari pekerja dengan lulusan tingkat perkuliahan lebih sering membawa pekerjaannya dibandingkan yang hanya lulusan SMA atau lebih rendah yang hanya 13 persen.

Rata-rata nasional dan internasional memiliki waktu yang berbeda, namun apa yang Anda rasakan terkait dengan waktu?

- Apakah anda benci mengantri?
- Apakah anda melakukan *multitasking* setiap ada kesempatan?
- Apakah anda benci dengan internet yang lambat?
- Apakah anda ingin segala sesuatu terjadi sekarang?

Ketika seseorang tidak mendapat pesan atau email baik mereka telah menikah, lajang, atau apapun itu mereka merasa ditinggalkan jika tidak menerima pesan setiap harinya.

Media multitasking adalah sesuatu yang selalu kita lakukan namun para pembuat iklan akan berpikir terlebih dahulu sebelum memutuskan dimana memasang iklannya- radio, televisi, internet atau mungkin ketiganya. Orang saat ini sering menonton televisi secara *online* di internet. Lebih dari 100 juta pengguna internet orang Amerika dewasa menonton TV saat mereka *online*—ini merepresentasikan lebih dari dua pertiga orang dewasa dari populasi total pengguna internet (Welcome to the 36-hour- day, March 7, 2008).

Berpikir Kritis

Wanda, 35 tahun, menulis dalam e-mailnya: "Aku cepat dalam membuka, membaca, dan memasukkannya ke dalam folder, namun aku tidak pernah membuka kembali folder tersebut. Jadi, menyimpan dalam folder berarti data tersebut hilang, namun aku juga tidak mau menghapusnya." Dapatkah kamu merasa terhubung dengan Wanda atau James? Apakah kamu melakukan e-procrastinate?

Kecanduan pada email menjadi budaya di negara berkembang dan menjadi lebih candu lagi pada negara maju. *E-procrastination* atau menunda email berarti ketidakpedulian terhadap membalas email sesegera mungkin atau memasukkannya ke dalam folder.

Mengatur e-mail merupakan aktifitas yang berkaitan erat dengan topik manajemen waktu. Psikolog Dave Greenfield, pendiri dari *Center for Internet Behavior*, mengatakan bahwa ada orang yang menyimpan, dan membuang barang.

Karena "inbox merupakan metafor dari kehidupan kita." Kata Dr. Greenfield, tidak ada solusi yang benar untuk manajemen inbox. Kita semua terlalu berbeda. Namun, ia percaya kesadaran terhadap perilaku inbox dapat membantu kita untuk lebih memahami area lain dalam hidup kita. "Bila kamu memiliki 1000 email dalam inbox kamu, itu mungkin memggambarkan bahwa kamu tidak mau melewatkkan kesempatan, namun ada beberapa hal yang kamu tidak dapat mulai," kata Dr. Greenfield. "Bila kamu punya 10 email dalam inbox kamu, kamu mungkin mengambil terlalu banyak kesempatan, dan melewatkkan nilai-nilai hidup" (Zaslow, 2006).

Ketika lintas bagian orang Amerika bertanya apa masalah utama yang mereka hadapi, mayoritas akan mengatakan mereka tidak memiliki waktu yang cukup. Seorang yang futuris dan spesialis dalam manajemen meramalkan kekurangan terhadap waktu akan terus meningkat. Saat ini, hanya 43 persen keluarga yang makan bersama setiap hari. Orang-orang menghabiskan waktunya lebih banyak dalam bekerja maupun bermain-main bagi anak. Komputer, televisi, jam pasar saham diperpanjang, dan saluran bebas pulsa 24 jam telah menciptakan lingkungan dengan waktu yang serba terburu-buru. Salah satu hal yang selalu dibahas oleh buku ini adalah bagaimana individu dan keluarga membuat pilihan. Waktu adalah sumber daya yang dimiliki semua orang dengan jumlah yang sama (24 jam sehari) namun memengaruhi pilihan hidup. Menurut Luciano L'Abate dan Tamar Harel:

Untuk memahami bagaimana kita mengalokasikan waktu dan energi dari satu pengaturan lain, kita perlu menggunakan konsep prioritas. Prioritas ini berasal dari pilihan yang pasti kita buat tentang apa yang penting dalam hidup kita. Seberapa penting seseorang, suatu objek atau kegiatan kami? (1993, hal. 252).

Waktu adalah sesuatu yang dapat diukur. Pusat konsep manajemen adalah perpindahan waktu, yang berkaitan dengan bagaimana waktu yang dihabiskan dalam salah satu kegiatan mengambil waktu yang dapat digunakan pada kegiatan lain (Mutz, Roberts, & Van Vuuren, 1993). Misalnya, memilih untuk menonton televisi daripada belajar akan memengaruhi tujuan prestasi akademik. Jadi, waktu sebagai sumber daya, berhubungan dengan pemenuhan keinginan, kebutuhan, dan tujuan. Kesadaran waktu adalah bagian penting dari kesadaran manusia.

Pencurian identitas merupakan salah satu contoh yang membuang waktu kita, hal ini juga berkaitan dengan hilangnya kontrol individu terhadap waktu. Sebagaimana disebutkan dalam pendahuluan, manajemen waktu adalah kontrol sadar seseorang terhadap waktu

dan kegiatan yang mengarah ke pemenuhan kebutuhan dan tujuan. Cara pengalokasian waktu didasarkan pada nilai individu. Jika mereka memaknai makan malam bersama, maka anggota keluarga akan menyisihkan waktu untuk persiapan makan dan makan bersama-sama. Jika keluarga lebih memaknai sekolah, bekerja, dan aktivitas dengan masyarakat, kemudian aktivitas tersebut akan menjadi fokus mereka, maka cenderung jarang untuk makan bersama-sama. Di zaman sekarang tekanan waktu didukung dengan penjadwalan masyarakat dengan begitu banyak konflik, permintaan dan makan malam dengan duduk bersama yang menjadi *style* keluarga menjadi semakin langka, khususnya dalam keluarga dengan anak-anak yang lebih tua. Menurut Leonard Berry (1990), seorang ahli retail menyatakan bahwa orang Amerika lebih memilih makan di restoran dibandingkan di rumah. Waktu adalah sumber daya yang dapat diukur dalam satuan (misalnya : menit, jam, hari) namun setiap individu memahaminya dengan cara yang berbeda karena persepsi yang dimiliki setiap individu juga berbeda-beda. Cara terbaik untuk mengukur waktu menjadi perdebatan, dengan pilihan beragam dari buku diari, dan *psychographic inventories* yang rumit hingga *focus group* konsumen dan penggambaran waktu (Kaufman & Lane, 1993).

WAKTU SEBAGAI SUMBER DAYA

Dalam teori ekonomi, waktu dianggap sebagai sumber daya karena merupakan komoditas langka. Hal ini disimpan, dihabiskan, dan dialokasikan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Oleh karenanya dibutuhkan produk dan metode yang dapat menghemat waktu. Berikut contohnya:

Pada saat perang dunia II, cara untuk membuat jus konsentrat ditemukan, sehingga para tentara dapat meminum jus jeruk di tempat terpencil. Kemudian, jus konsentrat beku diperkenalkan di keluarga Amerika, dan diestimasi telah menghemat 14.000 jam pekerjaan membosankan (Mintz, 2000). Pada jaman ini, hanya beberapa keluarga yang membeli jus konsentrat; kebanyakan membeli di karton yang membuat persiapan menjadi lebih mudah.

Tidak semua orang ingin menjadi efisien dalam menggunakan waktu. Beberapa orang antusias dalam menikmati membersihkan rumah mereka, menebang kayu untuk perapian, membuat *scrapbook*, membuat sendiri alat-alat rumah tangga mereka, dan membuat makanan seadanya. Beberapa budaya menantang pernah aman berpikir waktu dalam hal ketukan diskrit mekanis "*clock time*". Dalam *The Dance of Change*, Peter Senge mengatakan:

Penting untuk dapat mengingat jam mekanik yang baru ditemukan 500 tahun yang lalu, pada abad 14. Sebelumnya, manusia tidak berpikir mengenai jam sebagai sesuatu yang konstan, bertambah secara konstan, dan terus bertambah dalam progresi linear yang stabil. Hari ini, kamu hampir dapat mendengar roda mesin bergerak tanpa henti: 60 menit untuk masing-masing jam, lalu 60 menit lainnya untuk jam lainnya, lalu 60 menit menambahkan jam lainnya, lagi, lagi dan lagi. Jam alam itu berbeda. (1999)

Seseorang yang kreatif akan menggunakan waktu secara efektif dan imajinatif, terutama dalam situasi yang berat. Presiden Franklin D. Roosevelt, seseorang ahli yang menangani situasi The Great Depression dan perang dunia kedua mengatakan, "dalam waktu yang sedikit kita dapat melakukan banyak hal". Hal itu menjelaskan bahwa waktu tidak seperti uang, waktu adalah sumber daya yang tidak bisa diperbarui dan hal tersebut membuat waktu menjadi sumber daya yang sangat bernilai. Ratu Elizabeth I mengatakan, "semua yang aku inginkan adalah momen dari waktu". Uang sering diperdagangkan untuk waktu, bagaimana ketika seseorang mempekerjakan orang lain untuk membersihkan rumah atau

untuk merawat halaman atau kolam renang adalah contoh cara orang menghabiskan uang mereka untuk menghemat waktu.

Perusahaan, organisasi, sekolah, dan pemerintah mempunyai keinginan untuk mengatur waktu saat mereka memutuskan jam mereka buka dan tutup, deadline, dan aturan. Contoh utama dalam manajemen waktu internasional yang ditentukan oleh pemerintahan adalah waktu penghematan listrik, yang ada dalam beberapa versi di 70 negara. Jerman mengadopsinya di tahun 1915. Di Amerika, alasan waktu tersebut ada dalam hukum adalah karena orang dapat berada di luar lebih lama pada saat malam musim panas, dan mempunyai waktu senggang yang lebih banyak, membeli lebih banyak produk dan merasa lebih bahagia. Sedangkan para petani tidak menyukai hal tersebut.

Untuk petani, waktu jam tidak terlalu penting pada beberapa waktu dalam setahun. Saat matahari sudah di atas, itu berarti siang. Namun, petani bergantung pada jalan kereta api untuk kehidupan mereka. Bila orang kota membeli susu, susu tersebut harus ada di kereta pagi. Petani telah kalah, dan pada 31 Maret 1918, Amerika mengubah waktu mereka menjadi lebih maju sejam (Crossen, 2003).

Sikap memengaruhi bagaimana seseorang menganggap penting tentang waktu. Sebagai contoh, sebuah artikel dalam *American Demography* melaporkan bahwa merasa terburu-buru mungkin lebih berkaitan dengan sikap seseorang dibandingkan dengan kegiatan seseorang.

Orang lebih cenderung merasa terburu-buru jika mereka mengatakan bahwa mereka tidak puas dengan diri mereka sendiri, tidak dapat melakukan hal yang lain, merasa tidak berguna, atau tidak memiliki banyak yang bisa dibanggakan (Godbey & Graefe, 1993.pp 26-27).

Waktu Bebas vs Tidak bebas

Waktu dapat dikategorikan sebagai bijak atau *nondiscretionary*. Waktu luang adalah waktu yang bebas digunakan oleh individu sesuai apa yang ia inginkan. Bagaimana orang menghabiskan waktu luang mereka? Kepuasan dari waktu luang oleh orang Amerika yang berusia 24-64 tahun adalah waktu dengan keluarga dan teman-teman yang diikuti dengan membaca, menonton televisi, bepergian, berkebun, film, belanja dan berolahraga (Taylor, 2003). Namun pada kelompok usia yang lebih tua 65 tahun ke atas, mereka lebih menyukai bekerja atau menganggur, menonton tv diikuti dengan membaca.

Waktu tidak bebas adalah dimana seseorang tidak dapat mengendalikan sepenuhnya oleh dirinya sendiri. Misalnya, waktu kelas karena ditetapkan oleh sekolah atau perguruan tinggi. Waktu buka dan tutup bank, restoran, kantor pos, dan toko juga tidak diskresioner.

Dalam satu hari, hampir semua orang memiliki beberapa waktu luang seperti menggunakannya untuk ke kamar mandi, makan, dan pergi. Malam dan akhir pekan adalah waktu luang terbanyak. Menurut studi BLS, orang yang melewati usia 55 tahun, rata-rata waktu mereka dihabiskan untuk rekreasi dan tidur.

Anak dan Waktu

Seperti yang disebutkan dalam bab pembuka, di seluruh dunia, penggunaan waktu anak-anak telah diukur, dan ada beberapa perbedaan di setiap negara. Namun persamaannya adalah bahwa anak-anak memiliki lebih banyak waktu luang (misalnya, waktu bermain, olahraga dan rekreasi waktu) daripada orang dewasa, tapi situasi ini dapat berubah. Pada *The Hurried Child*, David Elkind (1988) menyatakan bahwa anak-anak saat ini tumbuh

terlalu cepat. Dia berpendapat bahwa mereka terlalu sedikit memiliki waktu bebas dan tidak terstruktur. Kurangnya waktu ini menyebabkan stres.

Ketika remaja rata-rata tidak sekolah atau tidak mengerjakan pekerjaan rumah, ia kemungkinan besar akan berbicara secara *online*, kemudian melihat tv, kerja paruh waktu atau sebagai buruh, membantu pekerjaan rumah tangga, atau berpartisipasi dalam klub atau seni. Anak-anak yang bekerja 20 jam seminggu dikaitkan dengan kenakalan, penggunaan narkoba, dan kegagalan sekolah, menurut Reed Larson, seorang profesor di Universitas Illinois (Shellenbanger, 2002).

Orang Dewasa dan Waktu

Orang dewasa mengalami pergeseran penggunaan waktu juga. Waktu bergerak cepat dan selalu bereaksi terhadap keadaan eksternal seperti menurunnya ekonomi. Untuk beberapa alasan, generasi *Baby Boomer* menunda pensiun mereka.

Jack Wolfe, 54 tahun pensiunan dari perusahaan pipa gas alami, pindah menuju danau di dekat Houston dan Dallas tahun lalu. Sekarang ia mencoba untuk kembali bekerja, "dan jarak terdekat kami kepada apapun adalah 60-70 mil." Katanya. "Aku mungkin akan pergi kerja untuk beberapa bulan pada satu saat. Apa yang ingin kau lakukan adalah memeriksa pekerjaan pada pipa baru." Setelah hampir sepuluh tahun dalam pensiun. "Kami kehilangan uang dalam jumlah besar akhir-akhir ini, kita sudah berada dalam titik kita tidak bisa bangkit kembali." (Greene, 2008.)

Penelitian menunjukkan bahwa terlepas dari usia seseorang atau di fase kehidupan seseorang, pria dan wanita dewasa mengalami waktu secara berbeda. Menurut studi yang dilakukan oleh Mattingly dan Bianchi (2003), pria memiliki lebih banyak waktu luang namun setelah menikah dan memiliki anak waktu luang mereka menjadi berkurang. Hal tersebut terjadi juga pada wanita, terlebih lagi ketika mereka memiliki anak usia pra-sekolah dan bekerja di kantor. Dalam pernikahan, ayah menghabiskan lebih banyak waktu dengan anak-anak mereka daripada yang mereka lakukan dengan masa lalu (Bianchi, 2000). Adapun pada orang dewasa yang bekerja, waktu mereka lebih banyak dihabiskan untuk menggunakan internet, bisnis global, dan permasalahan-permasalahan.

Sebuah kasus dapat dibuat bahwa dewasa yang bekerja, perempuan atau laki-laki, mempunyai waktu yang bebas karena internet, bisnis global, dan isu ketersediaan:

Bisnis 24 jam dimulai dari internet, dan dengan perusahaan internasional yang sadar akan fakta bahwa tiap menit, seseorang, dimanapun itu, sedang melakukan bisnis. Seorang anak dalam dunia komputer, menggunakan waktu mereka di asrama untuk mengerjakan komputer tersebut, dan tidak lama, manajer mulai bekerja saat malam. Ini semua dimulai dengan teknologi yang memungkinkan kita melakukan pekerjaan kapanpun. Melihat banyaknya pekerjaan yang dilakukan, bisnis menjadi cepat, dan pasar terus berkembang, dan lebih banyak lagi penekanan pada output," kata John Chaleenger, kepala eksekutif dari Outplaceent firm Challenger, Gray dan Christmas di Chicago. "Lalu hal tersebut menjadi melakukan bisnis sepanjang waktu, bahkan di sektor jasa kita melihat jam kerja shift pertama, kedua dan ketiga,"..."Aku tidak berpikir kita akan lepas dari 24/7," kata Challenger, "namun aku berpikir bahwa orang akan terus melakukan terobosan untuk mengambil kembali waktu pribadi mereka" (Boss, 2000).

Waktu luang memberikan seseorang kebebasan dalam membuat pilihan dengan siapa ingin menghabiskan waktu luang dan apa yang ingin dilakukan. Pilihan tersebut bukanlah pilihan yang sia-sia, bagaimanapun juga waktu pribadi seseorang digunakan dan dibutuhkan berdasarkan pertimbangan keinginan dan kebutuhan orang lain. Mempelajari

manajemen keuangan dapat menolong seseorang memaksimalkan waktu mereka dan menggunakannya secara optimal. Saran berikut ini dapat membantu dalam memanajemen waktu:

- Membuat daftar hal-hal yang akan dilakukan
- Berani mengatakan tidak jika satu pekerjaan belum selesai
- Menggunakan HP dan komputer ketika membutuhkan
- Memiliki utusan atau diserahkan pada orang lain
- Membuat jadwal yang fleksibel ketika ada acara yang mendadak
- Bertanya, "apakah ini mungkin untuk dilakukan saat ini?"
- Mengurangi gangguan, seperti pertemuan yang tidak perlu, pengunjung, dan panggilan telepon.

Misalnya, tentang mengurangi gangguan, sebuah keluarga mungkin memiliki aturan luar yang disarankan untuk tidak menelepon setelah 09:00 di malam hari.

Terlepas dari perangkat yang digunakan atau sumber daya, masalah bagi kebanyakan orang saat ini adalah terlalu banyak menghabiskan waktu mengirim dan membalas pesan sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk berpikir, menulis laporan dan sebagainya. Hampir setengah pekerja kantor yang disurvei mengatakan mereka mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan pekerjaan mereka yang dirasa sangat banyak. Direktur dari tim penelitian berkata, "Kita menemukan bahwa sangat banyak gaya kerja yang menyela, mengatur untuk situasi darurat. Untuk banyak orang, informasi menekankan pada kelebihan beban daripada sumber daya" (Clark, 1999). Juga, sedikit privasi dapat meningkatkan produktivitas. Berdasarkan sebuah iklan dari *Steelcase* (sebuah perusahaan meja dan sistem kantor):

"Tempat kerja yang terbuka (transparan) mengundang interaksi yang banyak antar pekerja, padahal privasi adalah salah satunya cara agar seseorang dapat bekerja dengan baik. Ketika seseorang diinterupsi pekerjaannya, maka mereka membutuhkan 15 menit untuk kembali bekerja normal hal ini disebabkan orang sangat sensitif terhadap interupsi".

Hari apakah yang merupakan hari produktif dalam satu minggu? Jawabannya adalah hari Selasa berdasarkan beberapa studi.

Senin sering membuat kita tidak bersemangat. Rabu adalah hari yang berat. Kamis adalah *happy hour* karena mendekati Jumat. Berdasarkan penelitian, banyak pekerjaan yang tidak selesai pada hari-hari tersebut sehingga manajer seringkali membuat *workshop* atau pertemuan di hari Senin untuk memberikan ide-ide kepada para pekerja dan hari Selasa mulailah bekerja (Goforth, 2002).

Manakah hari yang paling bahagia dalam satu minggu? Berdasarkan organisasi Gallup, hari Sabtu dan Minggu adalah hari yang paling menggembirakan (58% Amerika). Tetapi pilihan tetap saja pada hari Minggu. Akan tetapi, setiap perubahan mungkin terjadi pada setiap hari dalam satu Minggu secara cepat. Gallup akan membahasnya sampai akhir bab ini.

Seseorang menghabiskan sisa tahunya pasti berbeda-beda dan sangat tergantung dari kesehatan dan ketersediaan masing-masing. Tahun pertama dari pensiun adalah tahun yang sangat unik seperti salah satu kasus di bawah ini :

Patricia Breakstone berusia 63 tahun mengingat tahun pertama pensiunnya saat umurnya 58 tahun dari pekerjaan sebagai analis pemerintahan di San Diego sebagai periode transisi, ia menunggu lama untuk renovasi dapur dan itu pertama kalinya ia menghabiskan waktu selama umur hidupnya. Setelah itu, anjingnya terkena penyakit dan ia menghabiskan uang 7000 USD untuk mengobati anjingnya. Sampai ia berpikir untuk tidak ingin bangun di pagi hari. Sampai akhirnya ia mendapat pekerjaan part time di sebuah toko roti. Hal itu membantu ia untuk memenuhi kebutuhannya kembali secara baik (Greene, 2003 p R1).

Beberapa orang jelas-jelas meninggalkan pekerjaannya, sementara yang lain bingung. Banyak yang hanya membiarkan waktu berjalan begitu saja (misalnya, minum secangkir kopi dan membaca seluruh surat kabar di pagi hari). Dalam tahun pertama pensiun, banyak orang menemukan langkah yang tepat, kehidupan pasca-kerja yang cocok bagi mereka.

Bagaimana dengan hubungan suami istri di tahun pertama pensiun? Ken Schumann, setelah pensiun, datang dengan beberapa aturan, dan ia mengatakan negosiasi ruang pribadi dengan pasangan Anda adalah salah satu rintangan terbesar pada tahun pertama. Ia memberikan rekomendasi ini: memiliki telepon, komputer, alamat email yang terpisah; membuat ruangan tersendiri, dan bernegosiasi tentang jadwal penggunaan ruangan secara terpisah (Greene, 2003).

Alat Modern dalam Manajemen Waktu

Kami ragu untuk membahas topik ini karena minggu depan alat akan berubah. Kami mencintai perangkat kami, dan berpikir alat tersebut dapat menghemat waktu. Selama beberapa dekade terakhir terdapat perubahan dalam melacak dan mencatat waktu/jadwal, seperti:

- Mengandalkan jam tangan dan jam dinding
- Kalender dan buku jadwal serta *paper planner* yang detail
- Pengaturan jadwal di komputer, HP, dan perangkat lainnya

Banyak orang menggunakan tiga perangkat ini : jam tangan, kalender/jadwal buku, dan yang paling modern perangkat *online*. Siswa sering menggunakan ponsel untuk memeriksa waktu. Di seluruh dunia, hampir semua orang menggunakan komputer, namun komputer dapat menghemat waktu atau hanya menghabiskan waktu mereka: banyak orang mengalami sindrom penarikan awal pada saat diajukan dari e-mail atau *internet*; orang lain mendapatkan kesempatan tersebut untuk keluar dari rutinitas. Rata-rata pegawai menghabiskan lebih dari dua jam untuk membaca, merespon, atau menghapus e-mail (Alsop, 2003).

Dulu, pengenalan percetakan dan telepon menyesuaikan kebutuhan, tidak bedanya dengan komputer saat ini. Pada abad ke 20, beberapa orang tidak mempunyai telepon untuk bertahun-tahun karena mereka tidak suka diganggu atau biaya, jadi mereka menggunakan telepon tetangga atau tidak memakai sama sekali. Sekarang, orang di berbagai macam pekerjaan merasa kewalahan karena komputer, namun sama juga halnya dengan biksus 500 tahun yang lalu saat percetakan Gutenberg membawa lebih banyak tulisan untuk mereka pelajari. Semakin banyak orang yang berusaha untuk menyesuaikan gaya hidup mereka dalam konteks ledakan informasi dan teknologi, ahli dan pengusaha banyak mencari solusi untuk itu—menerapkan alat yang menyebabkan banyaknya data dengan tujuan untuk membantu meringankan data tersebut. Contohnya, penyaringan e-mail dan alat pengatur pesan merupakan solusi untuk komputer (sama halnya seperti mesin penjawab untuk telepon). “*Spam walls*” menghancurkan spam sebelum masuk ke

dalam inbox; program lain memberikan tanda bahaya untuk kemungkinan pesan adalah spam.

Metode ABC sebagai Pengontrol Waktu dan Tujuan

Kehidupan modern berdampak pada kebutuhan individu dan keluarga untuk mendapatkan pengetahuan terkait bagaimana mereka dapat memanfaatkan waktu mereka dengan baik. Salah satu buku klasik yang paling terkenal adalah Alan Lakein tentang bagaimana mengontrol waktu dan hidup, yang menjelaskan bagaimana cara menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, menetapkan prioritas, mengatur jadwal setiap hari, lebih baik dan *capai self-understanding*.

Lakein mencetuskan metode ABC berdasarkan pada prioritas di mana kegiatan yang paling penting ditunjukkan dengan huruf 'A', kegiatan yang penting saja 'B', dan kegiatan yang tidak penting dikategorikan pada huruf 'C' contohnya dapat dilihat pada Gambar 9.1

Gambar 9.1 menunjukkan bagaimana Chris mahasiswa S3 berumur 28tahun dan asisten pengajar menggunakan metode ABC pada hari sibuknya, Kamis. Penulis lain menyarankan menggunakan low (L), medium (M), dan high (H) sebagai tingkat kepentingan. Prinsipnya sama saja walaupun apapun ukurannya/sebutannya. Bila kamu menyimpan daftar yang tertulis atau secara mental tentang apa yang harus kamu lakukan, seberapa ketat kamu akan mengikuti prioritasmu?

Konsep penting pada buku Lakein adalah bahwa penggunaan waktu setiap hari harus berhubungan langsung dengan tujuan. Pada Gambar 9.2 Chris menggambarkan tujuan hidupnya dan tujuan gaya hidupnya. Ia mengatakan bahwa meninjau tujuan sehari-hari adalah bagian terpenting dari keberhasilan dan harus menjadi bagian dari rutinitas.

Daftar aktivitas pada hari Kamis (dibuat hari Rabu malam)

- A Bersiap untuk ke sekolah (mandi, dandan, berpakaian)
- A Membuat sarapan dan makan di mobil
- A Mengecek tempat foto copy untuk mengambil bahan bacaan
- A Menemui Dr. Akihito
- A Berbicara dengan Dr. Parker tentang artikel
- A Membaca artikel promosi
- A Masuk kelas Psikologi Sosial
- A Mengecek email
- B Mengetik artikel
- B Mengulas kembali kelas psikologi sosial
- C Membaca pekerjaan rumah ANOVA
- C Menanyakan paper kepada Dr. Bailey
- C Membaca bab 3 untuk kelas Psikologi Sosial

Gambar 9.1 Jadwal Hari Kamis Chris menggunakan metode ABC

Metode ABC adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan. Cara lain adalah untuk memotong foto atau peta dari brosur atau iklan rumah, perahu, mobil, tujuan liburan, atau apapun yang menggambarkan tujuan Anda dan menempatkan foto atau peta di kulkas atau cermin, sehingga setiap hari Anda melihat dan berpikir tentang hal ini, memvisualisasikan dirimu sendiri memiliki objek atau berada di tempat yang Anda inginkan. Ketika telah tercapai, gantilah dengan gambar yang lain.

Orang terlalu sering hidup di masa lalu atau melihat ke belakang padahal hidup akan sangat efektif ketika kita hidup di masa sekarang dan merencanakan masa depan. Donohue menyarankan untuk menuliskan tujuan hidup dalam enam area yaitu :

1. Keluarga dan rumah.
2. Keuangan dan karir.
3. Spiritual dan etika.
4. Fisik dan kesehatan
5. Sosial dan budaya
6. Mental dan pendidikan

Tujuan Umum Kehidupan

Tujuan umum kehidupan saya adalah (1) untuk meraih gelar doktor dan mendapatkan Ph.D., (2) untuk menikah dengan pria pilihan saya, (3) menjadi seorang profesional untuk mendapatkan posisi di universitas negeri yang besar, (4) untuk memiliki setidaknya 2 sampai 5 artikel, (5) untuk publikasi yang diterima setiap tahun, setidaknya dua kali yang akan diterbitkan dalam jurnal perdana, (6) untuk membangun diri sendiri sebagai salah satu akademisi terkemuka di bidang saya, (7) untuk mendapatkan rasa hormat dari rekan saya dan adik saya, (8) untuk mendapatkan cukup uang untuk mengurus orang tua dan orang tua suami saya, (9) untuk benar-benar membuat perbedaan dalam kehidupan dari setidaknya satu dari murid-murid saya, (10) untuk membangun diri sendiri sebagai konsultan, (11) untuk membangun diri saya sendiri sebagai konsumen hak advokat, (12) untuk mendapatkan kepemilikan, dan (13) untuk meningkatkan kesehatan saya.

Tujuan Gaya Hidup

Gaya hidup saya adalah (1) untuk tinggal di rumah baru dalam sebuah lingkungan kelas atas di pinggiran kota, (2) untuk tinggal di dekat, tetapi tidak dalam, sebuah kota besar dengan acara budaya, belanja besar dan universitas lainnya, (3) untuk mengemudikan mobil Saab atau sebuah Alfa Romeo, (4) untuk dapat membeli pakaian tanpa khawatir tentang biaya dan (5) untuk dapat liburan akhir pekan yang menyenangkan atau tempat untuk berkunjung ke teman lama dan keluarga.

Gambar 9.2 Tujuan hidup secara umum dan tujuan gaya hidup Chris

Anda bisa menambah kategori seperti lingkungan atau teman, fisik dan kesehatan, dan sosial budaya dan. Enam kategori ini tidak mutlak melainkan hal dasar. Anda bisa memilih untuk menghilangkan satu jika hal ini bukan hal penting untuk anda. Untuk mencari tahu lebih tentang Donohue dan strategi untuk tujuan prestasi, kunjungi www.topachievement.com/goalsetting.html.

Persepsi Waktu

Persepsi adalah proses indera terstimulasi dan diterjemahkan berdasarkan pengalaman yang ada. Memahami bagaimana waktu diperlukan, karena penggunaan waktu juga penting. Karena persepsi merupakan hal yang tidak dapat diamati, para peneliti harus bergantung pada persepsi diri mereka dalam membuat laporan.

Persepsi waktu adalah kesadaran akan berlalunya waktu. Sejak tahun 1850, ilmuwan sosial dan perilaku manusia mencoba mencari tahu mengapa persepsi manusia terhadap waktu

berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti penggunaan narkoba atau alkohol, perubahan suhu tubuh dan sedikitnya terpapar oleh cahaya. Selain itu, pengaruh dari fisiologis seperti temperamen, budaya, lingkungan, dan pemahaman terhadap sesuatu mungkin juga memengaruhi persepsi waktu seseorang.

Memperkirakan Durasi

Tanpa menggunakan jam/jam tangan, surat kabar, radio atau televisi sebagai panduan melihat waktu, orang akan menggunakan cara lain untuk memperkirakan berapa banyak waktu telah berlalu. Beberapa faktor yang memengaruhi estimasi waktu seseorang adalah menjadi aktif dan pasif. Orang yang aktif akan merasa waktu lebih cepat daripada menjadi pasif. Misalnya, pengemudi mobil mungkin berpikir bahwa perjalanan berjalan lebih cepat dari pikiran seorang penumpang.

Studi penelitian menunjukkan usia menjadi salah satu faktor perbedaan estimasi waktu. Orang tua menemukan waktu yang lebih singkat daripada orang yang lebih muda. Menurut teori Jean Piaget pada kognitif operasional konkret, estimasi waktu anak-anak menjadi lebih akurat setelah usia tujuh atau delapan tahun. Hal ini adalah alasan mengapa anak kecil seringkali bertanya kepada orang tua mereka kapan mereka akan tiba di tempat tujuan, hal tersebut karena anak masih belum memahami waktu sebagaimana orang dewasa.

Praktek Penggunaan Manajemen Waktu

Meskipun persepsi dan estimasi waktu bervariasi dari orang ke orang, waktu itu sendiri adalah salah satu hal yang paling akurat untuk diukur. Memang, studi waktu bisa menjadi masalah yang sangat praktis. Pada abad ke-20; penelitian tentang waktu dan gerak dilakukan di kantor dan pabrik-pabrik di seluruh AS. Studi melakukan kegiatan evaluasi kinerja industri dan menganalisis waktu yang dihabiskan dalam memproduksi produk seperti mobil.

Sebagaimana dibahas dalam Bab 2, studi awal efisiensi pabrik yang erat kaitannya dengan karya Frederick Taylor (1911), yang secara luas dianggap sebagai bapak penelitian waktu dan gerak. Studi Taylor kemudian menyebabkan disiplin manajemen seperti yang diajarkan di sekolah-sekolah bisnis saat ini. Ia memperkenalkan gagasan mengukur waktu justru untuk meneliti kegiatan tertentu dengan maksud untuk menemukan cara untuk mengurangi jumlah waktu yang mereka dibutuhkan. Dengan demikian, studi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi melalui penghematan waktu dan energi manusia. Setiap pekerjaan pada lini produksi pabrik akan dibagi ke dalam operasi yang berbeda, dan setiap operasi kemudian akan dianalisa dalam jangka waktu dan energi yang digunakan. Alhasil, pekerjaan perakitan dalam pabrik menjadi lebih terstandarisasi dan lebih efisien.

Banyak dari prinsip dan metode yang berasal dari studi kinerja industri, seperti yang dilakukan oleh Taylor, yang kemudian diterapkan pada studi efisiensi rumah tangga. Bab 2 menjelaskan beberapa studi ini dalam pembahasan penyederhanaan kerja. Penggunaan waktu individu dan keluarga dan produk terus dipelajari oleh produsen dan pemasar peralatan, makanan, dan produk rumah tangga. Mereka tertarik mengidentifikasi tren dalam siapa yang melakukan apa di rumah dan berapa menit sehari dihabiskan dalam menyiapkan makanan, membersihkan dan mencuci pakaian sehingga mereka dapat menyesuaikan iklan dan produk mereka agar sesuai dengan praktik rumah tangga saat ini,

oleh karenanya dapat meningkatkan penjualan dengan kebutuhan konsumen yang lebih baik.

Perusahaan juga bergantung pada informasi penjualan yang diperoleh ketika kode bar dari produk diserahkan ke kasir. Data menunjukkan bahwa makan siang menyusut; banyak orang yang makan di meja mereka, keinginan untuk sarapan, makan siang, atau makan malam, menjadi lebih umum terutama ketika ekonomi sedang membaik. Sebaliknya, setelah gajian, keinginan untuk makan di luar meningkat. Dengan demikian, ada efek siklus yang paling berfungsi dan manajer restoran harus sadar, mereka harus mampu memperkirakan berapa banyak makanan dan berapa banyak server yang akan dibutuhkan.

Pengukuran waktu juga dapat dievaluasi seperti menghitung pengolah kata (jumlah kata per menit), penjualan (jumlah penjualan per bulan), menggunakan perpustakaan (jumlah buku memeriksa per minggu), dan sebagainya. Mall dan toko jam ditentukan oleh jumlah pelanggan per jam. Pada hari Jumat dan Sabtu malam, bar dan restoran tetap terbuka lebih lama dibandingkan malam-malam lainnya. Selama musim liburan, toko terbuka lagi untuk memenuhi permintaan konsumen yang meningkat dan untuk meningkatkan penjualan. Selain itu, jumlah jaminan sosial pensiunan yang diterima didasarkan pada jumlah tahun mereka bekerja dan berapa banyak yang mereka terima.

Perceraian diperhitungkan menurut jumlah tahun mereka menikah. Setiap hari, orang mencoba untuk menentukan apakah mereka akan tepat waktu dalam bekerja, sekolah, atau memenuhi janji; apakah mereka akan memiliki cukup waktu untuk makan siang atau menyiapkan makan malam; apakah mereka akan dapat membaca koran atau menonton televisi menunjukkan mereka ingin; dan sebagainya. Dengan kata lain, orang-orang yang terlibat dalam manajemen waktu dari saat mereka bangun sampai mereka tidur. Bahkan tidur adalah peristiwa waktunya, berakhir ketika salah satu terbangun saat mendengar radio atau alarm.

Persepsi Waktu Lintas Budaya

Seperti disebutkan sebelumnya dalam bab ini, individu merasakan waktu secara berbeda karena banyak faktor. Sebuah konsep yang dipegang secara luas dalam antropologi adalah bahwa persepsi waktu sangat dipengaruhi oleh budaya. Hal ini dibahas oleh E.T. Hall, penulis *The Silent Language*. Tiga model antropologi waktu—*linear-separable*, *circular-traditional*, dan *procedural-tradisional*- diperkenalkan oleh Hall (1959) dan selanjutnya digambarkan oleh Robert Graham (1981) dan Alma Owen (1991). Model ini menentukan waktu dalam konteks berbagai kegiatan, tahap kehidupan, atau waktu tahun. Dengan melakukan ini, model menggambarkan apa artinya waktu untuk kelompok budaya yang berbeda dan juga cara-cara di mana mereka memproses dan membangun waktu.

Model *Linear-Separable*. Sebagian besar budaya Eropa Barat dan banyak budaya lain sangat dipengaruhi oleh pandangan Eropa Barat yang pada waktu itu adalah linear. Ini adalah pandangan dunia terhadap bisnis, sehingga penjadwalan itu penting. Waktu pemrosesan *linear-separable* berkaitan dengan waktu ekonomi. Investasi dalam waktu hari ini diperkirakan akan memiliki hasil di masa depan. Perencanaan jangka panjang dianggap normal pada model ini. Kebanyakan orang Amerika Utara berpikir perencanaan jangka panjang atau penetapan tujuan untuk 5-25 tahun kedepan. Misalnya, pewawancara kerja dapat meminta seorang mahasiswa, "Di mana Anda melihat diri Anda dalam lima tahun?"

Model ini juga memperhatikan masa lalu, saat ini, dan masa depan sebagai orientasi yang dibagi menjadi beberapa unit. Oleh karena itu, orientasi model waktu ini dibagi menjadi cerita, langkah, dan prosedur dan biasanya selalu diurutkan sesuai kronologis.

Cepatnya mempersiapkan sesuatu selalu dianggap bernilai, oleh karena itu seringkali mereka memilih makanan beku dan sup kaleng. Gambar 9.3 memberikan daftar cara untuk menghemat waktu.

Seperti telah didiskusikan sebelumnya, waktu dapat diukur dalam berbagai cara, mulai dari jam hingga kalender. Pertemuan selalu dijaga untuk tepat waktu. Di samping itu, model ini mengasumsikan bahwa masa depan akan membawa hal-hal yang lebih baik. Model ini merepresentasikan pandangan yang optimis karena selalu diharapkan adanya perbaikan.

Model *Procedural-Traditional*. Persepsi terhadap model ini sangat berbeda dengan model linear. Hal ini disebabkan persepsi individu lebih fokus terhadap langkah-langkah pasti, kejadian, atau prosedur dibandingkan berapa lama waktu yang dihabiskan. Menunda pekerjaan tidak masalah asalkan melakukannya dengan benar dan tepat. Beberapa suku di Indian Amerika dan Eskimo Alaskan menggunakan prinsip model ini. Model ini memiliki karakteristik yaitu mengerjakan tugas hingga selesai tidak peduli seberapa lama waktu yang dihabiskan untuk menyelesaiannya.

Para ilmuwan yang menyembuhkan pasien dan seniman mungkin dapat dikategorikan sebagai model ini. Mereka fokus pada langkah-langkah yang harus diambil dan mencari solusi untuk mencapai hasil akhirnya tidak peduli berapa lama waktu yang diperlukan.

Ada seratus cara untuk mengefektifkan hari anda. Namun ada 12 untuk pemula:

1. Mendapatkan bantuan.
2. Menggunakan energi seperlunya.
3. Membeli hadiah kartu di toko *online*.
4. Menggunakan layanan membungkus barang
5. Membeli makanan siap saji
6. Mengirim kartu secara online dan bebas.
7. Mengurangi banyak berjalan dan mencari barang-barang.
8. Menggunakan *bill* otomatis untuk membayar dan deposit.
9. Membeli tiket film dan teater.
10. Memulai pergi ke toko ketika toko tidak ramai.
11. Menyimpan sisa makanan
12. Membeli cadangan barang seperti sabun, sampo, pasta gigi dan lain-lain

Gambar 9.3 Dua belas cara menghemat waktu

Model *Circular-Traditional*. Sebuah persepsi yang menganggap waktu sebagai siklus yang berulang. Setiap hari sama saja dengan kemarin dan besok. Waktu mengikuti pola ritme dengan awalan dan akhiran yang sama tanpa membedakan masa sekarang, masa lalu, dan masa depan. Pada persepsi ini, hal-hal bisa saja ada perubahan atau tetap sama saja. Persepsi sirkular seringkali dihubungkan dengan kemiskinan karena kehidupan orang miskin mungkin hanya berubah sedikit demi sedikit. Orang yang hidup dengan cara primitif yang bergantung pada pertanian juga memiliki persepsi waktu ini seiring mereka

membesarkan anak, keluarga dan mati di tanah yang sama. Bagi mereka waktu itu hanya dihabiskan dan sama saja.

Beberapa dampak dari perbedaan budaya. Tak satupun model persepsi waktu ini bagus atau buruk, mereka mengilustrasikan perbedaan budaya secara sederhana bahwa ini dapat memengaruhi manajerial dan perilaku konsumsi. Ini juga penting untuk dicatat bahwa banyak negara yang menggunakan kombinasi dari satu model. Hari Minggu dapat menjadikan siklus tradisional sementara hari kerja lebih linier.

Sejumlah perusahaan produk pasar internasional sangat mengerti akan perbedaan budaya ini. Contohnya dari pencuci baju. Amerika Utara menyukai mesin berkapasitas luas yang dapat mencuci baju dengan cepat, hanya membutuhkan satu jam saja. Juga karena estetika, tradisi, jenis pakaian dan kegiatan, ada perbedaan dalam penampilan dari mesin cuci, penempatan mereka, dan prosedur mencuci.

Berikut adalah beberapa contoh (Jordan dan Karp, 2003):

- China: estetika adalah hal yang penting karena banyak keluarga yang menggunakan pencuci di dalam ruang tamu karena keterbatasan ruangan, preferensi warna antara abu-abu atau hijau, dan perlu adanya siklus pembersihan lemak untuk menghilangkan noda lemak yang disebabkan oleh roda sepeda.
- Brazil: mesin cuci berwarna putih dengan tutup transparan, mereka dibentuk dengan empat kaki sehingga konsumen dapat mencuci di bawah mesin, perendaman adalah tradisi, mereka lebih sering mencuci karena mengutamakan beban yang lebih ringan
- India: aplikasi roda memudahkan untuk bergerak, mesin cuci tidak terisolasi dan memiliki posisi tetap di dalam rumah, dan ada waktu khusus mencuci sari untuk wanita
- Inggris: kombinasi mesin cuci dan pengering menjadi satu, dan mereka ditempatkan dalam satu ruangan dapur dengan alat rumah tangga lainnya dan wastafel berada di ruang terpisah atau dibalik pintu.

Mari kita kembali ke pembahasan waktu penggunaan lintas budaya. Budaya barat terdapat tiga model, meskipun model linear dipisahkan dominan. Guy Claxton, seorang psikolog Inggris yang mempelajari struktur pikiran manusia dan kelinci, serta pikiran otak kura-kura, mengatakan bahwa:

Individu dan masyarakat barat telah agak kehilangan kontak dengan nilai kontemplasi. Mereka berpikir bahwa orang yang berpikir secara aktiflah yang produktif. Duduk menatap kosong ke dinding kantor atau keluar jendela kelas itu tidak bernilai. Namun banyak dari masyarakat kita memiliki kreativitas dan kebijaksanaan setelah banyak menghabiskan banyak waktu sendiri mereka. Einstein, mengatakan sering dikantornya menatap angkasa untuk menghabiskan jam setiap harinya untuk meditasi. Sherlock Holmes, digambarkan oleh penciptanya sebagai keadaan meditasi ‘dengan ekspresi kosong menerawang di matanya.’(1997,p.4).

Orang Amerika Latin memberikan contoh bagaimana persepsi terhadap waktu dapat memengaruhi perilaku konsumsi seseorang. Secara umum, Amerika Latin melihat waktu kurang nyata dan kurang tergantung pada penjadwalan sebagaimana orang Amerika Utara.

Akibatnya, janji dan pertemuan jarang dimulai dengan sesuai waktu yang telah dijadwalkan. Karena makan cepat tidak terlalu dihargai di Amerika Latin, gerai makanan cepat saji menjadi populer di Amerika Serikat dan besar di Indonesia, seperti ayam goreng Kentucky, McDonald's, dan Wimpy, pasar mengalami kesulitan menembus Amerika Latin (Penteado, 1981), meskipun saat ini terjadi perubahan. Makanan yang mudah dikonsumsi seperti sereal yang dikemas dalam bentuk kotak laku terjual di Amerika Utara karena sarapan cepat menunjukkan penghematan waktu yang sangat dihargai, sehingga budaya lambat mereka lebih sedikit.

Dalam pandangan sirkular, konsep masa depan tidak jelas. Biasanya orang Asia memikirkan rentang waktu yang lebih lama dibandingkan pemikiran orang Amerika Utara. Pandangan ini menyebabkan perbedaan arti pada keadaan yang mendesak. Di negara-negara Asia, sebuah bisnis direncanakan untuk jangka panjang bahkan selama beberapa dekade bukan untuk jangka pendek. Di sisi lain, orang-orang Jepang mau menerima kemudahan dalam hal makanan pada restoran cepat saji Amerika-Eropa seperti McDonald's yang sangat menghemat waktu serta Seven Eleven yang merupakan jaringan toko berkantor pusat di Jepang.

Penelitian ini mencoba mengungkapkan kebenaran dan memantau perubahan budaya dalam tiga jenis persepsi waktu. Sebuah studi dari 48 siswa dari Asia Timur dan Selatan (siswa laki-laki dan perempuan dari Thailand, Jepang, dan Malaysia) yang sering menggunakan model waktu sirkular dan linier. Di sisi lain, proses linier merupakan cara yang paling banyak dipakai oleh siswa di Amerika Serikat, diikuti dengan adanya pengolahan prosedural, dan juga proses yang sirkular (Lindquist, Tacoma, dan Lane, 1993). Siswa di Amerika Serikat lebih mudah untuk melihat waktu sebagai komoditas yang berharga dan terbatas, sesuatu yang harus dijadwalkan, sedangkan siswa di Asia lebih banyak menyoroti tuntutan tugas daripada waktu itu sendiri.

Secara alami, orang-orang memiliki perspektif waktu yang berbeda-beda, mungkin akan mengalami kesulitan dalam memahami satu sama lain. Seringkali, orang dari Amerika Serikat menjadi gelisah ketika diharuskan untuk menunggu seperti yang dilihat oleh orang-orang bukan dari budaya barat. Sementara itu, dalam sistem kebudayaan orang yang selalu cekatan dalam setiap hal mungkin akan berpikir bahwa orang-orang yang lambat adalah orang terbelakang. Sehingga untuk mengefektifkan dalam hal bisnis internasional dan pendidikan, setiap orang harus menjadi lebih sensitif, serta menyesuaikan diri dengan orientasi waktu yang lebih dominan.

Pola Biologi Waktu

Budaya persepsi terhadap waktu memberikan wawasan tentang bagaimana kelompok yang berbeda merasakan waktu. Aspek penting lain dari waktu adalah bagaimana individu memandang waktu. Setiap orang memiliki jam internal yang memberitahu ia, misalnya ketika bangun, pergi tidur, dan makan. Ritme Circadian adalah siklus harian seseorang dalam beraktivitas, berdasarkan interval 24 jam dan pengalaman manusia. Kata "Circadian" berasal dari kata Latin "circa" sekitar dan "dies" mati. Sebelum lahir, bayi yang terkena ritme harian ini, dari ibu merekalah kebiasaan makan dan pola tidur itu diturunkan.

Disorientasi terjadi disebabkan oleh perubahan *shift* kerja merupakan contoh bagaimana manusia bereaksi ketika ritme mereka terganggu. Dalam kasus *jet lag*, orang mengalami gangguan psikologis dan gangguan irama tubuh yang disebabkan oleh perjalanan

kecepatan tinggi di beberapa zona waktu di pesawat terbang. Tidur dan pola makan mereka menjadi kacau. Perubahan *shift* kerja merupakan salah satu hal penyebab stressor bagi individu dan keluarga.

PENGUKURAN WAKTU SECARA KUANTITATIF DAN KUALITATIF

Orang biasa mengukur waktu berdasarkan estimasinya dan juga waktu dapat diukur berdasarkan unit. **Pengukuran waktu secara kuantitatif** mengacu pada jumlah, jenis, dan durasi (misalnya, menit, jam, hari) dari aktivitas yang terjadi pada titik waktu tertentu (Goldsmith, 1990). Seorang peneliti yang mengkaji waktu kuantitatif akan tertarik berapa menit sehari individu menghabiskan dalam persiapan makanan, belanja, makan, grooming, bermain, menitipkan anak, melakukan perawatan orang tua, dan bekerja. Sebagian besar waktu kuantitatif menggunakan data yang dikumpulkan dengan empat cara:

1. Dalam metode *self-report* atau buku harian, individu merekam penggunaan waktu membentuk data mereka sendiri yang disediakan oleh peneliti
2. Dalam metode *recall*, individu diminta untuk berpikir kembali (*recall*) dan menjelaskan secara rinci aktivitas harian untuk pewawancara secara pribadi, melalui telepon, atau dengan laporan diri pada formulir yang disediakan oleh peneliti
3. Dalam metode observasi, peneliti terlatih mengamati dan mencatat cara yang tepat, durasi, dan peruntukan dari kegiatan individu. Metode ini telah digunakan secara luas dalam antropologi dan perkembangan anak.
4. Metode *self-observational control-signaling* jarang digunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan waktu rumah tangga, tetapi digunakan secara luas dalam studi manajemen bisnis.

Pada metode yang terakhir, subjek diminta untuk merekam waktu mereka pada saat sinyal sdiberikan, seperti saat ada suara bel, atau telepon berbunyi, atau cahaya. Izin akan didapat dari manajemen dan subjek manusia atau komite sumber daya manusia. Metode ini meliputi *self-report*, namun laporan dalam metode *control-signaling* dibutuhkan pada waktu yang tidak tentu, tidak terlalu rutin dan memakan waktu untuk subjek, dibandingkan dengan *self-report* yang dilakukan dengan jumlah yang cukup panjang. Karena sinyal terjadi pada waktu yang tidak ditentukan, dan subjek merespon dengan cepat, beberapa peneliti menyimpulkan bahwa prosedur metode *control-signaling* lebih memberikan data yang akurat dibanding metode lainnya.

Menggunakan kombinasi metode lainnya dengan *cross-checks* di dalamnya juga dipertimbangkan sebagai cara yang terbaik untuk mendapatkan data yang akurat. Contoh dari penelitian penggunaan waktu rumah tangga secara kuantitatif yang luas adalah penelitian 1967-1968 Walker-Telling dengan 1.296 keluarga di Syracuse; New York, dan 11 penelitian serupa di negara lainnya (Walker, 1983; Walker & Woods, 1976). Penelitian ini menggunakan penarikan memori (*recall*) 24 jam yang diberitahukan pada pewawancara dan buku diari. Diantara yang lain, penelitian di New York membentuk gagasan bahwa keberadaan anak-anak di rumah meningkatkan jumlah pekerjaan rumah. Pada tahun 1994, pada penelitian penggunaan waktu lainnya, Allen Martin dan Margaret Sanik melaporkan bahwa perempuan menghabiskan waktu dalam pekerjaan rumah lebih banyak bila ada anak kecil atau remaja dalam rumah, dan laki-laki berkontribusi kepada produksi rumah tangga semakin mereka tua.

Pada *The Second Shift*, sosiologis Arlie Hochschild menulis bahwa banyak perempuan yang bekerja pada siang hari, pulang ke rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga hingga waktu tidur dan juga menjaga anak—dengan kata lain, perempuan mengerjakan dua pekerjaan. Melalui wawancara dan observasi, ia menemukan pada pernikahan dimana sang laki-laki mendapatkan lebih banyak pendapatan. Ia dibiarkan untuk mengerjakan lebih sedikit pekerjaan rumah karena ia berkontribusi lebih banyak pada bagian keuangan. Ia juga menemukan bahwa pernikahan dengan istri mempunyai pendapatan lebih besar, merasa bersalah, dan malah melakukan lebih banyak pekerjaan rumah. Hishchild menyimpulkan bahwa sangat jarang pekerjaan rumah dibagi menjadi dua secara adil antara orang tua bekerja dan adanya jarak antara idealisme dan kenyataan dari pekerjaan sibuk mereka.

Dalam bukunya, *The Time Bind*, Hoshchild meneliti lebih lanjut mengenai hidup antara rumah dan pekerjaan. Ia mengatakan “semakin kita terikat dengan dunia kerja, maka deadline, siklus, dan gangguan dari pekerjaan tersebut akan membentuk hidup kita, dan semakin banyak waktu keluarga yang dipaksakan untuk mengakomodasi tekanan pekerjaan (1997)”.

Pengukuran waktu kualitatif mengukur arti dan pentingnya dari penggunaan waktu serta bagaimana individu merasakan waktunya serta kepuasan yang didapatkan. Selain itu, perlu juga dilihat dengan siapa waktu tersebut dihabiskan. Menghabiskan waktu “dengan siapa” sangatlah penting karena kehidupan sehari-hari tidak dimaknai terkait apa yang kita lakukan, namun juga terkait dengan siapa kita melakukannya. Pertimbangkan komentar dari Duke of Windsor, yang melepas tahtanya untuk menikah dengan janda Amerika di 1937. “Kamu tahu seperti apa hariku hari ini?” kata sang mantan raja, “Aku bangun telat, lalu pergi dengan Duchess, dan menihatnya membeli topi” (Menkes, 1987). Kata “dengan siapa” merupakan bagian bagaimana waktu yang dihabiskan itu penting, karena kehidupan sehari-hari tidak didefinisikan hanya oleh apa yang kita lakukan, namun juga dengan siapa kita pergi.

Berdasarkan “Hukum Waktu”, kesadaran akan waktu dibangun oleh kepribadian individu dan solidaritas kemanusiaan. Csiksentríhalyi (1997) memperkirakan bahwa orang menghabiskan waktunya berdasarkan 3 konteks berikut:

1. Diantara orang asing, rekan kerja, sesama siswa. Ini adalah “*public*” ruang dimana tindakan seseorang dievaluasi oleh orang lain dan dimana mereka saling bersaing untuk sumber daya.
2. Di antara keluarga dan teman-teman. Ini adalah tempat kekerabatan, obligasi khusus, dan rumah.
3. Dalam kesendirian. Waktu yang dihabiskan sendirian.

Dalam masyarakat modern, waktu lebih banyak dihabiskan sendirian daripada yang umum dilakukan masyarakat tradisional, dimana kesendirian sering dianggap berbahaya. Banyak orang merasa tidak nyaman ditinggalkan sendiri tetapi penting untuk mendapatkan kesendirian atau kualitas hidup kita (Csiksentríhalyi, 1997). Popularitas *chat room*, blog, dan SMS mungkin sebagian dijelaskan oleh kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain bahkan ketika seseorang tidak bertemu secara fisik.

Sebelum tahun 1970-an, hampir semua pengukuran waktu yang digunakan adalah kuantitatif. Sejak itu beberapa penelitian telah menggunakan ukuran kualitatif. Peningkatan penggunaan ukuran kualitatif merupakan respon terhadap pengakuan yang

berkembang, bahwa hanya mengetahui berapa menit yang dihabiskan mencuci piring atau mengganti popok bayi tidak menyediakan data waktu yang dibutuhkan dalam memaknai dan mengetahui bagaimana orang-orang yang melakukan tugas atau bagaimana mereka berinteraksi. Mengajukan pertanyaan kualitatif juga memungkinkan peneliti mengetahui apa yang dirasakan individu, peneliti tidak perlu menginterpretasikan lagi dimana eror penelitian sering terjadi.

Tuntutan, Pengurutan, dan standar

Tiga konsep yang diperkenalkan di awal buku ini adalah tuntutan, *sequencing* dan standar merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Karena waktu adalah sumber daya yang terbatas, individu harus membuat keputusan bagaimana mengalokasikan waktu mereka, dimana mengurutkan waktu dan penerapan standar memengaruhi keputusan tersebut.

Tuntutan. Karena kehidupan menjadi lebih rumit, tuntutan terhadap waktu semakin tinggi. Tuntutan adalah peristiwa atau tujuan yang memotivasi tindakan. Misalnya, permintaan kehadiran di sekolah dan jumlah jam kerja. Orang tua menuntut lingkungan yang aman bagi anak-anak mereka.

Banyak dari tuntutan ini tidak terpenuhi, tetapi tujuan atau cita-cita mereka layak diperjuangkan. Yang lain akan berasumsi bahwa menghemat waktu adalah alasan utama mengapa orang membeli dan menggunakan peralatan rumah tangga, tetapi penelitian menunjukkan bahwa peralatan konvensional tidak selalu mengurangi kebutuhan waktu. Di Amerika Serikat, rata-rata perempuan berusia 18 sampai 50 tahun menghabiskan 57 menit memasak sehari. Perbedaan waktu dihabiskan untuk memasak antara perempuan yang menggunakan *microwave oven* yang hanya empat menit (Robinson & Milkie, 1997). Percobaan ini dilakukan untuk menciptakan peralatan dan sistem dibantu komputer yang akan lebih efektif menghemat waktu dan pada saat yang sama melayani keluarga juga atau lebih baik dari sebelumnya.

Sayangnya, tuntutan seringkali menjadi lebih kuat pada saat sumber daya sedang lemah, seperti kasus pasangan menikah yang masih muda, dan sedang membangun rumah tangga, memiliki anak, dan mencoba membangun karir---semua di saat yang sama. Tuntutan waktu juga tinggi untuk keluarga yang mencoba menyeimbangkan karir yang sudah dibangun dengan tanggung jawab di rumah. Menurut John Robinson, University of Maryland dan Geoffrey Godbey dari Pennsylvania State University, orang Amerika memiliki 40 jam waktu bersantai dalam seminggu dibandingkan 35 jam di 1964.

“Rasanya tidak seperti itu,” kata Robinson. “Mereka melihat bahwa mereka mempunyai lebih sedikit waktu dan lebih terburu-buru.” Pencurinya adalah persepsi; orang-orang kehilangan waktu hanya dalam pikiran mereka, namun persepsi itu lebih terasa nyata dibandingkan kenyataan. Waktu santai cenderung ada sedikit demi sedikit dibandingkan sekaligus (Werland, 2000).

Terdapat tuntutan eksternal dan internal. Semua individu memiliki tempo, yang berarti pola terhadap waktu atau kecepatan yang mereka rasa nyaman. Satu orang mungkin disebut “berenergi, serba cepat, dan selalu *hyper aktif*” dan yang lain mungkin “lambat, bijaksana, dan disengaja.” Organisasi yang sukses berkembang dengan memiliki anggota dengan kedua jenis temperamen.

Sebuah **urutan** mengikuti satu dan lain hal dalam serangkaian atau pengaturan. Contoh urutan adalah mengasah pensil sebelum menulis, membuka pintu sebelum masuk rumah, atau membuat janji sebelum pergi ke dokter gigi. Kehidupan sehari-hari individu dipenuhi dengan banyak urutan. *Sequencing* mengacu pada urutan kegiatan dalam waktu, seperti dalam rangkaian acara. *Sequencing* mungkin bisa sederhana atau kompleks. Dalam urutan sederhana satu orang melakukan satu tugas. Sebuah *sequencing* yang rumit melibatkan banyak orang dan banyak tugas, sehingga keluarga besar dengan anak-anak pada usia yang berbeda akan memiliki lebih banyak kesulitan menyelesaikan tugas.

Penjadwalan diatur berdasarkan aktivitas dan mempertimbangkan keterbatasan waktu, terdiri dari dua proses mental: *sequencing* dan *time-tagging*. *Time-tagging* adalah estimasi sendiri urutan yang harus dilakukan, perkiraan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan, dari awal hingga akhir untuk setiap kegiatan (Avery & Stafford, 1991). Melakukan urutan yang sama dari awal hingga akhir setiap harinya mengarahkan pada rutinitas dimana orang tidak lagi harus memikirkan apa yang harus dilakukan. Jadwal dan urutan bisa mental atau tertulis, seperti dalam jadwal kelas perguruan tinggi atau program acara yang akan datang.

Seperti disebutkan sebelumnya, banyak individu dan keluarga merasa kewalahan oleh tuntutan pada waktu mereka hidup. Mereka merasa singkat karena fenomena *multitasking*. Kategori utama: saling bergantung, menghubungkan, dan tumpang tindih. Dalam kegiatan yang saling bergantung, satu tugas harus diselesaikan sebelum tugas berikutnya dapat dimulai. *Multitasking* adalah menghubungkan suatu pekerjaan dengan satu pekerjaan lain yang mana semakin menjadi membudaya. Seperti yang telah dijelaskan pada Bab 6, tugas dapat dibedakan menjadi tiga kategori: saling ketergantungan, berhubungan, dan tumpang tindih. Pada kegiatan saling tergantung adalah mengirim surat. Surat itu telah ditulis dan amplop dicap dan dicantumkan alamat sebelum pengiriman.

Melakukan dua atau lebih kegiatan sekaligus disebut berhubungan. Seseorang mungkin, melipat pakaian sambil menonton televisi pada waktu yang sama. Bahkan, orang-orang begitu terbiasa untuk membiarkan radio atau televisi menyala di waktu bersamaan, dan mereka tidak menganggap ini hal yang mengganggu. Banyak kerugian dari kegiatan multitasking, yaitu mungkin tidak mendapat hasil yang memuaskan dari setiap kegiatan yang dilakukan pada waktu bersamaan. Seseorang bisa salah dalam memahami pesan apabila melakukan terlalu banyak kegiatan dalam satu waktu.

Tumpang Tindih merupakan pemberian perhatian terhadap dua atau lebih aktivitas sampai mereka selesai. Misalnya, orang tua mungkin menempatkan bayi ke tempat tidur, kemudian membaca sambil mendengarkan suara untuk memeriksa apakah bayi tertidur. Pada hari yang berbeda, orang mungkin menggunakan jenis pengurutan yang berbeda.

Ada pepatah lama mengatakan, "Tidurlah dengan cepat; kita membutuhkan bantal," yang mengingatkan bahwa adanya aktifitas yang tidak akan digegaskan. Mereka membutuhkan waktu yang mereka akan pakai. Bila kamu telat mengikuti rapat, kamu dapat bergegas. Bila kentang panggang membutuhkan waktu lama untuk menjadi kecoklatan, kamu bisa menaikkan suhu oven. Namun, bila kamu mencoba menaikkan kecepatan untuk memanggang *meringues*, maka makanan tersebut akan gosong. Bila kamu tidak sabar dengan mayonnaise dan menambahkan minyak terlalu cepat, mayonnaise tersebut akan menggumpal. Bila kamu mencoba menguraikan senar pancing dengan frustasi, maka senar tersebut akan semakin terikat dengan erat. (1997)

Setiap individu mungkin akan memilih tipe *sequencing* tertentu berdasarkan gaya hidupnya, kecepatan, atau tempo. Kebanyakan orang pergi melalui urutan tertentu ketika mereka pertama kali terbangun di pagi hari. Mereka melakukan kegiatan rutin seperti mengenakan jubah mandi, pergi ke kamar mandi, mandi atau mencuci wajah mereka, menyisir rambut mereka, menonton program berita pagi atau membaca koran, berpakaian, dan makan sarapan. Deangan berlangsungnya hari, mereka pindah peruntutan lebih rumit yang melibatkan kegiatan yang tumpang tindih. Saat tidur, mereka kembali ke peruntutan kebiasaan, pada dasarnya membalikkan rutinitas pagi dengan makan camilan, menyikat gigi, pergi ke kamar mandi, membuka baju, membaca atau menonton televisi, dan tidur.

Manajer yang sukses memiliki pemahaman tentang pola berulang mereka dan mereka perlu mengelola waktu mereka untuk menjadi lebih efektif. Mereka mungkin harus menghilangkan kebiasaan sehari-harinya untuk mencapai apa yang diinginkan. Jika mereka ingin mencapai sesuatu, mereka harus menyelesaikan hal-hal tertentu namun terkadang harus mengorbankan interaksi personalnya. Jika hal ini merupakan titik lemah, manajer harus membuat waktu untuk mengunjungi orang lain, berjalan-jalan di perusahaan atau pabrik, dan beristirahat. Jika manajer adalah seorang yang orientasinya pada orang mungkin akan lebih sulit bagi mereka untuk beradaptasi dan mengatur waktu mereka yang sesuai dengan proyek.

Cara lain untuk membahas dampak kepribadian pada penggunaan waktu adalah mengkategorikan orang sebagai polychronic atau monochronic. **Polychronic** mengacu pada menyukai melakukan beberapa hal sekaligus, sedangkan monochronic mengacu pada memilih untuk fokus pada satu kegiatan pada satu waktu, seperti membaca atau menonton pertandingan sepak bola di televisi. Orang monochronic tidak suka apabila terganggu dari aktivitasnya. Sebuah contoh dari orang polychronic atau multitasking adalah seseorang yang membuka halaman demi halaman sebuah majalah sambil berbicara dengan ponselnya serta berbicara juga dengan orang di sampingnya.

Rutinitas adalah kebiasaan dalam melakukan sesuatu yang dapat menghemat waktu dan energi untuk kegiatan lain. Rutinitas dan kebiasaan memberikan stabilitas bagi kehidupan kita. Anak-anak berkembang pada rutinitas di rumah dan di prasekolah. Belajar secara logis kegiatan *sequencing* merupakan bagian dari proses sosialisasi. Beberapa dari kita membutuhkan rutinitas daripada yang lain. Akar probabilitas kebutuhan ini berasal dari pola masa kanak-kanak, kepribadian, dan temperamen. Seperti dikatakan sebelumnya, bahwa tujuan harus dijadikan bagian dari rutinitas sehari-hari Anda. Apakah kamu berjalan menuju tujuanmu dengan positif atau malah menjauh? Bila waktu relaksasi adalah tujuan, mungkin kamu bisa mempertimbangkan kata-kata istri dna juga ibu Joann Gardner, 36, dari Brooklyn, New York:

"Aku akan merasa bersalah bila tidak melakukan apapun untuk diriku sendiri," kata Gardner, seorang ibu rumah tangga dan juga mantan produser televisi bebas. Namun, musim semi yang lalu, ia mengambil sebuah novel yang ia dapatkan pada saat natal dan membebaskan dirinya. Sekarang, setidaknya tiga kali seminggu, ia akan berada di dalam selimut, tanpa merasa bersalah, di tengah hari, dan membaca buku selama satu jam, sementara Rainer yang berumur 19 bulan tidur. "Aku mencuci pakaian pada akhir minggu sekarang, saat suamiku dapat menjaga anak," kata Gardner yang melakukan pekerjaan rumah pada saat Rainer tidur atau pada hari ia tidak mau membaca atau tidur. "Istirahat itu menjagaku," katanya. "Aku tidak merasa stres setiap saat." (Jackson, 2003)

Standar menyatakan sebuah perbandingan atau patokan. Gagasan dari memasukan konsep ukuran dari nilai itu dapat dikatakan bahwa orang pasti memiliki standar, yang artinya bahwa mereka berperilaku dengan caranya sendiri. Standar disajikan sebagai penuntun atau tindakan perilaku manusia. Pada diskusi terdahulu, beberapa definisi dari definisi dari DeMerchant (1993) menggambarkan bahwa kriteria kuantitatif atau kualitatif, atau batasan dari nilai dan tujuan, bahwa perlu mencocokkan sumber daya dengan permintaan karena akan memengaruhi bagaimana tugas atau aktivitas terpenuhi.

Standar ini sesuai dengan manajemen waktu karena di dunia yang serba cepat ini, individu dan keluarga tidak memiliki waktu yang cukup atau energi untuk mencapai standar yang diinginkan- seperti menjaga rumah tetap bersih, berolahraga rutin, makan sewajarnya, memenuhi kebutuhan keluarga, dan bekerja. Dalam sebuah artikel tentang penggunaan waktu harian dalam rumah tangga di India melaporkan bahwa wanita, termasuk wanita hamil, bekerja selama 14-16 jam per hari (Singal, Srinivasan & Jindal, 1993). Waktu mereka dibagi dalam melakukan pekerjaan di rumah, ladang dan mengurus peternakan.

Standar memiliki aspek kuantitatif dan kualitatif. Kuantitas mengarah kepada jumlah yang terukur. Kualitas mengarah pada keunggulan, pentingnya karakter atau alam. Secara kuantitatif, seorang guru mungkin harus memeriksa 50 paper dalam sejam. Secara kualitatif, seseorang mungkin ingin makanannya disediakan berdasarkan kadar nutrisi, rasa, dan ketertarikan tertentu.

Konflik muncul dalam rumah dan organisasi ketika orang memiliki standar yang berbeda-beda. Contohnya, jika guru berekspektasi memeriksa 50 paper sejam dan harus bekerja dengan guru yang hanya bias mengerjakan 5 paper per jamnya akan menurunkan standar. Di restoran, jika makanan tidak disediakan sesuai dengan standar yang diharapkan, maka konsumen akan komplain dan mengembalikan makannya. Di rumah, beberapa anggota keluarga mungkin tenang saja hidup dalam ketidakrapian, namun beberapa anggota keluarga tidak dapat mentoleransinya. Salah satu gambaran dari kehidupan perkuliahan adalah kesempatan untuk memiliki pengalaman terhadap perbedaan dari cara orang hidup dan standar kehidupan yang dimiliki.

Standar terhadap kualitas dan kuantitas dari kriteria tindakan. Permintaan mengarah pada perubahan standar. Mahasiswa belajar dengan giat untuk ujian tidak akan memiliki waktu untuk masak atau menonton film dengan temannya. Persiapan tes membutuhkan waktu dan perhatiannya, jadi pekerjaan rumah tangga dan teman-teman harus menunggu.

Semakin kompleksnya gaya hidup dan semakin banyaknya orang yang terlibat, maka standar akan lebih umum jika semua orang ingin bertahan. Sebagai contoh di dunia militer: tempat tidur harus diletakkan sedemikian rupa dan kamar akan diinspeksi. Semuanya harus mengenakan seragam. Ketika 1000 orang harus diberi makan dalam satu jam, maka antrian harus efisien. Karena banyaknya jumlah orang dan kompleksitas dan pentingnya tugas mereka, maka hanya sedikit ruang untuk mengubah standar yang ada.

E-Resources

Untuk melihat penelitian badan pusat statistik lebih lanjut dari bab ini, dapat mengunjungi www.bls.gov. Untuk memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi di tempat kerja, dan hubungan antar pribadi, waktu, dan performa kerja, kunjungi www.steelcase.com, dan

klik bagian penelitian. Untuk laporan mengenai penelitian kebahagiaan, nilai, dan waktu di Amerika dan pengumpulan suara publik dari Gallup organization, cek website di www.gallup.com. Kunjungi website pembuat rumah tangga dan pembangun rumah untuk informasi perubahan rumah, trend, dsb. Penggunaan waktu sangat memengaruhi desain rumah.

KATA KUNCI

e-procrastination	perpindahan waktu	tempo
grup fokus	persepsi	time-tagging
manajemen waktu	persepsi waktu	waktu
media multitasking	polychronic	waktu bebas
monochronic	ritme circadian	waktu menghilang
pengukuran waktu kualitatif	rutinitas	waktu tidak bebas
pengukuran waktu	sequence	
kuantitatif		

PERTANYAAN ULASAN

1. Apakah Anda mengalami *maniac Mondays*? Mengapa organisasi Gallup dalam jajak pendapat menemukan perbedaan signifikan dalam tingkat kebahagiaan di antara hari Senin dan akhir pekan? Apa hari favoritmu dalam seminggu? Jelaskan mengapa !
2. Apa reaksi Anda terhadap kutipan dari Leonard Berry tentang “Ekspektasi Norman Rockwell?” dan waktu makan yang cepat saat ini?
3. Apa keseimbangan dalam hidup Anda antara waktu bebas dan tidak bebas? Mana yang kamu lebih banyak punya? Seringkali liburan dan musim panas menawarkan waktu bebas, apakah ini benar dalam kasus Anda? Jika demikian, apakah Anda menikmati waktu bebas tersebut? Apa hal berbeda yang anda lakukan?
4. Apa pendapat Anda tentang kutipan dari David Elkind tentang *hurried child* di masa ini?
5. Menurut Mihaly Csikszentmihalyi dalam *Finding Flow*, Bagaimana orang menghabiskan waktu yang sama rata jumlahnya di siang hari dalam tiga konteks sosial (mis., dengan rekan kerja/ siswa, dengan keluarga dan teman, dan sendirian). Apakah waktu Anda dihabiskan dengan cara yang sama? Jika Anda dapat mengubah penggunaan waktu anda dengan cara apapun, apa yang akan Anda ubah Jelaskan jawaban Anda.

KESIMPULAN

Bab ini berfokus pada waktu dan manajemen waktu dan mengenalkan konsep e-procrastination. Waktu itu terbatas, tidak dapat diperbarui, sumber daya langka. Sebagai akibatnya, waktu itu sangatlah bernilai. Waktu juga memiliki banyak perdebatan. Persepsi terhadap waktu beragam dari satu individu pada individu lainnya dan dengan budaya,

kepribadian dan preferensi orang-orang juga berbeda. Metode ABC pada cara memprioritaskan waktu berguna untuk manajemen waktu, sebagai konsep dari waktu sehari-hari dan untuk mencapai tujuan. Baik waktu kuantitatif maupun kualitatif dapat diukur dan memberikan informasi yang berguna untuk mengelola rumah tangga dan bisnis. Data waktu yang digunakan memiliki banyak penerapan dalam rumah, pasar, dan tempat kerja. Studi menemukan bahwa Hari Selasa adalah yang paling produktif dalam seminggu.

Adapun hari yang paling bahagia adalah Sabtu dan Minggu, dan lebih dari 50 persen orang Amerika melaporkan bahwa mereka sangat menikmatinya tanpa stress dan kekhawatiran. Namun berita atau masalah-masalah dapat merubah persentase ini. Persepsi terhadap waktu sangat beragam dengan jumlah faktor-faktor yang didiskusikan dalam bab ini. permintaan, standar, dan pengurutan mengarahkan pada penerapan dari manajemen waktu untuk bekerja dan aktivitas lainnya. Terlalu sedikit waktu dan terlalu banyak tanggung jawab dapat membuat stress.

RUJUKAN PUSTAKA

- Alsop, S. (2003, March 17). There's a Killer app on the loose-but I'm on the case. Fortune,p. 124.
- Avery,R., & Stafford, K. (1991). Toward a scheduling congruity theory of family resource management. *Lifestyles:Family and Economic Issues*, 12(4),327.
- BBC News report "British children among laziest." (<http://newsvote.bbc.co.uk> March 15, 2008). First published May 9, 2006.
- Berry,L.,(1990, February). Market to the perception. *American Demograahies*, 12,pp. 30-33.
- Bianchi,S. (2000, November). Maternal employment and time with children: Dramatic change or surprising continuity? *Demography*, 37(4),401-414.
- Boss,S. (2000,September 25). On the clock, all the time. *Christian Science Monitor*,pp.11,16.
- Clark,D. (1999, June 21). Managing the mountain. *The Wall Street journal*,p. R4.
- Claxton,G. (1997). Hare brain tortoise mind. New York: Norton
- Csikszentmihalyi, M.(1997). Finding flow. New York : Basic Book
- Crossen,C.(2003, November 5). Daylight saving time pitted farmers against the "idle" city folks. *The Wall Street journal*, p.B1
- DeMerchant, E.(1993). Standards:An analysis of definitions, frameworks and implications. Proceedings of the Eastern Regional Home Management- Family Economics Conference, Blacksburg,VA.
- Elkind, D. (1988). The hurried child. Reading, MA:Addison-Wesley.
- Godbey,G., & Graefe,A. (1993, April). Rapid growth in rushin Americans. *American Demographics*, 26=27.
- Goforth, C. (2002,November 20). Most people do more on Tuesday. *Tallahassee Democrat*,p.5E.
- Goldsmith, E. (1990). The effect of women's employment on quantitative and qualitative
- Graham, R. (1981). The role of perception in consumer research. *Journal of Consumer Research*, 7,335-342.
- Greene, K. (2003, June 9). How to survive the first year. *The Wall Street journal*,pp.R1,R4.
- Greene, K. (2008, September 22). Baby boomers delay retirement. *The Wall Street journal*,p.A4.

- Hafstrom, J., & Paynter, M. (1991). Time use satisfaction of wives: Home, farm, and labor force workload. *Lifestyles: Family and Economic Issues*, 12(2), 131-143.
- Hall, E.T. (1959). The silent language. New York : Fawcett World Library.
- Hochschild, A. (1989). The second shift. New York : Viking
- Hochschild, A. (1997). The time bind. New York: Henry Holt
- Jackson, M. (2003, September). Stopping the clock/Creating sacred time. *Real Simple*, pp.212-217.
- Jordan, M. & Karp, J. (2003, Desember). Machines for the masses. *The Wall Street journal*, pp. A19-A20
- Kaufman, C., & Lane, P. (1993). Role overload and the perception of time pressure, *Proceedings of the Atlantic Marketing Association* (pp.25-30), Orlando, FL.
- L'Abate, L., & Harel, T. (1993). Deriving, developing, and exchange theory. In. U. Foa, J. Converse, K. Tornblom, & E. Foa (Eds.), *Resource theory: Explorations and applications* (pp.233-269). San Diego: Academic Press.
- Lakein, A. (1998). Give me a moment and I'll change your life: Tools for moment management. New York : Andrews Meel Publishing.
- Lakein, A. (1973). How to get control of your time and your life, New York : New American Library.
- LeHew, M. (2001/2002). Single-parent and dual-income families: Time-poor consumers? *Journal of Consumer Education*, 19/20, 51-60
- Lindquist, J., Tacoma, S., & Lane, P. (1993). What is time: An exploratory extension toward the Far East. In M. Levy & D. Grewal (Eds.), *Developments in marketing science* (Vol.16, pp. 186-189). *Proceedings of the Annual Conference of the Academy of Marketing Science* : Miami, FL.
- Martin, A., & Sanik, M. (1994). Determinants of married men's and women's time spent in household production in 1985. *Proceedings of the 1994 Conference of the Eastern Family Economics and Resource Management Association* (pp.1-17), Pittsburgh, PA.
- Mattingly, M., & Bianchi, S. (2003, March). Gender differences in the quality and quality of free time : The U.S. experience. *Social Forces*, 81(3), 999-1030.
- Menkes, S. (1987). The Windsor style. Topsfield, MA: Salem House.
- Mintz, S. (2000, June 22). How juice went from stone age to ice age. *The Wall Street journal*, p. A22.
- Mutz, D., Roberts, D., & Van Vuuren, D. (1993, February). Reconsidering the displacement hypothesis. *Communication Research*, 20 (1), 51-75.
- Owen, A. (1991). Time and time again: Implications of time perception theory. *Lifestyle: Family and Economic Issues*, 12(4), 345-359.
- Penteado, J. (1981, May 25). U.S. fast foods move slowly. *Advertising Age*, p.S-8.
- Robinson, J., & Milkie, M. (1997). Dances with dust bunnies: Housecleaning in America, *American Demographics*, 19, 40
- Shellenbarger, S. (2002, September 26). Making time to veg: Parents find their kids need life balance as well. *The Wall Street journal*, p.D1.
- Senge, P. (1999). The dance of change. New York: Doubleday.
- Singal, S., Srinivasan, K., & Jindal, R. (1993). Women's work status and their time use pattern in rural households of Haryana. *Journal of Consumer Studies and Home Economics*, 17, 99-104.
- Taylor, C. (2003, May). Balancing act. *Smart Money*, pp.77-83
- Taylor, F. (1911). The principles of scientific management. New York: Harper & Brothers. "The Tomorrow Trap," (1999, December 17). *The Wall Street journal*, p.W16
- Walker, K. (1983). An interstate urban/rural comparison of families' time use. *Introduction. Home Economics Research journal*, 12(2), 119-121.

- Walker, K., & Woods, M. (1976). Time use: A measure of household production of family goods and services. Washington,DC: American Home Economics Association.
- Welcome to the 36-Hour Day (January 30,2007) from <http://www.emarketer.com> /Articles, from the Internet March 7, 2008
- Weland, R. (2000, January 11). Pressed for time? Tallahassee Democrat,pp.D1,D6.
- Zaslow ,J. (August 10, 2006). Hoarders vs. Deleteers:How you handle your email inbox says a lot about you. The Wall Street journal,p.D1.

Bab
10

MANAJEMEN KERJA DAN KELUARGA

Topik utama

KERJA DAN KELUARGA

Konflik Kerja dan Keluarga
Manfaat dari Kerja dan Kelebihannya untuk Keluarga
Penyelesaian konflik dalam kerja dan keluarga
Dukungan Sosial dan Kerja serta Keluarga
Kebijakan Kantor Pendukung Keluarga

PENGERTIAN KERJA DAN WAKTU LUANG

Merasa Kelebihan Kerja
Etika Kerja
Workaholic
3Ps: Procrastination, Parkinson's Law, dan Pareto's Principle
Tren Tenaga Kerja
Kerja di Rumah dan Telekomunikasi
Kerja Relawan
Waktu Luang

Apakah anda tahu?

...12 persen orang Amerika tidak pernah berlibur
...di 1850, Sensus AS hanya ada 322 pekerjaan, sekarang lebih dari 31.000

Kita tidak bisa berhenti mempunyai emosi dibandingkan
kita berhenti mempunyai pikiran.
Tantangannya adalah belajar menstimulasi emosi yang bermanfaat
Untuk mereka yang bernegosiasi dengan kita, dan diri kita sendiri
-Robert Fisher dan Daniel Shapiro

Bab ini akan menjelaskan tentang kerja dan kehidupan keluarga dan apapun diantaranya. Semuanya sedang khawatir bagaimana mengelola sekolah, kehidupan kerja, dan pribadi. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana menyeimbangkan antara kerja dan keluarga dengan memenuhi semua kebutuhan.

Kita semua mencari kesuksesan. "Tidak hanya bekerja lebih keras untuk mengukur, namun juga lebih susah untuk mendefinisikan sukses." Kata Homa Bahrami, seorang pengajar senior di *Organizational Behavior and Industrial Relation* di UC Berkeley, Haas School of Business. Ia berkata:

"Pekerjaannya antara tidak terlihat atau tidak ada, dan banyak pekerjaan yang dikerjakan dalam kelompok, jadu lebih susah untuk mengetahui produktifitas individu." Katanya, pegawai di era informasi mengukur prestasi mereka dengan kekayaan bersih, reputasi perusahaan, jaringan pertemanan, dan produk dan jasa yang mereka asosiasikan---elemen yang lebih dirasakan dibandingkan ladang jagung, yang di ataupun tidak dibajak (Sandberg, 2008).

Ryan memaparkan bagaimana jantungnya mulai berdegup kencang. Ia bahkan nyaris tidak mendengar poin positif karena ia fokus terhadap kritik, termasuk kurangnya menghabiskan waktu lebih banyak dengan keluarga. atasannya menyarankan Ryan untuk membawa telepon genggamnya saat menjemput anaknya. Itu merupakan pesan yang susah untuk didengar, dan Ryan merasa marah (Fisher dan Shapiro, 2005).

Melihat bagaimana atasan Ryan telah melewati batas antara pekerjaan dan kehidupan keluarga. maka tidak ada pertanyaan bahwa batasan antar pekerjaan dan kehidupan pribadi mulai menjadi kabur. Robert Reich, mantan Buruh Sekutu AS mengatakan:

Di masa lalu kita mungkin telah pulang kerja dengan tas kantor, dan saat malam, mengerjakan dan menyelesaikan apa yang harus diselesaikan. Sekarang kita menyalakan komputer. Semua yang kita lakukan saat siang hari ada di depan kita semua. Semua hubungan, semua orang, semua masalah, dan semua proyek tetap berjalan 24 jam sehari. Bukan hanya komputer, tapi pager, pesan telepon, dan online messenger (Blumensein, 2001).

Belum lagi, meningkatnya penggunaan pesan singkat dan laptop di mana-mana, dan pertukaran kehidupan keluarga-kerja mulai meningkat. *Multitasking* telah mencapai tingkat baru. Hanya beberapa orang yang kebal terhadap masalah yang berkaitan dengan mencoba menyeimbangkan kehidupan kerja dan keluarga.

Beberapa tahun yang lalu, Krishan Kalra bekerja secepat mungkin sama halnya seperti CEO Sillicon Valley lainnya. Pendiri perusahaan bioteknologi Bio-Genex laboratory, penduduk asli India berusia 55 tahun, mendorong dirinya sendiri, 150 orang karyawannya, dan keluarganya hingga titik penghabisan. Akhirnya, dengan pernikahannya yang sedang dalam krisis, dan anaknya merasa ditinggalkan, Kalra berhenti untuk tiga bulan. Sekarang, saat kembali bekerja Kalra melakukan meditasi dan pada malam hari, menghindari fax, laptop dan telepon untuk bersama dengan keluarganya. "Saya sudah mulai memberi perhatian

pada semua aspek dalam hidup saya," katanya, "Saat kamu sudah menjadi orang seutuhnya, kamu cenderung lebih kreatif dan produktif." (Stone, 1999).

Dowonia Goodwin, seorang sopir bus sekolah dan seorang ibu tunggal dengan tiga anak, dapat mengatasi dengan cukup baik dengan bantuan sembilan saudaranya. Katanya tanpa keluarganya, ia akan "benar-benar jatuh" (Shelenbarger, 1999). Ia juga bergantung pada tempat pengasuhan anak untuk anak termudanya.

Berpikir Kritis

Apakah kamu tahu keluarga seperti Kalras atau Goodwins, yang mencoba untuk mengatur pekerjaan dan keluarga mereka? Coba deskripsikan situasi atau solusi yang mungkin diberikan!

Studi telah berfokus pada perbedaan gender dalam menjawab permasalahan penyeimbangan kehidupan kerja dengan keluarga (Maume & Houston, 2001) dan pada tingkat organisasi (MacDermid, Hertzog, Kensinger, & Zipp, 2001). Studi menemukan bahwa organisasi yang lebih kecil mampu membuat lingkungan inovatif dibandingkan organisasi dengan karyawan lebih banyak, karena mereka lebih dekat satu sama lain dan mampu memahami kebutuhan satu sama lain lebih baik.

Fokus bab ini adalah pada masalah sumber daya manajemen dan penyelesaian masalah dalam menyeimbangkan kehidupan kerja, keluarga dan pribadi. Setelah para sarjana menikah dan bekerja, masalahnya tidak hanya berada pada masalah sosial melainkan pada pribadi juga. Orang-orang telah bekerja peran ganda sejak lama, di suatu waktu orang harus bekerja dan di sisi lain harus merawat keluarga dan kehidupan pribadinya. Seorang individu harus berperan sebagai teman, saudara, orang tua, anak, pekerja, petinggi, pengasuh, tetangga, mahasiswa, guru, relawan, dan banyak peran lain lagi tergantung lingkungannya. Mungkin dari semua peran ini, pekerjaan dan keluarga adalah yang terpenting bagi individu dan paling banyak permintaan yang harus dipenuhi.

Kita berperan setiap waktu dan selalu ingin memberikan yang terbaik. Berdasarkan buku *Beyond Reason*, peran yang baik adalah sebagai berikut:

1. Memiliki tujuan yang jelas, apakah sesuatu yang besar seperti menyelesaikan permasalahan *global warming* atau hanya membutuhkan olahraga setiap 10 menit sehari
2. Bermakna secara pribadi
3. *Pretense*. Hal ini bukanlah hanya berpura-pura namun tentang kehidupan kita dan apa yang kita inginkan.

Faktor terakhir "*not a pretense*" berarti harus asli. Peran yang baik adalah Anda memilih untuk berperan, apakah sebagai ibu atau ayah atau presiden dari suatu organisasi. Peran bisa bersifat sementara, jangka panjang, konvensional dari masyarakat, kantor atau keinginan sendiri.

Orang dewasa menghabiskan kebanyakan waktunya untuk tidur (sepertiga dari hidup kita); di rumah sendirian atau dengan keluarga dan di tempat kerja. Ketika Sigmund Freud ditanya apa rahasia agar bisa bahagia, jawabannya adalah "kerja dan cinta".

KERJA DAN KELUARGA

Pekerjaan dapat mengganggu keluarga dan keluarga dapat mengganggu pekerjaan. Dengan cepatnya pertumbuhan pekerja wanita di perkantoran, semakin banyaknya konflik yang terjadi antara kerja dengan keluarga; terdapat pergeseran persepsi masyarakat terkait kerja dan keluarga.

Semakin banyaknya keluarga merasa tertekan dan stres akibat dari konflik yang ada di tempat kerja dan keluarga. Oleh karenanya, para petinggi ingin pekerjanya merasa puas dan produktif dalam bekerja dengan memberikan kebijakan tentang perawatan anak dan lansia dan menyediakan waktu yang lebih leluasa dan perubahan penjadwalan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Ada beberapa fakta, gambaran, dan penemuan tentang pertukaran kerja dan keluarga, contohnya:

- Beberapa generasi X bekerja hampir setiap jam sedangkan generasi di bawahnya menolak dengan keinginan lebih bersantai, keluarga dan masyarakat (Shellenberger, 1998). Generasi Milennial akan mengubah pola ini dengan bantuan teknologi
- Di AS, wanita memiliki pendapatan yang lebih rendah dibandingkan pria
- Kurang dari satu pertiga pekerja AS memiliki jadwal yang fleksibel (Shellenberger, 2003)
- Kebanyakan remaja AS memiliki pekerjaan sebelum mereka lulus dari SMA
- Keluarga dengan kedua orang tua pencari nafkah lebih memiliki banyak konflik dalam kerja dan keluarga
- Dukungan pasangan berhubungan positif dengan komitmen dalam pekerjaan
- Masalah pekerjaan dan keluarga menjadi perhatian dunia karena akan sangat penting untuk negara dan kebutuhan industri, dan juga semakin banyak perempuan meninggalkan rumahnya untuk bekerja
- Pernikahan komuter lebih sering ditemui

Pernikahan komuter adalah suatu keadaan dimana satu pasangan hidup berjauhan dengan pasangannya dan harus terpisah rumah. Sebuah contoh pada dua mahasiswa doktor yang telah menikah dan memiliki dua rumah karena istrinya mengajar pada universitas dua jam lebih jauh dari tempatnya menuntut ilmu, sedangkan suaminya belajar di negara bagian lain. Adapun pernikahan komuter lebih ekstrim adalah ketika pasangan satu sama lain tinggal di beda negara dengan alasan pendidikan, pekerjaan atau militer. Tujuan dan capaian yang sama dan komunikasi yang konstan adalah hal penting untuk membuat segala sesuatu berjalan lancar.

Konflik Kerja dan Keluarga

Perdebatan paling hangat dalam konflik ini adalah ketika salah satu pasangan harus bekerja dengan keras maka tidak akan mampu hadir dalam memberikan dukungan psikologis dan fisik pada pasangannya. Hal ini bisa disebut sebagai **keterlibatan yang seimbang**.

Konflik kerja dan keluarga semakin meningkat ketika seseorang tidak mampu memenuhi permintaan pekerjaan dan keluarga, serta berkembangnya frustrasi. Konflik juga bisa timbul ketika pasangan, teman kerja, atasan dan anak memberikan pekerjaan yang berbeda-beda dan waktu keluarga harus terbagi.

Stres adalah faktor lain yang harus diperhitungkan. Peneliti asal Korea Cho, Lee, Lee, Kim dan Kim (2004) menemukan bahwa keluarga dengan kedua orang tua bekerja di Seoul melaporkan lebih banyak tekanannya dibandingkan pada rumah tangga yang ibunya bekerja sebagai ibu rumah tangga saja.

Banyaknya permintaan dalam pekerjaan dan keluarga membuat pasangan memutuskan untuk tidak memiliki anak terlebih dahulu. Perempuan pada generasi *baby boomers* menikah lebih lambat, menunda pengasuhan anak, dan meletakkan bayinya lebih jauh. Walaupun beberapa orang tua memilih untuk bekerja di luar rumah ketika anaknya masih muda, tren umum saat ini adalah meningkatnya partisipasi pekerja untuk ibu yang memiliki bayi dan anak kecil. Voydanoff (1989) mengidentifikasi beberapa pekerjaan yang berhubungan dengan konflik kerja-keluarga:

- Peran ambigu (keraguan dan ketidakpastian)
- Konflik peran
- Intelektual dan usaha secara fisik
- Perubahan cepat
- Tekanan untuk kerja yang berkualitas
- Tekanan untuk bekerja cepat dan keras
- Beban kerja yang berlebihan

Banyak dari pekerja di AS bekerja terlalu keras sehingga membuat kesalahan dalam pekerjaan, mengabaikan hubungan interpersonal, dan mengorbankan kesehatannya ("Study: Many US Employees Feel Overworked, 2001").

Manfaat dari Kerja dan Kelebihannya untuk Keluarga

Bekerja dapat memberi manfaat pada keluarga dan sebagai sumber kebanggaan individu dan keluarga. Friedman dan Greenhaus melaporkan bahwa dalam *work and family-allies or enemies* (2000) menyatakan:

- Individu yang memiliki pendapatan yang tinggi memiliki anak yang lebih sehat dan lebih puas dalam merawat anak
- Mereka memiliki kemandirian dalam pekerjaan
- Memiliki banyak jaringan dan teman kerja yang supportif terhadap keluarga

Kebanyakan pegawai bekerja karena harus memenuhi kebutuhan keluarga dan karena mereka ingin menggunakan keterampilan mereka, berkontribusi dan berprogres. Bonus, promosi, penghargaan, dan kenaikan pangkat adalah manfaat lain dari pekerjaan yang dapat meningkatkan *self-esteem* orang. Beberapa studi menemukan bahwa melakukan peran ganda sebagai pekerja, pasangan, dan orang tua berhubungan positif dengan keadaan fisik dan kesehatan mental wanita. Voydanoff (1989) mengidentifikasi beberapa tuntutan pekerjaan yang terkait kongflik kerja-keluarga:

- Peran ambigu (ketidakpastian)
- Konflik peran
- Intelektual atau usaha fisik
- Perubahan cepat
- Tekanan untuk kualitas pekerjaan
- Tekanan untuk kerja keras dan cepat
- Beban kerja yang berat

Institusi Keluarga dan Kerja menemukan bahwa "banyak pekerja Amerika mungkin bekerja terlalu keras, sehingga menuntun ada banyaknya kesalahan dalam pekerjaan, hubungan

pribadi yang terabaikan, dan biaya kesehatan yang lebih tinggi" (Study: Many U.S Employees Feel Overworked," 2011). Tekanan pekerjaan dan perjalanan kerja menegangkan hubungan personal.

Untuk menjawab pertanyaan siapa yang paling tertekan dengan waktu, Susan Roxburgh menemukan bahwa jawabannya adalah orang kaya, orang tua, pengasuh, dan orang yang mempunyai pekerjaan dengan permintaan yang tinggi, dan kontrol yang rendah (2002). Dalam *To Love and Work: A Systemic Interlocking of Family, Workplace, and Career*, David Ulrich dan Harry Dunne mendeskripsikan sesi terapi dengan eksekutif yang sibuk dan "melihat jamnya, ketika ia duduk untuk wawancara pertama dan satu-satunya, mengumumkan bahwa ia akan membutuhkan satu jam untuk menentukan apakah ia akan menceraikan istrinya atau tidak" (1986). Penulis ini juga mengatakan bahwa banyak pekerja melihat rumah sebagai "tempat pemberhentian," atau tempat mengisi ulang, untuk tujuan utama dalam hidup: terdepan dalam kerja. Pasangan dan anak diabaikan dalam pendekatan "tempat pemberhentian" untuk kehidupan rumah dan keluarga.

Berpikir Kritis

Pernahkah kamu menggunakan rumahmu sebagai "tempat pemberhentian" atau menyadari bahwa itu adalah apa yang orang tuamu lakukan? Apa yang terjadi saat rumah hanyalah tempat mengisi ulang energi.

Keuntungan dari Bekerja dan Kelebihannya untuk Keluarga

Bekerja dapat menguntungkan keluarga dan menjadi sumber kebanggaan individu dan keluarga. Friedman dan Greenhaus melaporkan dalam *Work and Family—Allies or Enemies?* (2000) bahwa:

- Individu yang mempunyai pendapatan yang tinggi dan anak yang sehat akan lebih puas dengan perawatan anak
- Mempunyai otonomi yang lebih baik dalam bekerja
- Lebih terlibat dalam membangun hubungan dan mempunyai pegawai yang mendukung keluarga

Kebanyakan pegawai ada menjadi tenaga kerja karena mereka atau keluarga mereka membutuhkan uang, yang kedua karena mereka butuh untuk menggunakan kemampuan mereka dan merasa mereka berkontribusi dan mengalami kemajuan. Bonus, promosi, pujian, prestasi, dan kenaikan merupakan keuntungan dari kerja yang digunakan untuk meningkatkan percaya diri. Sebagai tambahan, beberapa penelitian juga mengindikasikan bahwa beberapa peran pekerja, pasangan dan orang tua berhubungan secara positif terhadap kesehatan fisik dan mental perempuan (Voydanoff, 1989).

Benefit juga sangat penting untuk para pekerja, seperti asuransi kesehatan adalah yang paling berharga. Jenis lain seperti asuransi dokter gigi, asuransi hidup, Perencanaan pensiunan, dan pengembalian uang untuk pindahan, travel, dan pelatihan. Jumlah keseluruhan manfaat dapat meningkat dari 30 persen kompensasi atau lebih. Jadi walaupun pegawai fokus pada gaji, mereka harus memerhatikan manfaat lain yang ditawarkan. Mereka juga harus mengelola manfaat lainnya untuk menyesuaikannya dengan kebutuhan keluarga dan pribadi.

Aspek positif lain dari bekerja ialah banyak orang menikmatinya, setidaknya beberapa aspeknya. Untuk pria dan wanita mereka dapat mengekspresikan dirinya. Berdasarkan Richard Chang (2001), rencana yang diminati akan bekerja mulai dari hati dan berproses untuk:

1. Menemukan minat yang sebenarnya
2. Membuat tujuan jelas
3. Memaknai tindakan
4. Berperilaku sesuai dengan minat
5. Menyebarluaskan kebahagiaan
6. Menetap

Chang mengatakan bahwa organisasi didorong dan didefinisikan oleh minat secara kolektif. Contohnya, rumah baca didirikan karena kecintaan terhadap buku dan literatur. Jika seorang desainer baju tidak peduli terhadap konsumen, bagaimana mereka membuat desain dan aksesoris yang dapat membuat konsumen senang sehingga mau membelinya? Jika seseorang terinspirasi oleh pekerjaan, bukankah masuk akal jika akan memengaruhi emosi orang dengan cara yang positif di rumah dan kehidupan keluarga?

Banyak orang senang ketika mereka sibuk. Masalahnya adalah ketika peran tidak dijalankan dengan baik dan solusi untuk ini akan dibahas berikutnya.

Penyelesaian Konflik Kerja dan Keluarga

Pendekatan pengurangan konflik kerja dan keluarga untuk individu atau keluarga dapat mengikuti ini:

1. Ide, pendapat, dan pendekatan yang berbeda dapat didiskusikan
2. Penyelesaian konflik harus dilakukan sebelum kian memburuk
3. Mempererat dukungan satu sama lain dengan memberikan humor untuk menciptakan atmosfer yang baik.

Pilihan pertama untuk mencegah, dan kedua adalah ketika konflik telah ada dan harus diselesaikan segera. Strategi kedua digunakan ketika mengganggu kemampuan anggota keluarga untuk menyelesaikan tugasnya dan mengancam fungsi dan keamanan keluarga secara keseluruhan. Strategi ketiga adalah yang terbaru dan melibatkan humor sebagai kemampuan meredakan suasana. Ketika ada konflik, semua orang akan menjadi serius terhadap permasalahan, namun ketika kita sudah terbiasa dengannya, beberapa humor dapat digunakan. Kebanyakan humor didapatkan ketika menghadapi situasi lebih santai, sadar bahwa kita tidak bisa mengontrol semuanya, dan menerima terjadinya kesalahan. Humor dapat berbentuk kasih sayang dan simbol untuk memahami yang dapat menyelesaikan konflik.

Setiap individu dan keluarga pasti akan menghadapi konflik. Jika terjadinya konflik dan sudah kritis, orang yang terlibat harus menilai apa yang menjadi penyebabnya dan mendiskusikan solusi terbaik. Konflik biasanya timbul dari :

- Perselisihan terhadap penggunaan waktu
- Perselisihan terhadap keterlibatan kerja
- Perselisihan terhadap nilai, apa yang penting

Dari perspektif manajemen keluarga, cara konflik kerja-keluarga terselesaikan tergantung dari :

1. Seberapa kuat keterlibatan individu dalam pekerjaan? Seperti yang disebutkan sebelumnya inilah yang disebut sebagai keseimbangan keterlibatan

2. Seberapa fleksibel situasi kerja?
3. Apakah ada cara lain dalam memenuhi kebutuhan pasangan dan anak?

Tentu, kesepakatan adalah salah satu solusi dalam penyelesaian konflik kerja-keluarga. Dalam kesepakatan tiap orang membuat kelonggaran dan mengalah sedikit. Akomodasi adalah solusi lain dimana kebutuhan tiap orang diakomodir atau disesuaikan yang terbaik untuk mereka.

Karena konflik kerja-keluarga merupakan konflik jangka panjang dan kerja dan keluarga menginginkan perubahan tiap waktu, orang yang terlibat seharusnya tidak terburu-buru dalam prosesnya.

Pengangguran dan keluarga. Saat ini, terjadi penurunan ekonomi di beberapa negara termasuk AS dan orang-orang khawatir terhadap pekerjaan; rumah; institusi keuangan; dan pasar saham. Di AS, rata-rata pengangguran meningkat dari 5 hingga 6 persen dalam waktu yang singkat. Dalam teori ekonomi, angka 10 persen adalah indikator depresi. Selama *Great Depression* di tahun 1930-an, para pengangguran mencapai 10 persen. Di negara lain, **pengangguran** yang lebih dari 10 persen itu tidak biasa, dan setiap negara memiliki cara tersendiri dalam menangani pengangguran yang berada pada level krisis.

Namun apa yang terjadi ketika pencari nafkah utama tiba-tiba kehilangan pekerjaannya? Dari 8 jam kerja hingga tidak kerja sama sekali bagaimana cara menyesuaikan waktunya dan bagaimana penyesuaian terhadap hilangnya pendapatan dan keuntungan dalam bekerja.

Saat seseorang ada dalam bantuan sosial, dan siap untuk memasuki kembali pasar kerja, mereka mengalami stres. Penelitian di Kanada menemukan bahwa ibu yang kembali memasuki lapangan kerja mempunyai waktu yang genting, beban yang terlalu berat, dan konflik kerja-keluarga (Gazso, 2007). Penelitian ini menggambarkan bahwa pekerja dengan pendapatan rendah mempunyai masalah yang lebih banyak dalam menyeimbangkan kerja dan keluarga, dibandingkan pekerja berpengalaman dengan pendapatan yang lebih tinggi, karena mereka mempunyai fleksibilitas yang lebih rendah dan sumber daya yang lebih sedikit. Khususnya dalam isu pengasuhan anak.

Studi Larson, Wilson, dan Beley (1994) menemukan bahwa stres dari pekerjaan akan berpengaruh pada disfungsi pernikahan dan keluarga dan terciptanya masalah keluarga. Pengangguran adalah kejadian krisis yang memengaruhi segala aspek pada hidup orang dan kehidupan keluarga termasuk manajemen sumber daya dan sistem dukungan sosial. Studi 216 pengangguran wanita di Louisiana, peneliti menemukan bahwa wanita harus mencari bantuan dari saudara dan teman-teman (Rutherford, Hildreth, & Goldsmith, 1989). Orang tua wanita sangat membantu dalam memberikan dukungan emosional. Secara keseluruhan, cara orang bereaksi pada pengangguran tergantung pada lamanya seseorang menjadi pengangguran, lingkungannya, potensi memiliki pekerjaan di masa depan, dan dukungan keluarga, serta status keuangan seseorang. Adapun saran untuk mencari pekerjaan bagi pasangan yang pengangguran:

- Pasangan membantu pasangannya dalam mencari pekerjaan.
- Mendengarkan pasangan: kemana mereka ingin kerja? Apa yang ingin dikerjakan?
- Membicarakan tempat kerja Anda, dan selalu berkomunikasi
- Mengerjakan sesuatu yang dipedulikan

Ketika pengangguran meningkat, orang cenderung semakin rajin masuk kerja karena takut ekonomi menjadi turun dan mereka menjadi rentan tidak dapat memenuhi kebutuhannya.

Wanita yang kehilangan pekerjaannya berpengaruh terhadap keluarga, peneliti menemukan bahwa keadaan tahapan keluarga ditambah dengan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga berkontribusi terhadap pengangguran wanita dalam pekerjaan (Smith & Price, 1992).

Dukungan Sosial, Kerja, dan Keluarga

Frone (2002) menemukan bahwa perempuan dan laki-laki mempunyai kesehatan yang buruk karena efek stres dari tempat kerja. Perrewe dan Carlson (2002) menemukan bahwa dukungan sosial berperan penting pada wanita dan pria dalam mengurangi konflik keluarga dan pekerjaan. Dukungan sosial adalah inti dari keterkaitan antara kerja-keluarga. Kita harus tahu tentang tipe dukungan sosial yang paling efektif (di rumah dan kantor). Selain itu, nilai-nilai juga berperan penting. Apa yang dianggap penting oleh pegawai? (Goldsmith, 2007).

Saat ini, orang sudah banyak mengetahui mengenai dampak dari pekerjaan terhadap keluarga dan begitu juga sebaliknya. Ulrich dan Dunne (1986) mengamati banyak orang bekerja dan bertindak pada tempat kerja, teman kerja, dan atasan berkaitan dengan pengalaman masa kecil mereka khususnya dengan orang tua dan saudara. Atasan mungkin menggambarkan orang tua, dan bagaimana pegawainya berhadapan dengannya tergantung bagaimana atasan tersebut ingin diperlakukan. Kesetiaan terhadap orang tua dan keluarga mungkin akan berdampak pada bagaimana seseorang setia terhadap perusahaan. Hubungan antara teman kerja mungkin menggambarkan bagaimana hubungan seseorang dengan saudaranya.

Kepuasan pernikahan dan tanggung jawab keluarga berdampak pada pekerjaan dan motivasi seseorang bekerja. Oleh karena itu, beberapa masalah pribadi dan keluarga juga dapat memengaruhi pekerjaan. Seseorang yang melewati masa sulit dalam perceraian atau bermasalah dengan anaknya mungkin akan membicarakannya di tempat kerja dan menjadi teralihkan fokusnya dalam melakukan sesuatu. Banyak para petinggi menawarkan *Employee Assistance Program* (EAPs) yang membantu para pekerja dan keluarga dalam mengelola emosional, keuangan, permasalahan dan penggunaan alkohol dan obat-obatan. Contohnya, lebih dari 70 persen perusahaan besar (AT&T, DuPont, McDonnel Douglas, dan General Motors dsb.) menawarkan EAP (Symonds, Ellis, Siler, Zellner, dan Garland, 1991).

Orang Amerika pada umumnya menilai kepuasan kehidupan mereka cukup tinggi: 78 persen, kepuasan mereka berada antara 4 atau 5 dari skala 5 poin, namun untuk pekerja aktif (pekerja yang mengidentifikasi dirinya dengan pekerjaannya, dan secara aktif mempromosikan objektif perusahaan) akan lebih mungkin mengatakan 5 dibandingkan 4 ("Gallup Study Finds," 2003).

Kebijakan Tempat Kerja dalam Mendukung Keluarga

EAPs adalah salah satu contoh perusahaan dalam menyediakan kebijakan dan praktik yang mendukung keluarga. Solusi lainnya, program, atau perubahan yang mendukung keseimbangan kerja-keluarga adalah:

- Menekan jam kerja (kerja 10 jam per hari selama 4 hari, dengan 8 jam per hari selama 5 hari dalam seminggu)
- Jadwal kerja sambilan atau kerja alternatif. Studi menunjukkan bahwa pekerjaan dimana kita memiliki kontrol, maka akan meninggikan keseimbangan hidup kita (Tausig dan Fenwick, 2001)
- Membagi pekerjaan

- Pengembalian biaya
- Bisnis, yang semakin populer saat ini. Pria yang berbisnis memiliki kepuasan kerja lebih tinggi dan lebih dapat menghabiskan waktunya dengan anak di rumah
- Menikah, wanita yang berbisnis lebih sedikit dampak dari kerja ke kehidupan rumah tangga, memiliki kepuasan lebih tinggi, dan lebih sedikit stres (Hundley, 2001)
- Akses terhadap pelayanan luar. Contohnya membayar tempat penitipan anak atau lansia
- Mengikuti seminar terkait pencurian atau pencegahan stres
- Program *mentoring*
- Program kesejahteraan. Seperti fitnes, cek kesehatan gratis, kelas olahraga, dan sebagainya
- Jam yang fleksibel. Biarkanlah para pegawai membuat jadwalnya sendiri dengan jangkauan waktu yang dapat diterima. "Darimanapun sumber fleksibilitasnya, kebutuhannya jelas. Orang yang khawatir perlu memberikan kelonggaran pada keluarga, untuk menghindari rusaknya kain dari kehidupan keluarga" (Shellenbarger, 1999)
- Telekomunikasi sehingga dapat berkomunikasi dari mana.

Seperti banyak orang, Shannon Bryant bermimpi untuk bekerja dari rumah. Terjebak dalam kemacetan lalu lintas selama lebih dari satu jam sehari, ia berharap untuk waktu pribadi, ia membenci "perasaan seperti berada dalam lomba lari tikus," kata Bryant, konsultan perawatan kesehatan. Tetapi ia tidak memiliki cara untuk mengajukan pada atasannya, untuk perubahan. Dia menemukan bantuan di tempat yang tidak terduga: Internet. Atas saran seorang teman, ia mencari *website* untuk kerja yang fleksibel dan menemukan contoh untuk proposal *telecommuting* untuk diberikan pada atasannya. Setelah beberapa persiapan, ia mempresentasikan proposal dan memenangkan persetujuan. Ia sekarang tujuh minggu dalam pekerjaan-di-rumah barunya, dan itu berjalan dengan baik (Shellenbarger, 2003, 13 Februari, hal. D1).

- Penghargaan prestasi. Ini harus melampaui plakat, dan menjadi barang yang dapat digunakan seperti tiket film, voucher restoran, dan bonus.
- Layanan dry-cleaning, toko makanan, kafetaria berbiaya rendah, tempat penitipan anak dan pusat penitipan anak di tempat, dan makan malam gratis bagi mereka yang bekerja lembur, dan diantar ke kantor. Ketika ekonomi melambat di seluruh dunia, banyak perusahaan mengurangi tambahan ini, tetapi ketika ekonomi meningkat mereka akan kembali. Juga, industri yang lebih muda seperti industri teknologi, cenderung menawarkan tunjangan ini lebih banyak dibandingkan industri yang lebih tua. Keuntungan dapat salah sasaran jika distribusinya tidak merata, jika yang populer dihentikan dan jika staf lebih memilih kenaikan pendapatan daripada keuntungan. Keuntungan adalah eksperimen sosial dan manajer yang bijak mengikuti perkembangan mana keuntungan yang bekerja dan mana yang tidak.
- *Drop-in centers*. Kantor mini ini (kantor satelit) di pinggiran kota memungkinkan karyawan menghindari kemacetan dalam kota setiap hari kerja.
- Layanan pendidikan di tempat. Kelas gratis atau bersubsidi, seperti kelas Master of Business Administration untuk karyawan dengan gelar sarjana yang sedang berpindah ke posisi manajemen, dan bertujuan untuk mendapat gelar yang lebih tinggi

Seberapa sukses metode ini? Perusahaan melaporkan bahwa mereka membantu menurunkan tingkat absensi dan meningkatkan retensi karyawan, terutama di bidang dengan mobilitas tinggi, seperti teknologi. Kebijakan, program, dan layanan yang menghilangkan stres harus mengurangi absensi. Idealnya, karyawan harus mempunyai masukan untuk pilihan apa saja yang ditawarkan. Konsistensi dalam perusahaan dan di seluruh perusahaan juga akan membantu bagi karyawan yang beprindah atau mengganti pekerjaan. Dalam beberapa tahun terakhir beberapa opsi ini telah dikurangi. CCH Inc., Riverwoods, Illinois, mengatakan bahwa pengusaha yang menawarkan minggu kerja yang dikompresi turun 18 persen, pembagian kerja sebesar 19 persen, dan telecommuting sebesar 4 persen pada tahun lalu (Shellenbarger, 2003).

Undang-Undang Izin Medis dan Keluarga (FMLA). Dalam banyaknya kesulitan berperan dalam tempat kerja dan rumah, banyak negara dan perusahaan mengembangkan kebijakan mengenai pegawai yang izin karena alasan pribadi, keluarga, kesehatan. Kebijakan-kebijakan ini sangat beragam di seluruh negara dan perusahaan.

Di AS, tahun 1993 Presiden Bill Clinton menandatangani FMLA, yang memperbolehkan pekerja di perusahaan yang pegawainya mencapai 50 orang untuk mengambil 12 hari cuti untuk merawat bayi yang baru lahir atau baru diadopsi atau merawat anggota keluarga yang sedang sakit. Jika Anda seorang pegawai, Anda berhak untuk mendapatkan 12 hari libur per tahun untuk alasan medis dan keluarga. Apakah pegawai dapat dipecat karena mengambil cuti tersebut? Tidak, hal tersebut sudah diatur dalam hukum. Bagaimanapun juga banyak tempat kerja di AS, seperti supermarket, salon, dan perusahaan konsultan memiliki lebih sedikit pegawai; jadi banyak pegawai yang tidak mendapatkan hak ini. Sekitar 60 persen dari tempat kerja di AS yang dapat menggunakan FMLA, namun hanya sedikit yang mengambilnya karena tidak digaji.

Calon orang tua yang memenuhi kualifikasi dalam hukum tidak perlu lagi khawatir apakah mereka diperbolehkan untuk tidak bekerja sebelum, saat, dan setelah melahirkan, atau apakah mereka akan mempunyai pekerjaannya kembali. Adopsi dan anak asuh juga telah diatur, begitu pula dengan penyakit anak, pasangan atau orang tua. Rincian mengenai hukum tersebut ada pada Tabel 10.1.

Tabel 10.1 Esensi Undang-Undang Cuti Keluarga dan Medis

<p>Undang-Undang Keluarga dan Cuti Medis berlaku untuk semua agensi publik, termasuk agen pendidikan (sekolah) pemberi kerja negara bagian, lokal, dan federal, dan pengusaha sektor swasta yang mempekerjakan 50 karyawan atau lebih dalam 20 minggu kerja atau lebih di tahun kalender saat ini atau sebelumnya dalam radius 75 mil.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pemberi kerja yang dilindungi harus memberikan karyawan yang memenuhi syarat, paling banyak 12 minggu kerja dari cuti yang tidak dibayar selama periode 12 bulan untuk kelahiran anak atau penempatan anak untuk diadopsi atau diasuh, untuk perawatan anak yang sakit parah, atau orang tua, atau dalam kasus penyakit seriusnya sendiri. ● Pengusaha harus melanjutkan memberikan layanan perawatan kesehatan untuk karyawan selama cuti. ● Pengusaha memberikan jaminan bahwa karyawan memiliki pekerjaan yang sama atau posisi yang sebanding dengan sebelumnya ● Pengusaha dapat menolak untuk mempekerjakan kembali karyawan "kunci" tertentu yang dibayar tinggi setelah cuti. Karyawan tersebut didefinisikan sebagai 10 persen

- bayaran tertinggi dari tenaga kerja dan yang cuti akan menyebabkan kerugian ekonomi bagi pengusaha.
- Pengusaha dapat membebaskan karyawan yang belum bekerja selama setidaknya satu tahun dan yang telah bekerja setidaknya untuk 1.250 jam, atau 25 jam seminggu, dalam 12 bulan sebelumnya.
 - Sertifikasi dokter harus diperoleh untuk memverifikasi penyakit serius. Pengusaha mungkin membutuhkan opini kedua (*second opinion*).
 - Pengusaha dapat mengganti cuti karyawan yang masih harus dibayar (seperti cuti sakit atau cuti tahunan) untuk setiap bagian dari periode 12 minggu cuti keluarga
 - Dalam keadaan tertentu, karyawan dapat mengambil cuti sebentar-sebentar, dengan mengambil cuti dalam waktu yang terbatas atau mengurangi normal jadwal kerja mingguan atau harian.
 - Pengusaha mewajibkan karyawan mengambil cuti berselang untuk perawatan medis terencana untuk pindah sementara ke posisi alternatif yang setara

Sumber: E. Goldsmith, *Famliy Leave: Changing Needs of the World's Workers*, United Naitons, Occasional Paper Series, No. 7 (1993): 6.

PENGERTIAN KERJA DAN WAKTU LUANG

Kerja adalah usaha untuk memproduksi atau mencapai sesuatu atau aktivitas yang memberikan penghargaan, biasanya dibayar. **Usaha** adalah penggunaan energi untuk melakukan sesuatu (Goldsmith, 1993). Karena sangat banyak waktu untuk dihabiskan dalam bekerja, hal tersebut membuat perbedaan yang besar pada pertumbuhan satu sama lain. Sebuah studi Roehling dan Moen (2001) menemukan bahwa konsep kesetiaan perusahaan dan orang dapat merasa sesuai dengan kerjannya dan keluarga. Mereka menemukan juga bahwa kebijakan waktu yang fleksibel, memiliki pegawai yang setia, dan juga kebijakan perawatan anak juga membantu. Juga lebih penting adalah kehadiran lingkungan yang ramah pegawai. Pegawai akan lebih menghargai supervisor yang peka terhadap konflik dalam kerja-keluarga dan membuat penyesuaian.

Rata-rata minggu kerja saat ini adalah 30 persen lebih rendah dibandingkan ratusan tahun yang lalu. pada tahun 1900, 6 hari kerja sangatlah umum. Tahun 1938, presiden Roosevelt menandatangani undang-undang Standar Keadilan Buruh, yang membangun 44 jam kerja seminggu, yang dikurangi menjadi 40 jam pada tahun 1941. Satu generasi yang lalu, ekonomis berkata bahwa Amerika akan berubah menjadi "Affluent Society," dimana mereka akan emmakaikan teknologi yang efisien, dan memproduksi kekayaan yang banyak dan membutuhkan sedikit tenaga kerja. Hal ini tidak terjadi untuk berbagai macam alasan, namun pada akhirnya pekerja Amerika bekerja lebih banyak dibandingkan apa yang diprediksi sejarah. Pada tahun 1850, sensus Amerika menuliskan 322 pekerjaan, sekarang terdapat lebih dari 31.000 pekerjaan di Amerika.

Fakta menyerangku saat aku kembali ke Amerika pada tahun 1996, setelah satu dekade di luar negeri. Aku mulai menyadari bahwa tidak satupun rekan kerjaku yang keluar dari mejanya pada makan siang, tidak seperti dulu. Badan pusat statistik melaporkan bahwa semenjak 1985, cuti berbayar mulai menurun, begitu juga dengan rata-rata pekerja yang mengambil cuti sakit. Lebih dari sepertiga orang dalam survei FWI mengatakan bahwa mereka seringkali merasa kelelahan saat selesai bekerja (Hunter, 1999).

Merasa Kelebihan Kerja

Merasa kelebihan kerja adalah keadaan psikologis yang berpotensi dalam memengaruhi perilaku, sikap, hubungan sosial, dan kesehatan baik pada saat kerja maupun tidak kerja (Galinsky, Kim & Bond, 2001). Pegawai yang memiliki pekerjaan kualitas buruk paling menunjukkan ketidakpuasan. Kualitas buruk yaitu seperti ketika tidak mandiri dalam bekerja, membuang-buang waktu, sedikit belajar mengenai kesempatan, dan tidak merasa aman dalam bekerja. Tempat kerja yang tidak mendukung ditandai dengan sedikitnya dan ketika tidak tersedianya peralatan kerja, sedikitnya dukungan dari orang di tempat kerja untuk melakukan pekerjaan yang baik, sedikitnya fleksibilitas dalam mengelola pekerjaan dan tanggung jawab keluarga, kurangnya rasa hormat, dan merasa pekerjaannya tidak diapresiasi. Berdasarkan studi ini, wanita lebih merasa kelebihan kerja dibandingkan pria. Generasi *Baby boomers* (36-54) bekerja dengan jam lebih panjang dibandingkan generasi X dan Millenial (18-35) dan pekerja yang telah dewasa (55 tahun ke atas).

Pegawai yang kelebihan kerja melaporkan bahwa konflik kehidupan kerja, kurangnya tidur, tingginya tingkat stres, sedikitnya kemampuan mengatasi stres, hubungan yang kurang berhasil dan masalah kesehatan merasa lebih mudah diabaikan dibandingkan oleh pekerja lain yang menyatakan tidak merasa kelebihan pekerjaan.

Apa dampaknya terhadap pegawai? Beberapa kategori mungkin dapat dipertimbangkan:

- Keamanan tempat kerja
- Penampilan kerja
- Menjaga pekerja
- Biaya kesehatan

Sebuah studi terhadap pekerja dengan usia 45-74 tahun menemukan bahwa pekerja sangat menginginkan :

1. Lingkungan kerja yang bersahabat
2. Kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan bakat
3. Kesempatan untuk melakukan sesuatu yang berharga
4. Rasa hormat dari teman kerja
5. Kesempatan untuk mempelajari sesuatu yang baru

Apa yang mereka tidak inginkan adalah:

1. Bekerja dari rumah
2. Kesempatan untuk bekerja paruh waktu

Kesimpulannya adalah pekerja usia 45 tahun ke atas sangat menghargai pekerjaan mereka sebagaimana mereka dapat menghubungkan dengan orang lain dan berkontribusi terhadap masyarakat dan mereka dapat menghasilkan uang.

Etos Kerja

Etos kerja di Amerika sudah berubah bersamaan dengan keseluruhan budaya (Quilling, 1990). **Etos kerja** adalah tingkatan dedikasi atau komitmen dalam bekerja. **Komitmen** adalah tingkatan dimana individu mengidentifikasi dan terlibat dalam suatu aktivitas atau organisasi (Goldsmith, 1993). Etos kerja hidup, bekerja dengan baik, dan bahkan berkembang di Amerika (Brokaw, 1999). Berikut adalah beberapa jam kerja rata-rata dengan berbagai populasi berdasarkan Bright Horizons Family Solutions di Watertown:

- AS 1.966 jam per tahun
- Jepang 1.899 jam per tahun
- Inggris 1.732 jam per tahun

- Swedia 1.552 jam per tahun
- Norway 1.399 jam per tahun

Etos kerja adalah bagian dari orientasi nilai dari individu dan oleh karenanya dikaitkan dengan perilaku manajerial. Individu yang terikat dengan etika pekerjaan akan tampil lebih sopan, tanggung jawab, dan konservatif, mereka juga cenderung tahan terhadap perubahan sosial dan lebih kuat (Furnham, 1987; Tang & Tung, 1988). Hal ini dapat diprediksi, disiplin, dan teratur berhubungan dengan etika kerja yang baik (Feather, 1984).

Namun saat ini, etika kerja memiliki makna lain jika didasarkan pada perekonomian. Tempat kerja yang baru membutuhkan keterampilan khusus (umumnya komputer) dan kebijaksanaan pegawai. Banyak organisasi memberi penghargaan pada pegawai yang memiliki kemampuan dalam menginterpretasikan dan merespon perubahan, termasuk *mood* yang berubah-ubah dan aksi dari orang lain. Oleh karena itu, disiplin juga penting, namun bertahan untuk belajar untuk menyelesaikan permasalahan dan mencari solusi adalah perilaku yang lebih mencerminkan kesuksesan. "Pengetahuan ekonomi memberikan kita tidak hanya kesempatan, namun juga tanggung jawab untuk menyatukan pekerjaan dengan pemikiran independen, ekspresi diri, dan kesenangan" (Postrel, 1998). Bahkan Scott Adams, pembuat komik "Dilbert", yang menghumorkan tempat kerja, mengatakan "Aku sama sekali tidak sedih dengan keadaan pekerjaan sekarang. Aku berpikir, orang pada umumnya lebih senang dibandingkan mereka dulu" (Stafford, 1998).

Etos kerja didasarkan oleh nilai-nilai, ada tidaknya etika kerja seseorang akan mengekspresikan dirinya sendiri. Orang ingin mengembangkan etika kerja atau tidak, tergantung pada apa yang mereka rasa penting. Para pendidik dan orang tua memengaruhi perkembangan etika kerja pada anak dengan menghargai pekerjaan mereka. Budaya, ekonomi, dan lingkungan kerja secara keseluruhan berkontribusi terhadap perkembangan kestabilan etika kerja.

Workaholic

Workaholic atau gila kerja mengarah pada ketidakmampuan untuk berhenti berpikir tentang pekerjaan dan kerja, dan perasaan yang menganggap kerja adalah hal yang paling menyenangkan dalam hidup. Bekerja memuaskan kebutuhan untuk dikenal dan diterima dalam cara yang berbeda dalam hidup. Kebanyakan pekerja bukanlah gila kerja. Orang yang benar-benar gila kerja mungkin akan bermasalah dalam tidurnya, bersantai, berlibur, atau menghabiskan waktu sendirian atau dengan anak atau pasangan.

Konsultan percetakan Aaron Sigmond danistrinya, pergi ke Hudson Valley, New York, untuk liburan 10 hari. Setelah jadwal kerja yang sangat melelahkan, pasangan ini perlu mengisi energi mereka dengan Pegunungan Catskill yang berangin, aliran Sungai Hudson yang sepi dan ladang dari pertanian terdekat yang luas. Satu-satunya masalah: Mereka tidak tahan. Empat hari sebelum liburan berakhir, mereka meninggalkan rumah Victoria yang telah mereka sewa. "Kedamaian, ketenangan, dan kesendirian hanya membuatku tidak tenang," kata Mr. Sigmond. "Itu merupakan liburan yang paling membuatku stres." (Sandberg, 2003).

Sebanyak 12 persen orang Amerika tidak pernah mengambil liburan, dan di AS mereka tidak ada kewajiban untuk mengambil liburan. Pekerja Amerika memberi kembali sebanyak \$21 miliar kepada perusahaannya dengan tidak mengambil liburan (Sandberg, 2003). Seorang yang gila kerja merasa bahwa ketika mereka berlibur, mereka akan tertinggal.

Namun sebagian pekerja menganggap bahwa mereka stres dengan pekerjaan bahkan mereka lebih menikmati ketika pergi liburan.

Menurut Sigmund Freud, definisi kebahagiaan didapatkan dari kerja dan cinta, orang yang gila kerja mungkin akan mengabaikan kehidupan cinta dan mengedepankan kehidupan kerja. Satu mitos dari orang yang gila kerja adalah mereka adalah pekerja yang paling produktif dalam rumah dan organisasi. Namun hal ini tidak sepenuhnya benar, karena *workaholic* itu ketagihan dalam bekerja, tidak selamanya ingin mencapai tujuan. Energi mereka tidak tersalurkan dengan baik. Seorang yang gila kerja sering menderita dari kelelahan dan stres, dan mungkin akan mengalami permasalahan kesehatan dari kurangnya olahraga dan istirahat. Mereka juga kurang dalam menyeimbangkan sesuatu, dan kurang dalam memahami mengapa pekerja lain atau anggota keluarga lain tidak bekerja dengan konstan.

Singkatnya, *workaholic* mungkin sulit untuk hidup dalam rumah atau kantor. Seorang pekerja keras itu berbeda dari *workaholic*. Seorang pekerja keras menyadari bahwa kerja adalah bagian dari hidup, mereka mentoleransi kesalahan orang lain dan dirinya sendiri, tetapi memprioritaskan jam kerja, peduli dengan orang lain, dan dapat memilih untuk berhenti bekerja, seperti makan siang tanpa merasa cemas.

3Ps: Procrastination (menunda-nunda), Parkinson's law (Hukum Parkinson), dan Pareto's Principle (Prinsip Pareto)

Kebalikan dari seorang *workaholic* adalah *procrastinator* atau orang yang sering menunda-nunda pekerjaan. Seorang yang suka menunda-nunda dalam bekerja terkadang jarang menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan sering mengecewakan teman kerja lain atau atasan. Orang juga akan sulit hidup bersamanya karena mereka sering melupakan atau gagal dalam menepati kewajiban keluarga.

Semua orang pernah menunda pekerjaan, namun jika menunda segala aspek hidupnya maka sifatnya sudah sangat buruk- sehingga menjadi gaya hidupnya. Menunda pekerjaan adalah jalan keluar dari tanggung jawab dan bertahan pada struktur tumbuh kembangnya. Mungkin berkaitan dengan ketakutan berkembang semasa waktu kecil atau terdapat permasalahan yang tidak terselesaikan. Terkadang orang menunda karena tidak ingin melakukan apa yang diinginkan orang lain. Seorang anak yang tidak suka bermain piano akan menundanya. Seseorang yang secara konstan menunda pekerjaan mungkin berada pada pekerjaan yang salah dan akan lebih bahagia di tempat lain.

Beberapa orang mengatakan bahwa mereka merasa lebih bahagia ketika mengerjakan sesuatu pada menit-menit terakhir karena merasa ada dorongan; mereka bersikeras bahwa mereka memberikan hal yang terbaik ketika mengejar *deadline*. Pendekatan ini mungkin bekerja pada waktu tertentu, namun jika orang lain berharap informasi padanya (kelompok kelas), terdapat krisis keluarga, atau mereka sakit pada hari terakhir apa yang akan terjadi. Menunda pekerjaan dapat diselesaikan jika seseorang ingin berubah dengan mengatur waktunya untuk menyelesaikan tugas dan memberikan apresiasi pada dirinya sendiri karena telah merencanakan dan menjadi tepat waktu.

Konsep lainnya berhubungan dengan organisasi kerja yaitu Hukum Parkinson. Pada tahun 1957, sejarawan Inggris Northcote Parkinson mempelajari kerajaan dan menemukan bahwa semakin banyak orang yang dipekerjakan semakin banyak lapangan pekerjaan yang dibuat, tanpa harus menambahkan keluaran dari organisasi. Berdasarkan pengamatannya mengarahkan pada rumus dari Hukum Parkinson, yang menyatakan bahwa perluasan

pekerjaan untuk memenuhi waktu untuk mencapai tugas. Hukum ini menggambarkan elastisitas waktu dan kerja. Hukum ini adalah bukti bahwa setiap orang memiliki banyak waktu dalam hidupnya.

Prinsip ketiga disebut sebagai Prinsip Pareto, yang dikenal dengan aturan 80-20, bahwa perpanjangan waktu sampai 20 persen akan menghasilkan 80 persen, sedangkan perpanjangan waktu 80 persen hanya akan menghasilkan *output* 20 persen. Berdasarkan prinsip ini, perpanjangan waktu individu akan menghasilkan produktivitas yang rendah. Solusinya adalah orang harus fokus pada satu kegiatan dan hubungan yang sangat penting dan memberikan energi dan waktu yang sedikit pada yang tidak terlalu penting.

Tren Tenaga Kerja

Tren tenaga kerja saat ini adalah keberlanjutan yang berarti gerakan hijau: memperkenalkan kebijakan yang ramah lingkungan seperti daur ulang. Juga bermakna seperti memikirkan jangka panjang, memberikan kualitas terbaik. Dalam organisasi yang berkelanjutan, manajemen menempatkan bahwa rumah, kerja dan masyarakat akan memberi manfaat dari kebijakan hijau dan insentif. Hal tersebut mencerminkan etika dari perusahaan. Keuntungan lain menjadi perusahaan ramah lingkungan, hal tersebut akan membantu mendukung usaha rekrutmen, dan menyediakan tempat kerja yang ramah lingkungan. Contoh yang spesifik adalah sistem NRG, sebuah perusahaan Vermont, yang memebrikan \$1.000 bonus setiap tahunnya untuk pegawai yang membeli Toyota Prius. Dari 85 pegawai, 26 membeli mobil sejauh ini (Spors, 2008).

Tren lainnya adalah semakin banyak orang kerja lebih dari satu pekerjaan dalam tempat yang berbeda atau menambah jam kerja. Seseorang mungkin adalah asisten administratif pada siang hari, dan pramu saji pada malam atau akhir pekan. Rata-rata pekerjaan penuh waktu, walaupun secara resmi adalah 40 jam, namun pada kenyataannya adalah 47 jam perminggu, menurut buku Juliet B. Schor *The Overworked American* (1991). Pekerja juga melaporkan bahwa harus bepergian ke kantor jangka yang jauh, telepon yang selalu berdering, email yang tidak pernah berhenti, dan tidak memiliki waktu libur. Konsep hilangnya akhir pekan atau liburan karena dihabiskan untuk mengerjakan laporan, paper, menjawab email, dan hal lainnya menggambarkan tidak adanya batasan antara kerja dan waktu luang.

Adapun tren lain adalah tenaga kerja yang menua karena generasi *baby boomers* semakin menua. Undang-Undang Perbedaan Usia 1967 melindungi kebanyakan pekerja yang berusia 40 tahun ke atas dari perlakuan diskriminatif.

Tren mendunia adalah adanya pemahaman baru mengenai tempat kerja, apakah di rumah atau tempat kerja yang lebih tradisional. Tempat kerja sudah tidak lagi berbentuk yang individual, melainkan menjadi ke tempat yang lebih terbuka, tempat kerja bersama, komputer bersama dan sebagainya. Semuanya berkaitan dengan mobilitas. "Orang-orang bekerja dalam berbagai tempat, mereka berpindah secara konstan baik di dalam kantor maupun di luar kantor" (Powers, 1998).

Kini mobilitas sering dilakukan oleh generasi muda dibandingkan masa lalu, karena dapat dibuktikan bahwa generasi muda berpindah-pindah tempat kerja menjadi lebih umum. Untuk mencegah kebosanan, pekerja didukung untuk mencoba proyek baru, mentor yang lebih muda, menugaskan ke luar negeri, dan mendapatkan pelatihan untuk membuat karirnya tetap hidup, menarik dan menantang. Contohnya Felix Batcup, 26 tahun, *associate art director* di majalah Women's Sport and Fitness, mempunyai lama pekerjaan lima tahun

dan telah melipat gandakan pendapatannya tiga kali selama tahun-tahun tersebut ("What's New," 1998).

Tren lainnya adalah berpindah pada pekerjaan yang lebih rendah, karena memberikan hidup yang lebih sederhana, bayaran lebih sedikit, stres lebih rendah, dan lebih puas dalam bekerja. Pada dasarnya ***downshifting*** adalah seseorang berpikiran bahwa terlalu banyak itu tidak berarti selalu lebih baik. Individu mengurangi penghasilannya dengan gaya hidup. Tentu saja, ini tidak berlaku untuk semua orang. Beberapa orang lebih suka dengan status dan uang. Jadi orang yang melakukan *downshifting* ini adalah mereka yang tidak terlalu mencintai karirnya dan tidak suka dengan tekanan.

Namun yang lain, seperti Jacque Blix, hanya merasa terjebak di dunia itu. Selama bertahun-tahun, Nn. Blix tidak bisa meninggalkan pekerjaan pemasaran di AT&T yang memberinya gaji bagus dan status berhasilnya dalam peran nontradisional untuk wanita. "Saya merasa jika saya mengambil penghasilan yang lebih sedikit, saya akan mundur dan menyangkal potensi saya sebagai manusia," katanya. Akhirnya, ia dan suaminya, David Heitmiller, seorang manajer produk perusahaan, melakukan *downshift* dan menghemat 30 % persen dari lebih tiga tahun mereka untuk membiayai tagihannya saat keluar dari perusahaan. Mereka menceritakan kisahnya tentang buku, *Getting a Life*. "Kami melihat bahwa kami bisa hidup dengan penghasilan lebih sedikit dan tetap bahagia," katanya, (Lancaster, 1998).

Kerja di Rumah dan Telekomunikasi

Tren terakhir adalah tempat kerja berbasis di rumah dan meningkatnya telekomunikasi. Hal ini juga dapat dikatakan untuk pembisnis. Berkembangnya teknologi saat ini menekankan pada penggunaan komputer dan alat elektronik untuk mendapatkan informasi sehingga memungkinkan orang untuk bekerja di rumahnya. Namun tentu saja terdapat masalah pada tren ini.

Salah satu contohnya, Tony Bono yang mulai bekerja di rumahnya, dan lama-lama ia merasa kesepian, dan menunggu tukang pos setiap harinya dan mengajaknya untuk datang kerumah, ia tidak kaget pada akhirnya tukang pos tersebut mulai menghindarinya (Shellenbanger, 2006). Dampak lainnya ada pada hubungan interpersonal dengan orang lain dalam keluarga dan juga tiap keluarga harus mengelola waktunya kapan mengurus anak dan kapan waktu untuk bekerja (Tausig & Fenwick, 2001). Peneliti menemukan bahwa wanita yang bekerja di rumah tertekan karena harus mengurus anaknya juga disaat harus bekerja. Pekerja dan keluarga harus dapat mengatasi masalah yang saling tumpang tindih ini, seperti memiliki telepon khusus untuk bisnis. Jadi, memiliki ruang yang banyak adalah salah satu faktor kunci sukses mengatasi kerja di rumah, faktor lainnya adalah manajemen waktu (Fitzgerald & Winter, 2001).

Metode seperti ***dovetailing*** dan ***aktifitas timpang tindih*** seperti yang dijelaskan diawal buku ini bermain sebagaimana pekerja yang bekerja dirumah menyeimbangkan pekerjaan dan tanggung jawab keluarganya. Owen, Carsky, dan Dolan memberikan pandangan mereka terhadap pekerjaan berbasis rumah:

Bahkan pilihan dari bekerja di rumah dibandingkan pekerjaan di pasar mencerminkan komitmen dan prioritas dari pekerja untuk menemui kebutuhan keluarga, terutama bila kebutuhan tersebut tinggi, seperti saat ada anak-anak. Tingkat dimana pekerja yang bekerja di rumah dapat mengontrol berbagai macam aspek waktu mereka dapat memengaruhi kepuasan yang diambil dari pekerjaan dan dari keluarga (1992).

Streotipe dari bisnis yang berbasis di rumah adalah pada wanita, seperti pusat penitipan anak. Namun hal tersebut tidak akurat. Sebuah survei membuktikan bahwa 59 persen dari pembisnis di rumah adalah pria yang berusia 44 tahun, telah menikah, dan pernah bekerja dalam pemasaran, penjualan atau teknologi, contohnya seperti teknisi software. Kathryn Stafford, profesor dari Ohio State University yang bekerja pada penelitian dengan Barbara Rowe dari Purdue dan George Hayned dari Montana State: mengatakan: "Kami menemukan bahwa sebagian besar pekerja yang bekerja di rumah adalah laki-laki yang bekerja dalam bidang tradisional seperti sales dan konstruksi" (DeLisser & Morse, 1999). Adapun orang yang bekerja di rumah adalah orang lebih berpendidikan dan lebih cekatan dibandingkan orang lain.

Jadi kerja di rumah memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam beberapa kasus, para pekerja ini merasa terisolasi dan menderita dengan perasaan bahwa pekerjaan mereka benar-benar dari usaha mereka sendiri. Mereka kurang mendapatkan dukungan staf. Mereka harus mencari tempat untuk bertemu dengan klien (Allen & Moorman, 1997).

Kerja Sukarela

Sampai disini, bab ini terus membahas pekerjaan yang dibayar. Jenis pekerjaan lain yang membutuhkan waktu, energi, dan komitmen adalah pekerjaan sukarela, atau pekerjaan yang tidak memberikan bayaran. Sekitar setengah dari warga Amerika melakukan pekerjaan ini tiap tahunnya pada NGO yang mana di Jerman hanya 13 persen dan 19 persen di Prancis. Namun, untuk pemberian donasi Jerman mendapat peringkat pertama, diikuti AS, dan Prancis ("Review & Outlook," 1999). Orang Kanada juga sering menjadi relawan pada beberapa tempat pelayanan masyarakat.

Orang menjalankan pekerjaan ini karena beberapa alasan, salah satunya adalah untuk meningkatkan kepekaan sosial. Mereka ingin berkontribusi pada kesejahteraan keluarga mereka atau pada masyarakat. Kebanyakan relawan adalah IRT yang menjadi bagian komite sekolah dan menjadi suka rela pada organisasi yang lebih besar. Pengalaman ini akan sangat berguna ketika memasuki tempat kerja.

Pekerjaan ini juga mengajarkan untuk lebih bersyukur dan percaya diri, dan mengasah keterampilan sosial dan kepemimpinan dan juga sangat bernilai secara ekonomi dalam masyarakat. Selain itu memberikan ikatan sosial dan solidaritas. Mengenali pentingnya komunitas dan beberapa perusahaan dan agensi pemerintahan. Sekolah menengah dan perguruan tinggi juga menawarkan beberapa kredit terkait layanan suka rela. Kuliah ini mengajarkan mahasiswa bagaimana caranya bekerja sebagai relawan dan manajer dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan dan menghasilkan keuntungan. Tujuannya adalah untuk mengenalkan mahasiswa terhadap praktik manajemen dan prinsip-prinsipnya dalam sektor publik dan lembaga masyarakat. Contohnya, Donald Tobias dan Stephen Watson mengajarkan kursus tersebut di Cornell University, tujuan dari kursus mereka adalah mengenalkan siswa kepada praktik manajemen dan prinsip dalam sektor publik dan organisasi non-profit (Mackin, 1998).

Waktu Luang

Waktu luang dinilai sebagai kebebasan dari aktivitas, tugas, pekerjaan, atau tanggung jawab yang menghabiskan waktu. Manusia memiliki waktu luang lebih banyak dibandingkan masa lalu, namun mereka tidak menyukainya.



Sekolah dan universitas memberikan mata pelajaran yang menyiapkan siswa untuk bekerja di organisasi non-profit (Sumber: www.pexels.com)

Berpikir Kritis

Mungkinkah mempunyai begitu banyak waktu luang? Berapa banyak jumlah liburan pertahun yang menurutmu adalah jumlah yang tepat? Universitas mungkin beragam dalam kebijakan mereka mengenai kapan mereka libur, waktu pada umumnya adalah antara natal dan tahun baru, semakin banyak kampus yang libur selama minggu *thanksgiving*. Bagaimana menurutmu mengenai kebijakan ini? Bila kamu tinggal di negara selain Amerika, hari apa pada umumnya kampus akan libur untuk hari besar atau waktu liburan?

Waktu luang tidak terasa dalam kehidupan karena menghabiskan waktu dengan *chatting* atau SMS dengan keluarga atau teman dan pada waktu liburan. Jumlah waktu dalam liburan beragam tergantung tiap negara. Seperti yang disebutkan sebelumnya, AS memiliki 16 hari dalam setahun. Orang Eropa bekerja lebih sedikit dan lebih santai dibandingkan orang Amerika. Berdasarkan dari data *Organization for Economic Co-Operation and Development Americans* bekerja 25 persen lebih banyak dibandingkan orang Norway dan Belanda. Rata-rata usia pensiun pria Eropa adalah 60.5 tahun lebih rendah dari wanita. Jumlah libur orang Amerika lebih sedikit dibandingkan Jerman (35 hari), Prancis (37 hari), dan Italia (42 hari). Bagi orang Amerika, bekerja adalah hal yang menyenangkan. Orang bahagia akan bekerja lebih banyak tiap minggunya dibandingkan yang tidak bahagia (Brooks, 2007). Perbedaan antar negara ini diyakini karena terdapat perbedaan ekonomi.

Walaupun ini adalah masalah perdebatan yang ketat, beberapa pemerintah Eropa berargumen bahwa kombinasi dari banyaknya waktu libur dan waktu kerja yang lebih sedikit berarti semakin banyak pekerjaan. Pekerja Amerika di lain pihak, fokus kepada kenaikan pendapatan, dan menerima lebih sedikit waktu libur sebagai bagian dari tawaran tersebut (Shapiro, 1999). "Kita mempunyai masalah budaya dengan waktu luang," kata Herbert Rappaport, profesor dari Temple University. "Kita mempunyai budaya yang terlalu banyak bekerja, terlalu lelah, dan tidak mempunyai kesenangan" (Sanfberg, 2003). Dalam buku Linder bertajuk *The Harried Leisure Class* (1970), ia berargumen bahwa pendapatan per jam yang tinggi membuat waktu menjadi sangat penting, bahkan banyak orang tidak dapat menikmati waktu untuk menikmati hidup sehari-hari dan dipaksa untuk makan sembari bekerja, dan hanya melihat buku sekilas tanpa membacanya.

Apakah sebenarnya waktu luang itu? Beberapa orang menganggap berkebun, main tenis adalah cara untuk mengisi waktu luang dan seringnya juga dikaitkan dengan kegiatan sosial

atau rekreasi, namun saat ini juga melibatkan relaksasi dan meditasi. Pada konteks yang lebih luas, waktu luang adalah keadaan pikiran. Tidak semua orang memiliki waktu dan sumber daya untuk bepergian dan menikmati rekreasinya. Sebagai akibatnya, di dunia saat ini sedang mengembangkan fasilitas yang menyediakan orang untuk menikmati waktu luangnya seperti taman, tempat fitnes, perumahan dan sebagainya yang utamanya di perkotaan (Woods & Strugnell, 1993).

E-Resources

Untuk melihat hak pekerja dan *Family and Medical Leave Act* yang terkini, kunjungi www.dol.gov. Untuk saran pertengahan dan akhir karir, kunjungi AARP di www.aarp.org. Website ini memberikan tautan ke America's Job Bank, yang berguna untuk orang dewasa dan pencarian pekerjaan.

Cyberspace memiliki dampak untuk bagaimana program sukarela diatur dan bagaimana pekerja sukarela direkrut. Contohnya, pegawai Hewlett Packard Company menjadi mentor untuk anak SMA di Matematika, dan IPA melalui HP Mentors, dan pertukaran program melalui e-mail.

KATA KUNCI

downshifting	kerja	Prinsip Pareto
etos kerja	kerja sukarela	usaha
hukum Parkinson	komitmen	waktu luang
involvement balance	kompromi	workaholism

PERTANYAAN ULASAN

1. Banyak perusahaan mempromosikan keberlanjutan sebagai etika perusahaan. Menjadi lebih ramah lingkungan dengan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk membuat pilihan ramah lingkungan di tempat kerja maupun di rumah. Jadi kebijakan "go green" adalah contoh pertukaran atau persilangan antara pekerjaan dan keluarga. Beberapa perusahaan bahkan menawarkan bonus untuk perilaku ramah lingkungan atau saran efisiensi, seperti memberikan bonus kepada karyawan untuk membeli mobil hybrid. Apa pendapat Anda tentang percabangan antara tempat kerja dan pilihan kehidupan pribadi seseorang? Jelaskan jawaban Anda !
2. Sebutkan tiga cara individu dan keluarga dapat membantu menyelesaikan konflik pekerjaan-keluarga. Mana yang menurut Anda paling efektif?
3. Penulis naskah Rusia Chekhov mengatakan bahwa hidup dan pekerjaan tidak dapat dipisahkan. Pekerjaan kita tidak dapat disandingkan dengan hidup kita - itu hanya satu bagian hidup. Dan pada akhirnya, kita akan dikenang atas apa yang kita lakukan dengan kehidupan saat ini dan bagaimana kita menjalaninya. Apakah Anda setuju atau tidak setuju? Jelaskan jawaban Anda !
4. Bahasa tradisional para sukarelawan dan realitas para sukarelawan saat ini berbeda, apa perbedaannya?
5. Apa definisi Anda tentang waktu luang? Mengapa 12 persen dari pekerja Amerika tidak pernah berlibur?

KESIMPULAN

Kerja dan keluarga adalah hal terpenting dalam hidup kita. Kita harus mencari tahu jalan untuk menyeimbangkan keduanya baik dari segi peran maupun memenuhi kewajiban. Bab ini fokus pada permasalahan dalam mengelola pekerjaan dan peran kehidupan keluarga dan menyediakan solusi dalam penyelesaian konflik.

Di AS dan negara berkembang lainnya, tenaga kerja yang “graying” berarti proporsi pekerja yang tua lebih banyak. Pada tahun 2015, AS memiliki 20 persen pekerja yang berusia 50 tahun keatas.

Para petinggi dan pemerintah memeriksa kebijakan pusat perawatan anak, orang tua dan izin medis pegawai untuk mengakomodasi mereka memenuhi kebutuhan hidup pribadinya. Banyak negara tetap membayar pegawainya walaupun mereka izin untuk alasan pribadi dan keluarga.

3Ps (Procrastination, Parkinson’s Law, dan Pareto’s Principle) penting untuk dipahami mengenai organisasi waktu dan kerja. Begitu juga dengan etos kerja dan *workaholic*. Tenaga kerja saat ini melibatkan lebih banyak wanita dan kelompok minoritas dan juga pengusaha. Telekomunikasi dapat membuat orang terisolasi. Orang Amerika melampaui jam kerja orang Jepang. Peneliti menemukan manfaat memiliki tempat kerja yang bersahabat akan meningkatkan kesetiaannya terhadap perusahaan.

Tidak semua pekerjaan dibayar, kerja sebagai sukarelawan juga penting bagi sebagian orang. Seperti pekerjaan yang berubah, begitu juga waktu luang. Sesungguhnya, jumlah waktu luang meningkat, namun tidak dapat dirasakan banyak orang. Kewajiban dalam mengambil liburan tidak ditetapkan di Amerika sedangkan Finlandia, Swedia, Australia, Kolombia, dan Jepang memiliki peraturan ini. Sekitar 12 persen orang Amerika tidak pernah berlibur. Terlalu sedikit waktu dan terlalu banyak tanggung jawab menyebabkan stres.

RUJUKAN PUSTAKA

- AARP. (2003). Staying Ahead of the Curve 2003: The AARP Working in Retirement Study. Retrieved March 31,2004 from http://research.aarp.org/econ/multiwork_2003.html
- Allen, K.,& Moorman, G. (1997,October). Leaving home: The emigration of home office workers. American Demographics, 19,57.
- Blumenstein, R. (2001, September 10). Is there a downside to being connected all the time? The Wall Street journal,p.R15.
- Brokaw, T. (1999,May-June). The way we worked. Modern Maturity,pp.42-43, 49.
- Brooks, A. (2007, June 20). Happy for the work. The Wall Street Journal,pA16.
- Chang, R. (2001). The passion plan at work. San Francisco:Jossey-Bass.
- Cho, H., Lee, K., Lee., Y., Kim, O., & Kim, Y. (2004). A study of time pressure and life satisfaction of koreans. Research and Practitioner’s Paper Abstracts (p.41), XXth International Federation of Home Economics Congrerr, Kyoto,Japan.
- DeLisser, E., & Morse, D.(1999,May 18). Enterprise. The Wall Street Journal,p.B24.
- Feather, N. (1984). Protestant ethic, conservatism, and values. Journal of Personality and Social Psychology,45(5),1132-1141.
- Fisher, R., & Shapiro, D. (2005). Beyond reason: Using emotions as you negotiate. New York:Viking
- Fitzgerald, M., & Winter, M. (2001). The intrusiveness of home-based work on family life. Journal of Family and Economic Issues,22(10),75-92.

- Friedman, S. D., & Greenhaus, J.H. (2000). Work and family-Allies or enimis.New York: Oxford University Press.
- Frone, M (2000). Work-family conflict and employee psychiatric disorders:The national comorbidity survey. *Journal of Applied Psychology*, 85,888-895.
- Furnham, F. (1987). Work-related beliefs and human values. *Personality and Individual Differences*,8(5),627-637.
- Galinsky, E., Kim, S., & Bond, J. (2001). Feeling overworked:When work becomes too much. New York:Families and Work Institute.
- Gallup study fiens that misery at work is likely to cause unhappiness at home. (2003,June 23). Retrieved December 1,2003 from <http://gmj.gallup.com/home.aspx>.
- Gazso, A. (2007, December). Balancing expectations for employability and family responsibilities while on social assistance: Low-income mothers' experiences in three Canadian provinces. *Family Relations*, 56,454-466.
- Goldsmith, E. (1993). Family leave: The changing needs of the world's workers. *Occasional Paper Series*, No. 7, International Year of the Family, United Nations: Vienna.
- Goldsmith, E. (2007). Stress, fatigue, and social support in the work and family context. *Journal of Loss and Trauma*,12,155-169.
- Hundley, G. (2001). Domestic division of labor and self/organizationally employed differences in job attitudes and earnings. *Journal of Family and Economic Issues*, 22 (2),121-139.
- Hunter, M. (1999, May-June). Work, work, work! *Modern Maturity*,pp. 36-41.
- Lancaster, H.(1998, January 20). "Downshifters"find more balance in life by shrinking careers. *The Wall Street journal*,p.B1.
- Larson, J., Wilson, S., & Beley, R. (1994). The impact of job insecurity on marital and family relationships. *Family Relations*. 43,138-143.
- Linder, S. (1970). *The harried leisure class*. New York: Columbia University Press.
- Loker, S., & Scannell, E. (1992). Characteristics and practices of home-based workers. *Journal of Family and Economic Issues*, 13(2),173-186.
- MacDermid, S., Herzog,J., Kensinger, K., & Zipp, J. (2001). The role of organizational size and industry in job quality and work-family relationships. *Journal of Family and Economic Issues*,22(2),191-216
- Mackin, J. (1998, Summer). Learning to be an effective volunteer. *Human Ecology Forum*,pp.10-14.
- Maume, D., & Houston, P. (2001). Job segregation and gender differences in work-family spillover among white-collar workers. *Journal of Family and Economic Issues*, 22(2),171-189.
- Most small businesses appear prepared to cope with new family-leave rules. (1993, February 8). *The Wall Street journal*,pp.B1-B2.
- Owen, A. Carsky, M., & Dolan, E. (1992). Home-based employment: Historical and current consideration. *Journal of Family and Economic Issues*, 13(2),121-138.
- Perrewe, P., & Carlson,D. (2002). Do men and women benefit from social support equally? Result from a field examination within the work and family context. In D.L. Nelson & R.J. Burke (Eds). *Gender,work stress, and health: Current research issues* (pp.101-114). Washington, DC:APA Books.
- Postrel, V. (1998, September 4). The work etnic, redefined. *The Wall Street journal*,p.A10.
- Powers, M. (1998, Spring). The new template of American life. *Human Econology Forum*,pp.13-32.
- Quilling, J. (1990, Fall). Dimensions of ethics: The work ethic. *Home Economics Forum*,pp.13-16,20.
- The real worker's paradise (2003, March and April). Washington:AARP,102.

- Retherford, P., Hildreth, G., & Goldsmith, E. (1989). Social support and resource management of unemployed women. In E. Goldsmith (Ed). *Work and family : Theory, research, and applications*. Newbury Park, CA:Sage.
- Review & Outlook: A.Christmas Story (1999, December 17). *The Wall Street journal*,p.W17.
- Roehling, P., Roehling,M., & Moen,P. (2001). The relationship between work-life policies and practices and employee loyalty: A life course perspective. *Journal of Family and Economic Issues*,22(2),141-170.
- Roxburgh, S. (2002). Racing through life: The distribution of time pressures by roles and role resources among full-time workers. *Journal of Family and Economic Issues*,23,121-145.
- Sandberg, J. (2003, July 30). Sun, beach, sand-I think I'd rather be back in the office. *The Wall Street journal*,p.B1.
- Schor, J. (1991). *The overworked American*. New York:Basic Books.
- Shellenbarger, S.(1998, December 30). Future work policies may focus on teens trimming workloads. *The Wall Street journal*,p.B1.
- Shellenbarger, S.(1999,May 12). New research helps families to assess flaws in work plans. *The Wall Street journal*,p.B1.
- Shellenbarger, S. (2003, February 13). If you'd rather work in pajamas, here are ways to talk the boss into flex-time. *The Wall Street journal*,p.D1.
- Shellenbarger, S. (2003, December 18). Polish your resume, e-mailing in bed, a peek at next year's work-life trends. *The Wall Street journal*,p.D1.
- Shellenbarger, S. (2006, August 24). When working at home doesn't work:How companies comport telecommuters. *The Wall Street journal*.p.D1.
- Smith, S.,& Price, S. (1992). Women and plant closing: Unemployment, re-employment, and job training enrollment following dislocation. *Journal of Family and Economic Issues*,13(1),45-72.
- Spors, K. (2008,February 26). Workes get incentivies to live greener. *The Wall Street journal*,p.B12.
- Stafford, D. (1998, October 28). New "Dilbert" book chronicles "Joy of work." *Tallahassee Democrat*,p.2E.
- Stone, B. (1999, June 7). Get a life! *Newsweek*,pp.68-69.
- Study: Many U.S. employees feel overworked.(2001, May 16). Retrieved August 8, 2001, from www.Cnn.com/2001/CAREER/trends/05/16/work.study/index.html.
- Symonds, W., Ellis, J., Siler, J.,Zellner, W., & Garland, S. (1991, March 25). Is business bungling its battle with booze? *Business Week*,pp.76-78.
- Tang, T., & Tung, Y. (1988). Some demographic correlates of the Protestant work ethic. Tulsa,OK:Southwestern Psychological Association. (ERIC Document Reproduction No.ED 300 702).
- Tausig, M., & Fenwick, R. (2001). Unbinding time: Alternate work schedules and work-life balance, *journal of Family and Economic Issues*, 22(2),101-119.
- Tejada, C. (2003, March 20). Working at a fever pitch. *The Wall Street journal*,p.D1.
- Ulrich, D., & Dunne, H. (1986). To love and work: A systemic interlocking of family, workplace, and career. New York: Brunner/Mazel.
- Voydanoff, P. (1989). Work and family:A review and expanded conceptualization. In E. Goldsmith (Ed). *Work and family: Theory, research, and applications*, Newbury Psrk, CA: Sage.
- Work,life, and social class: A life= span perspective (Fall/Winter, 2004). Wellsley Center for Women: Wellesley College, Massachusetts.

Bab
11

MANAJEMEN STRES DAN KELELAHAN

Topik utama

TEORI EKOLOGI DAN SISTEM KELUARGA

PENELITIAN MENGENAI STRES

Krisis dan Adaptasi terhadap Stres
 Perencanaan dan Pengelolaan
 Pengalihdayaan/ Outsourcing
 Pengambilan Keputusan dan Stres
 Respon Tubuh terhadap Stres
 Diet, Olahraga, dan Stres

MANAJEMEN STRES

Kepribadian Tipe A dan B
 Teknik dan Pengurangan Stres
 Stres Pekerjaan
Burnout
 Stres dan Kekecewaan
 Orang tua, Anak, Stres dan *Burnout*
 Mahasiswa dan Stres

KELELAHAN

Tubuh dan Kelelahan
 Teori Sistem: Tidur, Energi, dan Kelelahan

Apakah anda tahu?

- ...Anak mengalami stres seperti orang dewasa
- ... Orang Amerika, 15 tahun ke atas, tidur 8.6 jam per hari

I Make the most of all that comes and the least of all that goes

-Sara Teasdale

Tetap fokus ketika menghadapi stres adalah hal tersulit yang harus dilakukan. Sangat sulit ketika sesuatu yang penting terjadi dalam kehidupan pribadi seseorang dan diharuskan untuk tetap fokus. Bahkan dibawah lingkungan yang normal, pegawai terkadang sulit untuk menyeimbangkan tanggung jawab pribadi dan kerja. Beberapa strategi yang bisa membantu: Merencanakan, pengorganisasian dan pengelompokan, dan juga penasihat karir (White, 2006).

Kata stres memiliki banyak definisi, namun dalam buku ini stres berarti reaksi tubuh terhadap permintaan atau keadaan secara fisik atau emosional yang menyebabkan ketidakseimbangan. Stres biasanya melibatkan tingginya tekanan yang dianggap sebagai proses bukan keadaan akhir. Proses berarti perubahan terjadi pada saat waktu dan situasi yang berbeda.

Stres itu normal seperti bernafas, namun belajar strategi dalam menangani stres adalah sesuatu yang harus kita lakukan. Beragamnya bentuk keluarga, banyaknya permintaan, kepedulian terhadap yang sakit atau cacat, dan tekanan lain pada individu dan keluarga meningkatkan resiliensi manusia.

Berpikir Kritis

Bagaimana kamu mendefinisikan stres? Apa yang menyebabkan stres? Coba pikirkan bagaimana hal tersebut mempengaruhi dirimu secara emosional dan fisik. Apa yang kamu ingin lakukan dengan cara yang berbeda?

Manajemen stres, kelelahan, dan tidur adalah subjek yang akan dibahas dalam bab ini. Pertukaran informasi yang cepat adalah salah satu pemicu stres saat ini. Kelelahan, berkaitan dengan masalah kesejahteraan. Orang-orang tidak dapat beristirahat dan santai. Mereka menghabiskan akhir pekannya dengan mempersiapkan pekerjaan untuk minggu depan. Sangat banyak yang ingin dicapai atau diselesaikan dengan waktu yang sangat sedikit. Selain itu, bab ini menjelaskan efek dari stres pada keluarga dan masyarakat, dan memberikan saran dalam menangani stres dan kelelahan.

TEORI EKOLOGI DAN SISTEM KELUARGA

Teori ekologi keluarga menekankan bagaimana keluarga berinteraksi terhadap lingkungannya. Sumber daya utama dari stres adalah faktor dari luar keluarga seperti kriminalitas, pekerjaan dan cuaca.

Stres berhubungan dengan stressor, namun stressor lingkungan juga sama pentingnya. Kebisingan, polusi, kurangnya cahaya dan ventilasi, keramaian, isolasi, getaran, kurangnya tempat parkir, statis, sampah dan lain-lain adalah contoh stressor dari lingkungan. Sekolah dan kerja khususnya, sangat membuat stres karena lingkungan ini adalah pusat orang-orang hidup, dan mereka menilai dirinya dari kesuksesan atau kegagalannya pada area ini.

Dalam teori sistem keluarga, keluarga terlihat sebagai sistem dimana setiap anggotanya berpengaruh terhadap yang lain. Sebagaimana dalam semua sistem, batasan juga butuh dibentuk. Orang mengekspresikan stres dengan berbagai cara: marah pada anak dan menunjukkan ketidaksabaran pada orang lain. Kejadian sehari-hari yang dapat menyebabkan stres adalah seperti permasalahan praktis, kekecewaan, ketidaksetujuan, dan kekhawatiran keluarga dan keuangan (Garrison, Malia, Norem, & Hira, 1994).

Berpikir Kritis

Pauline pernah bekerja dalam bidang periklanan untuk koran lokal. Sekarang ia mempunyai pekerjaan tetap, namun sekolah anaknya tetap emintanya untuk mengurus iklan untuk bazar liburan tahunan mereka. Ia ingin berkata tidak. Haruskah ia? Apa pilihan lain untuknya?

Kekacauan juga dapat menjadi sumber stres. Jadi, menghilangkan kekacauan mental dan fisik juga dapat menghilangkan stres. Berdasarkan *National Institute for Occupational Safety and Health* (NIOSH), lebih dari setengah pekerja di AS melihat pekerjaan sebagai sumber utama stres. Walaupun, dalam studi AS, penulis ingin menyampaikan bahwa mahasiswa dan orang seluruh dunia menyatakan bahwa mengelola stres dan kelelahan adalah masalah penting dalam hidup. Terlalu banyak stres tidak hanya ada pada di Amerika Utara melainkan di seluruh dunia.

PENELITIAN MENGENAI STRES

Seseorang yang stres mengalami beberapa tahapan atau level stres. Contohnya, ketika ingin memberikan pidato seseorang akan mengalami beberapa tahapan: persiapan, menulis, latihan, dan menyampaikan pidato. Stres mungkin muncul dalam semua tahapan tersebut.

Beberapa stres tidak dapat dihilangkan. Walaupun sekarang orang-orang terlihat lebih stres, stres memang tidak memiliki batasan waktu. Stres selalu ada dalam masyarakat tidak peduli seberapa primitifnya kehidupan mereka. Faktanya, potensi stres ada ketika seseorang berinteraksi satu sama lain atau dengan lingkungan. Tornado yang mendekat akan membuat orang stres, dan juga ketika mendekati mantan pacar yang dulunya suka bertengkar.

Stres muncul ketika seseorang merasa terancam atau takut. Ketika potensi merusaknya tinggi atau orang merasa tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk mengurangi ancaman, maka stres akan meningkat. **Stressor** adalah situasi atau kondisi yang menyebabkan stres. Stressor dikategorikan menjadi internal, relasional, atau lingkungan. Berikut beberapa potensi dari Stressor, coba cek apa saja yang pernah kamu alami?

Penambahan anggota keluarga _____

Kehilangan anggota keluarga _____

Pertunangan atau pernikahan _____

Perubahan mendadak _____

Pindah _____

Masalah keluarga _____

Kejadian yang mengecewakan _____

Pertengkarannya dengan teman kamar atau keluarga _____

Masalah sekolah _____

Merawat anggota keluarga _____

Penyakit tertentu _____

Stres didefinisikan tergantung budaya dan pribadi. Stres di India mungkin saja tidak dianggap stres di Amerika Serikat dan begitu juga sebaliknya. Tiap individu juga berbeda-

beda reaksinya dalam menghadapi stres. Stres yang dianggap oleh seseorang mungkin tidak dianggap oleh orang lain.

Stres juga berbagai tingkat seperti stres tiap hari, stres normal, seperti ketidaksetujuan dengan teman kamar atau anggota keluarga, stres yang lebih serius yang dapat menyebabkan masalah lebih banyak. Tanda-tanda stres selain dari yang telah disebutkan adalah, isolasi sosial dan perubahan yang tiba-tiba seperti dalam penampilan pakaian yang kusut atau kekurangan atau meningkatnya berat badan yang drastis.

Stres dapat dijelaskan dalam konteks teori sistem karena stres berasal dari berbagai sumber (input) dan memiliki beragam luaran (output). Stres sering dianggap sebagai proses, namun stres juga dapat menjadi input ketika telah masuk ke dalam sistem, atau output karena tindakan seseorang yang mungkin menyebabkan stres pada orang lain. Contohnya, cemas adalah proses yang memproduksi stres. Penyebab dari kecemasan ini mungkin karena stressor dari luar yang masuk ke dalam sistem input. Orang yang cemas akhirnya memutuskan untuk mentransfer stresnya ke orang lain.

Terdapat bukti perbedaan gender ketika seseorang menghadapi stres. Tekanan darah laki-laki meningkat lebih tinggi ketika stres dibandingkan perempuan. Namun perempuan bereaksi terhadap stressor lebih besar; perempuan merasa lebih sering stres mungkin karena melihat kehidupan ini dengan pandangan yang lebih luas (Adler, Kalb, & Rogers, 1999).

Krisis dan Adaptasi terhadap Stres

Krisis adalah kejadian yang meminta perubahan pada pola normal perilaku yang menyebabkan stres. Bocornya ban mobil ketika ingin berangkat kerja adalah krisis. Bagaimana pengemudinya bereaksi terhadap krisis tergantung pada banyak faktor- waktu, keahlian, memiliki ban cadangan atau tidak, seberapa jauh tempat bengkel dan lain-lain.

Kelebihan stres berarti efek kumulatif dari banyaknya stres pada satu waktu. Contohnya, dengan pengurutan pada Tabel 11.1, individu dapat menghitung seberapa banyak stres yang mereka alami tahun kemarin. Skala ini dibuat oleh Holmes dan Rahe, yang menunjukkan bahwa stres akan meningkat ketika terdapat pengalaman sakit atau penyakit. Skala paling tinggi stressor adalah kematian pasangan dan yang terendah adalah melanggar peraturan kecil. Skor 100-200 adalah normal, namun 300 keatas telah dikategorikan tinggi dan dapat menyebabkan masalah.

Tabel 11.1 Skala tingkat *social readjustment*: Stres dalam menyesuaikan diri untuk berubah

Kejadian	Dampak Skala	Kejadian	Dampak Skala
Kematian pasangan	100	Anak meninggalkan rumah	29
Perceraian	73	Bermasalah dengan hukum	29
Berpisah dengan pasangan	65	Prestasi pribadi	28
Masuk penjara	63	Pasangan mulai atau berhenti bekerja	26
Meninggalkan anggota keluarga	63	Mulai atau mengakhiri sekolah	26
Sakit atau kecelakaan	53	Perubahan kondisi kehidupan	25

Kejadian	Dampak Skala	Kejadian	Dampak Skala
Pernikahan	50	Perubahan kebiasaan	24
Pemecatan	47	Bermasalah dengan bos	23
Rujukan pernikahan	45	Perubahan jam kerja	20
Pensiunan	45	Perubahan tempat tinggal	20
Perubahan kesehatan pada anggota keluarga	44	Perubahan di sekolah	20
Kehamilan	40	Perubahan rekreasi	20
Kesulitan Sex	39	Perubahan aktivitas gereja	19
Anggota keluarga baru	39	Perubahan aktivitas sosial	19
Penyesuaian kembali bisnis	39	Cicilan kurang dari \$10.000	17
Perubahan keadaan keuangan	38	Perubahan kebiasaan tidur	16
Meninggalnya teman dekat	37	Perubahan jumlah keluarga	15
Perubahan kerja	36	Perubahan kebiasaan makan	15
Perubahan argumen dengan pasangan	35	Liburan	13
Cicilan rumah lebih dari \$10.000	31	Natal	12
Utang	30	Pelanggaran hukum kecil	11
Perubahan tanggung jawab pada pekerjaan	29		

Perubahan hidup membuat stres. Untuk mengukur seberapa stres Anda dari perubahan hidup tahun lalu, tambahkan poin-poin untuk setiap kejadian yang Anda alami tahun kemarin. Lalu, cocokkan poinnya dengan diagram mengenai seberapa serius kondisi Anda. Contohnya, jika Anda menikah, hamil, dan membeli rumah, berlibur, dan merayakan natal, maka jumlahnya $50+40+31+13+12=146$.

Skor perubahan hidup	Kemungkinan sakit tahun depan
0-150	37%
150-300	51%
300+	80%

Skor 100-200 normal; 300 ke atas tinggi

Sumber: Holmes, T.H., & Rahe, R. H. (1967, Agustus). Skala tingkat social readjustment.

Journal of Psychosomatic Research. Reprinted with permission from Elsevier.

Sebagaimana telah digambarkan oleh Holmes dan Rahe, tingkatan stres dapat meningkat sebagai akibat perubahan kehidupan. Memperbaiki ban yang bocor mungkin bukan suatu masalah yang besar, namun jika si pengemudi kehilangan kuncinya, bertengkar dengan bos, dan lupa pertemuan penting, maka stres akan bertambah. Individu mungkin merasa bahwa ia tidak dapat menangani stres. Demikian juga keluarga, merasakan stres yang sama: terlalu banyak agenda dengan konflik dan terlalu banyak permintaan terhadap waktu, energi, emosi, dan uang akan mengakibatkan stres pada keluarga hingga mereka tidak dapat menanganiinya.

Ketika ada kejadian yang tidak dapat diprediksi, hal tersebut membuat orang lebih stres dibandingkan pada kejadian yang dapat diprediksi, kata Prof Richard McNally. "ketika banyak kejadian buruk terjadi, Anda tidak dapat langsung bereaksi" kata Prof. Prigerson "manusia akan mulai beradaptasi terlebih dahulu". Kemampuan dapat diprediksi juga akan

mengarahkan pada habituasi. Sistem saraf manusia berkembang untuk memilih dan mengejutkan stimulus dan juga untuk menolak sesuatu yang dapat di ekspektasikan sebelumnya atau sesuatu yang telah berulang sehingga semakin menghemat sumber daya dalam memproses (Begley, 2003).

David Dollahite (1991) mengembangkan model manajemen sumber daya ABCD-XYZ dari krisis/stres. Modelnya menekankan bagaimana seseorang dan keluarga membuat keputusan, beradaptasi dalam menghilangkan stres, dan mengelola perilaku dapat diaktifkan untuk mengurangi dampak dari situasi krisis/stres itu sendiri. Seperti yang telah ditunjukkan pada Gambar 11.1, modelnya memiliki 7 bagian:

- A kejadian atau situasi stressor, stimulus yang mendorong respon
- B menggunakan sumber daya
- C mendefinisikan situasi
- D Demand terhadap situasi
- X Krisis atau Stres
- Y Manajemen dan Penyelesaian dengan Kognitif
- Z Perilaku beradaptasi yang mengikuti pertumbuhan dan perubahan dan mengarah kepada hidup yang lebih baik antara lingkungan, orang dan keluarga

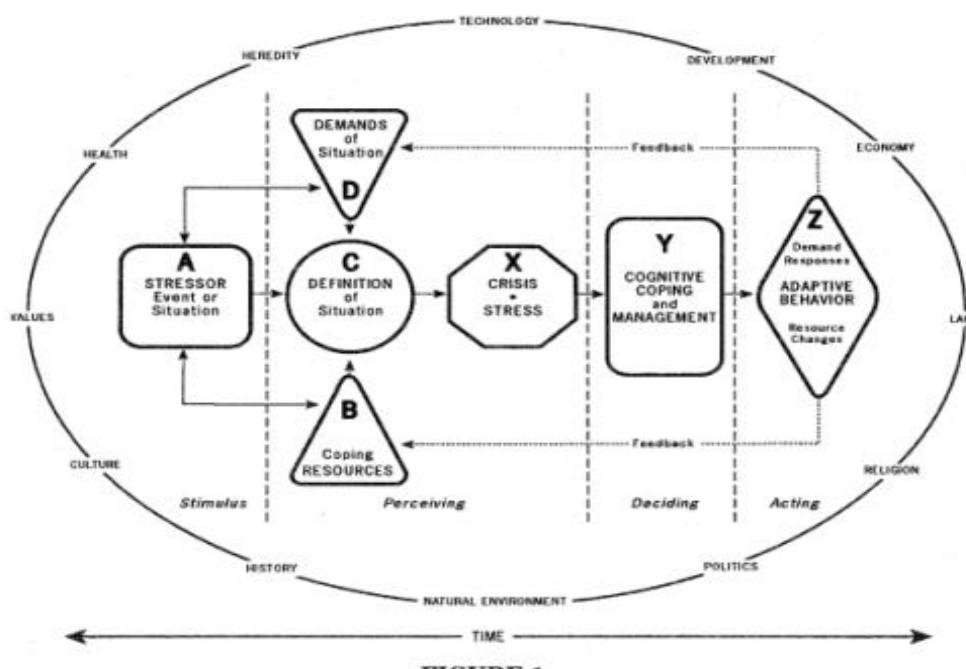


FIGURE 1
ABCD-XYZ Resource Management Model of Crisis/Stress

Gambar 11.1 Manajemen Sumber daya Model ABCD-XYZ (Sumber: Dollahite, D. C. (1991). Family resource management and family stress theories: Toward a conceptual integration. *Journal of Family and Economic Issues*, 12(4), 265, with kind permission from Springer Science + Business Media.)

Lingkaran oval yang mengelilingi ABCD-XYZ adalah tempat individu dan keluarga dengan konteks sejarah, ekonomi, teknologi, budaya, legal, politik, agama, dan lingkungan alam. Kesehatan (mental dan fisik), nilai-nilai, keturunan, dan perkembangan (tahapan siklus hidup) membentuk konteks penting yang lain. Pada umumnya, model ini menunjukkan pendekatan sistem terhadap stres: satu area memengaruhi yang lain. Stres dan stressor tidak dapat dipelajari dalam isolasi; mereka adalah bagian dari sistem interaktif yang melibatkan individu dan keluarga dalam konteks lingkungan yang lebih besar.

Merencanakan dan Mengelola

Bab ini sangat berkaitan erat dengan Bab 6 pada Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi dan Bab 9 pada Manajemen Waktu. Reaksi stres dapat dihilangkan dengan:

- Merencanakan dan mengelola aktivitas sehari-hari dengan membuat daftar dan segmen tiap hari. Mencoba untuk fokus baik pada kerja atau pada kehidupan pribadi, namun tidak pada keduanya di waktu yang sama. Jika dibawah tekanan, buatlah penjadwalan ulang pertemuan dan deadline
- Menggunakan metode ABC dari manajemen waktu yang dijelaskan pada Bab 9. Mengatur ulang prioritas: memutuskan apa yang sangat penting untuk dicapai yang mana aktivitas tingkat A, tujuan yang ingin dicapai, dan aktivitas yang berada pada tingkat C baik di pagi hari maupun di malam hari
- Harus menyadari kebutuhan untuk membuat kegiatan baru atau mengembangkan rencana baru
- Menelepon teman yang dipercaya untuk membicarakan masalah yang dilalui
- Mencari cara untuk melepaskan emosi sehingga tidak dapat mengalihkan perhatian Anda.

Berikut contoh mengembangkan rencana baru :

Davila harus menaikkan kemampuan organisasinya. Dalam beberapa tahun terakhir, ia telah menghabiskan sekitar 25 persen dari hari kerjanya yang untuk membantu orang tuanya yang lanjut usia. Mereka dievakuasi ke Texas tepat sebelum badi menghantam. Banjir yang terjadi kemudian menghancurkan sekitar 70 persen dari rumah mereka, Tn. Davila Saudaranya juga tinggal di New Orleans, dengan membangun kembali rumahnya yang rusak berat setelah banjir. Tanggung jawab untuk orang tua mereka terutama jatuh kepada Tn. Davila. Tugasnya termasuk membantu mereka menjual apa yang tersisa dari rumah mereka, menemukan mereka rumah baru di Atlanta, dan membantu mereka mendapatkan pinjaman untuk rumah baru. Pada saat yang sama, kliennya bergantung pada dirinya, dan ia tidak ingin mengecewakan mereka. Solusinya: *Hyperorganization* (White, 2006).

Hiperorganisasinya melibatkan menuliskan rencana untuk esok hari pada akhir hari. Pada malam hari ketika ia di rumah, ia membuat daftar panggilan telepon yang perlu dibuat untuk membantu orang tuanya. Ia menciptakan spreadsheet dengan banyak nomor telepon dan nama. Jadi, saat malam ia mempunyai waktu keluarga dan pada siang hari ia berurus dengan masalah pekerjaan.

Alih Daya/Outsourcing

Salah satu cara untuk beradaptasi terhadap stres adalah untuk menguranginya. Untuk mengurangi stres, orang Amerika meningkatkan fungsi alih daya rumah tangga dan fungsi perlindungan anak, sebuah tren didorong oleh 3 faktor: banyaknya wanita bekerja, populasi lansia, dan semakin banyaknya populasi kelas menengah. Alih daya atau **outsourcing** didefinisikan sebagai membayar orang lain untuk mengerjakan sesuatu. 70 persen dari populasi AS diklasifikasikan sebagai kelas menengah. Adapun sekitar 37 persen wanita di AS berhenti bekerja di luar mereka ketika 2.2 tahun (Hymowitz, 2007).

Oursourcing adalah perluasan dari teori David Ricardo 1817 yaitu teori tentang perbandingan manfaat. Individu, perusahaan, akan bekerja ketika mereka fokus pada kegiatan yang menurut mereka paling bernilai, dan mengalihdayakan kegiatan lain pada spesialis. Sejak pekerjaan rumah tangga secara tradisional tidak dihitung sebagai aktivitas ekonomi, dampak pada pengalihdayaan untuk pelayanan rumah tangga semakin meningkat (Sheth & Sisodia, 1999).

Manfaat yang berpotensi dari *outsourcing* yaitu dapat menghasilkan lebih banyak pegawai dan pendapatan pajak lebih tinggi, menempatkan individu untuk lebih produktif, dan individu dapat menginvestasikan waktunya untuk melakukan hobi atau kegiatan yang diinginkan lainnya. Berikut adalah beberapa contoh dari kegiatan dan tugas yang dapat dialihdayakan:

- Memasak/persiapan makan siang: meningkatkan fungsi restoran, home delivery, take-out, koki pribadi, dan makanan cepat saji dari supermarket
- Perawatan anak, perawatan lansia (termasuk perawatan di rumah) dan perawatan hewan peliharaan
- Berbelanja: asisten untuk belanja, membeli melalui internet, menggunakan layanan yang menjemput dan mengantarkan, perbaikan sepatu, kayu bakar, laundry, membuat video, dan paket email (singkatnya, berbelanja tidak sendiri)
- Pekerjaan kebun, membersihkan kolam, desain interior, dan perbaikan rumah
- Mengelola, perusahaan pelayanan pribadi, pembersih garasi atau menunggu orang untuk memperbaik TV Kabel.

Bertentangan dengan kepercayaan umum, bukan hanya orang kaya saja yang mengantarkan permintaan pelayanan (mereka telah memiliki), namun adalah keluarga kelas menengah yang sering menggunakan alih daya ini. Keragu-raguan untuk alih daya memudahkan orang-orang yang memiliki pendapatan yang lebih dan sangat menghargai waktu pribadi. Apakah mereka ingin menghabiskan waktunya untuk membersihkan rumah? Ataukah mereka lebih memilih untuk membayar pelayanan dan menghabiskan waktu mereka untuk sesuatu yang lain.

Zona Nyaman dan Stres Internal dan Eksternal. Stres akan selalu ada dalam setiap hubungan dan aktivitas manusia dan dapat merusak ketika tidak ada sumber daya yang seimbang dan gagal dalam menangani stres tersebut. Pengurangan stres berarti menyeimbangkan kembali kehidupan. Seperti yang telah disebutkan pada Bab 2, dalam terminologi sistem kembali pada keadaan seimbang disebut homeostasis. Ketika sebuah sistem menjadi tidak seimbang, mekanisme homeostatis terpicu, dan akan berusaha untuk mencapai zona nyaman. Sebuah zona nyaman adalah gabungan dari kebiasaan dan ekspektasi sehari-hari dengan sejumlah perjuangan dan kebaruan yang layak. Zona nyaman yang

merepresentasikan bahwa perasaan stres sudah terasa baik bagi seseorang- sejumlah pekerjaan cukup untuk membuat hidup menarik, namun tidak menjadi beban juga ketika ada efek yang tidak diinginkan. Bagaimanapun, jika seseorang ingin bersosialisasi atau melakukan pekerjaannya, orang harus keluar dari zona nyamannya dengan bertemu orang baru dan pergi ke tempat yang baru. Contohnya, ketika berpindah dalam suatu lingkungan baru, Anda bisa menunggu tetangga untuk memperkenalkan dirinya atau Anda yang memulai terlebih dahulu.

Dalam pekerjaan, Anda mungkin harus rapat, pergi konferensi, atau pelatihan ke kota lain. Dalam jangka waktu singkat, zona nyaman mungkin sesuatu yang bagus, kebanyakan cara hidup akan lebih teratur. Contohnya, seorang mahasiswa dari kota kecil di Vermont telah lulus dengan sarjana kimia dari Dartmouth. Dia diterima untuk S2 di Universitas Chicago; hal ini berarti ia harus keluar dari zona nyamannya di Inggris. Dia sangat senang akan hal tersebut, dan juga sedikit khawatir tetapi ia harus tetap maju.

Keluarga dan organisasi memiliki zona nyaman sama halnya dengan tiap individu. Contohnya, pasar saham yang tiba-tiba turun mungkin akan membuat zona nyaman dari perusahaan Wall Street dan juga keluarga yang telah melakukan investasi. Stres dari Wall Street ke keluarga dan individu ditularkan adalah sebagai contoh dari efek domino. Contoh lainnya, ketika presiden memiliki masalah pribadi, mungkin akan memengaruhi seluruh organisasi. Kecemasan yang dimiliki presiden mungkin akan diturunkan ke organisasi dan akan memengaruhi kepuasan pekerja, mengurangi produktivitas, konflik sub-kelompok, penyalahgunaan kebijakan, kebingungan peran, mengkambinghitamkan, dan beberapa penyiksaan (Ulrich & Dunne, 1986). Dalam situasi seperti ini, ketika stres berasal dari luar individu, orang menyebutnya sebagai stres eksternal.

Stres eksternal mungkin diakibatkan oleh beberapa pengalaman berikut ini:

1. *Acute major stres*, stres akut yang disebabkan suatu kejadian seperti kecelakaan mobil, kehilangan pekerjaan, berpindah, atau kematian pasangan
2. *Ongoing, role related stres*, karena peran, diakibatkan oleh kesulitan dalam pekerjaan atau peran keluarga
3. *Lifetime trauma stres*, yang dihasilkan dari beberapa kejadian trauma seperti kehilangan salah satu atau kedua orang tua saat masih kecil atau terpapar pada bencana atau perang (Two New Landmark Studies, 1991).

Sebaliknya stres internal berasal dari pikiran dan diri sendiri. Orang yang ambisius mungkin akan merasa stres secara internal karena terlalu menempatkan standar yang tinggi untuk mencapai suatu tujuan (contoh: berharap menang dalam setiap penghargaan, gelar, atau promosi). Atau seseorang yang stres karena *body image* atau kurangnya teman yang dimiliki. Remaja khususnya sangat sensitif terhadap penampilan fisiknya (McLellan, Bragg, & Cacciola, 1992).

Semua orang mencoba untuk menyeimbangkan stres internal dan eksternal. Beberapa stres memang diperlukan untuk mendorong perlaku, untuk membuat seseorang bangkit dari tempat tidur di pagi hari dan membuat mereka bergerak. Dalam artian ini, stres bisa menjadi motivator. Namun terlalu banyak stres dapat membuat orang ragu dan berdiam diri.

Hans Selye: Penemu Penelitian tentang Stres. Hans Selye seorang profesor biologi di Universitas Montreal, disebut sebagai bapak penemu penelitian tentang stres. Ia menyatakan bahwa semua orang pasti mengalami stres, dan orang akan berhenti mengalaminya hanya ketika mati. Kontribusi terbesarnya adalah dua tipe stres: stres yang merusak- *distres*- dan stres yang menguntungkan- *eustres*. Seseorang yang merasakan takut dan cemas ketika dalam pesan disebut distres. Sedangkan orang yang merasa petualangan sebagai sesuatu yang membuat semangat disebut eustres. Kedua orang berada pada situasi yang sama namun bereaksi berbeda. Untuk memahami reaksi dari stres, harus dipertimbangkan orang yang terlibat tidak hanya pada situasi dan krisis. Dari contoh tersebut, ditunjukkan bahwa tidak semua stres mengesalkan atau merusak.

Selye (1976) mengatakan bahwa aktivitas normal seperti bermain tenis, dapat memproduksi stres tanpa kerusakan. Seorang manajer mengatakan "saya harus memantau 500 relawan. Hari-hari saya dipenuhi komplain namun ketika masalah terselesaikan, saya merasa senang dan merasa bahwa stres memberikan energi (Arnott, 2002). Cara lain untuk memandang stres itu baik adalah dengan menyebutnya "stres yang menantang". Stres yang menantang berhubungan dengan kerja keras, dari berbicara depan umum hingga berpartisipasi dalam perlombaan. Stres macam ini mengarahkan pada sesuatu yang dinilai oleh pegawai atau partisipan seperti uang, ketenaran, atau promosi.

Selye juga menemukan bahwa stres adalah hal mendasar yang dapat ditemukan dalam semua hewan. Ia mengembangkan teori yang komprehensif dari penyesuaian proses tubuh, yang berdasarkan pada tiga tahapan sindrom adaptasi umum. Ia juga ilmuwan pertama yang mengidentifikasi organ utama dan hormon yang terlibat dalam merespon stres. Penemuannya menunjukkan bahwa stres mengarah pada penyakit degeneratif, termasuk *coronary thrombosis*, pendarahan otak, pengerasan arteri, tekanan darah tinggi, gagal ginjal, atritis, bisul, dan kanker.

Eksperimennya menunjukkan bahwa untuk mengeliminasi stres maka respon individu adalah mengeliminasi segala bentuk perubahan, pertumbuhan, perkembangan dan kedewasaan. Tanpa stres, kehidupan manusia akan menjadi membosankan.

Selye sering ditanyakan apa yang dapat mengurangi stres? Ia menyarankan bahwa individu harus mengetahui tanda-tanda ketika mereka akan merasa stres. Ia menyatakan ketika akan stres ia melupakan segala sesuatu yang tidak penting karena mencoba mengingat banyak hal adalah segala sumber dari stres psikologis.

Pengambilan Keputusan dan Stres

Selye memutuskan untuk melupakan hal-hal yang tidak penting untuk mengurangi stres. Meminta bantuan orang lain dalam pekerjaan juga untuk mengurangi stres. Dalam rumah tangga, pekerjaan RT biasanya diberikan pada anak-anak atau pasangan. Cara ketiga dalam mengurangi stres adalah menunda membuat keputusan ketika tidak terlalu penting. Kebanyakan keputusan yang baik tidak dibuat dalam waktu yang singkat. Membuat keputusan membutuhkan waktu untuk berpikir segala alternatif dan mengidentifikasi sebagai sumber daya yang dapat mendukung keputusan. Sebagai tambahan, individu, pegawai, dan keluarga menggunakan banyak metode dalam mengurangi stres. Sebagai contoh Toffler (1970) mengamati:

"Aku pernah melihat sosiolog perempuan, baru saja kembali dari konferensi profesional dengan stimulus tinggi yang ramai, duduk di restoran, dan menolak untuk membuat keputusnya mengenai makanannya. "Apa yang kamu ingin?" kata suaminya. "Kamu putuskan saja untuk aku" katanya. Pada saat harus memilih antara pilihan yang spesifik, ia secara jelas menolak, dan marah bahwa ia tidak punya energi untuk membuat keputusan.

Dalam lingkungan kerja, cara untuk mengurangi stres adalah dengan mengelilingi diri dengan pekerja yang handal. Mempertimbangkan bagaimana seorang presiden yang baru terpilih, perdana menteri, atau gubernur yang baru terpilih sebagai anggota kabinet. Seorang laksamana angkatan laut mengekspresikan pemikirannya dalam kepentingan pemilihan pegawa:

Bila anda mempunyai kapabilitas untuk melakukan ini, kelilingi dirimu dengan orang yang kompeten dan mampu. Saya menemukan bahwa bila orang bekerja untukku dengan kaliber ini, hal itu membuat pekerjaanku semakin mudah. Anda mencoba mencari orang dengan kinerja terbaik, yang paling memenuhi kualifikasi, yang paling berpengalaman. Itu akan memberikanmu kepercayaan diri atas apa yang anda lakukan, dan itu akan menjadi benar (Quick, Nelson, & Quick, 1990).

Cara bereaksi ketika keputusan melibatkan penyelesaian masalah karena stres menyerap segala aspek kehidupan individu dan keluarga, semua orang butuh untuk menguasai kemampuan penyelesaian masalah ini karena akan meningkatkan gaya hidup dan kesejahteraan manusia. Seperti yang dibahas pada Bab 8, stressor pada individu dan keluarga adalah kemiskinan, kurangnya pengetahuan tentang rumah, dan kondisi yang tidak memungkinkan. Setiap stres ini memberikan kesempatan untuk membuat keputusan.

Daya Tahan Psikologis. Daya tahan seseorang cenderung memiliki kontrol internal, artinya mereka merasa bertanggung jawab pada kehidupan dan apa yang terjadi pada mereka. Sebagai contoh, ketika Debra, pengantin wanita berusia 35 tahun, mengalami kejadian di saat hari pernikahannya dimana bajunya rusak sehingga pada hari itu juga ia langsung ke toko dan membeli baju untuk dikenakan saat upacara pernikahan. Apakah ia merencanakannya? Tidak. Apakah ia stres? Ya. **Daya Tahan psikologis** mencerminkan bahwa seseorang memiliki kontrol terhadap dirinya, komitmen terhadap diri sendiri, kerja, hubungan, dan nilai-nilai lain; dan tidak takut terhadap perubahan. Beberapa orang mungkin menderita dari penyakit akibat dari krisis dan trauma.

Pengalaman Debra adalah **nonnormative stressor event**. Kejadian ini tidak terduga dimana seseorang atau keluarga butuh kreativitas dalam usaha untuk menyelesaikan permasalahan. **Normative stressor events** dapat diantisipasi, diprediksi perubahan perkembangannya yang terjadi dalam kehidupan. Untuk sebagian mahasiswa, melakukan KRS adalah **normative stressor event**. Gagal di sekolah adalah non-normative stressor event.

Beberapa orang dapat menghadapi dengan mudah berbagai tipe stres. Orang yang seperti ini memiliki 3Cs: *commitment* (komitmen), *control* (kontrol), dan *challenge* (tantangan) (Kobasa, 1982). Mereka memiliki tujuan, berkomitmen terhadap kerja dan keluarganya, mengandalkan orang lain dan mengetahui bahwa orang lain juga mengandalkan dirinya.

Orang yang memiliki daya tahan psikologis sadar bahwa stres dan tantangan adalah bagian yang wajar dalam hidup dan mereka memiliki sumber daya untuk menghadapi hal tersebut.

Seseorang yang jarang menampakkan dirinya stres dan memiliki daya tahan yang baik ditemui bahwa memiliki kepuasan kerja atau hidup yang lebih baik (Nowack, 1991).

Teori Adaptive Range. Teori ini menyebutkan bahwa beberapa tingkatan perubahan itu penting untuk kesehatan dan kesejahteraan, walaupun perubahan yang tidak diinginkan dapat merusak. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kehidupan setiap orang memiliki zona nyaman yaitu dimana beberapa hal dan hubungan tidak berubah.

Contohnya, James, 40 tahun, telah menjalani beberapa hubungan dan bercerai dua kali. Ia menyukai travel, memakan makanan yang berbeda-beda, mengunjungi teman-teman, dan menonton film. Jika sesuatu yang baru terjadi, ia selalu ada. Ia mengenakan pakaian dan peralatan olahraga terbaru. Ia sangat cerdas dan mudah bosan. Di permukaan, ia terlihat seperti lambang perubahan dan petualangan, namun pada saat wawancara ia menunjukkan bahwa telah bekerja dan tinggal di rumah yang sama selama 15 tahun dan memiliki anjing yang telah 10 tahun bersamaanya.

Pesan moral dari cerita ini adalah kebanyakan orang memilih konsistensi dan stabilitas di beberapa area namun memilih berubah dan mengenal banyak orang lain di satu sisi. James memilih untuk stabil dalam hal pekerjaan dan rumah, namun ia ingin berubah dalam penampilan, hiburan dan hubungan.

Sebelum menjelaskan lebih lanjut tentang kepribadian dan cara dalam menangani dan mengakomodasi perubahan dan stres, akan dijelaskan terlebih dahulu tentang respon tubuh terhadap stres, karena stres memiliki respon psikologis.

Respon Tubuh terhadap Stres

Ketika seseorang mengalami stres, maka hal-hal berikut akan terjadi secara berurutan:

- Pertama, Reaksi peringatan. Respon peringatan dimulai ketika otak menerima ancaman pada keseimbangan. Sesuatu tidak benar. Sirene yang keras, petir yang menyambar, atau berbagai gangguan yang memberikan sinyal peringatan. Setelah otak kita menerima peringatan tersebut, maka beberapa kejadian menyebabkan hormon dan saraf berada pada keadaan siap siaga. Pada tahun 1932, Walter Cannon dari Sekolah Medis Harvard mencetuskan frase “sindrom melawan atau lari” yang menunjuk kepada kondisi tubuh yang memberikan peringatan sebagaimana tubuh akan dengan cepat mempersiapkan untuk peran fisik atau lari dari situasi. Sebuah ancaman atau peringatan akan mengalami sebagian atau seluruh aksi fisik:
 - Pupil mata melebar
 - Ketegangan otot
 - Jantung berdebar kencang
 - Pendengaran semakin menajam
 - Nafas semakin cepat
 - Rambut atau bulu kuduk merinding
 - Tangan menjadi basah
 - Mulut menjadi kering
- Tindakan-tindakan tersebut, ketika disinkronisasi menyediakan dukungan dalam respon fisik yang darurat, jika dibutuhkan. Dalam waktu yang tepat, otak akan mencoba untuk memproses bagaimana untuk bertindak selanjutnya

- Kedua, reaksi perlawanan. Pada tahap ini, tubuh menyesuaikan terhadap keadaan. Jika seorang pengemudi mendengar sirene, ia akan menjadi waspada terhadap ancaman dan mencoba untuk mencari sumber keributan. Jika sirene berasal dari ambulans di belakangnya, maka ia akan menepi untuk membiarkannya lewat. Jika ambulans telah lewat maka tubuhnya akan relaks dan menjadi normal. Stres dapat menjadi penambah energi. Contohnya, orang menonton film tentang petualangan dan balapan mobil yang memberikan mereka perasaan stres. Setiap orang membutuhkan stimulasi untuk bertahan. Tetapi dalam pekerjaan yang aman dan nyaman untuk 20 tahun adalah salah satu untuk menjaga stimulasi dan stres tetap rendah. Perubahan pekerjaan atau mendaftar untuk dipromosikan akan meningkatkan stres dan memberikan stimulasi
- Ketiga, tahap kelelahan. Ketika bahaya dan kesenangan terlewati, maka tubuh akan merasa sangat lelah dan kemungkinan akan diserang berbagai penyakit. Sebuah keluarga sama saja dengan individu yang dapat mencapai tahap ini, anggota keluarga yang meninggal dapat menyebabkan seseorang terserang penyakit, perasaan tidak aman dan kelelahan. Contohnya, sebuah keluarga mungkin merasa jatuh, lelah, atau bosan setelah liburan panjang. Atau mahasiswa yang mengalami kelelahan ketika setelah ujian selesai dan kembali ke rumah.

Diet, Olahraga, dan Stres

Teori dan penelitian stres memiliki fokus secara umum pada aspek negatif pada stres (atau distres). Karena orang-orang bersemangat untuk mengurangi segala aspek negatif, mereka membeli banyak produk pengurang stres yang ditawarkan di pasaran. Namun, konsumen harus ingat akibat dari produk. Berjalan-jalan itu gratis dan efektif dalam mengurangi stres.

Sebelum menghabiskan banyak uang dalam vitamin dan makanan, konsumen harus tahu bahwa nutrisi terbaik adalah keseimbangan dan beragam diet dalam gaya hidup serta olahraga yang teratur. Tidak ada satu pun makanan, vitamin, suplemen, atau herbal yang dapat mengurangi stres, jadi jangan membeli produk-produk tersebut walaupun mereka mengklaim dapat mengurangi stres. Saat mengalami stres, semua tiga bahan bakar energi yaitu karbohidrat, lemak, dan protein semuanya terkuras. Seseorang yang makan dengan nutrisi baik dan melakukan olah raga yang teratur akan lebih siap dalam menghadapi dampak dari stres yang tidak dapat dihindari dibandingkan seseorang yang memiliki diet yang tidak baik dan tingkat olahraga yang rendah.

Olahraga direkomendasikan sebagai promosi gaya hidup sehat dan membantu meningkatkan kemampuan untuk berkonsentrasi dan menjalankan tugas. Olahraga yang teratur dapat mengurangi kelebihan berat badan dan dapat mengurangi stres karena dapat meningkatkan tingkatan *beta-endorphins* yang dapat mengurangi rasa sakit, dan memiliki efek positif pada mood dan perilaku.

Banyak studi menemukan bahwa olah raga dapat mengurangi stres. Sebuah studi yang dilakukan Chang, Brown, dan Nitzke (2008) menemukan aktivitas fisik yang meningkat dan kebiasaan makan makanan sehat berdampak pada manajemen stres pada ibu dengan pendapatan rendah. Berdasarkan American Heart Association (AHA), hanya 1 dari 10 orang Amerika yang konsisten pada program olah raga. AHA mengatakan bahwa olah raga 10 menit per hari akan memberikan manfaat. Untuk mendapatkan kesehatan yang baik dan terhindar dari risiko penyakit kronis, ia harus berolahraga 5 hari seminggu dengan 30 menit olah raga per harinya. AHA menyarankan untuk melakukan 8-10 olahraga untuk melatih

kekuatan, dengan 8-12 kali pengulangan tiap olahraga, dua kali seminggu. Meningkatkan intensitas olahraga adalah bekerja dengan keras untuk meningkatkan detak jantung dan keringat, dan masih mampu untuk melakukan percakapan.

MANAJEMEN STRES

Berikut beberapa metode pengurangan stres:

- Banyak istirahat dan relaks
- Pengalihdayaan tugas
- Meditasi dan mengambil nafas panjang
- Pemijitan
- Dukungan sosial

Banyak yang membuktikan bahwa pengurangan stres dan dukungan sosial dapat meningkatkan harapan hidup. Contohnya, dalam suatu penelitian, satu pasien melanoma yang mengikuti kelompok dukungan sosial selama 6 minggu hanya menjalani pengobatan dua kali lebih cepat dibandingkan yang lain (Cowley, Underwood, & Kalb, 1999). Dalam penelitian lain, pasien dengan kanker payudara dan prostat yang menghadiri kelompok manajemen stres hidup lebih lama dibandingkan mereka yang tidak hadir (Elias, 1998).

Terkadang, pendekatan berbagai cara adalah yang terbaik. Seseorang harus menentukan teknik manajemen stres yang baik untuk diri mereka. Orang dengan beberapa masalah stres mungkin akan mencari pengobatan dari psikiatris, psikologis, atau bergabung pada kelompok yang mendukung atau konseling. Kelompok ini dan *workshops*, seringkali menawarkan klinik kesehatan jiwa, rumah sakit, universitas. Siapa yang hadir program manajemen stres? Jumlah pria dan wanita hampir sama dalam merasakan stres, namun perempuan 2 kali lebih banyak mencari pertolongan (Waldrop, 1993). Berdasarkan Cotton (1990), 3 kategori dari individu cenderung mencari bantuan dengan manajemen stres:

1. Orang yang tidak terbiasa dengan kesulitan dengan stres, namun sadar akan stres dapat memengaruhi kesehatannya. Mereka akan mencari cara untuk mencegah aspek negatif dari stres
2. Orang yang *distressed*, cemas, atau depresi. Seseorang yang distres menghadapi terlalu banyak stres dan keributan
3. Seseorang dengan masalah medis yang berkaitan dengan stres. Orang-orang ini biasanya tipe A dan sebaiknya ke dokter. Nanti baca lebih lanjut mengenai kepribadian Tipe A dan Tipe B.

Kepribadian Tipe A dan Tipe B

Ilmuwan telah menemukan hubungan antara stres, penyakit, dengan beberapa tipe kepribadian. Perbedaan kepribadian dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

- **Tipe A** yang dicirikan sebagai orang yang dikenal dengan perilaku bertahan yang baik, keterlibatan dengan pekerjaan tinggi, tidak sabaran, kompetitif, keinginan untuk mengontrol dan berkuasa, agresif, dan kasar.
- **Tipe B**, lebih relaks, *easy going*, reflektif, dan mampu bekerja sama.

Setiap orang memiliki kepribadian yang unik, namun untuk menggeneralisir maka dibuatlah pengelompokan kepribadian tipe A dan B. Setiap tipe bereaksi terhadap stres dengan cara yang berbeda. Tipe B biasanya lebih tenang dan mampu menguasai dirinya, dan jarang merasa stres. Mereka sabar dan rileks. Mereka mengalami stres namun lebih menyimpannya dan terkadang menghiraukannya.

Tipe A terkadang tidak sabaran, menginginkan segala sesuatu dengan cepat, dan akan marah ketika sesuatu bergerak lambat. Jadi, tipe A tidak dapat menangani stres dengan baik. Di satu sisi, mereka tidak menyimpan stresnya sehingga semua orang di sekitarnya mengetahui bahwa ia stres dan mereka akan membicarakannya. Baiknya hubungan interpersonal mereka membantu mereka melalui keadaan stres. Dalam studi manajemen bisnis di Jerman, menyatakan bahwa tipe A lebih sering stres, kepuasan pekerjaan lebih rendah, dan kesehatan yang buruk dibandingkan tipe B (Kirkcaldy, Shephard, & Furnham, 2001).

Urgensi waktu adalah perasaan bahwa tidak terdapat waktu yang cukup dalam melakukan segala sesuatu. Hal tersebut mengarahkan pada ketidaksabaran, ketegangan, keletihan, dan makan dan berbicara dengan cepat. Keramahan berarti mengevaluasi orang, kejadian atau situasi secara negatif dan curiga, tidak percaya, agresif, dan kompetitif. Kepribadian tipe A jarang meninggalkan kantor; sehingga disarankan untuk mengambil jam istirahat dan berjalan dan menikmati kehidupan diluar kantor.

Tipe B dicirikan dengan kebalikan segala perilaku tipe A. Mereka kurang dalam menghargai waktu dan selalu sabar. Tipe B menunggu antrian lebih baik dibandingkan tipe A; mereka bisa rileks tanpa merasa bersalah, lebih mampu bekerja sama dengan yang lain, dan beristirahat ketika letih. Mereka lebih mengenal tanda-tanda stres dalam diri mereka sendiri dan menangkan dirinya dengan bersenang-senang. Tipe B memiliki tujuan dan ambisi namun mereka memiliki gaya tersendiri yang membuat mereka mampu menunggu segala sesuatu terjadi.

Beberapa studi menemukan hubungan kepemilikan kepribadian tipe A dengan peningkatan serangan jantung atau penyakit lain, namun studi lain menyebutkan bahwa faktor lain lebih kompleks. Oleh karena itu, tidak ada bukti yang menyatakan bahwa kepribadian memiliki pengaruh terhadap risiko kesehatan. Asal muasal dari kepribadian tipe A dan B tidak pasti. Ada yang menyatakan bahwa pola perilaku tipe A dibangun sejak lahir sebagaimana disebut sebagai temperamen dan disalurkan sejak kecil ketika orang tua menetapkan standar yang tinggi pada anak-anaknya. Kesimpulan, walaupun ada beberapa perbedaan dalam penelitian pada topik ini, peneliti setuju bahwa stressor dialami secara berbeda-beda dengan tipe yang berbeda tiap orang dan cara menyelesaiannya juga beragam tergantung pada tipe kepribadiannya.

Teknik dalam Mengurangi Stres

Strategi dalam mengatasi hingga mengurangi stres sehari-hari yang tidak kronis dibagi menjadi dua tipe: **problem-focused coping** (mengatasi dengan fokus pada masalah) mencoba untuk mengubah hubungan yang sebenarnya dan perubahan perilaku atau lingkungan, **emotion-focused coping** (fokus pada emosi) menyesuaikan kesulitan emosional yang diakibatkan oleh ancaman (Lazarus, 1991). Seseorang dapat melakukan hal-hal ini dengan mengabaikan pemikiran dari stressor, menggantikan pemikiran negatif dengan positif, menolak, atau menjaga jarak. Berpikir positif digunakan oleh para tipe A

dibandingkan tipe B sebagai strategi mengatasi stresnya (Havlovic & Keenan, 1991). *Emotion-focused coping* membutuhkan perubahan dalam berpikir atau interpretasi dan berubah dalam bertindak. Stres yang biasa dapat dihilangkan dengan mencari tahu penyebab stres, lalu menghilangkan stressor atau berpindah dari lingkungan yang membuat stres, dan terakhir teknik mempekerjakan orang lain untuk menyelesaikan tugas akan mengubah respon orang terhadap stres.

Beberapa teknik tertentu dalam membantu untuk manajemen stres:

- Merencanakan dan mengelola waktu sehingga menyisakan waktu luang, waktu untuk bersenang-senang, rileks, melakukan hobi, dan berolah raga
- Menyelesaikan tugas yang telah dimulai
- Mengembangkan sifat humoris
- Memuaskan diri. Kesendirian akan bekerja khususnya pada yang sudah berkeluarga. Tidak hanya secara fisik, namun dapat melakukan segala sesuatu sendiri dengan leluasa. Contohnya seorang pekerja yang harus pulang balik maka seharusnya menikmati perjalannya dengan mendengarkan musik favoritnya, membaca dan berpikir secara mendalam
- Carilah tempat dan teman yang membuat nyaman dengan diri sendiri. Membangun ikatan keluarga dan pertemanan. Sebuah studi Karen Grewen menyatakan bahwa memeluk dan pegangan tangan selama 10 menit dengan pasangan akan mengurangi dampak fisik dari stres (Elias, 2003)
- Tetap pada pandangan. Namun tetap fleksibel. "Pada akhirnya, yang penting adalah bagaimana Anda menghabiskan hari-hari bukan pada saat kesulitan yang penting" (Spencer, 2003). Pemikiran baru adalah bagaimana Anda menangani stres ketika terjadi perubahan bukan dengan bagaimana Anda bereaksi dengan menunggu liburan, spa, atau kelas yoga (walaupun juga membantu)
- Mengembangkan perilaku positif. Menyadari bahwa seseorang tidak dapat mengubah segalanya. Banyak stres berasal dari stressor namun dari persepsi terhadap keadaan.

Kita percaya bahwa menghargai, memilih, dan mengetahui dapat secara tidak sadar maupun sadar. Cara kita menerima kenyataan sangat besar pengaruhnya dari kepercayaan kita secara tidak sadar. Fenomena penolakan dan pertahanan dalam psikoterapi menggambarkan bagaimana detailnya seseorang untuk cenderung tidak untuk melihat sesuatu sebagai ancaman dengan cara memegang teguh keyakinan (Harman, 1998).

Sebuah studi dari Roper Starch Worldwide menyatakan bahwa:

- 23 persen dari pria dan 15 persen wanita libur bekerja ketika stres
- 19 persen pria dan 36 persen wanita membeli baju
- 15 persen pria dan 26 persen wanita memakan makanan penutup (Crispell, 1997)

Teknik-teknik ini dan hasil studi mungkin berguna, namun bagaimana caranya seseorang yang sibuk mencari waktu untuk relaks?

"Kita harus berperilaku baik terhadap diri sendiri, olahraga teratur, makan yang baik, beristirahat, dan menikmati waktu" (Levine, 1990).

Stres Pekerjaan

Stres pekerjaan adalah respon yang merusak secara emosi dan fisik yang muncul ketika kebutuhan dari pekerjaan, tidak sesuai dengan pekerjanya. Permintaan mungkin melebihi kapabilitas dan pelatihan yang dimiliki pegawai. Stres pekerjaan dapat mengarah pada sakit, luka, dan bahkan meninggal.

Pekerjaan ekstrem adalah pekerjaan yang membutuhkan 60-plus jam kerja dan juga pekerjaan yang membutuhkan banyak perjalanan 24x7 dalam jadwalnya.

Pekerjaan ekstrim dapat memengaruhi kesehatan dan kesejahteraan emosi pria dan wanita. Walaupun, mayoritas orang dalam pekerjaan ini menyatakan mereka suka tantangan dan pacu adrenalin yang mereka dapatkan, mereka juga menderita penyakit seperti tekanan darah tinggi dan kecemasan, dan juga masalah hubungan dengan pasangan dan anak-anak mereka jarang memiliki waktu (Hymowitz, 2007).

Tantangan berbeda dengan stres. Tantangan dapat memberikan energi pada orang dan memotivasi mereka untuk belajar keterampilan baru. Ketika ada tantangan, reaksinya adalah memuaskan dan membuat relaks. Oleh karena itu, tantangan adalah bagian alami dan sehat dalam kerja yang produktif. Stres pekerjaan, bagaimanapun juga terjadi ketika permintaan pekerjaan tidak sesuai, biasanya karena kelebihan pekerjaan: tidak ada hasil akhir, hanya keletihan dan kegagalan.

Selama jatuhnya ekonomi, stres pekerjaan akan meningkat karena akan sedikit pekerjaan dan jaminan pekerjaan. Juga, hanya sedikit pekerja untuk tugas yang banyak ingin diselesaikan. Ketika pegawai keluar atau pensiun, posisi mereka tidak digantikan.

Kebanyakan pekerja melaporkan bahwa mereka stres dalam kerja, dan seringkali organisasi yang kurang berpengalamanlah yang pegawainya paling mengalami stres karena mereka memiliki kontrol lebih terhadap pekerjaan. Menunggu tanda tangan dan persetujuan adalah stressor. Tidak mengejutkan bahwa organisasi yang baik menunjukkan tingkat stres pegawai yang rendah.

Karen Nussbaum, executive director di Women's Bureau AS mengatakan:

"Saya berpikir bahwa stres dan orang tua yang bekerja adalah dua permasalahan-waktu dan kerja. Ketika Anda adalah seorang orang tua yang bekerja di luar rumah- maka Anda memiliki waktu yang lebih sedikit dan lebih tinggi kecemasannya. Kombinasi dari kedua hal tersebut adalah stres yang tinggi (Levine, 1990)".

Pada Bab 10 dikatakan, bahwa stres tidak dapat dibantah kehadirannya sebagai hasil dari konflik waktu kerja-keluarga. Pekerjaan yang membutuhkan perjalanan bisa menjadi stressor. Lebih dari 8 dari 10 bisnis travel mengatakan bahwa bekerja di travel sangat membuat stres (Fisher, 1998).

Perjalanan menjadi bermasalah ketika:

- Pekerja dengan keluarga muda. Dalam satu penelitian, 6 dari 10 traveler yang telah menikah mengatakan bahwa mereka mengalami stres ketika berjauhan dengan

- keluarga, seperti ketika ingin merayakan ulang tahun, ulang tahun pernikahan, atau mendukung acara anak (Fisher, 1998)
- Pada malam hari. Pekerja akan merindukan anaknya pada jam tidur
 - Meninggalkan pasangan. Beban pekerjaan rumah tangga dan pengasuhan anak harus dilakukan sendiri
 - Banyaknya pekerjaan menumpuk karena menunggu pekerja lain untuk pulang dari perjalanan
 - Ketika banyak terjadi masalah. Penundaan penerbangan, kehilangan koper, atau masalah pemesanan akan menciptakan stres.

Di satu sisi, traveler yang paling antusias adalah mereka yang berusia 18-34 tahun. Mereka menikmati tempat-tempat baru. Hampir 70 persen menyatakan bahwa bisnis tersebut membuat mereka menjadi penting, dan 68 persen mengatakan bahwa perjalanan yang dilakukan adalah sebagai bentuk istirahat dari kehidupan sehari-hari (Fisher, 1998). Oleh karena itu, travel dapat meningkatkan distres atau eustres. Ada beragam reaksi dengan gaya hidup traveler, usia, tingkatan karir, dan kriteria lain- seperti lokasi travel.

Berpikir Kritis

Darby menetapkan tujuan utama karirnya adalah perjalanan internasional yang dibayarkan secara penuh oleh perusahaan retailnya. Pada saat hal tersebut menjadi nyata, ia harus membuat tujuan baru. Apa saja pilihannya? Bila pekerjaanmu dapat mengirimkanmu kemanapun di dunia ini, apa pilihan pertama kamu?



Teknologi dapat meningkatkan stres atau menghilangkan stress. (Sumber: www.pexels.com)

Terkadang, aktivitas bekerja, transportasi ke tempat kerja, dan bersiap-siap menghabiskan waktu lebih dari 40 jam per minggu. Kebosanan, kelebihan kerja, peran yang tidak jelas, ketidakbermanfaatan keterampilan, desain kerja yang kurang, kurang telaten, perubahan kerja, bayaran rendah, transfer, miskomunikasi, bos yang tidak baik, terlalu banyak rapat, pekerjaan semakin banyak, gaji semakin sedikit, manajemen kerja yang kurang baik, kurang kontrol, dan tidak berkompeten semuanya berkontribusi terhadap stres pekerjaan.

Konsekuensi negatif atau efek dari stres seperti kecemasan, lebih rentan kecelakaan, produktivitas rendah, dan menjadi sumber daya masalah fisik, mental, dan perilaku.

Walaupun pekerjaan memproduksi stres, ingat bahwa menurut Hans Selye, tidak semua stres itu buruk. Bekerja memberikan tujuan untuk hidup dan memberikan tantangan. Menurut Selye (1974), bekerja adalah suatu keharusan biologis.

Tujuan prinsip seharusnya tidak mengabaikan kerja namun untuk mencari jenis pekerjaan yang dapat dinikmati. Jalan terbaik untuk menghindari stres yang merusak adalah dengan memilih lingkungan yang setara dengan preferensi- untuk mencari kegiatan yang disenangi dan dihargai.

Lebih lanjut, ia berkata, salah satu stressor yang terburuk adalah waktu luang yang terlalu banyak seperti dari pensiunan yang dipaksakan. Seseorang mungkin akan bingung apa yang harus dilakukan ketika tidak ada jadwal, penghargaan, tujuan, dan arahan. Sebelumnya, Benjamin Franklin menyatakan sentimen yang sama bahwa “tidak ada yang salah dengan pensiunan selama seseorang tidak menghalangi pekerjaan orang lain”.

Cara pandang lain dalam memahami kerja dan stres adalah tempat kerja juga mungkin sebagai tempat pelarian stres, kekecewaan, dan masalah dari rumah dan keluarga. Mungkin tempat kerja dan kantor adalah tempat dimana semua orang berperilaku sopan dan berpakaian rapi. Walaupun demikian, rumah adalah tempat kembali menjadi tempat pemulihan segala kelelahan (Ulrich & Dunne, 1986).

Burnout

Orang yang menderita dari *burnout* cenderung mendeskripsikan kekosongan, mereka adalah baterai yang lemah yang harus dicuci. Seorang profesor dan psikoterapi Barry Farber sempat merasakan hal ini. Namun beruntungnya ia mengetahui gejalanya. Ia merasa *burnout* dalam penelitiannya, ia baru saja menyelesaikan bukunya mengenai *burnout*. Meskipun saat ia menulis, ia merasa harus menyelesaikan bukunya dengan cepat dan melakukan sesuatu yang lain. Ia kehilangan rasa betapa pentingnya apa yang ia lakukan (Senior, 2008).

Projek atau karir baru mungkin terlihat sempurna pada awalnya. Ini adalah tahap *honeymoon* ketika semuanya terlihat indah. Pegawai dengan antusias, dengan segala harapan dan ekspektasi: kehidupan akan baik. Mereka lebih mementingkan kerja dibandingkan yang lain. *Burnout* terjadi karena adanya kelelahan dari segi fisik, emosi, dan mental yang disebabkan oleh tujuan dan aspirasi yang tidak realistik. *Burnout* adalah hal yang wajar dirasakan oleh masyarakat; anak muda dan orang tua juga mengalaminya.

Merasa terdorong dan idealis adalah hal yang baik, namun ketika seorang perfeksionis dan orang yang selalu termotivasi menghadapi kendala, frustrasi atau kegagalan adalah dampaknya. Tahapan ini disebut “awakening/kesadaran” sadar bahwa ekspektasi tidak sesuai, dan akan mengarah pada tahap brownout. Tahap ini, kelelahan dan iritabilitas telah nampak, pola makan dan tidur menjadi kacau, sinis, dan tidak membuat keputusan.

Gejala-gejala mental mungkin muncul seperti frustrasi, isolasi, tidak ada harapan, sinis, apatis, kegagalan, dan ketidakmampuan. Setiap hari adalah hari yang buruk. Orang yang stres tahu akhirnya dimana dan masih dapat mengontrolnya, namun orang yang merasa *burnout* tidak mengetahui akhirnya dimana. Contohnya, liburan adalah sesuatu yang membahagiakan bagi orang yang merasa stres. Namun sebaliknya, ketika mengalami *burnout* liburan tidak dapat membantu.

Gejala-gejala fisik mungkin dialami seperti sakit kepala, leher, punggung, atau tidak berenergi. Kata "*burnout*" diasosiasikan dengan terlalu banyak bekerja. Istilahnya berasal dari industri angkasa luar untuk mendeskripsikan kegagalan peluncuran roket atau mesin jet karena kurangnya bahan bakar. Dalam manajemen sumber daya, *burnout* diartikan kelelahan secara fisik dan emosional disebabkan stres yang tidak berkesudahan. Ini adalah definisi inklusif yang menandakan bahwa *burnout* dapat berasal dari berbagai sumber.

Istilah *burnout* disosialisasikan oleh guru, pekerja sosial dan yang lainnya yang bekerja di bagian kesejahteraan sosial. Pada tahun 1980-an, istilah ini digunakan untuk mengekspresikan keletihan selama sehari-hari bekerja. Pada dekade tersebut, Charles Maslach (1982) mempublikasikan Maslach *Burnout Inventory*, yang mendefinisikan *burnout* sebagai pengalaman subjektif terhadap keletihan dalam emosional, diri sendiri, dan kekurangan pencapaian yang dialami oleh orang yang berprofesi sebagai pelayanan kemanusiaan.

Saat ini, *burnout* berarti pada kelelahan sehari-hari maupun jangka panjang. Terlepas dari penggunaan kata tersebut, fenomena ini tidak boleh diabaikan begitu saja. Jika *burnout* semakin akut, seseorang mungkin akan mudah sakit, dan tidak mampu melangkah, dan mungkin keluar dari pekerjaannya, ketika seseorang benar-benar ingin istirahat, kesempatan untuk mendapatkan lingkungan yang baik atau merasa hidup kembali lebih besar. Berikut beberapa cara dalam melawan *burnout*:

- Realistik terhadap ekspektasi, aspirasi, dan tujuan. Kenali diri sendiri dan ketahui apa yang diinginkan, ingat apa yang membuat Anda senang di masa lalu, bangun kembali sumber daya dari dalam diri sendiri
- Mengklarifikasi deskripsi pekerjaan dengan supervisor
- Istirahat dan rileks; jangan membawa pekerjaan ke rumah
- Ciptakan keseimbangan dalam hidup dengan kegiatan yang lain dalam kelompok, hobi, dan berolahraga
- Hindari isolasi diri
- Berlibur
- Menanyakan sesuatu yang berbeda untuk dilakukan, lakukan proyek baru atau buat tanggung jawab lain

Burnout juga dapat terjadi dalam hubungan pertemanan, pengasuhan dan bahkan pernikahan. Membuat jarak, berlibur, dan penataan atau memperbarui komitmen mungkin akan membantu mengurangi *burnout* dalam hubungan. pentingnya liburan sebenarnya telah dijelaskan pada bab sebelumnya, namun berikut ini penelitian yang terkait dengan pentingnya liburan.

Lebih dari 12.000 pria berisiko mengalami penyakit jantung, peneliti menemukan bahwa mereka yang tidak berlibur memiliki risiko yang lebih tinggi dari segala penyakit, namun khususnya dari penyakit jantung, dibandingkan mereka yang selalu berlibur. Hasilnya, ditemukan bahwa hal-hal yang memengaruhi adalah pendidikan, pendapatan dan kesehatan pria yang terlalu lemah untuk berlibur. Ilmuwan mengatakan liburan yang baik memiliki kekuatan yang dapat berdampak di masa yang mendatang (Shellenberger, 2003).

Burnout pada umumnya sering dianggap negatif. Namun, seperti halnya stres, *burnout* memiliki sisi yang positif. *Burnout* dapat menjadi sinyal perubahan. Dilihat dari sisi ini, *burnout* dapat lebih bermanfaat, memberikan pengalaman perkembangan yang positif,

dibandingkan hanya menganggapnya sebagai hal yang negatif. Pada tahun 1997, Christina Maslach, seorang profesor psikologi di Universitas California, Berkely, dan sebagai penulis buku *The Truth about Burnout* menyatakan bahwa:

"kebanyakan orang berpikir penyebab dari burnout adalah bekerja terlalu banyak, dan banyak juga yang harus dilakukan yang dapat menyebabkan stres, namun sebenarnya bukan hanya itu. orang akan bekerja lebih lama selama berjam-jam dan akan merasa senang jika mereka mencintai pekerjaannya, atau mereka bisa melihat bahwa mereka membuat perbedaan, dan juga merasa dihormati juga akan membantu mereka untuk tetap bekerja tanpa merasakan burnout (Smith, 1997)".

Stres dan Kekecewaan

Kebanyakan stressor diakibatkan oleh beragam kejadian atau reaksi dari suatu kejadian. Sebuah penelitian menemukan pengaruh kekecewaan terhadap stres, yaitu seperti pernikahan yang dibatalkan (mungkin akan lebih membuat stres dibandingkan perceraian), liburan yang ditunda, atau tidak diundang dalam wawancara kerja. Menurut John Eckenrode dari Universitas Cornell:

"kita tahu bahwa kejadian negatif yang tidak dapat diantisipasi lebih membuat stres dibandingkan yang dapat diramalkan. dengan kejadian yang dapat diantisipasi, seseorang dapat melakukan coping terlebih dahulu. Kita tahu hal tersebut akan terjadi dan dapat menggunakan sumber daya. sebaliknya, sesuatu yang tidak diketahui akan kedadangannya membuat orang lebih stres dan ketika Anda memendam terlalu banyak emosi, dampaknya mungkin akan lebih besar (Powers, 1995)".

Eckenrode mengatakan bahwa banyak orang merasa rencananya gagal karena orang lain atau sesuatu di lingkungan yang berada di luar kontrol manusia. Ia menduga bahwa stres dari kekecewaan adalah hanya bagian dari hidup, kehadiran kekecewaan dalam kehidupan manusia sama normalnya ketika hal-hal baik juga terjadi dalam hidup.

Berpikir Kritis

Pernahkah kamu mengalami acara yang mengecewakan? Seperti apa acara tersebut? Gloria menjelaskan pesta penggalangan dana untuk tempat penampungan binatang, dengan harga \$100 untuk tiket, hampir tidak ada yang datang, acara tidak teratur, dan makanannya biasa saja. Ia berkata kalau ia tahu itu adalah untuk tujuan yang bagus, namun hal tersebut mengecewakan. Apa kemungkinan ia akan pergi tahun berikutnya, dan merekomendasikan kepada temannya?

Orang Tua, Anak, Stres, dan Burnout

Hubungan orang tua dan anak dapat mengarahkan pada stres terhadap segala sesuatu. Anak rentan terhadap stres dan *burnout* sebagaimana orang dewasa mengalaminya. Jadwal yang selalu dikejar-kejar memengaruhi anak dan juga orang tua. Para ahli memikirkan bahwa stres pada masa anak-anak meningkat.

Sebagai orang dewasa, kita biasanya sibuk sebagai orang tua dan pekerja dan seringnya merasa stres dan mengalami *burnout*, namun apakah Anda berpikir bahwa anak juga bisa mengalami stres juga? Kebanyakan dari kita mungkin berpikir bahwa masa anak-anak adalah masa dimana anak-anak bebas, tidak perlu memikirkan sesuatu atau tanggung jawab; meskipun begitu, studi menunjukkan banyak anak yang mengalami stres yang gejalanya sama dengan yang dialami oleh orang dewasa. Sebagaimana orang dewasa, anak sering memiliki perasaan yang buruk dan kesulitan dalam menghadapi stres. Namun anak-anak tidak memiliki keterampilan dalam memahami atau mengelola stresnya dalam cara yang baik dan benar. Anak harus bergantung pada seseorang untuk membantu mereka (Ruffin, 2001).

Untuk orang tua, stres pada anak mungkin dimulai saat ketika mereka dilahirkan dan sampai ke rumah. Sebuah studi tentang seorang orang tua dari anak usia 3 hingga 5 bulan diidentifikasi stressornya. Perilaku rewel dari anak menjadi pemicu utama stres dari orang tua.

Stres orang tua berasal dari anak bukan hanya dari bayi namun anak berusia pra sekolah juga. Dalam sebuah penelitian, pada orang tua yang memiliki anak berusia dewasa muda, 39 persen wanita mengatakan bahwa anak adalah sumber utama dari stres mereka (Mehren, 1988). Studi lain menemukan bahwa wanita lebih mudah stres saat berusia 30 hingga 44 tahun karena cenderung memiliki peran ganda sebagai pekerja dan mengasuh anak (Waldrop, 1993). Pada usia pertengahan sumber utama stres pada wanita adalah ketika anaknya yang sudah dewasa kembali ke rumah karena masalah ekonomi. Studi lain menemukan bahwa orang tua tunggal yang memiliki remaja berpotensi mengalami stres yang diakibatkan struktur keluarga dan faktor perkembangannya, seperti perubahan remaja yang mulai mandiri (Houser, Daniels, D'Andrea & Konstam, 1993).

Sebuah studi tentang ayah yang bercerai menemukan bahwa mereka terlalu stres dan terkadang merawat anak adalah salah satu cara untuk mengurangi stresnya. Mereka pada umumnya memberikan perawatan anak dan tugas sehari-hari pada ibu dan mengambil peran sebagai pencari nafkah utama (DeGarmo, Patras, Eap, 2008). Pastinya, ini tidaklah benar karena beberapa penelitian menemukan bahwa semakin terlibat ayah dalam pengasuhan maka akan mengalami stres yang lebih berat.

Tanda Stres pada Anak

Anak yang stres memberikan pertanda: selera makan yang rendah, selalu menangis, sakit kepala, sakit perut, tidak ingin bertanggung jawab, selalu ingin bersama orang tuanya, terlalu aktif, emosi yang tidak stabil dan masalah tidur. Anak-anak dapat mengalami stres dari kerinduan akan rumah, orang tua yang bercerai, dan masalah dengan keluarga, teman, masyarakat, dan sekolah. Pada anak yang kecil, stres ditandai dengan ngompol di kasur, menangis, memukul, menendang, mengisap jempol, menggeram, menggigit kuku, berbicara dalam tidur, dan kecelakaan. Orang tua dan pengasuh membutuhkan untuk mengamati perubahan dalam perilaku-perilaku ini. anak yang lebih kecil tidak dapat mengatakan apa yang salah. Pesan umumnya adalah tidak mengapa untuk merasakan marah dan kecewa dan dengan anak yang lebih tua pencarian solusi permasalahan dapat disarankan atau didiskusikan. Membuat anak tenang juga merupakan teknik yang membantu.

Berkompetisi dalam nilai dan melakukan banyak aktivitas akan menghasilkan banyak stres. Jen yang berpindah dari sekolahnya, tidak terpilih sebagai tim *cheerleader*. Ia mengatakan bahwa ia menangis berminggu-minggu dan sulit menerima teman baru. Ia tidak pernah menonton pertandingan *football*. Ia tidak pernah merasa bahwa ia mendapatkan kesempatan. Ia mengatakan bahwa semua yang ada di tim adalah wanita yang muda-muda bukan karena ia atletik.

Barbara Howard, seorang pediatric di John Hopkins mengatakan bahwa seperempat dari pasiennya adalah disebabkan stres. Selain itu orang tua terkadang salah menganggap bahwa sumber dari stres anak disebabkan dalam kehidupan mereka, menurut survei yang dilakukan Georgia Witkin; mereka berpikir bahwa anak kebanyakan khawatir pada pertemanan dan popularitas, namun sebenarnya hal tersebut disebabkan proses pendewasaan. "Hal yang paling ditakuti" adalah orang tua akan muak atau marah atau bercerai dan seringkali anak sebenarnya cemas akan isu global seperti lingkungan, kejahatan, yang sebenarnya dikhawatirkan oleh orang dewasa juga (Adler *et al.*, 1999).

Terlebih lagi, peneliti melaporkan "Anak yang diabaikan oleh orang tuanya atau dibesarkan dalam panti asuhan cenderung memiliki hormon stres yang lebih tinggi dan kemungkinan sebagai pemicu utama stres dalam kehidupan mereka hingga dewasa. Sebagai orang dewasa, mereka mungkin akan merasa kosong atau bosan ketika sudah berada di ujung kehidupannya (Adler *et al.*, 1999). Di sisi lain, menurut Megan Gunnar dari Universitas Minnesota, anak yang dibesarkan dengan keamanan, cinta, kasih sayang di rumah akan mampu menangani stres dengan baik.

Anak dapat mengalami stres dan merasa lelah dalam berkompetisi, kalah-menang, dan karena terikat aturan. Akibatnya, tim olahraga yang sangat terstruktur dan berkompetitif cenderung akan menjadi stressor anak. Secara umum, kegiatan olahraga seperti ini menjadi pemicu stres bagi kebanyakan anak. Untuk membantu anak melewati ini, orang tua harus sensitif pada setiap kelelahan yang dialami anak.

Dalam buku *The Hurried Child* oleh David Elkind (1988), Profesor perkembangan anak di Tufts University, mengatakan bahwa anak-anak zaman sekarang tertekan karena bertumbuh terlalu cepat. Ia memberikan contoh sebagai berikut:

"Janet adalah anak berusia 10 tahun namun memiliki tanggung jawab sebagaimana orang dewasa. Ia harus mengurus pakaian, ruangan dan harus menyiapkan sarapan pagi untuk dirinya sendiri dan harus memastikan adik perempuannya pergi ke sekolah tepat waktu (ibunya harus bekerja sebelum ia pergi ke sekolah). Ketika ia pulang ke rumah, Janet harus membersihkan rumah, menyediakan makan malam dan sebagainya. Ketika ibunya pulang rumah, ibunya akan menyuruhnya mencuci piring sampai ia kelelahan untuk mengerjakan pekerjaan rumahnya".

Janet stres tidak hanya karena pekerjaan yang dilakukannya, namun dari segala tanggung jawab yang dibebaniinya di usia semuda itu. Pada keluarga dengan orang tua tunggal atau kedua orang tua yang bekerja, anak sering disuruh untuk melakukan pekerjaan penting seperti pekerjaan rumah tangga dan merawat anak.

Elkind menyatakan bahwa rumah adalah tempat yang membuat stres, namun sekolah juga lebih membuat orang stres. Selain kompetisi nilai dan olahraga, anak terpapar banyak ancaman dan kekejaman di sekolah di banding sebelumnya.

Anak dapat belajar cara untuk menangani stres seperti makan makanan yang baik, melakukan olahraga yang rutin, menikmati waktu senggang, dan bersama orang yang membuat mereka nyaman. Elkind mengatakan bahwa anak dapat menderita karena stres yang kronis, biasanya disebabkan perubahan seperti dari kurangnya perhatian dari orang tua atau guru. Orang tua dan pengasuh butuh memberikan mereka keamanan untuk membangun kepercayaan diri anak.

Mahasiswa dan Stres

Sudah menjadi hal yang umum bahwa masa remaja adalah masa yang paling membuat stres karena masa transisi dari masa SMA ke perguruan tinggi. Mahasiswa yang berusia belasan dan 20an, hidup dalam masa hidup yang sangat membuat hidup begitu stres. Kebosanan dan *burnout* karena sekolah biasanya menjadi pemicu keadaan ini semasa sekolah. Di usia sebagai mahasiswa, banyak yang menghilangkan kebosanan ini dengan tergantikannya antusias baru untuk pendidikan karena kampus menjadi tempat yang berbeda dan memberikan banyak kesempatan.

Mahasiswa biasanya adalah orang yang mengutamakan sekolah, mereka menikmati proses pembelajaran. Mereka memiliki ambisi karir dan tujuan hidup. Namun, disamping manfaatnya, masa-masa kampus juga memberikan dampak negatif. Pemicu stres dapat dalam bentuk hubungan, nilai, dan masalah emosi dan fisik. Ketidakpastian yang ada di masa depan mereka mengadu pemicu stres. Penyebab lainnya adalah disebabkan perceraian, yang dimana meningkat tiap tahunnya; memiliki orang tua yang keduanya bekerja (waktu bersama orang tua menjadi berkurang); dan terpapar lebih awal terhadap narkoba, seks, dan kekerasan.

Ranjita Misra (2000) menemukan bahwa perilaku manajemen waktu memiliki efek pencegahan dalam mengurangi stres dan mahasiswa perempuan lebih baik dalam manajemen waktunya dibandingkan laki-laki. Namun, perempuan memiliki stres akademik dan kecemasan yang lebih tinggi. Laki-laki cenderung menggunakan waktu luangnya sebagai penghilang stres. Mahasiswa baru dan mahasiswa tahun kedua memiliki stres dan kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan tingkat senior.

Berpikir Kritis

Tingkatan berapakah kamu di kuliah? Pernahkah kamu memperhatikan bahwa mahasiswa baru lebih stres dibandingkan senior mereka? Apa saja stres yang dialami oleh senior?

Berdasarkan studi lain, puncak stres mahasiswa adalah ketika menjelang ujian tengah semester dan ujian akhir, dan stres yang dipicu oleh masalah pribadi adalah hubungannya dengan pasangan (Murphy & Archer, 1996). Sebuah studi lain juga menunjukkan bahwa masalah psikologis banyak dialami pada mahasiswa baru dan semakin berkurang setiap tahunnya hingga tahun akhir (Sher, Wood, & Gotham, 1996). Untuk menangani hal ini, banyak universitas yang memberikan masa orientasi, seminar, dan tempat tinggal asrama yang diperuntukkan mahasiswa baru saja.

Untuk orang tertentu, tes kecemasan ternyata memberikan motivasi pada mereka. Namun, tes kecemasan lebih sering dihubungkan dengan motivasi yang negatif dan kemampuan yang buruk (Hill & Wigfield, 1984). Ada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa S1 mengenai apakah kecemasan dapat berkurang ketika melakukan olahraga relaksasi atau secara fisik (Topp, 1989). Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok relaksasi tanpa meditasi, kelompok aerobik, dan kelompok kontrol yang tidak masuk kelas selama 7 minggu. Hasilnya menunjukkan bahwa kelompok relaksasi dan mahasiswa yang melakukan aerobik berkurang kecemasannya; kelompok kontrol yang tidak mengalami perubahan apapun. Hasil dari penelitian ini, menyarankan untuk berolahraga untuk mengurangi kecemasan, jadi mahasiswa yang mengalami stres sebaiknya banyak berolahraga. Penyebab stressor lain pada mahasiswa adalah deadline atau batas akhir pengumpulan tugas-*deadlines* seperti *paper*, proyek, atau laporan. Teknik manajemen waktu, termasuk memprioritaskan, mengalokasikan waktu, mengecek progres, dan selalu memperhatikan kalender seharusnya dapat membantu ketika ada *deadline*.

Tidak semua mahasiswa berusia belasan tahun atau 20an. Banyak orang yang berusa 25 tahun keatas memulai masa kuliah lagi setelah masuk akademi militer, membesarkan keluarga, atau setelah kerja atau aktivitas keluarga lain yang mengakibatkan mereka menunda untuk masuk atau menyelesaikan kuliahnya. Mahasiswa yang lebih tua memiliki masalah dengan keterlibatannya dalam kehidupan keluarga dan kehidupan mahasiswa, meragukan diri mereka dapat selesai karena teman yang lain berusia lebih muda darinya, lebih banyak masalah keuangan, dan berbagai kekhawatiran. Mahasiswa-mahasiswa ini menghadapi berbagai macam pilihan yang membuat mereka semakin stres seperti apakah menghabiskan waktu bersama keluarga atau menyelesaikan tugas *paper*-nya di akhir pekan? Ataukah menyelesaikan tugas atau membuat makan malam?. Keraguan mereka mungkin dimulai dari pakaian apa yang akan mereka kenakan di hari pertama hingga keraguan akan menjalani ujian akhir setelah sekian lama tidak menjalani ujian.

Semua mahasiswa, terpisah dari usia atau tahapan kehidupan yang dijalani, mereka mengalami perubahan dalam hidupnya. Dan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, perubahan itu membuat stres disebabkan akan mengalami sesuatu yang baru, maka tidak dapat dibantah bahwa banyak mahasiswa yang merasa malu (Greenberg, 1983). Membuat teman baru, berbicara dengan profesor atau pembimbing, pelayanan konseling, dan menghadiri *workshop* manajemen stres akan membantu mengurangi stres yang dialami.

KELELAHAN

Mahasiswa juga mengalami kelelahan. Jam yang tidak menentu, belajar untuk ujian, dan pesta di akhir pekan semuanya akan mengakibatkan kelelahan. Kelelahan kronis akan membuat seseorang pelupa dan lambat dalam merespon. **Kelelahan** berarti kurangnya energi atau motivasi dan keinginan yang kuat untuk berhenti, beristirahat, atau tidur. Perasaan ini dapat berasal dari kelelahan mental dan fisik, bekerja, ataupun bermain.

Kelelahan mungkin berhubungan juga dengan stres atau tidak melakukan apa-apa. Contohnya di malam hari mungkin Anda merasa lelah dari sehari beraktivitas, namun Anda tidak merasakan stres atau tegang. Kelelahan sementara dapat di hilangkan dengan beristirahat, namun untuk kelelahan kronis akan lebih serius penangannya.

Penyebab kelelahan dapat berupa emosional, fisik, atau kombinasi keduanya. Gejala secara fisik sangatlah ekstrem namun terkadang orang yang kelelahan akan merasa lelah. Kelelahan adalah bagian normal dalam kehidupan sehari-hari. Kelelahan dapat muncul sejenak namun dapat juga menyebabkan seseorang tidak dapat melakukan aktivitasnya dengan baik. Kelelahan dapat berbahaya, seperti ketika seseorang ketiduran ketika mengemudi. Karena bahaya ini, seseorang butuh mengenal dirinya ketika lelah dan harus mengetahui cara menanganinya.

Kelelahan dapat berasal dari mana saja, seperti gangguan tidur, sleep apnea, beragam penyakit seperti jantung dan paru-paru, kehamilan, depresi, kecemasan, dan duka. Seperti yang telah dijelaskan pada Bab 10, konflik akan meningkat ketika ingin mencapai terlalu banyak hal dalam bekerja dan kehidupan keluarga. Sebuah survei terhadap 666 pegawai pria dan wanita, menemukan bahwa kelelahan yang didapatkan di tempat kerja sama saja dengan di rumah. Seseorang bahkan menambahkan bahwa ketika pulang ke rumah, maka akan hanya menimbulkan masalah baru. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa wanita profesional akan mengalami kelelahan dan beban yang terlalu berat dibandingkan pria profesional (Goldsmith, 1989).

Penemuan ini memberikan dampak kepada yang tertarik pada manajemen keluarga dan individu. Apa yang terjadi di kantor dan di rumah yang membuat orang-orang kelelahan? Dan kenapa penemuan peneliti menyatakan bahwa rumah dan kehidupan keluarga adalah stresor lain dan bukan tempat sebagai penghilang stres?

Tubuh dan Kelelahan

Seperti halnya stres, kelelahan berasal dari respon fisiologis dan berasal dari sumber internal dan eksternal. Terpisah dari mana kelelahan berasal, kelelahan selalu dirasakan sangat subjektif setiap orang (Atkinson, 1985). Sudah seharusnya untuk menemui konsultan ketika mengalami kelelahan yang kronis dan jika tidak diketahui penyebabnya. Seorang dokter akan mencari tahu apakah kelelahannya konstan atau ada pola tertentu.

Kelelahan dimulai pada tahap yang tidak disadari dan pada level yang mikroskopik hingga seseorang mulai berpikir "saya lelah". Pada tahap akhir, seseorang akan mengalami kelelahan (Atkinson, 1985). Penyebab kelelahan dapat berasal dari pikiran yang dimulai dari kebosanan, depresi dan kekesalan.

Teori Sistem: Tidur, Energi, dan Kelelahan

Teori sistem berhubungan dengan kelelahan disebabkan kelelahan adalah tanda dari ketidakseimbangan energi; terlalu banyak energi yang dikeluarkan dan tidak ada waktu yang cukup untuk pemulihan. Energi akan terkuras lebih ketika adanya kebiasaan buruk, kerja berlebihan, dan penyakit dibandingkan energi *booster* seperti gizi, olahraga, tidur yang baik, kebahagiaan, dan keahlian.

Tidur. Orang yang berusia 15-19 tahun seharusnya tidur lebih banyak dibandingkan orang-orang yang lebih tua. Waktu tidur cenderung menurun semakin meningkatnya usia hingga 65 tahun. Biro statistik mengumpulkan data tentang waktu tidur. Mereka melaporkan bahwa remaja tidur lebih banyak pada akhir pekan dibandingkan hari-hari biasa dan memperlihatkan pola tidur yang tidak tetap dibandingkan orang dewasa. Pada rata-rata, orang Amerika berusia 15 tahun keatas tidur 8.6 jam sehari.

"Tidur dapat berdampak pada kesehatan", kata Julian Thayer, *National Institute Aging* (Elias, 2003). Sistem pertahanan tubuh manusia baru aktif ketika malam. Ada banyak bukti bahwa kekuatan pertahanan tubuh akan memengaruhi kualitas tidur yang juga merupakan dapat memengaruhi pertahanan tubuh (Elias, 2003).

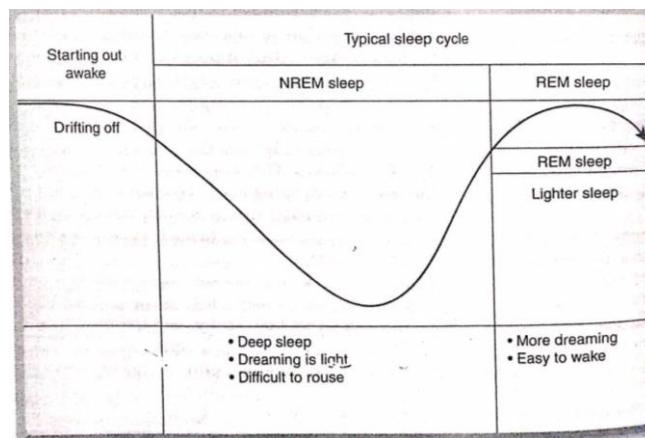
Tidur adalah sebagai penambah energi yang penting dalam menjaga kesejahteraan hidup. Tidur berperan penting dalam memberikan tubuh dan pikiran untuk tetap waspada, tetap produktif, dan sehat secara fisik dan psikologi (Maas, 1998). Walaupun setiap orang tidur, namun terkadang jumlah dan waktu tidur sangat sulit untuk dikontrol. Contohnya, tertidur setelah aktivitas yang banyak sangat sulit walaupun Anda sangat capek. Di waktu lain, Anda akan merasa mengantuk walaupun sadar sepenuhnya seperti pada saat kelas sore.

Peneliti tentang tidur menemukan bahwa tidur memengaruhi cara berpikir yang kompleks (Stickgold, Winkelman, & Wehrwein, 2004). Setiap momen akan memberikan sensasi, pemikiran dan perasaan. Jika otak Anda mencoba untuk menyimpannya sebagai memori, Anda mungkin akan mengalami *overload* dan tidak akan mengingat apapun. Namun, tidur sepertinya akan membantu anda untuk mengingat (Stickgold *et al.*, 2004).

Seperti yang telah dituliskan pada Bab 10, manusia menghabiskan sepertiga hidupnya hidup. Selama seabad, 9 jam per hari adalah waktu normal untuk tidur. Penelitian terbaru menemukan bahwa rata-rata jam tidur seorang ibu adalah 6.7 jam; dibandingkan yang belum menikah sebanyak 8.7 jam. Setidaknya 50 persen dari populasi orang dewasa mengalami masalah tidur (Maas, 1998). Tidur adalah kebutuhan karena:

- Untuk mengembalikan energi yang hilang
- Untuk membantu tubuh mengatur ulang dan membenahi diri

Tidur memberikan ritme dalam hidup (Goldsmith, 2007). Kebanyakan orang akan tidur dan bangun di jam yang sama setiap harinya. Ketika tertidur, manusia akan melewati siklus tertentu. Gambar 11.2 menggambarkan ritme alami dari pola tidur manusia. Ada dua macam tidur yaitu : Tidur REM dan NREM. REM atau *Rapid Eye Movement* akan terjadi jika seseorang tidur tidak nyenyak; kebanyakan mimpi terjadi pada kondisi ini. NREM atau *Non-Rapid Eye Movement Sleep* terjadi jika seseorang sedang tidak aktif dan tidur nyenyak. Selama malam hari, seseorang akan mengalami tidur REM dan NREM.



Gambar 11.2 Siklus tidur pada umumnya (Sumber: Based on National Center on Sleep Disorders Research)

Insomnia adalah persepsi atau masalah dari ketidakmampuan atau rendahnya kualitas tidur disebabkan beberapa hal berikut:

- Sulit tidur
- Bangun tengah malam dan sulit untuk tidur kembali
- Bangun terlalu awal di pagi hari
- Tidur yang tidak nyenyak

Ketika orang mengalami kesulitan tidur terlalu lama dan tidak mendapatkan keadaan yang seimbang dengan tidur REM dan NREM, mereka akan merasakan lelah, dan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan dan untuk berkonsentrasi menjadi lebih lemah. Hal inilah yang menyebabkan mengapa kelelahan dan insomnia adalah bagian yang terkait satu sama lain dalam studi manajemen sumber daya.

Keadaan yang sesuai dalam tidur dan beristirahat adalah termasuk sumber daya. Contohnya, banyak atlet yang mengalami berbagai bentuk stres sebelum berkompetisi yang mungkin akan menyebabkan insomnia selama semalam sebelum bertanding. Hal ini harus ditangani, karena walaupun hanya sementara namun dapat memengaruhi penampilan seorang atlet. Tidur sangat erat kaitannya dengan kemampuan untuk mengingat dan belajar.

Menurut *National Center on Sleep Disorder Research*, anak pra-sekolah (usia 3-5 tahun) seharusnya tidur selama 10-12 jam per hari termasuk tidur siang. Anak yang lebih tua membutuhkan tidur yang lebih sedikit; mereka yang berusia 6-12 tahun butuh 9 jam untuk tidur sehari. Remaja membutuhkan 8-9 jam. Orang tua dapat membantu anak-anak tidur lebih baik dengan mengurangi konsumsi kafein sebelum tidur, menciptakan rutinitas, dan menyuruh anak untuk beristirahat sebelum waktu tidur. Kafein mungkin akan tetap di dalam tubuh hingga lebih dari 12 jam, jadi mengonsumsi kafein harus diberhentikan sebelum siang hari. Berikut jumlah kafein dalam setiap minuman yang sering dikonsumsi:

- Kopi 110 (tergantung tipe kopi)
- Mountain dew 37
- Coca cola 23
- Arizona green tea 7.5

Hal yang mengganggu tidur lainnya adalah alkohol dan narkoba. Penggunaan alkohol juga akan mengganggu jam normal tidur manusia.

Permasalahan tidur lebih dapat ditangani pada orang yang lebih tua. Semakin menuanya seseorang, perubahan alami dalam ritme jantung dan efek obat akan mengubah pola tidur seseorang. Hal-hal lainnya memengaruhi tidur juga seperti penggunaan toilet di malam hari, sakit fisik dari artritis, batuk, sakit kepala dan depresi.

Ritme jantung dipicu oleh kegelapan, yang akan melepaskan beberapa melatonin sehingga mengarahkan orang untuk tidur; waktu fajar akan memicu orang untuk bangun (Stickgold, Winkelman, & Wehrweinm, 2004). Cahaya lampu adalah sumber pengganggu tidur. Orang tua lebih sering merasa mengantuk di malam hari, dan ini menjadikan mereka tertidur pada jam 8 dan bangun jam 4 subuh. Terpaparnya pada sinar matahari akan membantu seseorang untuk tidur lebih baik.

Semakin banyaknya seseorang terpapar dengan sinar matahari, maka akan semakin nyenyaknya tidur seseorang (Greene, 2002).

Berdasarkan *American Sleep Disorder Association*, ada ratusan jenis masalah tidur. Adapun penyebabnya adalah sebagian besar disebabkan stres dan kecemasan yang berimplikasi terhadap lama dan kualitas tidur seseorang. Jam kerja seseorang juga dapat memengaruhi pola tidur seseorang dan insomnia. Contohnya, penelitian menemukan pekerja yang memiliki jam kerja berganti-ganti memiliki jam tidur 3 jam lebih sedikit dibandingkan orang yang memiliki jam kerja tetap, dan sebanyak 90 persen diantara mereka mengalami gangguan tidur (Atkinson, 1985). Perubahan kerja yang tidak teratur akan menghancurkan pola kesehatan dan tidurnya, namun juga rutinitas dengan keluarga. Terkadang, keluarga mungkin melihat perubahan kerja adalah sebagai aset; contohnya, mungkin akan memampukan seseorang untuk tinggal di rumah selalu. Namun dampak negatifnya, bagaimanapun, suami dan istri yang bekerja secara bergantian akan jarang bertemu satu sama lain. Pertemuan yang intim seperti bertemu tatap muka mungkin akan tergantikan dengan SMS dan hanya telepon.

Berdasarkan James Maas (1998), dua aturan yang penting adalah membentuk pola tidur yang teratur dan mendapatkan tidur yang cukup. Adapun aturan yang lainnya disarankan oleh National Sleep Foundation adalah bahwa menganggap ranjang sebagai tempat untuk tidur dan seks. Untuk orang yang mengalami masalah tidur, meja, kabinet, dan komputer sebaiknya ditempatkan di ruang lain. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa tidur membuat orang lebih pintar dan sehat; dan juga menjadi bagian penting untuk mendapatkan kesehatan dan hidup jangka panjang.

Energi dan Kesiap-siagaan. Mendapatkan istirahat dan tidur yang sesuai adalah pendorong energi bagi seseorang. Seseorang yang energetik memiliki kapasitas untuk melakukan pekerjaan dan aktivitasnya dengan baik sesuai kemampuannya. Ada beberapa tipe energi *booster*, seseorang biasanya sudah terlahir dengan energi yang lebih banyak dibandingkan orang lain. Namun belum ditemukan penyebabnya apa. Selain itu, belum didapatkan alasan bagaimana cara seseorang mengumpulkan kembali energinya selama sehari.

Beberapa orang menganut teori *drain*, yang ditegaskan bahwa seseorang bangun di pagi hari dengan tingkatan energi tertentu di pagi hari. Selama seharian, setiap beraktivitas akan menghabiskan energi hingga malam hari dan kembali tertidur. Lalu, berdasarkan teori, tidur akan mengembalikan energi seseorang, dan polanya akan selalu berulang. Masalah teori ini adalah tidak semua orang merasa kembali mendapatkan energi setelah terbangun, ada beberapa yang merasa berenergi kembali setelah makan, berolahraga dan ketika bersama orang banyak. Setiap orang memiliki ritme energi yang berbeda-beda walaupun memiliki tidur yang cukup. Kesiagaan atau kesadaran seseorang baru normal ketika jam 10 hingga 10 pagi, yang mana merupakan waktu yang tepat untuk memulai masuk kelas dan ujian. Kesadaran yang baik akan baik hingga pertengahan siang, dan akan terus meningkat hingga jam 6 malam, dan akan berkurang ketika mendekati jam tidur.

Manajemen kelelahan. Tujuan dari buku ini tidak hanya mendeskripsikan permasalahan manajemen seperti orang tidak cukup tidur atau istirahat namun juga memberikan solusinya.

Teori sistem menyatakan bahwa setiap bagian sistem berhubungan satu sama lain: jika satu bagian sistem terpengaruhi, maka bagian lain juga ikut terpengaruh. Hal-hal mengenai tidur, energi dan kelelahan sangat berkaitan sehingga sangat sulit untuk membahas hanya satu subjek tanpa menjelaskan yang lainnya.

Untuk mengatasi masalah kelelahan, seseorang butuh memeriksa dietnya, olahraganya, tidur, aktivitas, dan hubungannya. Terlebih lagi, apa yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk mengelola energi dan kelelahannya? Pertama, seseorang harus mampu mengenali pola tidur dan tanda kelelahannya serta mampu menetapkan waktu dan energi yang sesuai. Dengan kata lain, hal ini tergantung dari kemampuan seseorang dalam menjaga dirinya sendiri. Orang yang sukses sangat jarang terlibat pada aktivitas baru tanpa menjadwalkannya, mereka akan memikirkan waktu dan energi yang dibutuhkan; kedua, ketika mulai lelah, seseorang harus mencoba untuk mengatasinya dengan tidur siang atau tidur, bersantai, makan dengan baik, mengganti aktivitas, atau melakukan apapun itu yang dapat membuat seseorang lebih berenergi kemarin. Seperti yang telah disebutkan, pemaparan dari cahaya matahari, menetapkan jadwal yang teratur, dan mengabaikan segala bentuk stimulus seperti kopi, teh, dan minuman soda yang mengandung kafein 2 jam sebelum tidur akan meningkatkan kualitas tidur (Powell & Enright, 1990).

Yang terpenting, orang-orang harus menyediakan waktu untuk tidur. Tidur sangat penting agar manusia dapat berfungsi dengan baik sehari-harinya dan ada banyak ancaman terhadap keamanan umum ketika orang-orang mengantuk saat mengendarai atau mengoperasikan mesin. Tidur bukanlah hal yang membuang-buang waktu.

Sindrom Kelelahan Kronis. Sekitar 1-4 juta orang Amerika menderita dari sindrom ini, penyakit dicirikan dengan kelelahan dan bermasalah dengan konsentrasi dan ingatan. Jumlahnya sangat beragam karena ada banyak yang tidak dilaporkan atau salah diagnosa, atau dihubungkan dengan penyakit lain seperti diabetes atau penyakit tiroid. Terkadang gejala seperti flu. Hal tersebut seperti masalah kesehatan masyarakat karena dapat menyebabkan absen dari kelas dan kerja. Kelelahan yang terus menerus apakah itu disebabkan oleh satu penyakit atau banyak; penelitian tentang hal ini masih terus berlanjut. Mungkin sebagai bentuk infeksi, alergi, atau sesuatu yang sangat berbeda. Untuk info lebih lanjut, Anda bisa mengunjungi *Disease Control* di www.cdc.gov.

Pasien dengan kelelahan jangka panjang tidak dapat bekerja dan hanya memiliki sedikit energi untuk beraktivitas.

Orang dengan kelelahan ini akan mendapatkan beberapa gejala. CDC (Centers for Disease Control and Prevention/ Pusat Kontrol dan Pencegahan Penyakit) mengidentifikasi gejala-gejalanya yaitu demam, sakit tenggorokan, sakit perut, otot, otot mengalami kelemahan, merasakan kelelahan, sakit kepala, permasalahan saraf (kebingungan, kelupaan, gangguan penglihatan) masalah tidur, dan beberapa gejala lainnya (Cowley, 1990).

Perbedaan kelelahan kronis dan yang biasanya terletak pada :

- Istirahat tidak dapat mengembalikan energi yang terkuras
- Aktivitas fisik yang sedikit tetap memberikan kelelahan (Straus, 1989)

Kelelahan kronis dapat berdampak jangka panjang pada anak-anak juga. Tidur yang nyenyak dan berlibur tidak akan membantu penyembuhan penyakit ini. Kelelahan kronis

dapat dihilangkan dengan melakukan olahraga yang teratur seperti yoga dan *tai chi*, stres dan manajemen waktu yang baik, diet yang sehat, dan dalam beberapa kasus pemberian obat oleh dokter dapat membantu menghilangkan gejala.

E-Resources

Untuk informasi mengenai tidur bisa mengunjungi:

- *The national sleep foundation website* www.sleepfoundation.org
- *The harvard medical school website* harvard.edu
- *The natinal center on sleep disorders research website* www.nih.gov

Asosiasi psikolog Amerika memberikan daftar dari psikolog yang mempunyai lisensi dan dapat membantu dengan masalah yang berhubungan dengan stres. Websitenya adalah www.apa.org. Badan Pusat Statistik (www.bls.gov) memberi laporan mengenai jumlah dan persentase distribusi dari luka pekerjaan yang tidak fatal dan sakit yang membutuhkan cuti berhari-hari dari kerja.

KESIMPULAN

Stres adalah reaksi fisik pada keadaan emosi dan fisik atau suatu permintaan. Dengan perencanaan, pengelolaan, mengkategorikan, dan melakukan *outsourcing* semuanya dapat membantu dalam manajemen stres. Ketika seseorang merasakan stres berlebihan dan kelelahan, mereka akan mempertanyakan pilihan hidup yang dibuatnya dan mereka butuh untuk mengevaluasi kembali waktu yang digunakan dan komitmennya.

Bab ini didasarkan oleh banyak teori dan penelitian dari psikologi dan kesehatan. Poin pentingnya adalah stres dan kelelahan adalah bagian dari hidup.

Hans Selye dulunya adalah peneliti pertama mengenai stres. Stres terbagi menjadi dua yaitu yang merusak dan yang menguntungkan.

Stres berasal dari dua sumber yaitu internal dan eksternal. Kejadian pemicu stres ada yang dapat diprediksi (normative) dan ada juga yang tidak dapat diprediksi (non-normative). Respon tubuh terhadap stres dan sindrom bertahan atau kabur penting untuk dipahami. Kepribadian seseorang dan keadaan emosinya berperan penting dalam evaluasi dan reaksi terhadap stres. Kepribadian tipe A dan B akan merespon berbeda terhadap stres.

Arti dari *burnout* telah berubah selama bertahun-tahun, namun kelelahan jangka panjang harus diperhatikan juga. Tanda-tanda akan mengalami *burnout* dan solusi yang tepat telah dideskripsikan pada bab ini. *Brownout* adalah pemicu *burnout*. Kelelahan berkepanjangan, iritabilitas, frustasi, dan sakit leher, kepala atau punggung adalah tanda-tanda mengalami *burnout*.

Walaupun stres selalu ada dalam kehidupan, stres di masa kecil dan mahasiswa mengalami permasalahan yang sama. David Elkind telah mengamati tentang anak-anak di jaman sekarang yang terlalu ditekan untuk dewasa lebih cepat dan harus menanggung berbagai tanggung jawab sebagaimana orang dewasa.

Energi *booster* dapat memberikan efek yang baik ketika seseorang mengalami kelelahan, sehingga mereka dapat tidur. Peneliti mengenai tidur telah membedakan tidur REM dan

NREM. Lelah yang biasa dapat dikurangi dengan tidur dan istirahat. Anak memiliki jumlah jam tidur yang berbeda dengan orang dewasa tergantung dari usia mereka. Seabad yang lalu, 9 jam tidur tiap malamnya adalah hal yang normal, namun orang Amerika saat ini tidur hanya 7 jam per hari atau 6 jam per hari.

KATA KUNCI

brownout	ketangguhan psikologis	rapid eye movement
burnout	nonnormative stressor	(REM) sleep
crises	events	sindrom bertarung atau lari
disress	non-rapid eye movement	sindrom kelelahan kronis
efek domino	(NREM) sleep	stres
eustress	normative stressor events	stres eksternal
insomnia	Orang tipe A	stres internal
Kelebihan stres	Orang tipe B	stres pekerjaan
kelelahan	outsourcing	stressor
	pekerjaan ekstrim	zona nyaman
	perbandingan keuntungan	

PERTANYAAN ULASAN

1. Seorang editor buku menjelaskan bahwa ia merupakan tipe B diluar dan tipe A di dalam. Bagaimana ini bisa terjadi? Tahukah kamu seseorang yang terlihat sebagai satu tipe kepribadian, namun pada aslinya merupakan tipe lain? Jelaskan !
2. Apa yang terjadi pada tubuh saat dalam keadaan tiga tahap reaksi stres?
3. Bagaimana *burnout* memberikan sisi yang baik? Apa keuntungannya?
4. Berikan 2 contoh nonnormative dan normative stressor events yang pernah terjadi dalam hidupmu
5. Jelaskan teori energi manusia dan mengapa hal tersebut tidak memadai?

RUJUKAN

- Adler, J., Kalb, C., Rogres, A. (1999, June 14). Stress. Newsweek, pp.56-69.
- Arnott, N. (2002, November/December). Got stress? Don't worry. Weight Watchers Magazine, pp.64-67.
- Atkinson, H. (1985). Women and fatigue. New York: Putnam.
- Begley, S., (2003, February 7). How humans react when bad things occur again and again. The Wall Street journal,p.B1.
- Chang. M. Brown, R, & Nitzke, s (2008). Scale development Factors affecting d and stress management. BMC Public Health, 8, p. 76
- Cotton, D. (1990), stress management New York: Brunner/ Mazel
- Cowley, G. (1990, November 12). Chronic fatigue syndrome. Neusueek pp. 62-0
- Cowley, G., Underwood, A., & Kalb, C (1999. June 14) Stress busters What works Newsweek, p. 60.
- DeGarmo, D, Patras, J, Eap, S. (2008, January). Social support for divorced father Testing a stress-buffering model. Family Relations 57(1), 35-18

- Dollahite, D. (1991). Family resource management and family stress theories. Tonand conceptual integration. Lfestyles: Family and Economic issues, 1x-), 361-377
- Elias, M. (1998, March 26). Antistress groups seem to support cancer survival Today, p. D
- Elias, M. (2003, March 10). Study: Hugging warms the heart, and also may protest it. (USA Today, p. 7D
- Elkind, D. (1988). The burried child. Reading, MA: Addison Wesley
- Fisher, C. (1998, June) Business on the road. American Demographics, 20, pp. i-7
- Garrison, M., Malia, J. Norem, R., & Hira, T (1994). Developing a daily hassles invento (pp. 18-43). Proceedings of the 1994 Conference of the Eastern Family Economics Management Association, Pittsburgh, PA: Resource
- Goldsmith, E (1989). Role overload: Professional men vs. professional women. rocin the Southeastern Regional Association of Family Economics Home Management Anmul Meeting
- Goldsmith, E (2007). Stress, fatigue, and social support in the work and family cortest Journal of Loss and Trauma, 12, 155-169
- Greenberg, J. (1983). Comprebensive stress management. Dubuque, IA: Brown.
- Greene. K. (2002, November 11). Aging well. The Wall Street Journal, p. R10,
- Hale, E. (1991, June). Taming menstrual cramps. FDA Consumer 255), 26-29
- Harman, W. (1998), Global mind change San Francisco: Berrett-Koehler
- Havlovic, S., & Keenan, J. (1991). Coping with work stress. In P. Perrewe (Ed), Jals stress Corte Madera, CA Select Press. done about it. Elementary School Journal, 85, 106-126.
- technique for resolving conflict between adolescents and their single parents. Famly
- Hill, K., & Wigfield, A. (1984). Test anxiety: major educational problem and what can be done about it. Elementary school journal, 85, 106-126
- Houser, R., Daniels, J., D'Andrea, M., & Konstam, V, (1993). A systemic behaviorally based Behavior Therapy, 153), 17-31
- Hymowitz, C. (2007, April 16). A different track. The Wall Street Journal, p. RS.
- Kirkcaldy, B., Shephard, R., &Furnham, A (2001D. The influence of type behavior and locus control upon job satisfaction and occupational health. Personality and Individui Differences, 338, 1361-1371
- Kobasa, S. (1982). The hardy personality: Toward a psychology of stress and health In J. Suls & G. Sanders (Eds.), Social psychology and ilness. Hillsdale, NJ: Erlbaum
- Lazarus, R. (1991). Psychological stress the workplace. In P. Perrewe (Ed.), Job stress (pp. 1-13). Corte Madera, CA: Select
- Levine, K. (1990, May). Coping with stress. Parents, pp. 68-70.
- Maas, J. (1998). Power sleep, New York: Villard.
- Maslach, C. (1982). *Burnout* The cost of caring. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall
- Mclellan, T, Bragg, A.,& Cacciola, J. (1992). Escape from anxiety & stress. New York Chelsea House.
- Misra, R.(2000). College student's academic stress and its relation to their anxiety,time management, and leisure satisfaction. American journal of Health Studies. Tuscaloosa,AL: University of Alabama, Department of Health Studies.
- Murphy, M., & Archer,J. (1996, January/February). Stressors on the college campus, journal of Colege Student Development,37(1),20-27.
- Nowack, K.M. (1992). Psychological predictors of health status. Work and Stress,5(2),117- 131.
- Powers, M. (1995,Fall). Dashed expectations. Human Ecology Forum,pp5-7.
- Quick, J., Nelson, D., &Quick, J. (1990). Stress and challenge at the top. New, York : Wiley.
- Ruffin, N. (2001,June). Children and stress: Caring strategies to guide children. Blacksburg,VA:Virginia Tech University publication=350-054.

- Schwartz, J. (1982). Letting go of stress. New York:Pinnacle.
- Selye, H. (1974). Stress without distress. New York: New American Library.
- Selye, H. (1976). The stress of life. New York:McGraw-Hill.
- Senior, J. (March 15,2008). Excerpt: Can't get no satisfaction. NPR Talk of the Nation transcript.
- Shellenbarger,S. (2003, March 27). Slackers, rejoice:Research touts the benefits of skipping out on work. The Wall Street journal,p.D1.
- Sher, K.,Wood, P., & Gotham, H. (1996, January/February). The courseof psychological distress in collegae: A prospective high-risk study. Journal of College Student Development. 37,42-50.
- Sheth, J., & Sisodia, R.(1999, June 28). Outsourcing comes home. The Wall Street journal,p.A26
- Smith, C. (1997,December 24). A mismatch in the workplace sparks employee *burnout*. Tallahassee Democrat,p.11D.
- Spencer, J.,(2003, March 11). Are you stressed out yet? The Wall Street journal,p D1.
- Stickgold,R., Winkelman,J., & Wehrwein,P.(2004, Januari 19). You will start to feel very, sleepy. Newsweek,pp. 58,60.
- Toffler, A.(1970). Future shock. New York: Random House.
- Topp, R. (1989). Effect of relaxation or exercise on undergraduate test anxiety. Perceptual and Motor Skills. 69,335-341.
- Ulrich, D., & Dunne, H.(1986). To love and work. New York : Bunner/ Mazel.
- Waldrop, J. (1993, September). Josie and the pussy cats beat stress. American Demographics,15(9),17.
- White, E. (2006, August 22). Staying focused on work when life gets in the way. The Wall Street journal,p.B8.

Bab
12

MANAJEMEN SUMBER DAYA LINGKUNGAN

Topik utama

EKOSISTEM DAN LINGKUNGAN HIDUP

- Pengenalan Masalah
- Keanekaragaman Hayati
- Pengambilan Keputusan Individu dan Keluarga

MASALAH LINGKUNGAN DAN SOLUSI

- Air
- Energi
- Kebisingan
- Sampah dan Daur Ulang
- Kualitas Udara

Apakah anda tahu?

- ...EPA mengestimasikan bahwa hanya 52 persen semua kertas di AS di daur ulang
- ... Seabad yang lalu, satu rumah mungkin hanya memiliki satu stop kontak per kamar, sekarang satu kamar memiliki 4 stop kontak, dan banyak kamar yang memiliki 12-16 saklar lampu

*Apalah gunanya sebuah rumah
jika tidak ada planet yang baik untuk menampungnya?
-Henry David Thoreau*

Wayne Gretzky, seorang pemain hoki terkenal, pernah berkata, "Saya berseluncur ke arah di mana bolanya akan pergi, bukan di mana ia berada sebelumnya." Dengan semangat ini, bab tentang kesadaran lingkungan yang memiliki dampak besar pada setiap orang, keluarga, dan rumah tangga ditawarkan kepada pembaca. Kita beralih dari aspek psikologi dari manajemen hidup ke aspek fisiknya.

Di era dimana harga tabung gas hampir mencapai 4\$ dan harga barang-barang yang terus melonjak mulai dari harga tiket pesawat hingga harga susu, mencegah pemborosan energi menjadi salah satu urusan rumah tangga yang penting. Baik karena ter dorong oleh kepedulian terhadap lingkungan atau keinginan untuk mengurangi biaya keperluan, banyak orang Amerika mencari cara untuk membuat rumah yang lebih ramah lingkungan (Hodges, 2008, p. D1)

Pilihan-pilihan yang ramah lingkungan, tanpa mengurangi kenyamanan dapat menghemat sekitar sepertiga biaya pengeluaran energi keluarga. Kita juga ingin membuat pilihan-pilihan yang dapat berlanjut terus-menerus untuk anak dan cucu kita. Sebagai "pelayan" planet bumi, tanggung jawab kita tidak hanya terbatas untuk keluarga dekat saja. **Sustainability** adalah tentang perancangan yang sungguh-sungguh dan pertimbangan akan dampak dari pilihan yang digunakan terhadap sumber daya yang terbatas dari lingkungan. Di dalamnya termasuk etika, ekologi, dan estimasi untuk sistem harapan panjangnya umur seseorang. Tujuan utamanya adalah *sustainable development*—pertumbuhan dimana kebutuhan bermasyarakat untuk sekarang dan di masa depan terpenuhi. *Sustainable development* memerlukan masukan dan kerja sama dari semua golongan masyarakat, produsen dan konsumen. Demi tujuan ini, kita perlu lebih berhati-hati dalam membuat keputusan tentang produk dan jasa yang digunakan di rumah.

Dampak pada tanah, air, dan udara akibat penggunaan barang dan sumber daya dikenal sebagai *ecological footprint*. Salah satu contohnya, yaitu *carbon footprint* adalah dampak dari emisi karbon yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar untuk mengangkut barang atau bepergian.

Terdapat kata baru dalam kamus konsumen: carbon footprint. Sekarang, para produsen susu, jaket hingga mobil mulai menghitung carbon footprint produknya, yaitu jumlah karbon dioksida dan gas greenhouse lainnya yang mencemari udara ketika barang-barangnya dibuat, dikirim, disimpan, dan kemudian digunakan oleh konsumen (Ball, 2008, p.R1)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa hampir semua benda dapat diukur *carbon footprint*-nya dan untuk setiap negara, emisi karbon dioksida dari penggunaan bahan bakar fosil dihitung dalam satuan ton setiap tahun per kapita. Lima negara teratas diurutkan dari jumlah emisinya berdasarkan *International Energy Agency* adalah:

Qatar	48,32
Australia	19,2
AS	19,0
Kanada	16,52
Jerman	10,0

Hal yang perlu dilakukan setelah mengukur *carbon footprint* adalah memberi label produk-produk berdasarkan nilai *carbon footprint*-nya atau seberapa "hijau" produknya. Label ini dikenal sebagai *eco-label*.

Pabrik susu tidak ingin memberi *eco-label* pada kardus susu mereka. Rick Naczi, wakil presiden eksekutif Dairy Management berkata, "Akan sangat sulit membuat para konsumen mengerti tentang hal itu." (Ball, 2008, p.R4)

Sebuah penelitian di Australia (D'Souza, Taghian, Lamb, & Peretiako, 2007) menemukan bahwa ketidakpuasan terhadap label pada produk hijau lebih tinggi untuk responden usia paruh baya ke atas. Ada perbedaan pendapat tentang keakuratan label dan kemudahan dalam memahaminya. Amerika Serikat tidak memiliki *eco-label* untuk berbagai macam produk yang disetujui oleh pemerintah, tetapi *eco-label* yang disponsori oleh pemerintah tersedia di lebih dari 20 negara, termasuk Kanada, Australia, Jepang, dan Swedia.

Survei *National Wildlife Federation* menunjukkan bahwa kampus-kampus perguruan tinggi mulai memprioritaskan pembuatan program *sustainability*, memberikan sumber daya lebih untuk upaya penghematan energi, dan menargetkan pengurangan emisi karbon. Dengan meningkatnya popularitas hal-hal yang berbau "hijau", ini bukanlah suatu kejutan (Carlson, 2008).

Berpikir Kritis

Apa yang kampus kamu lakukan untuk daur ulang, sisa makanan, transportasi hijau, sepeda, udara bersih, penggunaan energi, bohlam hemat daya, dan penyesuaian ramah lingkungan lainnya? Apakah kamu setuju atau tidak setuju bahwa mahasiswa saat ini merupakan generasi paling ramah lingkungan? Jelaskan!

Bab ini juga membahas perkembangan ekonomi. Dalam bahasa ekonomi, lingkungan dianggap sebagai *natural capital*, hal yang harus dilindungi. Keputusan-keputusan yang dibuat sesuai dengan pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan. Menurut Harris (2002), semua negara mengejar perkembangan ekonomi, tetapi baru 40 tahun terakhir mereka mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan. Di banyak negara, konsep perlindungan lingkungan bahkan lebih baru lagi.

Di Amerika Serikat, kecepatan daur ulang telah meningkat dua kali lipat selama 15 tahun terakhir. Solusi mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang semakin diterima di seluruh dunia sebagai cara untuk menangani masalah lingkungan. Juga mulai dikenal total daur hidup produk—dari sumber daya yang digunakan untuk membuat produk, penggunaannya, hingga akhir pembuangannya. Penelitian tentang daur hidup produk-produk rumah tangga tidak hanya melibatkan sumber-sumber bahan dalam manufaktur, distribusi, dan pembuangan, termasuk energi yang digunakan, tetapi juga sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya (Uitdenbogerd, Brouwer, & Groot-Marcus, 1998). Jadi, masalah lingkungan berkaitan dengan tren, kebiasaan, kecenderungan, dan variasi perilaku manusia.

Sigmund Freud penemu teori psikoanalisis, terkenal pada teorinya yang mengaitkan psikologi dan interaksi sosial, yang melakukan observasi pada manusia dalam konteks lingkungan. Dalam bukunya *Civilization and Its Discontents* (1930) Freud menuliskan bahwa masyarakat menjadi lebih kompleks dan modern, manusia harus menentukan jati dirinya. Kita harus berpikir lebih besar dibandingkan lingkungan kita.

Kesulitan yang dihadapi mungkin pada resistensi. Contohnya, supermarket Scotlandia biasa menggunakan tas dari toko namun mereka harus membayar atau membawa tas bekas dari rumah mereka.



Semua orang dapat membantu dengan daur ulang (Sumber: www.pexels.com)

Berpikir Kritis

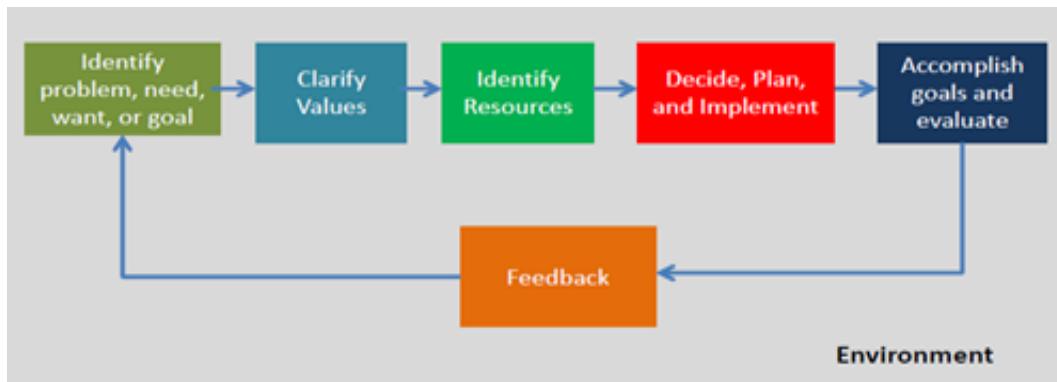
Apakah supermarket di tempatmu mendukung untuk memakai tas dari rumah dan kantong plastik bertarif? Bila tidak, namun berniat untuk menerapkan kebijakan tersebut, bagaimana menurutmu hal itu akan berjalan? Bila harganya hanya sekitar 200 rupiah, apakah konsumen akan membelinya atau tidak?

Sebagaimana populasi yang semakin meningkat, aktivitas ekonomi juga meningkat, keberlanjutan akan menjadi hal penting dan sulit untuk dicapai. Ini merupakan tantangan besar di abad ke 21, dan ekonomi dan ekologis harus dikelola dengan baik secara global, nasional dan lokal (Harris, 2002).

Tema bab ini adalah berpikir mengenai orang lain dan untuk masa depan planet. Proses manajemen melibatkan konteks lingkungan yang diilustrasikan pada Gambar 12.1. Bab ini akan membahas sumber daya dan manajemen sumber daya manusia seperti waktu, stres, dan kelelahan. Bab ini memberikan contoh praktis tentang cara mengelola lingkungan, utamanya lingkungan terdekat yang memengaruhi individu dan keluarga. Bab ini menjelaskan filosofi dari individu dan keluarga mengalokasikan sumber dayanya dan berdampak pada lingkungan yang tidak hanya pada saat ini namun juga masa depan. Bahkan hanya dengan perubahan perilaku yang sederhana seperti mendaur ulang plastik dapat memengaruhi lingkungan.

Situasi saat ini merupakan hasil dari perkembangan dan perubahan di masa lalu dan juga kondisi saat ini. Menurut estimasi, spesies manusia, *Homo sapiens*, berumur 250.000 tahun, dan bumi berumur 4.5 miliar tahun (Gould, 1989). Gould mengatakan bahwa dalam umur, manusia mempunyai umur hanya seperti batang kecil di pohon yang kokoh. Realisasi

bahwa manusia ini hanyalah seorang minoritas dalam sejarah bumi harus memberikan kita sebuah rasa tanggung jawab untuk dapat menjaga apa yang sudah diwariskan pada kita.



Gambar 12.1 Model Proses Manajemen

EKOSISTEM DAN PENCINTA LINGKUNGAN

Sistem terdiri dari benda hidup dan tidak hidup. Sistem yang hidup seperti tumbuhan, hewan, masyarakat adalah sistem terbuka yang bereaksi terhadap umpan balik. Mereka dapat hidup pada lingkungan tertentu. Perubahan yang terjadi dalam lingkungan seperti suhu, tekanan udara, hidrasi, oksigen, atau radiasi dapat membuat lingkungan rusak sehingga sistem lingkungan hidup tidak dapat beradaptasi. Pada tekanan tertentu mereka tidak dapat bertahan.

Seperti yang telah dibahas pada Bab 2, ekosistem keluarga adalah subsistem dari ekologi manusia yang menekankan pada interaksi antara keluarga dan lingkungan. **Ekologi** adalah sebuah studi tentang bagaimana kehidupan berhubungan dengan lingkungan alam (Naar, 1990). **Ekosistem** adalah subsistem dari ekologi yang menekankan pada hubungan antara organisme dan lingkungannya. **Organisme** adalah makhluk hidup- tumbuhan atau hewan. Tempat tinggal organisme disebut **habitat**.

Kondisi luar yang mengelilingi dan memengaruhi kehidupan organisme adalah individu, keluarga atau populasi dari lingkungan (Naar, 1990). Berdasarkan Gould (1998) jauh dari definisi yang mendasar ini, ada misteri yang menyeimbangkan kehidupan:

Kita belum mengetahui aturan dari komposisi ekosistem. Kita bahkan tidak mengetahui jika suatu aturan ada atau tidak. Kita telah mendapatkan informasi mengenai aturan ekosistem, namun kita harus menghadapi tantangan nyata dan apa yang dapat dilakukan selanjutnya.

Kesadaran Lingkungan disebut sebagai pecinta lingkungan yang dapat ditemukan pada seluruh tingkatan, dari tingkat individu hingga keluarga hingga organisasi masyarakat dan juga pemerintah dan industri. Lebih lanjutnya, tingkatan-tingkatan tersebut tumpang tindih. Contohnya, setiap orang dapat bekerja melalui institusi dengan bekerja bersama-sama, memboyikot produk, menulis surat, dan memilih kandidat yang pantas. Mereka secara positif memengaruhi produksi industri, dengan membeli produk ramah lingkungan. Namun, harus juga dipahami bahwa kebanyakan konsumen tidak memiliki latar belakang ilmuwan untuk memahami bahwa banyak permasalahan lingkungan dan hanya sedikit yang

mengetahui dimana dapat membeli produk ramah lingkungan. Oleh karena itu, konsumen berpotensi ditipu oleh perusahaan (Cude, 1993).

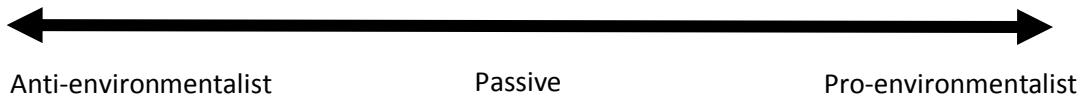
Perhatian utama dari pecinta lingkungan adalah bagaimana untuk mengembalikan sumber daya yang ada di lingkungan dulu. Sumber daya ini dapat dibagi menjadi dua tipe: sosial dan fisik. Sumber daya lingkungan sosial termasuk susunan masyarakat, ekonomi, kelompok politik, dan organisasi masyarakat. Dalam hal ini, orang-orang dipersatukan berdasarkan ketertarikan bersama, seperti menyelamatkan ikan duyung, atau yang lebih luas seperti mengurangi *global warming*. Pemanasan global diakibatkan oleh karbon dioksida dan banyaknya gas rumah kaca di udara dan terperangkap pada panas matahari yang kemudian memantulkannya ke bumi; hal ini menyebabkan meningkatnya suhu bumi, permukaan air laut, dan sistem lingkungan (Pinchon, 1990). Karbon dioksida dilepaskan ke atmosfer karena pembakaran dari bahan bakar, seperti batu bara dan minyak; dan proses daur ulang alami dari karbon dioksida terhalangi karena rusaknya hutan.

Sumber daya lingkungan fisik termasuk yang terlihat seperti pepohonan, tanah, dan lautan dan tidak terlihat seperti udara, suara dan cahaya. Pada bagian akhir bab ini akan menjelaskan masalah manajemen lingkungan fisik di rumah dan menyarankan perilaku yang ramah lingkungan.

Kesadaran akan lingkungan berarti pemikiran dan tindakan seseorang untuk melindungi dan menjaga kelestarian lingkungan. Konservasi adalah tindakan atau proses dari melestarikan dan melindungi lingkungan alam dari kerusakan. Individu dan keluarga yang sadar akan lingkungan mendiskusikan permasalahan lingkungan, melakukan daur ulang, melindungi, mengurangi konsumsi energi dan pembuangan, membeli produk yang ramah lingkungan dan mendukung kelompok atau organisasi yang peduli terhadap lingkungan. Tingkatan dari kesadaran lingkungan beragam, seperti yang tertera pada Gambar 12.2.

Pengenalan Masalah

Perbedaan antara ketertarikan dan perilaku terhadap lingkungan mungkin akan menjadi sumber konflik dalam keluarga. Satu anggota keluarga mungkin menyalakan lampu sedangkan yang lain ingin mematikan lampunya. Sehingga, salah satu dari mereka akan merasa tidak nyaman dari perilaku yang lain.



Gambar 12.2 Kontinum Aktivis Lingkungan

Penyelesaian masalah dimulai dari pengenalannya terlebih dahulu. Pengenalan masalah hadir ketika seorang individu atau sebuah keluarga memiliki perbedaan gaya hidup. Perbedaan ini pasti cukup besar sehingga mendorong tiap orang untuk bertindak.

Permasalahan bisa muncul dari satu atau dua cara: kebutuhan pengenalan dan kesempatan pengenalan. Pengenalan kebutuhan/*need recognition* adalah seseorang sadar akan kebutuhannya terhadap suatu produk, layanan atau kondisi. Pengenalan

kesempatan/*opportunity recognition*, seseorang sadar bahwa ia memiliki akses yang terbatas atau tidak memiliki akses terhadap produk, layanan, atau kondisi. Contohnya, harga bensin seharusnya lebih dari \$10 per galon air- hal ini merupakan *need recognition*. Hampir setiap orang memerlukan bensin, namun siapa yang dapat membelinya? Sekarang pompa bensin terpaksa ditutup beberapa hari- inilah yang merupakan contoh *opportunity recognition*. Pengemudi tidak dapat membeli bensin walaupun ia menginginkannya, situasi yang sedang terjadi di AS dan negara lain. Banyak permasalahan lingkungan melibatkan pengenalan kebutuhan dan kesempatan.



Kontaminasi air membatasi pilihan. (Sumber: © Elizabeth Goldsmith)

Komunikasi berperan penting dalam pengenalan masalah lingkungan. Ketika masalah lingkungan telah diketahui, orang akan mencari informasi cara untuk menyelesaiannya. Informasi yang telah dikenal selama ini adalah sumber daya terbarukan (berarti tidak terbatas), karena teknologi baru dirancang untuk mentransmisikan, mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan memajangnya (Elkington, Burke, & Hailes, 1988). Melalui televisi dan internet, kasus mengenai kebocoran minyak sering disiarkan di media massa. Inilah menjadi salah satu alasan kenapa kesadaran terhadap lingkungan menjadi lebih besar dibandingkan masa lalu.

Marshall McLuhan (1962) yang mengatakan "teknologi komunikasi saat ini menghubungkan orang secara global sehingga mereka juga lebih sadar akan lingkungan secara global." Contoh dari pentingnya komunikasi global adalah keputusan International Whaling, yang didukung oleh Amerika, untuk menaruh sebuah pelanggaran untuk perburuan paus secara komersil (Bohlen, 1990).

Keanekaragaman Hayati

Kelangkaan spesies pada umumnya disebabkan kehilangan habitatnya- dan kehilangan tersebut disebabkan gangguan manusia. Karena manusia menggunakan lebih banyak sumber daya (tanah dan air), hanya tinggal sedikit sumber daya yang tersisa untuk makhluk hidup lainnya. Keanekaragaman hati adalah konsep multidimensi yang meliputi keberagaman dari seluruh makhluk hidup dan kompleksitas lingkungan. Pada Bab 4 telah dijelaskan mengenai kegunaan, nilai, atau manfaat dari sumber daya.

Setiap sumber daya harus dipertimbangkan karena memiliki potensi untuk mencapai tujuan. Contohnya adalah uranium, awalnya hanya dianggap sebagai besi putih yang tidak memiliki manfaat. Namun saat ini menjadi bahan bakar dari tenaga nuklir. Salah satu alasan mengapa hewan, tumbuhan, mineral, dan tempat tinggalnya dilindungi adalah karena mereka memiliki potensi yang dapat digunakan yang saat ini belum dapat dipahami kebermanfaatannya. Ilmuwan saat ini telah mengidentifikasi 2 juta spesies dari 10 dan mungkin 100 juta spesies termasuk jamur, bakteri, nematoda, tumbuhan, hewan, dan serangga.

Banyak kesulitan yang akan dihadapi seperti spesies apa yang harus diselamatkan dan mana yang tidak. Keputusan ini adalah bagian dari cabang studi yang disebut etika lingkungan. Etika adalah sistem moral, prinsip, nilai, atau panduan perilaku baik. Diskusi mengenai lingkungan tidak akan lengkap tanpa melibatkan isu etika. Setiap orang harus memutuskan benar tidaknya suatu perilaku dalam situasi tertentu dalam konteks sosial yang lebih luas. E.O Wilson seorang ahli biologi Universitas Harvard menyatakan bahwa bagaimana kita menilai alam ini tergantung dari etika kita (1988).

Pengambilan Keputusan Individu dan Keluarga

Individu dan keluarga menanggung tanggung jawab bersama untuk lingkungannya dan tidak terlalu mengandalkan pada institusi besar. Sebuah perusahaan atau pemerintahan tidak dapat hanya bergantung pada institusi sendiri dalam menyelesaikan seluruh masalah lingkungan. Masalahnya terlalu luas untuk diselesaikan oleh hanya satu institusi. Selain itu, batasan masalah juga sulit untuk dibedakan. Sebagai contohnya, konsumsi dan pembuangan dari individu dan keluarga, sebagaimana perusahaan dan industri juga berkontribusi dalam aliran limbah (semua sampah yang telah diproduksi). Hal ini mengakibatkan tidak jelasnya batasan antara peran dari masyarakat dan sektor publik maupun sektor swasta terhadap pertanggung jawaban sampah.

Salah satu aspek tersulit dari para peduli lingkungan adalah menentukan yang mana yang nyata, masalah akut, dan mana yang tidak. Media seringkali mengeluarkan pesan kontroversial mengenai masalah atau solusi terbaik terhadap penanganan lingkungan. Sekarang, keterampilan berpikir kritis dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi lingkungan. Mengecek kembali informasi dari beragam sumber adalah salah satu cara untuk menentukan situasi yang sebenarnya.

Pengambilan keputusan terhadap lingkungan oleh individu sangat rumit, karena mempertimbangkan nilai-nilainya, sumbernya, tujuannya, dan langkah-langkah yang tepat. Adapun dalam keluarga lebih rumit karena setiap anggota keluarga memiliki gaya hidup yang berbeda seperti penggunaan listrik; juga beberapa menginginkan untuk mendaur

ulang botol, stoples, kaleng, dimana anggota keluarga lain hanya membuangnya saja di tempat sampah.

Terkadang, salah satu anggota keluarga merupakan orang yang peduli terhadap lingkungan dan menetapkan aturan, mematikan alat pengukur panas, dan mematikan TV jika tidak digunakan. Dengan banyaknya pendidikan mengenai lingkungan di sekolah, bukan hal yang istimewa lagi ketika lebih banyak anak sekolah yang mengambil peran sebagai pecinta lingkungan dibandingkan orang tua mereka. Anak-anak lebih mendapatkan informasi yang lebih baik terhadap permasalahan lingkungan dibandingkan orang tuanya, dan dengan optimisme mereka, mereka berkeinginan untuk mengelola limbah rumah tangga dan menyesuaikan pola konsumsi yang ramah terhadap lingkungan.

Kesimpulannya, dalam satu keluarga terdapat banyak perbedaan dalam gaya hidup dan tingkatan kesadaran lingkungan. Perbedaan lebih jelas dapat dilihat antara keluarga dan masyarakat. Beberapa masyarakat memiliki program daur ulang sehingga memudahkan orang-orang dalam melakukan daur ulang, dan kemudahan ini sebagai tanda dari kesuksesan program konservasi mereka.

Bangunan ramah lingkungan adalah hubungan antara rumah dan pemiliknya dengan lingkungan; yang melibatkan desain dan proses yang ramah lingkungan. Penyimpanan energi, air, dan tanah diperhitungkan pada bangunan ini. *National Association of Home Builders* mereka menggabungkan fitur-fitur “hijau” seperti komponen kabinet yang ramah lingkungan, lantai dari bahan yang terbarukan, dan peralatan rumah tangga yang efisien ketika mereka membangun suatu rumah (Johnston & Gibson, 2008). Dari sisi konsumen, peneliti mengindikasikan bahwa seorang pemilik rumah tidak hanya menginginkan panel surya dan berbagai peralatan ramah lingkungan lainnya; mereka menginginkan tetangga yang berperilaku sama. Mereka mencari masyarakat yang “go-green”.

Pejabat dari Pardee Homes, megatakan bahwa ia sudah membuka dua subdivisi ramah lingkungan setelah melihat permintaan untuk menghemat tagihan energi. Dengan lampu pijar, dan penghangat air tanpa tangki, mereka berhasil menghemat sehingga 75% dibandingkan rumah pada umumnya. Mereka mengatakan bahwa grup pecinta lingkungan lokal membantu, dan meminta mereka untuk melakukan pelestarian taah (Carlton, 2003).

MASALAH LINGKUNGAN DAN SOLUSINYA

Sisa dari bab ini akan dibagi menjadi lima bagian: air, energi, kebisingan, limbah dan daur ulang, dan kualitas udara. Setiap bagian menjelaskan masalah dan memberikan solusi yang dapat dipakai setiap individu, keluarga, dan rumah tangga. Agar bab ini tidak terlalu panjang, beberapa topik penting termasuk polusi laut, penipisan ozon, penggurunan, penggundulan hutan, perubahan iklim, dan hilangnya tanah tidak akan dibahas.

Hal yang sama dari semua masalah lingkungan adalah peningkatan polusi yang pesat. **Polusi** adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan perubahan karakteristik fisik, kimia, atau biologis dari udara, tanah, atau air yang tidak diinginkan dan dapat mengganggu kesehatan, aktivitas, dan kelangsungan hidup organisme. Polusi dapat dianggap sebagai kontaminasi terhadap sumber daya, penurunan kualitas dan daya guna (Harris, 2002). Informasi berikutnya disampaikan seakurat mungkin, tetapi pembaca dianjurkan untuk terus mengikuti perkembangan terkini dari bidang lingkungan hidup yang terus berubah.

Air

Dua masalah utama dari air adalah kekurangan dan polusi. Sejak tahun 1900 terjadi peningkatan enam kali lipat dari penggunaan air di seluruh dunia. Sekitar seperlima populasi bumi tidak memiliki air minum yang bersih.

Di Amerika Serikat, *Environmental Protection Agency* (EPA) mengharuskan semua penyedia air minum memberikan laporan kualitas setiap tahun. Laporan ini dapat diakses di epa.gov atau dari *utility* lokal. Menurut EPA, sekitar 50.000 kontaminan air telah diidentifikasi. Semua kontaminan berpotensi membahayakan kesehatan manusia. Timah perlu diberi perhatian khusus untuk anak-anak dan wanita hamil.

Rumah dengan sumber air pribadi perlu menguji kualitas airnya secara berkala. Jika ditemukan kontaminan, laporannya akan mencakup seberapa banyak yang ditemukan dan apakah tingkat kontaminasinya telah melebihi standar kesehatan. Antara 10-20 persen orang Amerika memiliki sumber air sendiri. Untuk kasus ini, sampel air dapat diuji di laboratorium bersertifikat. Layanan ekstensi kooperatif dapat menginformasikan warga tentang layanan pengujian yang tersedia. Nomor *hotline* air minum bersih EPA adalah 1-800-426-4791 untuk informasi tentang laboratorium uji bersertifikat negara.

Bisnis pemurnian air berkembang karena kekhawatiran akan kontaminan air. Setiap tahun, warga Amerika Serikat menghabiskan lebih dari satu miliar dolar untuk peralatan pemurni air dan layanan penyaringan air. Sebagai tambahan, konsumen menghabiskan miliaran untuk air botol, dimana beberapa merek air botol tersebut lebih tidak murni dari air keran. Sebelum menggunakan peralatan atau layanan pemurnian air, konsumen sebaiknya memeriksakan kualitas air mereka terlebih dahulu di layanan pengujian yang sah yang tidak menjual produk. Konsumen juga dapat mengecek *Better Business Bureau* lokal mereka atau agen perlindungan konsumen untuk melihat apakah sebelumnya ada keluhan pelanggan kepada perusahaan yang ingin mereka beli produk atau jasanya.

Kontaminasi air minum bukanlah satu-satunya masalah terkait air. Ada banyak lainnya, termasuk yang berikut ini:

- *Air minum:* Penyediaan dan penyimpanan, perawatan, dan pertimbangan kesehatan
- *Air tanah:* Ketersediaan dan kekurangan, kualitas dan kontaminasi, konsekuensi terhadap kesehatan masyarakat, pendektsian, dan pemantauan
- *Air untuk keperluan pertanian:* Penyediaan dan penyimpanan
- *Air untuk keperluan industri:* Penyediaan dan polutan
- *Air untuk keperluan rumah tangga:* Penyediaan dan kualitas, penyimpanan, dan produk hemat air.

Karena perhatian utama buku ini adalah tentang penerapan manajemen diri dan keluarga, pembahasannya akan berfokus pada air minum dan penggunaan air dalam rumah tangga.

Penggunaan dan Kekurangan Air. Rata-rata rumah tangga di AS menggunakan 350 galon air setiap harinya. Penggunaannya berupa:

- Toilet 27 persen
- Mesin cuci 22 persen

- Shower 22 persen
- Wastafel 22 persen
- Bathtub, pencuci piring, dan penggunaan domestik lain 7 persen

Persentase tersebut menggambarkan bahwa penggunaan air terbesar berada di kamar mandi. Pada tahun 1994, *Federal Energy Policy Act* melarang seluruh rumah tangga menggunakan wastafel dan shower untuk mandi lebih dari 2.5 galon per menit. Undang-undang tersebut juga membatasi penggunaan toilet, membatasi kapasitas penyiramannya hanya 1.6 galon dibandingkan standar pada tahun 1970-an sebesar 4 galon.

Air dulunya murah, bersih, dan sangat banyak, namun pada area perkotaan dan wilayah yang kering, air menjadi sumber yang terbatas. Sebagai hasilnya, banyak area yang membuat aturan mengenai penggunaan air melalui aturan dan legislasi. Selama masa kekurangan air, perkotaan memberikan tata cara penggunaan pencucian mobil. Dalam rumah tangga, 20-62 persen dari total penggunaan air digunakan pada wilayah *outdoor* seperti kolam renang dan halaman rumput. Jadi, jika pemilik rumah mau menghemat tagihan air, mereka perlu untuk memeriksa kembali penggunaan air *indoor* dan *outdoor*.

Cara praktis untuk mengurangi penggunaan air di rumah tangga. Pemilik rumah pada umumnya tidak dapat mengganti toilet mereka, dan hal ini bukan cara praktis bagi penyewa. Namun, ada banyak cara yang lebih murah dalam penghematan air:

- Tidak membiarkan air terbuang begitu saja terutama ketika menggunakan cuci piring, menggosok gigi, atau bercukur.
- Menggunakan secara maksimal mesin cuci baju dan piring
- Menyesuaikan banyaknya air dan temperatur yang dibutuhkan pada baju yang dicuci
- Menggunakan shower yang hemat air
- Memperbaiki wastafel dan toilet yang bocor
- Hiasan menggunakan tumbuhan dan tidak menggunakan penyiraman tambahan
- Hanya menggunakan jumlah air yang cukup untuk memasak dan memanaskan makanan
- Menyiram tanaman pada pagi hari untuk menghindari penguapan air yang cepat di siang hari
- Menggunakan ember untuk mencuci mobil

Ada beberapa cara lain, namun hal diatas adalah saran yang dapat dilakukan sebagai permulaan. Fakta menunjukkan bahwa 97 persen dari air di dunia mengandung garam dan tidak dapat digunakan, sehingga hanya 3 persen yang dapat memelihara kehidupan (Graves, 1990). Penelitian mengenai penyulingan air garam memberikan harapan untuk penggunaan air yang lebih banyak di masa mendatang. Solusi lainnya adalah untuk menumbuhkan tanaman pangan yang membutuhkan sedikit air. Saat ini, populasi di dunia semakin meningkat sedangkan persediaan air bersih konstan.

Belajar cara melindungi dan membagikan air menjadi masalah manajemen yang besar pada abad 21. Semakin langkanya air maka orang-orang akan lebih menghargai sumber daya. Mempelajari cara merawat saat ini akan membentuk kebiasaan yang akan mengarahkan pada penghematan uang dan lingkungan yang lebih sehat.

Energi

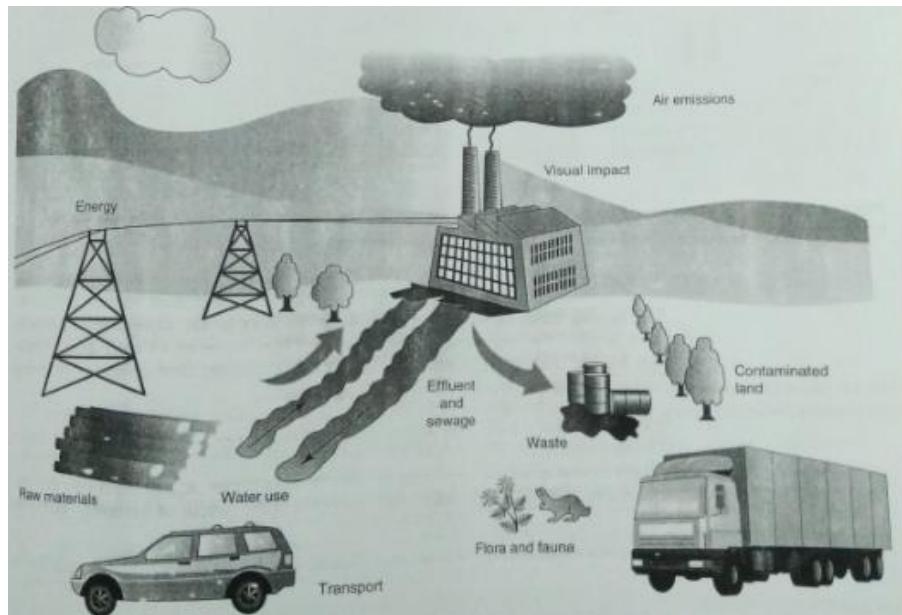
Masalah utama energi adalah produksi energi, pemborosan energi dan polusi dari bahan bakar fosil. Bahan bakar fosil berasal dari tumbuhan mati seperti batu bara, minyak, dan gas alam, yang dapat digunakan untuk membakar dan melepaskan energi (Naar, 1990). Bahan bakar digunakan untuk menyediakan kenyamanan fisik dan kekuatan mekanik (Elkins, Hillman, & Hutchison, 1992). Karena listrik adalah bentuk utama dari energi yang banyak digunakan dalam rumah.

Berdasarkan sejarah, energi yang paling sering diproduksi adalah dengan cara membakar kayu atau bahan bakar alami seperti batu bara atau minyak. Salah satu kesalahan yang dilakukan oleh Amerika Utara adalah penebangan hutan. Sehingga saat ini dilakukan penanaman ulang pohon. Listrik diproduksi dari batu bara yang dipanaskan dengan menggunakan generator, adapun bahan bakar fosil lainnya adalah minyak dan gas alam dan juga dari bahan bakar nuklir.

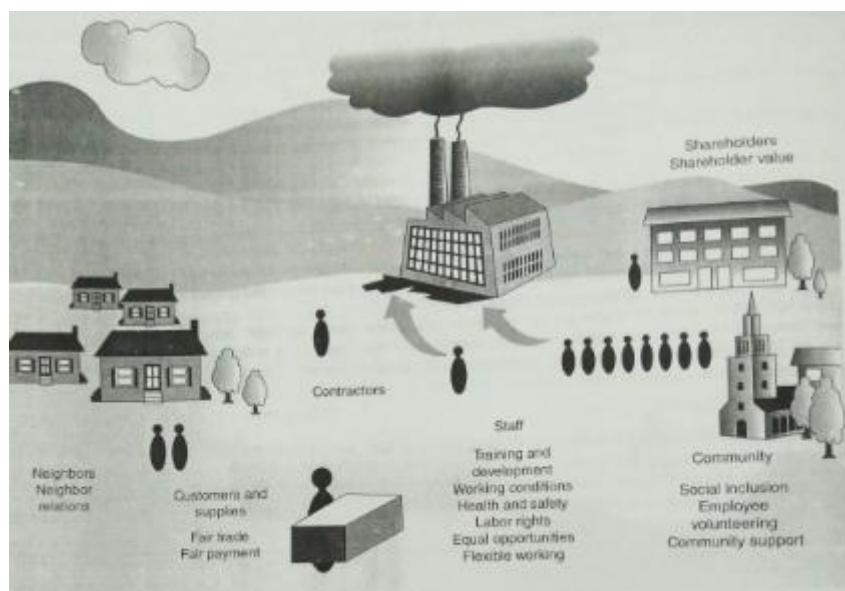
Tenaga hidroelektrik adalah generator yang digerakkan oleh air yang bergerak jatuh yang juga merupakan salah satu sumber energi. Bahan bakar fosil menyusut dan tenaga nuklir berpotensi pada ledakan radioaktif. Berikut beberapa alternatif lainnya adalah baterai solar, tenaga geotermal, reaktor nuklir, dan magnet hidrodinamik. Apapun sumber tenaganya, energi listrik selalu ditempatkan menjadi titik pusat (waduk, dan pembangkit listrik) dan ditransmisikan menjadi suatu substansi yang dapat digunakan oleh konsumen. Gambar 12.3 memberikan gambaran dari pembangkit listrik. Dampak dari PL ini dapat dirasakan oleh masyarakat dan ekonomi yang dijelaskan pada Gambar 12.4.

Audit Energi adalah penilaian dari efisiensi energi, dapat berupa dari audit DIY dengan instruksi dari internet hingga membayar ahli. Perusahaan lokal atau dari kota atau negara mungkin akan memberikan audit energi rumah yang murah atau bahkan gratis. Audit energi dilakukan oleh ahli yang membuat inspeksi interior dan eksterior di rumah. Selama inspeksi di rumah, pemiliknya menerima analisis apa yang dapat mereka lakukan untuk meningkatkan efisiensi energi di rumahnya. Auditor fokus pada menentukan dimana rumah kehilangan energinya baik ketika musim panas maupun musim dingin, dan mereka mengidentifikasi sistem pemanas/pendingin yang memberikan tingkatan efisiensi yang lebih baik. Mahasiswa yang mempelajari manajemen sumber daya biasanya bekerja sebagai auditor untuk kota atau pemerintahan dan atau perusahaan, dan sebagai memberikan pengetahuan mengenai energi dan membuat kebijakan di negara dan provinsi.

Penggunaan energi semakin kompleks. Seabad yang lalu, satu rumah mungkin hanya memiliki satu stop kontak yang memiliki tenaga 100 watt; saat ini setiap kamar memiliki 4 stop kontak dengan 12-16 saklar lampu sehingga membutuhkan 12.000 watt. Di siang hari musim panas, rumah yang besar mungkin akan mengonsumsi 4000 watt listrik (Crossen, 2001).



Gambar 12.3 Kerangka Lingkungan dari Pembangkit Energi (hubungan beragam faktor dalam lingkungan pembangkit energi)



Gambar 12.4 Kerangka Sosial- Ekonomi dari Pembangkit Energi (hubungan aspek manusia dan kebijakan dari manajemen lingkungan pembangkit energi)

Hal ini terjadi disebabkan:

- Rumah yang lebih besar
- Lebih banyak dan besarnya peralatan rumah tangga
- Penggunaan komputer dan media hiburan lainnya
- Lebih banyak AC

Kehilangan energi banyak di rumah dapat diakibatkan oleh celah udara.

Menurut *US Department EERE* memperkirakan bahwa pengurangan celah udara dalam rumah dapat mengurangi biaya energi sebesar 5 hingga 30 persen per tahun. Sementara itu menurut Departemen Data Energi menyatakan sebanyak 21 persen emisi karbondioksida dihasilkan per rumah (Hodges, 2008).

Jendela yang efisien energi dapat mengurangi kehilangan energi dari celah udara. Tergantung pada cuaca dan sekat rumah, untuk rumah sebesar 1900 meter persegi untuk keluarga kecil, sekitar 50 persen energi akan ke tempat pemanas dan pendingin, 15 persen pemanas air, 14 persen pada peralatan rumah tangga, 11 persen pencahayaan dan sisanya pada benda-benda kecil seperti jam, televisi, radio, dan komputer. Jadi, jalan terbaik untuk menghemat listrik adalah dengan mengganti pemanas dan pendingin, menggunakan peralatan rumah tangga yang efisien energi, dan melepas penyaring udara. Dengan membuat perubahan-perubahan di rumah, maka pemilik dapat menghemat uang dan energi.

Disamping jendela, sumber lain dari kehilangan energi adalah retak di tembok dan pintu. Terkadang, pemilik rumah tidak menyadarinya, namun seorang ahli dapat mendeteksinya menggunakan alat canggih seperti scan dengan inframerah. Para ahli juga menyarankan berapa biaya untuk memperbaiki rumah dan dimana untuk mendapat bantuan.

Berikut beberapa sumber kebocoran udara di dalam bangunan, berdasarkan *US Department od Energy*:

- Lantai, dinding, dan langit-langit	31 persen
- Pipa	15 persen
- Tempat Perapian	14 persen
- Pipa saluran air	13 persen
- Pintu	11 persen
- Jendela	10 persen
- Kipas angina dan ventilasi	4 persen
- Saklar dinding	2 persen

Beberapa negara menetapkan harga yang berbeda-beda untuk penggunaan energi pada waktu dan hari yang berbeda. Ide ini membuat orang membayar lebih tinggi pada waktu dimana permintaan banyak.

Pada saat musim panas di Florida menyerang, Lamar Faulkner menurunkan suhu di kamarnya untuk menjaga kamarnya tetap dingin. Sekarang, ia tidak melakukannya. Alasannya: Biaya tagihan Faulkner termasuk premium—lime kali harga standar---untuk menggunakan listrik pada saat siang hari di musim panas saat permintaan paling banyak. (Gavin, 2002)

Cara Praktis untuk mengurangi penggunaan energi di rumah tangga. Melakukan audit energi adalah cara terbaik untuk mencari tahu penggunaan energi di rumah. Bab ini akan memberikan ide-ide yang dapat diterapkan untuk menghemat energi di rumah.

Karena kebocoran udara di rumah adalah masalah yang serius, maka melakukan penutupan menjadi penting dalam menangani kehilangan energi di rumah. Isolasi ini ada

tiga bentuk: bentuk panel atau lembaran; selimut, *fiberglass*, dan sebagainya. Semakin tinggi Nilai-R yaitu *resistance/ketahanan* maka semakin tinggi penutupannya. Solusi lain adalah dengan menggunakan dua atau tiga pelapis jendela untuk mencegah kehilangan energi panas atau meningkatkan panas.

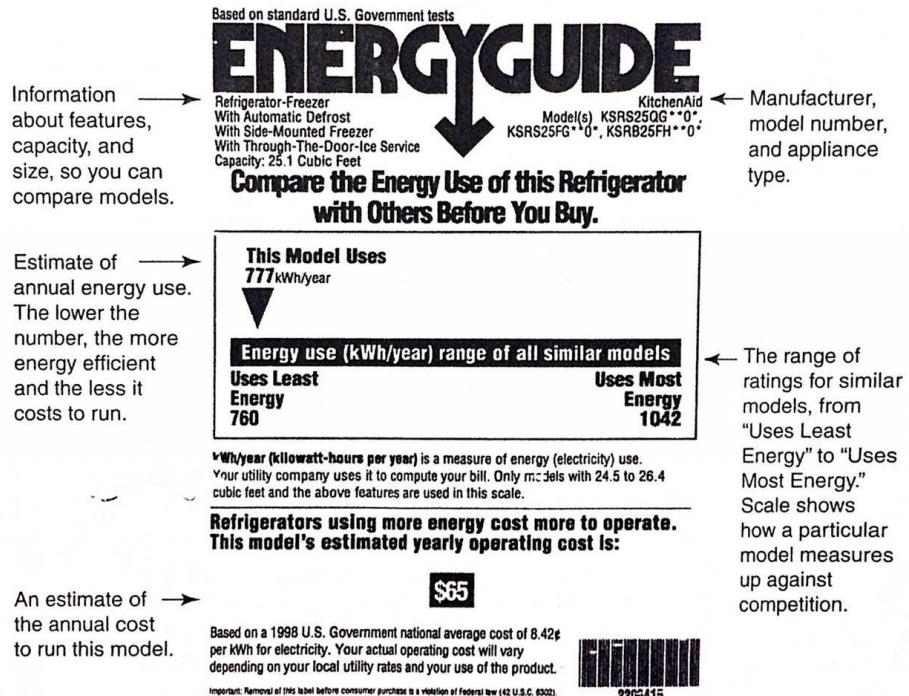
Situs adalah tempat atau lokasi dari rumah. Orientasi adalah lokasi atau situasi dari rumah jika di tunjuk melalui kompas. Dalam pemilihan situs dan orientasi rumah, pemilik dan pekerja rumah harus mempertimbangkan lingkungan alam. Kehangatan dan perlindungan dapat ditingkatkan jika faktor lingkungan, seperti lembah, pepohonan, angin, air, dan matahari dipertimbangkan dari awal. Cuaca akan menentukan situs dan orientasi terbaik dari rumah. Di negara dengan cuaca panas, rumah sebaiknya memiliki sedikit jendela dan menghindari cahaya matahari siang. Tidak memiliki kaca yang besar dan balkon. Di negara yang cuacanya dingin, rumah seharusnya memiliki jendela yang sedikit pada bagian utara untuk mengurangi aliran udara dingin.

Tata letak memengaruhi kehilangan atau peningkatan energi panas. Pohon yang gugur seperti pohon ek dan maple yang berguguran saat musim dingin adalah pilihan yang tepat karena akan memberikan perlindungan pada rumah saat musim panas dan cahaya matahari pada musim dingin. Pohon dan semak-semak juga dapat menjadi pelindung untuk angin.

Berdasarkan Departemen Energi Amerika, rata-rata rumah tangga di AS menghabiskan lebih dari \$1000 tiap tahunnya untuk membeli peralatan rumah tangga. Berikut beberapa saran untuk mengurangi pengeluaran:

- Menggunakan termostat; yang akan mengubah sistem pendingin dan pemanas mati dan mati sesuai waktu yang ditentukan
- Membersihkan penyaring sesering mungkin. Tetapkan waktu tiap tahun untuk mengecek sistem pemanas dan pendingin.
- Mematikan termostat pada pemanas air.
- Ketika mengeringkan pakaian, keringkan pakaian yang sejenis.
- Atur suhu di kulkas hanya 38°F dan 42°F.
- Menggunakan peralatan rumah tangga kecil.
- Membuka pintu kulkas untuk waktu yang pendek dibandingkan menutup dan membukanya terlalu sering
- Menggantikan peralatan rumah tangga yang tua dengan model yang lebih efisien
- Membersihkan pengering pada mesin cuci pakaian dan piring setiap penggunaan dan gunakanlah dalam keadaan penuh tidak menyisakan ruang
- Menggunakan air panas pada mesin cuci akan menghabiskan 95 persen energi. Gunakanlah air dingin untuk menghemat

ENERGY STAR label merupakan simbol efisiensi energi nasional yang dikembangkan oleh EPA dan didukung oleh Departemen Energi Amerika (DOE) untuk membantu konsumen memilih alat-alat rumah tangga rendah energi. Alat rumah tangga, dan produk pemanas dan pendingin yang memakai label ENERGY STAR telah memenuhi standar minimum untuk efisiensi energi. Konsumen harus melihat untuk label panduan energi (lihat gambar 12.5 untuk contoh). Juga, dengan kerjasama antara EPA dan DOE, sebagian besar produsen komputer dan televisi telah bergabung dalam program ENERGY STAR yang mempromosikan desain alat yang menggunakan energi lebih sedikit pada saat dinyalakan atau dimatikan.



Gambar 12.5 Label panduan energi

Mengurangi penggunaan energi pada peralatan rumah tangga dapat sangat membantu, namun tidak seperti mitos yang mengatakan mematikan lampu dan televisi yang dapat menghemat energi karena barang tersebut hanya mengonsumsi sedikit listrik (Merline, 1988). Konsumen dapat mengurangi penggunaan energi dengan cara:

- Menggunakan saklar dimmer
- Pencahayaan untuk tempat yang membutuhkan
- Menggunakan lampu fluorescent
- Menggunakan warna yang cerah pada langit-langit, dinding, jendela, dan perabotan yang akan memantulkan cahaya pada ruangan
- Mengganti lampu lama dengan yang efisien.
- Mematikan lampu jika tidak digunakan
- Mengecek label ENERGY STAR

Perusahaan energi menemukan bahwa penggunaan energi bervariasi di setiap rumah. Perlengkapan rumah tangga yang efisien dan pencahayaan dan manajemen perilaku manusia dapat memengaruhi penggunaan energi di rumah. Di masa yang akan datang, akan ada banyak lagi sistem peralatan rumah yang lebih canggih. Korea selatan sedang memimpin dalam inovasi teknologi rumah tangga untuk membantu tugas rumah sehari-hari. Mereka menggunakan telepon genggam dalam mengelola segalanya di rumah mereka.

....contoh yang sangat baik otomatisasi rumah ditunjukkan oleh Korea Selatan, di mana Samsung memiliki sistem otomasi homevita yang dipasang di sekitar 4.000 apartemen di seluruh negeri. Sistem ini memungkinkan pemilik rumah

mengelola peralatan rumah tangga sehari-hari seperti mesin cuci, lampu, kamera keamanan, dan pendingin udara dengan panel sentuh, perangkat frekuensi radio, ponsel, atau PDA: selain itu, pemilik rumah dapat mengakses dan mengelola perangkat melalui situs Web yang dikendalikan dengan password. (Cutting Edge, 2006, p. 374)

Kebisingan

Informasi yang tersedia tentang polusi suara jauh lebih sedikit dibandingkan dengan yang mengenai konservasi air dan energi. Polusi suara kurang mudah digambarkan karena orang tidak ditagih untuk penggunaan suara, dan setiap orang merupakan produsen juga konsumen dari suara. Kebisingan adalah suara yang tidak diinginkan.

Intensitas, atau kenyaringan suara adalah jumlah energi akustik yang ditransmisikan melalui udara; diukur dalam **desibel (dB)**. Suara terendah yang dapat didengar manusia adalah 1 dB. Rumah biasa di jalan yang tenang memiliki intensitas 50 dB (Pearson, 1989). Kantor yang bising, ruang kelas prasekolah, atau jam alarm intensitasnya dapat mencapai 80 dB. Suara dengan intensitas di atas 85 dB dapat menyebabkan gangguan pendengaran. Konser Rolling Stones atau klakson yang dibunyikan di jalanan intensitasnya sekitar 115 dB. Pendengar mulai gelisah atau merasa sakit pada intensitas 120 dB; jet yang lepas landas memiliki intensitas sekitar 140 dB. Intensitas peralatan rumah tangga berkisar dari 60 hingga 90 dB, alat pembuangan makanan merupakan yang paling bising dengan intensitas lebih dari 90 dB. Selain berbahaya, suara yang terlalu bising bisa sangat mengganggu, sehingga sulit untuk berkonsentrasi atau bersantai.

Rumah, kantor, dan lingkungan lain harus berusaha keras untuk menjaga agar kebisingan tidak mengganggu kenyamanan. Penelitian menunjukkan bahwa orang merasa tidak nyaman jika mereka terlalu lama kehilangan stimulasi lingkungan (terlalu sedikit suara, gerakan, atau cahaya). Terlalu sedikit suara bisa membuat seseorang merasa tidak nyaman atau kesepian. Untuk mengatasi efek ini, musik diputar dalam lift, supermarket, dan kantor dokter gigi. Banyak orang tidur lebih nyenyak di malam hari dengan adanya dengungan kipas angin atau dengan latar belakang suara radio. Namun, kebisingan yang berlebih merupakan masalah yang lebih umum daripada suara yang terlalu sedikit.

Suara bising dari tetangga, telepon berdering, anjing menggonggong, dan jeritan anak-anak bisa menjadi beban yang tak tertahan. Seringkali bukan kebisingan itu sendiri yang mengganggu atau membahayakan, tetapi sifat kebisingan yang berkelanjutan atau kombinasi dari beberapa suara (misalnya, suara penyedot debu, blender, televisi, dan anak-anak membanting pintu yang terjadi pada saat yang sama). Bangunan yang dibangun dengan buruk menambah tingkat kebisingan. Insulasi dan permukaan yang menyerap seperti karpet, gabus, atau ubin akustik dapat mengurangi kebisingan dengan lebih baik dibandingkan kayu atau aluminium. Permukaan lembut dan berpori menyerap suara, sedangkan permukaan yang halus memantulkan suara. Solusi saat berada di pesawat terbang atau bekerja di kantor yang bising adalah dengan menggunakan *headset* peredam kebisingan akustik.

Cara Praktis untuk Mengurangi Kebisingan. Saran-saran berikut akan membantu mengurangi kebisingan di rumah:

- Cari perumahan yang jauh dari lalu lintas, bandara, sekolah, dan pabrik yang bising.

- Tanam pohon penghalang dan pagar untuk mengurangi kebisingan. Dinding yang tinggi dan gundukan tanah juga mengurangi kebisingan.
- Tempatkan kamar tidur di bagian rumah yang lebih sunyi. Letakkan garasi pada bagian rumah yang bising.
- Beli peralatan yang senyap—memiliki lebih banyak insulasi.
- Jaga volume radio dan televisi tetap rendah.
- Pasang tirai tebal dan tirai dekat untuk mencegah kebisingan lingkungan masuk.
- Beri pita pelindung terhadap cuaca pada jendela dan pintu untuk mencegah kebisingan dari luar masuk ke rumah. Di dalam rumah, pintu *solid-core* akan mengurangi kebisingan antar ruangan. Di jalan yang sibuk, gunakan jendela dengan dua atau tiga panel.

Seiring dunia bertambah ramai, pengelolaan polusi suara akan menjadi lebih sulit dibandingkan saat ini. Menemukan tempat yang tenang dan damai mungkin akan menjadi lebih sulit. Mengurangi kebisingan merupakan salah satu cara untuk menghilangkan stres. Cara lain untuk mengurangi stres adalah dengan menambahkan suara yang menenangkan dan menyenangkan. Desau pohon, nyanyian burung, suara lonceng angin dan ombak laut merupakan suara yang menenangkan bagi banyak orang. Membawa lebih banyak suara-suara alami ini ke dalam kehidupan seseorang dan menghilangkan sebagian bunyi mekanis yang mengganggu dapat meningkatkan kesehatan, rasa nyaman, dan rasa senang seseorang.

Limbah dan Daur Ulang

Selama 35 tahun terakhir, menurut EPA jumlah limbah yang setiap oranghasilkan telah hampir mencapai dua kali lipatnya dari 2,7 ke 4,4 pound per hari. Cara paling efektif untuk membalikkan tren ini adalah dengan mencegah adanya limbah, juga dikenal sebagai pengurangan sumber. **Pengurangan sumber** mengacu pada setiap perubahan dalam desain, pembuatan, pembelian, atau penggunaan bahan atau produk, termasuk kemasannya, untuk mengurangi jumlah atau toksitas sebelum mereka menjadi limbah padat perkotaan. Cara lain adalah dengan menggunakan kembali produk atau bahan. Pusat penggunaan kembali termasuk Goodwill dan Salvation Army, juga program khusus untuk bahan bangunan atau bahan perlengkapan sekolah yang tidak dibutuhkan. Manufakturing juga telah mengalami perubahan dimana sejak 1977, berat botol minuman ringan plastik 2 liter telah berkurang dari 68 gram menjadi 51 gram. Pengurangan itu mewakili 250 juta pound lebih sedikit limbah plastik per tahun.

Limbah padat perkotaan, atau lebih dikenal dengan nama sampah, adalah masalah di seluruh dunia seiring bertambahnya populasi dan semakin banyak orang yang tertarik ke kota. Limbah ini termasuk produk, kemasan, kliping rumput, furnitur, pakaian, botol, sisa makanan, koran, peralatan, cat dan minyak tanah, juga baterai. Tempat pembuangan sampah dulu harganya murah dan tersedia, tetapi sekarang tanah kosong sudah tidak murah dan menjadi semakin langka di sekitar kota. Yang dulunya merupakan tempat pembuangan sampah, sekarang telah menjadi daerah pinggiran kota.

Pengomposan sedang ditingkatkan. Pengomposan terdiri dari pembusukan sampah organik seperti sisa makanan (buah dan sayuran, bukan daging atau unggas) dan pemangkasan pekarangan dengan menggunakan mikroorganisme (terutama bakteri dan jamur) untuk menghasilkan zat mirip humus yang dapat digunakan dalam berkebun dan membuat lanskap.

Harga lahan yang meroket, ditambah dengan kekhawatiran tentang pencemaran lingkungan, telah mengarahkan kita untuk mengeksplorasi metode baru dalam pembuangan limbah. Cara yang mungkin termasuk mendaur ulang limbah, membakarnya, menguburnya, atau mengurangi produksinya. Menggabungkan keempat metode ini disebut **pengelolaan limbah terpadu**. Dalam sistem ini, produk limbah disortir, barang-barang daur ulang digunakan kembali, dan sisanya dibakar dengan bersih di dalam tungku yang juga menghasilkan uap sebagai pembangkit listrik. Hanya abu hasil pembakaran yang dibuang ke TPA.

Menurut EPA, perincian sampah AS adalah sebagai berikut:

• Kertas dan kertas karton	38,6 persen
• Limbah halaman	12,8 persen
• Limbah makanan	10,1 persen
• Plastik	9,9 persen
• Logam	7,7 persen
• Kaca	5,5 persen
• Kayu	5,3 persen
• Lainnya (karet, kulit, tekstil, dll)	10,0 persen

Mendaur ulang telah menjadi populer dan *mainstream*, sehingga tempat sampah daur ulang di tempat kerja dan di rumah merupakan hal yang lumrah. EPA memperkirakan bahwa 52 persen dari semua kertas, 31 persen dari semua botol minuman ringan plastik, 45 persen dari semua kaleng aluminium bir dan minuman ringan, 63 persen dari semua kemasan baja, dan 67 persen dari semua peralatan utama sekarang didaur ulang. Contoh daur ulang meliputi:

- *Plastik*: Digunakan sebagai serat pengisi bantal, pembungkus, pot bunga, bulu kuas, tiang pagar, insulasi, dan galangan kapal. Menurut *American Plastics Council*, A.S. mendaur ulang lebih dari 1,4 miliar pound botol plastik setiap tahun.
- *Kertas*: Digunakan untuk papan permainan, alat tulis, koran, kertas toilet, handuk kertas, karton telur, dus, buku, dan tiket.
- *Gelas*: Digunakan untuk botol, *paving* jalan, ubin, dan batu bata.
- *Aluminium*: Digunakan untuk kaleng, furnitur halaman rumput, bingkai jendela, dan bagian mobil.

Cara Praktis untuk Mengurangi Limbah. Masyarakat dapat menggunakan solusi 3-R untuk masalah limbah:

1. *Reducing*. Hindari membeli produk dengan kemasan berlebihan; gunakan cangkir kopi di tempat kerja (hindari menggunakan cangkir *Styrofoam*): beli dalam jumlah besar (kemasan jadi lebih sedikit); gunakan kotak makan siang sebagai ganti kantong kertas atau plastik; dan membeli produk kertas daur ulang.
2. *Reusing*. Gunakan kedua sisi lembaran kertas; gunakan kembali amplop lama untuk pesan dan daftar; gunakan kembali kertas pembungkus dan pita; dan gunakan kembali kotak kardus dan stoples.
3. *Recycling*. Bawa bahan daur ulang ke pusat daur ulang. Wariskan pakaian dari anak ke anak; Rubah dan gunakan kembali pakaian yang ada; dan sumbangkan pakaian bekas untuk amal. Memoles ulang, menjual, atau menyumbangkan furnitur lama. Daur ulang merupakan serangkaian aktivitas.

Ketiga metode ini membutuhkan manajemen yang baik. Setiap metode membutuhkan waktu, energi, dan komitmen; perlu dibuat rencana yang matang dan dapat dijalankan. Pentingnya mengurangi limbah dapat diajarkan kepada anak-anak baik di rumah maupun di sekolah, atau di organisasi seperti Pramuka. Memulai dari kegiatan kecil yang lokal sangat masuk akal untuk anak-anak. Mereka dapat melihat hasil dari mengambil sampah di taman bermain dan lingkungan mereka. Di rumah, anak-anak dapat memisahkan sampah ke dalam kotak daur ulang yang sesuai dan mereka dapat membantu orang tua mereka membawa sampah ke tempat sampah daur ulang masyarakat. Anak-anak senang menjadi bagian dari upaya masyarakat, dan orang tua dapat mencontohkan kebiasaan warga negara yang baik untuk mereka. Pesan utama untuk anak-anak adalah bahwa setiap orang dapat membuat perbedaan untuk lingkungan yang lebih sehat.

Kualitas Udara

The Clean Air Act memberikan kerangka utama dalam upaya menjaga kualitas udara mulai dari tingkat kelurahan hingga nasional. Ketersediaan udara yang bersih merupakan perkara yang didahulukan dalam urusan lingkungan. Polutan yang mengakibatkan menurunnya kualitas udara berasal dari berbagai sumber, tidak hanya satu. Hal-hal yang mengancam kualitas udara diantaranya: ozon yang terlalu banyak, partikel yang naik di udara, belerang dioksida, timah, nitrogen monoksida, dan karbon monoksida. Terdapat juga polutan alami seperti debu yang biterangan, asap kebakaran, dan erupsi vulkanik. Tetapi lebih dari setengah polusi udara negara berasal dari kendaraan bermotor seperti mobil, truk, sepeda motor, pesawat udara, kereta api, bis, dan kapal. Polusi udara juga bersumber dari pabrik-pabrik, pencucian tanpa air, rumah-rumah, dan kilang minyak.

EPA menetapkan standar kualitas udara melalui *The Clean Air Act* untuk melindungi lingkungan dan kesehatan masyarakat. EPA menetapkan standar nasional untuk enam polutan udara yang utama:

- Karbon monoksida
- Ozon
- Timah
- Nitrogen dioksida
- Partikulat debu
- Belerang dioksida

Kunjungi situs epa.gov untuk mencari tahu kondisi lingkungan tempat tinggalmu. Statistik menunjukkan bahwa kualitas udara rata-rata negara terus meningkat.

Polusi udara menyebabkan banyak gangguan kesehatan dan lingkungan, seperti menurunnya kualitas makhluk hidup air dan kerusakan pada tumbuhan-tumbuhan. Polusi kadang-kadang lebih buruk di dalam ruang daripada di luar, terlebih jika bangunannya memiliki sistem ventilasi yang buruk. Sindrom bangunan sakit disebabkan oleh keberadaan polutan di udara yang kemudian diperparah dengan sistem ventilasi yang tidak memadai. Polutan dapat berasal dari material bangunan, perlengkapan, pemanas ruangan, rangkaian gas, pengawet kayu, penyegar udara, dan zat pembersih.

Kematian akibat polusi udara lebih dari 90 persen terjadi di negara berkembang. Delapan puluh persen dari kematian ini disebabkan oleh polusi udara di dalam ruang; banyak orang

miskin yang kekurangan akses untuk bahan bakar yang bersih dan kayu untuk memasak dan memanaskan (Vo, 1998).

Sepuluh polutan udara dalam ruang teratas di Amerika Serikat menurut *American Lung Association* adalah:

1. Asap rokok pasif—merokok, radon dan asap rokok pasif adalah penyebab utama kanker paru-paru.
2. Kontaminan biologis—termasuk di dalamnya bakteri, virus, bulu binatang, tungau debu, bagian lipas, serbuk sari, dan jamur. Biasanya terhirup atau terlekat pada debu yang akan dihirup.
3. Partikulat—partikel padat seperti tanah, debu, dan asap.
4. Produk rumah tangga—seperti pembersih, produk perawatan pribadi, dan cat.
5. **Karbon monoksida**—gas yang tidak berwarna dan tanpa bau, hasil dari pembakaran bahan bakar fosil dan kayu. Merupakan penyebab utama keracunan tak disengaja di Amerika Serikat. Dapat menimbulkan kematian pada konsentrasi tinggi. Gejala keracunan termasuk sakit kepala, pusing, disorientasi, mual, dan kelelahan. Konsentrasi rata-rata karbon monoksida telah menurun drastis seiring dengan berjalannya waktu menurut EPA. Banyak negara bagian mengharuskan rumah baru memiliki monitor karbon monoksida.

Suatu hari di bulan Juni tiga tahun yang lalu, Thad Dohrn menyalakan pendingin ruangan rumahnya, yang terletak di Ames, Iowa, untuk pertama kalinya musim panas itu. Esok paginya,istrinya, Stephanie mengeluh sakit kepala. Ketika ia berjalan menuju kamar mandi untuk mengecek istrinya, ia jatuh pingsan. Ia tersadar, tetapi kemudian Stephanie yang jatuh pingsan. Mereka dibawa ke rumah sakit dan didiagnosis keracunan karbon monoksida. Penyebabnya adalah karena adanya kerusakan mekanis yang menyebabkan pendingin dan pemanas ruangan menyala secara bersamaan. Sistemnya juga tidak memiliki ventilasi yang baik dan mereka juga tidak memiliki monitor karbon monoksida (Petersen, 2002, p. D1)

6. **Radon**—gas alam yang dihasilkan oleh peluruhan radioaktif uranium di Bumi—dapat masuk ke dalam rumah melalui lubang dan celah pada fondasi, melalui blok sinder, atau melalui pipa, lantai, saluran air, atau pompa yang longgar. Konsentrasinya kemungkinan paling tinggi di ruang bawah tanah gedung-gedung. EPA memperkirakan bahwa sekitar 10.000 hingga 40.000 kematian akibat kanker paru-paru setiap tahunnya di Amerika Serikat disebabkan oleh radon (“*Radon: The Problem No One Wants to Face,*” 1989). Survei Geologi Amerika Serikat, bekerja sama dengan EPA telah menyusun serangkaian penaksiran potensi radon geologis untuk negara agar orang yang ingin membuat rumah dapat melihat peta dimana konsentrasi radon paling tinggi hanya dengan mengakses situs web EPA. Konsentrasi radon pada dasarnya paling tinggi di Midwest, Pennsylvania, dan area pegunungan, dan paling rendah di Southeast dan sepanjang West Coast. Departemen perlindungan lingkungan negara menyediakan daftar dari kontraktor yang disetujui yang dapat melakukan modifikasi pengurangan radon. Tingkat radon 4 picocuries per liter udara atau lebih dianggap berbahaya. Biaya modifikasi bisa mencapai beberapa ribu dollar untuk satu rumah, jadi sebaiknya melakukan inspeksi rumah sebelum membeli agar pemilik rumah saat ini atau tukang

- bangunan memperbaikinya terlebih dahulu sehingga biaya perbaikan tidak diteruskan ke pembeli baru.
7. Senyawa organik yang mudah menguap (VOCS/ Volatile organic compounds)—yaitu “bau baru” dari j atau “spritz” yang digunakan untuk deodoran atau *hair spray* lebih dianjurkan daripada penggunaan aerosol karena zat kimia dari aerosol berkontribusi terhadap kabut asap.
 8. Pestisida
 9. Menggunakan cat terbuat dari timah
 10. Asbes- jaringan mikroskopik mineral yang fleksibel, tahan banting, dan tidak dapat terbakar

Cara praktis dalam mengurangi polusi udara. Kualitas udara sangatlah beragam. Indeks kualitas udara dari 0-500. Indeks 0-49 dianggap baik; 300 keatas berbahaya (Carpenter, 1989). Pelari, pekerja bangunan, tukang kebun, anak-anak dan siapapun yang ada di luar ruangan seharusnya sadar akan kualitas udara. Orang tua atau yang muda dengan kondisi kesehatan yang tidak baik juga harus berhati-hati. Berikut adalah saran untuk meningkatkan kualitas udara:

- Menggunakan deodorant roll, cair bukan spray
- Rawat mesin mobil dengan baik. Gunakan transportasi umum dan sepeda jika memungkinkan.
- Jangan merokok. Hilangkan kebijakan merokok dalam ruangan.
- Anginkan rumah dan tempat kerja. Buka jendela setidaknya sekali sepekan.
- Bersihkan filter pemanas dan pendingin ruangan secara berkala. Gunakan pendingin ruangan atau *dehumidifier* untuk menjaga kelembapan ruangan di bawah 65 persen.
- Ketika membangun atau merenovasi rumah, gunakan bahan bangunan dan metode pemasangan yang aman. Sebagai contoh, cat dengan menggunakan kuas dan rol, bukan dengan penyemprot. Hati-hati terhadap asbes dan jamur.
- Tempatkan tanaman hijau di rumah dan tempat kerja. Beberapa jenis tanaman hijau sangat efektif dalam menyaring polutan udara dalam ruangan.

Orang-orang yang melakukan beberapa saran di atas telah mempraktekkan **ekologi positif**. Dengan beralih ke sumber energi yang lebih tidak berbahaya, berpikir secara holistik, dan menjadi konsumen “hijau” yang menggunakan produk kebersihan ramah lingkungan, setiap orang dapat membantu menciptakan lingkungan rumah yang lebih sehat. Setiap orang harus bertanya pada diri mereka, “Apa yang dapat saya lakukan untuk meningkatkan kualitas udara, mengurangi polusi, dan menjaga kesehatan keluargaku?”.

E-Resources

Audit energi dapat dilakukan sendiri dengan gratis, tersedia di Home Energy Yardstick oleh ENERGY STAR di www.energystar.gov dan Home Energy Saver di <http://hes.lbl.gov>. Bersiaplah untuk menjawab pertanyaan detail mengenai sistem rumah dan peralatan.

Mulai terlibat dengan daur ulang. Daftar kelompok daur ulang tersedia di website *National Recycling Coalition*. Untuk produk aman, bisa cek di www.cpsc.gov, website untuk U.S Consumer Product Safety Commission.

Untuk melihat program WasteWise, isu lingkungan dan khususnya Karbon monoksida dan radon bisa melihat Environmental Protection Agency website di www.epa.gov. Informasi lebih banyak mengenai isu kualitas udara dapat ditemukan di American Lung Association website di www.lungusa.org/. Untuk informasi mengenai Rachel Carson, penulis dan pemeran kunci dalam gerakan lingkungan, mengecek website ensiklopedia dan www.rachelcarson.org/.

RANGKUMAN

Bab ini membahas tentang isu-isu lingkungan seperti tingkat jejak ekologis dan telah memberikan saran praktis untuk masalah lingkungan spesifik yang berkaitan dengan udara, air, limbah, kebisingan, dan energi. Kebisingan merupakan suara yang tidak diinginkan. Peringatan diberikan akan bahaya karbon monoksida dan radon.

Gedung "hijau" adalah bagaimana hubungan sebuah bangunan dan penghuninya kepada lingkungan. Ia merupakan sebuah proses desain dan konstruksi. Lebih dari setengah pembangunan memasukkan fitur "hijau" seperti peralatan hemat energi dan cat penutup ramah lingkungan di tempat yang mereka bangun. Sebagian besar dari biaya energi harian rata-rata suatu bangunan digunakan untuk pemanas dan pendingin. Disarankan untuk melakukan audit penggunaan energi.

Sistem baru membuat otomatisasi rumah menjadi lebih mudah, nirkabel, dan lebih dapat diandalkan. Korea Selatan adalah salah satu negara yang terdepan dalam otomatisasi rumah total.

Bab ini telah menegaskan kunci utama lingkungan, membahas masalah lingkungan, dan menyarankan cara untuk melestarikan sumber daya yang terbatas. Masyarakat tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah, organisasi lingkungan, dan perguruan tinggi untuk memberikan solusi. Seperti yang pernah dikatakan oleh aktor Beau Bridges, "Semua pembicaraan tentang bagaimana lingkungan telah dirusak tidaklah berarti kecuali anda melakukan sesuatu tentang hal itu di rumah anda sendiri". Setiap keluarga perlu mempertimbangkan pesan dan nilai tentang lingkungan yang mereka wariskan kepada anak-anak mereka. Jika hari udara dan air bersih tanpa batas, energi murah, dan lingkungan yang damai dan berlimpah lenyap, apa yang akan menggantikannya? Akankah generasi mendatang memandang abad ke-21 sebagai titik balik menuju ekologi yang lebih positif?

KATA KUNCI

aliran limbah	jejak kaki karbon	pengurangan sumber
bahan bakar fosil	karbon monoksida	pohon gugur
berkelanjutan	kesadaran ekologi	polusi
butuh pengakuan	konservasi	radon
desibel	limbah padat kota	rumah hijau
Diversitas biologi	lingkungan hidup	R-value
ekologi positif	manajemen	situs
ekosistem	terintegrasi	stewardship
energi audit	modal alam	sumber daya lingkungan
etik	orientasi	fisik

habitat jejak kaki ekologis	pengakuan kesempatan pengakuan masalah pengembangan berkelanjutan	sumber daya lingkungan sosial sumber daya terbarukan
--------------------------------	--	--

PERTANYAAN ULASAN

1. Komen dari pernyataan berikut oleh E. O. Wilson: "Aku pikir ini semua akan berakhir pada keputusan etik—bagaimana cara kita memandang dunia alami dimana kita berevolusi dan sekarang, bagaimana kita melihat status sebagai individu." Apakah kamu setuju atau tidak setuju? Masukan juga penjelasan dari kata "etik" dalam jawabanmu
2. Apa dua masalah utama dengan air dan rumah? Apa yang bisa dilakukan untuk mengurangi penggunaan air?
3. Sistem apa yang menggunakan paling banyak energi di rumah? Kapan kehilangan panas maksimum (maximum heat loss) terjadi? Apa yang bisa dilakukan untuk mengurangi?
4. Apa saja solusi 3-R untuk limbah?
5. Diakhir bab ini ada istilah "ekologi positif", berikan contoh bagaimana kamu melakukan ekologi positif atau mungkin terinspirasi setelah membaca bab ini.

RUJUKAN PUSTAKA

- Ball, J. (2008, October 6). Six products, six carbon footprints. *The Wall Street journal*, p.
- Bohlen, C. (1990). Report from the State Department. *EPA Journal*, 16(4), 15-16.
- Carlson, S. (2008, September 5). Colleges get greener in operations, but teaching sustainability declines. *The Chronicle of Higher Education*, p. A25. home: Builders embrace environmental goals. *The Wall Street Journal*, I,p. Bl, 138.
- Carpenter,B. (1989, June 12). The newest health hazard: Breathing. *U.S. News and brld Repor*
- Crossen, C. (2001, August 16). How much power do you use? *The Wall Street fimirrtal*, p.
- Cude. B. (1993). Consumer perceptions of environmental marketing claims; An exploratory study. *Journal of Consumer Studies and 1-ke Economics*, 12, 207-225.
- Cutting edge. (200(x, January). *Builder* 37-i.
- D'Souza, C., Taghian, M., Lamb, P., & Peretalm, R. (2007). Green decisions: demographics and consumer understanding of environmental labels. *International journal of Consumer Studies*, 31. 371-376.
- Elkington, J., Burke, T., & Rifles, J. (1988). *Green pages: The business of saving the world*. London: Routledge.
- Elkins, P., Hillman, M., & Hutchison, R. (1992). *Green economics*. New York: Doubleday.
- Freud, S. (1961). Civilization and its discontents. (j. Strachey, Trans.). New York: Norton. (Original work published 1930).
- Gavin, R. (2002, August 22). Cut your electric bill: Do laundry at 3 a.m. *The Wall Street Journal*, p. Dl.
- Gould, S. J. (1989). *Wonderful life*. New York: Norton.

- Gould, S. J. (1998). Leonardo's mountain of clams and the diet of worms: Essays on natural history. New York: Harmony Books.
- Graves, W. (1990, July). water-the growing crisis. National Geographic, p. 1.
- Harris, J. (2002). Environmental and natural resources economics: A contemporary approach. Boston: Houghton Mifflin.
- Hodges, J. (2008, September 18). A quest for an energy-efficient house. The Wall Street Journal, p. D1.
- Johnston, D. & Gibson, S. (2008). Green from the ground up: sustainable, healthy and energy-efficient home construction. Newtown, CT: Taunton Press.
- McLuhan, M. (1962). The Gutenberg galaxy. Toronto: University of Toronto Press.
- Merline, J. W. (1988, August). Energy smarts. Consumers' Research, p. 38.
- Naar, J. (1990). Design for a livable planet. New York: Harper & Row.
- Pearson, D. (1989). The natural house. New York: Simon & Schuster.
- Petersen, A. (2002, October 17). New laws require home gas detectors. The Wall Street Journal, p. D1.
- Pinchon, N. (1990, November 10). What causes global warming. Knight-Ridder Tribune News, p. 37.
- Radon: The problem no one wants to face. (1989, October). Consumer Reports, 623-625.
- Uitdenbogerd, D., Brouwer, N., & Groot-Marcus, J. (1998). Domestic energy saving potentials for food and textiles: An empirical study. A report from Wageningen Agricultural University, Holland.
- Vo, M. (1998, November 6). A look at the world by the numbers. The Christian Science Monitor, pp. 8-9.
- Wilson, E. O. (1988). The current state of biological diversity. In E. O. Wilson (Ed.), Biodiversity. Washington, DC: National Academy Press.

Bab
13

MANAJEMEN KEUANGAN

Topik utama

MANAJEMEN DAN KEAMANAN KEUANGAN

EKONOMI KELUARGA

Siklus dan Inflasi Bisnis

Individu dan Keluarga sebagai Produsen dan konsumen

PENDAPATAN, PAJAK, KEKAYAAN BERSIH, ANGGARAN DAN TABUNGAN

Manajemen kredit dan utang

Perbankan, Investasi dan Asuransi

Anak, Pengeluaran, dan Literasi Keuangan

Tabungan untuk Perkuliahinan

Mahasiswa

Perencanaan Pensiun

Perencanaan Keuangan

PERMASALAHAN EKONOMI KELUARGA

Perbedaan gender, perbedaan pendapatan, dan Glass Ceiling

Kesejahteraan dan kemiskinan

Apakah anda tahu?

...1 dari 4 wisudawan memiliki utang sebesar \$5000

... 70 persen orang Amerika termasuk kelas menengah

First say to yourself what you would be, then do what you have to do

-Epictetus, Greek Stoic philosopher

Semua orang membuat keputusan keuangan setiap harinya, kebanyakan melakukannya tanpa rencana yang jelas. Seperti membeli sayuran atau investasi pada aset yang tidak terencana. Perencanaan keuangan berdasarkan pada capaian dan tujuan yang dinginkan

dan disesuaikan dengan kehidupan finansial, kebutuhannya, dan karirnya, pendidikan, dan perencanaan pensiun. Tujuan-tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

- Membuat simpanan untuk hal yang darurat
- Menyimpan uang untuk anak-anak hingga masuk kuliah
- Membeli rumah yang dapat dijangkau
- Memiliki asuransi kesehatan

Tujuan dari bab ini untuk membuat Anda berpikir tentang perencanaan keuangan Anda dan membantu untuk memahami lebih baik terkait dengan tujuan dan kebiasaan orang lain terhadap perilaku menyimpan dan menghabiskan uangnya. Memberikan informasi semacam ini akan mampu mencapai stabilitas keuangan dari individu dan keluarga.

Waktu yang paling tepat untuk memulai adalah sekarang. Ada pepatah yang mengatakan bahwa jika Anda menunggu hingga memiliki anak, maka anda tidak akan pernah bisa memiliki kebiasaan baik dalam hal finansial. Tidak ada waktu yang lebih baik dibandingkan hari ini, karena manajemen keuangan membutuhkan waktu dan energi untuk memulai dan orang-orang terdekat harus mengetahui hal tersebut bahwa Anda sedang berusaha melakukan manajemen keuangan yang baik.

Pada pasangan yang telah menikah, suami dan istri harus aktif terlibat dalam Perencanaan keuangan. Bab ini menjelaskan kembali bab sebelumnya yang menyatakan bahwa jaman sekarang hanya sedikit orang yang ingin menikah dan jumlah keluarga semakin kecil. Contohnya, generasi *baby boomer* yang saat ini berusia 55 hingga 64 tahun banyak yang bercerai dan sedikit yang menikah, hal ini berarti jumlah rumah tangga saat ini semakin sedikit dan sebagai akibatnya mengalami kesulitan keuangan lebih besar (Ruffenach, 2008).

Studi psikologi mengungkapkan bahwa pria dan wanita melihat keuangan dengan cara yang berbeda, pria lebih fokus pada jumlah uangnya dan wanita fokus pada bagaimana uang secara keseluruhan mampu memengaruhi mereka dan keluarganya. Jadi, kombinasi antara dua orang lebih baik dibandingkan hanya seorang ketika mendiskusikan tentang keuangan. Perbedaan pendekatan cenderung akan menyeimbangkannya. Tingkat pendidikan dari suami dan istri juga akan memengaruhi risiko toleransi. Gillian, Goetz, dan Hampton (2008) menemukan bahwa para istri yang lulus S1 memiliki toleransi terhadap risiko keuangan dibandingkan istri yang memiliki pendidikan lebih rendah.

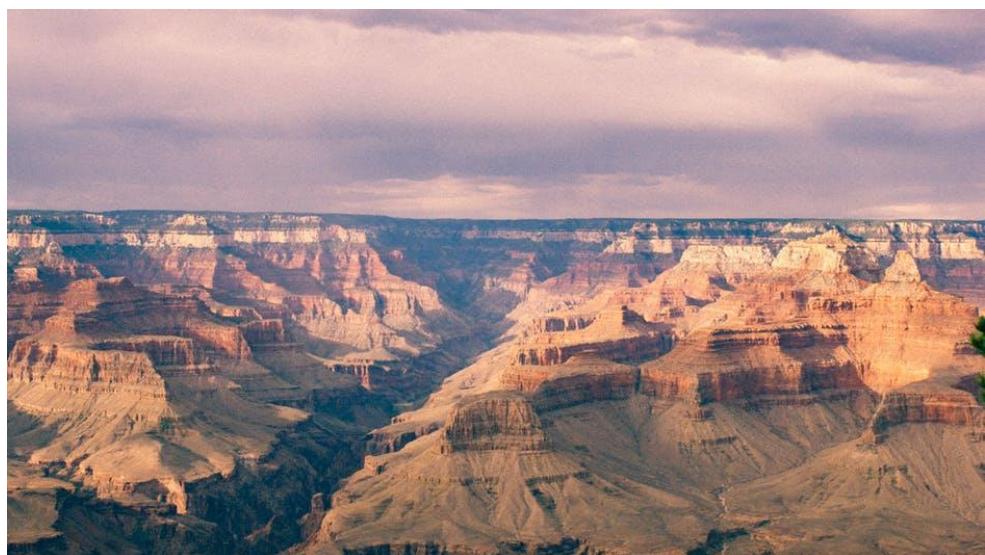
Perencanaan keuangan tidak terbatas hanya antar pasangan; antar teman dan sekeluarga juga dapat terlibat dalam perencanaan. Contohnya, dalam keluarga Reddick mereka terdiri dari 3 saudara perempuan yang ingin mendaki di Grand Canyon satu tahun dari sekarang. Pemesanan terkait tempat tinggal dan sebagainya harus dilakukan dari sekarang. Setiap saudara menyisihkan uangnya untuk penerbangan dan untuk pengeluaran lainnya. Mereka sangat bersemangat. Jadi, hal tersebut termasuk sebagai rencana keluarga, yang melibatkan tiga saudara perempuan dalam satu keluarga.

Berpikir Kritis

Adakah sesuatu yang kamu tabung untuk hal spesial? Bila tidak sekarang, dapatkah kamu membayangkan sesuatu di masa depan yang butuh kamu tabung? Apa itu? Berapa uang yang kamu butuhkan? Bagaimana kamu akan menabung? Dapatkah hadiah menutupi semua atau sebagian dari biaya?

Solusi dan hasil harus dipikirkan, namun di waktu yang sama harus dipahami bahwa semua rencana butuh fleksibilitas. Asumsikan apabila semuanya tidak berjalan sesuai dengan yang diperkirakan. Jatuhnya pasar keuangan pada Oktober 2008, mengecewakan para investor karena mengurangi simpanan mereka untuk masa depan. Jadi, hal yang perlu disadari lagi adalah kita dapat saja berencana, namun ada beberapa bagian seperti ekonomi global yang tidak dapat kita kontrol yang dapat berpengaruh dalam kehidupan kita. Mengontrol keuangan adalah hal yang penting dan merupakan praktik dari manajemen. dan, kita memiliki kontrol terhadap keuangan pribadi kita. Dimasa-masa sulit atau membahagiakan, kita harus mengambil keputusan terbaik. Kontrol adalah konsep yang penting, karena masalah keuangan pribadi banyak diakibatkan ketidakmampuan orang mengontrol utang, menghabiskan uang dalam membeli sesuatu. Berikut adalah contohnya:

Lebih dari setahun, Rachel Hulin membayar \$90 per bulan untuk keanggotaan gym. Ia menggunakan hanya empat kali. Ia merasa bodoh, karena mengira dengan membayar hal tersebut dapat membuat dirinya lebih terpacu ke gym. Ms. Hulin akhirnya tidak menggunakan keanggotannya lagi dan bergabung di tempat lain yang lebih murah namun ternyata ia juga tidak begitu rajin ke gym. (Silverman, 2003)



Maukah kamu menabung dalam setahun untuk mengunjungi Grand Canyon dengan teman dan keluarga? (Sumber: www.pexels.com)

Pada kasus seperti ini, memiliki kartu keanggotaan gym, mengilustrasikan bahwa harapan telah mengalahkan alasan yang logis. Studi selama 3 tahun tentang 8.000 anggota gym menunjukkan bahwa rata-rata pengguna mereka membayar \$17 walaupun ada yang lebih murah \$10; kebanyakan akan menghabiskan uangnya sebesar \$700 di gym (Silverman, 2003). Pada kasus lain, beberapa orang bermasalah dengan kontrol dirinya dalam penggunaan kartu kredit dan belanja secara online.

Banyak perusahaan dan industri, dan media mengambil keuntungan dari masalah ini. Dapatkah Anda menyebutkan perusahaan apa? Dimana mereka melakukan periklanan? Mereka termotivasi untuk meningkatkan keuntungan dengan memanfaatkan konsumen yang ingin memenuhi kebutuhannya untuk harga yang murah.

Walaupun bab ini dimulai dengan teori dan mengenai ekonomi, namun bab ini akan membahas lebih dalam mengenai manajemen keuangan, akan menjelaskan mengenai kemiskinan dan kesejahteraan, kredit dan perbedaan gender.

Bab ini diletakkan dekat dengan bab akhir karena terkait dengan beragam prinsip yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, seperti nilai-nilai, sikap, tujuan, sumber daya, dan pembuatan keputusan. Untuk memperjelas, nilai adalah prinsip yang menuntun perilaku, dan tujuan adalah hasil akhir yang membutuhkan tindakan. Menandatangani kontrak keanggotaan gym namun jarang pergi ke gym adalah contoh adanya ketimpangan antara nilai-nilai dan perilaku.

Sikap adalah konsep yang mengekspresikan perasaan mengenai suatu ide, seseorang, objek, kejadian, situasi atau hubungan. Mereka berperan penting dalam konsumsi karena setiap individu memiliki sikap yang bermacam-macam (lebih memilih merek tertentu, toko tertentu, produk tertentu dll). Contoh perubahan sikap oleh orang Amerika dimulai dari usia 32 tahun-an karena memulai perencanaan pensiun.

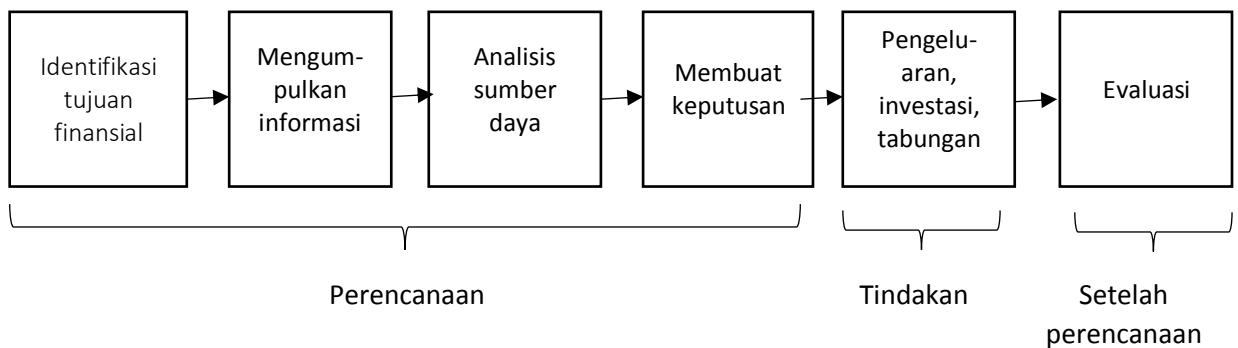
Pengambilan keputusan adalah pilihan diantara dua atau lebih alternatif. Setiap orang harus membuat keputusan dalam hal keuangan, namun pilihan mereka dibatasi oleh seberapa banyak uang yang mereka miliki. Uang adalah sumber daya materi, namun bagaimana orang memilih untuk membelanjakan uangnya adalah bagian dari sumber daya manusia. Perencanaan keuangan adalah seluruh bagian dari sistem informasi manajemen dan sistem pendukung keputusan.

MANAJEMEN DAN KEAMANAN KEUANGAN

Manajemen keuangan adalah ilmu atau praktik dari mengelola uang atau aset lainnya. Manajemen keuangan membutuhkan pemikiran dan tindakan yang sistematis dan disiplin. Menyimpan uang daripada menghabiskannya membutuhkan disiplin dan kontrol diri yang baik, mampu membuat tujuan, dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan sebelum masa saat ini.

Dalam bab manajemen waktu, telah dijelaskan pertanyaan mengenai “apakah saya telah menggunakan waktu dengan baik?” dan di bab ini akan dijelaskan juga berdasarkan pertanyaan serupa seperti “apakah ini adalah barang yang terbaik untuk dibeli saat ini?”. pertanyaan ini akan menghindarkan Anda dari terlilit utang. Menjadi orang yang bebas utang adalah sebuah pencapaian. Menggunakan uang tunai dan kartu debit akan mengarahkan orang pada arah yang jelas.

Keamanan berarti bebas dari segala risiko, bahaya, kecemasan, atau ragu-ragu. Menambahkan kata aman pada keuangan akan memberikan penjelasan yang lebih baik mengenai konsep manajemen keuangan. Keamanan keuangan adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga mampu merencanakan, menyimpan dan menginvestasikan uang untuk tujuan masa depan seperti pendidikan, pensiunan, kepemilikan rumah dan untuk memulai bisnis. Dengan pembangunan aset dan manajemen utang yang baik, setiap rumah tangga sebaiknya berkontribusi untuk pentingnya ekonomi terhadap masyarakatnya (Lawrence, Lyons, & Gorham, 2008).



Gambar 13.1 Model Manajemen Keuangan

Prosedur dalam tiap tahap dari model manajemen keuangan harus metodologis, jelas, dan terencana sebaik mungkin. Terlebih, perencanaan keuangan bekerja dalam proses yang perlu diperbaiki jika dibutuhkan.

Dalam terminologi sistem, manajemen keuangan adalah proses perubahan yang melibatkan pengidentifikasi tujuan; pengumpulan informasi; menganalisis sumber daya; memutuskan dimana harus menyisihkan, investasi, dan menyimpan uang; dan mengevaluasi tiap keputusan. Dalam manajemen, uang dianggap sebagai sumber daya lain yang dapat di kontrol dan digunakan untuk mencapai tujuan. Sebagaimana pada Gambar 13.1, proses manajemen keuangan dapat dibedakan menjadi 3 fase: perencanaan, tindakan, dan penundaan perencanaan.

Selama tahap perencanaan, setiap orang harus mendefinisikan tujuan keuangannya. Mereka mengidentifikasi potensi dari setiap kesempatan keuangan dan menentukan informasi dan dana apa yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan dalam kesempatan ini. Setelah menganalisis sumber daya yang dimiliki dan memutuskan cara menggunakananya, mereka dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya, dimana uang akan disimpan, diinvestasikan atau dibelanjakan.

Pada fase ini, anggaran atau rencana dalam membelanjakan uang, dapat membantu untuk mengontrol uang. Pada akhir proses, maka diperlukan adanya evaluasi. Uang dan aset keuangan lainnya diperlakukan sebagai barang yang dapat digunakan untuk meningkatkan hidup dan menyejukkan pertumbuhan dan keamanan.

EKONOMI KELUARGA

Pendekatan keuangan sebagai keluarga- dengan pasangan yang menikah atau orang tua tunggal- mungkin akan melibatkan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

Kapan kita membeli rumah?

Kapan kita membeli rumah?
Kapan saya bisa mampu untuk melanjutkan sekolah?

Rupanya bisa meminta untuk melanjutkan sekolah.
Apa yang akan terjadi jika saya kehilangan pekerjaan?

Kapan saya akan pensiun?

Kapan saya akan pensiun?
Apa yang akan saya lakukan jika biaya untuk anak habis?

Seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pembayaran utang?

Seberapa banyak biaya pernikahan anak saya?

Semua pertanyaan tersebut adalah seputar keuangan. Salah satu hal ketakutan terbesar orang adalah kehilangan tempat tinggal dan telah banyak keluarga yang mengalami ini karena terkadang lebih murah untuk meninggalkan rumah dibandingkan membayar iuran tagihannya.

Siklus Bisnis dan Inflasi

Sejak individu dan keluarga hidup dalam sistem ekonomi, mereka pasti terpengaruh oleh perubahan dalam ekonomi. Beberapa indikator utama dari ekonomi adalah:

- Pengeluaran pribadi
- Penjualan rumah baru dan rumah yang lama
- Indeks harga konsumen
- Tingkat pengangguran
- Produk Domestik Bruto

Ketika ekonomi menurun, perusahaan bergantung pada ribuan pekerja dan pemerintah tidak mengganti pekerja yang pensiun atau pindah dengan pekerja baru, membuat lapangan kerja baru butuh persaingan yang ketat. Jika pencari nafkah utama menjadi pengangguran, keluarga akan menderita. Tingkat pengangguran di AS mencapai 9 persen terutama pada industri keuangan seperti bank. Jika tingkat pengangguran suatu negara mencapai 10 persen, maka dapat dipastikan terjadi permasalahan ekonomi. Tingkat pengangguran di bawah 5 persen masih dapat ditolerir. Selama perekonomian membaik dan juga berada di kawasan dengan ekonomi baik, maka tingkat pengangguran hanya sekitar 2 persen.

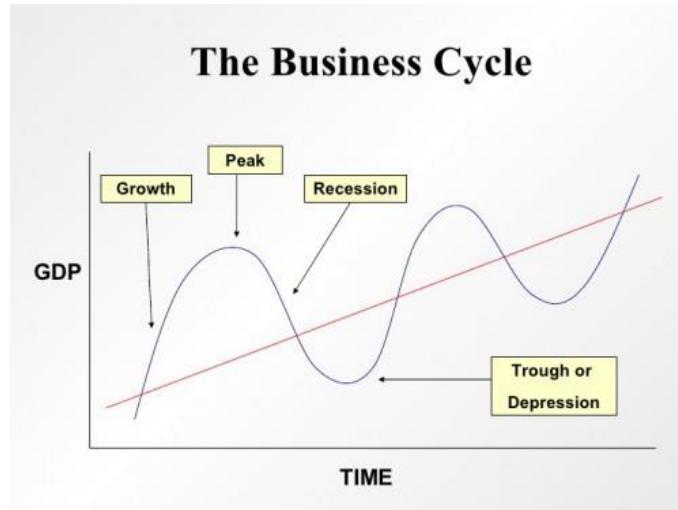
Untuk menjelaskan mengenai pengangguran, seorang profesor dari University Kellogg menyatakan:

“Di koran tertera bahwa industri perbankan akan kehilangan 100.000 pekerja tahun ini. Manhattan dipenuhi oleh pekerja yang berusia 40-an tahun dan juga memiliki utang terutama apartemen. Mereka tidak pernah mengira bahwa mereka akan kehilangan pekerjaan (Adler, 1992)”

Sesuatu yang tidak dapat diperkirakan oleh pegawai membuat segalanya jadi lebih sulit untuk beradaptasi. Untuk menggambarkan kesulitan perekonomian ini, siklus bisnis terdiri dari 3 bagian yang seperti pada Gambar 13.2

1. Resesi: penurunan ekonomi yang biasa dan hanya sementara
2. Recovery/pemulihan: tahap dimana segalanya membaik, peningkatan pembelian konsumen, produksi meningkat, pekerja meningkat, dan sebagainya
3. Expansion/ekspansi: kesejahteraan, peningkatan pertumbuhan, ekonomi aktif, dan banyaknya pekerja.

Pada abad ke 20-an, dunia mengalami krisis ekonomi, dikenal sebagai *The Great Depression*, yang dirasakan puncaknya pada tahun 1933 di Amerika. Pada tahun 1990-an adalah perekonomian yang sangat membaik disebut “fase ekspansi”. Di awal tahun 2000-an, perekonomian kembali pada kondisi baik lagi dari resesi ke tahap pemulihan.



Gambar 13.2 Siklus Bisnis

Banyak faktor yang berperan pada siklus bisnis ekonomi suatu negara. Salah satu faktor utamanya adalah inflasi, yang berarti peningkatan harga. Pada saat penerbitan buku ini, inflasi mencapai 4 persen yang biasanya hanya 2-33 persen. Karena ketidakpastian ekonomi, orang-orang mulai menghemat pengeluaran seperti sedikit penggunaan bensin, makan lebih sedikit, dan berbelanja dengan hati-hati di toko. Inflasi yang rendah berarti harga meningkat dengan lambat, yang baik bagi konsumen.

Inflasi mengindikasikan harga secara keseluruhan, namun secara kategori produk atau layanan mungkin akan meningkat atau menurun secara signifikan yang mungkin saja berbeda dengan inflasi secara umum. Contohnya, alat rumah tangga dan televisi menjadi makin murah. Namun, untuk biaya kesehatan dan sekolah meningkat tajam. Rata-rata mahasiswa di AS memiliki utang sebesar \$5000 saat mereka wisuda.

Seorang mahasiswa berusia 25 tahun di Rutgers University memiliki utang sebesar \$116.000. pembayaran utangnya adalah sebesar \$800 per bulan. Mungkin saja lebih buruk. Namun, karena ia memiliki nilai yang baik, universitasnya memberikan biaya perkuliahan yang gratis di akhir tahun (Block, 2006).

Banyaknya penjualan rumah dapat menjadi indikator ekonomi. Rendahnya biaya sewa akan meningkatkan pembangunan rumah, menjual kembali rumah yang dimiliki, dan membayar iuran. Berdasarkan *National Association of Realtors*, harga rumah berkisar \$141.800 di tahun 2001 dan \$172.600 pada tahun 2003. Ketika harga perumahan naik turun maka banyak industri yang dipengaruhi seperti asuransi, alat rumah tangga, kolam renang, kabinet, perabotan, dan berbagai produk lainnya.

Berpikir Kritis

\$116.000 milik Joe sebenarnya rendah dibandingkan apa yang orang lain hutang, terutama mereka yang mendalami hukum, kedokteran hewan atau kedokteran. Apakah kamu punya hutang mahasiswa? Tahukah kamu berapa banyak yang kamu harus bayar ketika lulus? Tahukah kamu orang dengan cicilan kuliah yang banyak? Apa rencananya untuk membayarnya?

Untuk mengukur inflasi digunakanlah *Consumer Price Index* (CPI) yang dihitung oleh *Bureau of Labor Statistics* (BLS). Mereka akan mengumpulkan informasi mengenai harga-harga dari toko, supermarket, pelayanan, dokter, rental, dan sebagainya. Setiap bulan, sekitar 80.000 harga terekam dalam 87 area perkotaan. Dengan mengumpulkan data harga, BLS dapat menghitung perubahan harga. CPI digunakan untuk merumuskan dan membuat kebijakan dalam penyesuaian gaji dan pembayaran seperti pada keamanan sosial. Bagi kebanyakan pensiunan, mereka mendapatkan peningkatan tunjangan ketika kongres menetapkan peningkatan keamanan sosial mereka per bulan berdasarkan inflasi yang terjadi. Pada tahun 2009, peningkatan gaji bagi pensiunan mencapai 5.8 persen yang merupakan di atas dari tingkat inflasi.

Individu dan Keluarga sebagai Produsen dan Konsumen

Dengan pergerakan ekonomi secara global, individu dan keluarga juga mengambil peran penting sebagai produsen dan konsumen. Pemilihan apa yang dikonsumsi adalah termasuk apa yang dimakan, apa yang dikenakan, dimana berbelanja dan dimana untuk menabung. Keputusan mengonsumsi memengaruhi standar kehidupan saat ini dan masa depan seseorang atau keluarga. Tingkat kehidupan seseorang atau keluarga diukur dari barang dan jasa yang dapat dijangkau. Standar kehidupan adalah apa yang diinginkan oleh seseorang atau keluarga. Pada bagian produksi, keluarga memproduksi anak dan mengubah produk mentah menjadi produk jadi melalui beragam aktivitas seperti berkebun, memasak, dan menjahit. Dengan kata lain, keluarga memproduksi, memproses, mengelola, dan menyediakan beragam barang dan jasa seperti perawatan anak, lansia, perbaikan rumah, transportasi, perawatan kesehatan dan pendidikan untuk anggota keluarga.

Rumah tangga adalah tempat yang produktif. Produksi rumah tangga tidak termasuk dalam Produk Domestik Bruto (GDP), yang merupakan nilai total dari semua barang dan jasa yang diproduksi dari suatu negara selama waktu tertentu biasanya per tahun. Contohnya, tomat kaleng di rumah, digunakan dengan cara yang sama pada pabrik tomat kaleng, namun tidak dihitung dalam GDP. Sama halnya, ketika seseorang bekerja untuk membayar pajak pendapatan juga tidak dihitung sebagai GDP. Oleh karena itu, walaupun individu dan keluarga memproduksi barang, produksi berbasis rumah tidak diperhitungkan dalam GDP Amerika. Beberapa alasan disebabkan sulitnya pengukuran secara akurat.

PENDAPATAN, PAJAK, KEKAYAAN BERSIH, ANGGARAN, DAN TABUNGAN

Sama halnya dengan GDP yang dihitung sebagai tolak ukur kesejahteraan negara, pendapatan juga menjadi pengukuran utama dalam menghitung kesejahteraan suatu keluarga. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima dalam waktu tertentu. Sumber utama pendapatan bagi kebanyakan orang adalah gaji. Sumber lainnya terbagi-bagi dari hasil investasi dan tabungan, hadiah, dan seterusnya. Ada beberapa macam perbedaan pendapatan:

- **Discretionary income:** pendapatan yang diatur oleh seseorang
- **Disposable Income:** jumlah uang yang dimiliki setelah pembayaran seperti pajak dan lain-lain
- **Gross income:** semua pendapatan yang diterima tanpa dipotong pajak

- **Psychic Income:** persepsi atau perasaan seseorang terhadap pendapatan; kepuasan yang didapatkan dari pendapatan
- **Real income:** pendapatan diukur dalam bentuk harga pada waktu tertentu, mencerminkan kekuatan dari pembelian dari harga dolar saat ini

Psychic income juga dapat diartikan ketika seseorang dan keluarga menghitung anggaran atau Perencanaan keuangan, penting untuk mengetahui tidak hanya seberapa banyak mereka menghasilkan uang namun bagaimana perasaan mereka terhadap uang. Mungkin seseorang merasa biasa saja ketika memiliki uang yang sedikit, namun sebuah kesyukuran bagi beberapa orang. Penilaian yang akurat terhadap pendapatan seseorang atau gaya hidupnya membutuhkan pengetahuan yang tidak hanya seberapa banyak yang dihasilkan namun bagaimana mereka menerima uang tersebut.

Pajak yang ditagih setiap orang atau keluarga pada pendapatan mereka disebut sebagai **pajak pendapatan atau income tax**. Tahun 1913, amandemen di AS diratifikasi, menetapkan pajak pendapatan. Rata-rata, sepertiga pendapatan keluarga di AS beralih pada pembayaran pajak. Pajak adalah sumber pendapatan negara. Pajak membantu negara, dalam hal mendistribusikan kembali pendapatan dan kesejahteraan warganya. Di tahun 1789, Benjamin Franklin menuliskan "di dunia ini tidak ada yang pasti kecuali kematian dan pajak". Setelah pajak, pendapatan keluarga pada umumnya akan dihabiskan pada biaya rumah, transportasi, makanan dan perawatan kesehatan, rekreasi, pakaian, asuransi dan kebutuhan lainnya. Distribusi uang bervariasi tergantung pendapatan yang diterima (contoh, semakin rendah pendapatannya maka mereka akan lebih banyak menghabiskan uang pada makanan), tabungan dan investasi lainnya.

Bukti keuangan pajak pendapatan harus disimpan dari 3 tahun atau pun 5 tahun lalu. Berkas penting lainnya yang penting untuk dijaga adalah sertifikat kelahiran, pernikahan, perceraian, tugas militer, dan sebagainya.

Kekayaan bersih didapatkan dengan mengurangi liabilitas dengan aset. Penting untuk memperkirakan kekayaan bersih karena menggambarkan keadaan finansial seseorang. Kekayaan bersih harusnya diestimasikan paling tidak satu tahun.

Tabel 13.1 dapat digunakan sebagai sampel untuk menghitung kekayaan bersih. Ada banyak macam aset seperti uang tunai, tabungan; investasi seperti sertifikat deposit, saham; perumahan; pendapatan pensiunan; bisnis, properti pribadi seperti perhiasan, furnitur, dan alat rumah tangga dan sebagainya. Liabilitas itu seperti cicilan, pinjaman dalam membeli mobil atau kulkas, kartu kredit, tagihan yang belum dibayar, dan pajak.

Tabel 13.1 Statemen Kekayaan bersih

Aset	\$
Uang tunai	\$
Cek	\$
Tabungan	\$
Pasar uang	\$
Rekening manajemen kas	\$
Sertifikat deposit	\$
Saham (nilai pasar)	\$

Reksa dana	\$
Kepemilikan tetap (nilai pasar)	\$
Dukungan rencana pensiunan perusahaan	\$
IRAs	\$
Manfaat perusahaan	\$
Tunjangan hidup	\$
Properti pribadi	\$
Otomobil	\$
Harta kepemilikan	\$
Uang tunai yang dibayar pada asuransi	\$
Nilai bisnis	\$
Utang yang kita berikan	\$
Lainnya	\$
Total aset	\$
Liabilitas	\$
Pinjaman	\$
Tagihan yang belum dibayar	\$
Utang pribadi (ke teman, keluarga)	\$
Lainnya	\$
Total liabilitas	\$
Kekayaan bersih= total aset- liabilitas	\$

* nilai pasar berarti apakah aset akan bernilai jika dijual pada saat itu juga

** kategori ini hampir segala jenis barang yang masih memiliki nilai jika dijualkan kembali seperti pakaian, furnitur, buku, sepeda, komputer, perhiasan, televisi, dan peralatan rumah tangga

Pernyataan kekayaan bersih dari Pete Sawyer dapat dilihat di Tabel 13.1. Pete memiliki beberapa uang dalam tabungannya yang didapatkan dari hasil pekerjaan, sebuah mobil, dan beberapa properti pribadi, seperti komputer. Pete juga memiliki beberapa liabilitas seperti pinjaman kuliah, kartu kredit, denda, dan biaya parkir yang belum dibayar.

Ketika liabilitas Peter dikurangi dari asetnya, hasilnya mencapai -\$2.680.97 yang menandakan bahwa kekayaan bersih Pete menjadi negatif. Ia berutang banyak dari apa yang dimilikinya. Kekayaan bersih yang negatif tidak biasa dimiliki oleh seseorang yang seusia Pete. Seorang mahasiswa dan wisudawan biasanya memiliki pinjaman baik untuk kuliah atau untuk tempat tinggalnya. Namun ketika mereka mulai untuk kerja, pendapatan mereka meningkat, mereka mampu membayar utang, dan kekayaan bersih yang negatif akan menurun dan setelah itu mampu untuk meningkatkan asetnya.

Ketika kekayaan bersih memberikan informasi keadaan finansial seseorang, melakukan anggaran akan membantu individu dan keluarga dalam perencanaan kedepan dan memperjelas nilai-nilai dan tujuan. Anggaran harus menjadi penuntun. Harus fleksibel dan

tidak menghabiskannya. Banyak pengeluaran seperti pada makanan, pakaian, dan hiburan disebut sebagai *variable expenses*, dimana *fixed expenses* berarti seperti sewa, dan pembayaran.

Jika anggaran terlalu kaku, maka pengeluaran yang tidak dapat diperkirakan akan terhambat seperti tagihan dokter atau perbaikan rumah. Contohnya, memperbaiki atap yang bocor mungkin akan menghabiskan uang yang banyak.

Tabel 13.2 Statemen Kekayaan Bersih Pete Sewyer

Aset	
Uang tunai	\$40.00
Cek	465.02
Tabungan	807.15
Properti pribadi	
CD player	225.00
Sepeda	125.00
Jam tangan	135.00
Komputer	1.000
Pakaian dan buku	75.00
Automobil	3.500
Total aset	\$6.372.17
Liabilitas	
Pinjaman kuliah	\$8.655
Tagihan yang belum di bayar	
Kartu kredit	122.00
Telepon	78.64
Denda perpustakaan	32.50
Utang pribadi	
Pinjaman dari teman kamar	110.00
Lainnya (Tiket parkir)	55.00
Total liabilitas	\$9.053.14
Kekayaan bersih	-\$2.680.97

Biasanya, anggaran didasarkan dari pola pengeluaran tiap bulan. Pendapatan dibandingkan dengan pengeluaran. Sumber utama dari pendapatan adalah gaji. Pengeluaran dari keperluan rumah merupakan pengeluaran terbesar. Jadi, ketika membuat anggaran maka harus melihat iuran pembayaran rumah terlebih dahulu. Pengeluaran banyak lainnya adalah pada transportasi seperti cicilan mobil atau perawatan/bensin mobil, pinjaman kuliah, makanan, dan pembayaran kartu kredit. Jika seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan tiap bulannya maka ia dapat :

- Meningkatkan pendapatan
- Mengurangi pengeluaran
- Menjual sesuatu
- Menggabungkan ketiganya

Salah satu cara untuk mempersiapkan pengeluaran yang tidak diduga-duga adalah menyisihkan anggaran untuk menyimpan uang. Tujuannya adalah untuk membangun dana darurat. Menabung dapat menjamin masa depan dan merupakan bagian dari investasi. Seberapa banyak seseorang atau keluarga dapat menabung uangnya? Jawabannya adalah tergantung dari gaya hidup sekarang, tanggung jawabnya, dan tujuan yang ingin dicapai.

Orang-orang di AS dan Kanada memiliki tabungan 4 persen dari pendapatan mereka, tingkatan tersebut termasuk rendah jika dibandingkan negara industri lainnya yang dapat mencapai 5-20 persen. Angka 4 persen berarti mereka hampir menghabiskan segala pendapatannya. Rata-rata, mereka menghabiskan semua pendapatannya karena terlilit utang, dan juga mereka menabung secara konsisten. Untuk menabung atau ingin membayar sesuatu seperti DP rumah, seseorang harus menyimpan pendapatannya sebesar 10 persen tiap bulan. Pada pasangan yang sama-sama bekerja, beberapa bertahan hidup hanya mengandalkan satu gaji saja dan menabung yang lainnya. Mahasiswa mungkin akan kembali ke rumah setelah wisuda dan hidup dengan orang tua mereka atau saudara mereka untuk setahun atau dua tahun dan menabung uangnya sebelum membeli rumah sendiri.

Salah satu pendekatan untuk menabung adalah sadar akan dana darurat yang dikumpulkan dari pendapatan selama 3 atau 6 bulan. Walaupun banyak pendapat mengenai lama jangka waktu pengumpulan. Seorang penulis buku Suze Orman menyarankan untuk 8 bulan pendapatan karena bertujuan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dan ketika terjadi PHK atau pemecatan orang masih bisa bertahan untuk jangka waktu lama untuk mencari pekerjaan kembali. Saat ini, *Bureau Labor Statistic* menyatakan bahwa setidaknya orang butuh 5 bulan untuk mencari pekerjaan. Dana darurat yang telah dikumpulkan dapat menopang kehidupan orang tersebut sebelum memulai kembali.

Untuk menabung, seseorang harus menabung secara teratur, bahkan jika hanya dengan jumlah yang sedikit, namun pasti akan mampu mencapai tujuan jangka pendek atau panjang mereka seperti membeli rumah. Gambar 13.4 menunjukkan daftar tujuan yang ingin dicapai oleh John. Bagian yang kosong disediakan untuk Anda isi terkait tujuan jangka pendek, menengah dan panjang.

Gambar 13.3 Tujuan Finansial berdasarkan waktu

Tujuan finansial	Tujuan John	Tujuan Anda
Jangka pendek (0-3 tahun)		
Tujuan 1:	Pindah negara	
Tujuan 2:	Memulai pekerjaan	
Tujuan 3:	Mencari teman kamar, sewa apartemen	
Jangka menengah (3-7 tahun)		
Tujuan 1:	Memulai bisnis baru	
Tujuan 2:	Membeli mobil	
Tujuan 3:	Menabung	
Jangka panjang (7-10 tahun)		
Tujuan 1:	Memulai perusahaan baru	
Tujuan 2:	Membeli rumah	
Tujuan 3:	Menikah, memulai keluarga	

Tujuan finansial	Tujuan John	Tujuan Anda
	John berusia 23 tahun. Baru saja lulus dari universitas dengan jurusan perfilman. Ia berencana untuk pindah ke Kalifornia dan bekerja di industri perfilman. Ia lulus tanpa ada pinjaman, namun memiliki aset seperti komputer, furnitur, dan mobil. Ia memiliki kenalan di Kalifornia untuk pekerjaan dan teman kamar.	

Table 13.3 menunjukkan anggaran yang dimiliki oleh pasangan yang baru menikah, Tim Snyder dan Mary Ann Kirby. Sebagai pasangan yang baru menikah, sumber pendapatan mereka dan pengeluaran mereka masih terbatas. Gaji mereka adalah sumber utama pendapatan, dan rumah dan perawatan anak mereka adalah pengeluaran terbesar.

Table 13.3 Anggaran bulanan Tim Snyder dan Mary Ann Kirby

Simpanan bulanan (atau pengeluaran) ditentukan dengan pengurangan estimasi pengeluaran per bulan dari pendapatan per bulan	
Pendapatan	
Gaji	
Mary Ann (manajemen trainee di bank)	\$2.102.74
Tim (kerja paruh waktu sambil menyelesaikan sekolahnya)	788.80
Dividen	22.00
Pemberian uang, beasiswa (beasiswa Tim)	600.00
Lainnya (Mary Ann menulis di kolom Koran terkait manajemen keuangan)	60.00
Total pendapatan	\$3.573.54
Pengeluaran	
Iuran pembayaran rumah	\$874.88
Makanan	380.00
Perawatan anak	860.00
Buku dan uang kuliah	255.00
Bensin/transportasi	
Biaya bus untuk Mary Ann	22.00
Pembayaran parkir Tim	15.00
Bensin	40.00
Keperluan lain (gas, listrik, air, tv kabel)	150.00
Telepon	25.00
Asuransi (hidup, mobil, rumah)	120.00
Pakaian dan perawatan diri	80.00
Pembayaran kartu kredit	50.00
Hiburan	40.00
Pinjaman	
Kuliah Mary Ann	190.00
Kuliah Tim	120.00
Automobil	239.85
Pengeluaran pribadi	65.00
Tambahan	35.00
Total pengeluaran	\$3.561.73
Total simpanan	\$ 11.81

Anggaran Mary Ann dan Tim tidak dapat menyisakan untuk dana darurat. Mereka mengatakan bahwa mereka dapat memulai menabung dalam 6 bulan kedepan ketika Mary Ann selesai menyelesaikan program pelatihannya di bank dan menerima gaji bulanan dan Tim selesai menyelesaikan sekolah hukumnya. Dalam kurun waktu tersebut, mereka berharap tidak ada yang membutuhkan dana darurat.

Untuk membuat anggaran yang pas, membuat cek dan kartu kredit dapat membantu menyeimbangkan pengeluaran.

Karena pengeluaran bervariasi dari bulan ke bulan, membuat rata-rata pengeluaran per bulan akan membantu melihat secara garis besar pengeluaran tiap bulannya. Ketika individu atau keluarga mengetahuikekayaan bersihnya dan pola pengeluaran per bulannya, mereka dapat membuat Perencanaan keuangan selama 6 bulan atau satu tahun. Dengan melihat kekayaan bersih dan pengeluaran bulanan, orang dapat menentukan tempat belanja mana yang paling murah agar dapat menabung sisanya.

Manajemen Kredit dan Utang

Kredit adalah pembayaran berdasarkan waktu tertentu. kredit berarti seseorang memiliki sejumlah uang, pada waktu tertentu tiap bulannya, pada kreditor tertentu juga. Kegagalan membayar sesuai waktu yang ditetapkan akan dikenakan sanksi.

Kartu debit dikenal juga sebagai pembayaran kartu tunai yang dihitung sesuai dengan simpanan yang ada di bank. Kita menggunakan uang sendiri dibandingkan harus meminjam uang tambahan seperti pada kartu kredit. Kartu debit *prepaid* terdiri dari sejumlah uang, contohnya, \$500. Keuntungannya adalah kartu tersebut tidak membutuhkan kredit dan perutangan. Adapun sisi negatifnya adalah meningkatnya pembiayaannya dan kurangnya perlindungan konsumen.

Banyak universitas yang telah membuat aturan ketat mengenai pemasaran kartu kredit di kampusnya agar mahasiswa tidak terlalu tertarik dalam penggunaan kartu kredit. Sekarang, bentuk kartu lain sedang digencarkan di kampus yaitu *pre-paid debit card*, yang bekerja seperti kartu debit. Salah satu toko yang gencar memasarkan kartu ini adalah US Bancorp dan Wal-Mart. Kartu tersebut membutuhkan biaya yang banyak namun kurang dalam perlindungan konsumen dibandingkan kartu kredit. Biaya yang dibutuhkan dimulai sejak aktivasi kartu tersebut, dan ketika digunakan di ATM dan bahkan ketika tidak digunakan juga (Pilon, 2008).

Beberapa universitas seperti Tulane University, dan South Carolina dan Georgia Institute of Technology melarang segala perusahaan kartu kredit bekerja sama dengan kampus.

Ketika Laura Palazzolo masuk ke New York University, ia mengatakan telah dibombardir oleh tawaran-tawaran kartu debit oleh bank di kampus. "saya benar-benar ingin mencoba untuk lebih berhati-hati". "perusahaan bank sering menargetkan mahasiswa baru untuk penggunaan kartu debit". Untuk saat ini ia hanya menggunakan cek melalui bank orang tuanya (Pilon, 2008).

Pemilik kartu kredit mendorong pemiliknya untuk membeli sesuatu dan membayarnya nanti. Menggunakan kredit daripada uang tunai dapat memberikan kenyamanan dan

mengurangi risiko kecurian. Walaupun tingkat menabung rendah di AS, penggunaan kartu kredit sedang meningkat karena kemudahan dalam pemakaianya.

Berpikir Kritis

Apakah kampusmu memperbolehkan permohonan kartu kredit atau kartu debit prabayar di kampus? Apakah dilakukan pada saat orientasi atau acara mahasiswa atau melalui surat? Dengan kartu *Wal-Mart Student Money*, orang tua dan anak akan mendapatkan kartu dan dapat melacak pengeluaran. Pelajar tidak dapat mengeluarkan lebih dari apa yang ada di dalam rekening. Apa yang kamu pikirkan mengenai kenyamanan ini vs potensi biaya seperti biaya pendaftaran atau biaya teller?

Kepercayaan diri dalam penggunaan kartu kredit bervariasi tergantung tahapan kehidupan seseorang. Penelitian menemukan bahwa remaja akhir (20-24 tahun) kurang percaya diri terhadap kemampuan mereka menahan keinginan untuk berbelanja oleh karenanya mereka mengalami masalah dalam pengelolaan penggunaan kredit. Orang yang sudah dewasa lanjut (61-85 tahun) tidak terlalu khawatir terhadap utangnya dan lebih mampu untuk menahan keinginannya dalam berbelanja (Thums, Newman, & Xiao, 2008).

Mengelola kredit adalah masalah manajemen terbesar bagi seorang individu dan keluarga. Dari pandangan keuangan, salah satu alasan pengelolaan kredit adalah masalah yang besar disebabkan tagihan pembayaran kartu lebih tinggi dibandingkan pendapatannya. Berikut beberapa saran yang dapat dilakukan untuk mengurangi *mismanagement* terhadap kartu kredit:

- Hanya memegang satu atau dua kartu lebih banyak tiga. Ciri-ciri orang yang boros memiliki 20 atau lebih kartu kredit
- Membayar tagihan kartu kredit tepat waktu tiap bulannya untuk menghindari bunga. Hanya 36 persen pengguna kartu kredit membayar tagihannya tepat waktu
- Membaca dengan teliti persetujuan/kesepakatan; mencari kartu dengan bunga per tahun yang paling rendah (*APR/Annual Percentage Rate*) dan tidak ada tagihan tambahan. APR adalah rata-rata bunga tahunan yang harus dibayar untuk penggunaan kartu kredit.
- Jika kartu kredit memiliki APR yang rendah, maka gunakanlah namun berhenti jika bunganya meningkat. Bunga yang rendah sering ditawarkan pada mahasiswa; dan mahasiswa akan menggunakannya terus menerus.
- Mengecek bukti pembayaran kartu kredit dengan teliti. Jangan memberikan nomor kartu kredit pada orang yang tidak berwenang.
- Menjaga bukti pembayaran
- Menjaga nomor kartu kredit pada tempat yang aman, jangan sampai hilang atau dicuri.
- Jika anda berutang banyak, maka berhentilah menggunakan kredit. Lunasilah terlebih dahulu kartu kredit yang memiliki APR tinggi.

Secara psikologis, mungkin hal-hal diatas dapat membantu Anda untuk membayar kartu kredit dimulai dengan utang yang paling sedikit terlebih dahulu. Sekitar 10-15 persen konsumen dapat membayar tagihan kredit per bulannya; 20 persen berada pada zona berbahaya.

- Menginformasikan kreditor jika tagihan tidak dapat dibayar.
- Menghubungi konseling pelayanan kartu kredit seperti *National Foundation for Credit Counseling* atau *Consolidated Credit Counseling Services* jika utang berada di luar kontrol Anda. Mereka akan membantu untuk bernegosiasi dengan bunga yang lebih rendah
- Menghapus semua spam di email mengenai bantuan untuk kemudahan membayar utang

Dibawah undang-undang *Fair Credit Reporting*, Anda memiliki hak untuk menerima salinan dari laporan kartu kredit. Biro Kredit, melaporkan bahwa agen yang mengumpulkan, menjual, membeli informasi keuangan, menawarkan laporan kredit kepada konsumen secara gratis. Tiga hal penting dalam laporan adalah:

- Equifax
- Trans Union Corporation
- Experian

Laporan kredit digunakan oleh institusi untuk mengetahui kemampuan Anda membayar kartu kredit sebelum menawarkan pinjaman, iuran, kartu kredit, atau pekerjaan. Institusi seperti bank, toko, atau pegawai membayar tagihan dari laporan kredit. Jika prospektif konsumen memiliki *FICO score*, nilai perilaku penggunaan kredit oleh Fair, Isaac and Company (300-800), maka peminjam akan memberikan suku bunga yang rendah. Konsumen yang berada pada tingkat atas juga dapat meminta suku bunga yang rendah untuk kartu kredit.

Bagaimana caranya pegawai yang berpotensi mengetahui nilai perilaku penggunaan kredit seseorang? Pada mulanya berasal dari lamaran pekerjaan, ada beberapa kotak yang dicentang, memberikan pegawai informasi dan mengecek latar belakang seseorang. Pelamar bisa saja menolak untuk menandai kotak tersebut, namun pada proses wawancara akan terkuak juga. Apakah Anda ingin mempekerjakan orang yang tidak mencentang semua kotak yang ada di surat lamaran? Pegawai yang berpotensi diasosiasikan dengan baiknya laporan kredit dengan reliabilitas dan kepercayaan yang baik, dan mereka menghargai karakteristik ini apakah pekerjaan yang dilamar berkaitan dengan uang atau tidak. Apa yang mereka cari adalah pegawai yang prospektif yang tidak selalu bebas dari utang, namun mereka mampu mengelola dengan baik keuangannya. Skor FICO yang baik akan mempermudah jalan yang lain pula seperti membuka akun bank, membayar tagihan, dan melakukan penyewaan.

Pemberi pinjaman yang mempertimbangkan apakah memperpanjang kredit atau tidak juga melihat ada beberapa faktor, termasuk tempat tinggal dan stabilitas pekerjaan, pendidikan, pendapatan dan kepemilikan rumah. Undang-undang *Equal Credit Opportunity* mencegah pemberi pinjaman mendiskriminasi orang dalam berbagai aspek untuk transaksi kredit karena ras, jenis kelamin, usia, warna kulit, status pernikahan, dan sebagainya.

Menentukan seberapa banyak kredit yang harus digunakan dan kapan membayar tunai adalah bagian dari manajemen masalah dalam mengontrol uang. Langkah pertama dalam menyelesaikan masalah ini dengan menentukan tujuan. Contoh tujuan finansial adalah keinginan untuk membayar uang DP rumah, pengeluaran kuliah, liburan, atau investasi dan persiapan pensiun. Ketika telah menetapkan tujuan dan rencana, maka tujuan harus dievaluasi dan direview seberapa baik perencanaan keuangannya berjalan.



Gambar 13.4 Faktor yang memengaruhi skor FICO

Perbankan, Investasi, dan Asuransi

Menabung dan investasi dapat beragam. Terlepas dari banyaknya tipe, tujuannya adalah untuk memaksimalkan pendapatan dari investasi dan menghindari biaya tambahan. **Likuiditas** adalah kecepatan dan kemudahan dari mengembalikan uang tunai atau mengubahnya menjadi tipe investasi lain.

Cek dari bank dan kredit dapat digunakan untuk membeli barang dan jasa. Bank biasanya akan mengenakan biaya tambahan karena kenyamanan dalam pelayanannya, namun mereka juga akan membayar bunga pada akunnya. Menggunakan tabungan di bank biasanya menetapkan bunga yang tinggi dibandingkan cek. Pasar uang akun biasanya juga menagih bunga yang tinggi dan menawarkan beberapa hak istimewa seperti *check-writing*. Akun-akun ini biasanya disebut sebagai NOW (*Negotiable Order of Withdrawal*) dan akun manajemen pembayaran. Pembayaran dengan kemungkinan risiko rendah seperti tabungan pemerintah dan sertifikat deposit. Tipe seperti ini biasanya juga menetapkan bunga yang tinggi dibandingkan cek, tabungan dan pasar uang.

Investasi adalah komitmen dalam mencapai tujuan jangka panjang. Mayoritas orang berinvestasi untuk membangun kesejahteraan dan keamanan masa depannya. Investasi penting dilakukan untuk menghadapi kenaikan harga; dan karena orang hidup lebih panjang, maka uang mereka juga harus lebih banyak. Berinvestasi adalah proses yang melibatkan perencanaan, uang, informasi, waktu dan pemahaman terhadap risiko, kemungkinan dalam mengalami penderitaan, kehilangan, bahaya dan kerusakan. Dalam hal keuangan, risiko mengacu pada kehilangan uang.

Keputusan investasi dan asuransi tidak hanya mengenai kondisi ekonomi, pendapatan pribadi dan tahapan hidup, namun juga mengenai kemampuan seseorang dalam menghadapi risiko. Beberapa investor yang konservatif akan sedikit mengambil risiko dibandingkan yang lain. Semakin tua seseorang maka lebih konservatif, karena apabila uangnya hilang maka tidak ada cukup waktu lagi untuk memiliki pendapatan seperti masa

muda. Bagaimanapun juga, walaupun sudah pensiun seseorang harus bersiap menghadapi inflasi.

Diversifikasi berarti memiliki berbagai macam investasi. Prinsip dasarnya adalah semakin cepat seseorang memulai untuk berinvestasi, semakin panjang waktu investasi yang dilakukan maka semakin banyak keuntungan yang akan didapatkan oleh karenanya pemuda sebaiknya berinvestasi.

Beberapa bab mungkin akan mendiskusikan beberapa pro dan kontra dari berbagai macam investasi yang ada. Bab ini akan menjelaskan macam investasi yang paling umum.

Saham merepresentasikan kepemilikan perusahaan (Microsoft, IBM, Coca-Cola). Ada ribuan saham yang dapat dipilih yang dapat dilihat di internet. Biasanya strategi terbaik adalah membeli saham suatu perusahaan dan memegangnya.

“Orang-orang selalu ingin melakukan sesuatu oleh karenanya mereka sering *over-trade* kata Cliffors Asness, manajer AQR New York. “Namun objek yang ada di pasaran bukan sebagai penghibur. Anda harus melakukan diversifikasi, membayar biaya tagihan yang rendah, bersantai dan menikmati kehidupan Anda (Clements, 2003).

- **Obligasi** adalah investasi dimana seseorang meminjam uang pada organisasi pemerintahan ataupun koperasi. Secara umum, **obligasi** diartikan sebagai investasi yang lebih aman dibandingkan saham, namun lebih kurang likuiditasnya. Jangka waktunya bisa satu bulan hingga 30 tahun. **Bunga atau dividen** adalah distribusi dari uang yang pemerintah atau koperasi bayar pada pemegang obligasi (beberapa saham juga dibayar secara dividen). Biasanya, dividen pada obligasi dibayarkan dua kali setahun dan sebagai sumber dari pendapatan.
- **Reksa dana** adalah saham, obligasi, atau jaminan lainnya yang dikelola dengan perusahaan investasi. Kepala perusahaan akan menerima keuntungan dari diversifikasi dan manajemen professional.
- Kepemilikan tetap terbagi menjadi dua ada yang seperti residen utama yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung
- Bentuk investasi lainnya seperti *Individual Retirement Accounts* (IRAs), perencanaan pensiun yang disponsori perusahaan, logam mulia (perak, emas, berlian dan lainnya).

Sebelum memulai investasi seseorang harus memisahkan uangnya berdasarkan pengeluaran yang sehari-hari dan per bulan, dana darurat, pembayaran kartu kredit, dan asuransi. Biasanya, orang memulai investasi dalam pasar uang seperti sertifikat deposit, obligasi, dan pensiunan. Dan ketika beberapa dari bentuk investasi tersebut di miliki, mereka akan memilih investasi lain. Kategori investasi yang akan dipilih adalah yang risikonya mudah untuk dicegah.

Tujuan dari asuransi adalah melindungi orang dan aset keuangannya. Asuransi memberikan ketenangan pada pemiliknya karena dapat melindungi dari risiko umum seperti kecelakaan, bencana alam, masalah kesehatan. **Asuransi** adalah pengaturan keuangan yang dimana orang dapat membayarnya pada perusahaan yang akan mengembalikan uang tersebut kepada kita ketika ada kehilangan dan kecelakaan.

Biasanya, pengeluaran yang paling banyak dilakukan adalah **asuransi kesehatan**. Kebanyakan pengusaha menawarkan asuransi kesehatan sebagai bagian dari manfaat bekerja di perusahaan mereka. Namun, hal ini dapat berubah ketika kebijakan pemerintah juga berubah.

Tipe lain dari asuransi adalah properti, liabilitas, automobile, disabilitas, hidup dan asuransi perawatan jangka panjang. Terkadang, asuransi kelompok (kontrak asuransi perusahaan melalui organisasi seperti asosiasi ahli atau kelompok alumni) lebih murah dibandingkan yang perorangan. Keputusan terkait asuransi tergantung dari seberapa besar perlindungan yang dibutuhkan, seberapa banyak yang dapat dibayar, dan seberapa banyak yang diberikan oleh perusahaan. Asuransi seharusnya mampu mencakup segala tahapan kehidupan, kebutuhan, dan tujuan.

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai keuangan pribadi atau perencanaan keuangan keluarga. **Kesejahteraan finansial** adalah hal yang penting bagi seseorang untuk sejahtera dan sukses. Mempelajari cara mengelola uang adalah proses seumur hidup, yang diawali dari masa kecil. Orang yang berusia antara 45 hingga 54 tahun memiliki pendapatan yang paling tinggi diantara kelompok usia lainnya, namun mereka juga memiliki pengeluaran yang tinggi karena telah memiliki banyak anak yang kuliah dan mereka juga perlu untuk menabung untuk pensiun mereka. Selama masa hidup mereka, individu dan pasangan harus mengevaluasi kembali, memperbarui, dan negosiasikan tujuan mereka kembali dan perencanaan pengeluaran dan investasi beberapa kali. Contohnya, para ahli menyarankan bahwa rencana finansial secara umum dan khusus adalah kepemilikan asuransi dan rekening pensiunan harus ditetapkan setiap tahunnya untuk mengetahui apakah dapat memenuhi kebutuhan individu dan keluarga atau tidak.

Anak, Pengeluaran, dan Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan hal yang penting saat ini baik secara nasional, negara, dan lokal. Unit keuangan di kelas sekolah ilmu keluarga dan konsumen mengajarkan siswanya hal yang sederhana seperti melihat anggaran dan melakukan buku cek (Franklin, 2007). Saat ini unit keuangan di kelas IKK dan ekonomi membangun keterampilan literasi keuangan. Sayangnya, tidak semua sekolah memiliki kelas ini. Di Texas, orang tua mengatakan bahwa mereka ingin membayar lebih untuk implementasi kelas ini (Davis & Durband, 2008).

Sebagai remaja, yang merupakan masa-masa perubahan dalam hidup menjadi waktu yang tepat untuk membangun nilai-nilai dan keterampilan terkait manajemen keuangan. Sebuah studi di sekolah menengah menemukan bahwa mereka sadar akan *self-image* dan identitas namun kurang dalam memahami seberapa banyak usaha, pengeluaran keuangan serta seberapa banyak uang yang dibutuhkan untuk sebuah hubungan keluarga (Beutler, Beutler, & McCoy, 2008). Kata **hubungan** berarti secara luas dalam relasi keluarga dan ekonomi keluarga. **Kepuasan hubungan** berarti perasaan dan pemikiran seseorang terhadap orang lain dalam pernikahan. Penelitian menemukan perilaku pengeluaran pasangan akan memengaruhi hubungan (Britt, Grable, Goff & White, 2008). Mahasiswa, dari berbagai tingkatan, tertarik dari segi sosialnya keuangan sebagaimana mereka juga tertarik terkait perubahan ekonomi dalam keluarga.

"Sudah terlalu lama kami berpikir bahwa ekonomi adalah apa yang mereka lakukan di MIT dan bukan apa yang Anda lakukan ketika Anda membuat keputusan sehari-hari" kata

Robert Duvall, presiden dan anggota eksekutif dari Dewan Pendidikan Ekonomi, sebuah organisasi berbasis di New York yang menyediakan pelatihan dan sumber daya pendidikan untuk para guru. "Setiap lulusan sekolah menengah atas harus memiliki kursus di bidang ekonomi karena Anda membutuhkan itu di dunia yang rumit ini." Remaja saat ini membutuhkan lebih banyak pendidikan keuangan daripada yang dilakukan oleh orang tua mereka pada usia yang sama, kata Carrie Schwab Pomerantz, wakil presiden senior dan kepala strategi untuk pendidikan konsumen di Charles Schwab Corp. Hal itu karena anak-anak saat ini lebih kecil kemungkinannya menerima pensiun dari generasi sebelumnya dan lebih cenderung lulus dengan kredit hutang kartu dan pinjaman pelajar (Mincer, 2007, hal. R7)

Membesarkan anak juga akan memakan biaya yang banyak, salah satu hal yang paling mahal bagi semua orang. Menurut USDA, dibutuhkan dana sekitar \$280.000 untuk membesarkan anak dari bayi hingga berusia 17 tahun untuk keluarga menengah. Keluarga dengan pendapatan rendah akan membutuhkan lebih sedikit. Pengeluaran per anak akan berkurang ketika ada anak lagi, mungkin karena sedikitnya kebutuhan jika berbagi ruangan, pakaian, dan mainan. Pengeluaran untuk anak dibagi menjadi 7 kategori utama (Wuorio, 2003):

- Perumahan (33-37 persen)
- Makanan (15-20 persen)
- Transportasi (13-14 persen)
- Pakaian (6-8 persen)
- Perawatan kesehatan (6-7 persen)
- Pendidikan/perawatan anak (7-11 persen)
- Lain-lain (10-13 persen)

Kategori lain-lain dapat meninggikan total biaya. Pertimbangkan ini:

Diego, Jacqueline Jones baru-baru ini merayakan tahun kelimanya dengan pesta tema putri duyung seharga \$ 1.000. Fete, yang iadakan di kolam komunitas, termasuk piñata, pizza, kue, kotak jus, tas suvenir untuk 20 orang, dan mantan ratu kecantikan yang didandani dan berpakaian dari kepala hingga ujung kaki seperti Ariel, putri Disney. Ibu Jacqueline, Laura, mengatakan, itu sepadan. "Banyak teman saya bilang saya gila, tapi maksud saya, itu adalah kenangan yang akan ia miliki selamanya," (Daspin & Gamerman, 2007).

Lima tahun pertama kehidupan dengan anak membutuhkan pengeluaran paling banyak; diperkirakan adalah karena perawatan anak, diikuti oleh furnitur dan makanan. secara keseluruhan, untuk membesarkan anak hingga usia 18 tahun maka pengeluaran paling banyak adalah untuk perumahan, pendidikan dan transportasi. USDA mengasumsikan bahwa ketika orang memiliki anak mereka akan memiliki rumah yang lebih besar. Perhitungan mereka adalah satu anak membutuhkan 100-150 meter persegi untuk hidup. Untuk menghemat, maka tidak perlu memperbesar rumah atau hidup di rumah yang lebih murah, namun pilihlah murah dengan iuran paling murah.

Karena makanan juga butuh banyak pengeluaran, maka cara yang paling baik untuk mempersiapkannya adalah menggunakan internet untuk mencari makanan diskon. Untuk keluarga yang lebih besar, bergabunglah dengan berbelanja tempat grosiran atau toko yang banyak diskonnya.

Transportasi juga butuh uang untuk kendaraan, memperbaiki, dan bensin serta asuransi. Nilai dari mobil baru akan jatuh sebanyak 40 persen setelah dua tahun kepemilikan, jadi disarankan untuk tidak membeli mobil baru, atau jika ingin maka gunakanlah internet untuk membandingkan harga mobil dan asuransi. Banyak pengeluaran dari perawatan kesehatan didapatkan dari asuransi kesehatan premium.

Studi tentang anak dan uang tidak hanya bagaimana mengestimasi pengeluaran yang dibutuhkan untuk membesarkan anak. Anak-anak bukanlah konsumen pasif. Orang tua merespon dengan apa yang diinginkan oleh anak, kemudian anak akan menjadi dewasa dan membeli kosmetik, mainan, camilan, permen, hadiah, dan sebagainya. Mereka juga memengaruhi pengeluaran orang tua pada segala pembelian terkait perumahan, mobil, komputer, liburan, dan pengeluaran lainnya.

Sebagai proses sosialisasi, anak-anak belajar banyak dari perilaku pengeluaran orang tua mereka. Contohnya, sebuah studi yang dilakukan di SD menemukan bahwa ibu yang keras dan hangat dalam pengasuhannya akan menggunakan komunikasi yang baik dalam mengontrol aktivitas konsumsi anaknya.

Kebanyakan anak siap menerima dan memegang uang dalam jumlah yang sedikit ketika mereka telah paham akan konsep waktu. Kesiapan untuk memegang uang beragam tiap anak, namun biasanya pada umur 7 atau 8 tahun. Salah satu latihan untuk tanggung jawab pada anak adalah mendorong mereka untuk menabung sebagian uang sakunya, namun hal ini tergantung dari kedewasaan dan usia anak. Semakin muda usia anak maka mereka lebih cepat menghabiskan uangnya untuk membeli barang yang besar. Usia 9 tahun mungkin tidak tertarik dalam menabung untuk perkuliahan karena terlalu jauh.

Anak harus mengerti bahwa uang adalah alat-sesuatu yang mereka dapat gunakan untuk mendapat apa yang mereka inginkan. Selama pendisiplinan manajemen keuangan, anak akan membuat kesalahan, seperti membeli mainan. Pengeluaran yang tidak memuaskan dan mengecewakan adalah bagian dari proses pembelajaran. Kesuksesan dan kesalahan dalam manajemen keuangan adalah pengalaman di masa kecil yang akan mempersiapkan mereka untuk masa depan.

Tabungan untuk Perkuliahan

Ada banyak cara untuk menabung persiapan perkuliahan seperti dari keuntungan pajak, program, dan beasiswa. Alternatif lain adalah dengan investasi. Setiap negara memiliki program yang berbeda untuk membantu mahasiswa dalam pendanaan. Sebuah studi menemukan bahwa siswa yang kehilangan beasiswa karena IPK yang rendah adalah mereka yang rawan secara finansial dan rawan memiliki utang (Goetz, Mimura, Desai, & Cude, 2008). Kesimpulannya, mahasiswa yang kesulitan secara akademik maka akan sulit juga dalam manajemen keuangan.

Mahasiswa

Salah satu aset yang paling bernilai adalah pendapatan dan pendidikan. Banyak mahasiswa dan ahli muda telah lebih baik dalam mengelola keuangan dan kredit dibandingkan orang tuannya dulu. Mahasiswa memiliki perilaku yang baik terhadap kredit yaitu sebagai alat yang bermanfaat untuk pengelola uang (Xiao, Noring, & Anderson, 1995). Memulai mungkin akan sedikit terhambat dengan hutang kartu kredit. Satu dari 4 lulusan universitas

berhutang \$5.000 di hutang kartu kredit, dan rata-rata \$2.478 menurut pemberi pinjaman mahasiswa Nellie Mae (Pilon, 2008). Mendapatkan gelar master akan meningkatkan penghasilan sebesar 19 persen dan gelar sebagai MBA akan memberikan kondisi ekonomi lebih baik.

Berpikir Kritis

Apakah kamu berekspektasi menjadi jutawan? Pada umur berapa? Karena penentu utama adalah pendapatan, berapa pendapatan tahunan di pekerjaan yang kamu inginkan?

Menjadi mahasiswa memberikan banyak kebebasan. Mahasiswa harus memperhatikan perilakunya dalam berutang. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penggunaan kredit yang kurang baik akan menjadi masalah di masa mendatang ketika ingin mencari pekerjaan. Setelah wisuda, buatlah dana darurat dan menyimpannya di tempat yang benar-benar aman seperti rekening bank.

Banyak prinsip-prinsip manajemen keuangan telah disebutkan di bab sebelumnya untuk mahasiswa, namun untuk memperjelas, berikut beberapa tips dalam membuat anggaran dan membuat jejak penggunaan kredit yang baik:

- Membuat daftar pengeluaran bulanan. Seberapa banyak uang yang saya butuhkan
- Menyimpan uang untuk tabungan dan kebutuhan darurat
- Menjaga pengeluaran dengan baik.
- Membayar tagihan tepat waktu
- Jika memiliki masalah keuangan, maka cari penyelesaian masalahnya terlebih dahulu

Mahasiswa dapat meningkatkan literasi keuangannya dengan cara:

- Mengambil kursus keuangan. Studi menunjukkan bahwa institusi formal akan meningkatkan pengetahuan orang mengenai keuangan (Goldsmith & Goldsmith, 2006)
- Hidup dengan sederhana (berbagi apartemen, makan sedikit)
- Bekerja lebih banyak
- Mengikuti program seperti *paid-internship*
- Daftar bantuan keuangan dan pinjaman
- Menghadiri komunitas hemat di tempat kuliah atau daftar beasiswa.

Mahalnya biaya pendidikan membuat para orang tua dan mahasiswa bertanya apakah akan sepadan atau tidak. Dari perspektif finansial jawabannya adalah sepadan. Berdasarkan *US Department of Commerce Data*, pendidikan membuktikan bahwa adanya pengembalian ekonomi yang ditandai dengan tingginya pendapatan dalam kehidupan seseorang.

Perencanaan Pensiun

Ketika seseorang pensiun, semuanya telah berubah. Jadi hal yang penting untuk dilakukan orang adalah bagaimana cara mengelola kehidupan sehari-hari dan keuangannya. Waktu, psikologis, sosiologis, dan efek keuangan adalah yang utama. Seseorang mengatakan bahwa ia tidak dapat berhenti bekerja karena akan merindukan atmosfir tempat kerja.

Rencana harus dilakukan 5 tahun sebelum pensiun dengan membuat estimasi biaya untuk hidup tanpa pekerjaan.

Banyak pensiunan memilih kerja paruh waktu dibandingkan menjadi buruh. Survei mengatakan 71 persen orang yang akan pensiun mengatakan bahwa mereka telah merencanakan untuk bekerja dalam bidang busana ketika sudah tua, mereka lebih bekerja dibandingkan menikmati waktu kosong (Ruffenach, 2008). Alasan utama untuk melanjutkan pekerjaan adalah dengan membayar tagihan besar seperti perawatan kesehatan.

Alasan lainnya adalah karena ingin membayar asuransi perawatan jangka panjang, pemilik asuransi akan mendapatkan manfaat yang tidak diberikan oleh asuransi kesehatan pada umumnya. Adapun yang diliputi oleh asuransi ini seperti fasilitas perawatan dan biaya yang dibutuhkan untuk membantu seseorang di rumahnya. Semakin mudah seseorang, semakin tinggi bunganya. Kebanyakan orang melihat asuransi ini ketika berusia 50 atau 60-an.

Orang yang berusia 60-an menyadari bahwa pensiunan dapat mencapai 20 tahun lebih, jadi investasi penting untuk dilakukan. Aset pensiun seharusnya berada di atas tingkat inflasi. Selain itu, perlu juga dipikirkan seberapa banyak pendapatan yang dibutuhkan ketika pensiun. Pilihan lain dapat dijelajahi melalui konsultasi pada orang yang ahli.

Orang yang pensiun mungkin akan butuh dukungan finansial dari anaknya. Namun yang tidak disadari adalah anak-anaknya juga bertambah tua namun tidak dapat pensiun karena mereka harus membantu ayah dan ibunya.

Rae Mauro, peneliti berumur 66 tahun dari Valencia, Calif., memilih untuk tidak pensiun karena ia membutuhkan pendapatan untuk membayar perawat ibunya yang berumur 87 tahun, yang menderita Alzheimer. Ms. Mauro mengatakan ia hanya mendapat sedikit bantuan dari saudaranya (Higgins, 2003).

Jika anak perlu membantu orang tuanya yang telah pensiun, ada beberapa strategi yang dapat dilakukan:

- Membeli sesuatu dari orang tua seperti perhiasan atau membantu mereka menjual sesuatu seperti properti
- Membayarkan pajaknya
- Membuat rekening yang berbeda
- Mengambil keuntungan dalam cicilan

Pada semua strategi tersebut, sangat penting menyadari bahwa kontrol dalam manajemen keuangan adalah penting; dan ini adalah konsep sepanjang hidup. Orang tua tidak boleh menyerah dalam mengelola keuangan namun tidak boleh juga berhenti percaya kepada anaknya bahwa mereka tahu yang terbaik.

“Meyakinkan orang tua juga membutuhkan kesabaran. Stephen George Rozich mengatakan perlu beberapa tahun meyakinkan ibunya untuk mempercayai cicilan rumah kepadanya (Higgins, 2003).

Perencanaan keuangan untuk pensiunan dapat dimulai dari usia berapapun, namun banyak individu menunggu hingga mereka berusia 40 tahun untuk lebih serius membicarakannya. Walaupun orang-orang cenderung untuk berpikir bahwa perencanaan pensiun hanya

untuk dirinya sendiri dan pasangan, hal tersebut juga sebenarnya untuk membantu kedua orang tuanya. Seseorang yang memberikan atau antisipasi memberikan bantuan finansial kepada orang tuanya atau orang tua yang memberikan dukungan finansial pada anaknya dikenal sebagai *sandwich generation*.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sebelum investasi seseorang harus melihat pajaknya. Dengan begitu, pajak pendapatan akan dapat dikurangi dan kesejahteraan dapat tercapai tanpa adanya pajak.

Untuk menentukan kebutuhan pensiunan, perencana keuangan atau program perencanaan keuangan dapat memberikan informasi melalui komputer. Informasi yang dibutuhkan termasuk usia, gaji, sponsor pensiunan dari perusahaan, persentasi gaji yang di tabung, usia pensiun, dan pendapatan di masa depan yang diinginkan. Berdasarkan analisis informasi tersebut, maka orang dapat memilih untuk menabung lebih banyak, mengubah investasi atau mungkin bekerja lebih lama. Ada banyak variabel yang menentukan termasuk perubahan ekonomi dan kesehatan seseorang, hal tersebut dapat memengaruhi pendapatan akhir seseorang. Semakin jauh usia seseorang dari masa pensiun maka semakin kurang akurat estimasinya.

Ketika seseorang mencapai usia 65 tahun, ada sekitar 49 persen kesempatan orang dapat mencapai usia 86 tahun untuk pria dan 89 untuk wanita. Rata-rata, pada usia 65 tahun seorang pria dapat hidup sampai 82 tahun dan perempuan 85 tahun. Orang cenderung memandang rendah seberapa lama mereka akan hidup. Bagian dari perencanaan pensiun adalah memperkirakan pendapatan jaminan sosial, yang akan dijelaskan berikutnya.

Tabungan pribadi seorang pensiunan mungkin akan habis, namun jaminan sosial akan berlanjut. Sejak undang-undang jaminan sosial menjadi hukum di AS pada tahun 1935, jaminan sosial menjadi sumber utama dari pendapatan yang diinginkan untuk mereka yang telah pensiun. Sumber pendapatan lain adalah dari perusahaan, tabungan dan investasi, dan uang dari kerja paruh waktu dan IRAs, SEPs, dan Keogh Plans. Seperti yang telah diperkirakan, semakin tinggi pendapatan dari seorang pensiun maka semakin rendah ketergantungannya pada jaminan sosial. Walaupun, hal tersebut menjadi pendapatan tambahan bagi orang tua. Sebanyak 70 persen orang yang pensiun mengambil jaminan sosial pada usia 65 tahun (Clements, 2003).

Year of Birth	Full Retirement Age
1937 or earlier	65
1938	65 and 2 months
1939	65 and 4 months
1940	65 and 6 months
1941	65 and 8 months
1942	65 and 10 months
1943–1954	66
1955	66 and 2 months
1956	66 and 4 months
1957	66 and 6 months
1958	66 and 8 months
1959	66 and 10 months
1960 and later	67

Gambar 13.5 Usia pensiun untuk keamanan sosial penuh

Perencanaan Keuangan

Perencanaan pensiun adalah salah satu aspek dari banyaknya perencanaan keuangan. Informasi mengenai manajemen keuangan banyak ditemukan di bank, internet, dan pemerintahan. Adapun saran keuangan untuk harga dapat dilihat dari majalah, koran, atau mungkin seseorang. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh organisasi Roper, orang AS memilih teman dan keluarga sebagai penasihat keuangan mereka, dibandingkan petugas bank, pengacara dan akuntan, perencana keuangan, dsb.

Saat ini, orang lebih memilih teknologi sebagai penasihat konsumen. Sebuah studi oleh Jinkook Lee (2002) menemukan bahwa telepon, email, dan komputer menjadi hal yang berguna. Namun hal tersebut tergantung dari demografi dan produk serta pelayanan, hal tersebut adalah preferensi konsumen masing-masing. Contohnya interaksi langsung lebih diminati ketika membicarakan mengenai iuran rumah. Semakin muda dan semakin berpendidikan seseorang, maka mereka lebih memilih interaksi langsung lebih sedikit pula.

Perencanaan keuangan yang berhasil membutuhkan usaha yang baik. Joseph Coughlin, penemu dan direktur MIT AgeLab, mengatakan bahwa rencana keuangan yang baik adalah yang dapat memberikan Anda kemampuan untuk merencanakan pensiunan tidak hanya menabungnya (Myers, 2008).

Berikut beberapa pertanyaan sebelum Anda ingin bekerja dengan penasihat keuangan:

1. Apa saja pengalaman Anda?
2. Apa kualifikasi anda?
3. Pelayanan apa saja yang ditawarkan?
4. Apa pendekatan anda terhadap perencanaan keuangan?
5. Apakah saya akan bekerja denganmu atau dalam sebuah tim? Siapa mereka?
6. Bagaimana saya membayar jasa Anda?
7. Berapa harga yang biasa Anda tetapkan?
8. Apakah anda pernah melakukan tindakan diluar hukum?
9. Apakah anda bisa menuliskan persetujuan di atas kertas?

PERMASALAHAN EKONOMI KELUARGA

Perbedaan Gender, Perbedaan Pendapatan dan *Glass Ceiling*

Perbedaan gender adalah perbedaan pendapatan yang didapatkan antara pria dan wanita yang bekerja *full-time* di kantor. Pada tahun 1970an wanita hanya mendapatkan 60 persen gaji dari yang pria dapatkan. Pada tahun 2003, perbedaan gender ini semakin sedikit, dan perempuan mendapatkan 76 persen. Perbedaan ini bervariasi di tiap perusahaan. Ada sedikit perbedaan gender ketika masih kecil, namun pada generasi yang lebih tua sangatlah besar perbedaannya.

Perbedaan pendapatan ada karena gender, perempuan bekerja lebih sedikit dibandingkan pria. Hal ini yang memengaruhi pendapatan seumur hidup dan tabungan pensiunan seseorang. Wanita, rata-rata bekerja 32 tahun dibandingkan pria 44 tahun. Tanggung jawab wanita dalam mengasuh anak adalah alasan utama mengapa mereka bekerja lebih sedikit dibandingkan pria. Pendapatan wanita hanya 58 persen dibandingkan laki-laki (Ruffenach, 2008).

Fenomena *glass ceiling* adalah ketika wanita menjadi pemimpin perusahaan atau dalam pemerintahan, ada batasan tak terlihat yang membuat mereka tidak mampu maju lebih jauh lagi. Studi telah dilakukan mengapa batasan gender ada dan dimana batasan ini sering ditemukan.

Bagaimanapun juga, fenomena ini mungkin mengakibatkan lebih banyak batasan yang dibuat oleh para pengusaha. Salah satu penelitian menemukan bahwa batasan tersebut mungkin diciptakan oleh wanita sendiri karena mereka memiliki ekspektasi gaji yang lebih rendah bahkan sebelum masuk di tempat kerja.

Penelitian lain menemukan bahwa ayah memberikan pengaruh positif terhadap karir anak perempuan (Hoffman, Goldsmith & Hofacker, 1992). Selain itu, penelitian lain mengungkapkan bahwa sekolah tidak memberikan kesempatan untuk sukses pada perempuan dibandingkan anak laki-laki. Oleh karena itu, dorongan dari keluarga dan sekolah sangat penting untuk mencapai tujuan dan sukses untuk karir perempuan. Karena perbedaan gender akan menutupi fenomena *glass ceiling*.

Kesejahteraan dan Kemiskinan

Kesejahteraan adalah keadaan dimana seseorang memiliki kekayaan dan memiliki kekayaan bersih yang tinggi. Jalan menuju kesejahteraan adalah tidak memiliki utang, memiliki aset dan bisnis, rumah, mobil, dan investasi. Selain itu, hiduplah seakan-akan Anda tidak sejahtera menurut Thomas Standley dan William Danko penulis dari *The Millionaire Next Door*. Penelitian mereka mengenai orang kaya adalah gaya hidup mereka yang biasa saja. Mereka mengambil risiko, mengorbankan diri, disiplin dan kerja keras. Mereka biasanya telah menikah dan memiliki anak dan memiliki saham, obligasi, dan aset keuangan lainnya. Penulis ini menyatakan bahwa kesejahteraan berarti hidup dengan pekerjaan yang baik, merasa puas dan memiliki kekayaan bersih.

Walaupun ekonomi AS meningkat, namun kemiskinan juga semakin banyak khususnya di perdesaan. Seperti perbatasan Texas-Mexico, Appalachia dan bagian selatan. Kemiskinan adalah masalah yang serius karena akan memengaruhi kehidupan generasi selanjutnya. Kemiskinan dapat saja sementara atau mungkin terus menerus.

Kemiskinan merupakan halangan terhadap proses pendidikan untuk banyak remaja yang tidak beruntung. Remaja yang miskin 4 kali lebih rentan untuk mempunyai kemampuan akademi dasar dibanding remaja yang tidak. Lebih dari setengah dari anak 15-18 tahun dari keluarga dengan pendapatan dibawah angka kemiskinan, mempunyai kemampuan membaca dan matematika yang membuatnya berada pada 20 persen dibawah remaja lainnya (Leidenfrost, 1993).

Jika orang menganggur berbulan-bulan, mereka akan mengalami pendapatan yang menurun, namun jika mereka menabung maka gaya hidup mereka akan tetap saja. Seperti halnya mahasiswa, mereka miskin hanya untuk sementara dan akan sejahtera ketika mendapatkan pekerjaan. Karena manajemen berfokus pada kontrol dan perencanaan, pendidik dan fasilitator keluarga harus disadarkan bahwa tidak semua orang memiliki akses yang sama terhadap sumber daya.

Berdasarkan Rettig, Rossman, dan Hogan (1992) orang yang miskin harus mengutamakan sumber daya finansial mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar. Mereka memiliki sedikit

kebebasan dalam mengalokasikan uang, waktu dan energinya. Keluarga dan individu dengan standar hidup yang rendah memiliki sedikit kebebasan dalam memutuskan, mengontrol sumber daya, dan kesempatan yang lebih sedikit dalam mengembangkan SDM, dan sumber daya material mereka semakin berkurang. Keluarga dapat menjadi miskin tidak hanya secara material namun juga secara sumber daya manusianya yang tidak memiliki inisiatif, disiplin, dan mencari alternatif.

Kebanyakan orang di AS, sebanyak 70 persen diantaranya berada pada kelas menengah dan sumber pendapatannya dari gaji mereka. Orang yang lebih sejahtera mendapatkan pendapatan mereka dari beragam investasi. Jadi, kesejahteraan tidak hanya sebatas pendapatan. Jika seseorang menghasilkan banyak uang namun menghabiskan semuanya maka mereka tidak sejahtera; ia memiliki standar hidup yang tinggi.

Dari sudut pandang manajemen, tujuan dari keluarga kelas menengah mungkin untuk mendidik anak mereka untuk memiliki gaya hidup yang baik. Orang yang paling sejahtera yang memiliki banyak uang, properti, investasi, mereka berusaha dengan baik untuk dapat memberikan kekayaannya juga pada orang tuanya. Lain halnya dengan atlet, pebisnis, dan aktor kebanyakan mereka mendapat kesejahteraan dari keberuntungan yang diwariskan oleh keluarganya.

E-Resources

Alat yang mudah digunakan tersedia online untuk menghitung nilai pensiun. Untuk kalkulator pensiun, buka troweprice.com/ric. Dalam sekitar sepuluh menit setelah memasukkan informasi tentang penghasilan, tabungan, dan anggaran rumah tangga, Anda akan belajar berapa banyak pendapatan yang dihasilkan di kemudian hari.

Literasi keuangan topik-topik lain dari sumber yang dapat dipercaya buka situs *Federal Reserve* di www.federalreserveeducation.org Saran lain adalah www.abacom.com untuk informasi tentang perbankan dan pinjaman dari *American Bankers Association*. Informasi perbendaharaan Amerika tersedia di www.savingsbonds.gov

Untuk perbandingan suku bunga kartu kredit, coba www.lendingtree.com atau www.bankrate.com. Situs komprehensif yang menawarkan harga saham terbaru, berita keuangan tersedia dari Yahoo Finance di <http://finance.yahoo.com>.

Statistik ekonomi dan tren pekerjaan nasional AS saat ini tersedia di www.stats.bls.gov. Alamat berikut menawarkan contoh jenis situs Web yang terkait dengan pencarian pekerjaan di Internet. Seperti halnya situs web yang dikutip dalam buku ini, penulis tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung di dalamnya atau perubahan alamat apapun. Untuk lowongan pekerjaan saat ini dapat ditemukan pada :

- Monster Board di www.Monster.com (situs umum yang popular di kalangan mahasiswa)
- America's Job Bank www.ajb.dni.us (daftar pekerjaan)
- CareerPath www.careerpath.com (iklan tenaga kerja dari koran)

KESIMPULAN

Ekonomi mengalami perubahan yang cepat di seluruh dunia. Investor harus melakukan penyesuaian kembali perencanaan keuangannya dengan hati-hati untuk disesuaikan pada ekonomi. Kontrol diri dan pengetahuan adalah kunci untuk manajemen keuangan yang sukses, yang mana proses perubahan melibatkan tiga fase: perencanaan, tindakan, dan setelah perencanaan. Mengelola uang adalah keterampilan yang paling umum, namun juga hal yang paling sulit. Menentukan anggaran dan menentukan kekayaan bersih sangat menentukan status keuangan seseorang.

Tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kekayaan bersih dan kepuasan.

Nilai dan tujuan memengaruhi bagaimana cara mengelola keuangan seseorang, dan kesenjangan ada karena adanya perbedaan nilai (ideal) dan perilaku yang sebenarnya. Menabung dan investasi merupakan aspek penting dari manajemen keuangan. Menabung untuk pendidikan mahasiswa adalah sebuah contoh dari tujuan jangka panjang dari keluarga. Tidak semua orang memiliki rencana untuk kemewahan di masa depannya, bagaimana pun juga; keluarga dengan pendapatan rendah harus menyesuaikan sumber keuangannya untuk memenuhi kebutuhan dasar. Pajak menjadi pengeluaran terbanyak untuk keluarga di AS- mungkin sekitar sepertiga dari pendapatan keluarga dihabiskan untuk membayar pajak- diikuti biaya perumahan dan rumah tangga, dan transportasi. Utang kartu kredit dan kebangkrutan meningkat.

Banyak keluarga, khususnya mereka yang dengan anak-anak kesulitan untuk bertahan hidup. Individu dan keluarga beroperasi terhadap ekonomi yang lebih besar untuk negara dan dunia. Akibatnya, setiap orang butuh pemahaman bagaimana ekspansi, resesi, pemulihan, inflasi, dan suku bunga akan memengaruhi hidup mereka. Bab terakhir dari buku ini akan fokus pada perubahan demografis, ekonomi, lingkungan dan teknologi.

KATA KUNCI

aset	kekayaan bersih	pengeluaran tetap
asuransi	kredit	perencanaan finansial
asuransi jangka panjang	liabilities	persamaan kesempatan
badan kredit	likuiditas	kredit
biaya	manajemen finansial	produk domestik bruto
biaya variabel	medicare	resesi
diversifikasi	pajak	sandwich generation
glass ceiling	pajak pendapatan	skor FICO
indeks harga konsumen	pendapatan	standar kehdupan
inflasi	pendapatan bersih	tabungan darurat
investasi	pendapatan diskresioner	tindakan jaminan sosial
jarak gender	pendapatan fisik	tindakan pelaporan kredit
keamanan finansial	pendapatan kotor	yang adil
kekayaan	pendapatan sebenarnya	tingkat kehidupan
		tingkat persentase tahunan

PERTANYAAN ULASAN

1. Apa itu nilai FICO? Apa saja kisarannya dan apa yang termasuk bagus? Bagaimana nilai FICO memengaruhi keputusan keuangan masa depan seseorang?
2. Penulis Standley dan Danko menyatakan bahwa menjadi kaya berarti hidup dengan penuh arti dan memilih pekerjaan yang bagus. Bagaimana menurutmu mengenai nasihat ini?
3. Apa saja pengeluaranmu yang tetap dan berubah? Apakah kamu punya anggaran bulanan atau estimasi pendapatan dan pengeluaran?
4. Mengapa hampir 70 persen dari pensiunan mengambil jaminan sosial sebelum umur 65? Apa kekurangan dan kelebihan dari keputusan ini?
5. Mengapa menurutmu orang bertanya dulu kepada saudara dan teman mereka untuk saran keuangan, dan setelahnya memakai jasa penasihat keuangan profesional?

RUJUKAN PUSTAKA

- Adler, J. (1992, January 13). Down in the dumps. *Newsweek*, pp. 18-22.
- Beutler, I., Beutler, L., & McCoy, J.K. (2008). Money aspirations about living well: Middle school student perceptions *Financial Counseling and Planning*, 19(1),44-60.
- Block, S. (2006, June 12). In debt before you start. *USA TODAY*, p.A1.
- Britt, S., Grable, J., Goff, B., & White, M. (2008). The influence of perceived spending behaviors on relationship satisfaction *Financial Counseling and Planning*,19(1),31=43.
- Clements, J. (2003, April 23). Why it pays to delay: Too many retirees start collecting Social Security early. *The Wall Street journal*,p.D1.
- Clements, J.(2003, October 8). Why the rising market is a bummer: Practically everything's overpriced. *The Wall Street journal*,p.D1.
- Daspin, E., & Gamerman, E.(2007, March 3-4). The milliondollar kid. *The Wall Street journal*,p.P1.
- Davis, K., & Durband, K. (2008). Valuing the implementation of financial literacy education. *Financial Counselling and Planning*, 19 (1),20-30.
- Franklin, I. (2007) Expanded financial literacy unit helps students make wise choices. *Journal of Family & Consumer Sciences*, 99(1),17-18.
- Gilliam, J. Goetz, J., & Hampton, V. (2008). Spousal differences in financial risk tolerance. *Financial Counselling and Planning*, 19 (1),3-11.
- Goetz, J., Mimura, Y., Desai, M., &Cude, B. (2008). HOPE or no- HOPE: Merit Based college scholarship status and financial behaviors among college students. *Financial Counselling and Planning*,19(1),12-19.
- Goldsmith, R., & Goldsmith, E (2006). The effects of investment education on gender differences in financial knowredge. *Journal of Personal Finance*, 5(2),55-69.
- Higgins, M. (2003,April 23). How to shield your wallet from your parents'woes. *The Wall Street journal*, pp. D1-D2.
- Hoffman, J., Goldsmith, E., & Hofacker, C. (1992). The influence of parents on female business students salary and work hour expectations *journal of Employment Counseling*, 29(1), 79-83.

- Lawrence, F., Lyons,A., & Gorham, E.(2008). Family economics research priorities set. *Financial Counseling and Planning*, 19(1),61-62.
- Lee,J. (2002). A Key to marketing financial services: The right mix of products, services,channels and customers. *Journal of Services Marketing*, 16(3),238-256.
- Leidenfrost, N. (1993, Fall).poverty in the United States: Characteristics and theories. *Journal of Home Economics*, 85(3),3-10.
- Mincer, J. (2007, July 9). Teach the children. *The Wall Street journal*,p.R7.
- Myers, R. (2008, October 4-5). Five tips for working with your financial planner. *The Wall Street journal*,p.S5.
- Pilon, M.(2008, September 11). The new card: Prepaid debit. *The Wall Street journal*, pp. D1-D2.
- Rettig, K., Rossman, M., & Hogan, J. (1992). Education for family resource management. In Arcus,M., Schvaneveldt,J., & Moss, J. (Eds), *Handbook of family life education* (Vol.2) Beverly Hills, CA:Sage.
- Ruffenach, G. (2008, September 1-14). Measuring your retirement IQ. *The Wall Street journal*,p.R8.
- Silverman, R. (2003, July 16). Why you waste so much money. *The Wall Street journal*,p.D1.
- Standley, T., & Danko, W. (1998). *The millionaire next door*. New York: Pocket Books.
- Thums, S., Newman, B., & Xiao, J. (2008). Credit card debt reduction and development! Stages of the lifespan. *Journal of Personal Finance*, 6 (2 & 3), 86-107.
- Wuorio, J. (2003, May 17). Raising your quarter-million baby. *MSN Money*. Retrieved from <http://moneycentral.msn.com/content/CollegeandFamily/Raisekids>.
- Xiao, J., Noring, F., & Anderson, J. (1995). College students' attitudes towards credit cards. *Journal of Consumer Studies and Home Economics*, 19,155-174.

Bab
14

MENGHADAPI MASA DEPAN

Topik utama

TEKNOLOGI

Inovasi Rumah Tangga
Penggunaan Inovasi dan Penerapan Teknologi
Konsep Manajemen 5S
Kelebihan Informasi dan Inovasi

KELUARGA, RUMAH DAN PERUBAHAN GLOBAL

Kualitas dan Kesejahteraan Hidup
Multikulturalisme
Konsumsi dan Lingkungan
Perawatan Kesehatan dan Persediaan makanan

Apakah anda tahu?

...Populasi orang dengan ras kaukasia di AS menurun, dan populasi ras Hispanik meningkat
...Kita mungkin akan hidup di Mars pada tahun 2030 atau sebelumnya

Satu-satunya keterbatasan yang kita miliki untuk merealisasikan rencana adalah keragu-raguan kita di masa sekarang.
- Franklin Roosevelt

Bab terakhir pada buku ini melengkapi bab-bab sebelumnya dan memberikan pemahaman tentang masa depan. Menurut Profesor Harvard, E.O Wilson, "manusia yang luar biasa adalah mereka yang mendapatkan keutuhan dan kekayaan dari sebuah pengalaman". Apa yang akan diberikan masa depan untuk kita? Kemungkinan adalah meningkatnya mobilitas dan lebih banyak penggunaan teknologi dalam mempermudah hidup dan dalam

berkomunikasi. Namun, kita juga bisa membayangkan betapa sesaknya planet bumi di masa depan. Saat ini, lebih dari 6.7 miliar populasi manusia dan diperkirakan akan mencapai 9 miliar pada tahun 2050. Populasi AS sendiri diperkirakan akan mencapai 309 juta pada tahun 2010 dan 335 juta pada tahun 2020.

Sebelum membahas lebih lanjut, perlu dipahami bahwa berspekulasi tentang masa depan pasti tidak terlepas dari risiko. Pada tahun 1899 novel berjudul *When the Sleeper Wakes*, oleh H.G Wells memperkirakan televisi yang berwarna dan pesawat supersonik, namun spekulasi tentang hipnotisme yang akan menggantikan obat bius dalam bidang medis gagal terwujud. Seperti halnya, Jules Verne pada bukunya *Twenty Thousand Leagues under the sea*, dipublikasikan tahun 1870, memperkirakan perkembangan kapal selam, namun perkiraannya tentang mesin otomatis pemberi makan bayi tidak terwujud.

Karena kita membahas tentang abad ke 21, kita pasti mengalami:

- Populasi yang meningkat
- Meningkatnya globalisasi dan urbanisasi
- Perkembangan ekonomi
- Penurunan sumber daya alam

Permintaan paling tinggi terhadap energi adalah di India dan Cina dimana populasinya diperkirakan meningkat 25 persen dalam dua dekade ini. Pasar perumahan di Cina berbeda, karena peningkatan pasar disebabkan karena tingkat perpindahan urbanisasi yang tinggi, sekitar 15 hingga 20 juta orang pindah ke kota-kota di Cina tiap tahunnya (Batson, 2008).

Saat ini lebih dari 80 persen populasi dunia hidup di negara berkembang dan hampir sebanyak 40 persen diantaranya adalah anak-anak atau remaja. Pertumbuhan populasi lebih lambat pada negara maju. Pertumbuhan yang cepat banyak terjadi di negara yang berpendapatan rendah per kapitanya, dan negara-negara inilah yang akan memberikan tenaga kerja dan memenuhi permintaan produk dan layanan.

Kemiskinan adalah istilah yang relatif disebabkan kemiskinan di AS dan Kanada akan berbeda jika dibandingkan dengan negara berkembang. Konsep mengenai standar hidup yang sesuai akan didefinisikan ulang. Ekspektasi orang-orang yang dimaksud dengan "kehidupan yang baik" akan berubah di abad ke 21 seperti halnya pada abad ke 20.

Hambatannya adalah bagaimana caranya memenuhi segala kebutuhan manusia dan disaat yang sama juga menjaga lingkungan dan berhati-hati terhadap kebijakan yang dapat memengaruhi kehidupan generasi penerus bangsa. Kekhawatiran terhadap perubahan iklim didiskusikan pada *Kyoto Summit* di Jepang pada tahun 1997. Luaran yang didapatkan adalah lahirnya Protokol Kyoto, yang diratifikasi pada tahun 2008 di seluruh dunia. Semuanya setuju bahwa kita harus melakukan sesuatu untuk menghadapi pemanasan global, namun negara perlu mempertimbangkan juga berapa yang harus dikorbankan untuk mengimplementasi langkah-langkah dalam mengurangi emisi gas rumah kaca.

Dulu, orang-orang membakar kayu dan minyak untuk memanaskan dan memasak makanan, namun sekarang semua orang beralih pada listrik untuk menyalakan kulkasnya dan pemanas air. Sepeda telah tergantikan dengan mobil dan motor, yang memberikan keleluasaan mobilitas dan kesempatan bagi pegawai namun menghasilkan banyak polusi

dan kemacetan. Sehingga dibutuhkan alat transportasi yang efisien bahan bakar dan tidak menghasilkan polusi.

Berkembangnya ekonomi menyebabkan rumah-rumah lebih mengutamakan penggunaan komputer dan peralatan rumah tangga lain seperti alarm dan alat elektronik untuk menghibur. Amerika Serikat memiliki 4 persen populasi dunia, namun menggunakan sekitar 25 persen dari energi di dunia, menurut Biro Statistik AS.

Banyaknya aktivitas bisnis dan meningkatnya urbanisasi menyebabkan penggunaan energi semakin masif dalam sistem dan penggunaan air yang banyak. Negara-negara yang kurang berkembang telah terurbanisasi lebih cepat dibandingkan wilayah yang sejahtera; jadi, walaupun dunia semakin terurbanisasi, perubahan tidak juga dialami di seluruh dunia. Lebih banyak pemahaman untuk tetap meningkatkan konservasi, memperluas keberagaman energi dan cadangan air, serta meningkatkan pembangunan rumah dan perkantoran yang efisien penggunaan energinya.

Disamping permasalahan lingkungan, apalagi yang bisa diharapkan? Salah satunya adalah orang-orang menginginkan transparansi, yang berarti keterbukaan dalam memberikan informasi tentang cara beroperasi perusahaan, organisasi, institusi, dan pemerintahan. Ekonomi yang berkembang, membuat manusia hidup lebih lama, bekerja lebih lama, dan ingin tahu lebih banyak.

Sehingga dibutuhkan penekanan ilmu pengetahuan pada perguruan-perguruan tinggi dalam memberikan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuannya dalam bidang apapun termasuk kepemimpinan di kampus, tempat kerja maupun komunitas internasional. Selain itu, diharapkan pertumbuhan literasi di seluruh dunia meningkat khususnya untuk wanita. Membaca dokumen menjadi salah satu masalah yang ada di negara-negara berkembang, termasuk AS dimana sepertiga populasinya memiliki dasar yang rendah dalam membaca sebuah dokumen yang dapat berdampak pada pribadi dan pekerjaannya. Masih banyak waktu untuk meningkatkan literasi- baik itu keuangan dan sebagainya. Berdasarkan PBB, sekitar 800 juta orang dewasa di seluruh dunia masih buta huruf.

Berpikir Kritis

Bagaimana menurutmu keluarga akan berubah? Jelaskan bentuk keluarga yang berbeda dan yang menurutmu akan terbentuk di masa depan.

Keluarga akan terlibat dalam aktivitas manajemen lebih banyak dari sebelumnya, disebabkan meningkatnya kompleksitas dunia dimana mereka hidup dan menawarkan mereka banyak pilihan seperti:

- Peralatan elektronik yang bersifat personal
- Kartu elektronik yang mengandung informasi pribadi dan keuangan yang menggantikan kebutuhan akan kunci, uang, SIM, dan catatan kesehatan. Informasi ini merekam jejak tubuh kita dari chip yang ditanam. Kemudahan yang didapatkan adalah akses yang lebih gampang untuk tiap orang dalam mengidentifikasinya.
- Banyaknya penggunaan sensor cerdas di rumah, sekolah, jembatan dan pelabuhan

Bab ini dibangun berdasarkan konsep-konsep yang telah dijelaskan sebelumnya- nilai-nilai, pengambilan keputusan, tujuan dan sumber daya. Empat konsep tersebut bekerjasama untuk membentuk dasar dari konstruksi yang holistik disebut penilaian manajerial. Penilaian manajerial diartikan sebagai kemampuan menerima perubahan untuk diri sendiri atau umat manusia yang lebih baik, inilah tema kali ini. Individu, keluarga, masyarakat, dan negara didorong untuk berpikir tentang apa yang akan terjadi di masa mendatang jadi mereka dapat bersiap-siap dan membuat pilihan yang tepat. Tujuan utama dari manajer adalah membentuk masa depan yang lebih baik, namun hal ini bukanlah tugas yang mudah. Seperti yang telah dijelaskan dalam buku ini, manajemen membutuhkan pendekatan yang proaktif, yang berarti bahwa melalui pemikiran dan pengambilan keputusan, perubahan dapat diimplementasikan.

Manajemen membutuhkan pemimpin yang lebih banyak (para ahli, pemegang kebijakan, fasilitator, dan pemandu) yang berpartisipasi dalam program aksi masyarakat, berkontribusi dalam keilmuan ilmiah, sosial atau perekonomian dan dengan melakukan hal tersebut akan meningkatkan keadaan hidup manusia. " Kepemimpinan bukan tentang kepribadian, namun adalah sebuah tindakan" (Kouzes & Posner, 2002). Berbicara kepemimpinan akan melibatkan pembuatan perubahan untuk kebaikan masyarakat yang lebih aktif, terarah, beragam, orientasi kelompok, berbasis luas, dan etis. Pemimpin saat ini bekerja dengan menghubungkan satu dengan yang lain. Mereka menggunakan sumber daya bersama dan terus memberikan informasi, dibandingkan bertindak dengan gaya yang hierarkis (manajemen dari atas ke bawah).



Kesehatan dan teknologi yang berkembang akan mengarahkan kita pada kehidupan yang lebih baik (Sumber: www.pexels.com)

Bab ini akan dimulai dengan membahas tren teknologi dan selanjutnya membahas tantangan dalam mengelola informasi dan inovasi yang berlebihan. Juga, membahas mengenai perubahan yang mungkin terjadi dalam kehidupan keluarga dan masyarakat dunia, dengan menekankan pada perubahan demografis dan lingkungan.

TEKNOLOGI

Teknologi berkembang dengan sangat pesat, yang membuat apa yang dituliskan pada buku ini mungkin saja sudah tidak digunakan lagi di masa depan. Namun, definisi dan konsepnya luas dan membantu untuk menjelaskan topik penting. Teknologi diartikan penerapan dari metode dan material ilmiah untuk mencapai tujuan; definisi lainnya adalah pengetahuan yang sistematis dan diterapkan untuk tujuan yang bermanfaat. Dalam buku *Innovation Explosion* beberapa istilah dan definisi yang digunakan adalah (Quinn, Baruch, & Zien, 1997):

- Penemuan melibatkan pengamatan terhadap fenomena baru atau memberikan verifikasi terhadap masalah tersebut sehingga dapat terpecahkan
- **Inovasi** terdiri dari proses sosial dan manajerial melalui solusi sosial dalam suatu budaya tertentu. Inovasi teknologi melibatkan kombinasi kebaharuan dari seni, ilmu alam, atau kerajinan untuk menciptakan barang atau jasa yang dapat digunakan masyarakat
- **Difusi** adalah menyebarluaskan penemuan lebih luas baik dalam bisnis maupun masyarakat
- Pemahaman sistem pada dasarnya adalah mengetahui “bagaimana” yang membutuhkan pemahaman keterkaitan dan tingkatan dari pengaruh dari variabel inti. Beberapa orang mungkin memiliki keterampilan yang baik namun kurang pemahamannya pada sistem. Mereka dapat bekerja pada tugas tertentu, namun tidak sepenuhnya memahami bagaimana pekerjaan memengaruhi bagian lain dari organisasi atau bagaimana untuk meningkatkan efektif yang lebih baik
- Kecerdasan berarti mengetahui atau memahami, kapasitas untuk membuat pengetahuan, kapabilitas dari kecerdasan yang rasional dan berkembang sangat baik melibatkan pengetahuan kognitif, keterampilan ahli, pemahaman sistem, kreativitas, penemuan dan institusi dan sintesis.

Hidup dulu lebih miskin dan lebih susah sebelum penemuan teknologi pada abad ke 20. Mengingat AS pada tahun 1940. Kebanyakan masyarakat AS masih hidup di peternakan, hanya kurang dari sepertiga rumah yang memiliki aliran listrik dan hanya sepersepuluh memiliki toilet siram.

Inovasi dalam Rumah Tangga

Pada tahun 2010, ada sekitar 114.8 juta rumah tangga diprediksi berada di AS, dibandingkan pada tahun 2000 yang hanya 103.2 juta. Namun, jumlah rumah tangga yang naik tidak mencerminkan meningkatnya juga jumlah orang yang ada dalam satu rumah, seperti anggota keluarga ternyata menurun. Ada banyak orang yang melanjut hidup dalam satu rumah atau sebagai orang tua tunggal, yang berdampak pada kebutuhan akan rumah tangga dan sebagai hasilnya berdampak juga pada kualitas dan tipe-tipe inovasi dalam rumah tangga.

Karena kebutuhan orang-orang terhadap rumah tangga berubah, maka produk harus mengimbangi. Pada saat sekarang, anak-anak yang berusia kurang dari satu tahun sudah mulai bermain komputer, dimana beberapa mahasiswa saat ini mengingat bahwa semasa mereka kecil hanya ada satu komputer di rumah dan generasi yang lebih tua tidak memiliki komputer. Sebuah studi menemukan bahwa keyakinan sikap menjadi hal penting dalam menentukan fungsi dari sebuah komputer (Brown, Venkatesh & Bala, 2006). Peneliti

menemukan bahwa jika komputer digunakan sebagai kebiasaan, maka keputusan penggunaannya dilakukan secara sadar. Saat ini, banyak mahasiswa yang mengambil kelas online dan berpartisipasi pada pembelajaran berbasis internet dibandingkan di kelas. Namun, gabungan penggunaan kelas konvensional dan internet disebut sebagai "Hybrid".

Berkaitan dengan produk rumah dengan *microprocessor*, ada perangkat yang lebih mudah digunakan untuk berbagai keperluan yang lebih canggih dibandingkan remote televisi, radio dan VCR. Karena, perangkat yang digenggam lebih mudah dalam mengacaukan rumah, maka tren saat ini adalah mengombinasikan perangkat dan fungsinya menjadi serba guna. Perangkat seperti ini sudah ada, namun perlu didorong agar lebih efisien dan terjangkau. Banyak perangkat saat ini sulit untuk digunakan. Instalasi khusus dari televisi canggih, memasak dan peralatan dapur lainnya, dan perangkat lain sedang berkembang di industri. Saat ini, rumah di AS rata-rata memiliki 5 hingga 7 remote kendali pada meja makannya dibandingkan pada tahun 2000 hanya 3 remote (McLaughlin, 2002). Pengontrol seluruh perangkat dapat digunakan pada TV, sistem keamanan, tv kabel, CD player, *home theatre*, disc player, satelit, gorden, dan lampu.

Seperti pada pasangan Walt dan Judy Dennis, hari bermalas-malasan di musim panas mereka telah tiba. Mereka tidak perlu repot mengecek cucian karena ada mesin yang melakukannya, pendingin anggur memberikan tanda via e-mail bila ada botol anggur yang menua, dan dengan satu kali tekan, mereka bisa menyalaikan musik dari ruangan manapun (Fletcher, 2001).

Masalah paling umum dalam otomatisasi di rumah adalah kemampuannya dalam mendukung fitur produk yang lain. Contohnya, seseorang baru saja pulang ke rumah malam hari dapat memprogram lampu dan pemanas untuk nyala pada jam yang ditentukan.

Pengatur suhu ruangan menjadi sangat canggih. Rumah dapat dibedakan zona suhunya yang setiap orang dapat memprogramnya untuk menghangatkan atau mendinginkan pada waktu dan ruangan yang tertentu. Pemilik rumah dapat menyetel pengaturannya dengan menyentuh layar komputer atau perangkat canggih yang dapat mengenali suara pemiliknya.

Berpikir Kritis

Apakah kamu tertarik dengan peralatan rumah tangga atau alat elektronik yang bisa dikendalikan dengan remote? Mengapa dan mengapa tidak? Bagaimana kamu menyukai *all-in-one* pencuci dan pengering, jadi kamu tidak usah memindahkan cucian ke pengering dan dapat mengendalikannya dengan remote?

Perangkat lainnya seperti televisi, telepon, dan komputer akan terus berkembang menjadi lebih perangkat pintar. Perbedaan antara perangkat rumah tangga dan perangkat penghibur dan komputer akan menjadi tidak jelas. Hambatan dalam industri elektronik menghadapi cara untuk membuat produk menjadi lebih simpel dalam beroperasi dan cara untuk memberikan perbaikan. Perkembangan ini dalam otomatisasi rumah tangga akan dihubungkan pada konsumen yang harus memutuskan inovasi mana yang akan digunakan dan mana yang tidak diperlukan. Konsumen juga harus membeli produk dengan harga yang terbaik dan mengetahui cara mengaplikasikan sistem. Mereka mungkin harus

menyesuaikan jadwalnya terhadap penggunaan teknologi khususnya pada fase-fase pertama.

Pada bagian ini difokuskan pada otomatisasi rumah, namun otomatisasi telah ada di sekitar kita pada pertokoan, tempat kerja, dan bank. Printer, mesin fotokopi, dan fax telah berevolusi menjadi pekerjaan yang dapat dilakukan di rumah, dan tren ini terus berlanjut. Koneksi tanpa kabel menjadikannya lebih mudah lagi sehingga tidak butuh di tempatkan di meja kerja. Tren berbelanja, bekerja, dan menjalankan bisnis dari rumah terus meningkat.

Ilmuwan meneliti tentang bagaimana kerja dari rumah memengaruhi hubungan keluarga dan manajemen waktu; mereka khawatir bahwa orang yang bekerja di rumah ini akan merasa terisolasi. Pada bab awal, hubungan antar manusia adalah sebuah kebutuhan. Orang mencari kontak secara langsung. Beberapa pertandingan olahraga langsung tiketnya habis terjual walaupun mereka dapat menonton dari televisi.

Di dalam rumah, perkembangan lainnya adalah berkaitan dengan efisiensi penggunaan energi. Contohnya, materi yang lebih baik pada pelindung pengatur suhu akan berdampak pada sedikitnya kapasitas yang dibutuhkan dalam memompa alat untuk mengubah suhu ruangan menjadi dingin atau panas. Saluran air akan mengurangi bocornya udara sebanyak 50 persen. Persediaan listrik juga akan lebih efisien jika menggunakan superkonduktor.

Secara keseluruhan, rumah di masa yang akan datang akan lebih efisien, lebih mampu beradaptasi, terjangkau, dan supportif untuk gaya hidup seseorang atau keluarga. Persaingan ada pada perusahaan untuk menjadi pemasok utama pada sistem teknologi rumah dan produk.

Penggunaan Inovasi dan Penerapan Teknologi

Hal paling pertama yang dikhawatirkan oleh seseorang ketika ada produk atau teknologi baru adalah apakah produk tersebut tersedia; lalu mereka akan mencari informasi, mengevaluasi, dan mencoba produk baru tersebut (mencoba mobil yang akan dibeli) untuk memutuskan apakah mereka menyukainya atau tidak. Ketika konsumen memutuskan untuk menggunakan produk baru, mereka akan berpindah pada fase penerapan dimana mereka benar-benar menggunakan produknya. Bahkan ketika konsumen menggunakan teknologi baru, mereka tidak selamanya tersedia.

Tidak semuanya bisa menjadi inovator bahkan jika mereka ingin karena mungkin tidak tersedia atau tidak terjangkau. Menurut William Gibson, penulis sains fiksi "*The future is already here*" itu hanya tidak terdistribusi secara merata". Contohnya, akses internet pertama kali digunakan di Korea Selatan, lalu Kanada, dan AS. Komputerpun tergantung pada tingginya pendidikan di tempat kerja.

Secara umum, negara yang kaya terdepan dalam penggunaan teknologi dan bergantung pada penelitian dan perkembangan persediaan untuk meningkatkan efisiensi teknis. Negara dengan pendapatan rendah, sebaliknya memilih untuk menggunakan teknologi yang telah dikembangkan. Meskipun begitu, tidak banyak yang diketahui mengenai proses dengan teknologi baru yang tersebar dari satu negara ke negara lain (Watson, 2001). Pemerintah, industri, universitas, dan inventor berkontribusi terhadap perkembangan teknologi. Untuk suatu kebaharuan maka dibutuhkan pendekatan dengan penyelesaian masalah. Meningkatkan kemampuan observasi adalah salah satu jalan untuk menjadi

seorang inventor. **Perubahan paradigma** berarti situasi dimana seseorang atau sekelompok menyelesaikan masalah dengan solusi yang inovatif dibandingkan pendekatan yang lama. Karena banyaknya perubahan yang terjadi, maka dibutuhkan juga perubahan paradigma.

Karena perubahan teknologi yang cepat ini maka perlu diperhatikan kualitas lingkungan. Seperti yang telah dijelaskan pada Bab 12, konsep yang berkembang di industri global adalah teknologi untuk membersihkan termasuk proses dan produk yang dapat memelihara lingkungan dan tidak menghasilkan polusi. Beberapa negara, yang terkenal seperti Jepang, AS, Australia, Kanada dan negara Eropa telah memprioritaskan pada perkembangan teknologi seperti ini.

Konsep Manajemen 5S

Seperti yang telah dibahas pada bagian awal buku ini, manajemen sumber daya keluarga menganut keilmuan dari manajemen bisnis dengan fokus pada penyederhanaan tugas. Seperti yang diketahui, buku ini fokus pada organisasi. Untuk menggabungkan beragam teori dan penerapan ada konsep manajerial baru yang disebut sebagai 5S. Istilah ini muncul dari 5 kosakata Jepang. Konsep ini telah digunakan pada manajemen dan manufaktur seluruh dunia sebagai alat penerapan pada tampilan dan fungsi.

Prinsip 5S ini dapat diterapkan pada individu dan kehidupan keluarga dan di rumah. Konsep 5S mengarah pada:

1. *Sort*: mengurutkan barang-barang dan kegiatan
2. *Straighten*: Mengatur
3. *Shine*: setelah menyelesaikan satu tugas, membersihkan areanya
4. *Standardize*: metode yang konsisten akan menghemat waktu
5. *Sustain*: Merawat, mengurangi hal yang tidak bermanfaat, dan mengevaluasi

Dasar dari ide ini adalah semakin sedikit kekacauan membuat peningkatan produktivitas dan estetika keindahan itu penting. Contohnya, di rumah sakit, dokter dan perawat menyimpan stetoskop di laci yang bertuliskan stetoskop dibandingkan menyimpannya pada gantungan atau menyimpan diatas meja. Dalam media 24 jam, meja untuk berbagi membuat konsep ini menjadi penting. Setiap orang diharapkan untuk menjaga mejanya agar tetap bersih dan rapi karena orang lain akan menggunakananya pada jam kerja selanjutnya. Jay Scovie, seorang pegawai yang membuat panel surya dan mesin kopi, mewajibkan prinsip 5S ini di tempat kerja dengan penjelasan sebagai berikut:

Perusahaan seperti Kyocera Corp, mewajibkan patrol di tempat kerjanya agar tidak ada pekerja yang menyimpan pernak-pernik di laci dokumen. Untuk membuat pengunjung takjub, perusahaan ini menginginkan segala sesuatunya bersih dan rapi. Sementara itu, dokter di Seattle belajar kembali dimana harus meletakkan stetoskopnya. Dan hasil printer di Perusahaan Toro, perusahaan pembuatan mesin rumput, mewajibkan untuk membersihkan sampah setiap hari dan per minggu. Jaket tidak boleh disimpan di belakang kursi, barang-barang pribadi tidak dapat disimpan dibawah meja dan satu-satunya dekorasi yang diperbolehkan adalah sertifikat atau plakat perusahaan (Jargon, 2008).

Filosofi dari 5S juga perlu diajarkan di rumah dengan memberikan cara mengorganisasikan dan memanfaatkan ruang, sehingga segalanya berada di tempatnya. Juga, penting untuk membuat tempat seperti lemari dan sistem yang terorganisir dengan tujuan untuk

meningkatkan efisiensi dengan menghilangkan hal yang tidak dibutuhkan. Karena rumah adalah tempat berbagi, metode 5S menjadi lebih masuk akal sebagai jalan untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan tampilan yang lebih baik. Untuk merawat rumah, beberapa pertanyaan untuk mengorganisir barang-barang adalah:

- Apa yang harus disimpan?
- Dimana seharusnya disimpan? Peralatan dan material harus ditempatkan dimana akan digunakan
- Seberapa sering menggunakan? Apakah sehari-hari, per minggu, per musim atau per tahun
- Apakah barangnya masih dapat digunakan atau perlu diganti?

Menjawab pertanyaan tersebut adalah awal proses pembuatan keputusan apakah akan digunakan di rumah atau tidak. Karena dunia ini semakin sesak, penggunaan ruang yang efisien menjadi penting. Dengan prinsip 5S menekankan cara untuk hidup dan kerja sekarang dibandingkan cara hidup dan kerja yang biasanya dilakukan. Banyaknya kekacauan di rumah adalah dari kehidupan di masa lalu dibandingkan kehidupan kita saat ini.

Berpikir Kritis

Apakah kamu mempunyai tempat di rumahmu yang terlihat seperti kamu sedang membangun sebuah sarang? Bagaimana menurutmu tentang konsep 5S? Apakah kamu menyadari tren mengarah ke rumah efisien atau rumah yang berantakan? Apa yang membuat rumah lebih teratur dengan mudah? Dapatkah individualitas hilang dalam konsep 5S, baik di rumah ataupun di tempat kerja?

Kelebihan Informasi dan Inovasi

Manusia adalah spesies yang dipaksa oleh sifat dasarnya untuk membuat pilihan moral dan mencari pemenuhan dalam dunia yang berubah dengan cara apapun yang dirancangnya (Wilson, 2002). Keluarga yang mencoba untuk menjadi ahli dalam teknologi baru, mereka harus mengatasinya dengan sejumlah data baru, dilema moral, dan informasi.

Ketika konsumen dibombardir dengan terlalu banyak data dan informasi, mereka mungkin tidak akan sanggup untuk memproses semuanya. Dengan kata lain, sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab 7, mereka dapat merasakan muak akan informasi.

Informasi yang berasal dari teknologi mungkin berkontribusi besar terhadap kelebihan informasi ini. Diantara yang lain, informasi ini diperkirakan akan melibatkan lebih banyak saluran televisi. Namun sebenarnya berapa banyak saluran TV yang dapat ditonton oleh seseorang? Terlebih lagi, apakah dengan banyaknya saluran ini akan memberikan lebih banyak program yang lebih kreatif atau hanya memberikan siaran berulang kali yang telah diliput oleh saluran lain? Apakah banyaknya perusahaan yang akan memasarkan produknya pada TV, akan semakin membuat konsumen bingung?

Perkembangan cepat dari teknologi juga mengarah pada kelebihan inovasi. Salah satu cara dalam mengurangi kelebihan inovasi adalah mengurangi sejumlah risiko yang dirasakan seseorang. Informasi adalah salah satu cara untuk mengurangi persepsi risiko seseorang.

Semakin banyak yang diketahui seseorang tentang produk atau layanan, semakin rendah risiko yang akan terlibat. Selain itu, menerima fenomena yang ada adalah salah satu cara untuk mengurangi kelebihan informasi juga. Konsumen butuh memutuskan seberapa banyak kelebihan informasi yang dapat mereka tangani dan menggunakan hanya satu produk yang membuat mereka nyaman.

Perluasan dan inovasi seharusnya memberikan manfaat yang jelas pada konsumen. Sebelum menggunakan sebuah inovasi baru, konsumen yang akan menggunakannya harus bertanya "apakah produk atau jasa ini akan membuat kehidupan saya lebih baik?"

Sudah waktunya untuk berpikir untuk meninggalkan laptop di rumah. Selama bertahun-tahun, pekerja yang mobilitasnya tinggi tidak ingin menggunakan komputer di tempat kerja lagi karena sudah ada laptop yang dapat dibawa kemana-mana. (Wingfield, 2008)

KELUARGA, RUMAH, DAN PERUBAHAN GLOBAL

Mungkin ada yang bertanya-tanya apa yang akan terjadi pada individu dan keluarga ditengah-tengah seluruh perubahan ini. Apa yang akan terjadi pada keluarga di masa mendatang? Berita baiknya adalah bahwa orang akan hidup lebih lama dan lebih sehat. Bab 8 membahas mengenai manajemen sumber daya, memberikan banyak statistik mengenai hal ini.

Kebanyakan populasi dunia tinggal di perkotaan dan tren urbanisasi semakin meningkat. Di AS, keluarga semakin mengecil meskipun begitu rumah tangga dan orang tua tunggal juga meningkat. Di Swedia, setidaknya 40 persen dari rumah tangga ditinggali oleh hanya satu orang.

Satu hal yang pasti adalah perubahan akan selalu terjadi. Dari sudut pandang individu, perubahan mungkin dapat diterima seperti kenaikan gaji namun menganggapnya sebagai ancaman seperti kehilangan pekerjaan. Sama halnya ketika keluarga harus memutuskan tradisi liburan yang mana yang harus dijaga yang mana harus berubah. Berpindah mungkin menstimulasi atau menjengkelkan, mengembirakan atau membuat stres.

"Aku mengaku bahwa aku tidak selalu memberikan Ami pertimbangkan dibanding apa yang ia layak untuk dapat, tidak juga kami berbicara mengenai kekhawatirannya sebanyak apa yang harus kita lakukan. Untuk saya, dengan egois, perpindahan kerja merupakan awal dari petualangan, sesuatu yang menyenangkan dan segar setelah bertahun-tahun melihat pemandangan yang sama, dan menyetir jalan yang sama (Opdyke, 2004).

Di AS, terjadi perubahan kecenderungan gaya pembangunan rumah seperti banyaknya rumah yang menggunakan gas sebagai bahan bakar pemanas, listrik dan minyak. Laporan dari *National Home Builders* (NHB) "The Home of Future," mengatakan bahwa rumah yang baru mempunyai kamar mandi dan kamar yang lebih banyak, dan basemen yang lebih sedikit. Penggunaan Vinyl tergantikan dengan semen fiber. Di tahun 2006, 95 persen rumah baru di AS memiliki 2 kamar mandi dan 26 persennya memiliki 3 kamar mandi. Persentase rumah tanpa perapian meningkat. Pada tahun 2015, kebanyakan ahli meyakini bahwa banyak yang menggunakan langit-langit yang tinggi di rumahnya. Preferensi lainnya adalah banyaknya permintaan untuk dibangun trotoar, jalur jogging, dan tempat outdoor. Untuk orang yang tinggal sendiri di rumah, mereka lebih menyukai tempat pembakaran dan dapur di luar rumah.

Laporan NHB menyatakan bahwa perbedaan yang terjadi ini disebabkan banyaknya masyarakat untuk hidup ramah lingkungan dan efisien dalam penggunaan energi. Pemilik rumah tertarik untuk melindungi alam dan mencari penggunaan energi yang terjangkau.

Kualitas dan Kesejahteraan Hidup

Memperbaiki desain rumah dan fungsinya merupakan konsep yang besar disebut sebagai kualitas hidup dan kesejahteraan. Urbanisasi, keramaian, pertumbuhan ekonomi, lingkungan, dan cepatnya perubahan hidup adalah mengubah dimana dan bagaimana kita hidup. Percepatan adalah bagian dari konsep luas yang disebut sebagai efek dipercepat, yang berarti menghemat waktu itu sangat penting. Oleh karenanya, waktu dan privasi menjadi sangat diutamakan.

Berpikir Kritis

Apakah kamu setuju atau tidak setuju bahwa waktu dan hal pribadi menjadi lebih dihargai? Jelaskan dengan memberi contoh.

Teknologi memberikan keluarga kemudahan agar mereka dapat menggunakan waktunya lebih baik. Contohnya SMS membutuhkan waktu yang singkat dibandingkan penggunaan email. Ketika dilihat secara global, teknologi tidak terdistribusi secara merata. Kesenjangan besar diantara memiliki dan tidak memiliki ini berhubungan dengan kualitas hidup, dan juga dapat diartikan sebagai tingkat kepuasan dengan hubungan dan lingkungan sekitar. Pengertian lain dari kualitas hidup adalah seseorang memiliki kesejahteraan. Salah satu tujuan dari manajemen adalah menyediakan cara untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang dan keluarga.

Alat ukur yang biasa digunakan adalah dengan melihat GDP suatu negara, yang telah dijelaskan sebelumnya di buku ini. PBB mengurutkan negara berdasarkan GDPnya. PBB dan organisasi lainnya berusaha membuat standar pengukuran yang lebih komprehensif karena jika dilihat hanya dari GDP akan hanya mengandalkan pertumbuhan ekonominya saja. Salah satu standar pengukurnya lagi adalah HDI atau *Human Development Index* yang mengukur kemajuan setiap negara berdasarkan harapan hidup, tingkat literasi, tingkat pendidikan, dan GDP per kapita. Table 14.1 menunjukkan negara dengan HDI tertinggi.

Kesejahteraan berarti kesehatan dan kebahagiaan dari semua orang, melibatkan tubuh, pikiran dan jiwa. Ada banyak dimensi terhadap konsep kesejahteraan. Adapun 4 yang utama adalah dimensi kesejahteraan ekonomi, fisik, sosial dan emosional:

1. Kesejahteraan ekonomi, dinilai dari kecukupan ekonomi atau keamanan ekonomi seseorang atau keluarga
2. Kesejahteraan fisik yaitu terkait tubuh dan kebutuhannya. Menjaga tubuh tetap sehat dan aman, makan dengan benar, tidur yang cukup, dan manajemen stres yang baik.
3. Kesejahteraan sosial adalah ruang sosial bagi keluarga sebagai kelompok, dimana kesejahteraan psikologis adalah ruang emosional bagi seseorang dalam keluarga. Kebutuhan sosial keluarga berperan penting terhadap interaksi sehari-harinya terhadap anggota keluarga lain dan masyarakat secara luas termasuk tempat kerja (McGregor & Goldsmith, 1998).
4. Kesejahteraan emosional berarti perasaan dari seseorang.

Walaupun kesejahteraan terdengar seperti topik yang baik, namun sebenarnya banyak masalah yang muncul ketika membicarakan beragam jenis kesejahteraan pada seseorang. Kita semua berawal dari mimpi hidup kita-kita ingin menjadi apa, apa yang ingin kita lakukan, dimana kita ingin melakukannya. Namun, dalam pernikahan dua mimpi dari pasangan bersatu namun terkadang juga berjalan pada arah yang acak (Opdyke, 2004).

Table 14.1 Negara dengan HDI tertinggi

1	Islandia
2	Norwegia
3	Australia
4	Kanada
5	Irlandia
6	Swedia
7	Swiss
8	Jepang
9	Belanda
10	Prancis
11	Finlandia
12	Amerika Serikat
13	Spanyol
14	Denmark
15	Austria

Sumber: PBB

Baru-baru ini, ditambahkan tiga dimensi kesejahteraan dalam kehidupan sehari-hari:

1. Kesejahteraan lingkungan yang berkaitan dengan kualitas lingkungan
2. Kesejahteraan politik yang berkaitan dengan perasaan berkuasa seseorang, kebijakan, dan kebebasan tidak harus selalu mengandung unsur politik
3. Kesejahteraan spiritual, seperti harapan, keyakinan, kedamaian, kebahagiaan dalam hidup, pencerahan, keterhubungan dan tujuan.

Pertanyaan mendasar yang harus dijawab adalah dimensi mana yang paling penting untuk seseorang mencapai kesejahteraannya? Contohnya seseorang mungkin menganggap kesejahteraan ekonomi itu lebih tinggi dibandingkan kesejahteraan sosial. Ia mungkin akan berfokus pada promosi dan tidak peduli dengan anggota keluarga dan temannya. Berkaitan dengan kesejahteraan ekonomi, merupakan sebuah fakta bahwa ada orang yang sudah merasa puas hanya dengan material yang sedikit dimana beberapa orang menginginkan lebih.

Multikulturalisme

Sebuah pandangan yang lebih luas dan mampu meningkatkan perubahan disebut sebagai multikulturalisme, yang berarti lambang dari budaya dan kelompok etnis dari leluhurnya.

Multikulturalisme mengarah pada masyarakat yang mendorong gabungan dari beberapa budaya. Beberapa negara memiliki kebijakan ini dan kantor pemerintahan biasanya didesain untuk mengadvokasi disesuaikan dengan budaya setempat. Contohnya adalah Kanada dan Australia.

Multikulturalisme berbicara tentang sikap dan keinginan untuk memelihara keunikan dari perbedaan kelompok dibandingkan membiarkan mereka bergabung pada masyarakat luas. Sebuah pergerakan yang bertolak belakang dengan homogenisasi dunia, untuk mencoba mengingat sejarah dan belajar darinya untuk masa depan yang lebih baik. Konsep yang serupa adalah pemberdayaan, mendorong individu untuk menampilkan dirinya, etnisnya dan budayanya.

Beberapa advokasi dari multikulturalisme melihatnya sebagai toleransi. Beberapa orang menginginkan untuk menerapkannya dalam program pemerintah, sekolah, universitas, gereja dan beberapa institusi. Ide dasarnya adalah setiap budaya kelompok etnis seharusnya diakui dan dihargai.

Di AS pada tahun 2000, 69 persen populasinya adalah Kaukasia dan Hispanik hanya 13 persen. Namun di perkirakan pada tahun 2015, persentase akan berubah menjadi 63 persen Kaukasia dan 17 persen hispanik. Peningkatan 4 persen ini mungkin sedikit namun angka tersebut merujuk pada 20 juta lebih orang.

Karena Kanada memiliki dua bahasa resmi yaitu bahasa Inggris dan Prancis, sehingga dinobatkan sebagai negara dengan multikulturalisme yang tinggi. Karena banyaknya negara mengarah pada multikulturalisme maka dibutuhkan integrasi sosial budaya dan pemeliharaan budaya. Tujuan utamanya dari program ini adalah untuk mendukung identitas budaya dan rasa hormat antar kelompok. Daripada melakukan perpecahan belah, keberagaman budaya ini dapat menjadi sumber kekuatan dan identitas suatu negara. Etnisitas adalah bagian dari lingkungan budaya masyarakat. Pengakuan terhadap perbedaan dan kesamaan diantara kelompok adalah bagian dari pandangan kompleks dari dunia yang kita miliki saat ini.

Lingkungan dan Konsumsi

Bab ini telah menjelaskan konsep lingkungan dengan konteks teknologi. Banyaknya populasi dunia dan penyalahgunaan dari sumber daya menyebabkan banyaknya masalah lingkungan. "Masalah utama pada abad ke 21 adalah bagaimana cara untuk meningkatkan kualitas hidup orang miskin dan di sisi lain tetap mempertahankan yang lain" (Wilson, 2002). Pemerintah, sektor swasta dan sains dan teknologi harus bekerja bersama untuk mencari solusinya. Apa yang sangat menarik tentang masalah lingkungan adalah hal tersebut tidak terbatas hanya di satu negara saja. Burung, kelelawar dan serangga terbang dari satu negara ke negara lain, jadi setiap negara harus bekerja sama dalam meningkatkan keanekaragaman hayati.

Selain itu, negara juga harus melakukan pendekatan filosofis terkait apa yang penting dalam satu kehidupan. Contohnya, banyak orang yang memiliki ide bahwa semakin banyak yang dimiliki akan semakin baik. Sebagai hasilnya, rak-rak di toko menjadi penuh dengan produk yang sama, membuat konsumen bingung untuk belanja. Di waktu yang sama, pada bagian bumi yang lain orang-orang bahkan kelaparan. Diperkirakan sekitar 500 juta manusia di dunia yang hidup tidak sesuai standar kebersihan yang ada, air yang bersih, dan

makanan yang sesuai. Banyaknya produk pada rak di toko tidak hanya terjadi di Amerika utara namun bagian barat Eropa juga sama. Namun banyaknya keragaman yang ada di toko juga memberikan manfaat kepada konsumen karena mereka dapat membeli bok choy dari Shanghai, tuna dari Portugal, pasta dari Italia, pisang dari Costa Rica, dan biji vanilla dari Madagaskar. Berikut contoh lainnya:

Amerika semakin terjerat dengan keberagaman produk ini dibandingkan negara manapun di dunia. Mereka membeli pakaian dari Cina, mobil dari Jepang, buah dari Amerika Selatan dan barang mewah dari Eropa. Ketika mereka ingin teknisi, maka yang datang mungkin saja seorang dari Indiana, bukan India (Witt, 2004).

Pendekatan terhadap lebih banyak lebih baik memberikan perubahan, namun orang Amerika lebih suka makan dengan dibawa pulang dibandingkan harus tinggal di tempat tersebut dan jika mereka bepergian, mereka mengenakan pakaian kasual dan makanan yang tidak mahal (Witt, 2004). Pengeluaran pada makanan yang dibawa pulang menjadi meningkat dari 24 persen di tahun 1950 menjadi 40 persen di tahun 1981, dana akan meningkat menjadi 49 persen di tahun 2012 menurut Departemen Pertanian AS.

Keinginan untuk mengumpulkan barang-barang menjadi kekhawatiran tinggi dalam mendefinisikan kembali hidup yang berkualitas. Waktu akan terus berlanjut dan menjadi faktor utama dalam keputusan konsumsi. Konsumen saat ini menginginkan lokasi dari suatu produk dengan cepat, mengevaluasinya, membayar dan keluar (Yin, 2004).

Perubahan dari keinginan untuk memiliki segalanya menjadi memiliki yang dibutuhkan saja adalah bagian dari perubahan paradigma. Teknologi telah disalahkan akibat dari masalah lingkungan, namun juga dapat menjadi penyelesaian masalah. Dalam rangka mencari solusi pada masalah lingkungan, teknologi dapat digunakan untuk mencapai keseimbangan ekologi jangka panjang. Ada banyak contoh dampak dari lingkungan yang dapat diberikan, namun salah satu kemampuan teknologi yang satu ini dapat meningkatkan persediaan makanan dunia.

Perawatan Kesehatan dan Ketersediaan Makanan

Individu dan keluarga membutuhkan perawatan kesehatan yang lebih baik, dan di AS asuransi kesehatan dan perawatan kesehatan menjadi masalah yang kontroversial. Berikut beberapa tren atau inovasi untuk dicermati:

- Monitor kesehatan di rumah (Jepang telah menemukan toilet yang dapat menganalisa urin seseorang dan memberitahu penyakit yang diderita seseorang)
- Pemahaman lebih lanjut mengenai kontrol berat badan dan penuaan
- Peningkatan persediaan makanan, tanah yang sedikit didorong untuk memproduksi lebih banyak hasil panen
- Melanjutkan peningkatan terhadap teknologi dan pemahaman pada kode genetik manusia.
- Meningkatkan peralatan medis.

Pada abad ke-18, Thomas Malthus memprediksi bahwa populasi dunia akan mengalahkan persediaan makanan. Untuk menyelesaikan permasalahan di bidang pertanian ini, ditemukan sebuah istilah yaitu *genome mapping*/pengalokasian genom yang akan mengidentifikasi gen-gen pada hewan dan tumbuhan. Penelitian di bidang genetik ini akan

meningkatkan produksi hewan ternak dengan sedikit lemak dan banyak daging. Selain itu pada tumbuhan diciptakan proses fotosintesis yang lebih efisien.

Tidak semua orang setuju dengan ini, namun ada yang menyatakan apabila hal ini dapat menyelesaikan permasalahan kelaparan di dunia maka penelitian genetik patut untuk dikejar. Semua sisi dari argumen ini menyebabkan pro dan kontra, dan terserah pada individu untuk memutuskan mengenai etika dalam eksperimen genetik pertanian ini.

Penelitian ilmiah suatu saat mungkin akan meningkatkan persediaan makanan dengan membuat lahan yang lebih luas di planet lain. Di abad ke-21, orang mungkin hidup bergantung pada bulan. Sehingga perlu disadari bahwa mungkin saja suatu saat nanti ditemukan kehidupan yang tidak hanya di bumi. Telah direncanakan pada tahun 2030, AS ingin mendaratkan manusia di Mars.

E-Resources

Untuk informasi mengenai lingkungan, bisa menghubungi agensi perlindungan lingkungan di www.epa.gov. Untuk informasi mengenai program luar angkasa, bisa menghubungi NASA di www.nasa.gov. Departemen energi Amerika www.doe.gov meliput semua aspek penghematan energi di rumah. Untuk informasi seluruh dunia dan hal-hal terbaru bisa mengunjungi www.un.org.

RANGKUMAN

Bab ini menjelaskan tren masa depan pada teknologi, keluarga, rumah, konsumsi, kepemimpinan, dan lingkungan. Setiap perubahan memiliki tantangannya masing-masing dan terdapat kesempatan dalam menilai. Perubahan dimulai dengan individu yang memperjelas tujuannya, melanjutkan pembuatan keputusan, dan berujung pada penggunaan sumber daya untuk menemukan solusi.

Perencanaan dan perasaan tanggung jawab adalah bagian dari manajemen. Kelebihan informasi dan inovasi dan percepatan dalam kehidupan saat ini yang merupakan menjadi hambatan, dapat dibantu dengan manajemen. Bab ini memperkenalkan konsep manajemen 5S yang diperkenalkan dalam manajemen bisnis dan manufaktur dan diterapkan pada individu, keluarga dan kehidupan keluarga dimana pengorganisasian dibutuhkan dan dihargai. Standar dari 5S adalah *sort, straighten, shine, standardize, and sustain*.

Buku ini telah memperkenalkan beragam masalah yang dialami manusia dan memberikan cara untuk menyelesaiannya melalui perencanaan, memanfaatkan teknologi, dan manajemen *outcome*. Salah satu kunci konsep pada bab ini adalah tujuan utamanya yang memfokuskan pada manajemen hari ini sehingga dapat memberikan dampak manajemen yang lebih baik di masa mendatang.

Seperti ilmu yang lainnya, manajemen sumber daya memiliki sejarah, saat ini dan masa depan. Bab yang membahas mengenai masa depan ada pada buku ini dan dimulai dari ikhtisar manajemen, termasuk dasar teori dan sejarah, perkembangan melalui konsep tertentu, dan penerapan konsep-konsep tersebut dalam mengelola sumber daya manusia, waktu, stres dan kelelahan, lingkungan dan keuangan. Buku ini membahas sejarah dan

masa depan dimana untuk menyadarkan kita bahwa penting untuk melihat ke belakang dan melihat ke depan.

Abad ini sangat kaya akan inovasi dan perkembangan ilmu. Tidak pernah ada keadaan dunia yang sama pada abad saat ini, mungkin kita akan khawatir namun masa depan selalu menjadi harapan untuk manusia bahwa semuanya menjadi mungkin karena penemuan manusia tidak memiliki batasan.

KATA KUNCI

efek akselerasi	penemuan	pemahaman sistem
difusi	pemimpin	teknologi
penemuan	penilaian manajerial	transparansi
peta genome	pergeseran paradigma	kesejahteraan
inovasi (berlebihan)	kualitas hidup	
intelek	superkonduktif	

PERTANYAAN ULASAN

1. Bagaimana konsep 5S dapat diterapkan pada individu, keluarga, dan rumah?
2. Apa yang penulis sains-fiksi William Gibson maksud saat ia berkata “masa depan itu sudah ada—hanya saja tidak didistribusikan dengan rata”? Jelaskan dan berikan contoh
3. Bagaimana individu dan keluarga dapat mengatasi kelebihan informasi dan inovasi?
4. Pendahuluan bab ini menjelaskan bagaimana membuat prediksi merupakan sesuatu yang berisiko. Contohnya, ahli manajemen Peter Drucker memprediksi dalam kurun waktu 25 tahun, institut amerika yang terdiri dari sarjana yang berdiri bebas akan menjadi kuno, menurutmu apakah ini memungkinkan? Mengapa dan mengapa tidak? Jelaskan.
5. Bagaimana penelitian genetik memengaruhi persediaan makanan?

RUJUKAN PUSTAKA

- Batson, A. (2008, October 24). China aids home buyers to curb impact of slump, The Wall Street journal,p.A6.
- Brown, S., Venkatesh,V., & Bala, H. (2006). Household technology use :Integrating household life cycle and the model of adoption of technology in households. *The Information Society*, 22,205-218.
- Fletcher, J. (2001, May 11). The smarter house. *The Wall Street journal*,pp.W1-W2.
- Jargon, J. (2008, October 27). Neatness counts at Kyocera and at others in the 58 club. *The Wall Street journal*,pp.A1.A15.
- Kouzes, J., & Posner, B. (2002). *The leadership challenge* (3rd ed.). San Francisco: Jossey-Bass.

- McGregor, S., & Goldsmith, E. (1998). Expanding our understanding of quality of life, standard of living, and well-being. *Journal of family and Consumer Sciences*, 90(2), 2-6, 22.
- McLaughlin, K. (2002, December 17). Remotes yhat control everything but the pet. *The Wall Street journal*, p.D1.
- Opdyke, J.(2004, January 7). The cost of a mobile marriage. *The Wall Street journal*, p.D1.
- Quinn, J. B., Baruch, J., & Zien,K.(1997). Innovation explosion. New York : Simon & Schuster.
- The House of the Future (2007, August). Washington DC: National Home Builders Association.
- Watson, N. (2001, July). How technology spreads. *The NBER Digest*. Retrieved March 21, 2004, from <http://www.nber.org/digestJul01/w8130.html>.
- Wilson, E.O.(2002). The future of life. New York: Vintage.
- Wingfield, N. (2008, October 27). Leave the laptop behind. *The Wall Street journal*, p.R1.
- Witt, L. (2004, January). 2004: A year of portentous change. *American Demographics*, p.38.
- Yin, S.(2004, January). Chonic shoppers. *American Demographics*, p.13

GLOSARIUM

Adaptabilitas (adaptif). Kemampuan untuk mengatasi perubahan, untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Advokat atau saluran ahli. Pakar dalam bidang atau orang-orang dengan alasan yang cenderung menghubungi penerima melalui surat, pidato, atau internet. Mereka punya pesan.

Akomodasi Kesepakatan yang dicapai dengan menerima sudut pandang orang yang lebih tua.

Alat manajemen Alat pengukur, teknik, atau instrumen yang digunakan untuk sampai pada keputusan dan rencana aksi.

Alih Daya Membayar orang lain untuk melakukan pekerjaan seseorang.

Aliran limbah Semua sampah atau sampah dihasilkan.

Ambiguitas. Batas ketidakpastian tentang di mana garis-garisnya, bagaimana kehidupan sehari-hari harus diatur, dan siapa yang harus tertarik pada acara keluarga dan liburan.

Area Menetaskan Lokal bersarang, menemukan tempat lain di luar tempat kerja atau rumah untuk menghabiskan waktu.

Artefak. Jenis, penempatan, atau penataan ulang objek di sekitar seseorang.

Aset Apa yang dimiliki seseorang, misalnya rumah, mobil, atau investasi.

Asuransi pengaturan keuangan di mana orang membayar premi kepada perusahaan asuransi yang mengganti mereka jika terjadi kerugian atau cedera.

Asuransi Perawatan Jangka Panjang Kebijakan yang memberikan manfaat untuk berbagai layanan yang tidak ditanggung oleh asuransi kesehatan atau pengobatan reguler, sebagian besar untuk lansia.

Aturan Keputusan Prinsip yang memandu pengambilan keputusan.

Audit Energi. Penilaian efisiensi energi rumah.

Bahan Bakar Fosil Sisa-sisa vegetasi mati, seperti batubara, minyak, dan gas alam, yang dapat dibakar untuk melepaskan energi.

Bangunan Hijau Hubungan rumah dan penghuninya dengan lingkungan yang lebih luas, mencakup desain dan proses yang ramah lingkungan.

Batas Batas atau batas sistem boween.

Bersinergi untuk menghasilkan alternatif ketiga, produk pemikiran kelompok.

Biaya Tetap Pengeluaran dalam anggaran yang besarnya sama dialokasikan setiap bulan, seperti pembayaran sewa atau mobil.

Biro Kredit Agen pelaporan yang mengumpulkan, menyimpan, dan menjual informasi keuangan.

Boomeranging Anak-anak dewasa yang kembali untuk tinggal di rumah orang tua mereka.

Brainstorming Group teknik komunikasi di mana anggota menyarankan banyak ide tidak peduli seberapa *konyol* atau aneh. Setelah itu, kelompok memeriksa setiap gagasan secara terpisah untuk melihat apakah gagasan itu pantas atau tidak.

Budaya Jumlah dari semua pola perilaku, kepercayaan, seni, harapan yang ditransmisikan secara sosial, dan semua produk lain dari pekerjaan manusia dan ciri khas kelompok, komunitas, atau populasi.

Carbon Monoxide. Gas tidak berbau, tidak berwarna yang dapat menyebabkan kematian karena keracunan karena kecelakaan.

Chronic Fatigue Syndrome Suatu kesengsaraan atau penyakit yang menunjukkan berbagai gejala, termasuk kelelahan yang berlangsung lama.

Cocooning Tetap di rumah sebagai tempat kesenangan, kontrol, kedamaian, isolasi, dan perlindungan.

Cognitive Domain Nilai makna berasal dari berfikir tentang peristiwa, situasi, orang, dan hal-hal.

Data Demografi digunakan untuk menggambarkan populasi atau subkelompok.

Decibel (dB) Ukuran kenyaringan suara.

Decidophobia Takut membuat keputusan.

Decoding Proses dimana penerima memberikan makna pada simbol yang dikirim oleh pengirim, untuk mengkonversi dari kode menjadi memori biasa.

Demografi Studi tentang karakteristik populasi manusia - yaitu, pertumbuhan, distribusi, kepadatan, pergerakan, dan statistik vital lainnya.

Difusi Penyebaran inovasi dalam suatu perusahaan atau masyarakat.

Disabilitas Kondisi jangka panjang atau kronis yang secara medis didefinisikan sebagai gangguan fisiologis, anatomis, mental, atau emosional akibat penyakit atau penyakit, cacat bawaan atau bawaan, atau trauma atau penghinaan lainnya (termasuk lingkungan) pada pikiran atau tubuh.

Disonansi Pasca Pembelian Situasi di mana setelah keputusan pembelian, pembeli cenderung mencari beberapa penguatan untuk keputusan untuk mengurangi keraguan atau kecemasan.

Distress Stres berbahaya.

Diversifikasi Memiliki beragam investasi.

Domain Afektif Nilai makna berasal dari perasaan.

Dovetailing (multitasking) Situasi yang terjadi ketika dua atau lebih kegiatan berlangsung pada saat yang sama.

Downshifting Memilih untuk hidup yang lebih sederhana - biasanya lebih sedikit gaji, lebih sedikit stres, dan lebih banyak waktu - dalam pekerjaan atau gaya hidup yang lebih memuaskan secara pribadi.

Efek Akselerasi Mempercepat laju kehidupan sehingga setiap unit waktu yang disimpan lebih berharga daripada unit terakhir.

Efek Burung Unta Menghindari berita atau informasi yang menyakitkan atau tidak sesuai. Misalnya, tidak ingin tahu apa yang ada dalam surat atau bentuk komunikasi lainnya.

Efek Domino Lewatnya stres dari satu sumber ke sumber lainnya.

Ekologi Manusia Studi tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungannya.

Ekologi Positif. Praktek berpikir dan bertindak sedemikian rupa untuk mengurangi pemborosan dan polusi.

Ekologi Studi tentang bagaimana makhluk hidup berhubungan dengan lingkungan alami mereka.

Ekosistem Subsistem ekologi manusia yang menekankan hubungan antara organisme dan lingkungannya.

Ekstrovert Jenis keseluruhan karakter dan respirasi di mana individu kurang tertarik pada diri mereka sendiri dan lebih tertarik pada orang lain.

Empati Kemampuan untuk mengenali dan mengidentifikasi perasaan orang lain dengan menempatkan diri pada posisi orang tersebut.

Entropi Kecenderungan menuju ketidakteraturan atau keacakan.

E-prokrastinasi Praktek atau kebiasaan tidak mengikuti pesan elektronik seperti e-mail dan tidak mengurnya ke dalam file atau formulir lain yang dapat diakses.

Equifinality Fenomena di mana keadaan dan peluang yang berbeda dapat menyebabkan hasil yang serupa.

Etika kerja Tingkat dedikasi atau komitmen untuk bekerja.

Etika Suatu sistem moral, prinsip, nilai, atau perilaku yang baik.

Eustress Stres yang menguntungkan.

Evaluasi Proses menilai atau memeriksa biaya, nilai, atau nilai rencana atau keputusan berdasarkan kriteria seperti standar, tuntutan, atau tujuan.

Familu ekosistem Sebuah subsistem ekologi manusia yang menekankan interaksi antara keluarga dan lingkungan.

Fatalisme Perasaan bahwa semua peristiwa dibentuk oleh takdir.

Fight or Flight Syndrome Kondisi tubuh yang waspada karena dengan cepat bersiap untuk pertempuran fisik atau pelarian untuk menghindari situasi.

Gangguan Apapun yang mengganggu atau mengganggu pesan.

Gaya Hidup Cara atau pola karakteristik di mana seseorang menjalankan kehidupannya.

Gaya Manajemen Cara khas dalam mengambil keputusan dan bertindak.

Gaya Pengambilan Keputusan Cara khas seseorang mengambil keputusan.

Gaya Pengambilan Keputusan Keluarga yang otonom di mana jumlah keputusan yang sama dibuat oleh masing-masing pasangan.

Genome BluePrint yang digunakan peneliti untuk menyelidiki perkembangan hewan atau tanaman individu dari pemupukan hingga dewasa.

Gerakan Motivasi menuju tujuan atau hasil yang diinginkan lainnya.

Gerontologi Studi ilmiah tentang proses penuaan.

Glass Ceiling Situasi di mana, ketika wanita naik tangga karier, mereka menabrak penghalang tak terlihat yang menghentikan mereka untuk bergerak lebih jauh.

Habitat Tempat organisme hidup.

Handicap Kelemahan, gangguan, atau penghalang yang ingin dilakukan seseorang, bisa bersifat permanen atau sementara.

Harapan Prapembelian Keyakinan tentang kinerja produk atau layanan yang diantisipasi.

Hardiness Psikologis Cara karakteristik orang yang memiliki rasa kontrol atas hidup mereka; mereka berkomitmen sehingga diri, pekerjaan, hubungan, dan nilai-nilai lainnya dan tidak takut akan perubahan.

Hipotesis Prediksi tentang kejadian masa depan.

Homeostasis Kecenderungan untuk menjaga keseimbangan.

Householder Orang (atau salah satu dari orang-orang) yang memiliki rumah atau yang namanya disewa.

Hukum Parkinson Gagasan bahwa pekerjaan diperluas untuk mengisi waktu yang tersedia untuk menyelesaikan tugas.

Hukum Perencanaan Gresham tentang kekhawatiran jangka pendek membuat prioritas dan tenggat waktu yang mengalihkan perhatian manajerial dari masalah jangka panjang.

I-Message Pernyataan fakta tentang bagaimana seseorang merasakan atau berpikir.

Imigrasi Proses di mana orang masuk dan menetap di negara di mana mereka bukan penduduk asli.

Indeks Harga Konsumen (CPI) Ukuran perubahan harga, yang dikumpulkan oleh dan dilaporkan oleh biro statistik tenaga kerja. CPI adalah ukuran utama inflasi di Amerika Serikat.

Inflasi Meningkatnya harga.

Informasi yang diperoleh secara aktif. Informasi yang dicari individu tersebut secara aktif, seperti liputan mode di majalah, atau buletin berita di televisi atau internet.

Informasi yang diperoleh secara pasif Informasi yang didengar atau dilihat orang tetapi tidak selalu dicari. Seperti iklan billboard atau pengumuman yang disiarkan di sebuah toko.

Inovasi berlebihan Tanggapan konsumen terhadap laju informasi, pengetahuan, dan inovasi yang dipercepat.

Input Apapun yang dibawa ke sistem.

Insomnia Persepsi atau keluhan kurang tidur atau kualitas tidur buruk.

Intelek Mengetahui atau memahami: kapasitas untuk menciptakan pengetahuan: kemampuan untuk menggunakan kecerdasan secara rasional atau sangat maju.

Interface Tempat atau titik di mana sistem independen atau beragam kelompok berinteraksi.

Introvert Keseluruhan tipe karakter atau respons di mana individu cenderung memikirkan diri mereka terlebih dahulu dan mengandalkan pemikiran yang diarahkan ke dalam.

Intuisi Rasa atau perasaan mengetahui apa yang harus dilakukan tanpa melalui proses yang rasional.

Investasi Komitmen modal untuk pencapaian tujuan atau sasaran jangka panjang.

Isi pesan Apa yang dikatakan pesan; strategi atau informasi yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan ide atau kebijakan kepada penerima.

Jejak ekologis Dampak konsumsi dan produksi barang dan jasa pada lingkungan.

Jejak Karbon Dampak konsumsi dan transportasi terhadap emisi karbon seperti bahan bakar yang digunakan untuk mengangkut barang atau digunakan dalam perjalanan pribadi.

Jumlah Kekayaan bersih ditentukan dengan mengurangi kewajiban dari aset.

Karakteristik Proaktif dalam mengambil tanggung jawab atas kehidupannya sendiri. Orang yang proaktif menerima tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri; mereka tidak menyalahkan orang lain atau keadaan karena perilaku mereka.

Karakteristik reaktif yang terlalu dipengaruhi oleh kekuatan luar.

Kartu debit (atau kartu tunai) menyediakan transaksi perbankan yang terkomputerisasi langsung dari rekening.

Keamanan Finansial Kemampuan untuk memenuhi kewajiban sehari-hari sambil merencanakan, menyimpan, dan berinvestasi untuk mencapai tujuan masa depan.

Keanekaragaman Hayati Keragaman di antara organisme hidup dan kompleksitas ekologi tempat mereka hidup.

Kebahagiaan Sejauh mana seseorang menilai kualitas keseluruhan hidupnya sebagai baik.

Keberlanjutan Desain sadar dan pertimbangan dampak pilihan konsumsi membuat lingkungan diberikan sumber daya yang terbatas.

Kebiasaan Pengambilan Keputusan Proses membuat pilihan karena kebiasaan tanpa pencarian informasi tambahan.

Kebiasaan Pola perilaku yang berulang, seringkali tidak disadari.

Kebisingan Eksternal. Kebisingan dari lingkungan.

Kebisingan Internal Kebisingan terjadi di benak pengirim dan penerima.

Kebutuhan Hal-hal yang diperlukan atau perlu.

Kecemasan Kesenjangan informasi antara apa yang menurut individu pahami dan apa yang sebenarnya mereka pahami.

Kegiatan Mandiri Kegiatan yang menyenangkan satu per satu.

Kegiatan Saling Tergantung Hubungan antara kegiatan di mana satu kegiatan harus diselesaikan sebelum yang lain dapat terjadi.

Kegiatan yang Tumpang Tindih Situasi di mana seseorang memberikan perhatian yang terputus-putus pada dua atau lebih kegiatan sampai selesai.

Kegigihan Kekuatannya bertahan seseorang; sifat kepribadian tidak menyerah ketika dihadapkan dengan kesulitan.

Kejadian Stressor Normatif. Perubahan perkembangan yang diperkirakan dan dapat diprediksi yang terjadi pada interval hidup tertentu.

Kekayaan Keadaan kaya dan memiliki banyak harta benda dan sumber daya.

Kelangkaan Kekurangan atau jumlah pasokan tidak mencukupi.

Kelebihan Informasi Keadaan tidak nyaman ketika individu terpapar terlalu banyak informasi dalam waktu yang terlalu singkat.

Kelelahan Tidak memiliki energi yang cukup untuk melanjutkan dan keinginan kuat untuk berhenti, beristirahat, atau tidur.

Keletihan Emosional atau kelelahan fisik yang disebabkan oleh stres yang tak kunjung hilang.

Kelompok Fokus Kelompok orang terpilih yang ditanyai oleh pemimpin diskusi atau moderator tentang pandangan mereka tentang berbagai topik.

Kelompok Referensi Orang-orang yang memengaruhi seseorang atau memberikan bimbingan atau nasihat.

Keluaran Hasil akhir atau produk, sisa, dan pemborosan.

Keluarga Beberapa definisi tersedia untuk keluarga. Definisi biro Sensus A.S. adalah sekelompok dua atau lebih orang (satu di antaranya adalah kepala rumah tangga) yang terkait dengan kelahiran, perkawinan, atau adopsi dan tinggal bersama. Definisi yang lebih terbuka adalah dua atau lebih orang yang mengidentifikasi diri sebagai keluarga dan berbagi sumber daya.

Keluarga Campuran Keluarga baru yang termasuk anak-anak dari hubungan sebelumnya. Juga disebut keluarga tiri, atau keluarga yang dibentuk kembali atau gabungan.

Keluarga-Keluarga Sinapsis di mana suami dan istri berbagi secara adil dalam membuat sebagian besar keputusan.

Kemiskinan Keadaan tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar secara konsisten.

Kenyamanan Kebebasan dari kegiatan, tugas, atau tanggung jawab yang memakan waktu.

Kepedulian terhadap lingkungan.

Kepribadian Rentang karakteristik atau sifat yang konsisten memengaruhi perilaku dan kognisi.

Keputusan Kesimpulan atau penilaian tentang beberapa masalah atau masalah.

Kerja Sukarela Jenis pekerjaan yang tidak menghasilkan gaji, biasanya dilakukan di luar rumah.

Keseimbangan Keterlibatan Jika seseorang sangat terlibat dalam satu domain (pekerjaan atau keluarga), dia mungkin kurang tersedia, secara psikologis atau fisik, untuk domain lainnya.

Kesejahteraan Ekonomi Sejauh mana individu atau keluarga memiliki kecukupan ekonomi.

Kesejahteraan Kondisi keberadaan di mana individu, keluarga, atau masyarakat memiliki rasa aman dan kesehatan fisik, emosional, dan finansial. " Semuanya baik-baik saja "

Kesenjangan Gender Perbedaan penghasilan antara pria dan wanita yang bekerja

Ketahanan Kemampuan untuk mengatasi hambatan dan untuk mencapai hasil positif setelah mengalami kesulitan yang ekstrim.

Keterbatasan Fungsional Efek negatif dalam kinerja tugas atau kegiatan rumah tangga.

Keterbukaan Transparansi dalam mengungkapkan informasi tentang operasi perusahaan, organisasi, lembaga, dan pemerintah.

Keterlibatan Rendah Informasi yang tidak memerlukan banyak pemikiran atau perhatian.

Ketidakpastian Keadaan atau perasaan ragu-ragu.

Keunggulan komparatif Sebuah teori bahwa individu, keluarga, atau perusahaan melakukan yang terbaik ketika mereka fokus pada kegiatan di mana mereka dapat menambah nilai dan meng-outsource kegiatan lainnya.

Kewajiban Jumlah total hutang seseorang.

Kewirausahaan Proses menciptakan nilai dengan menyatukan paket sumber daya yang unik untuk mengeksplorasi atau memanfaatkan peluang.

Klarifikasi Proses memperjelas, membuat lebih mudah dimengerti, atau mengelaborasi.

Kognisi Proses mental atau fakultas dimana pengetahuan diperoleh.

Komitmen Sejauh mana seseorang mengidentifikasi dan terlibat dalam kegiatan atau organisasi tertentu.

Kompromi Proses penyelesaian konflik di mana setiap orang membuat konsesi, memberikan sedikit untuk mendapatkan penyelesaian atau hasil yang berharga.

Komunikasi Proses pengiriman pesan dari pengirim ke penerima.

Konflik Antarpribadi Tindakan oleh satu orang yang mengganggu tindakan orang lain.

Konflik Destruktif Konflik interpersonal yang melibatkan serangan verbal langsung pada individu lain.

Konflik Keadaan ketidaksetujuan atau ketidakharmonisan.

Konflik Konstruktif Suatu bentuk konflik atau ketidaksepakatan yang berfokus pada masalah atau masalah daripada pada defisit orang lain.

Konsep Sikap yang dapat mengekspresikan nilai-nilai, berfungsi sebagai sarana evaluasi, atau menunjukkan perasaan sehubungan dengan beberapa ide, orang, objek, peristiwa, situasi, atau hubungan.

Konservasi Tindakan atau proses melindungi dan melindungi lingkungan alami dari kehilangan atau penipisan.

Konstruksi Pesan Struktur pesan yang menentukan di mana informasi harus ditempatkan dalam pesan untuk memiliki dampak maksimal. Ini juga mencakup seberapa sering informasi harus diulang dalam sebuah pesan.

Krisis Event yang membutuhkan perubahan pola perilaku normal.

Kualitas Hidup Tingkat kepuasan dengan hubungan dan lingkungan seseorang.

Likuiditas Kecepatan dan kemudahan mengambil uang tunai atau mengubah jenis investasi lain menjadi uang tunai.

Lingkungan Makro Lingkungan yang mengelilingi dan mencakup lingkungan mikro.

Lingkungan Mikro Lingkungan yang berdekatan dengan individu dan keluarga.

Manajemen Kehidupan Semua keputusan yang diambil seseorang atau keluarga dan cara nilai, tujuan, dan penggunaan sumber daya mereka memengaruhi pengambilan keputusan. Termasuk semua tujuan, peristiwa, situasi, dan keputusan yang membentuk gaya hidup.

Manajemen Keuangan Ilmu atau praktik mengelola uang atau aset lainnya.

Manajemen Proses menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan. Ini melibatkan tindakan berpikir, dan hasil.

Manajemen Waktu Kontrol waktu untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.

Masalah Pertanyaan, dilema, atau situasi yang perlu diselesaikan.

Medicare Asuransi kesehatan dasar Amerika Serikat untuk orang berusia 65 atau lebih.

Memanfaatkan Melakukan lebih banyak dengan sumber daya yang lebih sedikit.

Memeriksa Menentukan tindakan yang lebih baik telah sesuai dengan standar dan pengurutan.

Memikirkan pemrosesan input.

Memindai Suatu tindakan di mana individu atau keluarga membaca dunia mencari sinyal atau petunjuk yang memiliki implikasi strategis.

Memuaskan Memilih alternatif yang dapat diterima pertama.

Mendengarkan Kritis Tindakan mengevaluasi atau menantang apa yang didengar.

Mendengarkan Mendengar apa yang dikatakan dan mengamati tindakan yang dikomunikasikan.

Mendengarkan Secara Empati Mendengarkan dengan perasaan.

Mendengarkan Secara Reflektif Mendengarkan dengan perasaan.

Menerapkan Menempatkan keputusan atau rencana ke dalam tindakan.

Menerima Mendengarkan pesan verbal dan mengamati pesan nonverbal.

Mengerakkan Menempatkan rencana menjadi efek, tindakan, atau gerak.

Mengirim Mengatakan apa yang ingin dikatakan seseorang, dengan persetujuan antara pesan verbal dan nonverbal.

Mengkonsumsi Untuk menghancurkan, menggunakan, atau mengeluarkan.

Mengurutkan Urutan kegiatan atau peristiwa sehingga satu mengikuti yang lain.

Menuntut Kondisi atau sasaran yang membutuhkan tindakan.

Menyesuaikan Memeriksa rencana atau aktivitas dan membuat perubahan yang sesuai.

Mobility Istilah teknis untuk mengubah tempat tinggal.

Modal Alami Suatu kebaikan (sesuatu yang layak) yang manusia harus lindungi, seperti lingkungan.

Modal Manusia Jumlah total sumber daya manusia: semua kemampuan, sifat, dan sumber daya lain yang digunakan orang untuk mencapai tujuan.

Mortalitas Istilah teknis untuk kematian.

Motivasi Ekstrinsik Imbalan atau motivasi dari luar.

Motivasi Intrinsik Penyebab mendasar dan kebutuhan internal untuk kompetensi dan penentuan nasib sendiri. Kesenangan atau nilai seseorang berasal dari konten pekerjaan atau aktivitas.

Multifinality Fenomena di mana kondisi atau kondisi awal yang sama dapat menyebabkan kesimpulan atau hasil yang berbeda.

Multikulturalisme Campuran kelompok etnis dan budaya di mana masing-masing diakui dan dihormati.

Multitasking Melakukan beberapa aktivitas sekaligus, sama seperti *dovetailing*.

Negosiasi resolusi konflik untuk memperbaiki konflik.

Nilai Absolut Nilai ekstrem, pasti yang tidak fleksibel.

Nilai Ekstrinsik Nilai yang mendapatkan nilainya atau artinya dari seseorang atau sesuatu yang lain.

Nilai Prinsip yang memandu perilaku.

Nilai Relatif Nilai yang ditafsirkan berdasarkan konteks.

Nilai Utilitas, pekerjaan, penerapan, produktivitas, atau, sederhana saja, kegunaan sumber daya.

Nilai-nilai budaya Umumnya konseptualisasi tentang apa yang benar atau salah dalam suatu budaya atau apa yang disukai.

Nilai-nilai intrinsik Nilai-nilai diklasifikasikan sebagai tujuan dalam diri mereka sendiri, memiliki makna internal.

Nilai-R Tingkat resistensi pada bahan isolasi.

Noise Segala gangguan dalam proses komunikasi yang mencegah pesan agar tidak didengar dengan benar; suara yang tidak diinginkan.

Norma Aturan yang menentukan, menggambarkan, mendorong, dan melarang perilaku tertentu dalam situasi tertentu.

NREM Sleep (Gerakan Mata Tidak Cepat) Jenis tidur yang terjadi ketika tidur tidak aktif, tidur nyenyak.

Optimisme Kecenderungan untuk mengharapkan hasil terbaik atau untuk berpikir semoga tentang suatu situasi.

Orang tipe B Orang yang ditandai dengan perilaku santai, mudah bergaul, reflektif, dan kooperatif.

Orientasi Lokasi atau situasi rumah relatif terhadap titik pada kompas.

Orientasi nilai Sistem nilai terintegrasi secara internal.

Pajak Penghasilan Pajak pribadi yang dikenakan pada individu atau keluarga berdasarkan pendapatan yang diterima.

Pajak Wajib Retribusi yang merupakan sumber penting pendapatan pemerintah.

Pegawai Keuangan Para profesional yang membantu klien merencanakan dan mengelola sumber daya keuangan mereka, termasuk investasi berdasarkan tujuan yang memberikan gambaran keuangan total.

Peluang Biaya Alternatif bernilai tertinggi yang harus dikorbankan untuk memuaskan keinginan atau mencapai sesuatu.

Peluang kredit yang setara Undang-undang yang melarang diskriminasi dalam segala aspek transaksi kredit terhadap seseorang karena ras, jenis kelamin, usia, warna kulit, status perkawinan, atau faktor-faktor terkait.

Pemahaman Sistem Pengetahuan. Pemahaman tentang hubungan antar tingkat dan kecepatan pengaruh antara variabel-variabel kunci.

Pemantau Mandiri Individu memperhatikan dan mengubah tindakan, bahasa, dan reaksi mereka sendiri berdasarkan orang-orang di sekitar mereka. Diselaraskan dengan orang lain sebelum berbicara atau bereaksi.

Pembangunan berkelanjutan Suatu bentuk pertumbuhan di mana kebutuhan masyarakat, saat ini dan masa depan terpenuhi.

Pembayaran Transfer Uang atau layanan yang diberikan kepada penerima tidak secara langsung membayar.

Pemecahan Masalah Membuat banyak keputusan mengarah pada penyelesaian masalah.

Penandaan Waktu bagaimana seseorang memperkirakan urutan, perkiraan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk setiap aktivitas secara berurutan, dan waktu mulai dan berakhir untuk setiap aktivitas.

Pencapaian Keberhasilan dari sesuatu yang diinginkan.

Pencarian Eksternal Proses mencari informasi baru dari sumber di luar diri sendiri.

Pencarian Internal Proses mencari di dalam diri seseorang untuk informasi untuk keputusan.

Pendapatan Psikis Persepsi atau perasaan seseorang tentang pendapatan; kepuasan berasal dari pendapatan.

Penemuan Pengamatan awal suatu fenomena baru.

Penerapan Teknologi Metode dan bahan untuk mencapai tujuan.

Pengakuan Peluang pelaporan oleh seorang individu bahwa ia mungkin memiliki atau tidak memiliki akses ke suatu produk, layanan, atau kondisi.

Pengambilan Keputusan Konsensual Proses untuk mencapai kesepakatan bersama yang dapat diterima secara adil oleh semua individu yang terlibat.

Pengambilan Keputusan Memilih antara dua atau lebih alternatif.

Pengangguran Menjadi tidak bekerja.

Pengaturan Lingkungan fisik tempat pesan dikomunikasikan.

Pengelolaan Limbah Kombinasi metode yang terintegrasi untuk mengurangi pencemaran lingkungan.

Pengenalan Masalah Persepsi oleh individu atau keluarga tentang perbedaan yang signifikan antara gaya hidup mereka dan gaya hidup yang diinginkan atau ideal.

Penghasilan Jumlah uang atau setara yang diterima selama periode waktu tertentu.

Penghasilan kotor Semua penghasilan yang diterima yang tidak secara hukum dikeluarkan dari pajak.

Penghasilan Riil Penghasilan diukur dalam harga pada waktu tertentu, yang mencerminkan daya beli saat ini.

Penghasilan Sekali Pakai Jumlah uang yang dibawa pulang setelah semua pemotongan dipotong untuk tunjangan, pajak, kontribusi, dan sebagainya.

Penghindaran Risiko Penghindaran risiko.

Pengkodean Proses menempatkan pikiran ke dalam bentuk simbolis.

Pengukuran Waktu Kualitatif Investigasi terhadap makna atau signifikansi penggunaan waktu; yaitu, kepuasan yang dihasilkannya.

Pengukuran Waktu Kuantitatif Jumlah, jenis, dan durasi (mis., menit, jam, hari) dari aktivitas yang terjadi pada titik waktu tertentu.

Pengurangan Sumber dan perubahan dalam desain, pembuatan, pembelian atau penggunaan bahan atau produk, termasuk kemasan, untuk mengurangi jumlah toksisitas sebelum mereka menjadi limbah padat kota.

Pengusaha Orang yang mengorganisir, mengoperasikan, dan berhasil mengelola perusahaan baru.

Penilaian Manajerial Kemampuan untuk menerima dan bekerja dengan perubahan demi kemajuan diri dan umat manusia.

Penilaian. Pengumpulan informasi tentang hasil.

Penjadwalan Serangkaian kegiatan yang dibatasi waktu untuk dilakukan di masa depan berdasarkan pekerjaan yang harus dilakukan atau tujuan.

Penunda Seseorang yang menunda pekerjaan serta menunda keputusan.

Penyederhanaan Kerja Metode kerja yang ditingkatkan dan lebih efisien di rumah.

Perencanaan Serangkaian keputusan yang mengarah pada tindakan atau kebutuhan atau pemenuhan tujuan.

Pergeseran Paradigma Proses di mana individu atau tim mengatasi masalah dengan melompat ke depan ke solusi inovatif yang radikal alih-alih mengambil pendekatan langkah demi langkah bertahap.

Perilaku Apa yang sebenarnya dilakukan orang.

Peristiwa Stres Non-normatif Pengalaman yang tidak terduga yang menempatkan seseorang atau keluarga dalam ketidakstabilan dan membutuhkan upaya kreatif untuk memperbaiki.

Persepsi Proses dimana stimulasi sensorik diterjemahkan ke dalam pengalaman yang terorganisir.

Persepsi Waktu adalah kesadaran akan berlalunya waktu.

Perubahan Eksternal Suatu jenis perubahan yang dipupuk oleh masyarakat atau lingkungan luar.

Pesan Total komunikasi yang dikirim, didengarkan, dan diterima.

Pikiran dan Tindakan Eco-Awareness diberikan untuk melindungi dan mempertahankan lingkungan.

Pilihan Tindakan memilih di antara alternatif.

Pilihan-Nyata Proses berpikir tetap terbuka, menunggu dan menonton untuk kesempatan yang tepat.

Pimpinan Otoritas, pakar, fasilitator, dan pemandu yang berpartisipasi dalam program aksi masyarakat, keluarga, dan sebagai kontributor bagi kemajuan ilmiah, sosial, atau ekonomi dan dengan demikian meningkatkan kehidupan manusia.

Pohon Gugur Pohon yang kehilangan daunnya di musim dingin.

Polusi Perubahan yang tidak diinginkan pada karakteristik fisik, kimia, atau biologis dari udara, tanah, atau air yang dapat membahayakan kesehatan, kegiatan, atau kelangsungan hidup organisme hidup.

Polychronic Liking melakukan beberapa hal sekaligus.

Prefensi Monokronik untuk fokus pada satu aktivitas pada satu waktu.

Prinsip Pareto Prinsip yang menyatakan bahwa 20 persen dari waktu yang dihabiskan biasanya menghasilkan 80 persen dari hasil, sedangkan 80 persen dari waktu yang dihabiskan hanya menghasilkan 20 persen dari hasil.

Prinsip Peter Ide bahwa orang dipromosikan melampaui tingkat kompetensinya.

Probabilitas Kemungkinan hasil tertentu.

Produk Domestik Bruto (PDB) Total nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara selama periode tertentu, biasanya satu tahun.

Proses Optimasi Untuk mendapatkan hasil terbaik.

Proses Penemuan yang memberikan verifikasi awal bahwa suatu masalah dapat diselesaikan.

Proses Pengambilan Keputusan Secara de facto Keputusan dibuat oleh kurangnya perbedaan pendapat dan bukan oleh persetujuan aktif.

Proses Suatu sistem operasi yang bersama-sama menghasilkan hasil akhir.

Proxemics Jarak antar pembicara.

Radon Sebuah produk sampingan gas yang terjadi secara alami dari peluruhan radioaktif uranium di bumi.

Rantai nilai Dalam bisnis, rantai nilai adalah perekat yang menyatukan bisnis, demikian juga rantai nilai adalah perekat yang menyatukan keluarga. Contoh tautan dalam rantai nilai adalah tradisi dan perayaan liburan, cara tertentu dalam melakukan sesuatu, tujuan dan identitas bersama.

Rekognisi Realisasi tentang seberapa besar individu membutuhkan produk, layanan, atau kondisi tertentu.

Rencana Anggaran atau panduan belanja.

Rencana Darurat Rencana cadangan atau sekunder untuk digunakan seandainya rencana pertama tidak berhasil.

Rencana Keputusan Proses pengambilan keputusan yang panjang dan rumit yang mencakup urutan niat.

Rencana Skema, program, strategi, atau metode terperinci yang disusun sebelumnya untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan.

Rencana strategis Jenis rencana menggunakan pendekatan terarah termasuk pencarian informasi dan pertimbangan cara terbaik untuk melanjutkan.

Rencana terarah Kemajuan sepanjang jalur linier menuju pemenuhan tujuan jangka panjang.

Resesi Penurunan moderat dan sementara dalam ekonomi.

Resourcefulness Kemampuan untuk mengenali dan menggunakan sumber daya secara efektif.

Respon stres tubuh terhadap tuntutan yang dibuat padanya.

Risiko Kemungkinan rasa sakit, penderitaan, bahaya, bahaya, atau kehilangan dari suatu keputusan; ketidakpastian.

Ritme Sirkadian Siklus aktivitas fisik harian, berdasarkan interval 24 jam, yang dialami manusia.

Rumah Tangga Berpenghasilan Ganda atau pencari nafkah ganda Rumah tangga di mana kedua pasangan memiliki pekerjaan yang menghasilkan pendapatan.

Rumah Tangga Karier Ganda. Rumah tangga di mana kedua pasangan memiliki komitmen jangka panjang untuk serangkaian pekerjaan yang direncanakan yang mengarah ke tujuan karier yang diinginkan.

Rumah Tangga Semua orang yang menempati unit perumahan seperti rumah, apartemen, atau kamar tunggal.

Rutin Cara kebiasaan melakukan hal-hal yang menghemat waktu dan energi untuk kegiatan lain.

Saluran Media atau rute yang digunakan untuk mengirim pesan dari pengirim ke penerima.

Saluran Sosial Komunikasi antar orang, seperti antara teman, tetangga, dan anggota keluarga.

Saluran Tidak Langsung Pesan bentuk komunikasi seperti radio, televisi, majalah, surat kabar, dan tanda-tanda.

Sandwich Generasi individu yang menyediakan atau mengantisipasi memberikan dukungan keuangan untuk orang tua atau orang tua mereka sementara juga memberikan dukungan keuangan untuk satu atau lebih anak-anak.

Sasaran Hasil akhir yang memerlukan tindakan: tujuan ke arah mana banyak perilaku diarahkan.

Silsilah Sebuah catatan tentang keturunan seseorang atau keluarga dari leluhur atau leluhur.

Simbol Abstrak Ide bukan objek.

Simbol Hal-hal yang menyarankan sesuatu yang lain melalui asosiasi.

Simbol nonverbal Apa pun selain kata yang digunakan dalam komunikasi.

Simbol Simbol yang bisa dilihat.

Simbol Verbal Kata-kata yang digunakan orang.

Sistem Morfostatik Sistem yang adaptif terhadap perubahan dan relatif terbuka.

Sistem Morfostatik Sistem yang tahan terhadap perubahan, stabil, dan relatif tertutup.

Sistem Seperangkat bagian yang terintegrasi yang berfungsi bersama untuk beberapa tujuan atau hasil akhir.

Situasi atau peristiwa stres yang menyebabkan stres.

Situasi Kejemuhan Tugas. Orang melakukan begitu banyak tapi mereka tidak dapat merencanakan atau memimpin secara efektif.

Situs Lokasi atau situasi rumah.

Skill Kemampuan untuk melakukan tugas dengan sukses dan dapat diandalkan.

Skor FICO Nilai numerik yang ditetapkan untuk kebiasaan kredit dan riwayat kredit.

Sosialisasi Proses dimana anak-anak mempelajari aturan-aturan masyarakat.

Source. Pengirim atau komunikator.

Spam Email atau junk mail yang tidak diminta di internet.

Standar Hidup yang diinginkan oleh individu atau keluarga

Standar Kriteria kuantitatif dan / atau kualitatif sumber daya untuk memenuhi tuntutan.

Stok Sumber Daya Jumlah sumber daya yang tersedia yang dimiliki individu.

Storyboarding Teknik perencanaan yang digunakan oleh pengiklan dan penulis skenario untuk menunjukkan adegan utama (dalam gaya strip komik) dari iklan, program berita, acara televisi, atau film.

Strategi: Rencana tindakan, cara melakukan dan mengikuti operasi.

Stres Eksternal Situasi di mana stres dibawa dari luar individu.

Stres Internal Jenis stres yang berasal dari pikiran dan tubuh seseorang.

Stres Kerja Respons fisik dan emosional yang berbahaya yang terjadi ketika persyaratan pekerjaan tidak sesuai dengan kemampuan, sumber daya, tujuan, atau kebutuhan pekerja.

Stres yang berlebihan dari tabrakan efek kumulatif dari banyak tekanan yang menumpuk pada satu waktu.

Subsistem Bagian dari sistem yang lebih besar.

Sumber Daya Apapun yang tersedia untuk digunakan.

Sumber Daya Berwujud Sumber daya yang nyata, dapat disentuh, atau mampu dinilai.

Sumber Daya lingkungan sosial yang dipersatukan oleh orang-orang pada satu tujuan bersama melalui serangkaian masyarakat, kelompok ekonomi dan politik, dan organisasi masyarakat.

Sumber Daya Manusia Keterampilan, bakat, dan kemampuan yang dimiliki orang.

Sumber Daya Material Sumber daya berwujud; fenomena alam, seperti tanah subur, minyak bumi, dan sungai, dan barang-barang buatan manusia, seperti bangunan, uang, dan komputer.

Sumber Daya Pribadi Sumber daya yang dimiliki dan / atau dikendalikan oleh individu, keluarga, atau kelompok.

Sumber Daya Publik Sumber daya yang dimiliki dan digunakan oleh semua orang di suatu daerah atau negara.

Sumber Daya Terbarukan Sumber daya yang pada dasarnya tidak terbatas.

Sumber Daya Tidak Berwujud Sumber daya yang tidak dapat disentuh.

Sumberdaya lingkungan fisik, lingkungan alami.

Superkonduktivitas melakukan listrik dengan hampir tidak ada kehilangan daya.

Tabungan Dana darurat sama dengan penghasilan enam bulan.

Tanggapan Reaksi individu yang mengikuti pesan.

Tempo Pola waktu atau kecepatan yang terasa nyaman.

Teori Sistem Ide atau kepercayaan yang dapat diukur; asumsi atau prinsip sistem.

Teori Sistem Teori yang menekankan keterkaitan dan interaksi antara sistem yang berbeda.

Tidur REM (gerak mata cepat) Jenis tidur yang terjadi ketika tidur dalam tidur ringan; sebagian besar mimpi terjadi selama REM.

Tingkat kehidupan. Ukuran barang dan jasa yang dapat ditampung oleh dan tersedia bagi individu atau keluarga.

Tingkat kesuburan Jumlah kelahiran tahunan per 1.000 wanita usia subur.

Tingkat Persentase Tahunan (APR) Tingkat bunga yang dibayarkan selama masa kredit atau pinjaman.

Tipe A Orang-orang yang dicirikan oleh perilaku perjuangan yang berlebihan, keterlibatan kerja yang tinggi, ketidaksabaran, daya saing, keinginan untuk mengendalikan kontrol dan kekuasaan, agresivitas, dan permusuhan.

Transformasi Transisi dari satu kondisi ke kondisi lainnya.

Tujuan: Penerima atau audiens dalam proses komunikasi.

Ubah Untuk menyebabkan berbeda, untuk mengubah, atau untuk mengubah.

Umpam Balik Informasi yang kembali ke sistem.

Umpam Balik Negatif Informasi dimasukkan ke dalam sistem yang menunjukkan bahwa sistem menyimpang dari jalur normalnya dan mungkin diperlukan tindakan korektif jika kondisi mapan yang diinginkan dipertahankan.

Umpam Balik Positif Informasi dimasukkan ke dalam sistem yang mengantisipasi dan mempromosikan perubahan.

Undang-Undang Jaminan Sosial di bawah undang-undang ini, pensiunan dan orang-orang terpilih lainnya menerima tunjangan bulanan dari pemerintah.

Undang-Undang Pelaporan Kredit Yang Adil Undang-undang mengamanatkan bahwa individu yang ditolak kredit, asuransi, atau pekerjaan karena laporan kreditnya memiliki hak untuk mendapatkan salinan laporan mereka secara gratis.

Upaya kerja dikeluarkan untuk menghasilkan atau mencapai sesuatu, atau aktivitas yang dihargai, biasanya dengan gaji.

Upaya Usaha atau penggunaan energi untuk melakukan sesuatu.

Urutan Satu demi satu hal dalam serangkaian atau pengaturan.

Variabel Pengeluaran Pengeluaran dalam anggaran di mana uang dapat dihabiskan dalam berbagai jumlah, untuk barang atau jasa seperti makanan, hiburan atau pakaian.

Waktu diskresioner Waktu bebas seorang individu yang dapat digunakan dengan cara apa pun yang dia inginkan.

Waktu Melayang Menyenangkan, waktu yang tidak terjadwal.

Waktu Nonkresioner Waktu dimana seseorang tidak dapat mengendalikan sepenuhnya.

Waktu Periode yang diukur atau diukur.

Waktu Perpindahan Waktu yang dihabiskan dalam satu aktivitas jauh dari waktu yang dihabiskan dalam aktivitas lain.

Want Hal-hal yang diinginkan atau diinginkan.

Workaholism Ketidakmampuan untuk berhenti berpikir tentang pekerjaan dan melakukan pekerjaan dan perasaan bahwa bekerja selalu merupakan bagian yang paling menyenangkan dalam hidup.

You-Message -Pesan yang sering dianggap menyalahkan atau menghakimi orang lain.

Zona Nyaman Kombinasi dari kebiasaan sehari-hari yang dipadukan dengan jumlah petualangan dan kebaruan yang tepat, yang terasa nyaman bagi individu.

GLOSSARY

Absolute Values Extreme, definite values that are inflexible.

Abstract Symbols Ideas rather than objects.

Acceleration Effect Quickening of life's pace so that each unit of time saved is more valuable than the last unit.

Accommodation An agreement reached by accepting the point of view of another person.

Actively Acquired Information Information the individual actively looks for, such as fashion coverage in magazines, or news bulletins on television or the internet.

Actuating Putting plans into effect, action, or motion.

Adaptability (Adaptive) The ability to cope with change, to make the necessary adjustments.

Adjusting Checking a plan or an activity and making appropriate changes.

Advocate or Expert Channels Expert in a field or people with a cause who are likely to contact receivers through letters, speeches, or the internet. They have a message.

Affective Domain Value meanings derived from feelings.

Annual Percentage Rate (APR) Rate of interest paid over the life of credit or a loan.

Artifacts Type, placement, or rearrangement of objects around a person.

Assessment The gathering of information about results.

Assets What a person owns, as examples a house, car, or investments.

Attitudes Concepts that may express values, serve as a means of evaluation, or demonstrate feeling in regard to some idea, person, object, event, situation, or relationship.

Autonomic Family decision-making style in which an equal number of decisions are made by each spouse.

Behavior What people actually do.

Biological diversity or Biodiversity The variety and variability among living organisms and the ecological complexities in which they occur.

Blended families New families that include children from previous relationships. Also called stepfamilies, or reconstituted or combined families.

Boomeranging Adult children returning to live in their parents' homes.

Boundaries Limits or borders between systems.

Boundary ambiguity Uncertainty about where the lines are, how daily life should be arranged, and who should be invited to family and holiday events.

Brainstorming Group communication technique in which members suggest many ideas no matter how seemingly ridiculous or strange. Afterward, the group examines each idea separately to see whether it has merit.

Budget A spending plan or guide.

Burnout Emotional or physical exhaustion brought on by unrelieved stress.

Carbon Footprint The impact of consumption and transportation on carbon emissions such as fuel used to transport goods or used in personal travel.

Carbon Monoxide An odorless, colorless gas that can cause death from accidental poisoning.

Change To cause to be different, to alter, or to transform.

Channel The medium or route through which a message travels from sender to receiver.

Checking Determining whether actions are in compliance with standards and sequencing.

Choice The act of selecting among alternatives.

Chronic Fatigue Syndrome An affliction or disease exhibiting a variety of symptoms, including extreme long-lasting exhaustion.

Circadian rhythms Daily rhythmic activity cycles, based on 24-hour intervals, that humans experience.

Clarification The process of making clear, making easier to understand, or elaborating.

Cocooning Remaining at home as a place of coziness, control, peace, insulation, and protection.

Cognition The mental process or faculty by which knowledge is acquired.

Cognitive Domain Value meanings derived from thinking about events, situations, people, and things.

Comfort Zone A combination of habit everyday expectations mixed with an appropriate amount of adventure and novelty, what feels comfortable to the individual.

Commitment The degree to which an individual identifies with and involved in a particular activity or organization.

Communication The process of transmitting a message from a sender to a receiver.

Comparative Advantage A theory that individual, families, or companies do best when they focus on activities in which they can add the most value and outsource other activities.

Compromise Process of resolving conflicts in which each person makes concessions, giving in a little to gain a valued settlement or outcome.

Conflict A state of disagreement or disharmony.

Conflict Resolution Negotiations to remedy the conflict.

Consensual Decision Making Process of reaching a mutual agreement aqually acceptable to all individuals involved.

Conservation The act or process of preversing and protecting natural environments from loss or depletion.

Constructive Conflict A form of conflict or disagreement that focuses on the issue or the problem rather than on the other person's deficits.

Consume To destroy, use, or expend.

Consumer Price Index (CPI) A measure of price changes, which are collected by and reported by the bureau of labor statistics. The CPI is the main measure of inflation in th United States.

Contingency Plans Backup or secondary plans to be used in case the first plan does not work out.

Controlling Acting to check one's course of action.

Credit Time allowed for repayment of money or goods that are borrowed : also refers to the amount of money borrowed.

Credit Bureau A reporting agency that collects, stores, and sells financial information.

Crises Events that require changes in normal patterns of behavior.

Critical Listening Act of evaluating or challenging what is heard.

Cultural Values Generally held conceptualizations of what is right or wrong in a culture or what is preferred.

Culture The sum of all socially transmitted behavior patterns, beliefs, arts, expectations, institutions, and all other products of human work and thougt characteristic of a group, community, or population.

Debit Cards (or cash cards) provide computerized banking transactions straight from accounts.

Decibel (dB) A measure of the loudness of sound.

Decidophobia The fear of making decisions.

Deciduous Trees Trees that lose their leaves in winter.

Decision Making Choosing between two or more alternatives.

Decision-Making Style The characteristic way that a person makes decisions.

Decision Plan A long, complicated decision process that includes a sequence of intentions.

Decision Rules Principles that guide decision making.

Decisions Conclusions or judgments about some issue or matter.

Decoding The process by which the receiver assigns meaning to the symbols sent by the sender, to convert from code into a plain memory.

De facto Decision Making Process whereby decisions are made by a lack of dissent rather than by active assent.

Demands Events or goals that require action.

Demographics Data used to describe populations or subgroups.

Demography The study of the characteristics of human populations—that is, growth, distribution, density, movement, and other vital statistics.

Destination The receiver or audience in the process of communication.

Destructive Conflicts Interpersonal conflicts involving direct verbal attacks on another individual.

Diffusion Spreading of innovations within an enterprise or society.

Directional Plans Progress along a linear path to a long-term goal fulfillment.

Disability A long-term or chronic condition medically defined as a physiological, anatomical, mental, or emotional impairment resulting from disease or illness, inherited or congenital defect, or traumas or other insults (including environmental) to mind or body.

Discovery The initial observation of a new phenomenon.

Discretionary Time The free time an individual can use any way she or he wants.

Disposable Income The amount of take-home pay left after all deductions are withheld for benefits, taxes, contributions, and so on.

Distress Harmful stress.

Diversification Having a mix of investments.

Domino Effect The passage of stress from one source to another.

Dovetailing (Multitasking) Situation that occurs when two or more activities take place at the same time.

Downshifting Opting for a simpler life—usually less pay, less stress, and more time—in a more personally satisfying occupation or lifestyle.

Drift time Enjoyable, unscheduled time.

Dual Career Households Households in which both spouses have a long-term commitment to a planned series of jobs leading to desired career goals.

Dual-income or Dual-Earner Households Households where both spouses have income-producing jobs.

Ecoconsciousness Thoughts and actions given to protecting and sustaining the environment.

Ecological Footprint Impact of the consumption and production of goods and services on the environment.

Ecology The study of how living things relate to their natural environment.

Economic Well-Being The degree to which individuals or families have economic adequacy.

Ecosystem The subsystem of human ecology that emphasizes the relationship between organisms and their environment.

Effort Exertion or the use energy to do something.

Emergency Fund Savings equal to thee to six months income.

Empathetic Listening Listening for feelings.

Empathy The ability to recognize and identify another's feelings by putting oneself in that person's place.

Encoding The process of putting thought into symbolic form.

Energy Audit Assessment of a home's energy efficiency.

Entropy A tendency toward disorder or randomness.

Entrepreneur Person who organizes, operates, and successfully manages a new enterprise.

Environmentalism Concern for the environment.

E-Procrastination The practice or habit of not keeping up with electronic messages such as e-mail and not organizing them into files or other accessible forms.

Equal Credit Opportunity Act Legislation that prohibits discrimination in any aspect of credit transaction against a person because of race, sex, age, color, marital status, or related factors.

Equifinality The phenomenon in which different circumstances and opportunities may lead to similar outcomes.

Ethics A system of morals, principles, values, or good conduct.

Entrepreneurship The process of creating value by bringing together a unique package of resources to exploit or make use of an opportunity.

Eustress Beneficial stress.

Evaluation The process of judging or examining the cost, value, or worth of a plan or decision based on such criteria as standards, demands, or goals.

Expertise The ability to perform tasks successfully and dependably.

External Change A kind of change fostered by society or the outer environment.

External Noise Noise from the environment.

External Search The process of looking for new information from sources outside oneself.

External Stress Situations in which stress is brought on from outside the individual.

Extrinsic Motivation Outside rewards or motivation.

Extrinsic Values Values that derive their worth or meaning from someone or something else.

Extroverts Overall types of character and response in which individuals are less interested in themselves and more interested in others.

Fair Credit Reporting Act Legislation mandating that individuals who are denied credit, insurance, or employment because of their credit report have the right to obtain a free copy of their report.

Family Several definitions are available on the family. The U.S. Census bureau definition is a group of two or more persons (one of whom is a householder) who are related by birth, marriage, or adoption and reside together. A more open definition is two or more people who self-identify as a family and share resources.

Family Ecosystem A subsystem of human ecology that emphasizes the interactions between families and environments.

Fatalism The feeling that all events are shaped by fate.

Fatigue Not having sufficient energy to carry on and the strong desire to stop, rest, or sleep.

Feedback Information that returns to the system.

Fertility Rate Yearly number of births per 1,000 women of childbearing age.

FICO Score Numeric value assigned to credit habits and credit history.

Fight or Flight Syndrome Alerted condition of the body as it quickly prepares for physical battle or energetic flight to escape the situation.

Financial management The science or practice of managing money or other assets.

Financial Planners The professionals who help clients plan and manage their financial resources, including investments, based on goals. They provide a total financial picture.

Financial security The ability to meet daily obligations while planning, saving, and investing to achieve future goals.

Fixed Expenses Expenses in a budget for which the same amount is allocated each month, such as for rent or car payments.

Focus Groups Selected groups of people who are questioned by a discussion leader or moderator about their views on different topics.

Fossil Fuels Remains of dead vegetation, such as coal, oil, and natural gases, that can be burned to release energy.

Functional Limitation Hindrance or negative effect in the performance of household tasks or activities.

Gender Gap The difference in earnings between employed men and women

Genealogy An account of the descent of a person or family from an ancestor or ancestors.

Genome Maps Blueprints that researchers use to investigate the development of an individual animal or plant from fertilization to maturity.

Gerontology The scientific study of the aging process.

Green Building The relationship of a house and its occupants with the greater environment, includes eco-friendly design and processes.

Glass Ceiling Situation where, as women move up the career ladder, they hit an invisible barrier that stops them from moving further.

Goals End results that require action : the purpose toward which much behavior is directed.

Gresham's Law of Planning Short-term concerns create priorities and deadlines that take managerial attention away from long-range concerns.

Gross Domestic Product (GDP) The total market value of all goods and services produced by a nation during a specified period, usually a year.

Gross income All income received that is not legally exempt from taxes.

Habitat The place where an organism lives.

Habits Repetitive, often unconscious, patterns of behavior.

Habitual Decision Making Process of making choices out of habit without any additional information search.

Handicap A disadvantage, interference, or barrier to that one wants to do, can be permanent or temporary.

Happiness The degree to which one judges the overall quality of his or her life as favorable.

Hatching Local area nesting, finding other places outside of the workplace or the home to spend time in.

Homeostasis The tendency to maintain balance.

Household All persons who occupy a housing unit such as a house, apartment, or single room.

Householder The person (or one of the persons) who owns the home or in whose name it is rented.

Human capital The sum total of human resources : all the capabilities, traits, and other resources that people use to achieve goals.

Human ecology The study of how humans interact with their environment.

Human resources The skills, talents, and ability that people possess.

Hypotheses Predictions about future occurrences.

I-messages Statements of fact about how an individual feels or thinks.

Immigration The process in which people enter and settle in a country where they are not native.

Implementing Putting decisions or plans into action.

Income The amount of money or its equivalent received during a period of time.

Income Tax A personal tax levied on individuals or families on the basis of income received.

Independent Activities Activities that take place one at a time.

Indirect Channels Message communication forms such as radio, television, magazines, newspapers, and signs.

Inflation Rising prices.

Information anxiety The gap between what individuals think they understand and what they actually do understand.

Information Overload The uncomfortable state when individuals are exposed to too much information in too short a time.

Innovation Overload Consumer response to the accelerated pace of information, knowledge, and innovations.

Input Whatever is brought into the system.

Insomnia The perception or complaint of inadequate or poor quality sleep.

Insurance A financial arrangement in which people pay premiums to an insurance company that reimburses them in the event of loss or injury.

Intangible Resources Resources that are incapable of being touched.

Integrated Wasted Management A combination of methods to reduce environmental pollution.

Intellect Knowing or understanding : the capacity to create knowledge : the capability for rational or highly developed use of intelligence.

Interdependent Activities Relationship between activities where one activity must be completed before another can take place.

Interface The place or point where independent systems or diverse groups interact.

Interference Anything that distorts or interrupts messages.

Internal noise Noise occurring in the sender's and receiver's minds.

Internal Search The process of looking within oneself for information for decisions.

Internal Stress Type of stress that originates in one's own mind and body.

Interpersonal conflicts Actions by one person that interfere with the actions of another.

Intrinsic motivation The underlying causes of and the internal need for competence and self-determination. The pleasure or value a person derives from the content of work or activity.

Intrinsic values Values classified as ends in themselves, having internal meanings.

Introverts Overall types of character or response in which individuals tend to think of themselves first and rely on inner-directed thoughts.

Intuition The sense or feeling of knowing what to do without going through the rational process.

Invention Process that provides the initial verification that a problem can be solved.

Investment Commitment of capital to the achievement of longterm goals or objectives.

Involvement Balance If a person is heavily involved in one domain (work or family), he or she may be less available, psychologically or physically, for the other domain.

Job stress The harmful physical and emotional responses that occur when the requirements of the job do not match the capabilities, resources, goals, or needs of the worker.

Leaders Authorities, experts, facilitators, and guides who participate in community action programs, families, and as contributors to scientific, social, or economic advances and in so doing improve human lives.

Leisure Freedom from time-consuming activities, tasks, duties, or responsibilities.

Level of living The measure of the goods and services affordable by and available to individuals or families.

Leveraging Doing more with less, stretching resources.

Liabilities Sum total of what a person owes.

Life management All decisions a person or family will make and the way their values, goals, and resource use affect their decision making. Includes all the goals, events, situations, and decisions that make up a lifestyle.

Lifestyle The characteristic way or pattern in which an individual conducts his or her life.

Liquidity The speed and ease of retrieving cash or turning another type of investment into cash.

Listening Hearing what is said and observing the actions communicated.

Long-term-care insurance Policies that provide benefits for a range of services not covered by regular health insurance or medicare, mostly for the elderly.

Low involvement Information that does not necessitate much thinking about or attention.

Macroenvironment The environment that surrounds and encompasses the microenvironment.

Management The process of using resources to achieve goals. It involves thinking action, and results.

Management Style A characteristic way of making decisions and acting.

Management Tools Measuring devices, techniques, or instruments that are used to arrive at decision and plans of action.

Managerial Judgment The ability to accept and work with change for the betterment of self and humankind.

Material Resources Tangible resources ; natural phenomena, such as fertile soil, petroleum, and rivers, and human-made items, such as buildings, money, and computers.

Medicare The United States basic health insurance for people 65 or older.

Message The total communication that is sent, listened to, and received.

Message Construction Structure of a message that determines where information should be placed in a message to have maximum impact. It also includes how often information should be repeated in a message.

Message Content What a message says ; strategies or information that may be used to communicate an idea or policy to receivers.

Microenvironment The environment that closely surround individual and families.

Mobility Technical term for changing residences.

Monochronic Prefence to focus on one activity at a time.

Morphostatic Systems System that are adaptive to change and relatively open.

Morphostatic Systems System that are resistant to change, stable, and relatively closed.

Morality The technical term for death.

Motivation Movement toward goals or other desired outcomes.

Multiculturalism The mix of ethnic and cultural groups in which each is recognized and respected.

Multifinality The phenomenon in which the same initial circumstances or conditions may lead to different conclusions or outcomes.

Multitasking Doing several activities at once, same as dovetailing.

Natural Capital A good (something worthy) humans have to protect, such as the environment.

Need Recognition Realization of how much an individual needs a certain product, service, or condition.

Needs Things that are required or necessary.

Negative Feedback Information put into the system that indicates that the system is deviating from its normal course and that corrective measures may be necessary if the desired steady state is to be maintained.

Net worth Amount determined by subtracting liabilities from assets.

Noise Any interference in the communication process that prevents the message from being heard correctly; unwanted sound.

Nondiscretionary Time The time that an individual cannot control totally.

Nonnormative Stressor Events Unanticipated experiences that place a person or a family in a instability and require creative effort to remedy.

Nonverbal Symbols Anything other than words that is used in communication.

Normative Stressor Events Anticipated, predictable developmental changes that occur at certain life intervals.

Norms Rules that specify, delineate, encourage, and prohibit certain behaviors in certain situations.

NREM (Non-Rapid Eye Movement) Sleep Kind of sleep that occurs when the sleeper is in inactive, deep slumber.

Opportunity Cost The highest-valued alternative that must be sacrificed to satisfy a want or attain something.

Opportunity recognition Realization by an individual that she or he may have or no access to a product, service, or condition.

Optimism A tendency or a disposition to expect the best outcome or to think hopefully about a situation.

Optimization Process of obtaining the best result.

Orientation The location or situation of a house relative to points on a compass.

Ostrich Effect Avoiding painful or disagreeable news or information. For example, not wanting to know what is in letter or some other form of communication.

Overlapping Activities Situation in which one gives intermittent attention to two or more activities until they are completed.

Outputs End result or products, leftovers, and waste.

Outsourcing Paying someone else to do one's work.

Paradigm Shift The process in which an individual or a team tackles a problem by jumping ahead to radically innovative solutions rather than taking a gradual step-by step approach.

Pareto Principle The principle stating that 20 percent of the time expended usually produces 80 percent of the results, whereas 80 percent of the time expended produces only 20 percent of the results.

Parkinson's Law The idea that a job expands to fill the time available to accomplish the task.

Passively Acquired Information Information that one hears or sees but does not necessarily seek. Such as billboard advertisements or broadcasted announcements in a store.

Perception The process whereby sensory stimulation is translated into organized experience.

Persistence A person's staying power ; the personality trait of not giving up when faced with adversity.

Personality The range of consistent characteristics or traits influencing behavior and cognition.

Peter Principle Idea that people are promoted beyond their level of competence.

Physical Environmental Resources Natural surroundings.

Plan A detailed schema, program, strategy, or method worked out beforehand for accomplishment of a desired end result.

Planning A series of decisions leading to action or to need or goal fulfillment.

Pollution Undesirable changes in physical, chemical, or biological characteristics of air, land, or water that can harm the health, activities, or survival of living organisms.

Polychronic Liking to do several things at once.

Positive Ecology Practice of thinking and acting in such a way as to reduce wasted and pollution.

Positive Feedback Information put into the system that anticipates and promotes change.

Postpurchase Dissonance Situation where after a purchasing decision, the buyer is likely to seek some reinforcement for the decision to reduce doubt or anxiety.

Poverty The state of being poor and unable to provide for basic needs on a consistent basis.

Prepurchase Expectations Belief about the anticipated performance of a product or service.

Private Resources Those resources owned and/or controlled by an individual, family, or group.

Proactive Characteristic of taking responsibility for one's own life. Proactive people accept responsibility for their own actions ; they do not blame others or circumstances for their behavior.

Probability The likelihood of certain outcome.

Problem Recognition Perception by an individual or family of a significant difference between their lifestyle and some desired or ideal lifestyle.

Problem Solving Making many decisions lead to the resolution of a problem.

Problems Questions, dilemmas, or situations that need solving.

Process A system of operations thaht together to produce an end result.

Procrastinator Someone who puts off work and postpones and delays decisions.

Proxemics Distance between speakers.

Psychic income One's perception or feelings about income ; the satisfaction derived from income.

Psychological Hardiness The characteristic way of people who have a sense of control over their lives; they are committed so self, work, relationship, and other values and do not fear change.

Public Resources Those resources that are owned and used by all the people in a locality or country.

Qualitative Time Measurement Investigation into the meaning or significance of time use ; that is, the satisfaction it generates.

Quality of Life The level of satisfaction with one's relationship and surroundings.

Quantitative Time Measures The number, kind, and duration (e.g., minutes, hours, days) of activities that occur at specific point in time.

Radon A naturally occurring gaseous by-product of radioactive decay of uranium in the earth.

Reactive Characteristic of being overly affected by outside forces.

Real income Income measured in prices at a certain time, reflecting the buying power of current dollars.

Real-options thinking Process of staying open, waiting and watching for the right opportunity.

Receiving Listening to the verbal messages and observing the nonverbal messages.

Recession A moderate and temporary decline in the economy.

Reference Groups The people who influence an individual or provide guidance or advice.

Reflective Listening Listening for feelings.

Relative values Values that are interpreted basedon context.

REM (Rapid Eye Movement) Sleep Kind of sleep that occurs when the sleeper is in a light sleep ; most dreams happen during REM.

Renewable Resources Resources that are essentially unlimited.

Resilience The ability to overcome obstacles and to achieve positive outcomes after experiencing extreme difficulties.

Resource Stock The sum of readily available resources an individual possesses.

Resourcefulness The ability to recognize and use resources effectively.

Resources Whatever is available to be used.

Responses The individual reactions that follow a message.

Risk The possibility of pain, suffering, danger, harm, or loss from a decision ; uncertainty.

Risk Aversion Avoidance of risk.

Routine A habitual way of doing things that saves time and energy for other activities.

R-value The level of resistance in insulation materials.

Sandwich Generation individuals who provide or anticipate providing financial support for their parent or parents while also providing financial support for one or more children.

Satisficing Selecting the first acceptable alternative.

Scanning An action in which individuals or families read the world searching for signals or clues that have strategic implications.

Scarcity A shortage or insufficient amount of supply.

Scheduling Sets of time-bounded activities to be done in the future based on work to be done or goals.

Self-monitoring Individuals noticing and altering their own actions, language, and reactions based on people around them. Being attuned to others before speaking or reacting.

Sending Saying what one means to say, with agreement between verbal and nonverbal messages.

Sequence A following of one thing after another in a series or an arrangement.

Sequencing Ordering of activities or events so that one follows another.

Setting The physical surroundings where messages are communicated.

Site The location or situation of a house.

Social channels Communication between people, such as between friends, neighbors, and family members.

Social environmental resources People united in a common cause through an array of societies, economic and political groups, and community organizations.

Social security act Under this legislation, retired persons and selected others receive monthly stipends from the government.

Socialization The process by which children learn the rules of society.

Source The sender or communicator.

Source reduction Any change in the design, manufacture, purchase or use of materials or products, including packaging, to reduce the amount of toxicity before they become municipal solid waste.

Spam unsolicited e-mail or junk mail on the internet.

Standard of living what an individual or family aspires to

Standards The quantitative and/or qualitative criteria reconciling resource with demands.

Storyboarding A planning technique used by advertisers and screenwriters to show the main scenes (in comic-strip style) of a commercial, news program, television show, or movie.

Strategic plans Type of plans using a directional approach including a search for information and a consideration of the best way to proceed.

Strategy A plan of action, a way of conducting and following through on operations.

Stress Response of the body to demands made on it.

Stress overload of pileup The cumulative effect of many stresses building up at one time.

Stressors Situations or events that cause stress.

Subsystem A part of a larger system.

Success Achievement of something desirable.

Superconductivity The conducting of electricity with almost no power loss.

Sustainability The conscious design and the consideration of impacts consumption choices make on the environment given finite resources.

Sustainable development A form of growth wherein societal needs, present and future, are met.

Symbols Things that suggest something else through association.

Syncratic Families in which the husband and wife share equally in making most of the decisions.

Synergize To produce a third alternative, a product of group thinking.

System An integrated set of parts that function together for some end purpose or result.

System Theory A theory that emphasizes the interconnectedness and the interactions among different systems.

System Understanding Know-how. The understanding of the interrelationship and pacing rates of influences among key variables.

Tangible resources Resources that are real, touchable, or capable of being appraised.

Task Saturation Situation in which people are doing so much that they cannot plan or lead effectively.

Taxes Compulsory levies that are an important source of government revenue.

Technology The application of the method and materials to achieve objectives.

Tempo A time patterning or pace that feels comfortable.

Theory An organized system of ideas or beliefs that can be measured; a system of assumptions or principles.

Throughputs The processing of inputs.

Time A measured or measurable period.

Time displacement Time spent in one activity away from time spent in another activity.

Time management The conscious control of time to fulfill needs and achieve goals.

Time perception The awareness of the passage of time.

Time-tagging How one estimates sequencing, the approximate amount of time required for each activity in a sequence, and the starting and ending times for each activity.

Transfer payments Monies or services given for which the recipient does not directly pay.

Transformations Transitions from one state to another.

Transparency Openness in revealing information about the operations of companies, organizations, institutions, and government.

Type A Persons People characterized by excessively striving behavior, high job involvement, impatience, competitiveness, desire for control, and power, aggressiveness, and hostility.

Type B persons People characterized by relaxed, easygoing, reflective, and cooperative behavior.

Uncertainty The state or feeling of being in doubt.

Unemployment Being out of work.

Utility Value, work, applicability, productiveness, or, simply, usefulness of a resource.

Value chains In business, value chains are the glue that holds a business together, likewise value chains are the glue that holds a family together. Examples of links in the value chains would be traditions and holiday celebrations, certain ways of doing things, shared goals and identity.

Value orientation An internally integrated value system.

Values Principles that guide behavior.

Variable expenses Expenses in a budget for which money can be spent in a range of amounts, for such goods or services as food, entertainment or apparel.

Verbal symbols Words people use.

Visible symbol Symbols that can be seen.

Volunteer work Kind of work that does not generate pay, usually performed outside the home.

Wants Things that are desired or wished for.

Waste stream All garbage or trash produced.

Wealth The state of being rich and having an abundance of material possessions and resources.

Well-being A state of existence in which the individual, family, or society has a sense of security and physical, emotional, and financial health. "All is well"

Work effort expended to produce or accomplish something, or activity that is rewarded, usually with pay.

Workaholism The inability to stop thinking about work and doing work and the feeling that work is always the most pleasurable part of life.

Work ethic The degree of dedication or commitment to work.

Work simplification Improved, more efficient work methods in the home.

You-messages Statements that often ascribe blame or judge others.